PEMERINTAH KOTA BLITAR

# LAPORAN AKHIR

## PENYUSUNAN PELAPORAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) KOTA BLITAR TAHUN 2024



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan **Laporan Tahunan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tahun 2024 Pemerintah Kota Blitar** dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini berisi penerapan dan pelaporan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Kota Blitar untuk data penerapan SPM tahun 2024.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya sistematis dan terukur dalam mendukung penerapan Standar Pelayanan Minimal sesuai dengan kerangka peraturan yang telah ditetapkan. Laporan Tahunan Penerapan SPM mengacu Peraturan Pemerintah Nomor 2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Mininal dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal. Penerapan dan terlaksananya SPM harus menjamin hak konstitusional masyarakat, sehingga bukan kinerja Pemerintah Daerah yang menjadi prioritas utama apalagi kinerja kementerian tetapi prioritas utamanya yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar Warga Negara.

Dalam laporan tahunan ini capaian Indeks Pencapaian SPM Kota Blitar dalam kategori **TUNTAS PARIPURNA.** Kami sampaikan terimakasih kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Blitar yang telah memberikan dukungan, baik berupa data, informasi, maupun kontribusi lainnya dalam penyusunan laporan ini.

Atas kekurangan yang ada, penyusun memohon masukan dan kritik yang konstruktif untuk peningkatan penerapan SPM.

Blitar, 14 Maret 2025

**WALI KOTA BLITAR**

**H. SYAUQUL MUHIBBIN,S.H.I**

# DAFTAR ISI


Kata Pengantar ..... i

Daftar Isi ..... ii

**BAB 1. PENDAHULUAN ..... I - 1**

1.1 Latar Belakang ..... I - 1

1.3 Dasar Hukum ..... I - 6

1.3 Visi dan Misi Kota Blitar ..... I – 8

1.3.1 Visi Kota Blitar 2021-2025 ..... I – 8

1.3.2 Misi Kota Blitar 2021-2025 ..... I – 9

1.4 Kebijakan Umum ..... I - 14

1.5 Arah Kebijakan ..... I - 28

**BAB 2. TAHAPAN PENERAPAN SPM ..... II - 1**

2.1 Tahapan Penerapan Bidang Pendidikan ..... II - 1

1. Pengumpulan Data ..... II - 1

2. Penghitungan Kebutuhan Pemenuhan Pelayanan Dasar ..... II - 6

3. Penyusunan Rencana Pemenuhan Pelayanan Dasar ..... II - 12

4. Pelaksanaan Pemenuhan Pelayanan Dasar ..... II - 31

2.2 Tahapan Penerapan Bidang Kesehatan ..... II - 35

1. Pengumpulan Data ..... II - 35

2. Penghitungan Kebutuhan Pemenuhan Pelayanan Dasar ..... II - 37

3. Penyusunan Rencana Pemenuhan Pelayanan Dasar ..... II - 52

4. Pelaksanaan Pemenuhan Pelayanan Dasar ..... II - 70

2.3 Tahapan Penerapan Bidang Pekerjaan Umum ..... II - 73

1. Pengumpulan Data ..... II - 73

2. Penghitungan Kebutuhan Pemenuhan Pelayanan Dasar ..... II - 81

3. Penyusunan Rencana Pemenuhan Pelayanan Dasar ..... II - 95

4. Pelaksanaan Pemenuhan Pelayanan Dasar ..... II - 99

2.4 Tahapan Penerapan Bidang Perumahan Rakyat ..... II - 103

1. Pengumpulan Data ..... II - 103

2. Penghitungan Kebutuhan Pemenuhan Pelayanan Dasar ..... II - 113

3. Penyusunan Rencana Pemenuhan Pelayanan Dasar .....II - 122
4. Pelaksanaan Pemenuhan Pelayanan Dasar.....II - 125
2.5 Tahapan Penerapan Bidang Bidang Trantibumlinmas .....II - 128
1. Pengumpulan Data .....II - 128
2. Penghitungan Kebutuhan Pemenuhan Pelayanan Dasar .....II - 204
3. Penyusunan Rencana Pemenuhan Pelayanan Dasar .....II - 215
4. Pelaksanaan Pemenuhan Pelayanan Dasar.....II - 225
2.6 Tahapan Penerapan Bidang Sosial .....II - 235
1. Pengumpulan Data .....II - 235
2. Penghitungan Kebutuhan Pemenuhan Pelayanan Dasar .....II - 268
3. Penyusunan Rencana Pemenuhan Pelayanan Dasar .....II - 275
4. Pelaksanaan Pemenuhan Pelayanan Dasar.....II - 306
**BAB 3. PENCAPAIAN SPM DATA TAHUN 2024 .....III - 1**
3.1 Pencapaian SPM Bidang Pendidikan.....III - 1
1. Jenis Pelayanan Dasar .....III - 1
2. Target Pencapaian SPM .....III - 2
3. Alokasi Anggaran .....III - 2
4. Dukungan Personil .....III - 13
5. Realisasi Pencapaian SPM .....III - 15
6. Indeks Pencapaian SPM .....III - 24
7. Permasalahan dan Solusi .....III - 25
3.2 Pencapaian SPM Bidang Kesehatan .....III - 26
1. Jenis Pelayanan Dasar .....III - 26
2. Target Pencapaian SPM .....III - 28
3. Alokasi Anggaran .....III - 30
4. Dukungan Personil .....III - 32
5. Realisasi Pencapaian SPM .....III - 33
6. Indeks Pencapaian SPM .....III - 86
7. Permasalahan dan Solusi .....III - 88
3.3 Pencapaian SPM Bidang Pekerjaan Umum.....III - 89
1. Jenis Pelayanan Dasar .....III - 89

2. Target Pencapaian SPM .....III - 90
3. Alokasi Anggaran .....III - 91
4. Dukungan Personil .....III - 98
5. Realisasi Pencapaian SPM .....III - 99
6. Indeks Pencapaian SPM .....III - 109
7. Permasalahan dan Solusi .....III - 110
3.4 Pencapaian SPM Bidang Perumahan Rakyat.....III - 111
1. Jenis Pelayanan Dasar .....III - 111
2. Target Pencapaian SPM .....III - 112
3. Alokasi Anggaran .....III - 112
4. Dukungan Personil .....III - 116
5. Realisasi Pencapaian SPM .....III - 117
6. Indeks Pencapaian SPM .....III - 129
7. Permasalahan dan Solusi .....III - 130
3.5 Pencapaian SPM Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Pelindungan Masyarakat .....III - 132
1. Jenis Pelayanan Dasar .....III - 132
2. Target Pencapaian SPM .....III - 133
3. Alokasi Anggaran .....III - 135
4. Dukungan Personil .....III - 148
5. Realisasi Pencapaian SPM .....III - 148
6. Indeks Pencapaian SPM .....III - 166
7. Permasalahan dan Solusi .....III - 167
3.6 Pencapaian SPM Bidang Sosial.....III - 168
1. Jenis Pelayanan Dasar .....III - 168
2. Target Pencapaian SPM .....III - 168
3. Alokasi Anggaran .....III - 169
4. Dukungan Personil .....III - 171
5. Realisasi Pencapaian SPM .....III - 174
6. Indeks Pencapaian SPM .....III - 200

7. Permasalahan dan Solusi .....III – 201

**BAB 4. PROGRAM DAN KEGIATAN ..... IV - 1**

**BAB 5. PENUTUP ..... V - 1**

Lampiran :

1. Tim Penerapan SPM Daerah Kota Blitar
2. Rencana Aksi Penerapan SPM Kota Blitar Tahun 2023-2027

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu layanan dasar yang menjadi urusan wajib pemerintah daerah yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Penerapan SPM bertujuan untuk memastikan bahwa pelayanan dasar yang diberikan oleh pemerintah daerah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal, adil, dan merata.

Pelaporan penerapan SPM dilakukan untuk menilai sejauh mana pemenuhan indikator-indikator SPM telah tercapai, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta merumuskan rekomendasi kebijakan guna meningkatkan kualitas layanan. Pelaporan ini juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan anggaran, serta peningkatan kapasitas penyelenggaraan pelayanan dasar di daerah.

Pemberian otonomi yang seluas-luasnya kepada Daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat atau kesejahteraan rakyat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Di samping itu melalui otonomi luas, dalam lingkungan strategis globalisasi, Daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan, dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman Daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Upaya percepatan terwujudnya kesejahteraan masyarakat atau kesejahteraan rakyat tersebut dalam lingkungan strategis globalisasi dengan menggunakan prinsip pemerataan dan keadilan salah satunya diwujudkan melalui penerapan tahapan dan evaluasi capaian penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Penetapan SPM dilakukan berdasarkan kriteria barang dan/atau jasa kebutuhan dasar yang bersifat mutlak dan mudah distandarkan yang berhak diperoleh oleh setiap Warga Negara secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar. Untuk mekanisme penerapan SPM maka tidak lagi ditentukan berdasarkan indikator SPM dan batas waktu pencapaian tetapi mengutamakan penerapan SPM dengan berdasarkan pengumpulan data secara empiris dengan tetap mengacu secara normatif sesuai standar teknis, penghitungan kebutuhan pemenuhan Pelayanan Dasar, penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar dan pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar, yang kesemuanya itu dilakukan oleh Pemerintah Daerah.

Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maka SPM tidak lagi dimaknai dalam kontekstual sebagai norma, standar, prosedur, dan kriteria. Batasan pengertian SPM secara tekstual memang tidak berubah, yaitu bahwa SPM merupakan ketentuan mengenai Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal, namun terdapat perubahan mendasar dalam pengaturan mengenai Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar, kriteria penetapan SPM, dan mekanisme penerapan SPM.

Kebijakan pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar warga Negara telah ditetapkan dan selalu dilakukan monitoring secara kontinu berupa penerapan Stadar Pelayanan Minimal dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sangat bersinergi dengan kebijakan pemberian otonomi yang seluas-luasnya kepada daerah yang antara lain dimaksudkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peranserta masyarakat

Sejalan dengan itu, pencanangan Good Governance dalam pemerintahan Republik Indonesia juga berimplikasi pada sejumlah perubahan penting dan mendasar dalam tata kelola pemerintahan untuk penyelenggaraan pelayanan publik didaerah. Kebijakan pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar warga Negara telah ditetapkan dan selalu dilakukan monitoring secara kontinu berupa penerapan Stadar Pelayanan Minimal dalam rangka untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sangat bersinergi dengan kebijakan pemberian otonomi yang seluas-luasnya kepada daerah yang antara lain dimaksudkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peranserta masyarakat.

Sejalan dengan prinsip tersebut dilaksanakan pula prinsip otonomi yang nyata dan bertanggungjawab, dengan pengertian bahwa penanganan urusan pemerintahan dilaksanakan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban sesuai dengan potensi dan kekhasan daerah dalam rangka memberdayakan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengaturan mengenai Jenis Pelayanan Dasar ditentukan dengan tegas dan jelas dalam Peraturan Pemerintah ini dan tidak didelegasikan lebih lanjut kedalam peraturan perundang-undangan lainnya. Terkait dengan Mutu Pelayanan Dasar maka pengaturan lebih rincinya ditetapkan oleh masing-masing menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang sesuai dengan jenis SPM. Pengaturan oleh menteri terkait merupakan pengaturan mengenai standar teknis SPM. Di semua SPM, kebijakan teknis pada dasarnya didefinisikan di atas mengandung tiga elemen dasar, yaitu: (1) indikator seperti jenis dan cakupan layanan itu harus dilaksanakan oleh masingmasing daerah, (2) persentase target itu harus dicapai untuk masing-masing jenis pelayanan dalam batas waktu tertentu, (3) bagaimana mengukur target prestasi apapun indikator yang telah didefinisikan. Keberhasilan kebijakan SPM dapat dilihat dari target kinerja setiap indikator yang telah didefinisikan layanan minimum standar oleh kementerian / lembaga. Penetapan SPM dilakukan berdasarkan kriteria barang dan/atau jasa kebutuhan dasar yang bersifat mutlak dan mudah distandarkan yang berhak diperoleh oleh setiap Warga Negara secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar. Untuk mekanisme penerapan SPM maka tidak lagi ditentukan berdasarkan indikator SPM dan batas waktu pencapaian tetapi mengutamakan penerapan SPM dengan berdasarkan :

i. Pengumpulan data secara empiris dengan tetap mengacu secara normatif sesuai standar teknis;
ii. Penghitungan kebutuhan pemenuhan Pelayanan Dasar;

iii. Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar; dan
iv. Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar, yang kesemuanya itu dilakukan oleh Pemerintah Daerah dan bukan oleh kementerian terkait.

Perubahan paradigma penting lainnya mengenai SPM yaitu dalam konteks belanja Daerah. Terhadap belanja Daerah maka ditentukan secara tegas dan jelas bahwa belanja Daerah diprioritaskan untuk mendanai pelaksanaan SPM. Atas prioritas tersebut dan terlaksananya SPM maka SPM telah menjamin hak konstitusional masyarakat, sehingga bukan kinerja Pemerintah Daerah yang menjadi prioritas utama apalagi kinerja kementerian tetapi prioritas utamanya yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar Warga Negara.

Selanjutnya, mengingat makna Pemerintah Daerah menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah tidak hanya pada Daerah kabupaten dan kota namun juga pada Daerah provinsi maka SPM tentu juga harus dimaknai tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah kabupaten/kota saja tetapi juga menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah provinsi. Hal ini juga mengingat bahwa di Daerah provinsi juga tersedia anggaran pendapatan dan belanja Daerah provinsi untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar yang meliputi pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat serta sosial. Selain itu, penetapan dan penerapan SPM Daerah menjadi penting mengingat terdapatnya Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar yang menjadi kewenangan Daerah kabupaten/kota.

Seperti halnya dengan Instansi Pemerintah di Pusat dan di Daerah lainnya, Pemerintah Kota Blitar juga berusaha untuk melaksanakan kebijakan mengenai pelayanan publik yang prima melalui penyusunan, penetapan dan penerapan SPM secara bertahap disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki.

Dalam penerapannya, SPM harus menjamin akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan dasar dari Pemerintahan Daerah sesuai dengan ukuran-

ukuran yang ditetapkan oleh Pemerintah. Oleh karena itu, baik dalam perencanaan maupun penganggaran, wajib diperhatikan prinsip-prinsip SPM yaitu sederhana, konkrit, mudah diukur, terbuka, terjangkau dan dapat dipertanggungjawabkan serta mempunyai batas waktu pencapaian.

## 1.2. DASAR HUKUM

Peraturan perundangan yang melandasi penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679) ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2022 Tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat;

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 121 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Mutu Pelayanan Dasar Sub Urusan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Di Provinsi Dan Kabupaten/Kota;
12. Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial Di Daerah Provinsi Dan Di Daerah Kabupaten/Kota;
13. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2021 – 2026 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2021 Nomor 4);
14. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 7 tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun 2024 tanggal 14 Desember 2023;
15. Peraturan Walikota Blitar Nomor 40 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Blitar Tahun 2024 (Berita Daerah Kota Blitar Tahun 2023 Nomor 40)
16. Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2024 tanggal 14 Desember 2023;
17. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 04 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 tanggal 20 September 2024;
18. Peraturan Walikota Blitar Nomor 41 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 tanggal 20 September 2024.

## 1.3. VISI DAN MISI KOTA BLITAR

### 1.3.1. VISI KOTA BLITAR 2021 - 2026

Rumusan visi merupakan kondisi yang akan diwujudkan pada akhir periode perencanaan. Visi daerah merupakan landasan utama dalam merumuskan berbagai kondisi yang lebih mikro pada level misi, tujuan, dan sasaran. Visi RPJMD Kota Blitar didasarkan pada pada beberapa nilai luhur yaitu nilai – nilai religius, kebudayaan, kebangsaan, dan kearifan lokal.

Predikat sebagai kota Patria semakin menguat dengan kisah Bung Kamo yang tidak dapat dipisahkan dari Kota Blitar. Di kota inilah Bung Kamo tinggal dan dibesarkan, hingga menjadi bumi tempat peristirahatan terakhir putra Sang Fajar. Berbagai memorabilia presiden pertama tersebut, tersusun rapi dan lengkap di Perpustakaan Bung Kamo dan Istana Gebang. Peringatan hari lahir Pancasila dan Bulan Bung Kamo pun dirayakan dengan meriah dan penuh khidmat. Menjadikan Kota Blitar layak mendapat julukan sebagai “Bumi Bung Karno” dan “Kota Proklamator”. Selain dikenal dengan patriotisme dan peninggalan sejarah yang menjadi daya tarik wisata, Kota Blitar juga memiliki banyak potensi ekonomi termasuk perikanan, industri makanan, industri kerajinan dan lain sebagainya. Berbagai potensi tersebut menjadi modal besar yang dimiliki Kota Blitar untuk tumbuh menjadi kota unggul dan KEREN di Jawa Timur. Ditambah dengan semangat patriotisme yang mendarah daging sejak Aryo Blitar, Shoedanco Soeprijadi hingga Bung Karno, yang berpadu dengan nilai – nilai religius memperkokoh Blitar sebagai kota yang aman dan nyaman dalam keberagaman. Komitmen pemerintah daerah untuk terus membangun dengan semangat gotong-royong tetap dikedepankan. Oleh karena itu, Visi RPJMD Kota Blitar 2021-2026 dirumuskan sebagai berikut :

**“Terwujudnya KOTA BLITAR KEREN UNGGUL, MAKMUR DAN BERMARTABAT”**

Adapun penjelasan dari visi tersebut sebagai berikut :

**KOTA BLITAR KEREN :** Terwujudnya Kota Blitar yang dalam realitas KEberagaman tetap dalam kondisi REligius dan Nasionalis, rukun, aman dan kondusif, masyarakatnya sejahtera jasmani dan rohani. **UNGGUL :** Terwujudnya Sumber Daya Manusia Kota Blitar yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, religius, sehat, dijiwai nilai – nilai Pancasila sehingga terbentuk manusia paripurna yang dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan. **MAKMUR :** Suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan ekonomi, infrastruktur dan sosial masyarakat sehingga Kota Blitar menjadi Kota yang sejahtera, berwawasan lingkungan hidup dan nyaman untuk ditinggali. **BERMARTABAT :** Terwujudnya perikehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama, norma dan budaya yang berlaku, serta terbukanya ruang masyarakat untuk mengoptimalkan segenap daya cipta dan kreativitas didukung tata pemerintahan yang bersih, transparan, berjiwa melayani dan profesional.

Berdasarkan rumusan di atas, maka terdapat empat poin visi yaitu Keren, Unggul, Makmur, dan Bermartabat. Keempat poin visi ini bersifat luas yang mencakup berbagai isu besar yaitu peningkatan kualitas tata kehidupan, kualitas dan daya saing sumber daya manusia, penguatan ekonomi dan kesejahteraan rakyat ditopang oleh penguatan infrastruktur dan tata kelola pemerintahan.

### 1.3.2. MISI KOTA BLITAR 2021 - 2026

Misi menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, khususnya Pasal 1 angka 13 adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dengan kata lain, misi adalah rumusan mengenai apa-apa yang diyakini dapat dilakukan dalam rangka mewujudkan visi.

Berdasarkan visi

"**Terwujudnya KOTA BLITAR KEREN : Unggul, Makmur, Dan Bermartabat**",

Sebagaimana rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi pembangunan daerah, maka ditetapkan misi Kota Blitar sebagai berikut :

**MISI 1**

**Meningkatkan Tata Kehidupan yang Religius, Nasionalis, Setara Gender dan Berkepribadian dalam Kebudayaan**

Misi ini diarahkan untuk mewujudkan tata kehidupan masyarakat religius yang mengedepankan nilai toleransi dan berwawasan kebangsaan. Spirit perjuangan Bung Karno, Supriyadi dan Aryo Blitar merupakan potensi besar sekaligus modal untuk terus menggelorakan semangat patriotisme dan nasionalisme masyarakat Kota Blitar. Berkepribadian dalam kebudayaan diambil dari diktum Tri Sakti Bung Karno dengan harapan masyarakat Kota Blitar memiliki kecintaan terhadap budaya asli Indonesia dan mempraktekkan nilai– nilai kearifan lokal. Misi ini juga mengarahkan Kota Blitar sebagai kota tangguh bencana sekaligus kota yang menempatkan posisi perempuan setara, sejajar, saling melengkapi dan bermitra dengan laki-laki. Dalam konteks tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), Misi 1 memuat Pilar Pembangunan Sosial dan Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola.

**MISI 2**

**Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter**

Misi ini diarahkan pada upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga dalam konteks tujuan pembangunan berkelanjutan Misi 2 memuat Pilar Pembangunan Sosial. Keren yang dimaksud di dalam misi ini merupakan kependekan dari Keberagaman, Religius, dan Nasionalis. Arah pembangunan sumber daya manusia ditujukan pada pembangunan manusia paripurna pada lima dimensi: pendidikan, kesehatan, religiusitas, penguatan nasionalisme, dan

peningkatan daya saing. Manusia yang dihasilkan tidak hanya memiliki kemampuan intelektual yang unggul, tetapi juga sehat, religius, kreatif, dan memiliki jiwa nasionalisme. Sementara upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat diwujudkan melalui perluasan akses dan peningkatan kualitas layanan kesehatan dengan dipadu dukungan kesadaran masyarakat.

**MISI 3**

**Berdikari secara Ekonomi yang Berorientasi pada Ekonomi Kreatif, Pariwisata dan Perdagangan Berbasis Digital**

Misi ini diarahkan pada upaya meningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, menurunkan angka kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka yang berorientasi pada kemandirian ekonomi daerah. Peningkatan pembangunan ekonomi daerah dilakukan dengan menggerakan seluruh sektor, potensi, dan sumber daya. Orientasi ekonomi daerah diarahkan pada pengembangan ekonomi kreatif dan ekonomi digital, optimalisasi perdagangan dan perindustrian, penguatan sektor pariwisata baik pariwisata sejarah kebangsaan, kampung tematik, maupun model pariwisata lain. Peningkatan kemandirian ekonomi juga ditempuh melalui upaya optimalisasi ketahanan pangan dan pertanian termasuk pengembangan *urban farming*, pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, serta memberikan berbagai kemudahan dalam penanaman modal dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Misi 3 secara keseluruhan memuat Pilar Pembangunan Ekonomi dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

**MISI 4**

**Meningkatkan Infrastruktur dan Tata Ruang yang Berwawasan Lingkungan Hidup dan Berkeadilan**

Misi ini diarahkan pada upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dengan tetap menjaga keserasian dengan tata ruang secara berkelanjutan.

Pembangunan infrastruktur baik bina marga, cipta karya, maupun sumber daya air diarahkan tidak semata-mata mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan, tetapi harus tetap menjaga kelestarian lingkungan. Misi ini diarahkan pada upaya menjaga kualitas dan kelestarian lingkungan hidup baik air, udara, tanah dan pengelolaan sampah. Oleh karena itu, Misi 4 dalam konteks tujuan pembangunan berkelanjutan memuat Pilar Pembangunan Ekonomi dan Pilar Pembangunan Lingkungan.

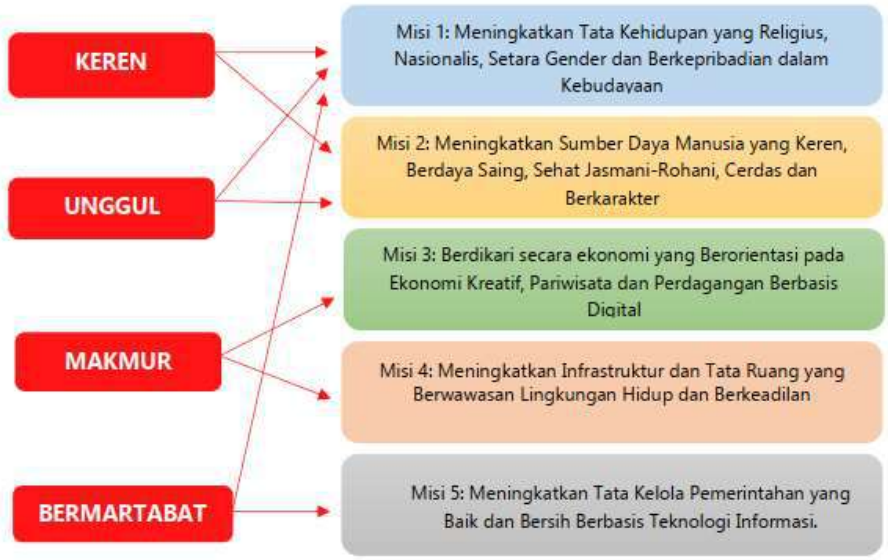
**MISI 5**

**Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih Berbasis Teknologi Informasi**

Misi ini diarahkan pada peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan menuju pemerintahan yang baik, bersih, profesional dengan pelayanan publik memenuhi harapan pengguna layanan. Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan termuat dalam misi ini. Tata kelola pemerintahan mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan dan evaluasi kinerja diarahkan pada tata kelola yang akuntabel, transparan, partsipatif, berjiwa melayani, berbasis teknologi informasi yang terintegrasi, serta adaptif terhadap perubahan.

Kelima misi tersebut sangat erat kaitannya dengan poin-poin kalimat visi yang sudah dijabarkan. Keterkaitan antara visi dan misi dapat diilustrasikan pada diagram berikut :

Tabel 1. 1 Ilustrasi Keterkaitan Visi dan Misi




Dari sekam diatas menunjukkan bahwa tiap kata kunci dalam visi dapat diterjemahkan ke dalam berbagai misi sehingga secara internal cukup sinergis.

## 1.4. KEBIJAKAN UMUM

Berdasarkan Peraturan Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal. Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar Warga Negara. Jenis Pelayanan Dasar adalah jenis pelayanan dalam rangka penyediaan barang dan/atau jasa kebutuhan dasar yang berhak diperoleh oleh setiap Warga Negara secara minimal. Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar maka ditetapkan SPM yang terdiri atas :

a. Bidang Pendidikan
b. Bidang Kesehatan
c. Bidang Pekerjaan Umum
d. Bidang Perumahan Rakyat
e. Bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat
f. Bidang Sosial.

Sebagian substansi Pelayanan Dasar pada urusan pemerintahan ditetapkan sebagai SPM. Pemerintah Kota Blitar berusaha untuk melaksanakan kebijakan mengenai pelayanan publik yang prima melalui penyusunan, penetapan dan penerapan SPM secara bertahap disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki. Dalam penerapannya, SPM harus menjamin akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan dasar dari pemerintahan daerah sesuai dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan oleh pemerintah.

Oleh karena itu, baik dalam perencanaan maupun penganggaran, wajib diperhatikan Rancangan Awal RPJMD Kota Blitar Tahun 2021-2026 prinsip-prinsip SPM yaitu sederhana, konkrit, mudah diukur, terbuka, terjangkau dan dapat dipertanggungjawabkan serta mempunyai batas waktu pencapaian.

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif yang berisikan upaya strategis dan langkah-langkah konkret Pemerintah Kota Blitar dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi RPJMD Kota Blitar Tahun 2016-2021. Melalui pendekatan komprehensif ini, strategi dan arah kebijakan dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi dalam menjalankan program perangkat daerah. Dalam perencanaan strategis tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan daerah, tetapi juga segala program-program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen serta pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi dan arah kebijakan dirumuskan dalam bentuk upayaupaya yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Guna mewujudkan visi dan misi, beserta tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan, maka diperlukan rumusan strategi, arah kebijakan dan Program Pembangunan Kota Blitar 2021 – 2026. Strategi pembangunan dikategorikan menjadu dua, yaitu :

1. Strategi Umum dan
2. Strategi berdasarkan tujuan dan sasaran.

**Strategi umum** merupakan pernyataan yang menjelaskan langkah pencapaian menuju terwujudnya visi misi dan dicapai secara efektif dan efisien. Sedangkan strategi berdasarkan tujuan dan sasaran merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD akan dicapai. Strategi Umum Pembangunan dalam RPJMD Kota Blitar 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan Pembangunan berkelanjutan berbasis peningkatan sumber daya manusia *(human centered development)* secara inklusif dengan memberikan akses

partisipasi dan perlindungan hak–hak kepada perempuan, anak, penyandang disabilitas, dan lansia.

2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan kota secara tematik, yaitu terwujudnya Kota Blitar sebagai Kota Sehat, Kota Layak Anak, Kota Tangguh Bencana, Kota Setara Gender dan Kota Peduli Sanitasi.
3. Memperkuat nilai – nilai religius, wawasan Kebangsaan dan Nasionalisme, mengembangkan potensi Kota Blitar sebagai Bumi Bung Karno dan kota toleran yang harmonis dalam keberagaman.
4. Mengarusutamakan ekonomi kreatif, ekonomi kerakyatan, dan ekonomi digital sebagai strategi utama peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
5. Melaksanakan pembangunan infrastruktur secara berkelanjutan, berbasis kawasan dan responsif terhadap potensi dan tantangan tiap–tiap wilayah. Termasuk memberikan perhatian khusus kepada perkembangan kelurahan-kelurahan yang berbatasan dengan wilayah Kabupaten Blitar.
6. Menjalin dan memperkuat kerjasama dengan daerah lain khususnya Kabupaten Blitar dalam berbagai bidang dengan prinsip saling menguntungkan dan meningkatkan kesejahteraan serta kemajuan bersama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
7. Memperkuat pemberdayaan masyarakat melalui pengalokasian anggaran sampai tingkat RT/RW, fasilitasi internet kepada warga, pemberian bantuan sosial dan rehabilitasi sosial, fasilitasi pendidikan gratis, bantuan beasiswa kuliah, kesehatan gratis, menumbuhkan wirausaha baru, peningkatan kesejahteraan bagi warga miskin dan rentan miskin, serta meningkatkan kualitas dan kuantitas even daerah.

8. Mendorong kebijakan perlindungan dan pengembangan produk lokal Kota Blitar melalui kebijakan “Dorong – Borong” produk Lokal Kota Blitar.
9. Mendukung kebijakan Program Strategis Nasional sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi di Kawasan Gresik –Bangkalan - Mojokerto - Surabaya - Sidoarjo - Lamongan, Kawasan Bromo - Tengger - Semeru, serta Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan Tahun yang ada di Kota Blitar dan sekitarnya.
10. Mendukung dan mengupayakan terwujudnya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Regional.

**Strategi berdasarkan tujuan dan sasaran** dirumuskan dengan memperhatikan sasaran, sedangkan arah kebijakan merupakan upaya yang lebih rinci dari tiap strategi. Pada saat yang sama, perumusan strategi dan arah kebijakan juga memperhatikan rumusan masalah dan akar masalah tiap urusan yang sudah dijabarkan pada Bab IV. Strategi dan arah kebijakan pada level RPJMD pada umumnya bersifat spesifik menyangkut urusan tertentu. Strategi akan menjadi panduan dalam perumusan program sedangkan arah kebijakan akan menjadi petunjuk bagi perumusan kegiatan pada level Renstra. Strategi dan arah kebijakan RPJMD Kota Blitar 2021-2026 dirinci pada tabel berikut :

**Misi1**

**Meningkatkan Tata Kehidupan yang Religius, Nasionalis, Setara Gender dan Berkepribadian dalam Kebudayaan**

Akan dicapai dengan kebijakan :

- Memperkuat kelembagaan kerukunan umat beragama
- Penguatan anti radikalisme
- Penguatan wawasan kebangsaan

- Peningkatan nilai religiusitas
- Peningkatan pencegahan gangguan ketahanan sosial
- Peningkatan pencegahan, penanganan, dan penyelesaian pelanggaran Perda
- Peningkatan pencegahan, penanganan, dan penyelesaian pelanggaran Perda
- Peningkatan identifikasi dan pengelolaan cagar budaya
- Penyusunan payung hukum tentang PUG
- Peningkatan kapasitas perempuan
- Peningkatan peluang partisipasi perempuan diranah publik
- Peningkatan peluang partisipasi perempuan disektor pekerjaan formal
- Penguatan kelembagaan dan fasilitasi perlindungan perempuan
- Peningkatan perlindungananak terpadu berbasis masyarakat

**MISI 2**

**Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter**

Akan dicapai dengan kebijakan :

- Optimalisasi pengelolaan perizinan satuan pendidikan dasar, PAUD dan Pendidikan Non Formal (PNF)
- Optimalisasi pengelolaan data
- Penanaman nilai kebhinneka tunggal ikaan, religiusitas dan nasionalisme sebagai muatan lokal SD dan SMP
- Fasilitasi peningkatan mutu layanan pendidikan dasar, PAUD dan Pendidikan Non Formal (PNF)
- Peningkatan pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas
- Fasilitasi peningkatan kualitas siswa Peningkatan pendidikan karakter di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat
- Jaminan fasilitasi layanan pendidikan berkesinambungan
- Penguatan koordinasi antar pemangku kepentingan dalam peningkatan akses pendidikan

- Peningkatan sekolah inklusif
- Pemerataan akses pendidikan yang responsive gender
- Peningkatan ketersediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- Peningkatan penanganan komplikasi saat kehamilan
- Peningkatan penanganan komplikasi saat dan pasca persalinan
- Peningkatan kunjungan K1 dan K4
- Peningkatan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)
- Penurunan bayi lahir dengan Berat Badan Bawah Garis Merah (BBBGM)
- Penurunan bayi lahir dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
- peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang
- Pemenuhan gizi ibu hamil
- Peningkatan gizi balita
- Penguatan fasilitas pelayanan kesehatan
- Peningkatan system pelayanan rujukan
- Pemenuhan kualitas standar pelayanan kesehatan dirumah sakit
- Peningkatan layanan kegawatdaruratan
- Penguatan fasilitas pelayanan kesehatan
- Peningkatan system pelayanan rujukan
- Pemenuhan kualitas standar pelayanan kesehatan dirumah sakit
- Peningkatan layanan kegawatdaruratan
- Peningkatan kualitas sumber daya kesehatan
- Pengembangan layanan home care
- Optimalisasi edukasi masyarakat tentang penyakit menular dan tidak menular
- Peningkatan pengetahuan tentang PHBS
- Optimalisasi pembinaan terhadap organisasi kepemudaan
- Peningkatan fasilitasi organisasi kepemudaan
- Peningkatan minat pemuda terhadap organisasi
- Pembinaan klub olahraga Pembinaan atlet
- Peningkatan promosi olahraga
- Peningkatan kualitas sarana dan prasarana olahraga

- Pemerataan akses fasilitas Olahraga
- Peningkatan fasilitasi olahraga rekreasi
- Peningkatan fasilitasi olahraga disabilitas
- Peningkatan partisipasi peserta KB aktif
- Pendataan dan fasilitasi Pasangan Usia Subur (PUS) yang ingin ber KB
- Peningkatan kerjasama antar Stakeholders dalam pengendalian usia perkawinan di bawah umur (15-19 tahun)
- Optimalisasi peningkatan keluarga sejahtera
- Perumusan dan implemetasi regulasi daerah bidang Perpustakaan
- Peningkatan fasilitas dan pelayanan perpustakaan
- Pengembangan taman baca masyarakat (TBM)
- Peningkatan layanan perpustakaan berbasis digital
- Peningkatan koleksi buku perpustakaan

**Misi 3**

**Berdikari secara Ekonomi yang Berorientasi pada Ekonomi Kreatif, Pariwisata dan Perdagangan Berbasis Digital**

Akan dicapai dengan kebijakan :

- Optimalisasi pelatihan dan pemenuhan kebutuhan dasar
- Pemberian program social konomi bagi warga miskin dan rentan miskin.
- Optimalisasi produktivitas sumber daya hewani dan nabati sebagai sumber pangan
- Optimalisasi pencegahan masuk dan keluarnya pangan mengandung bahan berbahaya
- Peningkatan PMKS yang direhabilitasi, diberdayakan, dan menerima jaminan social
- Peningkatan validasi data PMKS
- Peningkatan system keamanan dan kebersihan TMP
- Peningkatan pendampingan pekerja social
- Peningkatan kapasitas PSKS

- Peningkatan penggunaan teknologi dalam pencarian dan penempatan kerja
- Peningkatan kesesuaian keterampilan pencari kerja dengan permintaan pasar tenaga kerja
- Optimalisasi mediasi konflik industrial
- Optimalisasi identifikasi potensi investasi
- Peningkatan dukungan kelembagaan dalam peningkatan minat investasi
- Peningkatan promosi investasi
- Peningkatan pengelolaan data potensi investasi yang terintegrasi dengan system tata ruang
- Optimalisasi metode pemasaran barang berbasis digital
- Optimalisasi peningkatan sarana dan prasarana berbasis digital
- Optimalisasi pengawasan perdagangan
- Optimalisasi penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri
- Peningkatan kapasitas SDM pelaku IKM
- Peningkatan pemasaran hasil industri
- Peningkatan nilai produksi IKM sebagai barang ekspor
- Pemantapan perencanaan industri/ Inisiasi Rencana Pembangunan Industri (RPI) Kota
- Peningkatan pengelolaan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Menengah
- Optimalisasi pengembangan kawasan pariwisata yang sudah ada
- Optimalisasi pengembangan kawasan pariwisata baru
- Pengembangan kompetensi untuk insan pariwisata
- Pemasaran pariwisata berbasis digital
- Pembinaan pelaku ekonomi kreatif dan menumbuhkan pelaku ekonomi kreatif baru
- Optimalisasi pengembangan sub sektor ekonomi kreatif unggulan
- Optimalisasi pengembangan Usaha Mikro
- Inisiasi pemasaran Usaha Mikro berbasis digital
- Optimalisasi pengembangan koperasi
- Peningkatan perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)
- Peningkatan pengendalian OPT

- Peningkatan ketersediaan sarana pertanian
- Peningkatan kapasitas SDM petani
- Penerapan metode budidaya berorientasi agribisnis
- Peningkatan pemasaran produk tanaman pangan secara digital
- Peningkatan produksi hasil ternak
- Peningkatan penanganan limbah ternak di tingkat peternak
- Peningkatan pendampingan unit usaha peternak dan hasil hewan ternak dalam proses sertifikasi halal dan Nomor Kontrol Veteriner (NKV)
- Peningkatan penanganan penyakit hewan ternak
- Peningkatan kapasitas SDM pembudidaya perikanan
- Peningkatan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan berbasis digital
- Peningkatan pemenuhan benih ikan

**Misi 4**

**Meningkatkan Infrastruktur dan Tata Ruang yang Berwawasan Lingkungan Hidup dan Berkeadilan**

Akan dicapai dengan kebijakan :

- Optimalisasi pemeliharaan jalan dan utilitasnya
- Peningkatan ketersediaan jalan dan utilitasnya
- Optimalisasi rehabilitasi dan rekonstruksi jalan dan utilitasnya
- Peningkatan ketersediaan jembatan
- Optimalisasi pemeliharaan jembatan
- Optimalisasi rehabilitasi jembatan
- Peningkatan ketersediaan jaringan irigasi
- Peningkatan pemeliharaan dan rehabilitasi jaringan irigasi dan pengaturan debet air untuk mencegah banjir
- Optimalisasi pemeliharaan dan rehabilitasi terminal
- Peningkatan ketersediaan fasilitas terminal memadai
- Peningkatan ketersediaan perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan
- Rehabilitasi dan pemeliharaan perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan

- Optimalisasi layanan angkutan sekolah
- Pengembangan layananan uji KIR berbasis IT
- Optimalisasi pengelolaan parkir
- Optimalisasi manajemen rekayasa lalu lintas
- Penertiban pelanggaran lalu lintas
- Peningkatan kualitas rumah tidak layak/rusak
- Peningkatan kualitas rumah tidak layak/rusak dikawasan permukiman kumuh
- Penyediaan rumah bagi korban relokasi program pemerintah
- Penyediaan dan rehabilitasi rumah korban bencana
- Peningkatan pemberian rekomendasi pengembangan perumahan
- Peningkatan ketersediaan rumah untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)
- Peningkatan pemeliharaan dan rehabilitasi jalan lingkungan dikawasan permukiman
- Peningkatan pemeliharaan dan rehabilitasi jalan lingkungan di kawasan perumahan
- Optimalisasi pemeliharaan dan rehabilitasi drainase lingkungan di kawasan perumahan
- Optimalisasi pemeliharaan dan rehabilitasi drainase perkotaan
- Pengembangan system drainase perkotaan dan pengaturan debet air untuk pencegahan banjir
- Normalisasi fungsi sungai dan pengendalian banjir
- Optimalisasi pengembangan dan pengelolaan IPAL
- Optimalisasi pengelolaan dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
- Pengembangan/kajian standarisasi pemeliharaan bangunan gedung
- Peningkatan ketersediaan bangunan gedung
- Peningkatan ketersediaan fasilitas umum skala kota
- Rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas umum skala kota
- Peningkatan kapasitas tenaga konstruksi
- Peningkatan kapasitas kelembagaan konstruksi

- Peningkatan pengelolaan jasa konstruksi melalui system informasi
- Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi tata ruang dan perwujudan pola ruang pada kawasan lindung dan kawasan budidaya.
- Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang system informasi tata ruang
- Peningkatan ketersedian dokumen perencanaan tata ruang
- Peningkatan tindak lanjut terhadap penyimpangan peraturan tata ruang
- Fasilitasi sengkata tanah garapan
- Peningkatan koordinasi penggunaan tanah dan pencatatan aset pemerintah kota
- Peningkatan pengawasan sumber-sumber pencemaran air
- Optimalisasi layanan pengaduan lingkungan hidup
- Peningkatan pembinaan pelaku usaha tentang lingkungan hidup
- Peningkatan ketersediaan dokumen perencanaan lingkungan hidup
- Peningkatan peran masyarakat dalam pengurangan gas emisi rumah kaca
- Optimalisasi penggunaan energi alternatif
- Optimalisasi pemantauan kualitas udara
- Peningkatan peran serta masyarakat dalam peningkatan ketersediaan dan kualitas RTH
- Optimalisasi layanan sampah perkotaan
- Peningkatan pengelolaan sampah 3R
- Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana persampahan khususnya mengupayakan terwujudnya TPA Regional
- Peningkatan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah
- Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan lingkungan hidup
- Pemberian penghargaan masyarakat peduli lingkungan
- Peningkatan pembinaan pelaku usaha dan kegiatan penghasil limbah B3
- Peningkatan sarana prasarana pendukung penanganan bencana
- Peningkatan sarana prasarana pendukung penanganan bencana
- Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam penanggulangan bencana
- Peningkatan kelurahan tangguh bencana

- Optimalisasi koordinasi penanganan bencana Pemenuhan prasyarat ketahanan daerah
- Peningkatan personil PMK yang bersertifikat
- Peningkatan sarana pemadam kebakaran

**Misi 5**

**Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih Berbasis Teknologi Informasi**

Akan dicapai dengan kebijakan :

- Peningkatan konsistensi dokumen perencanaan daerah
- Peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan daerah
- Peningkatan integrasi system pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah
- Peningkatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi perencanaan daerah
- Peningkatan kualitas data dalam mendukung kinerja perencanaan
- Penguatan pendampingan dan pembinaan PD dalam implementasi SAKIP
- Peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan
- Peningkatan validasi data pembangunan daerah
- Penyusunan peta kebijakan daerah
- Peningkatan fasilitasi dan koordinasi pengendalian kebijakan daerah bidang pemerintahan dan kesejahteraan rakyat
- Fasilitasi pemenuhan kualitas produk hukum daerah
- Peningkatan fasilitasi dan koordinasi pengendalian kebijakan daerah bidang perekonomian dan pembangunan
- Peningkatan kapasitas BUMD dan BLUD
- Peningkatan pengadaan barang dan jasa berbasis elektronik
- Peningkatan verifikasi dan validasi data penerimaan bantuan sosial
- Peningkatan kualitas administrasi pemerintahan kelurahan
- Peningkatan pemberdayaan masyarakat di kelurahan
- Peningkatan pengelolaan Penatausahaan Keuangan daerah

- Peningkatan pengelolaan perencanaan keuangan daerah
- Peningkatan penyusunan keuangan daerah sesuai standar
- Peningkatan pengelolaan erencanaan kebutuhan barang milik daerah
- Peningkatan pengelolaan perencanaan kebutuhan barang milik daerah
- Peningkatan pengelolaan penggunaan dan pemanfaatan Barang Milik Daerah
- Peningkatan tertib pencatatan jumlah dan nilai inventaris barang milik daerah sesuai regulasi
- Penguatan system pengendalian internal
- Peningkatan kapasitas pengawasan daerah
- Peningkatan penerapan zona integritas menuju WBK/WBBM di tingkat PD
- Peningkatan identifikasi sumber-sumber pajak dan retribusi daerah
- Peningkatan koordinasi dengan PD penghasil retribusi
- Peningkatan pengelolaan piutang daerah penguatan data wajib pajak dan retribusi secara akurat
- Pemberian insentif pajak daerah
- Peningkatan pelaporan dan pembayaran pajak secara online
- Peningkatan kualitas belanja daerah
- Penguatan keterbukaan sistem pengelolaan keuangan daerah
- Fasilitasi dan koordinasi pemberdayaan masyarakat kecamatan
- Peningkatan kapasitas ASN kecamatan dan kelurahan
- Peningkatan fasilitasi dan pembinaan pelayanan public kewilyahan
- Peningkatan pengendaliaan pelayanan publik
- Koordinasi dan faslitasi layanan kerumahtanggaan dan penatausahaan, serta protokolal
- Peningkatan update elemen data penduduk sesuai peristiwa kependudukan
- Peningkatan kualitas data kependudukan
- Peningkatan kesadaran masyarakat terkait kebijakan pelayanan administrasi kependudukan
- Peningkatan pengelolaan arsip pencatatan sipil
- Fasilitasi agenda pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD

- Penyesuaian pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD sesuai dokumen perencanaan DPRD
- Penguatan dan optimalisasi infrastruktur jaringan TIK
- Peningkatan integrasi aplikasi layanan publik
- Peningkatan peran dan kapasitas Gov-CSIRT
- Penyusunan regulasi dan pedoman teknis terkait keamanan informasi
- Peningkatan kualitas system layanan pemerintahan dan layanan publik
- Peningkatan kemudahan akses publik terhadap data dan informasi publik
- Peningkatan pelayanani data pembangunan daerah melalui e-governance
- Peningkatan integrasi satu data dengan aplikasi lainnya
- Peningkatan ketersediaan data statistik sektoral
- Penguatan sistem rekrutmen pegawai berbasis kebutuhan
- Penempatan jabatan pegawai berbasis sistem merit
- Peningkatan kualitas data kepegawaian daerah
- Peningkatan sistem kinerja ASN
- Penyusunan data kebutuhan dan rencana pengembangan kompetensi jabatan struktural dan pelaksana
- Analisis kesenjangan kompetensi ASN
- Peningkatan pendidikan dan pelatihan sesuai kebutuhan organisasi maupun individu
- Peningkatan kualitas pelayanan arsip daerah berbasis TIK
- Peningkatan perlindungan dan penyelamatan arsip daerah
- Peningkatan pembinaan dan pengawasan kearsipan

## 1.5. ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan menggambarkan orientasi dan komitmen yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka penerapan dan pencapaian SPM.

Dengan memperhatikan potensi, tantangan dan permasalahan yang dihadapi serta sumber daya yang dimiliki, maka prioritas pembangunan Kota Blitar diarahkan pada upaya penyelesaian terhadap masalah-masalah yang mendesak dan berdampak luas terhadap upaya peningkatan kesejahteraan rakyat.

Prioritas pembangunan tahun 2024 dirumuskan sebagai upaya penanganan isu strategis daerah berdasarkan capaian kinerja tahun sebelumnya, prioritasi dalam RPJMD Kota Blitar yang kemudian disinkronkan dengan prioritas pembangunan yang tercantum dalam RKP Tahun 2024.

Penjabaran Prioritas Pembangunan Kota Blitar adalah sebagai berikut:

**1. Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran**

Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran dihadapkan pada isu strategis :

1) Penanggulangan kemiskinan

2) Penurunan tingkat pengangguran terbuka

Adapun untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut diatas, akan ditempuh dengan arah kebijakan sebagai berikut :

a. Peningkatan PMKS yang direhabilitasi, diberdayakan, dan menerima jaminan sosial
b. Peningkatan validasi data PMKS
c. Peningkatan pendampingan pekerja social
d. Peningkatan kapasitas PSKS
e. Peningkatan kesesuaian keterampilan pencari kerja dengan permintaan pasar tenaga kerja
f. Peningkatan penggunaan teknologi dalam pencarian dan penempatan kerja.

**2. Pemulihan ekonomi melalui perdagangan dan jasa, pariwisata, serta ekonomi kreatif berbasis digital**

Pemulihan ekonomi melalui perdagangan dan jasa, pariwisata, serta ekonomi kreatif berbasis digital dihadapkan pada isu strategis :

1) Pemulihan ekonomi yang berorientasi pada pemulihan sektor perdagangan dan jasa, pariwisata, serta ekonomi kreatif;

2) Transformasi ekonomi (digitalisasi).

Adapun untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut diatas, akan ditempuh dengan arah kebijakan sebagai berikut:

a. Optimalisasi metode pemasaran barang berbasis digital
b. Optimalisasi penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri
c. Optimalisasi pengembangan destinasi pariwisata baru
d. Pemasaran pariwisata berbasis digital
e. Pembinaan pelaku ekonomi kreatif dan menumbuhkan pelaku ekonomi kreatif baru
g. Optimalisasi pengembangan usaha mikro
h. Peningkatan ketahanan pangan
i. Inisiasi pemasaran usaha mikro berbasis digital
j. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pelaku IKM
k. Peningkatan pemasaran hasil industri
l. Peningkatan nilai produksi IKM sebagai barang ekspor
m. Peningkatan pengelolaan data potensi investasi yang terintegrasi dengan sistem tata ruang

**3. Peningkatan kualitas pelayanan dasar pendidikan dan kesehatan**

Peningkatan kualitas pelayanan dasar pendidikan dan kesehatan dihadapkan pada isu strategis :

1) Penguatan pendidikan

2) Reformasi system kesehatan

Adapun untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut diatas, akan ditempuh dengan arah kebijakan sebagai berikut :

a. Jaminan fasilitasi layanan pendidikan berkesinambungan
b. Fasilitasi peningkatan mutu layanan pendidikan dasar, PAUD dan Pendidikan Non Formal (PNF)
c. Peningkatan pendidikan karakter dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat
d. Peningkatan sekolah inklusif
e. Peningkatan ketersediaan dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
f. Peningkatan penanganan komplikasi saat kehamilan, saat dan pasca persalinan
g. Peningkatan kunjungan K1 dan K4
h. Pemenuhan gizi ibu hamil dan gizi balita
i. Peningkatan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)
j. Penurunan bayi lahir dengan Berat Badan Bawah Garis Merah (BBBGM) dan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
k. Peningkatan layanan kegawatdaruratan
l. Penguatan system dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan rujukan
m. Optimalisasi edukasi masyarakat tentang kesehatan
n. Peningkatan kualitas sumber daya kesehatan
o. Pengembangan taman baca masyarakat (TBM)
p. Peningkatan layanan perpustakaan berbasis digital
q. Peningkatan minat pemuda terhadap organisasi

**4. Penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik, bersih, berorientasi masyarakat, dan berbasis teknologi informasi**

Penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik, bersih, berorientasi masyarakat, dan berbasis teknologi informasi dihadapkan pada isu strategis :

1) Reformasi birokrasi
2) Transformasi pelayanan publik.

Adapun untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut diatas, akan ditempuh dengan arah kebijakan sebagai berikut :

a. Peningkatan konsistensi dokumen perencanaan daerah
b. Peningkatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi perencanaan daerah
c. Penguatan pendampingan dan pembinaan OPD dalam implementasi SAKIP
d. Penguatan dan optimalisasi infrastruktur jaringan TIK
e. Peningkatan integrasi aplikasi layanan publik
f. Peningkatan kualitas sistem layanan pemerintahan dan layanan publik
g. Peningkatan pendidikan dan pelatihan sesuai kebutuhan organisasi maupun individu
h. Penguatan sistem pengendalian internal
i. Peningkatan kualitas belanja daerah
j. Peningkatan pemberdayaan masyarakat di kelurahan
k. Peningkatan kualitas data kependudukan
l. Peningkatan kualitas pelayanan arsip daerah berbasis TIK.

**5. Peningkatan infrastruktur dan lingkungan hidup untuk mendukung pengembangan ekonomi, pelayanan dasar, dan ketahanan bencana**

Peningkatan infrastruktur dan lingkungan hidup untuk mendukung pengembangan ekonomi, pelayanan dasar, dan ketahanan bencana dihadapkan pada isu strategis:

1) Peningkatan kualitas lingkungan hidup,
2) Peningkatan infrastruktur
3) Ketahanan bencana.

Adapun untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut diatas, akan ditempuh dengan arah kebijakan sebagai berikut :

a. Peningkatan kualitas rumah tidak layak huni
b. Peningkatan ketersediaan rumah untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)
c. Peningkatan ketersediaan dan kualitas jalan dan utilitasnya
d. Peningkatan ketersediaan dan kualitas sumber daya air

e. Peningkatan ketersediaan dan kualitas jaringan drainase
f. Optimalisasi pengembangan dan pengelolaan SPAM
g. Optimalisasi pengembangan dan pengelolaan IPAL
h. Peningkatan ketersediaan dan kualitas perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan
i. Peningkatan pengelolaan sampah 3R
j. Peningkatan ketersediaan dan kualitas Ruang Terbuka Hijau
k. Peningkatan peran masyarakat dalam pengurangan gas emisi rumah kaca, penyediaan RTH, dan pengelolaan sampah
l. Optimalisasi penggunaan energi alternatif
m. Peningkatan sarana dan prasarana pertanian
n. Peningkatan tindak lanjut terhadap penyimpangan peraturan tata ruang
o. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran
p. Peningkatan desa tangguh bencana.

**6. Peningkatan nilai-nilai religius, nasionalis, setara gender, berbudaya, kondusif, dan demokratis**

Peningkatan nilai-nilai religius, nasionalis, setara gender, berbudaya, kondusif, dan demokratis dihadapkan pada isu strategis :

1) Penguatan nasionalisme, budaya lokal, gender, dan trantibum.

Adapun untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut diatas, akan ditempuh dengan arah kebijakan sebagai berikut :

a. Peningkatan nilai Kota Setara Gender
b. Pengelolaan Jumat/Minggu Berkah
c. Sekolah Perempuan Cerdas dan Bahagia (Sekoper Ceria)
d. Penguatan pancasilais bagi ASN, pemuda, dan masyarakat
e. Penguatan event budaya lokal
f. Penguatan pelayanan trantibum, optimalisasi penegakan hukum
g. Pendidikan politik bagi masyarakat dan partai politik
h. Peningkatan Reward guru ngaji, guru sekolah minggu, dan vihara.

# BAB II
# TAHAPAN PENERAPAN SPM
## 2.1. TAHAPAN PENERAPAN SPM BIDANG PENDIDIKAN

### 1. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data yang dimaksud berupa pendataan jumlah dan identitas lengkap Warga Negara yang berhak memperoleh barang dan / atau jasa.

Kebutuhan Dasar Warga Negara secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya dan jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa yang tersedia, termasuk jumlah sarana dan prasarana yang tersedia.

Kegiatan pengumpulan data meliputi :

- Rekapitulasi kebutuhan data untuk angka partisipasi Kabupaten/Kota
- Rekapitulasi kebutuhan data untuk jumlah dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan Kabupaten/Kota
- Rekapitulasi kebutuhan data kualitas hasil belajar Kabupaten/Kota
- Rekapitulasi kebutuhan data pemerataan kualitas hasil belajar : literasi dan numerasi Kabupaten/Kota
- Rekapitulasi kebutuhan data untuk layanan pendidikan anak usia dini (PAUD) Kabupaten/Kota
- Rekapitulasi kebutuhan data kualitas lingkungan belajar Kabupaten/Kota

Adapun data pengumpulan data kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar Bidang Pendidikan terdiri dari

`Tabel 1.A.2 REKAPITULASI KEBUTUHAN DATA UNTUK ANGKA PARTISIPASI

| No | JENIS PELAYANAN DASAR | ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) PENDIDIKAN ANAK USIA DINI/RA/ SEDERAJAT | | ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) SD/MI/PAKET A | | ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) SMP/MTS/PAKET B. | | ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH ANAK USIA 7 SAMPAI DENGAN 15 TAHUN | | PERBANDINGAN APS ANAK USIA 5- 6 TAHUN KUINTIL TERENDAH DENGAN APS ANAK USIA 5-6 TAHUN KUINTIL TERTINGGI | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JUMLAH PESERTA DIDIK USIA 5-6 TAHUN YANG MENGIKUT I PAUD FORMAL DAN NON FORMAL | JUMLAH POPULASI ANAK USIA 5- 6 TAHUN PADA KAB/KOTA YANG BERSANGKUT AN | JUMLAH ANAK YANG BERSEKOLAH DI JENJANG SD/MI/PAKET A | JUMLAH ANAK USIA 7 (TUJUH) SAMPAI DENGAN 12 (DUA BELAS) TAHUN PADA KAB/KOTA YANG BERSANGKUTAN | JUMLAH ANAK YANG BERSEKOLAH DI JENJANG SMP/MTS/PAKET B | JUMLAH ANAK USIA 13 (TIGA BELAS) SAMPAI DENGAN 15 (LIMA BELAS) TAHUN PADA KAB/KOTA YANG BERSANGKUTAN | JUMLAH ANAK USIA 7 (TUJUH) SAMPAI DENGAN 15 (LIMA BELAS) TAHUN YANG BERSEKOLAH | JUMLAH ANAK USIA 7 (TUJUH) SAMPAI DENGAN 15 (LIMA BELAS) TAHUN PADA KAB/KOTA YANG BERSANGKUTAN | PROPORSI ANAK USIA 5-6 TAHUN YANG BERPARTISIPASI PADA PAUD FORMAL DAN NONFORMAL DARI KUINTIL TERENDAH | PROPORSI ANAK USIA 5-6 TAHUN YANG BERPARTISIPASI PADA PAUD FORMAL DAN NONFORMAL DARI KUINTIL TERTINGGI PADA KAB/KOTA YANG BERSANGKUTAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Pendidikan Anak Usia Dini (TK/RA/BA/ KB/SPS/TPA) | 3683 | | | | | | | | | |
| 2 | Pendidikan Dasar (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | | | 12250 | 15089 | 6351 | 7962 | 20212 | 23051 | | |

TABEL 1.A.4 REKAPITULASI KEBUTUHAN DATA UNTUK JUMLAH DAN KUALITAS PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

| NO | JENIS PELAYANAN DASAR | KECUKUPAN FORMASI GURU ASN UNTUK SEKOLAH YANG DISELENGGARAKAN OLEH PEMDA SESUAI DENGAN KEBUTUHAN PENINGKATAN INDEKS DISTRIBUSI GURU (PAUD/SD/SMP/KESETARAAN) | | PROPORSI LULUSAN PROGRAM GURU PENGGERAK YANG DIANGKAT MENJADI KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS/PENILIK (PAUD/SD/SMP/KESETARAAN). | | INDEKS DISTRIBUSI GURU (SD/SMP/KESETARAAN) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JUMLAH FORMASI GURU ASN YANG DIAJUKAN | JUMLAH FORMASI GURU ASN YANG DIBUTUHKAN BERDASARKAN DATA DARI KEMENDIKBUDRISTEK | JUMLAH LULUSAN PROGRAM GURU PENGGERAK DI KAB/KOTA YANG DIANGKAT MENJADI KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS SEKOLAH | JUMLAH LULUSAN PROGRAM GURU PENGGERAK DI KAB/KOTA TERSEBUT | INDEKS DISTRIBUSI GURU TAHUN N | INDEKS DISTRIBUSI GURU TAHUN N-1 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Pendidikan Anak Usia Dini | 73 | 77 | 0 | 2 | NA | NA |
| 2 | Pendidikan Dasar (SD/SMP/Kesetaraan) | 976 | 1.000 | 12 | 53 | SD : 0.45<br>SMP : 0.32 | SD:0,42<br>SMP: 0.34 |

TABEL 1.A.7 REKAPITULASI KEBUTUHAN DATA KUALITAS HASIL BELAJAR

| NO | JENIS PELAYANAN DASAR | KEMAMPUAN LITERASI PESERTA DIDIK (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | | KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | RATA-RATA NILAI LITERASI TAHUN N SEMUA PESERTA ASESMEN NASIONAL DIKURANGI RATA-RATA NILAI LITERASI TAHUN N-1 SEMUA PESERTA ASESMEN NASIONAL | RATA-RATA NILAI LITERASI TAHUN N-1 SEMUA PESERTA ASESMEN NASIONAL | RATA-RATA NILAI NUMERASI TAHUN N SEMUA PESERTA ASESMEN NASIONAL DIKURANGI RATA-RATA NILAI NUMERASI TAHUN N-1 SEMUA PESERTA ASESMEN NASIONAL | RATA-RATA NILAI NUMERASI TAHUN N-1 SEMUA PESERTA ASESMEN NASIONAL |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Pendidikan Dasar (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | SD: 90,96<br>SMP : 95,48<br>SMP KESETARAAN: 85,42 | SD: 88,7<br>SMP: 91,84<br>SMP KESETARAAN: 77,54 | SD: 82,65<br>SMP : 90,68<br>SMP KESETARAAN: 75 | SD: 71,53<br>SMP: 75,2<br>SMP KESETARAAN: 59,17 |

TABEL 1.A.9 REKAPITULASI KEBUTUHAN DATA PEMERATAAN KUALITAS HASIL BELAJAR : LITERASI DAN NUMERASI

| NO | JENIS PELAYANAN DASAR | PERBEDAAN SKOR LITERASI ANTARA PESERTA DIDIK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | | PERBEDAAN SKOR LITERASI ANTARA KELOMPOK PESERTA DIDIK DARI KELUARGA DENGAN STATUS SOSIAL EKONOMI RENDAH DAN TINGGI (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | | PERBEDAAN SKOR NUMERASI ANTARA PESERTA DIDIK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | | PERBEDAAN SKOR NUMERASI ANTARA KELOMPOK PESERTA DIDIK DARI KELUARGA DENGAN STATUS SOSIAL EKONOMI RENDAH DAN TINGGI (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RATA-RATA SKOR LITERASI PESERTA DIDIK LAKI LAKI BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL | RATA-RATA SKOR LITERASI PESERTA DIDIK PEREMPUAN BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL | RATA-RATA SKOR LITERASI PESERTA DIDIK DARI KELUARGA DENGAN STATUS SOSIAL EKONOMI RENDAH BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL | RATA-RATA SKOR LITERASI PESERTA DIDIK DARI KELUARGA DENGAN STATUS SOSIAL EKONOMI TINGGI BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL | RATA-RATA SKOR NUMERASI PESERTA DIDIK LAKI LAKI BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL | RATA-RATA SKOR NUMERASI PESERTA DIDIK PEREMPUAN BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL | RATA-RATA SKOR NUMERASI PESERTA DIDIK DARI KELUARGA DENGAN STATUS SOSIAL EKONOMI RENDAH BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL | RATA-RATA SKOR NUMERASI PESERTA DIDIK DARI KELUARGA DENGAN STATUS SOSIAL EKONOMI TINGGI BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Pendidikan Dasar (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | NA | NA | NA | NA | NA | NA | NA | NA |

TABEL 1.A.11 REKAPITULASI KEBUTUHAN DATA UNTUK LAYANAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

| NO | JENIS PELAYANAN DASAR | PENINGKATAN PROPORSI JUMLAH SATUAN PAUD YANG MENDAPATKAN MINIMAL AKREDITASI B | | PERTUMBUHAN PENDIDIK PAUD DENGAN S1/DIV | | RASIO PENGAWAS SEKOLAH UNTUK PAUD | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JUMLAH SATUAN PAUD YANG MENDAPATKAN AKREDITASI MINIMAL B | JUMLAH KESELURUHAN SATUAN PAUD YANG TELAH DIAKREDITASI DI KAB/KOTA TERSEBUT | PERSENTASE PENDIDIK PAUD DENGAN S1/DIV PADA TAHUN N | PERSENTASE PENDIDIK PAUD DENGAN S1/DIV PADA TAHUN N-1 | JUMLAH PENGAWAS SEKOLAH UNTUK TK DITAMBAH JUMLAH PENILIK PAUD NONFORMAL | JUMLAH SATUAN PAUD |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pendidikan Anak Usia Dini | 120 (KB, TK, TPA, SPS)<br>74 (TK) | 160 (KB,TK,TPA,SPS)<br>80 (TK) | 87,06 | 89,53 | 7 | 160 |

TABEL 1.A.12 REKAPITULASI KEBUTUHAN DATA KUALITAS LINGKUNGAN BELAJAR

| NO | JENIS PELAYANAN DASAR | INDEKS IKLIM KEAMANAN DI SATUAN PENDIDIKAN (SD/ MI/ SMP/ MTS/Kesetaraan) | | INDEKS IKLIM KEBINEKAAN DAN INKLUSIVITAS DI SATUAN PENDIDIKAN (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | INDEKS IKLIM KEAMANAN RATA-RATA SATUAN PENDIDIKAN PADA TAHUN N | INDEKS IKLIM KEAMANAN RATA- RATA SATUAN PENDIDIKAN PADA TAHUN N-1 BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL | INDEKS IKLIM KEBINEKAAN DAN INKLUSIVITAS RATA RATA SATUAN PENDIDIKAN PADA TAHUN N | INDEKS IKLIM KEBINEKAAN DAN INKLUSIVITAS RATA-RATA SATUAN PENDIDIKAN PADA TAHUN N-1 BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Pendidikan Dasar (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | SD: 79.29<br>SMP: 80,62 | SD : 78.64<br>SMP: 79.73 | SD: 79.23 & 60,89<br>SMP: 81,29 & 69,43 | SD: 75,32 &61.07<br>SMP: 73,84 & 64,37 |

## 2. PENGHITUNGAN KEBUTUHAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Perangkat Daerah menghitung Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar yang tidak mampu memperoleh barang dan/atau jasa Kebutuhan Dasar Warga Negara Secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya dilaksanakan dalam rangka memenuhi prioritas SPM.

Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar menjadi prioritas cakupan pelayanan dapat dikarenakan :

a. Miskin atau tidak mampu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan

b. Sifat barang dan/atau jasa yang tidak dapat diakses atau dijangkau sendiri

c. Kondisi bencana

d. Kondisi lain yang tidak memungkinkan untuk dapat dipenuhi sendiri

Kegiatan pencatatan penghitungan kebutuhan ini meliputi pendataan penghitungan kebutuhan mutu minimal layanan pendidikan Kabupaten/Kota

TABEL 1.B.2 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN MUTU MINIMAL LAYANAN PENDIDIKAN

| NO | PROGRAM | OUTCOME | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | | KELUARAN (OUTPUT) | | SATUAN | KEBUTU HAN | KETERSE DIAAN | SELISIH (+/-) | HARGA SATUAN | KEBUTU HAN BIAYA |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | | *6* | | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* |
| 1 | Program SPM Pendidikan Anak Usia Dini | % penduduk usia 5 - 6 tahun | Kegiatan pemenuhan layanan dasar SPM PAUD | 1 | Pendataan anak usia dini untuk keperluan identifikasi kebutuhan daya tampung layanan untuk anak usia 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun | 1 | Tersedianya data | Peserta didik | 4057 | 4057 | 0 | 1454 | Rp 5.900.000 |
| | | | | 2 | Penyelenggaraan sosialisasi pentingnya pendidikan anak usia dini kepada masyarakat paling sedikit 2 (dua) | 2 | Terselenggaranya sosialisasi | Kegiatan | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | kali per | | | | | | | | |
| | | | | | tahun | | | | | | | | |
| | | | | 3 | Pengadaan bantuan biaya pendidikan kepada Peserta Didik dari keluarga tidak mampu agar mendapat layanan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan | 3 | Biaya bantuan pendidikan | Peserta didik | 4057 | 4057 | 0 | - | Rp 3.121.825.700 |
| | | | | 4 | Penyediaan layanan pendidikan anak usia dini paling sedikit 1 (satu) satuan pendidikan anak usia dini di setiap desa | 4 | Peserta didik terlayani | Peserta didik | 3877 | 3877 | 0 | 0 | Rp 45.303.000 |
| | | | | 5 | Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang kekurangan daya tampung | 5 | Peserta didik terlayani | Peserta didik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 6 | Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang ditetapkan sebagai daerah terdepan, terluar, dan tertinggal | 6 | Peserta didik terlayani | Peserta didik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Kegiatan Pemenuhan kualitas dan pemerataan layanan | 1 | Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan anak usia dini paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan | 1 | Terselenggaranya pendampingan | Kegiatan | 1 | 1 | 0 | 0 | Rp 15.000.000 |
| | | | | 2 | Fasilitasi pertemuan guru/pendidik dalam wadah berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas layanan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan | 2 | Terselenggaranya Kegiatan pelatihan/seminar/ lokakarya | Kegiatan | 4 | 4 | 0 | 0 | 53.130.400 |
| | | | | 3 | Sosialisasi kepada satuan pendidikan mengenai kualitas layanan pendidikan anak usia dini yang dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun ajaran | 3 | Terselenggaranya Sosialisasi | Kegiatan | 5 | 5 | 0 | 0 | Rp150.927.000 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 4 | Pemeriksaan kondisi bangunan sarana dan prasarana satuan pendidikan secara periodik paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun | 4 | Terselenggaranya pemeriksaan kondisi bangunan sarana dan prasarana | Kegiatan | 3 | 3 | 0 | 0 | Rp20.160.900 |
| | | | | 5 | Pemeliharaan dan perbaikan terhadap kondisi sarana dan prasarana satuan pendidikan yang rusak | 5 | Terselenggaranya pemeliharaan dan perbaikan | Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan | 1 | Pemetaan dan penataan penempatan untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun | 1 | Tersedianya data | Pendidik dan tenaga kependidikan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 2 | Pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan | 2 | Distribusi pendidik dan tenaga kependidikan | Pendidik dan tenaga kependidikan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 3 | Pengajuan formasi guru ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan | 3 | Ajuan formasi guru | Guru | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 4 | Penyediaan guru pembimbing khusus paling sedikit 1 (satu) orang pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif | 4 | Penempatan guru pembimbing khusus | Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 5 | Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah/lulusan guru penggerak sebagai kepala sekolah | 5 | Penempatan kepala sekolah | Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 6 | Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon pengawas sekolah/lulusan guru penggerak sebagai pengawas sekolah | 6 | Penempatan peng awas sekolah | Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 7 | Pemetaan kecukupan jumlah pengawas sekolah atau penilik untuk satuan pendidikan anak usia dini | 7 | Tersedianya data | Pengawas atau penilik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Pemenuhan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan | 1 | Peningkatan kualifikasi dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan | 1 | Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan | Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 2 | Beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan | 2 | Beasiswa atau bantuan biaya pendidikan | Pendidik dan tenaga kependidikan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 3 | Fasilitasi kepala sekolah atau guru yang belum memiliki sertifikat guru penggerak untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guru penggerak | 3 | Kepala sekolah atau guru mengikuti pelatihan | Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Program SPM Pendidikan Dasar | % penduduk usia 7-15 tahun | Kegiatan pemenuhan layanan dasar SPM (SD/SMP/MI /MTs/Paket A/Paket B) | 1 | Pendataan warga negara usia 7 (tujuh) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang tidak bersekolah | 1 | Tersedianya data | Peserta didik | 20709 | 20709 | 0 | 0 | Rp 17.700.000 |
| | | | | 2 | Pemberian biaya pendidikan kepada peserta didik dari keluarga tidak mampu sampai lulus | 2 | Bantuan biaya pendidikan | Peserta didik | 20709 | 20709 | 0 | 0 | Rp 12.177.349.634 |
| | | | | 3 | Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang kekurangan daya tampung | 3 | Peserta didik terlayani | Peserta didik | 0 | 0 | | | 0 |
| | | | | 4 | Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang ditetapkan sebagai daerah terdepan, terluar, dan tertinggal | 4 | Peserta didik terlayani | Peserta didik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Pemenuhan kualitas dan pemerataan hasil belajar Peserta Didik (SD/SMP/MI /MTs/Paket A/Paket B) | 1 | Pembentukan komunitas belajar dan memastikan guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah terlibat aktif dalam komunitas tersebut | 1 | Terselenggaranya komunitas belajar | Unit komunitas | 2 | 2 | 0 | 0 | Rp 26.500.000 |
| | | | | 2 | Pelatihan/seminar/ lokakarya penguatan kompetensi kepala sekolah dan guru | 2 | Terselenggaranya pelatihan/seminar/ lokakarya | Kegiatan | 2 | 2 | 0 | 0 | Rp 47.700.000 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Pemenuhan kualitas dan pemerataan layanan (SD/SMP/MI /MTs/Paket A/Paket B) | 1 | Pemberian layanan pendampingan kepada satuan pendidikan untuk mencegah perundungan kekerasan pada anak paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan | 1 | Terselenggaranya pendampingan | Kegiatan | 2 | 2 | 0 | 0 | Rp 108.442.000 |
| | | | | 2 | Pemeriksaan kondisi bangunan sekolah dasar paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun | 2 | Terselenggaranya pemeriksaan kondisi bangunan sarana dan prasarana | Kegiatan | 1 | 1 | 0 | 0 | Rp 17.000.000 |
| | | | | 3 | Perbaikan terhadap kondisi bangunan satuan pendidikan yang rusak sedang dan rusak berat | 3 | Terselenggaranya pemeliharaan dan perbaikan | Kegiatan | 30 | 30 | 0 | 0 | Rp 21.967.395.258 |
| | | | | 4 | Sosialisasi kepada satuan pendidikan mengenai peningkatan kualitas layanan termasuk pentingnya inklusivitas dan kebinekaan untuk mencegah diskriminasi terhadap ekonomi, gender, fisik, agama, suku, dan budaya kepada satuan pendidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun ajaran | 4 | Terselenggaranya sosialisasi | Kegiatan | 2 | 2 | 0 | 0 | Rp 61.114.800 |
| | | | Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan (SD/SMP/Paket A/Paket B) | 1 | Pemetaan dan penataan penempatan untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun | 1 | Tersedianya data | Pendidik dan tenaga kependidikan | 1 | 1 | 0 | 0 | Rp 6.744.592.200 |
| | | | | 2 | Pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan | 2 | Distribusi pendidik dan tenaga kependidikan | Pendidik dan tenaga kependidikan | 1 | 1 | 0 | 0 | Rp 346.577.300 |
| | | | | 3 | Pengajuan formasi guru ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan | 3 | Ajuan formasi guru | Guru | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 4 | Penyediaan guru pembimbing khusus paling sedikit 1 (satu) orang pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif | 4 | Penempatan guru pembimbing khusus | Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 5 | Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah/lulusan guru penggerak sebagai kepala sekolah | 5 | Penempatan kepa la sekolah | Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 6 | Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon pengawas sekolah/lulusan guru penggerak sebagai pengawas sekolah | 6 | Penempatan peng awas sekolah | Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 7 | Pemetaan kecukupan jumlah pengawas sekolah untuk satuan pendidikan | 7 | Tersedianya data | Pengawas | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Pemenuhan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SD/SMP/Paket A/Paket B) | 1 | Peningkatan kualifikasi dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan | 1 | Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan | Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 2 | Pemberian beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan | 2 | Beasiswa atau bantuan biaya pendidikan | Pendidik dan tenaga kependidikan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 3 | Fasilitasi kepala sekolah atau guru yang belum memiliki sertifikat guru penggerak untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guru penggerak | 3 | Kepala sekolah atau guru mengikuti pelatihan | Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

## 3. PENYUSUNAN RENCANA PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal dapat dilakukan dengan penghitungan cakupan obyek penerima pelayanan dasara atau Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar sebagaimana yang dimuat dalam dokumen RPJMD dan RKPD.
Perangkat Daerah memprioritaskan penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan yang tertuang dalam Renstra PD dan Renja PD sesuai dengan tugas dan fungsi.
Rencana pemenuhan Pelayanan Dasar merupakan salah satu tolok ukur Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
Pertimbangan dalam Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar sesuai perencanaan perangkat daerah maupun ppemerintah daerah dengan perumusan :

a. Gambaran umum kondisi daerah, khususnya dikaitkan dengan penyelenggaraan pemenuhan dan pencapaian Kebutuhan Dasar Warga Negara
b. Gambaran pengelolaan keuangan daerah serta kerangka pendanaan, khususnya dikaitkan dengan besaran anggaran yang diperuntukkan bagi pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara
c. Permasalahan dan isu strategis daerah, khususnya dikaitkan dengan isu pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara untuk setiap Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar
d. Strategi, arah kebijakan dan Program pembangunan daerah, khususnya dikaitkan dengan strategi Pemerintah Daerah dalam menyusun arah kebijakan dan merumuskan Program dalam pemenuhan kebutuhan dasar
e. Kerangka pendanaan pembangunan dan Program Perangkat Daerah, khususnya dikaitkan dengan Program Perangkat Daerah dan pendanaan yang diperuntukkan dalam pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara

f. Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, khususnya dikaitkan dengan Indikator Kinerja daerah dalam pencapaian pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara

Kegiatan pencatatan penyusunan rencana kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar ini meliputi pendataan rencana pemenuhan SPM pendidikan dan kerangka pendanaan Kabupaten / Kota

TABEL 1.C.2 RENCANA PEMENUHAN SPM PENDIDIKAN DAN KERANGKA PENDANAAN

| NO. | PROGRAM | OUTCOME | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | KELUARAN (OUTPUT) | SATUAN | JUMLAH SASARAN PEMENUHAN (2019) | ALOKASI ANGGARAN (2019) | SUMBER DANA | TARGET KINERJA PROGRAM PEMENUHAN PELAYANAN DASAR PENDIDIKAN DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | 2020 | | | 2021 | | | 2022 | | | 2023 | | | 2024 | | |
| | | | | | | | | | | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | Rp (JUTA) | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | Rp (JUTA) | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | Rp (JUTA) | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | Rp (JUTA) | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | Rp (JUTA) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 1 | Program SPM Pendidikan Anak Usia Dini | % penduduk usia 5 - 6 tahun | Kegiatan pemenuhan layanan dasar SPM PAUD | 1 Pendataan anak usia dini untuk keperluan identifikasi kebutuhan daya tampung layanan untuk anak usia 5 (lima) tahun sampai dengan | 1 Tersedianya Data | Peserta didik | | | | 23.507 | | | 23.507 | | | 23700 | | 9000000 | 23.900 | | 10.000.000 | 4057 | 0 | Rp 5.900.000 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 6 (enam) tahun | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 2 | Penyelenggaraan sosialisasi pentingnya pendidikan anak usia dini kepada masyarakat paling sedikit 2 (dua) kali per tahun | 2 | Tersenggaranya Sosialisasi | Kegiatan | | | | 2 | | 16.280.000 | 2 | | 16280000 | 2 | | 20.000.000 | 2 | | 22.000.000 | | 0 | Rp - |
| | | | | 3 | Pengadaan bantuan biaya pendidikan kepada Peserta Didik dari keluarga tidak mampu agar mendapat layanan paling sedikit 1 (satu) kali | 3 | Biaya bantuan pendidikan | Pesertadidik | | | | 400 | | 250.000.000 | 1 | | 25000000 | 450 | | 300.000.000 | 500 | | 350.000.000 | 4057 | 0 | Rp 3.121.825.700 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | dalam 6 (enam) bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 4 | Penyediaan layanan pendidikan anak usia dini paling sedikit 1 (satu) satuan pendidikan anak usia dini di setiap desa | 4 | Peserta didik terlayani | Peserta didik | | | | | | | | | | | | | | | 3877 | 0 | Rp 45.303.000 |
| | | | | 5 | Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang kekurangan daya tampung | 5 | Peserta didik terlayani | Peserta didik | | | | | | | | | | | | | | | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 6 | Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang ditetapkan sebagai daerah terdepan, terluar, | 6 | Peserta didik terlayani | Peserta didik | | | | | | | | | | | | | | | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | dan tertinggal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Kegiatan Pemenuhan kualitas dan pemerataan layanan satuan | 1 | Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan anak usia dini paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan | 1 | Tersenggaranya pendampingan | Kegiatan | | | | 1 | | 21.000.000 | | | 21000000 | 1 | | 22.000.000 | 1 | | 23.000.000 | 1 | 0 | 15000000 |
| | | | | 2 | Fasilitasi pertemuan guru/pendidik dalam wadah berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas layanan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan | 2 | Tersenggaranya Kegiatan pelatihan/seminar/ lokakarya | Kegiatan | | | | 1 | | 21.000.000 | | | 21000000 | 1 | | 22.000.000 | 1 | | 23.000.000 | | 0 | 53130400 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 3 | Sosialisasi kepada satuan pendidikan mengenai kualitas layanan pendidikan anak usia dini yang dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun ajaran | 3 | Terselenggarannya Sosialisasi | Kegiatan | | | | 1 | | 21.000.000 | | | 21000000 | 1 | | 22.000.000 | 1 | | 23.000.000 | | 0 | 150927000 |
| | | | | 4 | Pemeriksaan kondisi bangunan sarana dan prasarana satuan pendidikan secara periodik paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun | 4 | Terselenggarannya pemeriksaan kondisi bangunan sarana dan prasarana | Kegiatan | | | | 1 | | - | | | | | | | | | | | 0 | 20160900 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 5 | Pemeliharaan dan perbaikan terhadap kondisi sarana dan prasarana satuan pendidikan yang rusak | 5 | Terselenggarannya Pemeliharaan dan perbaikan | Kegiatan | | | | 13 | | 459.754.000 | | | | 13 | | 459.754.000 | 13 | | 459.754.000 | | 0 | 0 |
| | | | Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga | 1 | Pemetaan dan penataan penempatan untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun | 1 | Tersedianya Data | Pendidik dan tenaga kependidikan | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | 0 |
| | | | kependidikan | 2 | Pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualit | 2 | Distribusi | Pendidik dan tenaga kependidika | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | as untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan | | | n | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 3 | Pengajuan formasi guru ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan | 3 | Ajuan formasi guru | Guru | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | 0 |
| | | | | 4 | Penyediaan guru pembimbing khusus paling sedikit 1 (satu) orang pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif | 4 | Penempatan guru pembimbing khusus | Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 5 | Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah/lulusan guru penggerak sebagai kepala sekolah | 5 | Penempatan kepala sekolah | Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | 0 |
| | | | | 6 | Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon pengawas sekolah/lulusan guru penggerak sebagai pengawas sekolah | 6 | Penempatan pengawas sekolah | Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | 0 |
| | | | | 7 | Pemetaan kecukupan jumlah pengawas sekolah atau penilik | 7 | Tersedianya data | Pengawas atau penilik | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | untuk satuan pendidikan anak usia dini | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Pemenuhan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan | 1 | Peningkatan kualifikasi dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan | 1 | Peningkatan kompetensi | Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | 0 |
| | | | | 2 | Beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan | 2 | Beasiswa atau bantuan biaya pendidikan | Pendidik dan tenaga kependidikan | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 3 | 10. Fasilitasi kepala sekolah atau guru yang belum memiliki sertifikat guru penggerak untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guru penggerak | 3 | Kepala sekolah atau guru mengikuti pelatihan | Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | 0 |
| 2 | Program SPM Pendidikan Dasar | % penduduk usia 7-15 tahun | Kegiatan pemenuhan layanan dasar SPM (SD/ SMP/ MI/MTs /Paket A/Paket B) | 1 | Pendataan warga negara usia 7 (tujuh) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang tidak bersekolah | 1 | Tersedianya Data | Pesertadidik | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | 17700000 |
| | | | | 2 | Pemberian biaya pendidikan kepada Peserta Didik dari | 2 | Bantuan biaya pendidikan | Pesertadidik | | | | 9922 | | 12.143.325.000 | | | | 9922 | | 12.143.325.000 | 9922 | | 12.143.325.000 | | 0 | 12177349634 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | keluarga tidak mampu sampai lulus | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 3 | Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang kekurangan daya tampung | 3 | Peserta didik terlayani | Peserta didik | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | |
| | | | | 4 | Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang ditetapkan sebagai daerah terdepan, terluar, dan tertinggal | 4 | Peserta didik terlayani | Peserta didik | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | |
| | | | Pemenuhan kualitas dan pemerataan | 1 | Pembentukan komunitas belajar dan memastikan guru, kepala sekolah, dan pengawa | 1 | Terselenggarannya komunitas belajar | Unit komunitas | | | | 32 | | | | | | 37 | | | 42 | | | | 0 | 26500000 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | s sekolah terlibat aktif dalam komunitas tersebut | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | hasil belajar Peserta Didik (SD/ SMP/ MI/MTs /Paket A/Paket B) | 2 | Pelatihan/seminar/ lokakarya penguatan kompetensi kepala sekolah dan guru | 2 | Terselenggarannya pelatihan/seminar/ lokakarya | Kegiatan | | | | 11 | | 999.742.250,00 | | | | 11 | | 999.742.250,00 | 11 | | 999.742.250,00 | | 0 | 47700000 |
| | | | Pemenuhan kualitas dan pemerataan layanan (SD/ SMP/ MI/MTs /Paket A/Paket B) | 1 | Pemberian layanan pendampingan kepada satuan pendidikan untuk mencegah perundungan kekerasan pada anak paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 | 1 | Terselenggarannya pendampingan | Kegiatan | | | | 2 | | 168891490 | | | | 3 | | 318.891.490,00 | 3 | | 318.891.490,00 | | 0 | 10844000 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | (enam) bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 2 | Pemeriksaan kondisi bangunan sekolah dasar paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun | 2 | Tersenggarannya pemeriksaan kondisi bangunan sarana dan prasarana | Kegiatan | | | | 3 | | 359937500 | | | | 5 | | 404.431.250,00 | 5 | | 404.431.250,00 | | 0 | 17000000 |
| | | | | 3 | Perbaikan terhadap kondisi bangunan satuan pendidikan yang rusak sedang dan rusak berat | 3 | Tersenggarannya Pemeliharaan dan perbaikan | Kegiatan | | | | 124 | | 2444144867 0 | | | | 110 | | 19.410.915.563,06 | 95 | | ########## | | 0 | 2196739525 8 |
| | | | | 4 | Sosialisasi kepada satuan pendidikan mengenai peningkatan kualitas layanan | 4 | Tersenggarannya Sosialisasi | Kegiatan | | | | 4 | | 345.666.340,00 | | | | 4 | | 345.666.340,00 | 4 | | 345.666.340,00 | | 0 | 61114800 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | termasuk pentingnya inklusivitas dan kebinekaan untuk mencegah diskriminasi terhadap ekonomi, gender, fisik, agama, suku, dan budaya kepada satuan pendidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun ajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan | 1 | Pemetaan dan penataan penempatan untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependid | 1 | Tersedianya Data | Pendidik dan tenaga kependidikan | | | | 199 | | 64044000 | | | | 199 | | 64.044.000 | 199 | | 64.044.000 | | 0 | 6744592200 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | (SD/ SMP/ Paket A/Paket B) | | ikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 2 | Pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan | 2 | Distribusi | Pendidik dan tenaga kependidikan | | | | 199 | | 26621 3000 | | | | 199 | | 266.213.000 | 199 | | 266.213.000 | | 0 | 34657 7300 |
| | | | | 3 | Pengajuan formasi guru ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan | 3 | Ajuan formasi guru | Guru | | | | 982 | | | | | | | | | | | | | 0 | |
| | | | | 4 | Penyediaan guru pembimbing | 4 | Penempatan guru pembim | Kegiatan | | | | 2 | | 607.461.250 | | | | 2 | | 607.461.250 | 2 | | 607.461.250 | | 0 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | khusus paling sedikit 1 (satu) orang pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif | | bing khusus | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 5 | Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah/lulusan guru penggerak sebagai kepala sekolah | 5 | Penempatan | Kegiatan | | | | 1 | | | | | | 1 | | | 1 | | | | 0 | |
| | | | | 6 | Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon pengawas sekolah/lulusan guru pengger | 6 | Penempatan | Kegiatan | | | | 1 | | | | | | 1 | | | 1 | | | | 0 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | ak sebagai pengawas sekolah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 7 | Pemetaan kecukupan jumlah pengawas sekolah untuk satuan pendidikan | 7 | Tersedianya data | Pengawas | | | | 40 | | | | | | 40 | | | 40 | | | | 0 | |
| | | | Pemenuhan kualitas pendidik | 1 | Peningkatan kualifikasi dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi | 1 | Peningkatan kompetensi | Kegiatan | | | | 1 | | 160.000.000 | | | | 1 | | | 1 | | | | 0 | |
| | | | dan tenaga kependidikan (SD/SMP/Paket A/Paket | | kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | |
| | | | | 2 | Pemberian beasiswa atau bantuan biaya | 2 | Beasiswa atau bantuan biaya pendidikan | Pendidik dan tenaga | | | | 0 | | | | | | 0 | | | 0 | | | | 0 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | B) | | pendidikan dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan | | | kependidikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 3 | Fasilitasi kepala sekolah atau guru yang belum memiliki sertifikat guru penggerak untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guru penggerak | 3 | Kepala sekolah atau guru mengikuti pelatihan | Kegiatan | | | | 1 | | | | | | 1 | | | 1 | | | | 0 | |

## 4. PELAKSANAAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar berupa penyediaan barang dan/atau jasa, sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang dibutuhkan dan/atau melakukan kerja sama daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar bagi Warga Negara dapat berupa program kegiatan :

a. Membebaskan biaya untuk memenuhi kebutuhan dasar bagi Warga Negara yang berhak memperoleh Pelayanan Dasar secara minimal, dengan memprioritaskan bagi masyarakat miskin atau tidak mampu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
b. Memberikan bantuan berupa bantuan tunai, bantuan barang dan/atau jasa, kupon, subsidi, atau bentuk bantuan lainnya.
c. Penyediaan barang dan/atau jasa, sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang dibutuhkan sebagaimana pedoman pada Standar Teknis SPM yang diterbitkan oleh kementrian teknis.

Kegiatan pencatatan perhitungan pelaksanaan pelayanan dasar ini meliputi pendataan realisasi pencapaian pemenuhan SPM pendidikan Kabupaten/Kota

TABEL 1.D.2 REALISASI PENCAPAIAN PEMENUHAN SPM PENDIDIKAN

| No | KELUARAN (OUTPUT) | SATUAN | TARGET | | REALISASI | | CAPAIAN (%) | | SUMBER DANA | PERMASALAHAN | SOLUSI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | VOLUME | Rp | VOLUME | Rp | FISIK | KEUANGAN | | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *Rp5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* |
| 1 | Jumlah data anak usia dini untuk keperluan identifikasi kebutuhan daya tampung layanan untuk anak usia 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun | Peserta didik | | Rp 5.900.000 | | | | | | | |
| 2 | Jumlah sosialisasi pentingnya pendidikan anak usia dini kepada masyarakat | Kegiatan | | | | | | | | | |

| No | KELUARAN (OUTPUT) | SATUAN | TARGET | | REALISASI | | CAPAIAN (%) | | SUMBER DANA | PERMASALAHAN | SOLUSI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | VOLUME | Rp | VOLUME | Rp | FISIK | KEUANGAN | | | |
| 3 | Jumlah peserta dari keluarga yang tidak mampu yang diberikan bantuan biaya pendidikan agar mendapat layanan (PAUD) | Peserta didik | | Rp 3.121.825.700 | | | | | | | |
| 4 | Jumlah peserta didik terlayani pendidikan anak usia dini (PAUD) | Peserta didik | | Rp 45.303.000 | | | | | | | |
| 5 | Jumlah peserta didik terlayani pendidikan di wilayah yang kekurangan daya tampung (PAUD) | Peserta didik | | Rp - | | | | | | | |
| 6 | Jumlah peserta didik terlayani pendidikan di wilayah yang ditetapkan sebagai daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (PAUD) | Peserta didik | | Rp - | | | | | | | |
| 7 | Jumlah pendampingan bagi satuan pendidikan anak usia dini | Kegiatan | | Rp 15.000.000 | | | | | | | |
| 8 | Jumlah kegiatan pelatihan/seminar/ lokakarya guru/pendidik dalam wadah berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas layanan (PAUD) | Kegiatan | | Rp 53.130.400 | | | | | | | |
| 9 | Jumlah sosialisasi kepada satuan pendidikan mengenai kualitas layanan pendidikan anak usia dini (PAUD) | Kegiatan | | Rp 150.927.000 | | | | | | | |
| 10 | Jumlah kegiatan pemeriksaan kondisi bangunan sarana dan prasarana (PAUD) | Kegiatan | | Rp - | | | | | | | |
| 11 | jumlah kegiatan pemeliharaan dan perbaikan terhadap kondisi sarana dan prasarana satuan pendidikan yang rusak (PAUD) | Kegiatan | | Rp - | | | | | | | |
| 12 | Jumlah data pemetaan dan penataan penempatan untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan (PAUD) | Pendidik dan tenaga kependidikan | | Rp - | | | | | | | |
| 13 | Jumlah distribusi pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan (PAUD) | Pendidik dan tenaga kependidikan | | Rp - | | | | | | | |
| 14 | Jumlah ajuan formasi guru ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (PAUD) | Guru | | Rp - | | | | | | | |
| 15 | Jumlah penempatan guru pembimbing khusus (PAUD) | Kegiatan | | Rp - | | | | | | | |
| 16 | Jumlah penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah/lulusan guru penggerak sebagai kepala sekolah (PAUD) | Kegiatan | | Rp - | | | | | | | |

| No | KELUARAN (OUTPUT) | SATUAN | TARGET | | REALISASI | | CAPAIAN (%) | | SUMBER DANA | PERMASALAHAN | SOLUSI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | VOLUME | Rp | VOLUME | Rp | FISIK | KEUANGAN | | | |
| 17 | Jumlah penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon pengawas sekolah/lulusan guru penggerak sebagai pengawas sekolah (PAUD) | Kegiatan | | Rp - | | | | | | | |
| 18 | Jumlah data pemetaan kecukupan jumlah pengawas sekolah atau penilik untuk satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) | Pengawas atau penilik | | Rp - | | | | | | | |
| 19 | Jumlah peningkatan kualifikasi dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan (PAUD) | Kegiatan | | Rp - | | | | | | | |
| 20 | Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang diberi beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan (PAUD) | Pendidik dan tenaga kependidikan | | Rp - | | | | | | | |
| 21 | Jumlah kegiatan pelatihan guru penggerak kepala sekolah atau guru (PAUD) | Kegiatan | | Rp - | | | | | | | |
| 22 | Jumlah data warga negara usia 7 (tujuh) sampai dengan 12 (dua belas) tahun yang tidak bersekolah | Peserta didik | | Rp 17.700.000 | | | | | | | |
| 23 | Jumlah peserta didik dari keluarga tidak mampu yang diberikan bantuan biaya pendidikan sampai lulus (SD/SMP/Kesetaraan) | Peserta didik | | Rp 12.177.349.634 | | | | | | | |
| 24 | Jumlah peserta didik terlayani pendidikan di wilayah yang kekurangan daya tampung (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | Peserta didik | | Rp - | | | | | | | |
| 25 | Jumlah peserta didik terlayani pendidikan di wilayah yang ditetapkan sebagai daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | Peserta didik | | Rp - | | | | | | | |
| 26 | Jumlah komunitas belajar pada jenjang Pendidikan Dasar (SD/ SMP/ Kesetaraan) | Unit komunitas | | Rp 26.500.000 | | | | | | | |
| 27 | Jumlah pelatihan/seminar/ lokakarya penguatan kompetensi kepala sekolah dan guru (SD/ SMP/ Kesetaraan) | Kegiatan | | Rp 47.700.000 | | | | | | | |
| 28 | Jumah pendampingan kepada satuan pendidikan untuk mencegah perundungan kekerasan pada anak (SD/ SMP/ Kesetaraan) | Kegiatan | | Rp 108.442.000 | | | | | | | |
| 29 | Jumlah kegiatan pemeriksaan kondisi bangunan sarana dan prasarana (SD/ SMP/ Kesetaraan) | Kegiatan | | Rp 17.000.000 | | | | | | | |

| No | KELUARAN (OUTPUT) | SATUAN | TARGET | | REALISASI | | CAPAIAN (%) | | SUMBER DANA | PERMASALAHAN | SOLUSI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | VOLUME | Rp | VOLUME | Rp | FISIK | KEUANGAN | | | |
| 30 | jumlah kegiatan pemeliharaan dan perbaikan terhadap kondisi sarana dan prasarana satuan pendidikan yang rusak (SD/ SMP/ Kesetaraan) | Kegiatan | | Rp 21.967.395.258 | | | | | | | |
| 31 | Jumlah sosialisasi kepada satuan pendidikan mengenai peningkatan kualitas layanan termasuk pentingnya inklusivitas dan kebinekaan untuk mencegah diskriminasi terhadap ekonomi, gender, fisik, agama, suku, dan budaya kepada satuan pendidikan (SD/ SMP/ Kesetaraan) | Kegiatan | | Rp 61.114.800 | | | | | | | |
| 32 | Jumlah data pemetaan dan penataan penempatan untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan (SD/ SMP/ Kesetaraan) | Pendidik dan tenaga kependidikan | | Rp 6.744.592.200 | | | | | | | |
| 33 | Jumlah distribusi pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan (SD/ SMP/ Kesetaraan) | Pendidik dan tenaga kependidikan | | Rp 346.577.300 | | | | | | | |
| 34 | Jumlah ajuan formasi guru ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (SD/ SMP/ Kesetaraan) | Guru | | Rp - | | | | | | | |
| 35 | Jumlah penempatan guru pembimbing khusus (SD/ SMP/ Kesetaraan) | Kegiatan | | Rp - | | | | | | | |
| 36 | Jumlah penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah/lulusan guru penggerak sebagai kepala sekolah (SD/ SMP/ Kesetaraan) | Kegiatan | | Rp - | | | | | | | |
| 37 | Jumlah penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon pengawas sekolah/lulusan guru penggerak sebagai pengawas sekolah (SD/ SMP/ Kesetaraan) | Kegiatan | | Rp - | | | | | | | |
| 38 | Jumlah data pemetaan kecukupan jumlah pengawas sekolah atau penilik untuk satuan pendidikan anak usia dini pada (SD/ SMP/ Kesetaraan) | Pengawas atau penilik | | Rp - | | | | | | | |
| 39 | Jumlah peningkatan kualifikasi dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan (SD/ SMP/ Kesetaraan) | Kegiatan | | Rp - | | | | | | | |
| 40 | Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang diberi beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan (SD/ SMP/ Kesetaraan) | Pendidik dan tenaga kependidikan | | Rp - | | | | | | | |
| 41 | Jumlah kegiatan pelatihan guru penggerak kepala sekolah atau guru (SD/ SMP/ Kesetaraan) | Kegiatan | | Rp - | | | | | | | |

## 2.2. TAHAPAN PENERAPAN SPM BIDANG KESEHATAN

### 1. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data yang dimaksud berupa pendataan jumlah dan identitas lengkap Warga Negara yang berhak memperoleh barang dan/atau jasa

Kebutuhan Dasar Warga Negara secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya dan jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa yang tersedia, termasuk jumlah sarana dan prasarana yang tersedia.

Kegiatan pengumpulan data meliputi :

1. Rekapitulasi penduduk untuk pelayanan dasar kesehatan daerah Kabupaten/Kota
2. Rekapitulasi fasilitas pelayanan kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan daerah Kabupaten/Kota

Data pengumpulan data kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut :

TABEL 2.A.2 REKAPITULASI PENDUDUK UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN KOTA BLITAR

| NO | KECAMATAN | DESA /KELURAHAN | TARGET PENERIMA PELAYANAN | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL | PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN | PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR | PELAYANAN KESEHATAN BALITA | PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDI KAN DASAR | PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF | PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT | PELAY ANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERT ENSI | PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS | PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT | PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBER KULOSIS | PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | Sukorejo | | 791 | 787 | 739 | 2961 | 6807 | 34.108 | 7.419 | 16.901 | 1.383 | 100 | 690 | 1139 |
| 2 | Kepanjenkidul | | 674 | 671 | 621 | 2490 | 5721 | 28.684 | 6.249 | 14.218 | 1.163 | 84 | 1024 | 1379 |
| 3 | Sananwetan | | 874 | 870 | 809 | 3243 | 7451 | 37.356 | 8.133 | 18.514 | 1.515 | 110 | 1120 | 1350 |

TABEL 2.A.3 REKAPITULASI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN KOTA BLITAR

| NO | KECAMATAN | PELAYANAN KESEHATAN | | SDM KESEHATAN | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | FASILITAS | KETERSEDIAAN | JENIS | KETERSEDIAAN |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1 | Sukorejo | Puskesmas, Pustu, Klinik, Rumah Sakit | Tersedia | Dokter, Perawat, Bidan, Tenaga Kefarmasian, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, Tenaga Gizi, Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Gizi | Tersedia |
| 2 | Kepanjenkidul | Puskesmas, Pustu, Klinik, Rumah Sakit | Tersedia | Dokter, Perawat, Bidan, Tenaga Kefarmasian, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, Tenaga Gizi, Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Gizi | Tersedia |
| 3 | Sananwetan | Puskesmas, Pustu, Klinik, Rumah Sakit | Tersedia | Dokter, Perawat, Bidan, Tenaga Kefarmasian, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, Tenaga Gizi, Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Gizi | Tersedia |

## 2. PENGHITUNGAN KEBUTUHAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Perangkat Daerah menghitung Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar yang tidak mampu memperoleh barang dan/atau jasa Kebutuhan Dasar Warga Negara Secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya dilaksanakan dalam rangka memenuhi prioritas SPM.

Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar menjadi prioritas cakupan pelayanan dapat dikarenakan :

a. Miskin atau tidak mampu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan

b. Sifat barang dan/atau jasa yang tidak dapat diakses atau dijangkau sendiri

c. Kondisi bencana

d. Kondisi lain yang tidak memungkinkan untuk dapat dipenuhi sendiri

Kegiatan pencatatan penghitungan kebutuhan ini meliputi pendataan :

- Penghitungan kebutuhan alat kesehatan, bahan medis habis pakai, obat, vaksin, dan perlengkapan untuk pelayanan dasar kesehatan daerah Kabupaten/Kota
- Penghitungan kebutuhan SDM kesehatah untuk pelayanan dasar daerah Kabupaten/Kota

Adapun data pencatatan penghitungan kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut :

TABEL 2.B.4 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN ALAT KESEHATAN, BAHAN MEDIS HABIS PAKAI, OBAT, VAKSIN, DAN PERLENGKAPAN UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN KOTA BLITAR

| NO | JENIS LAYANAN DASAR | BARANG | JUMLAH KEBUTUHAN | JUMLAH TERSEDIA | SELISIH | HARGA SATUAN (Rp) | JUMLAH BIAYA (Rp) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* |
| 1 | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | 1 . Vaksin Tetanus Difteri (Td) | | | | | | |
| | | 2 . Tablet tambah darah | 6.170 | 6.170 | 0 | 200 | 1.234.000 | |
| | | 3 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan | 2.232 | 2.232 | 0 | 2.000 | 4.464.000 | |
| | | 4 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB | 2.232 | 2.232 | 0 | 350.000 | 15.624.000 | |
| | | 5 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah | 2.232 | 2.232 | 0 | 500.000 | 11.160.000 | |
| | | 6 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin | 2.232 | 2.232 | 0 | 1.500 | 3.348.000 | |
| | | 7 . Kartu ibu/rekam medis ibu | 2.232 | 2.232 | 0 | 2.000 | 4.464.000 | |
| | | 8 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) | 2.232 | 2.232 | 0 | 52.000 | 116.064.000 | |
| | | 9 . Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis kebidanan | 21 | 21 | 0 | 11.000.000 | 231.000.000 | |
| | | 10 . Tenaga kesehatan : Bidan | 29 | 29 | 0 | 5.000.000 | 145.000.000 | |
| | | 11 . Tenaga kesehatan : Perawat | 42 | 42 | 0 | 5.000.000 | 210.000.000 | |
| | | 12 . Kunjungan 4 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K4) (Satu kali pada trimester pertama, Satu kali pada trimester kedua, Dua kali pada trimester ketiga) | 2.194 | 2.194 | 0 | 50.000 | 109.700.000 | |
| 2 | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | 1 . Formulir Partograf | 80 | 80 | 0 | 1.000 | 80.000 | |
| | | 2 . Kartu ibu (rekam medis) | | | 0 | | | |

| NO | JENIS LAYANAN DASAR | BARANG | JUMLAH KEBUTUHAN | JUMLAH TERSEDIA | SELISIH | HARGA SATUAN (Rp) | JUMLAH BIAYA (Rp) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 146 | 146 | | 2.000 | 292.000 | |
| | | 3 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) | 123 | 123 | 0 | 52.000 | 6.396.000 | |
| | | 4 . Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis Kebidanan dan Kandungan | 21 | 21 | 0 | 11.000.000 | 231.000.000 | |
| | | 5 . Tenaga kesehatan : Bidan | 29 | 29 | 0 | 5.000.000 | 145.000.000 | |
| | | 6 . Tenaga kesehatan : Perawat | 42 | 42 | 0 | 5.000.000 | 210.000.000 | |
| 3 | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | 1 . Vaksin Hepatitis B0 | 21 | 21 | 0 | - | - | Droping Pusat |
| | | 2 . Vitamin K1 injeksi | 783 | 783 | 0 | - | - | Droping Pusat |
| | | 3 . Salep/tetes mata antibiotik | 755 | 755 | 0 | - | - | Droping Pusat |
| | | 4 . Formulir bayi baru lahir | 73 | 73 | 0 | 2.000 | 146.000 | |
| | | 5 . Formulir Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) | 710 | 710 | 0 | 750 | 532.500 | |
| | | 6 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) | 828 | 828 | 0 | 52.000 | 43.056.000 | |
| | | 7 . Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis Anak | 21 | 21 | 0 | 11.000.000 | 231.000.000 | |
| | | 8 . Tenaga kesehatan : Bidan | 29 | 29 | 0 | 5.000.000 | 145.000.000 | |
| | | 9 . Tenaga kesehatan : Perawat | 32 | 32 | 0 | 5.000.000 | 160.000.000 | |
| 4 | Pelayanan Kesehatan Balita | 1 . Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku | 4.819 | 4.819 | 0 | 500 | 2.409.500 | |
| | | 2 . Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK) | 4.819 | 4.819 | 0 | 500 | 2.409.500 | |
| | | 3 . Buku Kartu Ibu dan Anak (KIA) | 3.885 | 3.885 | 0 | - | - | |

| NO | JENIS LAYANAN DASAR | BARANG | JUMLAH KEBUTUHAN | JUMLAH TERSEDIA | SELISIH | HARGA SATUAN (Rp) | JUMLAH BIAYA (Rp) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 . Vitamin A Biru | 900 | 900 | 0 | - | - | Droping Pusat |
| | | 5 . Vitamin A Merah | 7.396 | 7.396 | 0 | - | - | Droping Pusat |
| | | 6 . Vaksin imunisasi dasar: HBO | 2.655 | 2.655 | 0 | - | - | Droping Pusat |
| | | 7 . Vaksin imunisasi dasar: BCG | 2.520 | 2.520 | 0 | - | - | Droping Pusat |
| | | 8 . Vaksin imunisasi dasar: Polio | 2.523 | 2.523 | 0 | - | - | Droping Pusat |
| | | 9 . Vaksin imunisasi dasar: IPV | 2.559 | 2.559 | 0 | - | - | Droping Pusat |
| | | 10 . Vaksin imunisasi dasar: DPT -HB -Hib | 2.500 | 2.500 | 0 | - | - | Droping Pusat |
| | | 11 . Vaksin imunisasi dasar: Campak | 2.706 | 2.706 | 0 | - | - | Droping Pusat |
| | | 12 . Vaksin imunisasi dasar: Rubella | 2.706 | 2.706 | 0 | - | - | Droping Pusat |
| | | 13 . Vaksin imunisasi lanjutan : DPT -HB -Hib | 5.266 | 5.266 | 0 | - | - | Droping Pusat |
| | | 14 . Vaksin imunisasi lanjutan : Campak | 5.127 | 5.127 | 0 | - | - | Droping Pusat |
| | | 15 . Vaksin imunisasi lanjutan : Rubella | 5.127 | 5.127 | 0 | - | - | Droping Pusat |
| | | 16 . Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP) | | | 0 | - | - | Droping Pusat |
| | | 17 . Peralatan Anafilaktik | 166 | 166 | 0 | 300.000 | 49.800.000 | |
| | | 18 . Tenaga kesehatan : Dokter | 12 | 12 | 0 | 11.000.000 | 132.000.000 | |
| | | 19 . Tenaga kesehatan : Bidan | 29 | 29 | 0 | 5.000.000 | 145.000.000 | |
| | | 20 . Tenaga kesehatan : Perawat | 42 | 42 | 0 | 5.000.000 | 210.000.000 | |

| NO | JENIS LAYANAN DASAR | BARANG | JUMLAH KEBUTUHAN | JUMLAH TERSEDIA | SELISIH | HARGA SATUAN (Rp) | JUMLAH BIAYA (Rp) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 21 . Tenaga kesehatan : Ahli Gizi | 20 | 20 | 0 | 5.000.000 | 100.000.000 | |
| | | 22 . Tenaga kesehatan : Kader Kesehatan | 530 | 530 | 0 | 100.000 | 53.000.000 | |
| | | 23 . Tenaga Non kesehatan : Guru PAUD | 75 | 75 | 0 | 100.000 | 7.500.000 | |
| 5 | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar | 1 . Buku raport kesehatanku | 17.600 | 4.000 | 13.600 | | | |
| | | 2 . Buku pemantauan kesehatan | 75 | 75 | 0 | | - | |
| | | 3 . Kuesioner skrining kesehatan | 21.749 | 21.749 | 0 | 1.000 | 21.749.000 | |
| | | 4 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah | 132 | 132 | 0 | 500 | 66.000 | |
| | | 5 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah | 2 | 2 | 0 | 500 | 1.000 | |
| | | 6 . Tenaga kesehatan : Dokter/Dokter gigi | 18 | 18 | 0 | 11.000.000 | 198.000.000 | |
| | | 7 . Tenaga kesehatan : Bidan | 3 | 3 | 0 | 5.000.000 | 15.000.000 | |
| | | 8 . Tenaga kesehatan : Perawat | 3 | 3 | 0 | 5.000.000 | 15.000.000 | |
| | | 9 . Tenaga kesehatan : Ahli Gizi | 3 | 3 | 0 | 5.000.000 | 15.000.000 | |
| | | 10 . Tenaga Kesehatan : Masyarakat | 3 | 3 | 0 | 1.000.000 | 3.000.000 | |
| | | 11 . Tenaga kesehatan : Kader Kesehatan | 10 | 10 | 0 | 100.000 | 1.000.000 | |
| | | 12 . Tenaga Non kesehatan : Guru | 135 | 135 | 0 | 100.000 | 13.500.000 | |

| NO | JENIS LAYANAN DASAR | BARANG | JUMLAH KEBUTUHAN | JUMLAH TERSEDIA | SELISIH | HARGA SATUAN (Rp) | JUMLAH BIAYA (Rp) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif | 1 . Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) | 5.900 | 5.900 | 0 | | - | |
| | | 2 . Alat ukur berat badan | 27 | 27 | 0 | 594.680 | 16.056.360 | |
| | | 3 . Alat : Alat ukur tinggi badan | 27 | 27 | 0 | 343.251 | 9.267.777 | |
| | | 4 . Alat : Alat ukur lingkar perut | 27 | 27 | 0 | 49.140 | 1.326.780 | |
| | | 5 . Alat : Tensimeter | 60 | 60 | 0 | 1.456.844 | 87.410.640 | |
| | | 6 . Alat : Glukometer | 27 | 27 | 0 | 432.600 | 11.680.200 | |
| | | 7 . Alat : Tes strip gula darah | 20.100 | 20.100 | 0 | 166.900 | 67.093.800 | |
| | | 8 . Alat : Lancet | 20.100 | 20.100 | 0 | 14.397 | 2.893.797 | |
| | | 9 . Alat : Kapas alkohol | 20.100 | 20.100 | 0 | 18.778 | 3.774.378 | |
| | | 10 . Alat : KIT IVA Tes | 4 | 4 | 0 | 262.500 | 1.050.000 | |
| | | 11 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM) | 36.300 | 36.300 | 0 | 300 | 10.890.000 | |
| | | 12 . Tenaga kesehatan : Dokter | 3 | 3 | 0 | 11.000.000 | 33.000.000 | |
| | | 13 . Tenaga kesehatan : Bidan | 11 | 11 | 0 | 5.000.000 | 55.000.000 | |
| | | 14 . Tenaga kesehatan : Perawat | 21 | 21 | 0 | 5.000.000 | 105.000.000 | |
| | | 15 . Tenaga kesehatan : Ahli Gizi | 3 | 3 | 0 | 5.000.000 | 15.000.000 | |
| | | 16 . Tenaga Kesehatan Masyarakat | 3 | 3 | 0 | 1.000.000 | 3.000.000 | |

| NO | JENIS LAYANAN DASAR | BARANG | JUMLAH KEBUTUHAN | JUMLAH TERSEDIA | SELISIH | HARGA SATUAN (Rp) | JUMLAH BIAYA (Rp) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 17 . Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu | 3 | 3 | 0 | 3.000.000 | 9.000.000 | |
| 7 | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut | 1 . Strip uji pemeriksaan gula darah, kolesterol | 22.826 | 22.210 | 616 | | - | |
| | | 2 . Instrumen Geriatric Depression Scale (GDS), Intrumen Abbreviated Mental Test (AMT) dan Instrumen Activity Daily Living (ADL) dalam Paket Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G) | 22.826 | 22.210 | 616 | | - | |
| | | 3 . Buku kesehatan lansia | 22.826 | 4.500 | 18326 | | - | |
| | | 4 . Tenaga kesehatan : Dokter | 12 | 12 | 0 | 11.000.000 | 132.000.000 | |
| | | 5 . Tenaga kesehatan : Bidan | 11 | 11 | 0 | 5.000.000 | 55.000.000 | |
| | | 6 . Tenaga kesehatan : Perawat | 21 | 21 | 0 | 5.000.000 | 105.000.000 | |
| | | 7 . Tenaga kesehatan : Ahli Gizi | 3 | 3 | 0 | 5.000.000 | 15.000.000 | |
| | | 8 . Tenaga Kesehatan Masyarakat | 3 | 3 | 0 | 1.000.000 | 3.000.000 | |
| | | 9 . Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu | 320 | 320 | 0 | 100.000 | 32.000.000 | |
| 8 | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | 1 . Pedoman pengendalian Hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) | 20.100 | 20.100 | 0 | | - | |
| | | 2 . Tensimeter | 60 | 60 | 0 | 1.450.000 | 87.000.000 | |
| | | 3 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM) | 36.300 | 36.300 | 0 | - | - | |
| | | 4 . Tenaga kesehatan : Dokter | 3 | 3 | 0 | 11.000.000 | 33.000.000 | |

| NO | JENIS LAYANAN DASAR | BARANG | JUMLAH KEBUTUHAN | JUMLAH TERSEDIA | SELISIH | HARGA SATUAN (Rp) | JUMLAH BIAYA (Rp) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5 . Tenaga kesehatan : Bidan | 11 | 11 | 0 | 5.000.000 | 55.000.000 | |
| | | 6 . Tenaga kesehatan : Perawat | 21 | 21 | 0 | 5.000.000 | 105.000.000 | |
| | | 7 . Tenaga Kesehatan Masyarakat | 3 | 3 | 0 | 1.000.000 | 3.000.000 | |
| | | 8 . Obat Hipertensi | 12.350 | 12.350 | 0 | 4.013 | 49.560.550 | |
| 9 | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus | 1 . Alat : Glukometer | 27 | 27 | 0 | 432.600 | 11.680.200 | |
| | | 2 . Alat : Strip Tes Gula Darah | 20.100 | 20.100 | 0 | 166.900 | 67.093.800 | |
| | | 3 . Alat : Kapas Alkohol | 20.100 | 20.100 | 0 | 14.397 | 2.893.797 | |
| | | 4 . Alat : Lancet | 20.100 | 20.100 | 0 | 18.778 | 3.774.378 | |
| | | 5 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM) | 36.300 | 36.300 | 0 | - | - | |
| | | 6 . Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) | 9.450 | 9.450 | 0 | | - | |
| | | 7 . Tenaga kesehatan : Dokter | 3 | 3 | 0 | 11.000.000 | 33.000.000 | |
| | | 8 . Tenaga kesehatan : Bidan | 11 | 11 | 0 | 5.000.000 | 55.000.000 | |
| | | 9 . Tenaga kesehatan : Perawat | 21 | 21 | 0 | 5.000.000 | 105.000.000 | |
| | | 10 . Tenaga kesehatan : Ahli Gizi | 3 | 3 | 0 | 5.000.000 | 15.000.000 | |
| | | 11 . Tenaga Kesehatan Masyarakat | 3 | 3 | 0 | 1.000.000 | 3.000.000 | |
| | | 12 . Obat Diabetes Melitus | 9.250 | 9.250 | 0 | 5.347 | 49.459.750 | |

| NO | JENIS LAYANAN DASAR | BARANG | JUMLAH KEBUTUHAN | JUMLAH TERSEDIA | SELISIH | HARGA SATUAN (Rp) | JUMLAH BIAYA (Rp) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar | 1 . Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa terbaru (bila sudah tersedia) | 4 | 4 | 0 | 225.000 | 900.000 | |
| | | 2 . Kit berisi 2 Alat Fiksasi | 7 | 7 | 0 | 54.235 | 379.645 | |
| | | 3 . Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan | 4.400 | 4.400 | 0 | - | - | |
| | | 4 . Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) | 3.550 | 3.550 | 0 | | - | |
| | | 5 . Tenaga kesehatan : Dokter | 3 | 3 | 0 | 11.000.000 | 33.000.000 | |
| | | 6 . Tenaga kesehatan : Perawat Terlatih Jiwa | 24 | 24 | 0 | 5.000.000 | 120.000.000 | |
| | | 7 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Lainnya | 3 | 3 | 0 | 5.000.000 | 15.000.000 | |
| 11 | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga tuberkulosis | 1 . Media KIE (Leaflet, Lembar Balik, Poster, Banner) | 275 | 275 | 0 | | - | |
| | | 2 . Reagen Zn TB | 14 | 14 | 0 | 312.312 | 874.474 | |
| | | 3 . Masker jenis rumah tangga dan Masker N95 | 1.420 | 1.420 | 0 | 23.966 | 34.031.720 | |
| | | 4 . Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering | 4.321 | 4.321 | 0 | | - | |
| | | 5 . Catridge tes cepat molekuler | 3.800 | 3.800 | 0 | | - | |
| | | 6 . Formulir pencatatan dan pelaporan | 0 | 0 | 0 | | - | |

| NO | JENIS LAYANAN DASAR | BARANG | JUMLAH KEBUTUHAN | JUMLAH TERSEDIA | SELISIH | HARGA SATUAN (Rp) | JUMLAH BIAYA (Rp) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 7 . Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP) | 37 | 37 | 0 | | - | |
| | | 8 . Dokter/ dokter spesialis penyakit dalam/ dokter spesialis paru | 26 | 26 | 0 | 11.000.000 | 286.000.000 | |
| | | 9 . Tenaga kesehatan : Perawat | 21 | 21 | 0 | 5.000.000 | 105.000.000 | |
| | | 10 . Tenaga kesehatan : Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM) | 6 | 6 | 0 | 5.000.000 | 30.000.000 | |
| | | 11 . Tenaga kesehatan : Penata Rontgen | 3 | 3 | 0 | 1.000.000 | 3.000.000 | |
| | | 12 . Tenaga kesehatan masyarakat | 3 | 3 | 0 | 1.000.000 | 3.000.000 | |
| | | 13 . Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu | 4 | 4 | 0 | 1.000.000 | 4.000.000 | |
| 12 | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus) | 1 . Media KIE (Lembar Balik, Leaflet, Poster, Banner) | 14 | 14 | 0 | | - | |
| | | 2 . Tes cepat HIV (RDT) pertama | 6.600 | 6.600 | 0 | 226.800 | 149.688.000 | |
| | | 3 . Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum Spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai | 0 | 0 | 0 | | - | |
| | | 4 . Alat tulis, Rekam medis yang berisi nomor rekam medis, Nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, Nomor KTP/NIK | 0 | 0 | 0 | | - | |

| NO | JENIS LAYANAN DASAR | BARANG | JUMLAH KEBUTUHAN | JUMLAH TERSEDIA | SELISIH | HARGA SATUAN (Rp) | JUMLAH BIAYA (Rp) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5 . Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin | 24 | 24 | 0 | 11.000.000 | 264.000.000 | |
| | | 6 . Tenaga kesehatan : Perawat | 25 | 25 | 0 | 5.000.000 | 125.000.000 | |
| | | 7 . Tenaga kesehatan : Bidan | 8 | 8 | 0 | 5.000.000 | 40.000.000 | |
| | | 8 . Tenaga kesehatan : Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) | 6 | 6 | 0 | 1.000.000 | 6.000.000 | |
| | | 9 . Tenaga kesehatan masyarakat | 4 | 4 | 0 | 1.000.000 | 4.000.000 | |
| | | 10 . Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu | 1 | 1 | 0 | 1.000.000 | 1.000.000 | |

TABEL 2.B.5 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN SDM KESEHATAN UNTUK PELAYANAN DASAR DAERAH KOTA BLITAR

| NO | JENIS LAYANAN DASAR | JENIS SDM KESEHATAN | JUMLAH KEBUTUHAN | JUMLAH TERSEDIA | SELISIH | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | | | | | |
| | | Dokter Spesialis Kandungan | 9 | 9 | 0 | |
| | | Dokter Umum | 12 | 12 | 0 | |
| | | Bidan | 29 | 29 | 0 | |
| | | Perawat | 42 | 42 | 0 | |
| 2 | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | | | | | |
| | | Dokter Spesialis Kandungan | 9 | 9 | 0 | |

| TABEL 2.B.5 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN SDM KESEHATAN UNTUK PELAYANAN DASAR DAERAH KOTA BLITAR | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **NO** | **JENIS LAYANAN DASAR** | **JENIS SDM KESEHATAN** | **JUMLAH KEBUTUHAN** | **JUMLAH TERSEDIA** | **SELISIH** | **KETERANGAN** |
| | | Dokter Umum | 12 | 12 | 0 | |
| | | Bidan | 29 | 29 | 0 | |
| | | Perawat | 42 | 42 | 0 | |
| 3 | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | | | | | |
| | | Dokter Spesialis Anak | 9 | 9 | 0 | |
| | | Dokter Umum | 12 | 12 | 0 | |
| | | Bidan | 29 | 29 | 0 | |
| | | Perawat | 42 | 42 | 0 | |
| 4 | Pelayanan Kesehatan Balita | | | | | |
| | | Dokter Spesialis Anak | 9 | 9 | 0 | |
| | | Dokter Umum | 12 | 12 | 0 | |
| | | Bidan | 29 | 29 | 0 | |
| | | Perawat | 42 | 42 | 0 | |
| | | Gizi | 20 | 20 | 0 | |
| | | | | | | |
| 5 | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar | | | | | |
| | | Dokter Umum | 12 | 12 | 0 | |
| | | Dokter Gigi | 6 | 6 | 0 | |
| | | Bidan | 3 | 3 | 0 | |
| | | Perawat | 3 | 3 | 0 | |
| | | Perawat gigi | 6 | 6 | 0 | |
| | | Gizi | 3 | 3 | 0 | |

| TABEL 2.B.5 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN SDM KESEHATAN UNTUK PELAYANAN DASAR DAERAH KOTA BLITAR | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **NO** | **JENIS LAYANAN DASAR** | **JENIS SDM KESEHATAN** | **JUMLAH KEBUTUHAN** | **JUMLAH TERSEDIA** | **SELISIH** | **KETERANGAN** |
| | | Kesehatan Masyarakat | 3 | 3 | 0 | |
| | | | | | | |
| 6 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif | | | | | |
| | | Dokter Umum | 3 | 3 | 0 | |
| | | Bidan | 11 | 11 | 0 | |
| | | Perawat | 21 | 21 | 0 | |
| | | Gizi | 3 | 3 | 0 | |
| | | Kesehatan Masyarakat | 3 | 3 | 0 | |
| | | Tenaga Non Kesehatan Terlatih | 45 | 45 | 0 | |
| 7 | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut | | | | | |
| | | Dokter Umum | 12 | 12 | 0 | |
| | | Bidan | 11 | 11 | 0 | |
| | | Perawat | 21 | 21 | 0 | |
| | | Gizi | 3 | 3 | 0 | |
| | | Kesehatan Masyarakat | 3 | 3 | 0 | |
| 8 | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | | | | | |
| | | Dokter Umum | 3 | 3 | 0 | |
| | | Bidan | 11 | 11 | 0 | |
| | | Perawat | 21 | 21 | 0 | |
| | | Kesehatan Masyarakat | 3 | 3 | 0 | |
| 9 | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes | | | | | |

| TABEL 2.B.5 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN SDM KESEHATAN UNTUK PELAYANAN DASAR DAERAH KOTA BLITAR | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **NO** | **JENIS LAYANAN DASAR** | **JENIS SDM KESEHATAN** | **JUMLAH KEBUTUHAN** | **JUMLAH TERSEDIA** | **SELISIH** | **KETERANGAN** |
| | Melitus | | | | | |
| | | Dokter Umum | 3 | 3 | 0 | |
| | | Bidan | 11 | 11 | 0 | |
| | | Perawat | 21 | 21 | 0 | |
| | | Gizi | 3 | 3 | 0 | |
| | | Kesehatan Masyarakat | 3 | 3 | 0 | |
| 10 | Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar | | | | | |
| | | Dokter Umum | 2 | 2 | 0 | |
| | | Bidan | 4 | 4 | 0 | |
| | | Perawat | 18 | 18 | 0 | |
| 11 | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga tuberkulosis | | | | | |
| | | Dokter spesialis penyakit dalam | 9 | 9 | 0 | |
| | | Dokter spesialis paru | 5 | 5 | 0 | |
| | | Dokter Umum | 12 | 12 | 0 | |
| | | Perawat | 21 | 21 | 0 | |
| | | Analis Teknik Laboratorium Medik | 6 | 6 | 0 | |
| | | Penata rontgen | 3 | 3 | 0 | |
| | | Kesehatan Masyarakat | 4 | 4 | 0 | |

| TABEL 2.B.5 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN SDM KESEHATAN UNTUK PELAYANAN DASAR DAERAH KOTA BLITAR | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **NO** | **JENIS LAYANAN DASAR** | **JENIS SDM KESEHATAN** | **JUMLAH KEBUTUHAN** | **JUMLAH TERSEDIA** | **SELISIH** | **KETERANGAN** |
| 12 | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus) | | | | | |
| | | Dokter spesialis penyakit dalam | 9 | 9 | 0 | |
| | | Dokter spesialis kulit dan kelamin | 3 | 3 | 0 | |
| | | Dokter Umum | 12 | 12 | 0 | |
| | | Perawat | 25 | 25 | 0 | |
| | | Bidan | 8 | 8 | 0 | |
| | | Analis Teknik Laboratorium Medik | 6 | 6 | 0 | |
| | | Kesehatan Masyarakat | 4 | 4 | 0 | |

## 3. PENYUSUNAN RENCANA PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal dapat dilakukan dengan penghitungan cakupan obyek penerima pelayanan dasara atau Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar sebagaimana yang dimuat dalam dokumen RPJMD dan RKPD.
Perangkat Daerah memprioritaskan penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan yang tertuang dalam Renstra PD dan Renja PD sesuai dengan tugas dan fungsi.
Rencana pemenuhan Pelayanan Dasar merupakan salah satu tolok ukur Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Pertimbangan dalam Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar sesuai perencanaan perangkat daerah maupun ppemerintah daerah dengan perumusan :

a. Gambaran umum kondisi daerah, khususnya dikaitkan dengan penyelenggaraan pemenuhan dan pencapaian Kebutuhan Dasar Warga Negara
b. Gambaran pengelolaan keuangan daerah serta kerangka pendanaan, khususnya dikaitkan dengan besaran anggaran yang diperuntukkan bagi pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara
c. Permasalahan dan isu strategis daerah, khususnya dikaitkan dengan isu pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara untuk setiap Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar
d. Strategi, arah kebijakan dan Program pembangunan daerah, khususnya dikaitkan dengan strategi Pemerintah Daerah dalam menyusun arah kebijakan dan merumuskan Program dalam pemenuhan kebutuhan dasar
e. Kerangka pendanaan pembangunan dan Program Perangkat Daerah, khususnya dikaitkan dengan Program Perangkat Daerah dan pendanaan yang diperuntukkan dalam pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara

f. Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, khususnya dikaitkan dengan Indikator Kinerja daerah dalam pencapaian pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara

Kegiatan pencatatan penyusunan rencana kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar ini meliputi pendataan :

- Penyusunan rencana pemenuhan untuk pelayanan dasar kesehatan dalam dokumen rencana pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten/Kota
- Penyusunan rencana pemenuhan untuk pelayanan dasar kesehatan dalam dokumen rencana strategis perangkat daerah Kabupaten/Kota

Adapun data penyusunan rencana kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut

TABEL 2.C.3 PENYUSUNAN RENCANA PEMENUHAN UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DALAM DOKUMEN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH

| NO. | KODE *) | URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM *) | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHUN RPJMD (TAHUN N) | TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD | | UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | | *7* | | *8* | | *9* | | *10* | | *11* | | *12* |
| 1 | 1 | Urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar | | | | | | | | | | | | | | | |

| NO. | KODE *) | | | | | URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM *) | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHU | TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD | | UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | 1 | 02 | | | | Urusan pemerintahan bidang kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 02 | 02 | | | Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kabupaten/kota | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi | | | | 59.184.694.886 | | 93.534.320.036 | | 84.177.867.580 | | 78.120.522.785 | | 81.049.825.928 | | 396.067.231.215 | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 01 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (SPM) | 89.94 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 02 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar (SPM) | 94.73 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |

| NO. | KODE *) | | | | | URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM *) | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHU | TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD | | UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 03 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (SPM) | 95,17 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 04 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita | Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM) | 53,17 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 05 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar | Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM) | 35,63 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |

| NO. | KODE *) | | | | | URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM *) | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHU | TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD | | UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 06 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif | Presentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM) | 26,78 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 07 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut | Persentase warga Negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM) | 75,53 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 08 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM) | 9,31 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |

| NO. | KODE *) | | | | | URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM *) | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHU | TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD | | UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 09 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus | Persentase penderita diabetes mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM) | 43,45 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 10 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat | Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar | 109,59 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 11 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis | Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM) | 59,17 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |

| NO. | KODE *) | | | | | URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM *) | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHU | TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD | | UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 12 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV | Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM) | 125,63 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |

TABEL 2.C.4 PENYUSUNAN RENCANA PEMENUHAN UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DALAM DOKUMEN RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA

| NO. | KODE *) | | | | | URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN *) | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN | TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD | | PD PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | | | | | | | | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | |
| 1 | 1 | | | | | Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 02 | | | | Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 02 | 02 | | | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP | | | | | | IDR 80.930.0 | | IDR 71.501.255. | | IDR 65.399.929 | | IDR 68.284.811 | | IDR 286.116.0 | |

| NO. | KODE *) | | | | | URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN *) | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERE | TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD | | PD PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | | | | | | Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi | | | | | | 25.684 | | 884 | | .914 | | .972 | | 23.454 | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 01 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (SPM) | 89.94 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |

| NO. | KODE *) | | | | | URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN *) | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERE | TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD | | PD PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 02 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar (SPM) | 94.73 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 03 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan | 95,17 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |

| NO. | KODE *) | | | | | URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN *) | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERE | TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD | | PD PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | | | | | | | kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (SPM) | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 04 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita | Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM) | 53,17 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |

| NO. | KODE *) | | | | | URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN *) | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERE | TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD | | PD PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 05 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar | Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM) | 35,63 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 06 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif | Presentase orang usia 15-59 tahun | 26,78 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |

| NO. | KODE *) | | | | | URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN *) | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERE | TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD | | PD PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | | | | | | | mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM) | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 07 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut | Persentase warga Negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai | 75,53 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |

| NO. | KODE *) | | | | | URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN *) | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERE | TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD | | PD PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | | | | | | | standar (SPM) | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 08 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM) | 9,31 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |

| NO. | KODE *) | | | | | URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN *) | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERE | TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD | | PD PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 09 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus | Persentase penderita diabetes mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM) | 43,45 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |

| NO. | KODE *) | | | | | URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN *) | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERE | TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD | | PD PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 10 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat | Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar | 109,59 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |

| NO. | KODE *) | | | | | URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN *) | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERE | TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD | | PD PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 11 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis | Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM) | 59,17 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |
| | 1 | 02 | 02 | 2.02 | 12 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV | Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapa | 125,63 | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 | | |

| NO. | KODE *) | | | | | URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN *) | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) | DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERE | TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD | | PD PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | | | | | | | tkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM) | | | | | | | | | | | | | | |

## 4. PELAKSANAAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar berupa penyediaan barang dan/atau jasa, sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang dibutuhkan dan/atau melakukan kerja sama daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar bagi Warga Negara dapat berupa program kegiatan :

a. Membebaskan biaya untuk memenuhi kebutuhan dasar bagi Warga Negara yang berhak memperoleh Pelayanan Dasar secara minimal, dengan memprioritaskan bagi masyarakat miskin atau tidak mampu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
b. Memberikan bantuan berupa bantuan tunai, bantuan barang dan/atau jasa, kupon, subsidi, atau bentuk bantuan lainnya.
c. Penyediaan barang dan/atau jasa, sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang dibutuhkan sebagaimana pedoman pada Standar Teknis SPM yang diterbitkan oleh kementrian teknis.

Kegiatan pencatatan perhitungan pelaksanaan pelayanan dasar ini meliputi pendataan capaian pelaksanaan untuk pelayanan dasar kesehatan daerah kabupaten/kota.

Adapun data pelaksanaan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut :

TABEL 2.D.2 CAPAIAN PELAKSANAAN UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

| NO. | JENIS PELAYANAN DASAR | CAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (TAHUN N) | | | PENDANAAN (TAHUN N) | | | | PERMASALAHAN | SOLUSI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) | ALOKASI ANGGARAN (RP) | REALISASI ANGGARAN (RP) | PERSENTASE REALISASI ANGGARAN | SUMBER DANA | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* |
| 1 | Pelayanan Kesehatan | 2.311 | 2.311 | 100% | 201.362.869 | 198.418.200 | 99% | DAU | | |

| TABEL 2.D.2 CAPAIAN PELAKSANAAN UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO. | JENIS PELAYANAN DASAR | CAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (TAHUN N) | | | PENDANAAN (TAHUN N) | | | | PERMASALAHAN | SOLUSI |
| | | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) | ALOKASI ANGGARAN (RP) | REALISASI ANGGARAN (RP) | PERSENTASE REALISASI ANGGARAN | SUMBER DANA | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* |
| | Ibu Hamil | | | | | | | | | |
| 2 | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | 2.304 | 2.304 | 100% | 117.776.100 | 117.776.100 | 100% | DAU | | |
| 3 | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | 2.169 | 2.169 | 100% | 34.403.800 | 29.119.000 | 85% | DAU | | |
| 4 | Pelayanan Kesehatan Balita | 8.665 | 8.665 | 100% | 6.216.000 | 6.206.000 | 100% | DAU | | |
| 5 | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar | 20.014 | 20.014 | 100% | 29.778.000 | 28.554.857 | 96% | DAU | | |
| 6 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif | 100.148 | 100.148 | 100% | 30.318.200 | 29.568.200 | 98% | DAU | | |
| 7 | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut | 21.683 | 21.683 | 100% | 7.031.300 | 6.991.300 | 99% | DAU | | |
| 8 | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | 49.633 | 49.633 | 100% | 11.537.900 | 11.537.900 | 100% | DAU | | |
| 9 | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus | 4.061 | 4.061 | 100% | 302.032.800 | 298.523.800 | 99% | DAU | | |
| 10 | Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar | 291 | 291 | 100% | 37.780.000 | 37.780.000 | 100% | DAU | | |
| 11 | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga | 2.854 | 2.854 | 100% | 464.032.501 | 357.466.450 | 77% | DAU | | |

| TABEL 2.D.2 CAPAIAN PELAKSANAAN UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO. | JENIS PELAYANAN DASAR | CAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (TAHUN N) | | | PENDANAAN (TAHUN N) | | | | PERMASALAHAN | SOLUSI |
| | | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) | ALOKASI ANGGARAN (RP) | REALISASI ANGGARAN (RP) | PERSENTASE REALISASI ANGGARAN | SUMBER DANA | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* |
| | tuberkulosis | | | | | | | | | |
| 12 | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus) | 3.410 | 3.410 | 100% | 90.261.100 | 89.986.792 | 100% | DAU | | |

## 2.3. TAHAPAN PENERAPAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM

### 1. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data yang dimaksud berupa pendataan jumlah dan identitas lengkap Warga Negara yang berhak memperoleh barang dan / atau jasa. .

Kebutuhan Dasar Warga Negara secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya dan jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa yang tersedia, termasuk jumlah sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam hal ini pendataan dilakukan pada Rumah Tangga, terutama diprioritaskan pada masyarakat miskin atau tidak mampu dan berdomisili pada daerah rawan air dan akan dilayani melalui sistem penyediaan air minum serta Rumah Tangga yang termasuk dalam wilayah pelayanan pengolahan Air Limbah Domestik kabupaten / kota, terutama diprioritaskan pada masyarakat miskin atau tidak mampu dan berdomisili pada Area Berisiko Pencemaran Air Limbah Domestik dan dekat badan air. Kegiatan pengumpulan data meiputi :

1. Data Kondisi Sistem penyediaan air minum (SPAM) jaringan perpipaan kabupaten/kota
2. Data kondisi Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) kabupaten/kota

Adapun data pengumpulan data kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut :

TABEL 3.A.3 KONDISI SPAM JARINGAN PERPIPAAN

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN/ DESA | UNIT AIR BAKU | | | | UNIT PRODUKSI | | UNIT PELAYANAN | KONDISI | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | JENIS SUMBER AIR | NAMA SUMBER | LOKASI UNIT AIR BAKU | KAPASITAS *INTAKE* (ltr/dt) | KAPASITAS UNIT PRODUKSI (ltr/dt) | *IDLE CAPACITY* (ltr/dt) | PDAM/UPTD/BA DAN USAHA/KP SPAM | BEROPERASI | KUANTITAS | KUALITAS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | SUKOREJO | Pakunden | Air tanah | - | JL BENGAWAN SOLO GANG MASJID AR ROHMAH RT 03 RW 03 | 1 liter/detik | | | SPAM AR ROHMAH (SUMBER WAYUH) PAKUNDEN | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 2 | SUKOREJO | Pakunden | Air tanah | - | JL. KALIPORONG RT 1/RW 5 | 1 liter/detik | | | SPAM YAYASAN WALISONGO | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 3 | SUKOREJO | Pakunden | Air tanah | - | JL. KALIPORONG NO 128 RT 1/RW 5 | 1 liter/detik | | | SPAM TARBIYATUL FALLAH | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 4 | SUKOREJO | Sukorejo | Air tanah | - | JL. JATI NO 102 RT 4/RW 15 | 1 liter/detik | | | SPAM PONDOK AL IKHSAN | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 5 | SUKOREJO | Karangsari | Air tanah | - | JL. JERUK RT 03 RW 05 | 1 liter/detik | | | SPAM TIRTA SARI | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 6 | KEPANJENKIDUL | Ngadirejo | Air tanah | - | JL. CIPEMALI Gg, 2 RT 2/RW 5 | 1 liter/detik | | | SPAM NGADIREJO 1 | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 7 | KEPANJENKIDUL | Ngadirejo | Air tanah | - | JL. CIPEMALI Gg. 8 RT 3/RW 5 | 1 liter/detik | | | SPAM NGADIREJO 2 | Tidak Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 8 | KEPANJENKIDUL | Tanggung | Air tanah | - | JL. SAWUNGGALI | 1 liter/detik | | | SPAM SAWUNGGALI | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |

TABEL 3.A.3 KONDISI SPAM JARINGAN PERPIPAAN

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN/ DESA | UNIT AIR BAKU | | | | UNIT PRODUKSI | | UNIT PELAYANAN | KONDISI | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | JENIS SUMBER AIR | NAMA SUMBER | LOKASI UNIT AIR BAKU | KAPASITAS *INTAKE* (ltr/dt) | KAPASITAS UNIT PRODUKSI (ltr/dt) | *IDLE CAPACITY* (ltr/dt) | PDAM/UPTD/BA DAN USAHA/KP SPAM | BEROPERASI | KUANTITAS | KUALITAS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| | | | | | NG RT 1/RW 1 | | | | NG | | | |
| 9 | KEPANJENKIDUL | Tanggung | Air tanah | - | JL. PAKUBUWONO RT 01 RW 02 | 1 liter/detik | | | SPAM TIRTO BERKAH | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 10 | KEPANJENKIDUL | Tanggung | Air tanah | - | JL. CILIWUNGGG XXI | 1 liter/detik | | | SPAM SUMBER BAROKAH | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 11 | KEPANJENKIDUL | Tanggung | Air tanah | - | JL. ANTASARI NO 54 RT 02 RW 02 | 1 liter/detik | | | SPAM TIRTO RAHAYU (KEL TANGGUNG 3) | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 12 | KEPANJENKIDUL | Tanggung | Air tanah | - | JL. SAWUNGGALING Gg. III NO. 3 RT 03 RW 01 | 1 liter/detik | | | SPAM BAITUL MU'MININ TANGGUNG | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 13 | KEPANJENKIDUL | Bendo | Air tanah | - | JL. CIMALAYAGG V RT 04 RW 09 | 1 liter/detik | | | SPAM BENDO | Tidak Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 14 | SANANWETAN | Gedog | Air tanah | - | JL. MOJOPAHIT NO. 128 RT 3/RW 4 | 1 liter/detik | | | SPAM NGREBO 1 | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 15 | SANANWETAN | Gedog | Air tanah | - | JL. KOLONEL SUGIONO RT 01 RW 01 | 1 liter/detik | | | SPAM LINGKUNGAN MASJID | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |

TABEL 3.A.3 KONDISI SPAM JARINGAN PERPIPAAN

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN/ DESA | UNIT AIR BAKU | | | | UNIT PRODUKSI | | UNIT PELAYANAN | KONDISI | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | JENIS SUMBER AIR | NAMA SUMBER | LOKASI UNIT AIR BAKU | KAPASITAS *INTAKE* (ltr/dt) | KAPASITAS UNIT PRODUKSI (ltr/dt) | *IDLE CAPACITY* (ltr/dt) | PDAM/UPTD/BA DAN USAHA/KP SPAM | BEROPERASI | KUANTITAS | KUALITAS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| | | | | | | | | | NURUL HUDA | | | |
| 16 | SANANWETAN | Gedog | Air tanah | - | JL. SURYAT RT 2 RW 5 | 1 liter/detik | | | SPAM NGREBO 2 | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 17 | SANANWETAN | Bendogerit | Air tanah | - | JL. BRAU RT 05 RW 10 | 1 liter/detik | | | SPAM NURUL HUDA BENDOGERIT | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 18 | SANANWETAN | Plosokerep | Air tanah | - | JL. AREN RT 02 RW 06 | 1 liter/detik | | | SPAM TIRTO AREN | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 19 | SANANWETAN | Plosokerep | Air tanah | - | JL. SERMATA RT 01 RW 07 LINGK GENENGAN | 1 liter/detik | | | SPAM TIRTO LANGGENG PLOSOKEREP | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 20 | SANANWETAN | Plosokerep | Air tanah | - | LINGK. MASJID BAITUL GHOFUR / JL. YAPEN N0. 44 CABEAN | 1 liter/detik | | | SPAM TIRTA MARATHOL | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 21 | SANANWETAN | Karangtengah | Air tanah | - | JL. BUNAKEN NO. 68 RT 03 RW 03 | 1 liter/detik | | | SPAM TIRTO LANGGENG KARANGTENGAH | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 22 | SANANWETAN | Klampok | Air tanah | - | JL. MASALEMBU RT 03 RW 02 | 1 liter/detik | | | SPAM TIRTA KENCANA KLAMPOK | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |

TABEL 3.A.4 KONDISI SPALD

| NO. | NAMA SPALD | LOKASI SPALD | KONDISI SPALD REGIONAL (BEROPERASI/ TIDAK BEROPERASI) | WILAYAH PELAYANAN | | AKSES | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | KECAMATAN | KELURAHAN/ DESA | TERSEDIA | | TERMANFAATKAN | |
| | | | | | | (m3/hari) | KK | (m3/hari) | KK |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | IPAL (AN AEROB) | RT 01 RW 01 Kel. Tanjungsari | YA | Sukorejo | Tanjungsari | - | - | - | 42 |
| 2 | IPAL (An Aerob) | RT 03 RW 02 Kel. Tanjungsari | YA | Sukorejo | Tanjungsari | - | - | - | 50 |
| 3 | IPAL KSM Rekso Gondo | RT 4 RW 3 Tanjungsari | YA | Sukorejo | Tanjungsari | - | - | - | 52 |
| 4 | IPAL Margomulyo | RT 01 RW 09 Kel Tanjungsari | YA | Sukorejo | Tanjungsari | - | - | - | 25 |
| 5 | IPAL SANIMAS I (AN AEROB) | RT 01, 02,03,04,05 / RW II Kelurahan Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | - | - | - | 126 |
| 6 | IPAL SANIMAS Impl ISSDP – VI (AN AEROB) | RT 04 RW 3 Kelurahan Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | - | - | - | 52 |
| 7 | IPAL SEGORO | APK Pasar Legi Kel. Sukorejo Kec. Sukorejo | TIDAK | Sukorejo | Sukorejo | - | - | - | 12 |
| 8 | IPAL KSM Sido Dadi | Jl. Manggar RT 2 RW 7 Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | - | - | - | 65 |
| 9 | IPAL (AN AEROB) | Jl. Turi Kel. Sukorejo | TIDAK | Sukorejo | Sukorejo | - | - | - | 46 |
| 10 | IPAL KSM Among Roso | Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | - | - | - | 23 |
| 11 | IPAL (An Aerob) | RT 01 RW 12 Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | - | - | - | 46 |
| 12 | IPAL KSM Suka Makmur | RW 1 Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | - | - | - | 62 |
| 13 | IPAL Soponyono | RT 02 RW 10 Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | - | - | - | 55 |

| NO. | NAMA SPALD | LOKASI SPALD | KONDISI SPALD REGIONAL (BEROPERASI/ TIDAK BEROPERASI) | WILAYAH PELAYANAN | | AKSES | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | KECAMATAN | KELURAHAN/ DESA | TERSEDIA | | TERMANFAATKAN | |
| 14 | IPAL Sumber suko | Jl. Cepaka RT 03 RW 10 Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | - | - | - | 50 |
| 15 | IPAL Makmur Abadi | RT 02 RW 1 Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | - | - | - | 54 |
| 16 | IPAL Sumber Lancar | RT 2 RW 3 Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | - | - | - | 80 |
| 17 | IPAL Suko Arum II | RT 5 RW 2 Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | - | - | - | 68 |
| 18 | IPAL Makmur Abadi | RT 01 RW 01 Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | - | - | - | 25 |
| 19 | IPAL Mayang Makmur | RT 03 RW 05 Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | - | - | - | 39 |
| 20 | IPAL Pakunden | RT 04 RW 05 Kel.Pakunden Kec. Sukorejo | YA | Sukorejo | Pakunden | - | - | - | 40 |
| 21 | IPAL ARROHMAH | Kel.Pakunden Kec. Sukorejo | YA | Sukorejo | Pakunden | - | - | - | 51 |
| 22 | IPAL SEJAHTERA (AN AEROB) | Kel.Pakunden Kec. Sukorejo | TIDAK | Sukorejo | Pakunden | - | - | - | 15 |
| 23 | IPAL WALI SONGO | Kel.Pakunden Kec. Sukorejo | TIDAK | Sukorejo | Pakunden | - | - | - | 58 |
| 24 | IPAL SUMBER JARAN | Kel.Pakunden Kec. Sukorejo | TIDAK | Sukorejo | Pakunden | - | - | - | 57 |
| 25 | IPAL (AN AEROB) | Kel. Pakunden | YA | Sukorejo | Pakunden | - | - | - | 46 |
| 26 | IPAL KSM SEWU NEGORO | Jl. Kaliporong RT 6 RW 3 Kel. Pakunden | TIDAK | Sukorejo | Pakunden | - | - | - | 40 |
| 27 | IPAL KSM Al Mubarok | Jl. Asahan RT 4 RW 5 Kel. Pakunden | YA | Sukorejo | Pakunden | - | - | - | 70 |
| 28 | IPAL KSM Rukun Agawe Santoso | RT 2 RW 3 Kel. Pakunden | YA | Sukorejo | Pakunden | - | - | - | 40 |
| 29 | IPAL KSM Mandiri | RT 3 RW 6 Kel. Pakunden | YA | Sukorejo | Pakunden | - | - | - | 6 |
| 30 | IPAL Sehat Lestari | Jl. Sirsat RT 3 RW 1 Kel Karangsari | YA | Sukorejo | Karangsari | - | - | - | 30 |
| 31 | IPAL Ramsa | RT 03 RW 04 Kel. Karangsari | YA | Sukorejo | Karangsari | - | - | - | 50 |

| NO. | NAMA SPALD | LOKASI SPALD | KONDISI SPALD REGIONAL (BEROPERASI/ TIDAK BEROPERASI) | WILAYAH PELAYANAN | | AKSES | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | KECAMATAN | KELURAHAN/ DESA | TERSEDIA | | TERMANFAATKAN | |
| 32 | IPAL Kweni Berseri | RW 02 Kel. Karangsari | YA | Sukorejo | Karangsari | - | - | - | 69 |
| 33 | IPAL Jambu Berseri | RW 02 Kel. Karangsari | YA | Sukorejo | Karangsari | - | - | - | 31 |
| 34 | IPAL (AN AEROB) | Kel. Blitar | YA | Sukorejo | Blitar | - | - | - | 62 |
| 35 | IPAL (An Aerob) | RT 04 RW 02 Kel. Blitar | YA | Sukorejo | Blitar | - | - | - | 55 |
| 36 | IPAL Septifress | RT 03 RW 01 Kel. Blitar | YA | Sukorejo | Blitar | - | - | - | 40 |
| 37 | IPAL (An Aerob) | RT 03 RW 01 Kel. Tlumpu | YA | Sukorejo | Tlumpu | - | - | - | 51 |
| 38 | IPAL KSM Nadhofad | RT 2 RW 5 Kel. Ngadirejo | YA | Kepanjenkidul | Ngadirejo | - | - | - | 38 |
| 39 | IPAL Makmur | RT 01 RW 01 Kel. Tanggung | YA | Kepanjenkidul | Tanggung | - | - | - | 36 |
| 40 | IPAL SANITREN | Ponpes Nurul Ulum Kelurahan Bendo | YA | Kepanjenkidul | Bendo | - | - | - | 1 |
| 41 | IPAL Sumber rejeki | RT 1 RW 1 Kel. Bendo | YA | Kepanjenkidul | Bendo | - | - | - | 46 |
| 42 | IPAL Bendo Mandiri | RT 4 RW 9 Kel. Bendo | YA | Kepanjenkidul | Bendo | - | - | - | 90 |
| 43 | IPAL Nurul Ulum II | RT 03 RW 03 Kel. Bendo | YA | Kepanjenkidul | Bendo | - | - | - | 1 |
| 44 | IPAL Rohmat | RT 03 RW 04 Kel. Sentul | YA | Kepanjenkidul | Sentul | - | - | - | 50 |
| 45 | IPAL Abadhi | RW 03 Kel Sentul | YA | Kepanjenkidul | Sentul | - | - | - | 59 |
| 46 | IPAL SANIMAS II(AN AEROB) | Lingkungan Masjid RT 3 RW 1 Kelurahan Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | - | - | - | 77 |
| 47 | IPAL SLBM | RT 1 RW 7 dan RT 1 RW 8 Kel. Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | - | - | - | 90 |
| 48 | IPAL (AN AEROB) | Kel. Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | - | - | - | 35 |
| 49 | IPAL Alam Sehat | JL. Musi RT 02 RW 8 Kel. Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | - | - | - | 71 |
| 50 | IPAL Ponpes | Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | - | - | - | 1 |
| 51 | IPAL Ngudi Manfaat | RW VII Kel. Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | - | - | - | 40 |
| 52 | IPAL Sembar | RT 01 RW 06 Kel. Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | - | - | - | 45 |
| 53 | IPAL Setia | RT 01 RW 07 Kel. Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | - | - | - | 54 |
| 54 | IPAL Ndayaan | RT 01 RW 08 Kel. Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | - | - | - | 35 |
| 55 | IPAL Thoriqoty Pusat | RT 03 RW 07 Kel. Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | - | - | - | 1 |
| 56 | IPAL SANIMAS IV(AN AEROB) | Lingkungan Wiroyudan RT 04,05 / RW IV Kel. Kepanjen Lor | YA | Kepanjenkidul | Kepanjenlor | - | - | - | 111 |
| 57 | IPAL WIROYUDAN | Kel. Kepanjenlor | YA | Kepanjenkidul | Kepanjenlor | - | - | - | 50 |

| NO. | NAMA SPALD | LOKASI SPALD | KONDISI SPALD REGIONAL (BEROPERASI/ TIDAK BEROPERASI) | WILAYAH PELAYANAN | | AKSES | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | KECAMATAN | KELURAHAN/ DESA | TERSEDIA | | TERMANFAATKAN | |
| 58 | IPAL SANIMAS VII | RT. 02 RW I Kel. Kepanjen Kidul | YA | Kepanjenkidul | Kepanjenkidul | - | - | - | 60 |
| 59 | IPAL KARYA BHAKTI | RT 01 RW 02 Kel. Kepanjenkidul Kec. Kepanjenkidul | YA | Kepanjenkidul | Kepanjenkidul | - | - | - | 57 |
| 60 | IPAL | RT 5 RW 8 Kel. Kepanjenkidul | YA | Kepanjenkidul | Kepanjenkidul | - | - | - | 80 |
| 61 | IPAL SLBM | Lingkungan Dongki RT 1 RW 8 Kel Kepanjenkidul | YA | Kepanjenkidul | Kepanjenkidul | - | - | - | 43 |
| 62 | IPAL Tirto Sakura | Jl. Sakura RT 02 RW 8 Kel Kep. Kidul | YA | Kepanjenkidul | Kepanjenkidul | - | - | - | 43 |
| 63 | IPAL Sumber Bendo | Jl. Arumdalu RT 4 RW 03 Kel. Kepanjen Kidul | YA | Kepanjenkidul | Kepanjenkidul | - | - | - | 50 |
| 64 | IPAL SANIMAS III(AN AEROB) | Lingkungan Karanglo RT 02 RW XV Kel. Sananwetan | YA | Sananwetan | Sananwetan | - | - | - | 87 |
| 65 | IPAL SANIMAS V(AN AEROB) | RT 02, 01/ RW II Kelurahan Bendogerit | YA | Sananwetan | Bendogerit | - | - | - | 77 |
| 66 | IPAL (AN AEROB) | Kel. Karangtengah | YA | Sananwetan | Karangtengah | - | - | - | 72 |
| 67 | IPAL Sejahtera | Jl. Sulawesi RT 02 RW 5 Plosokerep | YA | Sananwetan | Plosokerep | - | - | - | 39 |
| 68 | IPAL Gedog Patria | Kel. Gedog | YA | Sananwetan | Gedog | - | - | - | 10 |

## 2. PENGHITUNGAN KEBUTUHAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Perangkat Daerah menghitung Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar yang tidak mampu memperoleh barang dan/atau jasa Kebutuhan Dasar Warga Negara Secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya dilaksanakan dalam rangka memenuhi prioritas SPM.

Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar menjadi prioritas cakupan pelayanan dapat dikarenakan :

a. Miskin atau tidak mampu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan

b. Sifat barang dan/atau jasa yang tidak dapat diakses atau dijangkau sendiri

c. Kondisi bencana

d. Kondisi lain yang tidak memungkinkan untuk dapat dipenuhi sendiri

Kegiatan pencatatan Penghitungan kebutuhan ini meliputi pendataan :

- Pencatatan rumah terlayani SPAM Kabupaten / Kota
- Pencatatan rumah terlayani SPALD Kabupaten / Kota

Adapun data pencatatan Penghitungan kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut

TABEL 3.B.3 RUMAH TERLAYANI SPAM

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN/DESA | RW | RT | NAMA KEPALA KELUARGA | NIK | JUMLAH ANGGOTA RUMAH | KONDISI EKONOMI KELUARGA | | SUDAH TERLAYANI | | BELUM TERLAYANI | JARAK SUMBER AIR KE PENAMPUNGAN PENGOTOR/LIMBAH | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | MBR | NON MBR | JP | BJP | | > 10 M | < 10 M |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* |
| 1 | KEPANJEN KIDUL | BENDO | | | GITA WIDYASARI | 3505224801920001 | | | | | | | | |
| 2 | KEPANJEN KIDUL | BENDO | | | DRS. ACHMAD SUYUTI, SH | 5171010803670003 | | | | | | | | |
| 3 | KEPANJEN KIDUL | BENDO | | | DEWI MASITOH | 3505044612790001 | | | | | | | | |
| 4 | KEPANJEN KIDUL | BENDO | | | DARY ARBIANTONO | 3572012011920003 | | | | | | | | |
| 5 | KEPANJEN KIDUL | KAUMAN | | | IRFAN EFENDI | 3505070512820001 | | | | | | | | |
| 6 | KEPANJEN KIDUL | KAUMAN | | | SUYADI | 3572010107660042 | | | | | | | | |
| 7 | KEPANJEN KIDUL | KAUMAN | | | MARTINA KURNIAWATI | 3572016503810002 | | | | | | | | |
| 8 | KEPANJEN KIDUL | KAUMAN | | | RENY AYU WULANDARI | 3572014107920021 | | | | | | | | |
| 9 | KEPANJEN KIDUL | KAUMAN | | | ISMANTO | 3572011810800003 | | | | | | | | |
| 10 | KEPANJEN KIDUL | KAUMAN | | | CV. SIDODADI GROUP | 3572011005750005 | | | | | | | | |
| 11 | KEPANJEN KIDUL | KAUMAN | | | SUHADAK GHOFURIANTO | 3572010304670003 | | | | | | | | |
| 12 | KEPANJEN KIDUL | KAUMAN | | | INA ROSIDAWATI | 3572016106710002 | | | | | | | | |
| 13 | KEPANJEN KIDUL | KAUMAN | | | NUR HAYATI | 3572015511750002 | | | | | | | | |
| 14 | KEPANJEN KIDUL | KAUMAN | | | SURYONO | 3572010202610001 | | | | | | | | |
| 15 | KEPANJEN KIDUL | KAUMAN | | | SUMARLIN | 3505100907750001 | | | | | | | | |
| 16 | KEPANJEN KIDUL | KAUMAN | | | YAOMA TERTIBI | 3505040103800001 | | | | | | | | |
| 17 | KEPANJEN KIDUL | KEPANJEN KIDUL | | | BALAI RT. 01 RW. 10 | 3572012201610002 | | | | | | | | |
| 18 | KEPANJEN KIDUL | KEPANJEN KIDUL | | | INDAH DEWI LARASATI | 3504035103680002 | | | | | | | | |
| 19 | KEPANJEN KIDUL | KEPANJEN KIDUL | | | CV CENTRATAMA | 3518060510760008 | | | | | | | | |
| 20 | KEPANJEN KIDUL | KEPANJEN KIDUL | | | IVAN WAHYU NUGROHO | 3572010808800004 | | | | | | | | |
| 21 | KEPANJEN KIDUL | KEPANJEN LOR | | | CV ALVINA INDAH MOTOR | 3505012808810002 | | | | | | | | |

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN/DESA | RW | RT | NAMA KEPALA KELUARGA | NIK | JUMLAH ANGGOTA RUMA | KONDISI EKONOMI KELUARGA | | SUDAH TERLAYANI | | BELUM TERLAYANI | JARAK SUMBER AIR KE PENAMPUNGAN PENGOTOR/LIMBAH | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 22 | KEPANJEN KIDUL | KEPANJEN LOR | | | ATIKAH | 3175045705740001 | | | | | | | | |
| 23 | KEPANJEN KIDUL | KEPANJEN LOR | | | PUTRI SELLA WULANDARI | 3572016111950003 | | | | | | | | |
| 24 | KEPANJEN KIDUL | KEPANJEN LOR | | | YUNAIDAH | 3572016512670004 | | | | | | | | |
| 25 | KEPANJEN KIDUL | KEPANJEN LOR | | | YUDI MEIRA | 3572012105730003 | | | | | | | | |
| 26 | KEPANJEN KIDUL | KEPANJEN LOR | | | DERMACHOICE | 3173040804870003 | | | | | | | | |
| 27 | KEPANJEN KIDUL | KEPANJENKIDUL | | | NURHAYATI | 3572036708800007 | | | | | | | | |
| 28 | KEPANJEN KIDUL | KEPANJENKIDUL | | | ROSIDA NOVALIA LUSA K | 3572024511860002 | | | | | | | | |
| 29 | KEPANJEN KIDUL | KEPANJENLOR | | | RUKO MERDEKA TIMUR/CRISTINE | 3572036602820002 | | | | | | | | |
| 30 | KEPANJEN KIDUL | NGADIREJO | | | NANANG GATOT SUPRIYADI | 3505141204800003 | | | | | | | | |
| 31 | KEPANJEN KIDUL | SENTUL | | | MASRIFAN | 3505123009810002 | | | | | | | | |
| 32 | KEPANJEN KIDUL | SENTUL | | | RENI WISWANTI | 3507036512850004 | | | | | | | | |
| 33 | KEPANJEN KIDUL | SENTUL | | | WIDYA SRI RESTUTI | 3572014606780007 | | | | | | | | |
| 34 | KEPANJEN KIDUL | SENTUL | | | MEISE CARISTA | 3572014605040002 | | | | | | | | |
| 35 | KEPANJEN KIDUL | SENTUL | | | LITTLE ANGEL SCHOOL | 3572010705740003 | | | | | | | | |
| 36 | KEPANJEN KIDUL | SENTUL | | | SUHARTI | 3572014506560003 | | | | | | | | |
| 37 | KEPANJEN KIDUL | SENTUL | | | WILLY GUNAWAN | 3572010205590002 | | | | | | | | |
| 38 | KEPANJEN KIDUL | SENTUL | | | ATOK SUHARTONO | 3571021101730001 | | | | | | | | |
| 39 | KEPANJEN KIDUL | SENTUL | | | HERMANTO | 3572011411870001 | | | | | | | | |
| 40 | KEPANJEN KIDUL | SENTUL | | | SINGGIH PERMADI | 3572031508920002 | | | | | | | | |
| 41 | KEPANJEN KIDUL | SENTUL | | | INDUNG KUSRIANTI | 3572015606770005 | | | | | | | | |
| 42 | KEPANJEN KIDUL | TANGGUNG | | | IVAN RIDHO PRADANA | 3518052304960004 | | | | | | | | |
| 43 | KEPANJEN KIDUL | TANGGUNG | | | AHMAD SAIFUDIN | 3572012306840003 | | | | | | | | |
| 44 | KEPANJEN KIDUL | TANGGUNG | | | AHMAD SAIFUDIN | 3572012306840003 | | | | | | | | |
| 45 | KEPANJEN KIDUL | TANGGUNG | | | NISWATI ANIFAH | 3505074601860002 | | | | | | | | |
| 46 | KEPANJEN KIDUL | TANGGUNG | | | SITI AISYAH | 3505094107750122 | | | | | | | | |

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN/DESA | RW | RT | NAMA KEPALA KELUARGA | NIK | JUMLAH ANGGOTA RUMA | KONDISI EKONOMI KELUARGA | | SUDAH TERLAYANI | | BELUM TERLAYANI | JARAK SUMBER AIR KE PENAMPUNGAN PENGOTOR/LIMBAH | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 47 | KEPANJEN KIDUL | TANGGUNG | | | SUPARMAN | 3572011405530002 | | | | | | | | |
| 48 | KEPANJEN KIDUL | TANGGUNG | | | FANDA RUKMINI | 3514105005760010 | | | | | | | | |
| 49 | KEPANJEN KIDUL | TANGGUNG | | | WINARTI | 3572016010710001 | | | | | | | | |
| 50 | KEPANJENKIDUL | KAUMAN | | | USI MAINENI | 1256276305710005 | | | | | | | | |
| 51 | KEPANJENKIDUL | KAUMAN | | | SRI UTAMI | 3572015604760002 | | | | | | | | |
| 52 | KEPANJENKIDUL | KAUMAN | | | SUNARMI | 3572015104700001 | | | | | | | | |
| 53 | SANANWETAN | BENDOGERIT | | | MUKANI | 3572031207540004 | | | | | | | | |
| 54 | SANANWETAN | BENDOGERIT | | | SUJATMIKO | 3572031210800001 | | | | | | | | |
| 55 | SANANWETAN | BENDOGERIT | | | ARFINDA PUPUT RAHMADA | 3572032701900003 | | | | | | | | |
| 56 | SANANWETAN | BENDOGERIT | | | DJUREMI NUR CAHYO | 3572030809460001 | | | | | | | | |
| 57 | SANANWETAN | BENDOGERIT | | | JEMMY LEONARD HARYANTO | 3505041111860005 | | | | | | | | |
| 58 | SANANWETAN | BENDOGERIT | | | TITIK ANA UNTARI | 3572036312640001 | | | | | | | | |
| 59 | SANANWETAN | BENDOGERIT | | | LILIANA FRANSISCA SAYUGO | 3572036309650001 | | | | | | | | |
| 60 | SANANWETAN | BENDOGERIT | | | TEGUH ENDRA BASUKI | 3572032202790003 | | | | | | | | |
| 61 | SANANWETAN | BENDOGERIT | | | INDIANA DWI RAHAYU | 3572035211750001 | | | | | | | | |
| 62 | SANANWETAN | BENDOGERIT | | | HARIYANTO | 3572032505550002 | | | | | | | | |
| 63 | SANANWETAN | BENDOGERIT | | | RUDIN PUTRA SANG FAJAR | 3505101303010003 | | | | | | | | |
| 64 | SANANWETAN | BENDOGERIT | | | MOCHAMAD IQBAL MUTTAQIN | 3572030505860006 | | | | | | | | |
| 65 | SANANWETAN | BENDOGERIT | | | JUWARSIH | 3522265210740004 | | | | | | | | |
| 66 | SANANWETAN | BENDOGERIT | | | IMAM PRAYITNO | 3505060503820008 | | | | | | | | |
| 67 | SANANWETAN | BENDOGERIT | | | NIKMAH ANIYATIN | 3572015107770006 | | | | | | | | |
| 68 | SANANWETAN | GEDOG | | | HERWANI | 3572036602520001 | | | | | | | | |
| 69 | SANANWETAN | GEDOG | | | SUWADI | 3572031202490001 | | | | | | | | |
| 70 | SANANWETAN | GEDOG | | | HARI SUHUD PRASETYO | 352492505900003 | | | | | | | | |
| 71 | SANANWETAN | GEDOG | | | FERRY CHRISTANTO S | 3572031610780006 | | | | | | | | |

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN/DESA | RW | RT | NAMA KEPALA KELUARGA | NIK | JUMLAH ANGGOTA RUMA | KONDISI EKONOMI KELUARGA | | SUDAH TERLAYANI | | BELUM TERLAYANI | JARAK SUMBER AIR KE PENAMPUNGAN PENGOTOR/LIMBAH | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 72 | SANANWETAN | GEDOG | | | CHRISTANTI SURYANINGTYAS | 357203520780004 | | | | | | | | |
| 73 | SANANWETAN | GEDOG | | | BALAI PERTEMUAN RW 13 | 3572030906640001 | | | | | | | | |
| 74 | SANANWETAN | GEDOG | | | INTAN NOVITA ANGELIKA | 3572035911060002 | | | | | | | | |
| 75 | SANANWETAN | GEDOG | | | WIWIK WULANSARI | 3572025308920003 | | | | | | | | |
| 76 | SANANWETAN | GEDOG | | | EKO AYU LESTARI | 3572036401800002 | | | | | | | | |
| 77 | SANANWETAN | GEDOG | | | JOHAN HENDRIYANTO WIBOWO | 3572032109770002 | | | | | | | | |
| 78 | SANANWETAN | GEDOG | | | POSTU GEDOG | 3505094504800003 | | | | | | | | |
| 79 | SANANWETAN | GEDOG | | | POSTU SANANWETAN (BENDIL) | 3505094504800003 | | | | | | | | |
| 80 | SANANWETAN | GEDOG | | | SUGENG SUBAGYO | 3572032310580001 | | | | | | | | |
| 81 | SANANWETAN | GEDOG | | | SULKHAN | 3572030902660003 | | | | | | | | |
| 82 | SANANWETAN | GEDOG | | | SISWANTO | 3524181806860003 | | | | | | | | |
| 83 | SANANWETAN | GEDOG | | | YUSUF IBRAHIM, SE.MM | 3573052002830001 | | | | | | | | |
| 84 | SANANWETAN | GEDOG | | | FREDY AGUNG NUGROHO | 3505042503810002 | | | | | | | | |
| 85 | SANANWETAN | GEDOG | | | AKHIYADI | 3572021004650001 | | | | | | | | |
| 86 | SANANWETAN | KARANG TENGAH | | | RENI WIJAYANTI | 3572024705960002 | | | | | | | | |
| 87 | SANANWETAN | KARANG TENGAH | | | AGUNG WICAKSONO | 3572032310760001 | | | | | | | | |
| 88 | SANANWETAN | KARANGTENGAH | | | YUSUF ACHMAD | 3507161512860002 | | | | | | | | |
| 89 | SANANWETAN | KARANGTENGAH | | | UMI MARTIAH | 3505104606850015 | | | | | | | | |
| 90 | SANANWETAN | KARANGTENGAH | | | FATCHUR ROHMAN | 3572032010570003 | | | | | | | | |
| 91 | SANANWETAN | KARANGTENGAH | | | WINDA NUR LIVIA SARI | 3404014309770003 | | | | | | | | |
| 92 | SANANWETAN | KARANGTENGAH | | | DWI SURYA IRMAWATI | 3525146202860002 | | | | | | | | |

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN/DESA | RW | RT | NAMA KEPALA KELUARGA | NIK | JUMLAH ANGGOTA RUMA | KONDISI EKONOMI KELUARGA | | SUDAH TERLAYANI | | BELUM TERLAYANI | JARAK SUMBER AIR KE PENAMPUNGAN PENGOTOR/LIMBAH | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 93 | SANANWETAN | KARANGTENGAH | | | NINA APRIYANTI | 6473016104700009 | | | | | | | | |
| 94 | SANANWETAN | KARANGTENGAH | | | MOCH. RIO ARBIANTO | 3572031309980004 | | | | | | | | |
| 95 | SANANWETAN | KARANGTENGAH | | | NAILUL MUNA | 3572035605830003 | | | | | | | | |
| 96 | SANANWETAN | KLAMPOK | | | MAD SAID | 3572033005580002 | | | | | | | | |
| 97 | SANANWETAN | KLAMPOK | | | POSTU KLAMPOK | 3505094504800003 | | | | | | | | |
| 98 | SANANWETAN | PLOSOKEREP | | | BAMBANG PRIAMBODO | 3502092702720002 | | | | | | | | |
| 99 | SANANWETAN | PLOSOKEREP | | | KLINIK PRATAMA MAYLOVA | 3572015504830002 | | | | | | | | |
| 100 | SANANWETAN | PLOSOKEREP | | | HARY PRATAMA | 3508101211950001 | | | | | | | | |
| 101 | SANANWETAN | PLOSOKEREP | | | SURANTO WAHYU WIBOWO | 3505030101770014 | | | | | | | | |
| 102 | SANANWETAN | PLOSOKEREP | | | HADI SUKOYO | 9271012511690006 | | | | | | | | |
| 103 | SANANWETAN | PLOSOKEREP | | | NUR SELVI PRIMITA SARI | 3526055803870004 | | | | | | | | |
| 104 | SANANWETAN | PLOSOKEREP | | | PT. KIMIA FARMA APOTEK | 3571012201770001 | | | | | | | | |
| 105 | SANANWETAN | PLOSOKEREP | | | GAZEBO RT 3 RW 4 PUKEAS | 3572030601720001 | | | | | | | | |
| 106 | SANANWETAN | PLOSOKEREP | | | ANNA RAHAYU | 3572016509600002 | | | | | | | | |
| 107 | SANANWETAN | REMBANG | | | GEGER ARIANTO | 3572030403660001 | | | | | | | | |
| 108 | SANANWETAN | REMBANG | | | POSTU REMBANG | 3505094504800003 | | | | | | | | |
| 109 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | HARRY GUNAWAN,ST | 3578101907680005 | | | | | | | | |
| 110 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | MULYONO | 3572033112820003 | | | | | | | | |
| 111 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | MUSHOLA PERUM KARIMATA RESIDENCE | 3505060105020003 | | | | | | | | |
| 112 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | DINAS PERUMAHAN RAKYAT | 3572035605670001 | | | | | | | | |
| 113 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | AULIA SOFI BRYLLIANA | 3572034302960001 | | | | | | | | |
| 114 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | POS SATPAM PERUM KARIMATA | 3505060105020003 | | | | | | | | |

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN/DESA | RW | RT | NAMA KEPALA KELUARGA | NIK | JUMLAH ANGGOTA RUMA | KONDISI EKONOMI KELUARGA | | SUDAH TERLAYANI | | BELUM TERLAYANI | JARAK SUMBER AIR KE PENAMPUNGAN PENGOTOR/LIMBAH | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 115 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | UMI MARTIAH | 3505104606850015 | | | | | | | | |
| 116 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | ANA MARIA EKO WP | 3515085105650001 | | | | | | | | |
| 117 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | NUNUK MIARTI I | 3578016111680002 | | | | | | | | |
| 118 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | NUNUK MIARTI II | 3578016111680002 | | | | | | | | |
| 119 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | SUNARKO | 3507180302700004 | | | | | | | | |
| 120 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | PKPRI/GEDUNG BARU | 3572031806500002 | | | | | | | | |
| 121 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | ATIK GUI MULYO | 3572031507740005 | | | | | | | | |
| 122 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | TRI SISWANHADI | 3572031204560007 | | | | | | | | |
| 123 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | SPBU JL. KALIMANTAN | 3572031908750006 | | | | | | | | |
| 124 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | DIDIK SUHADI | 3573051608550003 | | | | | | | | |
| 125 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | RENI SUTRISNOWATI | 3572036004550004 | | | | | | | | |
| 126 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | META ANGGISTIA | 3572036504930004 | | | | | | | | |
| 127 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | ARFANDI GALANG PRATAMA | 3505150602960002 | | | | | | | | |
| 128 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | BALAI RW 17 GKR | 3572031101630005 | | | | | | | | |
| 129 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | HARIS YUANA | 3505032807860006 | | | | | | | | |
| 130 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | SITI FATIMAH | 3572026105750008 | | | | | | | | |
| 131 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | TANTIONO | 3507250306710002 | | | | | | | | |
| 132 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | TRIANI | 3572035601570001 | | | | | | | | |
| 133 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | LAB. MEDIS AR RAHMAN | 3572015102740003 | | | | | | | | |
| 134 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | LILIK SRIYATI | 3578075903570002 | | | | | | | | |
| 135 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | AGUS BUDIYANTO | 3505071308700003 | | | | | | | | |
| 136 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | ANTON OKTAVIAN | 3572033010880004 | | | | | | | | |
| 137 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | LEA SAVIRA DEALITA | 3572027105940002 | | | | | | | | |
| 138 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | RENY ANDRIANI | 3572034101800006 | | | | | | | | |
| 139 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | ARIF HENDRA KURNIAWAN | 3572030306880002 | | | | | | | | |
| 140 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | DINPERPUSIP KOTA BLITAR | 3505042402670003 | | | | | | | | |

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN/DESA | RW | RT | NAMA KEPALA KELUARGA | NIK | JUMLAH ANGGOTA RUMA | KONDISI EKONOMI KELUARGA | | SUDAH TERLAYANI | | BELUM TERLAYANI | JARAK SUMBER AIR KE PENAMPUNGAN PENGOTOR/LIMBAH | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 141 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | YAYASAN YOHANNES GABRIEL | 3572014405730004 | | | | | | | | |
| 142 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | DINAS PENDIDIKAN KOTA BLITAR | 3505074310750001 | | | | | | | | |
| 143 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | FAUJIE RAHARJO | 3515171502770001 | | | | | | | | |
| 144 | SANANWETAN | SANANWETAN | | | ARIF HENDRA KURNIAWAN | 3572030306880002 | | | | | | | | |
| 145 | SUKOREJO | BLITAR | | | MOHAMAD APIE D. S | 3572021511960004 | | | | | | | | |
| 146 | SUKOREJO | BLITAR | | | MANAN SUSWANTO | 3515182604610003 | | | | | | | | |
| 147 | SUKOREJO | BLITAR | | | BISRI MUSTOFA | 3505102706920003 | | | | | | | | |
| 148 | SUKOREJO | BLITAR | | | WISMARMIATI | 3572024210660001 | | | | | | | | |
| 149 | SUKOREJO | BLITAR | | | RIRIN EKA LESTARI | 3578105705820007 | | | | | | | | |
| 150 | SUKOREJO | BLITAR | | | SRIAMI | 3505095507790005 | | | | | | | | |
| 151 | SUKOREJO | KARANGSARI | | | SPBU KARANGSARI | 3578266306760003 | | | | | | | | |
| 152 | SUKOREJO | KARANGSARI | | | SUMIYAH | 0002734363135 | | | | | | | | |
| 153 | SUKOREJO | KARANGSARI | | | SULASTRI | 3572024704760003 | | | | | | | | |
| 154 | SUKOREJO | KARANGSARI | | | KRISTIAN KEVIN DWI N | 3572030608000004 | | | | | | | | |
| 155 | SUKOREJO | KARANGSARI | | | PUJI RAHAYU | 3572024107710031 | | | | | | | | |
| 156 | SUKOREJO | KEPANJEN KIDUL | | | KATEMI | 3505104304550001 | | | | | | | | |
| 157 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | TIARA RIZKY PRATIWI | 3505146603940003 | | | | | | | | |
| 158 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | SRIWATI | 3572026302820002 | | | | | | | | |
| 159 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | MUCHLIS ARIFIN | 3505072907900004 | | | | | | | | |
| 160 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | WIJAYA SUKMA SEPUTRA | 3507250304850001 | | | | | | | | |
| 161 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | DIAN HARTATI | 3505016610830003 | | | | | | | | |
| 162 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | KRISMANTO EDY KUNCORO | 3572023010710002 | | | | | | | | |
| 163 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | NURLINA | 3572025510630003 | | | | | | | | |
| 164 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | NISWATI ANIFAH | 3505074601860002 | | | | | | | | |
| 165 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | DENISE AYU | 3572034307010001 | | | | | | | | |

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN/DESA | RW | RT | NAMA KEPALA KELUARGA | NIK | JUMLAH ANGGOTA RUMA | KONDISI EKONOMI KELUARGA | | SUDAH TERLAYANI | | BELUM TERLAYANI | JARAK SUMBER AIR KE PENAMPUNGAN PENGOTOR/LIMBAH | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 166 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | CATUR WIBOWO NINGSIH | 3505195608860003 | | | | | | | | |
| 167 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | IRFAN MAULANA | 3309092101840001 | | | | | | | | |
| 168 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | MAS'UD | 3572021708770005 | | | | | | | | |
| 169 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | HABIB WIDODO | 3572021709740003 | | | | | | | | |
| 170 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | ALI MUSTOFA | 3572020104790003 | | | | | | | | |
| 171 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | WAHYUDI | 3505040107560115 | | | | | | | | |
| 172 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | CHOIRUL ANAM | 3572021012770003 | | | | | | | | |
| 173 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | SUHARMAJI | 3572021002610001 | | | | | | | | |
| 174 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | SUNARTI | 3505074108830003 | | | | | | | | |
| 175 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | ANTONIUS ANTO TRANSIDI | 3515112805650001 | | | | | | | | |
| 176 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | JENNY NUR'AINI | 3505124606740002 | | | | | | | | |
| 177 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | IMAM SYAMSUDIN | 3572020711890003 | | | | | | | | |
| 178 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | NA'LA QURROTUL A. | 3572024107970053 | | | | | | | | |
| 179 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | PT. MARGA SENTOSA JAYA | 3572010705740003 | | | | | | | | |
| 180 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | DEALER HONDA PT. SPS MOTOR | 3505105706830004 | | | | | | | | |
| 181 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | INDAH SRI AYU | 3505076508980004 | | | | | | | | |
| 182 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | YUNIARTO | 3572022306840002 | | | | | | | | |
| 183 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | SIGIT HADI NUGROHO | 3572032703820001 | | | | | | | | |
| 184 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | EDY MULYANTO | 3572030302580001 | | | | | | | | |
| 185 | SUKOREJO | PAKUNDEN | | | PRIYONO, IR | 3503082808730001 | | | | | | | | |
| 186 | SUKOREJO | SUKOREJO | | | DARMAWAN | 3572022309670001 | | | | | | | | |
| 187 | SUKOREJO | SUKOREJO | | | MUNTIAH | 3572027006590015 | | | | | | | | |
| 188 | SUKOREJO | SUKOREJO | | | SUSILO PRIYO JATMOKO | 3572022102790002 | | | | | | | | |
| 189 | SUKOREJO | SUKOREJO | | | MUSTOFA | 3505070305820001 | | | | | | | | |
| 190 | SUKOREJO | SUKOREJO | | | PUSPA WINARNI | 3572025802630001 | | | | | | | | |
| 191 | SUKOREJO | SUKOREJO | | | PUJI WIDODO | 5312152803760004 | | | | | | | | |

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN/DESA | RW | RT | NAMA KEPALA KELUARGA | NIK | JUMLAH ANGGOTA RUMA | KONDISI EKONOMI KELUARGA | | SUDAH TERLAYANI | | BELUM TERLAYANI | JARAK SUMBER AIR KE PENAMPUNGAN PENGOTOR/LIMBAH | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 192 | SUKOREJO | SUKOREJO | | | HENDRA KURNIAWAN TJIPTO | 3572020909660005 | | | | | | | | |
| 193 | SUKOREJO | SUKOREJO | | | YULAIKAH | 3505045808880004 | | | | | | | | |
| 194 | SUKOREJO | SUKOREJO | | | SUSIANTI | 3572016707700002 | | | | | | | | |
| 195 | SUKOREJO | SUKOREJO | | | EGA PASHA | 3572010307830005 | | | | | | | | |
| 196 | SUKOREJO | SUKOREJO | | | EGA PASHA | 3572010307830005 | | | | | | | | |
| 197 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | EFENDY SULISTYO | 3572011406800002 | | | | | | | | |
| 198 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | ANDIKA PUTRA HARDIYANTO | 3572022601930002 | | | | | | | | |
| 199 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | ASPRI SIGIT PRAMONO S.TP | 3507241704790005 | | | | | | | | |
| 200 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | NADZIROH ERNAWATI | 3572026901720001 | | | | | | | | |
| 201 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | FAJAR PRIHANDARU DESTANTO | 3572020912950001 | | | | | | | | |
| 202 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | YUSWANTORO | 3505192203880001 | | | | | | | | |
| 203 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | AGUS SUHARTONO | 3572022708720001 | | | | | | | | |
| 204 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | DEWI ANGGRAINI | 3404074808750007 | | | | | | | | |
| 205 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | EDI PURWOTO | 3572011903720004 | | | | | | | | |
| 206 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | SUKATMI | 3572025301440001 | | | | | | | | |
| 207 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | SUHARTI | 3572025401780002 | | | | | | | | |
| 208 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | ARIF DESANTO | 3572022509890006 | | | | | | | | |
| 209 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | SOEPRAPTO | 3572022609620002 | | | | | | | | |
| 210 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | CESARIA FITRI PUSPITASARI | 3510106405880001 | | | | | | | | |
| 211 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | ASIYAH | 3572024808610001 | | | | | | | | |
| 212 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | NATRA VRADINI | 3572034303880004 | | | | | | | | |
| 213 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | HARI SUPRASTYO | 3578102312800007 | | | | | | | | |
| 214 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | MOCHAMAD TAUFAN R | 3572010707840006 | | | | | | | | |
| 215 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | HARJATI | 3524236707500002 | | | | | | | | |
| 216 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | YENY APRILITA | 3572025804700003 | | | | | | | | |

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN/DESA | RW | RT | NAMA KEPALA KELUARGA | NIK | JUMLAH ANGGOTA RUMA | KONDISI EKONOMI KELUARGA | | SUDAH TERLAYANI | | BELUM TERLAYANI | JARAK SUMBER AIR KE PENAMPUNGAN PENGOTOR/LIMBAH | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 217 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | NGATIN | 3505054708680007 | | | | | | | | |
| 218 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | NOVA ADITAMA | 3572021112860001 | | | | | | | | |
| 219 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | LASIATI | 3572025010610003 | | | | | | | | |
| 220 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | BAMBANG WIDODO | 3572011511790005 | | | | | | | | |
| 221 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | ZAENAL CHOIRUL ABIDIN | 3211061407790005 | | | | | | | | |
| 222 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | MARIA RAHMAWATI | 3505145009810002 | | | | | | | | |
| 223 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | MUJI SANTOSO | 3505120510790003 | | | | | | | | |
| 224 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | SUTARJI | 3572020107610082 | | | | | | | | |
| 225 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | SUTARNI | 3505011012750003 | | | | | | | | |
| 226 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | WAWAN SETYO PRAHORO | 3523152203860001 | | | | | | | | |
| 227 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | KARLIN | 3572020112510002 | | | | | | | | |
| 228 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | LUXY ANDERA | 3572026608900003 | | | | | | | | |
| 229 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | ROSTA PADMADI TRIATMOJO | 3504010405820001 | | | | | | | | |
| 230 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | SRI HARSINI | 3572026511720001 | | | | | | | | |
| 231 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | HERRY | 3508191412770002 | | | | | | | | |
| 232 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | TIARA RIZKI APRILI RIAN | 3201297004980001 | | | | | | | | |
| 233 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | RITA MARIA HARTIWI | 3572014405730004 | | | | | | | | |
| 234 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | TAUFIK | 3572031207790002 | | | | | | | | |
| 235 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | NINA SAPARTINA | 3507185112810004 | | | | | | | | |
| 236 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | HERY PURNOMO | 3401081807880001 | | | | | | | | |
| 237 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | LILIS KISWORO | 3572035808640001 | | | | | | | | |
| 238 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | SUYANTO | 3572012412760002 | | | | | | | | |
| 239 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | ZUNAEROH | 3572036706720001 | | | | | | | | |
| 240 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | HARTANTO | 6471022508800007 | | | | | | | | |
| 241 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | DANIEL SUMARDI | 3572020202490001 | | | | | | | | |
| 242 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | MUSBIHUN | 3301200202700005 | | | | | | | | |
| 243 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | SYAIFUL ANAM | 3572021411700001 | | | | | | | | |

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN/DESA | RW | RT | NAMA KEPALA KELUARGA | NIK | JUMLAH ANGGOTA RUMA | KONDISI EKONOMI KELUARGA | | SUDAH TERLAYANI | | BELUM TERLAYANI | JARAK SUMBER AIR KE PENAMPUNGAN PENGOTOR/LIMBAH | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 244 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | TRI ISMIATIN | 357202803850002 | | | | | | | | |
| 245 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | INDRO TRI YUWONO | 3572030509030001 | | | | | | | | |
| 246 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | DESY ARIFANTI | 3572024712770003 | | | | | | | | |
| 247 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | SITI NAFIAH | 3505116304920003 | | | | | | | | |
| 248 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | ISMAROFI | 3572020611750003 | | | | | | | | |
| 249 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | NISWATI ANIFAH | 3505074601860002 | | | | | | | | |
| 250 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | WINDHA BAGUS AGUNG | 3505141909830002 | | | | | | | | |
| 251 | SUKOREJO | TLUMPU | | | SITI ROBIKUM | 3505084706910001 | | | | | | | | |
| 252 | SUKOREJO | TLUMPU | | | CV. EXTRA RASA | 3572011608860002 | | | | | | | | |
| 253 | SUKOREJO | TLUMPU | | | YULIUS ALENG | 3572022004720001 | | | | | | | | |
| 254 | SUKOREJO | TURI | | | REDY STYAWAN | 3671061509940001 | | | | | | | | |

TABEL 3.B.4 RUMAH TERLAYANI SPALD

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN | RW | RT | KEPADATAN PENDUDUK (jiwa/ha) | KLASIFIKASI PERKOTAAN/ PERDESAAN | KONDISI RESIKO SANITASI | NAMA KEPALA KELUARGA | NIK | JUMLAH ANGGOTA RUMAH | KONDISI EKONOMI KELUARGA | | TANPA AKSES | | AKSES DASAR/ AKSES LAYAK PERDESAAN | AKSES LAYAK | | | AKSES AMAN SPALD-S | | AKSES AMAN SPALD-T | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | MBR | NONMBR | BABS | CUBLUK (PERKOTAAN) | CUBLUK | TANGKI SEPTIK INDIVIDUAL | TANGKI SEPTIK KOMUNAL | MCK | TANGKI SEPTIK INDIVIDUAL | TANGKI SEPTIK KOMUNAL | IPALD PERMUKIMAN | IPALD KAWASAN TERTENTU | IPALD PERKOTAAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 1 | Sukorejo | Klampok | | | 5456 jiwa/k | Perkotaan | 4 | HALIMI | 3528120109870000 | 4 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN | RW | RT | KEPADATAN PENDUDUK (jiwa/ha) | KLASIFIKASI PERKOTAAN/ PERDESAAN | KONDISI RESIKO SANITASI | NAMA KEPALA KELUARGA | NIK | JUMLAH ANGGOTA RUMAH | KONDISI EKONOMI KELUARGA | | TANPA AKSES | | AKSES DASAR/ AKSES LAYAK PERDESAAN | AKSES LAYAK | | | AKSES AMAN SPALD-S | | AKSES AMAN SPALD-T | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | m2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Sukorejo | Klampok | | | | Perkotaan | 4 | UMI NASIATIN | 3572036803710000 | 1 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |
| 3 | Sukorejo | Klampok | | | | Perkotaan | 4 | MUKHIF ABADI | 3572031711840000 | 3 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |
| 4 | Sukorejo | Klampok | | | | Perkotaan | 4 | SUHRI | 3572032708690000 | 5 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |
| 5 | Sukorejo | Klampok | | | | Perkotaan | 4 | BEJO SUBIANTORO | 3505072404820000 | 4 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |
| 6 | Sukorejo | Klampok | | | | Perkotaan | 4 | NUR KHOLIS | 3572030104790000 | 4 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |
| 7 | Sukorejo | Klampok | | | | Perkotaan | 4 | AHMAD FATHI | 3509291002830000 | 4 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |
| 8 | Sukorejo | Klampok | | | | Perkotaan | 4 | ABDUL GAFUR | 3572031902860000 | 4 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |
| 9 | Sukorejo | Klampok | | | | Perkotaan | 4 | ABDUL ROHIM | 3572031412700000 | 4 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |
| 10 | Sukorejo | Klampok | | | | Perkotaan | 4 | ARIADI | 3572030101680000 | 5 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |
| 11 | Sukorejo | Klampok | | | | Perkotaan | 4 | BAMBANG SUROSO | 3505151206650000 | 3 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |
| 12 | Sukorejo | Klampok | | | | Perkotaan | 4 | PIPIT ARIFIN | 3505071506870000 | 4 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN | RW | RT | KEPADATAN PENDUDUK (jiwa/ha) | KLASIFIKASI PERKOTAAN/ PERDESAAN | KONDISI RESIKO SANITASI | NAMA KEPALA KELUARGA | NIK | JUMLAH ANGGOTA RUMAH | KONDISI EKONOMI KELUARGA | | TANPA AKSES | | AKSES DASAR/ AKSES LAYAK PERDESAAN | AKSES LAYAK | | | AKSES AMAN SPALD-S | | AKSES AMAN SPALD-T | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | Sukorejo | Klampok | | | | Perkotaan | 4 | ABDUL MALIK | 3572030509600000 | 2 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |
| 14 | Sukorejo | Klampok | | | | Perkotaan | 4 | SITI HINDUN | 3572037112630000 | 1 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |
| 15 | Sukorejo | Klampok | | | | Perkotaan | 4 | AHMAD RIANDI | 3572031602940000 | 4 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |
| 16 | Sukorejo | Klampok | | | | Perkotaan | 4 | TK | | | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |
| 17 | Sanawetan | Gedog | | | | Perkotaan | 4 | SUKINI | 3572035206540000 | 1 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |
| 18 | Sanawetan | Gedog | | | | Perkotaan | 4 | EDY SISWANTO | 3572032009760000 | 3 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |

## 3. PENYUSUNAN RENCANA PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal dapat dilakukan dengan penghitungan cakupan obyek penerima pelayanan dasara atau Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar sebagaimana yang dimuat dalam dokumen RPJMD dan RKPD.
Perangkat Daerah memprioritaskan penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan yang tertuang dalam Renstra PD dan Renja PD sesuai dengan tugas dan fungsi.
Rencana pemenuhan Pelayanan Dasar merupakan salah satu tolok ukur Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Pertimbangan dalam Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar sesuai perencanaan perangkat daerah maupun ppemerintah daerah dengan perumusan :

a. Gambaran umum kondisi daerah, khususnya dikaitkan dengan penyelenggaraan pemenuhan dan pencapaian Kebutuhan Dasar Warga Negara
b. Gambaran pengelolaan keuangan daerah serta kerangka pendanaan, khususnya dikaitkan dengan besaran anggaran yang diperuntukkan bagi pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara
c. Permasalahan dan isu strategis daerah, khususnya dikaitkan dengan isu pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara untuk setiap Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar
d. Strategi, arah kebijakan dan Program pembangunan daerah, khususnya dikaitkan dengan strategi Pemerintah Daerah dalam menyusun arah kebijakan dan merumuskan Program dalam pemenuhan kebutuhan dasar
e. Kerangka pendanaan pembangunan dan Program Perangkat Daerah, khususnya dikaitkan dengan Program Perangkat Daerah dan pendanaan yang diperuntukkan dalam pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara

f. Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, khususnya dikaitkan dengan Indikator Kinerja daerah dalam pencapaian pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara

Kegiatan pencatatan penyusunan rencana kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar ini meliputi pendataan :

- Rencana pemenuhan air minum Kabupaten / Kota
- Rencana pemenuhan air limbah domestic Kabupaten / Kota

Adpaun data penyusunan rencana kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut

TABEL 3.C.3 RENCANA PEMENUHAN AIR MINUM

| NO | JENIS PELAYANAN DASAR | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN | INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN | TARGET | SATUAN | RENCANA TAHUN ANGGARAN N+1 | | OPD PELAKSANA |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | LOKASI | ALOKASI DANA (RP) | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Penyediaan Kebutuhan pokok air minum sehari- hari | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum | Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap seluruh rumah tangga di wilayah kabupaten/kota | | | | | |
| | | Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota | | | | | | |
| | | Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan | Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak dan Berkelanjutan | 88,9 | % | 4 Lokasi | 910.000.000 | DPUPR |
| | | - Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah (SR) SPAM Kelurahan Bendogerit | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | - Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah (SR) SPAM Kelurahan Tanggung | | | | | | |
| | | - Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah (SR) SPAM Kelurahan Plosokerep | | | | | | |
| | | - Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah (SR) SPAM Kelurahan Klampok | | | | | | |

TABEL 3.C.4 RENCANA PEMENUHAN AIR LIMBAH DOMESTIK

| NO | JENIS PELAYANAN DASAR | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN | INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN | TARGET | SATUAN | RENCANA TAHUN ANGGARAN N+1 | | OPD PELAKSANA |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | LOKASI | ALOKASI DANA (RP) | |
| *1* | | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | | *8* |
| 1 | Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah | Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses layanan pengolahan air limbah domestik melalui SPALD terhadap seluruh rumah tangga di wilayah kabupaten/kota | - | - | - | - | - |
| 2 | - | Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota | Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses layanan pengolahan air limbah domestik melalui SPALD terhadap seluruh rumah tangga di wilayah kabupaten/kota | - | - | - | - | - |
| 3 | - | Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman | Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Limbah Layak dan Berkelanjutan | 84 | % | - | - | - |
| 4 | - | - Pembangunan IPAL Skala Permukiman Min 50 KK Kel. Gedog | - | - | - | Kelurahan Gedog | 492.324.000,00 | DPUPR |

| NO | JENIS PELAYANAN DASAR | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN | INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN | TARGET | SATUAN | RENCANA TAHUN ANGGARAN N+1 | | OPD PELAKSANA |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | LOKASI | ALOKASI DANA (RP) | |
| 5 | - | Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat | Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Limbah Layak dan Berkelanjutan | 84 | % | - | - | - |
| 6 | - | - Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal (5-10 KK) Kel. Karangtengah | - | - | - | Kelurahan Kepanjenlor | 168.000.000,00 | DPUPR |
| 7 | - | - Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal (5-10 KK) Kel. Kauman | - | - | - | Kelurahan Karangtengah | 840.000.000,00 | DPUPR |
| 8 | - | - Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal (5-10 KK) Kel. Klampok | - | - | - | Kelurahan Klampok | 420.000.000,00 | DPUPR |
| 9 | | Optimalisasi Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) | Jumlah Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) yang dioptimalisasi | 20 | m3/hari | Kota Blitar | 482.567.000,00 | DPUPR |
| 10 | | Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja | Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani Jasa Penyedotan Lumpur Tinja | 200 | RT | Kota Blitar | 814.649.200,00 | DPUPR |
| 11 | | Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) | Jumlah Masyarakat yang dibina dan diberdayakan dalam Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) | 200 | peserta | Kota Blitar | 85.818.900,00 | DPUPR |
| 12 | | Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) | Jumlah Dokumen Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) yang disusun | 1 | 1 Dokumen | Kota Blitar | 303.800.000,00 | DPUPR |

## 4. PELAKSANAAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar berupa penyediaan barang dan/atau jasa, sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang dibutuhkan dan/atau melakukan kerja sama daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar bagi Warga Negara dapat berupa program kegiatan :

a. Membebaskan biaya untuk memenuhi kebutuhan dasar bagi Warga Negara yang berhak memperoleh Pelayanan Dasar secara minimal, dengan memprioritaskan bagi masyarakat miskin atau tidak mampu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
b. Memberikan bantuan berupa bantuan tunai, bantuan barang dan/atau jasa, kupon, subsidi, atau bentuk bantuan lainnya.
c. Penyediaan barang dan/atau jasa, sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang dibutuhkan sebagaimana pedoman pada Standar Teknis SPM yang diterbitkan oleh kementrian teknis.

Kegiatan pencatatan perhitungan pelaksanaan pelayanan dasar ini meliputi pendataan :

- Capaian layanan air minum Kabupaten / Kota
- Capaian layanan air limbah domestik Kabupaten / Kota

Adapun data pelaksanaan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut :

TABEL 3.D.3 CAPAIAN LAYANAN AIR MINUM

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN/DESA | TARGET | REALISASI | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | TOTAL | TERLAYANI JP | TERLAYANI BJP | BELUM TERLAYANI |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| | SUKOREJO | | | | | |
| *1* | | TLUMPU | 1.394 | 31 | 1.298 | |
| 2 | | KARANGSARI | 1.843 | 261 | 1.513 | |
| 3 | | TURI | 1.153 | 383 | 752 | |
| 4 | | BLITAR | 1.665 | 136 | 1.500 | |
| 5 | | SUKOREJO | 5.088 | 780 | 4.211 | |
| 6 | | PAKUNDEN | 3.771 | 624 | 3.077 | |
| 7 | | TANJUNGSARI | 3.212 | 345 | 2.815 | |
| | KEPANJENKIDUL | | | 0 | 0 | |
| 8 | | KEPANJENKIDUL | 2.788 | 578 | 2.186 | |
| 9 | | KEPANJENLOR | 1.991 | 542 | 1.430 | |
| 10 | | KAUMAN | 2.177 | 352 | 1.808 | |
| 11 | | BENDO | 2.082 | 126 | 1.929 | |
| 12 | | TANGGUNG | 2.041 | 424 | 1.612 | |
| 13 | | SENTUL | 2.745 | 193 | 2.509 | |
| 14 | | NGADIREJO | 1.252 | 49 | 1.175 | |
| | SANANWETAN | | | 0 | 0 | |
| 15 | | REMBANG | 1.144 | 63 | 1.048 | |
| 16 | | KLAMPOK | 1.717 | 73 | 1.639 | |
| 17 | | PLOSOKEREP | 1.706 | 501 | 1.181 | |
| 18 | | KARANGTENGAH | 2.512 | 563 | 1.867 | |
| 19 | | SANANWETAN | 4.834 | 792 | 4.004 | |

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN/DESA | TARGET | REALISASI | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | TOTAL | TERLAYANI JP | TERLAYANI BJP | BELUM TERLAYANI |
| 20 | | BENDOGERIT | 3.713 | 403 | 3.397 | |
| 21 | | GEDOG | 3.863 | 469 | 3.375 | |
| | JUMLAH TOTAL | | 52.691 | 7.688 | 44.326 | |

TABEL 3.D.4 CAPAIAN LAYANAN AIR LIMBAH DOMESTIK

| NO. | KECAMATAN | DESA | TARGET | | | | REALISASI | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | TOTAL | AKSES DASAR/ AKSES LAYAK PERDESAAN | AKSES AMAN SPALD-S | AKSES AMAN SPALD-T | TANPA AKSES | AKSES DASAR | AKSES LAYAK | AKSES AMAN SPALD-S | AKSES AMAN SPALD-T |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* |
| 1 | KEPANJENKIDUL | KEPANJENKIDUL | 2788 | 2356 | 0 | 333 | - | 2689 | 2689 | 22 | 333 |
| 2 | KEPANJENKIDUL | NGADIREJO | 1252 | 1201 | 0 | 38 | - | 1239 | 1239 | 5 | 38 |
| 3 | KEPANJENKIDUL | SENTUL | 2745 | 2543 | 46 | 109 | - | 2698 | 2698 | 14 | 109 |
| 4 | KEPANJENKIDUL | KAUMAN | 2177 | 1645 | 73 | 499 | - | 2217 | 2217 | 11 | 499 |
| 5 | KEPANJENKIDUL | TANGGUNG | 2041 | 1927 | 38 | 36 | - | 2001 | 2001 | 19 | 36 |
| 6 | KEPANJENKIDUL | BENDO | 2082 | 1896 | 0 | 138 | - | 2034 | 2034 | 5 | 138 |
| 7 | KEPANJENKIDUL | KEPANJENLOR | 1991 | 1809 | 80 | 161 | - | 2050 | 2050 | 7 | 161 |
| 8 | SUKOREJO | PAKUNDEN | 3771 | 3324 | 0 | 423 | - | 3747 | 3747 | 18 | 423 |
| 9 | SUKOREJO | BLITAR | 1665 | 1484 | 0 | 157 | - | 1641 | 1641 | 5 | 157 |
| 10 | SUKOREJO | TLUMPU | 1394 | 1342 | 0 | 51 | - | 1393 | 1393 | 4 | 51 |
| 11 | SUKOREJO | TURI | 1153 | 1063 | 72 | 0 | - | 1135 | 1135 | 278 | 0 |
| 12 | SUKOREJO | KARANGSARI | 1843 | 1643 | 0 | 205 | - | 1848 | 1848 | 15 | 205 |

| NO. | KECAMATAN | DESA | TARGET | | | | REALISASI | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | TOTAL | AKSES DASAR/ AKSES LAYAK PERDESAAN | AKSES AMAN SPALD-S | AKSES AMAN SPALD-T | TANPA AKSES | AKSES DASAR | AKSES LAYAK | AKSES AMAN SPALD-S | AKSES AMAN SPALD-T |
| 13 | SUKOREJO | SUKOREJO | 5088 | 4090 | 25 | 803 | - | 4918 | 4918 | 58 | 803 |
| 14 | SUKOREJO | TANJUNGSARI | 3212 | 3002 | 0 | 169 | - | 3171 | 3171 | 5 | 169 |
| 15 | SANANWETAN | GEDOG | 3863 | 3780 | 0 | 10 | - | 3790 | 3790 | 17 | 10 |
| 16 | SANANWETAN | PLOSOKEREP | 1706 | 1609 | 0 | 39 | - | 1648 | 1648 | 14 | 39 |
| 17 | SANANWETAN | KLAMPOK | 1717 | 1693 | 8 | 0 | - | 1701 | 1701 | 10 | 0 |
| 18 | SANANWETAN | SANANWETAN | 4834 | 4685 | 0 | 87 | - | 4772 | 4772 | 28 | 87 |
| 19 | SANANWETAN | REMBANG | 1144 | 1097 | 0 | 0 | - | 1097 | 1097 | 2 | 0 |
| 20 | SANANWETAN | KARANGTENGAH | 2512 | 2354 | 27 | 72 | - | 2453 | 2453 | 11 | 72 |
| 21 | SANANWETAN | BENDOGERIT | 3713 | 3613 | 0 | 77 | - | 3690 | 3690 | 29 | 77 |
| | | TOTAL | 52691 | 48156 | 369 | 3407 | 0 | 51932 | 51932 | 577 | 3407 |

## 2.4. TAHAPAN PENERAPAN SPM BIDANG PERUMAHAN RAKYAT

### 1. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data yang dimaksud berupa pendataan jumlah dan identitas lengkap Warga Negara yang berhak memperoleh barang dan / atau jasa kebutuhan Dasar Warga Negara secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya dan jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa yang tersedia, termasuk jumlah sarana dan prasarana yang tersedia.

Kegiatan pengumpulan data meiputi :

- Identifikasi perumahan di lokasi rawan bencana kabupaten/kota
- Identifikasi lahan potensial sebagai relokasi perumahan kabupaten/kota
- Pengumpulan data rumah yang terkena bencana kabupaten/kota
- Identifikasi perumahan di lokasi yang menimbulkan bahaya di kabupaten/kota
- Identifikasi perumahan di atas lahan bukan fungsi permukiman di kabupaten/kota
- Identifikasi perumahan di kawasan kumuh kabupaten/kota (<10 Ha)
- Pengumpulan data rumah yang terkena relokasi program pemerintah kabupaten/kota

Adapun pengumpulan data kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut

TABEL 4.A.4 IDENTIFIKASI PERUMAHAN DI LOKASI RAWAN BENCANA KABUPATEN/KOTA PENYEDIAAN DAN REHABILITASI RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI KORBAN BENCANA

| NO | JENIS BENCANA | TINGKAT KERAWANAN BENCANA (rendah/sedang/tinggi) | KECAMATAN | KELURAHAN/ DESA | RW | RT | LUAS PERUMAHAN (ha) | JUMLAH RUMAH (unit) | JUMLAH KK | JUMLAH JIWA | KONDISI FISIK RUMAH (unit) | | STATUS KEPEMILIKAN RUMAH (unit) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | RLH | RTLH | Hak Milik | Sewa |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* |
| 1 | Lahar Hujan | Tinggi | Kepanjenkidul, Sukorejo | Bendo,Kaumman, Kepanjenlor, Tanggung, Blitar, Pakunden, Sukorejo | | | 7,1 | 104 | 104 | | | | 91 | 13 |
| 2 | Cuaca Ekstrim | Tinggi | Kepanjenkidul, Sukorejo, Sananwetan | | | | 1.594,2 | 37.677 | | | | | | |
| 3 | Cuaca Ekstrim | Sedang | Kepanjenkidul, Sukorejo, Sananwetan | | | | 31,2 | 1.186 | | | | | | |
| 4 | Cuaca Ekstrim | Rendah | Kepanjenkidul, Sukorejo, Sananwetan | | | | 0,6 | 57 | | | | | | |
| 5 | Gempa Bumi | Sedang | Kepanjenkidul, Sukorejo, Sananwetan | | | | 1.626,8 | 36.495 | | | | | | |
| 6 | Kebakaran | Tinggi | Kepanjenkidul, Sukorejo, Sananwetan | | | | 386,5 | 11.094 | | | | | | |
| 7 | Kebakaran | Sedang | Kepanjenkidul, Sukorejo, Sananwetan | | | | 797,6 | 19.888 | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 8 | Kebakaran | Rendah | Kepanjenkidul, Sukorejo, Sananwetan | | | | 336,5 | 5.513 | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| Total *) | | | | | | | 4.780,5 | 112.014 | 104 | | | | 91 | 13 |

TABEL 4.A.5 IDENTIFIKASI LAHAN POTENSIAL SEBAGAI RELOKASI PERUMAHAN PENYEDIAAN DAN REHABILITASI RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI KORBAN BENCANA

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN/DESA | LUAS LAHAN (ha) | PEMILIK | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| | **N I H I L** | | | | |
| | | | | | |

TABEL 4.A.6 PENGUMPULAN DATA RUMAH YANG TERKENA BENCANA KABUPATEN/KOTA
PENYEDIAAN DAN REHABILITASI RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI KORBAN BENCANA

| NO. | JENIS BENCANA | TAHUN TERJADINYA BENCANA | KECAMATAN | KELURAHAN/ DESA | JUMLAH RUMAH RUSAK | TINGKAT KERUSAKAN RUMAH | | | STATUS KEPEMILIKAN RUMAH | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | RUSAK RINGAN | RUSAK SEDANG | RUSAK BERAT | MILIK | SEWA | LAINNYA |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* |
| 1 | Cuaca Ektrim/Angin | 2024 | Kepanjenkidul | Kauman | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| | | | | | | | | | | | |

TABEL 4.A.10 IDENTIFIKASI PERUMAHAN DI LOKASI YANG MENIMBULKAN BAHAYA PENYEDIAAN RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM PEMERINTAH DAERAH

| NO. | JENIS LOKASI YANG MENIMBULKAN BAHAYA | LOKASI | | LUAS PERUMAHAN (ha) | JUMLAH RUMAH (unit) | JUMLAH KK | KONDISI EKONOMI (unit rumah) | | STATUS KEPEMILIKAN TANAH (unit rumah) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | KECAMATAN | KELURAHAN / DESA | | | | MBR | Non MBR | Legal | Ilegal |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* |
| 1 | Kerawanan Bencana Banjir Lahar Hujan | Kepanjenkidul | Bendo | 2,16 | 38 | 38 | | | 1 | 0 |
| 2 | Kerawanan Bencana Banjir Lahar Hujan | Kepanjenkidul | Kauman | 1,11 | 34 | 34 | | | 15 | 3 |
| 3 | Kerawanan Bencana Banjir Lahar Hujan | Kepanjenkidul | Kepanjenlor | 0,42 | 15 | 15 | | | 8 | 6 |
| 4 | Kerawanan Bencana Banjir Lahar Hujan | Kepanjenkidul | Sentul | 0,03 | 1 | 1 | | | | |
| 5 | Kerawanan Bencana Banjir Lahar Hujan | Kepanjenkidul | Tanggung | 0,27 | 5 | 5 | | | 1 | 0 |
| 6 | Kerawanan Bencana Banjir Lahar Hujan | Sukorejo | Blitar | 1,33 | 64 | 64 | | | 5 | 0 |
| 7 | Kerawanan Bencana Banjir Lahar Hujan | Sukorejo | Pakunden | 0,08 | 1 | 1 | | | 1 | 0 |
| 8 | Kerawanan Bencana Banjir Lahar Hujan | Sukorejo | Sukorejo | 1,71 | 113 | 113 | | | 26 | 38 |
| 9 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Kepanjenkidul | Bendo | 67,00 | 1608 | 1608 | | | | |
| 10 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Kepanjenkidul | Kauman | 49,68 | 1575 | 1575 | | | | |
| 11 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Kepanjenkidul | Kepanjenkidul | 79,31 | 1849 | 1849 | | | | |
| 12 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Kepanjenkidul | Kepanjenlor | 60,95 | 1331 | 1331 | | | | |
| 13 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Kepanjenkidul | Ngadirejo | 42,68 | 939 | 939 | | | | |
| 14 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Kepanjenkidul | Sentul | 84,41 | 2008 | 2008 | | | | |
| 15 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Kepanjenkidul | Tanggung | 71,85 | 1652 | 1652 | | | | |
| 16 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Sananwetan | Bendogerit | 149,22 | 3047 | 3047 | | | | |
| 17 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Sananwetan | Gedog | 144,69 | 3218 | 3218 | | | | |
| 18 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Sananwetan | Karangtengah | 92,66 | 1698 | 1698 | | | | |
| 19 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Sananwetan | Klampok | 57,48 | 1345 | 1345 | | | | |
| 20 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Sananwetan | Plosokerep | 69,87 | 1374 | 1374 | | | | |
| 21 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Sananwetan | Rembang | 61,22 | 823 | 823 | | | | |

| NO. | JENIS LOKASI YANG MENIMBULKAN BAHAYA | LOKASI | | LUAS PERUMAHAN (ha) | JUMLAH RUMAH (unit) | JUMLAH KK | KONDISI EKONOMI (unit rumah) | | STATUS KEPEMILIKAN TANAH (unit rumah) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | KECAMATAN | KELURAHAN / DESA | | | | MBR | Non MBR | Legal | Ilegal |
| 22 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Sananwetan | Sananwetan | 116,54 | 3467 | 3467 | | | | |
| 23 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Sukorejo | Blitar | 71,50 | 1224 | 1224 | | | | |
| 24 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Sukorejo | Karangsari | 45,98 | 1315 | 1315 | | | | |
| 25 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Sukorejo | Pakunden | 98,57 | 2632 | 2632 | | | | |
| 26 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Sukorejo | Sukorejo | 99,88 | 3224 | 3224 | | | | |
| 27 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Sukorejo | Tanjungsari | 89,56 | 2606 | 2606 | | | | |
| 28 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Sukorejo | Tlumpu | 35,23 | 1127 | 1127 | | | | |
| 29 | Kerawanan Bencana Cuaca Ekstrim | Sukorejo | Turi | 37,75 | 858 | 858 | | | | |
| 30 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Kepanjenkidul | Bendo | 67,01 | 1608 | 1608 | | | | |
| 31 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Kepanjenkidul | Kauman | 49,68 | 1575 | 1575 | | | | |
| 32 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Kepanjenkidul | Kepanjenkidul | 79,31 | 1849 | 1849 | | | | |
| 33 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Kepanjenkidul | Kepanjenlor | 60,95 | 1331 | 1331 | | | | |
| 34 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Kepanjenkidul | Ngadirejo | 42,71 | 939 | 939 | | | | |
| 35 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Kepanjenkidul | Sentul | 84,43 | 2008 | 2008 | | | | |
| 36 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Kepanjenkidul | Tanggung | 71,85 | 1652 | 1652 | | | | |
| 37 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Sananwetan | Bendogerit | 149,22 | 3047 | 3047 | | | | |
| 38 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Sananwetan | Gedog | 144,75 | 3218 | 3218 | | | | |
| 39 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Sananwetan | Kelurahan Karangtengah | 92,78 | 1698 | 1698 | | | | |
| 40 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Sananwetan | Kelurahan Klampok | 57,54 | 1345 | 1345 | | | | |
| 41 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Sananwetan | Kelurahan Plosokerep | 69,89 | 1374 | 1374 | | | | |

| NO. | JENIS LOKASI YANG MENIMBULKAN BAHAYA | LOKASI | | LUAS PERUMAHAN (ha) | JUMLAH RUMAH (unit) | JUMLAH KK | KONDISI EKONOMI (unit rumah) | | STATUS KEPEMILIKAN TANAH (unit rumah) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | KECAMATAN | KELURAHAN / DESA | | | | MBR | Non MBR | Legal | Ilegal |
| 42 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Sananwetan | Kelurahan Rembang | 61,31 | 823 | 823 | | | | |
| 43 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Sananwetan | Kelurahan Sananwetan | 116,54 | 3467 | 3467 | | | | |
| 44 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Sukorejo | Kelurahan Blitar | 71,63 | 1224 | 1224 | | | | |
| 45 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Sukorejo | Kelurahan Karangsari | 45,98 | 1315 | 1315 | | | | |
| 46 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Sukorejo | Kelurahan Pakunden | 98,65 | 2632 | 2632 | | | | |
| 47 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Sukorejo | Kelurahan Sukorejo | 99,89 | 3224 | 3224 | | | | |
| 48 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Sukorejo | Kelurahan Tanjungsari | 89,62 | 2606 | 2606 | | | | |
| 49 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Sukorejo | Kelurahan Tlumpu | 35,31 | 1127 | 1127 | | | | |

| NO. | JENIS LOKASI YANG MENIMBULKAN BAHAYA | LOKASI | | LUAS PERUMAHAN (ha) | JUMLAH RUMAH (unit) | JUMLAH KK | KONDISI EKONOMI (unit rumah) | | STATUS KEPEMILIKAN TANAH (unit rumah) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | KECAMATAN | KELURAHAN / DESA | | | | MBR | Non MBR | Legal | Ilegal |
| 50 | Kerawanan Bencana Gempabumi | Sukorejo | Kelurahan Turi | 37,75 | 858 | 858 | | | | |
| 51 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Kepanjenkidul | Kelurahan Bendo | 63,11 | 1456 | 1456 | | | | |
| 52 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Kepanjenkidul | Kelurahan Kauman | 47,51 | 1499 | 1499 | | | | |
| 53 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Kepanjenkidul | Kelurahan Kepanjenkidul | 76,77 | 1822 | 1822 | | | | |
| 54 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Kepanjenkidul | Kelurahan Kepanjenlor | 59,01 | 1318 | 1318 | | | | |
| 55 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Kepanjenkidul | Kelurahan Ngadirejo | 39,00 | 846 | 846 | | | | |
| 56 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Kepanjenkidul | Kelurahan Sentul | 77,45 | 1863 | 1863 | | | | |
| 57 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Kepanjenkidul | Kelurahan Tanggung | 62,14 | 1403 | 1403 | | | | |
| 58 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Sananwetan | Kelurahan Bendogerit | 144,10 | 2960 | 2960 | | | | |

| NO. | JENIS LOKASI YANG MENIMBULKAN BAHAYA | LOKASI | | LUAS PERUMAHAN (ha) | JUMLAH RUMAH (unit) | JUMLAH KK | KONDISI EKONOMI (unit rumah) | | STATUS KEPEMILIKAN TANAH (unit rumah) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | KECAMATAN | KELURAHAN / DESA | | | | MBR | Non MBR | Legal | Ilegal |
| 59 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Sananwetan | Kelurahan Gedog | 136,65 | 3095 | 3095 | | | | |
| 60 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Sananwetan | Kelurahan Karangtengah | 87,02 | 1549 | 1549 | | | | |
| 61 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Sananwetan | Kelurahan Klampok | 51,66 | 1215 | 1215 | | | | |
| 62 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Sananwetan | Kelurahan Plosokerep | 64,93 | 1308 | 1308 | | | | |
| 63 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Sananwetan | Kelurahan Rembang | 57,02 | 757 | 757 | | | | |
| 64 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Sananwetan | Kelurahan Sananwetan | 111,08 | 3354 | 3354 | | | | |
| 65 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Sukorejo | Kelurahan Blitar | 67,88 | 1163 | 1163 | | | | |
| 66 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Sukorejo | Kelurahan Karangsari | 42,58 | 1236 | 1236 | | | | |
| 67 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Sukorejo | Kelurahan Pakunden | 92,01 | 2469 | 2469 | | | | |
| 68 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Sukorejo | Kelurahan Sukorejo | 94,91 | 3094 | 3094 | | | | |
| 69 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Sukorejo | Kelurahan Tanjungsari | 81,15 | 2350 | 2350 | | | | |
| 70 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Sukorejo | Kelurahan Tlumpu | 32,24 | 997 | 997 | | | | |
| 71 | Kerawanan Bencana Kebakaran Gedung-Permukiman | Sukorejo | Kelurahan Turi | 32,32 | 741 | 741 | | | | |

TABEL 4.A.11 IDENTIFIKASI PERUMAHAN DI ATAS LAHAN BUKAN FUNGSI PERMUKIMAN DI KABUPATEN/KOTA

| NO. | LOKASI | | LUAS LAHAN (ha) | JUMLAH RUMAH (unit) | JUMLAH KK | KONDISI EKONOMI (unit rumah) | | STATUS KEPEMILIKAN TANAH (unit rumah) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | KECAMATAN | KELURAHAN/DESA | | | | MBR | Non MBR | Legal | Ilegal |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | N I H I L | | | | | | | | |
| Total *) | | | | | | | | | |

TABEL 4.A.12 IDENTIFIKASI PERUMAHAN DI KAWASAN KUMUH KABUPATEN/KOTA (<10 HA)

| NO. | LOKASI | | LUAS LAHAN (ha) | JUMLAH RUMAH (unit) | JUMLAH KK | TINGKAT KEKUMUHAN (ringan/sedang/berat) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | KECAMATAN | KELURAHAN/DESA | | | | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* |
| 1 | Sananwetan | Bendogerit | 3,54 | 95 | 119 | ringan | |
| 2 | Sananwetan | Sananwetan | 2,1 | 125 | 125 | ringan | |
| 3 | Kepanjenkidul | Kepanjenkidul | 9,18 | 494 | 633 | ringan | |
| 4 | Kepanjen Kidul | Kepanjen Lor | 19,72 | 450 | 570 | ringan | |
| 5 | Kepanjenkidul | Kauman | 19,05 | 642 | 642 | ringan | |
| 6 | Kepanjenkidul | Sentul | 5,1 | 313 | 347 | ringan | |
| 7 | Sukorejo | Sokorejo | 3,6 | 184 | 197 | ringan | |
| 8 | Sananwetan | Klampok | 4,67 | 128 | 156 | ringan | |
| 9 | Sananwetan | Karangtengah | 5,74 | 236 | 276 | ringan | |
| 10 | Sananwetan | Rembang | 3,27 | 191 | 258 | ringan | |
| 11 | Sananwetan | Plosokerep | 5,12 | 171 | 214 | ringan | |
| 12 | Sukorejo | Tlumpu | 4,83 | 360 | 418 | ringan | |
| 13 | Sukorejo | Pakunden | 6,73 | 400 | 451 | ringan | |

| NO. | LOKASI | | LUAS LAHAN (ha) | JUMLAH RUMAH (unit) | JUMLAH KK | TINGKAT KEKUMUHAN (ringan/sedang/berat) | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | KECAMATAN | KELURAHAN/DESA | | | | | |
| 14 | Sukorejo | Blitar | 2,94 | 253 | 317 | ringan | |
| 15 | Sukorejo | Karangsari | 3,49 | 290 | 355 | ringan | |
| 16 | Kepanjenkidul | Bendo | 4,72 | 361 | 445 | ringan | |

TABEL 4.A.13 PENGUMPULAN DATA RUMAH YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM PEMERINTAH KOTA BLITAR

| NO. | JENIS RELOKASI PROGRAM | KECAMATAN | KELURAHAN/D ESA | RW | RT | JUMLAH RUMAH TERDAMPAK | JUMLAH KK | JUMLAH JIWA | KONDISI EKONOMI KELUARGA | | STATUS KEPEMILIKAN TANAH | | SUDAH TERLAYANI | | | BELUM TERLAYANI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | MBR | NON MBR | LEGAL | ILEGAL | GANTI ASET | SUBSIDI SEWA | PENYEDIAAN RLH | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | |
| 1 | Relokasi perumahan di atas lahan bukan fungsi permukiman | Sukorejo | Tanjungsari | 3 | 3 | 1 | 1 | 7 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Total *) | | | | | | 1 | 1 | 7 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |

## 2. PENGHITUNGAN KEBUTUHAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Perangkat Daerah menghitung Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar yang tidak mampu memperoleh barang dan/atau jasa Kebutuhan Dasar Warga Negara Secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya dilaksanakan dalam rangka memenuhi prioritas SPM.

Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar menjadi prioritas cakupan pelayanan dapat dikarenakan :

a. Miskin atau tidak mampu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan

b. Sifat barang dan/atau jasa yang tidak dapat diakses atau dijangkau sendiri

c. Kondisi bencana

d. Kondisi lain yang tidak memungkinkan untuk dapat dipenuhi sendiri

Kegiatan pencatatan Penghitungan kebutuhan ini meliputi pendataan :

- Penghitungan kebutuhan rumah layak huni bagi masyarakat yang terkena bencana kabupaten/kota
- Penghitungan kebutuhan biaya layanan pemenuhan rumah layak huni bagi terkena bencana kabupaten/kota
- Penghitungan kebutuhan rumah layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah kabupaten/kota
- Penghitungan kebutuhan biaya layanan pemenuhan rumah layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah kabupaten/kota

Adapaun data pencatatan Penghitungan kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut

TABEL 4.B.3 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA BENCANA KABUPATEN/KOTA
PENYEDIAAN DAN REHABILITASI RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI KORBAN BENCANA

| NO. | JENIS BENCANA | TAHUN TERJADINYA BENCANA | KECAMATAN | KELURAHAN/ DESA | RW | RT | JALAN DAN NO. RUMAH | NAMA KEPALA KELUARGA | NIK | JUMLAH ANGGOTA KELUARGA | KONDISI EKONOMI KELUARGA | | TINGKAT KERUSAKAN RUMAH | | | STATUS KEPEMILIKAN RUMAH | | | KEGIATAN PELAYANAN YANG AKAN DIBERIKAN | | | | BELUM TERLAYANI | RENCANA TAHUN PEMENUHAN SPM |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | MBR | NONMBR | RUSAK RINGAN | RUSAK SEDANG | RUSAK BERAT | MILIK | SEWA | LAINNYA | REHABILITASI | PEMBANGUNAN KEMBALI | SUBSIDI UANG SEWA | RELOKASI/ PEMBANGUNAN | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* | *21* | *22* | *23* | *24* | *25* |
| 1 | CUACA EKSTRIM/ANGIN | 2024 | Kepanjenkidul | Kaumman | 6 | 1 | Jl. Semeru Barat No. 108 | Setiobudi | 3572012607720003 | 4 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2024 |
| Total *) | | | | | | | | | | 4 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | |

TABEL 4.B.4 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN BIAYA LAYANAN PEMENUHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI TERKENA BENCANA

| NO. | KEGIATAN | KOMPONEN BIAYA | PERHITUNGAN BIAYA (Rp) |
|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* |
| A. | Pengumpulan Data | | |
| B. | Sosialisasi | | Rp 39.376.800 |
| | 1. Sosialisasi Standar Teknis Penyediaan dan Rehabilitasi rumah kepada masyarakat/ sukarelawan tanggap bencana | Transportasi | |
| | | Konsumsi Rapat | |

| NO. | KEGIATAN | KOMPONEN BIAYA | PERHITUNGAN BIAYA (Rp) |
|---|---|---|---|
| | | Penggandaan Materi Pelatihan | |
| | | ATK | |
| | | Narasumber | |
| C. | Pembentukan Tim Satgas | | Rp 8.105.000 |
| | 1. Pelatihan Tim Satgas | Diklat | |
| | | Transportasi | |
| | | Konsumsi Rapat | |
| | | Penggandaan Materi Pelatihan | |
| | | ATK | |
| | | Pelatih/Praktisi | |
| D. | Pendataan Cepat | | |
| | 1. Pengisian Form A dan B | Surveyor | |
| | | Penggandaan Form | |
| | | Pengolahan Data | |
| E. | Verifikasi penerima layanan SPM | | |
| F. | Penyusunan Rencana Aksi | | |
| G. | Rehabilitasi Rumah | | Rp 74.707.350 |
| | 1. Pembentukan tim pendamping/fasilitator | Tenaga Ahli Sipil/Arsitektur | |
| | 2. Pelatihan fasilitator | Konsumsi Rapat | |
| | | Pelatih/Praktisi | |
| | | Transportasi | |
| | | Penggandaan Materi | |
| | 3. Pelaksanaan rehabilitasi rumah | Pembangunan Fisik Rumah sesuai DED dan RAB | |

| NO. | KEGIATAN | KOMPONEN BIAYA | PERHITUNGAN BIAYA (Rp) |
|---|---|---|---|
| H. | Pembangunan Kembali | | N/A |
| I. | Pembangunan Baru/ Relokasi Korban Bencana | | |
| | 1. Pengadaan Lahan | Pembebasan Lahan | |
| | 3. Pembangunan Rumah Khusus + PSU | Pembangunan Fisik Rumah sesuai DED dan RAB | |
| J. | Penyusunan Laporan Pelaksanaan SPM | | 0 |
| K. | Pembinaan Penerapan SPM | | 0 |
| L. | Pemantauan Penerapan SPM | | 0 |
| M. | Evaluasi Penerapan SPM | | 0 |

TABEL 4.B.7 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA PENYEDIAAN RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM PEMERINTAH DAERAH

| NO. | JENIS RELOKASI PROGRAM | KECAMATAN | KELURAHAN/ DESA | RW | RT | NAMA KEPALA KELUARGA | NIK | JUMLAH ANGGOTA KELUARGA | KONDISI EKONOMI KELUARGA | | LUAS BANGUNAN (M²) | LUAS TANAH (M²) | LEGALITAS TANAH | | STATUS KEPEMILIKAN RUMAH | | | KEGIATAN PELAYANAN YANG AKAN DIBERIKAN | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | MBR | NON MBR | | | LEGAL | ILEGAL | MILIK | SEWA | LAINNYA | GANTI ASET | SUBSIDI SEWA | PENYEDIAAN RLH |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* | *21* |
| 1 | Relokasi perumahan di atas lahan bukan fungsi permukiman | Sukorejo | Tanjungsari | 3 | 3 | MARYAM | 3572024306 64002 | 7 | 1 | 0 | 61 | 136,5 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | 7 | 1 | 0 | 61 | 136,5 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

TABEL 4.B.8 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN BIAYA LAYANAN PEMENUHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA

| NO. | KEGIATAN | KOMPONEN BIAYA | PERHITUNGAN BIAYA (Rp) |
|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* |
| 1 | Pengumpulan Data | | |
| | 1. Pendataan perumahan di lokasi yang berpotensi dapat menimbulkan bahaya | Survey sekunder | |
| | | Pengadaan Peta | |
| | | Survey primer | |
| | | Pengambilan Data Lapangan | |
| | 2. Pendataan perumahan di atas lahan bukan fungsi permukiman | Survey sekunder | |
| | | Pengadaan Peta | |
| | | Survey primer | |
| | | Pengambilan Data Lapangan | |
| | 3. Pendataan rumah sewa milik masyarakat, Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus eksisting | Survey sekunder | |
| | | Koordinasi dengan Instansi Terkait (PTSP) | |
| | | Survey primer | |
| | | Pengambilan Data Lapangan | |
| | 4. Pengolahan Data | Tenaga Pengolah Data | |
| | | Tenaga Ahli Geografi/Geodesi | |
| | | Tenaga Ahli Statistik | |
| 2 | Sinkronisasi program bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman dalam dokumen RKP Daerah Kabupaten/Kota | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | 1. Rapat Koordinasi bersama Bappeda dan OPD lain terkait program pemerintah yang berdampak pada relokasi permukiman masyarakat | Koordinasi dan Sinkronisasi program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | |
| | | Paket meeting | |
| | 2. Rapat Sinkronisasi dokumen | Paket meeting | |
| 3 | Pembinaan masyarakat terkait relokasi program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | | |
| | 1. Sosialisasi tentang program Pemerintah Daerah dan rencana relokasi | Penyelenggaraan Sosialisasi | |
| | | Penggandaan media publikasi (leaflet atau booklet) | |
| | | Transportasi | |
| | | Konsumsi | |
| | 2. Sosialisasi tentang layanan SPM | Penyelenggaraan Sosialisasi | |
| | | Penggandaan media publikasi (leaflet atau booklet) | |
| | | Transportasi | |
| | | Konsumsi | |
| 4 | Penyusunan Rencana Pemenuhan Pelayanan Fasilitasi Penyediaan Rumah yang Layak Huni Bagi Masyarakat yang Terkena | | |
| | Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | | |
| | 1. Identifikasi calon penerima pelayanan dan pilihan layanan SPM Fasilitasi Penyediaan Rumah yang Layak Huni Bagi Masyarakat yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Penyelenggaraan Identifikasi | |
| | | Penggandaan Formulir | |
| | | ATK | |
| | | Transportasi | |
| | | Konsumsi | |
| | 2. Penyusunan dokumen perencanaan | Rembug Warga | |
| | | Media diskusi | |
| | | Transportasi | |
| | | Konsumsi | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Penggandaan dokumen | |
| | | Penggandaan dokumen | |
| 5 | Fasilitasi Penggantian Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan | | |
| | 1. Verifikasi penerima pelayanan Fasilitasi Penggantian Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan | Penyelenggaraan Verifikasi | |
| | | Penggandaan Formulir | |
| | | ATK | |
| | | Transportasi | |
| | | Konsumsi | |
| | 2. Sosialisasi mekanisme Penggantian Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan | Penyelenggaraan Sosialisasi | |
| | | Penggandaan media publikasi (leaflet atau booklet) | |
| | | Transportasi | |
| | | Konsumsi | |
| | 3. Pendampingan teknis perhitungan appraisal aset properti | Pelaksanaan pendampingan teknis perhitungan appraisal aset properti | |
| | | Tenaga Ahli Jasa Appraisal | |
| | | Transportasi | |
| | | Konsumsi | |
| | 4. Sosialisasi pengembangan perumahan baru dan mekanisme akses perumahan KPR FLPP | Penyelenggaraan Sosialisasi | |
| | | Penggandaan media publikasi (leaflet atau booklet) | |
| | | Transportasi | |
| | | Konsumsi | |
| 6 | Subsidi Uang Sewa | | |
| | 1. Verifikasi penerima pelayanan subsidi uang sewa | Penyelenggaraan Verifikasi | |
| | | Penggandaan Formulir | |
| | | ATK | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Transportasi | |
| | | Konsumsi | |
| | 2. Pendampingan penentuan rumah sewa yang layak huni | Pelaksanaan pendampingan teknis penentuan rumah sewa yang layak huni | |
| | | Konsumsi | |
| | 3. Penyaluran Subsidi Uang Sewa | Penyaluran Subsidi Uang Sewa | |
| | | Total Subsidi Uang Sewa | |
| | | Penggandaan dokumen | |
| 7 | Fasilitasi Penyediaan Rumah Layak Huni | | Rp12.289.600 |
| | 1. Verifikasi penerima pelayanan penyediaan rumah layak huni | Penyelenggaraan Verifikasi | Rp. 8.794.800 |
| | | Penggandaan Formulir | |
| | | ATK | Rp3.494.800 |
| | | Transportasi | |
| | | Konsumsi | |
| 8 | Pelaporan Penerapan SPM | | |
| | 1. Penyusunan Laporan Penerapan SPM | Pembahasan (Paket meeting) | |
| | | Penggandaan dokumen laporan | |
| 9 | Pembinaan Penerapan SPM | | |
| | 1. Pembinaan kepada SPM kepada Kabupaten/Kota, sektor Swasta, dan masyarakat. | Penyelenggaraan Pembinaan | |
| | | Pembahasan (Paket meeting) | |
| | | Penggandaan dokumen laporan | |
| | | Praktisi/ Narasumber | |
| 10 | Pemantauan Penerapan SPM | | |
| | 1. Perangkat Pemantauan SPM | Pengadaan sistem informasi | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | 2. Pemantauan kinerja penerapan SPM | Operator pelaksana update data kinerja | |
| | | Survei lapangan | |
| 11 | Evaluasi Penerapan SPM | | |
| | 1. Evaluasi Penerapan | Pembahasan (Paket meeting) | |
| | | Penggandaan Materi | |
| | | Narasumber | |

## 3. PENYUSUNAN RENCANA PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal dapat dilakukan dengan penghitungan cakupan obyek penerima pelayanan dasara atau Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar sebagaimana yang dimuat dalam dokumen RPJMD dan RKPD.
Perangkat Daerah memprioritaskan penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan yang tertuang dalam Renstra PD dan Renja PD sesuai dengan tugas dan fungsi.
Rencana pemenuhan Pelayanan Dasar merupakan salah satu tolok ukur Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Pertimbangan dalam Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar sesuai perencanaan perangkat daerah maupun ppemerintah daerah dengan perumusan :

a. Gambaran umum kondisi daerah, khususnya dikaitkan dengan penyelenggaraan pemenuhan dan pencapaian Kebutuhan Dasar Warga Negara
b. Gambaran pengelolaan keuangan daerah serta kerangka pendanaan, khususnya dikaitkan dengan besaran anggaran yang diperuntukkan bagi pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara
c. Permasalahan dan isu strategis daerah, khususnya dikaitkan dengan isu pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara untuk setiap Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar
d. Strategi, arah kebijakan dan Program pembangunan daerah, khususnya dikaitkan dengan strategi Pemerintah Daerah dalam menyusun arah kebijakan dan merumuskan Program dalam pemenuhan kebutuhan dasar
e. Kerangka pendanaan pembangunan dan Program Perangkat Daerah, khususnya dikaitkan dengan Program Perangkat Daerah dan pendanaan yang diperuntukkan dalam pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara

f. Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, khususnya dikaitkan dengan Indikator Kinerja daerah dalam pencapaian pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara

Kegiatan pencatatan penyusunan rencana kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar ini meliputi pendataan :

- Rencana pemenuhan rumah layak huni bagi masyarakat yang terkena bencana kabupaten/kota
- Rencana pemenuhan rumah layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program kabupaten/kota

Adapaun data penyusunan rencana kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut

TABEL 4.C.2 RENCANA PEMENUHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA BENCANA

| NO. | KEGIATAN LAYANAN | JUMLAH RUMAH TANGGA | KEBUTUHAN BIAYA | SUMBER PEMBIAYAAN | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | TAHUN KE-1 | | | TAHUN KE 2 | | | TAHUN KE 3 | | |
| | | | | APBD | DAK | LAINNYA | APBD | DAK | LAINNYA | APBD | DAK | LAINNYA |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | Rehabilitasi | 1 | 7.530.500 | 7.530.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Pembangunan kembali | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyediaan rumah relokasi | | | | | | | | | | | |
| | a. Pengadaan lahan | | | | | | | | | | | |
| | b. Pembangunan baru | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bantuan akses rumah sewa layak huni bagi korban bencana | | | | | | | | | | | |
| Jumlah *) | | 1 | 7.530.500 | 7.530.500 | | | | | | | | |

TABEL 4.C.4 RENCANA PEMENUHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM

| NO. | KEGIATAN LAYANAN | JUMLAH RUMAH TANGGA | KEBUTUHAN BIAYA | SUMBER PEMBIAYAAN | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | TAHUN 2024 | | |
| | | | | APBD | DAK | LAINNYA |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Fasilitasi penggantian hak atas penguasaan tanah dan/atau bangunan | | | | | |
| 2 | Subsidi uang sewa | | | | | |
| 3 | Penyediaan rumah layak huni | 1 | 34.974.415 | 34.974.415 | 0 | 0 |
| Jumlah *) | | 1 | 34.974.415 | 34.974.415 | 0 | 0 |

## 4. PELAKSANAAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar berupa penyediaan barang dan/atau jasa, sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang dibutuhkan dan/atau melakukan kerja sama daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar bagi Warga Negara dapat berupa program kegiatan :

a. Membebaskan biaya untuk memenuhi kebutuhan dasar bagi Warga Negara yang berhak memperoleh Pelayanan Dasar secara minimal, dengan memprioritaskan bagi masyarakat miskin atau tidak mampu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
b. Memberikan bantuan berupa bantuan tunai, bantuan barang dan/atau jasa, kupon, subsidi, atau bentuk bantuan lainnya.
c. Penyediaan barang dan/atau jasa, sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang dibutuhkan sebagaimana pedoman pada Standar Teknis SPM yang diterbitkan oleh kementrian teknis.

Kegiatan pencatatan perhitungan pelaksanaan pelayanan dasar ini meliputi pendataan :

- Rincian capaian pelaksanaan SPM masyarakat yang terkena bencana kabupaten/kota Tahun-N
- Rincian capaian pelaksanaan SPM masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah kabupaten/kota Tahun-N

Adapaun data pelaksanaan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut

TABEL 4.D.2 RINCIAN CAPAIAN PELAKSANAAN SPM MASYARAKAT YANG TERKENA BENCANA KABUPATEN/KOTA TAHUN-N
PENYEDIAAN DAN REHABILITASI RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI KORBAN BENCANA

| NO. | JENIS BENCANA | TAHUN TERJADINYA BENCANA | KECAMATAN | KELURAHAN /DESA | TINGKAT KERUSAKAN RUMAH | | | | TARGET | | | | REALISASI | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | TOTAL | RUSAK RINGAN | RUSAK SEDANG | RUSAK BERAT | REHABILITASI | PEMBANGUNAN KEMBALI | RELOKASI | SUBSIDI UANG SEWA | REHABILITASI | PEMBANGUNAN KEMBALI | RELOKASI | SUBSIDI UANG SEWA | BELUM TERLAYANI |
| | | | | | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | Cuaca Ekstrim | 2024 | Kepanjenkidul | Kauman | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total *) | | | | | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Persentase layanan **) | | | | | | | | | | | | | 100% | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Capaian SPM Total ***) | | | | | | | | | | | | | 100% | | | | |

TABEL 4.D.4 RINCIAN CAPAIAN PELAKSANAAN SPM MASYARAKAT YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA TAHUN-N
PENYEDIAAN RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM PEMERINTAH DAERAH

| NO. | JENIS RELOKASI PROGRAM | KECAMATAN | DESA | TARGET | | | | REALISASI | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | TOTAL | GANTI ASET | SUBSIDI SEWA | PENYEDIAAN RLH | GANTI ASET | SUBSIDI SEWA | PENYEDIAAN RLH | BELUM TERLAYANI |
| | | | | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) | (UNIT RUMAH) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Relokasi perumahan di lokasi yang menimbulkan bahaya - Sempadan Rel KA | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Relokasi perumahan di lokasi yang menimbulkan bahaya - Daerah Sempadan Sungai | | | | | | | | | | |
| 3 | Relokasi perumahan di lokasi yang menimbulkan bahaya - Daerah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) | | | | | | | | | | |
| 4 | Relokasi perumahan di lokasi yang menimbulkan bahaya - Kolong Jembatan | | | | | | | | | | |
| 5 | Relokasi perumahan di lokasi yang menimbulkan bahaya - Permukiman Kumuh/Ilegal | | | | | | | | | | |
| 6 | Relokasi perumahan di lokasi yang menimbulkan bahaya - Daerah Rawan Bencana | | | | | | | | | | |
| 7 | Relokasi perumahan di atas lahan bukan fungsi permukiman | SUKOREJO | TANJUNGSARI | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Total *) | | | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Persentase Layanan **) | | | | | | | | 100% | | | |
| Capaian SPM Total ***) | | | | | | | | 100% | | | |

## 2.5. TAHAPAN PENERAPAN SPM BIDANG TRANTIBUM LINMAS

### 1. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data yang dimaksud berupa pendataan jumlah dan identitas lengkap Warga Negara yang berhak memperoleh barang dan/atau jasa

Kebutuhan Dasar Warga Negara secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya dan jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa yang tersedia, termasuk jumlah sarana dan prasarana yang tersedia.

Kegiatan pengumpulan data meliputi :

- Perkiraan rekapitulasi jumlah warga negara yang berada dalam radius 0-50 meter dilokasi penegakan Perda dan Perkada
- Perkiraan rekapitulasi daftar fasilitas umum dan fasilitas sosial serta aset warga negara yang berada dalam radius 0-50 meter dari lokasi penegakan Perda dan Perkada
- Rekapitulasi SOP kegiatan penegakan Perda/Perkada
- Rekapitulasi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh OPD Satpol PP
- Rekapitulasi sumberdaya manusia yang dimiliki oleh OPD Satpol PP (SATPOL PP, PPNS, SATLINMAS)
- Rekapitulasi Perda Perkada yang akan ditegakkan
- Rekapitulasi warga negara yang terdampak akibat penegakan Perda dan Perkada dalam radius 0-50 meter
- Rekapitulasi aset yang dimiliki oleh warga negara yang rusak akibat penegakan Perda dan Perkada dalam radius 0-50 meter
- Pendataan SPM Damkar kabupaten/kota

- Daftar relawan kabupaten/kota
- Daftar warga negara yang menjadi korban kebakaran kabupaten/kota
- Daftar warga negara yang berada di kawasan rawan bencana
- Daftar kerawanan tempat tinggal individu warga negara
- Rekapitulasi kelompok warga negara berdasarkan kelompok kerawanan desa
- Rekapitulasi aparat dan warga negara di kawasan rawan bencana
- Daftar petugas operasi penanganan darurat bencana berdasarkan lokasi penugasan
- Rekapitulasi warga negara wajib latih
- Daftar ketersediaan peralatan pendukung operasi tanggap darurat bencana
- Daftar ketersediaan stok logistik pengungsian
- Daftar warga negara yang menjadi korban bencana (diisi dan diperbarui setiap kejadian bencana)
- Daftar status korban bencana (diisi dan diperbarui setiap kejadian bencana)
- Daftar petugas aktif pada operasi tanggap darurat bencana (diisi dan diperbarui setiap kejadian bencana)
- Daftar kejadian bencana (diisi dan diperbarui setiap kejadian bencana)

Adapun data pengumpulan data kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut :

TABEL 5.A.1 PERKIRAAN REKAPITULASI JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERADA DALAM RADIUS 0-50 METER DILOKASI PENEGAKAN PERDA DAN PERKADA

| NO. | NAMA | NIK | NO.KK | TEMPAT LAHIR | TGL.LAHIR | ALAMAT |
|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 1 | SLAMET RIADI | 350101609760003 | | Blitar | 06 September 1976 | Jl. RA. KARTINI KOTA BLITAR |
| 2 | EDI MASIMIN | 3521151701920001 | | Blitar | 07 Januari 1992 | Jl. RA. KARTINI KOTA BLITAR |
| 3 | ADHIMAS ALITMA | 3505112406950001 | | Blitar | 04 Juni 1995 | Jl. RA. KARTINI KOTA BLITAR |

| TABEL 5.A.1 PERKIRAAN REKAPITULASI JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERADA DALAM RADIUS 0-50 METER DILOKASI PENEGAKAN PERDA DAN PERKADA | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| NO. | NAMA | NIK | NO.KK | TEMPAT LAHIR | TGL.LAHIR | ALAMAT |
| 4 | CANDRA NUROHMAN | 3505091004970006 | | Blitar | 10 April 1997 | Jl. RA. KARTINI KOTA BLITAR |
| 5 | SUPRIANTO | 3505140910810004 | | Blitar | 09 Oktober 1981 | JL. SERUNI KOTA BLITAR |
| 6 | MALIK WAHYUDI | 3505091108830006 | | Blitar | 01 Agustus 1983 | JL. SERUNI KOTA BLITAR |
| 7 | EGA RESMIARI | 3572034806930004 | | Blitar | 08 Juni 1993 | JL. SERUNI KOTA BLITAR |
| 8 | CHOIRUL ANAM | 3505091206960001 | | Blitar | 12 Juni 1996 | JL. SERUNI KOTA BLITAR |
| 9 | FETTY DIANA NURIL HUDA | 3505176104950003 | | Blitar | 01 April 1995 | JL. MELATI KOTA BLITAR |
| 10 | IRVANDA ARISDITA FAHRUL W. | 3505100404950001 | | Blitar | 04 April 1995 | JL. MELATI KOTA BLITAR |

| TABEL 5.A.2 PERKIRAAN REKAPITULASI DAFTAR FASILITAS UMUM DAN FASILITAS SOSIAL SERTA ASET WARGA NEGARA YANG BERADA DALAM RADIUS 0-50 METER DARI LOKASI PENEGAKAN PERDA DAN PERKADA | | | |
|---|---|---|---|
| NO. | JENIS FASUM DAN FASOS SERTA ASET YANG DIMILIKI OLEH WARGA NEGARA | JUMLAH FASUM DAN FASOS SERTA ASET YANG DIMILIKI OLEH WARGA NEGARA | KONDISI FASUM DAN FASOS SERTA ASET YANG DIMILIKI OLEH WARGA NEGARA |
| *1* | *2* | *3* | *4* |
| 1 | Rumah Ibadah | 1 | BAIK |
| 2 | Sekolah | 2 | BAIK |
| 3 | Jembatan | 0 | - |
| 4 | Rumah warga negara | 0 | - |
| 5 | Kendaraan yang dimiliki oleh WN | 0 | - |
| 6 | Kantor Pemerintahan | 3 | BAIK |

| TABEL 5.A.3 REKAPITULASI SOP KEGIATAN PENEGAKAN PERDA/PERKADA | | | | |
|---|---|---|---|---|
| NO. | STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR | JENIS STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TEKNIS | KENDALA | KETERANGAN |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* |
| 1 | Penegakan Peraturan Daerah/ Perkada | 1. Pembinaan di tempat pelanggaran | Adanya warga masyarakat yang menolak untuk ditertibkan | |
| | | 2. Sosialisasi terhadap pelanggar Perda | | |
| | | 3. Menindaklanjuti laporan pelanggaran Perda dan Perkada dari masyarakat dan atau hasil indentifikasi Satpol PP | Keterbatasan SDM yang memiliki kopetensi dalam menyusun laporan | |
| 2 | Ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat (Pembinaan dan Penyuluhan) | 1. Penyelenggaraan Kegiatan Pembinaan terhadap Pelanggar Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat | | |
| | | 2. Penyuluhan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat kepada Masyarakat | | |
| 3 | Penanganan unjuk rasa dan kerusuhan massa | 1. Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa | | |
| 4 | Pengawalan pejabat/orang-orang penting | 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengawalan Pejabat Daerah | | |
| 5 | Pengamanan tempat-tempat penting | 1. Pelaksanaan Pengamanan Acara Penting Pemerintah Daerah | | |
| 6 | Operasional patroli | 1. Pelaksanaan Patroli Wilayah dalam rangka Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat | | |
| 7 | Deteksi Dini dan Cegah Dini | 1. Pelaksanaan Deteksi dan Cegah Dini berdasarkan laporan dari Masyarakat atau hasil indentifikasi SapolPP terkait upaya unjuk rasa dan kerusuhan masa. | | |

TABEL 5.A.4 REKAPITULASI SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI OLEH OPD SATPOL PP

| NO. | JENIS SARANA DAN PRASARANA | JUMLAH SARANA DAN PRASARANA | KONDISI SARANA DAN PRASARANA | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Layak | Tidak Layak |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* |
| 1 | TRUK | 1 | 1 | |
| 2 | PICK UP | 5 | 5 | |
| 3 | SEPEDA MOTOR | 20 | 15 | 5 |
| 4 | STATION | 3 | 3 | |
| 5 | SKYLIFT | 1 | 1 | |

TABEL 5.A.5 REKAPITULASI SUMBERDAYA MANUSIA YANG DIMILIKI OLEH OPD SATPOL PP (SATPOL PP, PPNS, SATLINMAS)

| NO. | JENIS PELAYANAN DASAR | JUMLAH PERSONIL SATPOL PP | | | JUMLAH PERSONIL PPNS DAN SATLINMAS | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | PNS | | NON PNS | PPNS | SATLINMAS |
| | | BELUM DIKLAT | SUDAH DIKLAT | | | |
| 1 | Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat | 14 | 18 | 9 | 4 | 1.039 |
| | | | | | | |

TABEL 5.A.6 REKAPITULASI PERDA PERKADA YANG AKAN DITEGAKKAN KOTA BLITAR

| NO. | JENIS PELAYANAN DASAR | JUMLAH PERDA DAN PERKADA | JUMLAH PERDA DAN PERKADA YANG AKAN DITEGAKKAN | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | PERDA | PERKADA | |
| 1 | Ketentraman dan Ketertiban Umum | 13 | 7 | 6 | |

TABEL 5.A.7 REKAPITULASI WARGA NEGARA YANG TERDAMPAK AKIBAT PENEGAKAN PERDA DAN PERKADA DALAM RADIUS 0-50 METER

| NO. | JENIS PENERIMA LAYANAN | JUMLAH WARGA NEGARA | JUMLAH WARGA NEGARA YANG TERDAMPAK PENEGAKAN PERDA DAN PERKADA | | JUMLAH ANGGARAN YANG UNTUK PELAYANAN PENGOBATAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | CIDERA RINGAN | CIDERA SEDANG DAN/ATAU BERAT | |
| *1* | | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1. | Pelayanan Pengobatan | 0 | | | |

TABEL 5.A.8 REKAPITULASI ASET YANG DIMILIKI OLEH WARGA NEGARA YANG RUSAK AKIBAT PENEGAKAN PERDA DAN PERKADA DALAM RADIUS 0-50 METER

| NO. | JUMLAH ASET YANG DIMILIKI OLEH WARGA NEGARA | JUMLAH ASET YANG DIMILIKI OLEH WARGA NEGARA YANG MENGALAMI KERUSAKAN | | | JUMLAH ANGGARAN YANG UNTUK PELAYANAN PERBAIKAN ASET |
|---|---|---|---|---|---|
| | | RINGAN | SEDANG | BERAT | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1 | PEDAGANG (BANTAL GULING, SEPATU/SANDAL, TAS DOMPET SABUK) | - | - | - | - |
| 2 | JASA POTONG RAMBUT | - | - | - | - |
| 3 | KIOS | - | - | - | - |
| 4 | WARUNG | - | - | - | - |
| 5 | RUMAH | - | - | - | - |

TABEL 5.A.1 FORMAT DATA DUKUNG PELAKSANAAN SPM DAMKAR

| NO. | KOTA | BENTUK KELEMBAGAAN | | | | JUMLAH PENDUDUK | LUAS WILAYAH | BESARAN APBD | ALOKASI APBD UNTUK SUB URUSAN KEBAKARAN | JUMLAH PEMADAM SARANA KEBAKARAN PRASARANA | | | | | | JUMLAH PETUGAS | | | | | JUMLAH KEJADIAN KEBAKARAN | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | DINAS | SATPOLPP | BPBD | TIPE | | | | | MOBIL DAMKAR | MOBIL TANGKI | MOBIL TANGGA | MOBIL RESCUE | MOBIL LAINNYA | TANDON AIR/ GROUND TANK | PNS | JABATAN/ KUALIFIKASI | NON PNS | JABATAN/ KUALIFIKASI | RELAWAN KEBAKARAN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* | *21* | *22* | *23* | *24* | *25* |
| 1 | Kota Blitar | | OPD | | | 160.539 | 32,58 km2 | 13.109.011.291,00 | 516.838.700,00 | 5 | 1 | | 1 | | 4 | 14 | Pemadam Kebakaran Mahir,Pemadam kebakaran terampil, Pemadam kebakaran pemula | 2 | Pengemudi mobil Pemadam kebakaran | 117 | | | | 32 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

TABEL 5.A.2 DAFTAR RELAWAN KOTA BLITAR

| NO. | NAMA | JENIS KELAMIN | USIA | KETERAMPILAN | ALAMAT |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Dwi Handoko | Laki-laki | | | |
| 2 | Riska Safitri | Perempuan | | | |
| 3 | Tohambakar | Laki-laki | | | |

| NO. | NAMA | JENIS KELAMIN | USIA | KETERAMPILAN | ALAMAT |
|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Triyas Santoso | Laki-laki | | | |
| 5 | Hendrik Eko Setiawan | Laki-laki | | | |
| 6 | Suwarno | Laki-laki | | | |
| 7 | Nuryani | Laki-laki | | | |
| 8 | Nira Hastiti | Perempuan | | | |
| 9 | Cut Zhelda Happy Machdalena | Perempuan | | | |
| 10 | Diean Filana | Laki-laki | | | |
| 11 | Pungky Prasetyo Septiantoro | Laki-laki | | | |
| 12 | Mochammad Rizal Pahlevi | Laki-laki | | | |
| 13 | Wawan Dwi Fahrudo | Laki-laki | | | |
| 14 | Galuh Megantoro | Laki-laki | | | |
| 15 | Ardi Febriono | Laki-laki | | | |
| 16 | Imam Solikin | Laki-laki | | | |
| 17 | Nuzul Wahyudeen | Laki-laki | | | |
| 18 | Bimo Adi Saputra | Laki-laki | | | |
| 19 | Sularno | Laki-laki | | | |
| 20 | Lasiono | Laki-laki | | | |
| 21 | Suprapto | Laki-laki | | | |
| 22 | Ery Kristanto | Laki-laki | | | |
| 23 | Mohamad Dhikri Maqsudi | Laki-laki | | | |
| 24 | Risanto | Laki-laki | | | |
| 25 | Sunyoto | Laki-laki | | | |
| 26 | Ilham Akbar Alfian Suhartono | Laki-laki | | | |
| 27 | Eko Yulianto | Laki-laki | | | |
| 28 | Umar Zaenudin | Laki-laki | | | |
| 29 | Pringgo | Laki-laki | | | |
| 30 | Beta Satria | Laki-laki | | | |
| 31 | M. Danafiah | Laki-laki | | | |
| 32 | Titus Bima | Laki-laki | | | |

| NO. | NAMA | JENIS KELAMIN | USIA | KETERAMPILAN | ALAMAT |
|---|---|---|---|---|---|
| 33 | Sayidin Ali | Laki-laki | | | |
| 34 | Budiman | Laki-laki | | | |
| 35 | Moch. Fatchur Rochman | Laki-laki | | | |
| 36 | Susiono | Laki-laki | | | |
| 37 | Ali Arifin | Laki-laki | | | |
| 38 | Muhammad Qawiyyun | Laki-laki | | | |
| 39 | M. Khoirul | Laki-laki | | | |
| 40 | J. Edi Prayitno | Laki-laki | | | |
| 41 | Rofik | Laki-laki | | | |
| 42 | Agus Tinus Badrus | Laki-laki | | | |
| 43 | Sayidin Ali | Laki-laki | | | |
| 44 | Girang Rahmadhani | Laki-laki | | | |
| 45 | Gilang Dewa Novanda | Laki-laki | | | |
| 46 | Darmanto | Laki-laki | | | |
| 47 | Hery Soelistyono | Laki-laki | | | |
| 48 | Joko Sapuan | Laki-laki | | | |
| 49 | Heru Nova | Laki-laki | | | |
| 50 | Putut Waloyo | Laki-laki | | | |
| 51 | Supriyadi | Laki-laki | | | |
| 52 | Dimas Galih Awal Ramadhan | Laki-laki | | | |
| 53 | Ahmad Ultuf Bina Bana Gavrila | Laki-laki | | | |
| 54 | M Fachrur Rizal | Laki-laki | | | |
| 55 | Mohamad | Laki-laki | | | |
| 56 | Sugeng Kristianto | Laki-laki | | | |
| 57 | Farent Actriestania Wellafara | Perempuan | | | |

| NO. | NAMA | JENIS KELAMIN | USIA | KETERAMPILAN | ALAMAT |
|---|---|---|---|---|---|
| 58 | Dana Putra Marta Pura | Laki-laki | | | |
| 59 | Maryono | Laki-laki | | | |
| 60 | Rino Febrian Hariyadi Saputro | Laki-laki | | | |
| 61 | Agustinus Cahyono | Laki-laki | | | |
| 62 | P. Wibowo | Laki-laki | | | |
| 63 | Tri Agus Santoso | Laki-laki | | | |
| 64 | Oky Yuliferyanto | Laki-laki | | | |
| 65 | Jauhari | Laki-laki | | | |
| 66 | Murjono | Laki-laki | | | |
| 67 | Budiarji | Laki-laki | | | |
| 68 | Hamzah | Laki-laki | | | |
| 69 | Triman | Laki-laki | | | |
| 70 | Siska Puspitasari | Perempuan | | | |
| 71 | Jevindo Kaka Toti | Laki-laki | | | |
| 72 | Harmoko | Laki-laki | | | |
| 73 | Aditya Suwandoko | Laki-laki | | | |
| 74 | Adi Saputro | Laki-laki | | | |
| 75 | Bondan Manggala Putra | Laki-laki | | | |
| 76 | Yudi Vermanto | Laki-laki | | | |
| 77 | Zinedine Ferdiansyah | Laki-laki | | | |
| 78 | Gemilang Tryas Qaiser Fath | Laki-laki | | | |
| 79 | Bambang Sugeng Hariyadi | Laki-laki | | | |
| 80 | Akbar Margiono Saputra | Laki-laki | | | |
| 81 | Mochamad Nuris Aldiyan | Laki-laki | | | |
| 82 | Hadi Muhlison | Laki-laki | | | |

| NO. | NAMA | JENIS KELAMIN | USIA | KETERAMPILAN | ALAMAT |
|---|---|---|---|---|---|
| 83 | Firnanda Elfan Adidtya K. | Laki-laki | | | |
| 84 | Sadewa | Laki-laki | | | |
| 85 | Budi Ono | Laki-laki | | | |
| 86 | Eko Susilo | Laki-laki | | | |
| 87 | Nur Aslam | Laki-laki | | | |
| 88 | Budi Anto | Laki-laki | | | |
| 89 | Setyo Budi | Laki-laki | | | |
| 90 | Rokim | Laki-laki | | | |
| 91 | Andrias Mahardika | Laki-laki | | | |
| 92 | Prastyawan | Laki-laki | | | |
| 93 | Muhammad Romadhon | Laki-laki | | | |
| 94 | Heri Setiono | Laki-laki | | | |
| 95 | Suraya | Laki-laki | | | |
| 96 | Bayu Wijaya | Laki-laki | | | |
| 97 | Agus Rifai | Laki-laki | | | |
| 98 | Reinaldi Agung Pramono | Laki-laki | | | |
| 99 | Ozzyzan Ananda Putra | Laki-laki | | | |
| 100 | Candrana Sunarko | Laki-laki | | | |
| 101 | Yadji | Laki-laki | | | |
| 102 | Sugiono | Laki-laki | | | |
| 103 | Rois Zainul Anam | Laki-laki | | | |
| 104 | Retno Wijiningsih | Perempuan | | | |
| 105 | Sugeng Widodo | Laki-laki | | | |
| 106 | Syaiful Anwar | Laki-laki | | | |
| 107 | Marub Ramadhani | Laki-laki | | | |

| NO. | NAMA | JENIS KELAMIN | USIA | KETERAMPILAN | ALAMAT |
|---|---|---|---|---|---|
| 108 | Sugeng Widodo | Laki-laki | | | |
| 109 | Antonius Bastian | Laki-laki | | | |
| 110 | Agus Krisnawan | Laki-laki | | | |
| 111 | Eny Purwanti | Perempuan | | | |
| 112 | Budiman | Laki-laki | | | |
| 113 | Moch. Fatchur Rochman | Laki-laki | | | |
| 114 | Susiono | Laki-laki | | | |
| 115 | Ali Arifin | Laki-laki | | | |
| 116 | Muhammad Qawiyyun | Laki-laki | | | |
| 117 | Jain | Laki-laki | | | |

TABEL 5.A.3 DAFTAR WARGA NEGARA YANG MENJADI KORBAN KEBAKARAN KOTA BLITAR

| NO. | NAMA | JENIS KELAMIN | | USIA | | | | | KONDISI FISIK | | NIK | NO. KK | TEMPAT LAHIR | TGL. LAHIR | ALAMAT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | 0 - 5 tahun | 6 - 18 tahun | 19 - 30 tahun | 31 - 60 tahun | >60 tahun | Sehat | Berkebutuhan Khusus | | | | | |
| *1* | *2* | *3* | | *4* | | | | | *5* | | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | Ilfano | | | | | | | | | | | | | | Jalan Ir. Soekarno RT 2 RW 9, Jatimalang, Kelurahan Sentul, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar |
| 2 | Yudha | | | | | | | | | | | | | | Jl Kelurahan Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar |
| 3 | Miftakhul Aris | | | | | | | | | | | | | | Jl. WR. Soepratman |
| 4 | Vika | | | | | | | | | | | | | | Jalan Bali Kelurahan Karangtengah Kecamatan Sananwetan Kota Blitar |
| 5 | Titik Inni Latifah | | | | | | | | | | | | | | Jl. Enggano no 2 RT. 03 RW. 01 Kelurahan sananwetan Kecamatan sananwetan Kidul Kota Blitar |

| TABEL 5.A.3 DAFTAR WARGA NEGARA YANG MENJADI KORBAN KEBAKARAN KOTA BLITAR | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO. | NAMA | JENIS KELAMIN | | USIA | | | | | KONDISI FISIK | | NIK | NO. KK | TEMPAT LAHIR | TGL. LAHIR | ALAMAT |
| | | L | P | 0 - 5 tahun | 6 - 18 tahun | 19 - 30 tahun | 31 - 60 tahun | >60 tahun | Sehat | Berkebutuhan Khusus | | | | | |
| *1* | *2* | *3* | | *4* | | | | | *5* | | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 6 | SD Kardinamasa | | | | | | | | | | | | | | jl Kalimantan Kelurahan Sananwetan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar |
| 7 | Agustinus | | | | | | | | | | | | | | Jalan Widuri No. 16, Kelurahan Tlumpu, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar. |
| 8 | Sofiyah | | | | | | | | | | | | | | : Jln Timor gg. II no. 29 B Kelurahan Plosokerep Kecamatan Sananwetan Kota Blitar |
| 9 | Sugiono | | | | | | | | | | | | | | : jl Jati Gg.1 RT.02 RW. 12 Kelurahan Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kota Blitar |
| 10 | Agus David Susianto | | | | | | | | | | | | | | : jl AHMAD YANI NO 22 Kelurahan Sananwetan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar |
| 11 | Sugeng Puji Utomo | | | | | | | | | | | | | | Jl. Muradi No. 25, RT 02/01, Kelurahan Bendogerit, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar |
| 12 | Priyo Suhartono | | | | | | | | | | | | | | Jl. Kali Brantas, Kelurahan , Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar |
| 13 | Diaz Khibar Tawakal | | | | | | | | | | | | | | Jl. Legundi no 39B Kelurahan Sanan wetan, Kecamatan Sanan wetan, Kota Blitar |
| 14 | Juni Edi P | | | | | | | | | | | | | | Jl. Borobudur Kelurahan Bendogerit Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar |
| 15 | Wargo | | | | | | | | | | | | | | Jl. Aryo Blitar Kelurahan Pakunden, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar |
| 16 | Suti | | | | | | | | | | | | | | Jl. Sukun Gg. 5 No. 206, Kelurahan Turi, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar |

TABEL 5.A.3 DAFTAR WARGA NEGARA YANG MENJADI KORBAN KEBAKARAN KOTA BLITAR

| NO. | NAMA | JENIS KELAMIN | | USIA | | | | | KONDISI FISIK | | NIK | NO. KK | TEMPAT LAHIR | TGL. LAHIR | ALAMAT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | 0 - 5 tahun | 6 - 18 tahun | 19 - 30 tahun | 31 - 60 tahun | >60 tahun | Sehat | Berkebutuhan Khusus | | | | | |
| *1* | *2* | *3* | | *4* | | | | | *5* | | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 17 | Sukardi | | | | | | | | | | | | | | Jl. Sukun Gg. 5 No. 204, Kelurahan Turi, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar |
| 18 | Khotimah | | | | | | | | | | | | | | Jl. BELITON RT. 3 RW. 3 Kelurahan Karangtengah, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar |
| 19 | Luhur | | | | | | | | | | | | | | JL Cokroaminoto gg 01 RT 06 RW 01 Kepanjen Lor Kota Blitar. |
| 20 | Amanah | | | | | | | | | | | | | | Jl. Kali Ngebel, RT 1 RW 1, Kelurahan Tanjungsari, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar |
| 21 | Yayuk | | | | | | | | | | | | | | Perum jati permai blok J no 22 kel turi kec Sukorejo Kota Blitar |
| 22 | Elim Tyu Samba | | | | | | | | | | | | | | jl Yapen Lingkungan Cabean Kel Ploso kerep Kec Sanan wetan Kota Blitar |
| 23 | Fuad | | | | | | | | | | | | | | Jl. Bunaken No. 3, Kelurahan Karangtengah, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar |
| 24 | Sunarto | | | | | | | | | | | | | | jl Candi Pawon RT.01 RW. 09 Kelurahan Bendogerit Kecamatan Sanan wetan Kota Blitar |
| 25 | Risang | | | | | | | | | | | | | | Jl. Dr. Wahidin Kelurahan Kepanjen lor, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar |
| 26 | Yunus Setyawan | | | | | | | | | | | | | | Jl. TANJUNG NO :114 Kelurahan Pakunden, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar |

TABEL 5.A.1 DAFTAR WARGA NEGARA YANG BERADA DI KAWASAN RAWAN **BENCANA**

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI (miskin/ tidak miskin) | BERKEBUTUHAN KHUSUS (ya/tidak) | JENIS KEBUTUHAN KHUSUS (jika ya) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | NAMA KEPALA KELUARGA | NAMA ANGGOTA KELUARGA | | | | | | | | | | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* |
| *1* | RADIANTO | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *2* | MESRINI | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *3* | LIKA | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *4* | EDI SUPRIONO | | | | *L* | | | | SANANWETAN | SANANWETAN | | | |
| *5* | ROCHANI | | | | *L* | | | | KEPANJENLOR | KEPANJENKIDUL | | | |
| *6* | TITISARI | | | | *L* | | | | REMBANG | SANANWETAN | | | |
| *7* | SUKARMAN | | | | *L* | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *8* | PONIJEM | | | | *P* | | | | KEPANJENLOR | KEPANJENKIDUL | | | |
| *9* | RIYADI BIN PENDEK | | | | *L* | | | | REMBANG | SANANWETAN | | | |
| *10* | TOTOK INDARTO | | | | *L* | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *11* | SURATNO | | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *12* | SUNARMI | | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *13* | DION SAPUTRA | | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *14* | BUDI NAYOKO | | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *15* | SRI WAHYUNINGSIH | | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *16* | ALDI ALFA RIZKI | | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *17* | FEBRIAN HENRY | | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *18* | AFRIZAL ANDREAN | | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *19* | ANGGUN ABADI | | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *20* | SITI RUKMANA HARDIANTI | | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *21* | SURYA FAHRIZAL | | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *22* | NAVIA PUTRI RAMADANI | | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *23* | TUKADI | | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *24* | SUPATMI | | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *25* | ARIS DAYANTO | | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *26* | HARIYANTI | | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *27* | SHEREN BINTANG | | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *28* | SABIQ EL FATHAN | | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *29* | SUHARDI | | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *30* | SRIATI | | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *31* | SOLIKIN | | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *32* | SLAMET RUDIANTO | | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *33* | SISWANTI | | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *34* | AGUS RIANTO | | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *35* | ISTIQOMAH | | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *36* | TRIO ISWANTO | | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *37* | LUVIT NURCAHYO | | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | | | |
| *38* | ARIK GUNARYANTO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *39* | SUYATMI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *40* | ARLETA DWI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *41* | M. BIN SABIQ | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *42* | GITA SUCI ARIANI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *43* | ADIBRATHA FAIZ | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *44* | ADIBA ARKANA SYAKI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *45* | SUJONO | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *46* | SUTIANI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *47* | USMAN RAMDANI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *48* | MIFTAHUL JANNAH | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *49* | SUDIBYO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *50* | YULIATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *51* | RENDRA ANANTA YUADIT | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *52* | SELVIA ANANDA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *53* | MUTIARA RAMADANI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *54* | SUKAMTO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *55* | INAWATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *56* | BERLIN ARINDI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *57* | ATIKA BALQIS | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *58* | ALZAIDAN AKBAR | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *59* | TRIYONO S | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *60* | MUDIATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *61* | NISWATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *62* | EKSWANTO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *63* | NANIK FATIMAH | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *64* | BAGUS PUJI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *65* | GUGUS SATRIA PAMBUDI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *66* | MEGA PITALOKA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *67* | MUHAMMAD ATTHARAZKA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *68* | PURWONO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *69* | HENIK PURWANTI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *70* | INDANA ZULFA AZZAHRA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *71* | HARI MARSUCIANA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *72* | SUKATMI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *73* | ARIA APRILIAWANTO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *74* | YOGA DWI ARI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *75* | ANANDA TAUFAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *76* | LINDA RAHAYU | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *77* | AGATHA JORDAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *78* | GRENADA MAHILDA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *79* | IPUNG HARDIANTO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *80* | EMI SUHARTINI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *81* | ALBRENDA DELTA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *82* | ADELIA CELINDA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *83* | KAYLA ALMEERA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *84* | WIRATMONO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *85* | MURWALIYATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *86* | MUHAMMAD GURUH | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *87* | CLARA SHANTI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *88* | FATEH | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *89* | SUPRIYATNO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *90* | IKWAL AKBAR | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *91* | SITI RUPIAH | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *92* | ADITAMA ELVAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *93* | KUSNANTO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *94* | MUNTIASIH | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *95* | FARIDA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *96* | IDA RATNAWATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *97* | ICA HARI CAHYANI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *98* | DAFA DWI NURROHMAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *99* | YAHMAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *100* | SUCI RAHAYU | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *101* | WIDYA SRI RESTUTI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *102* | EREN SURYA SAPUTRA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *103* | GIDEON BAYU | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *104* | DION EGI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *105* | RIRIS WIDYASMOKO | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *106* | WIDURI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *107* | DAYINTA ALYA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *108* | MUHAMMAD RAFI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *109* | MESIYAH | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *110* | BUDIONO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *111* | SUMARIANA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *112* | FINDAH INDIANA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *113* | EDI MISTANTO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *114* | NINIK SUWANTI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *115* | DEVIA KENZIE | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *116* | AZLAN ABID | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *117* | HARIANI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *118* | BAGUS KURNIAWAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *119* | GILANG SAPTA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *120* | SUGENG | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *121* | ISTANTI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *122* | FEBRI RAMANDIKA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *123* | DWI DARWANTO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *124* | SRI ASTUTIK | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *125* | MUHAMMAD FAHRI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *126* | MUHAMMAD RAIHAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *127* | SISWANTORO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *128* | RENI WISWANTI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *129* | LINTANG NAYANDRA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *130* | IMAM SUPII | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *131* | DEWI NURHIDAYAH | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *132* | FARRA DAFA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *133* | NAYSWA AYANA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *134* | AHMAD BILAL | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *135* | SRI PUJI ASTUTIK | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *136* | MOH JOHAR | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *137* | ILLIYYIIN HAWA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *138* | QURROTU AYUN | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *139* | AGENG WIBOWO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *140* | RATINI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *141* | ALIFAH AMALIA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *142* | DRS. EK H ANWAR | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *143* | HJ. MUSAMAH | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *144* | PAINO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *145* | DWI RETNANI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *146* | NAYLA DEVA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *147* | SEPTINO DWI PUTRA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *148* | CAHYANA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *149* | EMIR ATALAH | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *150* | RIANI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *151* | DEWI ERLINA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *152* | ARYO BAGUS | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *153* | NUNIK UTARI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *154* | IFA RAMADANI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *155* | PARAMITA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *156* | AGUS SUSANTO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *157* | ELI SEPTIANA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *158* | MUHAMMAD DAVIN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *159* | DELHERMAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *160* | PENTI RUSTIANINGRUM | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *161* | NAJLA SIFA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *162* | GRAE CINDY | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *163* | LEONA FREABELA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *164* | ZOEYA ALESYA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *165* | MAMEK GUNAWAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *166* | WIBAWATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *167* | IWANG SATRIA WIGUNA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *168* | SALMA CAHYA WIGUNA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *169* | AGUS SUHADAK | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *170* | EKA APRILIA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *171* | ADITYA EKA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *172* | NATHAN ZELIO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *173* | SAMSUN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *174* | KARSINAH | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *175* | ERWIN EKO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *176* | ANASTASIA ANDEH | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *177* | APRIANTO PRIYATNO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *178* | MARIA WINDIANI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *179* | CANDRA HADI SUSANTO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *180* | IKA OKTAVIANI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *181* | FEBIANA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *182* | WAHYUNIA ALMEERA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *183* | SUMARDI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *184* | SITI MUTMAINAH | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *185* | WAHYU PRAYOGO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *186* | BAYU SETIAWAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *187* | SITI KHOFIFAH | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *188* | AMU SETYO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *189* | DEWI SETYO | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *190* | GALUH SETYA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *191* | BIMASENA PUTRA SETYA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *192* | SANDI JAYANTARA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *193* | HARI JUMAIDI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *194* | CANDRA DEWI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *195* | KEYIICI ZEFIN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *196* | KAREICA PUTRI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *197* | SRIJANI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *198* | SEPTIAN AGUNG | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *199* | FERI DEVA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *200* | ERLI ERMAWATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *201* | HERI SUDIONO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *202* | SAMURI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *203* | SUKARBINATUN | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *204* | JUWITO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *205* | TUTIN MUJI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *206* | AMELIANI META | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *207* | AZIZA AULIA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *208* | LARISTA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *209* | SUPARTINI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *210* | RANI SETIANINGRUM | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *211* | SUPRIADI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *212* | SULISTIATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *213* | SUPARMAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *214* | MINARSIH | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *215* | KRISNA SANJAYA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *216* | MUYATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *217* | SANTOSO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *218* | WIJI LESTARI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *219* | MUHAMMAD ILHAM | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *220* | PAITO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *221* | SUKIRNO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *222* | SRIATUN | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *223* | V. SUDARMINTO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *224* | MARIA LUCIANA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *225* | BUDI SUYATNO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *226* | ELOK PURWANTI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *227* | RESTU GALANG SAPUTRA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *228* | TIARA JOVITA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *229* | SUDARNI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *230* | MISTIANI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *231* | SURYANI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *232* | SUYATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *233* | DADANG DWI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *234* | EGA PRANANDA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *235* | RUDIAWAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *236* | LONO HADI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *237* | LILIK ASTUTIK | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *238* | VIGAR FERDINATA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *239* | HERI SUMIRAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *240* | UTAMAH | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *241* | FINKA ANINDI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *242* | MAFARA YUAN | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *243* | SUNARDI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *244* | SUJATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *245* | SLAMET | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *246* | SRI MUNTIANINGRUM | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *247* | SYAHRUL RAMADHAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *248* | INTAN OKTAVIA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *249* | TONI PRASETYA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *250* | SUTIANI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *251* | ALVARO ANINDYA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *252* | JALIL | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *253* | OEMI ANDAYANI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *254* | DWI SURYA ASTANTO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *255* | SUPRIONO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *256* | SETIATIN | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *257* | DIMAS RAMADANI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *258* | FAJAR TRI CAHYA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *259* | BAIQ SUKMAWATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *260* | RAIHAN PUTRA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *261* | HALIFA AFIF | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *262* | ISMILANSAH HARTOMO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *263* | RIRIN SUNARWATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *264* | ALDIRGA PRATAMA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *265* | ALKEINAN | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *266* | HARIANTI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *267* | WAHYU FAHRUL | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *268* | ROMDLON | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *269* | PURWORINI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *270* | AYU ROSITA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *271* | BILQIS AULIA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *272* | RAISA ADLINA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *273* | ABDUL KALIMI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *274* | SOBIHI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *275* | SURATENI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *276* | ROCHANI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 277 | MOHAMMAD RISKI | | | | L | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 278 | GIMO | | | | L | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 279 | SUTI | | | | P | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 280 | RUDI PRASETYO | | | | L | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 281 | RIBUT SUHERLINA | | | | P | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 282 | SHAQILLA MAULIDINA | | | | P | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 283 | SUWARDI | | | | L | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 284 | GINUK | | | | P | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 285 | DANANG SAYUGO | | | | L | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 286 | YULIKAH | | | | P | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 287 | PRASETYA YUDA | | | | L | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 288 | SULIHONO | | | | L | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 289 | SISWATI HANDAYANI | | | | P | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 290 | YHOYHONG PRASETYO | | | | L | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 291 | MUHAMMAD ILHAM | | | | L | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 292 | JUNAEDI | | | | L | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 293 | QOYUM | | | | L | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 294 | SUWARNI | | | | P | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 295 | DWI LESTARI | | | | P | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| 296 | MOCHAMMAD AFRIZAL | | | | L | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *297* | MUJIYO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *298* | KARMINEM | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *299* | PRIYO SANTOSO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *300* | SULIS HARIATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *301* | DENA SEPTA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *302* | VERI DWI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *303* | TOTOK SUSANTO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *304* | DEWI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *305* | AJI MAULANA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *306* | ANANTA | | | | | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *307* | SUTAJI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *308* | SUYATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *309* | RUDI PRASETYO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *310* | ENI KUSMAWATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *311* | KOMSUN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *312* | PARMAN SLAMET | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *313* | AGUNG YUSEPTONO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *314* | RISA LESTANTI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *315* | NANCY PUTRI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *316* | EDI WINARKO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *317* | ERNAWATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *318* | ANDIKA PUTRA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *319* | ADIRA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *320* | RUDI HARIANTO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *321* | ANDRI SETIAWAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *322* | JOKO SUSANTO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *323* | FARIDA NUR | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *324* | FADILAH | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *325* | PAIRIN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *326* | SUPARMI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *327* | SUKARNO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *328* | SETIAWAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *329* | ARIS SASMITO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *330* | JUMIASIH | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *331* | IKE JURISTASARI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *332* | ANDREAS DWI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *333* | DJIMAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *334* | MUHAMMAD ANDIKA PRASETYO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *335* | CHINTYA DEWI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *336* | ARRAYAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *337* | SUWARNO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *338* | KATIYEM | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *339* | AGUS RIFAI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *340* | SULIYAS ASTUTIK | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *341* | AMANDA SELLA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *342* | DAMPIATI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *343* | WIJI UTAMI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *344* | SUKIYAR | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *345* | SUPATMI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *346* | MARCELLA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *347* | SUMALI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *348* | MESIYAH | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *349* | SUBANDI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *350* | PURNOWATI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *351* | LESTARI DYAH | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *352* | GARUDA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *353* | MATEMI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *354* | SURAWAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *355* | SRI UTAMI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *356* | WIBISANA | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *357* | HASNA | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *358* | SUPARDI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *359* | YATIK | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *360* | SUGINI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *361* | SISWOJO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *362* | DWI RAHAYU | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *363* | PAINEM | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *364* | AGUS SANTOSO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *365* | SUYADI | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *366* | ANDI PURWANTO | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *367* | MARSINI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *368* | MUHAMMAD SAIFUDIN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *369* | KASELAN | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *370* | SUTINI | | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *371* | SOFII | | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | | | |
| *372* | SAIFUDIN | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *373* | SUYONO | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *374* | EDY SUSANTO | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *375* | SUHARTANTO | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *376* | KRISBIANTORO | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *377* | SUSENO | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *378* | YOSEPTONO | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *379* | DJAH SURIYAH | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *380* | SUPINI | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *381* | KUSMIATI | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *382* | SUGENG | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *383* | SISWANTO | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *384* | JUARIYAH | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *385* | KASRIAN | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *386* | RIANI | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *387* | TASLIMAH | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *388* | ANI | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *389* | ASIYAH | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *390* | DEVI | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *391* | ASRUMI | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *392* | TUTIK | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *393* | SRI | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *394* | GIAMI | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *395* | WARTI | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *396* | TRI HANDAYANI | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *397* | SUDARMAN | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *398* | TURYANI | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *399* | SUMITRO | | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | | | |
| *400* | SUYATI | | | | *P* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO | | | |
| *401* | DWI WAHYU AGUSTIANTO NANDA PUTRA | | | | *P* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO | | | |
| *402* | DANA WIJISANTOSO | | | | *L* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO | | | |
| *403* | KUSNAN | | | | *P* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO | | | |
| *404* | SRI WIDYORINI | | | | *P* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO | | | |
| *405* | SULASTRI | | | | *P* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO | | | |
| *406* | PARMINEM | | | | *P* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO | | | |
| *407* | RAMIN | | | | *L* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO | | | |
| *408* | MURSALIN | | | | *L* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO | | | |
| *409* | IMAM MAS'UD | | | | *L* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO | | | |
| *410* | SUTIK | | | | *P* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO | | | |
| *411* | MESENI | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *412* | SUMARSIH | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *413* | SULISTYOWATI | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *414* | DIMAS TRIO SANDI PRASETYA | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *415* | ARIS SUSANTO | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *416* | SIDEM | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *417* | DEBY SASANDA PUTRI ARISANDY | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *418* | CALISTA HERLIN SABIYA ARISANDY | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *419* | RULI HASANUDIN | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *420* | KITRIYA SARI | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *421* | RAVANIA HUMAIRA PUTRI | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *422* | EKO BINTORO | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *423* | TRIANA | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *424* | OLGA YOLANDA DELLA RIZKA | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *425* | NADIN VANESSA CINTAAURELLIA | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *426* | SUYANTO | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *427* | NUR DANY DARYANTO | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *428* | OKY AMELIA | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *429* | TARMIJAN | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *430* | KUSUMA YANUWARIN | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *431* | ILHAM MAULANA RAMADHAN | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *432* | MAULANA BIHAN KHALIQ | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *433* | RAISHA ZEA RAHMADHANI | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *434* | MESIYAH | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *435* | BUDI KARYANTO | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *436* | ATIK SAYIDATI | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *437* | ADITYA WINATA | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *438* | FAHMI FADILLAH | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *439* | JUNI | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *440* | ISMINARTI | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *441* | RIYAN ISWAHYUDI | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *442* | RICKY KURNIAWAN | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *443* | RIZAL NUR ARIFIN | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *444* | RIDA WAHYU AGUSTINA | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *445* | ISWANTO | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *446* | YUSANA WATI | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *447* | ANANTA YOGA PRATAMA | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *448* | SRIUMI | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *449* | MUJIONO | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *450* | PURWANTI | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *451* | DADANG EKO SUSANTO | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *452* | MUHAMMAD AGUNG WIJAKSONO | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *453* | SUROTO | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *454* | IIS YUNI TRISNAWATI | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *455* | SATRIYA ALFANDA YULIAN SUKMA | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *456* | SAFAIRA JANETTRA PUTRI | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |

| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN | TEMPAT LAHIR | TANG GAL | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | KONDISI EKONOMI | BERKEBU TUHAN | JENIS KEBUT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *457* | MARKUS WIBISONO | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *458* | JOELIANA KRISTIAWATY | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *459* | TIMOTHY JUNIOR KRISTIAN WIBISONO | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *460* | MARIE KRISTIA WIBISONO | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *461* | MASROPAH | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *462* | ENDAYATI | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *463* | KAMARI | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *464* | WAHYU EKO RIANTO | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *465* | YULIANTO | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *466* | DWI YULIANTI | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *467* | MUHAMAT ALBIR SEPTANUR FAJAR | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *468* | PURWADI | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *469* | MESINI | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *470* | SUMARYANTO | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *471* | RADIANTO | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *472* | LUTIANA | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *473* | MUHHAMAD KHOIRUL ANAM | | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |
| *474* | RACHEL PUTRI ATHA MARQUENSA | | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN | | | |

TABEL 5.A.2 DAFTAR KERAWANAN TEMPAT TINGGAL INDIVIDU WARGA NEGARA

| DATA DASAR WARGA NEGARA | | | | | | | | JENIS KERAWANAN TEMPAT TINGGAL | | | | | | | | | | NOMOR VARIASI KELOMPOK KERAWANAN | PERAN DALAM PENANGGULANGAN BENCANA | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO. | NAMA LENGKAP | | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN | GEMPABUMI | TSUNAMI | BANJIR | TANAH LONGSOR | LETUSAN GUNUNG API | GELOMBANG LAUT EKSTRIM | ANGIN TOPAN | KEKERINGAN | KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN | EPIDEMI DAN WABAH | | WARGA NEGARA RAWAN BENCANA | APARATUR YANG MENANGANI SUB URUSAN BENCANA | PETUGAS OPERASI TANGGAP DARURAT |
| | NAMA KEPALA KELUARGA | NAMA ANGGOTA KELUARGA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* | | *20* | *21* | *22* |
| 1. | | | | | | BENDO | KEPANJENKIDUL | V | | V | V | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | V | | V | V | | | | V | | | | | | |
| 3. | | | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL | V | | V | V | | | | V | | | | | | |
| 4. | | | | | | KEPANJENLOR | KEPANJENKIDUL | V | | V | V | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | NGADIREJO | KEPANJENKIDUL | V | | V | V | | | | V | | | | | | |
| 6. | | | | | | KAUMAN | KEPANJENKIDUL | V | | V | V | | | | | | | | | | |
| 7. | | | | | | BLITAR | SUKOREJO | V | | V | V | | | | | | | | | | |
| 8. | | | | | | SUKOREJO | SUKOREJO | V | | V | V | | | | | | | | | | |
| 9. | | | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO | V | | V | V | | | | V | | | | | | |
| 10. | | | | | | KEPANJENKIDUL | KEPANJENKIDUL | V | | | V | | | | V | | | | | | |
| 11. | | | | | | TLUMPU | SUKOREJO | V | | | V | | | | | | | | | | |
| 12. | | | | | | KARANGSARI | SUKOREJO | V | | | V | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13. | | | | | | TURI | SUKOREJO | V | | | V | | | | | | | | | |
| 14. | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO | V | | | V | | | | V | | | | | |
| 15. | | | | | | REMBANG | SANANWETAN | V | | | V | | | | | | | | | |
| 16. | | | | | | KLAMPOK | SANANWETAN | V | | | V | | | | | | | | | |
| 17. | | | | | | PLOSOKEREP | SANANWETAN | V | | | V | | | | | | | | | |
| 18. | | | | | | KARANGTENGAH | SANANWETAN | V | | | V | | | | | | | | | |
| 19. | | | | | | SANANWETAN | SANANWETAN | V | | | V | | | | | | | | | |
| 20. | | | | | | BENDOGERIT | SANANWETAN | V | | | V | | | | | | | | | |
| 21. | | | | | | GEDOG | SANANWETAN | V | | | V | | | | V | | | | | |

TABEL 5.A.3 REKAPITULASI KELOMPOK WARGA NEGARA BERDASARKAN KELOMPOK KERAWANAN DESA

| NO. | KECAMATAN | DESA/ KELURAHAN | REKAPITULASI KELOMPOK WARGA NEGARA BERDASARKAN KELOMPOK KERAWANAN | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | VARIASI 1 | | | VARIASI 2 | | |
| | | | KELOMPOK JENIS | KK | JIWA | KELOMPOK JENIS | KK | JIWA |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* |
| 1. | KEPANJENKIDUL | BENDO | BANJIR LAHAR HUJAN | | 304 | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 5.817 |
| 2. | KEPANJENKIDUL | SENTUL | BANJIR LAHAR HUJAN | | 47 | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 6.749 |
| 3. | KEPANJENKIDUL | TANGGUNG | BANJIR LAHAR HUJAN | | 167 | | | |
| 4. | KEPANJENKIDUL | KEPANJENLOR | BANJIR LAHAR HUJAN | | 56 | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 5.242 |
| 5. | KEPANJENKIDUL | NGADIREJO | BANJIR LAHAR HUJAN | | 89 | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 2.957 |
| 6. | KEPANJENKIDUL | KAUMAN | BANJIR LAHAR HUJAN | | 298 | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 5.610 |
| 7. | SUKOREJO | BLITAR | BANJIR LAHAR HUJAN | | 154 | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 4.051 |

| NO. | KECAMATAN | DESA/ KELURAHAN | REKAPITULASI KELOMPOK WARGA NEGARA BERDASARKAN KELOMPOK KERAWANAN | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | VARIASI 1 | | | VARIASI 2 | | |
| | | | KELOMPOK JENIS | KK | JIWA | KELOMPOK JENIS | KK | JIWA |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* |
| 8. | SUKOREJO | SUKOREJO | BANJIR LAHAR HUJAN | | 483 | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 12.518 |
| 9. | SUKOREJO | PAKUNDEN | BANJIR LAHAR HUJAN | | 58 | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 9.572 |
| 10. | KEPANJENKIDUL | KEPANJENKIDUL | | | | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 7.491 |
| 11. | SUKOREJO | TLUMPU | | | | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 3.244 |
| 12. | SUKOREJO | KARANGSARI | | | | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 4.696 |
| 13. | SUKOREJO | TURI | | | | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 2.580 |
| 14. | SUKOREJO | TANJUNGSARI | | | | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 7.550 |
| 15. | SANANWETAN | REMBANG | | | | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 2.658 |
| 16. | SANANWETAN | KLAMPOK | | | | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 3.929 |
| 17. | SANANWETAN | PLOSOKEREP | | | | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 4.083 |
| 18. | SANANWETAN | KARANGTENGAH | | | | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 6.625 |
| 19. | SANANWETAN | SANANWETAN | | | | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 12.627 |
| 20. | SANANWETAN | BENDOGERIT | | | | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 9.808 |
| 21. | SANANWETAN | GEDOG | | | | GEMPA BUMI, CUACA EKSTRIM, DAN KEBAKARAN GEDUNG-PERMUKIMAN | | 9.578 |
| | | | | | | | | |
| | | **Jumlah Untuk Kecamatan** | | **-** | **1.656** | **-** | **-** | **127.385** |

TABEL 5.A.4 REKAPITULASI APARAT DAN WARGA NEGARA DI KAWASAN RAWAN BENCANA

| NO. | KECAMATAN | DESA/ KELURAHAN | JUMLAH APARATUR DI KAWASAN RAWAN BENCANA (ORANG) | | | | | JUMLAH WARGA NEGARA DI KAWASAN RAWAN | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | WARGA NEGARA | | KERENTANAN | | | |
| | | | PNS | TNI | POLRI | SATLINMAS | TENAGA KONTRAK | JIWA | KK | KONDISI EKONOMI MISKIN (KK) | BERKEBUTUHAN KHUSUS (ORANG) | KELOMPOK RENTAN (ORANG) | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* |
| 1 | KELTANA | 10 Orang PerKelurahan | | | | | 21 Orang | | | | | | |
| 2 | FPRB | 1 Orang Perorganisasi | | | | | 80 Orang | | | | | | |
| 3 | SATPOL PP DAN LINMAS | BANPOL | | | | | 70 Orang | | | | | | |
| 4 | PMI | > POLTEKES WAJIB TK. 1 = 100 Orang > STIKES WAJIB TK. 1 = 40 Orang >PGSD UM TK. 1 = 30 Orang > KSR MARKAS = 20 Orang | | | | | 190 Orang | | | | | | |

TABEL 5.A.5 DATA DAFTAR PETUGAS OPERASI PENANGANAN DARURAT BENCANA BERDASARKAN LOKASI PENUGASAN

| DATA DASAR PETUGAS | | | | | | | | | | | | | | STATUS PETUGAS | | | | | | SERTIFIKASI YANG DIMILIKI | | PENUGASAN | | | LOKASI PENUGASAN | | KET. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (DD/MM/YYYY) | ALAMAT | DESA/KELURAHAN | KEC | KONDISI EKONOMI (MISKIN/TIDAK MISKIN) | BERKEBUTUHAN KHUSUS (YA/TIDAK) | JENIS KEBUTUHAN KHUSUS (Jika YA) | KELOMPOK UMUR RENTAN | PNS | TNI | POLRI | SAT LINMAS | TENAGA KONTRAK | NON APARATUR | | | PETUGAS TRC KLB | PETUGAS TRC PDB | PETUGAS PPE | POSKO | POS LAPANGAN | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* | *21* | | *22* | *23* | *24* | *25* | *26* | *27* |
| 1 | AGUS RIANTO | | | L | | | | TANGGUNG | KEPANJEN KIDUL | *TIDAK MISKIN* | *TIDAK* | | *41* | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KARANGSARI | *1* |
| 2 | IMAM SUBAKRI | | | L | | | | POJOK | GARUM | *TIDAK MISKIN* | *TIDAK* | | *44* | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KARANGSARI | |
| 3 | BAMBANG KRISTIONO | | | L | | | | KADEMANGAN | KADEMANGAN | *TIDAK MISKIN* | *TIDAK* | | *50* | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KARANGSARI | |
| 4 | KENDARWATI ROBI'AH | | | P | | | | TLUMPU | SUKOREJO | *TIDAK MISKIN* | *TIDAK* | | *55* | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KARANGSARI | |
| 5 | TINTON SANTOSO | | | L | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL | *TIDAK MISKIN* | *TIDAK* | | *42* | | | 1 | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KARANGSARI | |
| 6 | SOLIKIN | | | L | | | | NGADIREJO | KEPANJENKIDUL | *TIDAK MISKIN* | *TIDAK* | | *50* | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KARANGSARI | |
| 7 | YUSUF HENDRA WIJAYA | | | L | | | | KARANGSARI | SUKOREJO | *TIDAK MISKIN* | *TIDAK* | | *23* | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | KEL. KARANGSARI | |
| 8 | CATUR WULANSARI | | | P | | | | KARANGSARI | SUKOREJO | *TIDAK MISKIN* | *TIDAK* | | *35* | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | KEL. KARANGSARI | |
| 9 | SAPTO BUDI SANTOSO | | | L | | | | KARANGSARI | SUKOREJO | *TIDAK MISKIN* | *TIDAK* | | *40* | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | KEL. KARANGSARI | |
| 10 | BAGUS BINTORO | | | L | | | | KARANGSARI | SUKOREJO | *TIDAK MISKIN* | *TIDAK* | | *46* | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | KEL. KARANG | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | SARI | |
| 11 | MARKUWAT | | | L | | | | Kalipang | Sutojayan | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | *54* | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. BLITAR | *2* |
| 12 | MUKAYANI | | | L | | | | Plosokerep | Sananwetan | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | *56* | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. BLITAR | |
| 13 | BAMBANG ANDIK SUMARYONO | | | L | | | | Purworejo | Sanankulon | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | *43* | | | 1 | | | | | 1 | 1 | | | KEL. BLITAR | |
| 14 | SUTRISNO | | | L | | | | Kep.kidul | Kepanjenkidul | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | *48* | | 1 | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. BLITAR | |
| 15 | SURAYA | | | L | | | | Blitar | Sukorejo | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | *60* | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. BLITAR | |
| 16 | YOSSI VERNANDO | | | L | | | | Blitar | Sukorejo | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | *22* | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | KEL. BLITAR | |
| 17 | ANDIK SUHERMANTO | | | L | | | | Blitar | Sukorejo | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | *40* | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | KEL. BLITAR | |
| 18 | PURNANING RISTIANI | | | P | | | | Blitar | Sukorejo | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | *48* | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. BLITAR | |
| 19 | DWI KRISTINA | | | P | | | | Blitar | Sukorejo | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | *42* | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. BLITAR | |
| 20 | MOH. CAESAR.S. ALFONSO, S. I.Kom | | | L | | | | Kepanjenlor | Kepanjenkidul | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | keluraha n Klampok | *3* |
| 21 | WIYONO, S. I,Kom | | | L | | | | Tanjungsari | Sukorejo | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | keluraha n Klampok | |
| 22 | KRESNAWANTO, S. Sos | | | L | | | | Karangsari | Sukorejo | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | keluraha n Klampok | |
| 23 | ROSTAMAN | | | L | | | | Klampok | Sananwetan | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | keluraha n Klampok | |
| 24 | SUPARNI | | | L | | | | Gedog | Sananwetan | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | 1 | | | | | | 1 | 1 | | | keluraha n Klampok | |
| 25 | DIDIK WIJANARKO | | | L | | | | Kepanjenlor | Kepanjenkidul | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | 1 | | | | | 1 | 1 | | | keluraha n Klampok | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 26 | RINDA HAYUNI | | | L | | | | Klampok | Sananwetan | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | keluraha n Klampok | |
| 27 | SURATI | | | L | | | | Klampok | Sananwetan | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | keluraha n Klampok | |
| 28 | DIMAS GALIH AWAL RAMADHAN | | | L | | | | Klampok | Sananwetan | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | 1 | | | | 1 | 1 | | | keluraha n Klampok | |
| 29 | EKO PRIONO | | | L | | | | Klampok | Sananwetan | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | 1 | | | | 1 | 1 | | | keluraha n Klampok | |
| 30 | REYZA PAHLEVY GENDA | | | L | | | | SANANWETAN | SANAWETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | 1 | | | | | KEL. PLOSOKEREP | *4* |
| 31 | SUPRIJADI | | | L | | | | GILANG | NGUNUT | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | 1 | | | | | 1 | | | | | KEL. PLOSOKEREP | |
| 32 | ANJAS DANI SAPUTRA | | | L | | | | SUKOREJO | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | 1 | | | | 1 | | | | | KEL. PLOSOKEREP | |
| 33 | MOCH CHOIRUDIN | | | L | | | | PLOSOKEREP | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | 1 | | | 1 | | | | | KEL. PLOSOKEREP | |
| 34 | TRIANA KAMLIGI | | | L | | | | GEDOG | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | 1 | | | 1 | | | | KEL. PLOSOKEREP | |
| 35 | SUNANTO | | | L | | | | BANGGLE | KANIGORO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | 1 | | 1 | | | | KEL. PLOSOKEREP | |
| 36 | ARIK MUSTOFA | | | L | | | | PLOSOKEREP | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | 1 | | | | KEL. PLOSOKEREP | |
| 37 | MOHAMAD FATHONI | | | L | | | | PLOSOKEREP | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | 1 | | | | KEL. PLOSOKEREP | |
| 38 | MOH NASRUL FATA | | | L | | | | PLOSOKEREP | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | 1 | | | | | | | 1 | | | KEL. PLOSOKEREP | |
| 39 | IBNU ANNAS | | | L | | | | PLOSOKEREP | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | 1 | | | | | | 1 | | | KEL. PLOSOKEREP | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 40 | SETYO WAHYUDI | | | L | | | | REMBANG | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. TANJUNGSARI | *5* |
| 41 | ROIS SETIAWAN | | | L | | | | KALIPUCUNG | Sanankulon | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. TANJUNGSARI | |
| 42 | SANDRA TRIBUANA | | | L | | | | KARANGSARI | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. TANJUNGSARI | |
| 43 | BAHRODIN | | | L | | | | Tanjungsari | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | KEL. TANJUNGSARI | |
| 44 | MUKHAMAD FUAD | | | L | | | | Tanjungsari | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | 1 | | | | 1 | | | KEL. TANJUNGSARI | |
| 45 | ALFIANAH | | | P | | | | Tanjungsari | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. TANJUNGSARI | |
| 46 | SRI WAHYUNINGSIH | | | P | | | | Tanjungsari | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. TANJUNGSARI | |
| 47 | ASNAWI KUSNU HAWIN | | | L | | | | Tanjungsari | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. TANJUNGSARI | |
| 48 | INDAH JUWITA | | | P | | | | Tanjungsari | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. TANJUNGSARI | |
| 49 | SUHADI | | | L | | | | Tanjungsari | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | *40* | | | 1 | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. TANJUNGSARI | |
| 50 | PRISTIKO GUNAWAN | | | L | | | | Kepanjenlor | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KEPANJENLOR | *6* |
| 51 | ZAENAL FANANI | | | L | | | | Kepanjenlor | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KEPANJENLOR | |
| 52 | M. GHUSNUL MAARIF | | | L | | | | Kepanjenlor | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | KEL. KEPANJENLOR | |
| 53 | BINTORO GINANJAR | | | L | | | | Kepanjenlor | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KEPANJENLOR | |
| 54 | ROBERT JOHAN NUGROHO | | | L | | | | Kepanjenlor | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | 1 | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KEPANJENLOR | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 55 | YUDHA ADITYA MAULANA | | | L | | | | Kepanjenlor | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | 1 | | | | 1 | 1 | | | KEL. KEPANJENLOR | |
| 56 | ASHARI | | | L | | | | Tanggung | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. TANGGUNG | *7* |
| 57 | JOKO EKO SULISTYONO | | | L | | | | Tanggung | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. TANGGUNG | |
| 58 | IDA RAHAYU | | | P | | | | Tanggung | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. TANGGUNG | |
| 59 | AGUS HARIANTO | | | L | | | | Tanggung | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. TANGGUNG | |
| 60 | EKO PRASETYO | | | L | | | | Tanggung | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | 1 | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. TANGGUNG | |
| 61 | IMAM MUSTOFA | | | L | | | | Tanggung | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | KEL. TANGGUNG | |
| 62 | LUTFIN DIASMANI NGRUM RADEN RORO | | | P | | | | | | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. BENDO | *8* |
| 63 | DIDIK SETYA WIDODO | | | L | | | | | | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. BENDO | |
| 64 | MARIANTO | | | L | | | | | | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. BENDO | |
| 65 | HAJIB | | | L | | | | | | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. BENDO | |
| 66 | ARIFENDI AHWANTO | | | L | | | | | | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. BENDO | |
| 67 | DWI NOVERY SANTOSO | | | L | | | | KAUMAN | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KAUMAN | *9* |
| 68 | MOH ARYISI | | | L | | | | KAUMAN | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KAUMAN | |
| 69 | MARIANTO | | | L | | | | KAUMAN | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KAUMAN | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 70 | DWI HANDOKO | | | L | | | | KAUMAN | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KAUMAN | |
| 71 | NANANG FITRIANA | | | L | | | | KAUMAN | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | 1 | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KAUMAN | |
| 72 | DIO | | | L | | | | KAUMAN | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KAUMAN | |
| 73 | QOYUM | | | L | | | | KAUMAN | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KAUMAN | |
| 74 | HENDRA | | | L | | | | KAUMAN | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KAUMAN | |
| 75 | HARIANTO WIBOWO | | | L | | | | NGADIREJO | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. NGADIREJO | *10* |
| 76 | IMAM MOCHTAR | | | L | | | | NGADIREJO | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. NGADIREJO | |
| 77 | FATKHUL AZIZ | | | L | | | | NGADIREJO | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | 1 | | | | | 1 | 1 | | | KEL. NGADIREJO | |
| 78 | BAMBANG JATMIKO | | | L | | | | NGADIREJO | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. NGADIREJO | |
| 79 | ANTHO MUHAMMAD | | | L | | | | NGADIREJO | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | 1 | | | | 1 | 1 | | | KEL. NGADIREJO | |
| 80 | MUHAMMAD NURHASAN | | | L | | | | NGADIREJO | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. NGADIREJO | |
| 81 | LINA RINTAWATI | | | P | | | | NGADIREJO | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 81 | SISWA ADI PURNAMA | | | L | | | | SENTUL | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. SENTUL | *11* |
| 82 | HARSONO | | | L | | | | SENTUL | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. SENTUL | |
| 83 | PURWOKO | | | L | | | | KEPANJEN KIDUL | KEPANJEN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. KEPANJ | *12* |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | KIDUL | | | | | | | | | | | | | | | ENKIDUL | |
| 84 | TRI BINTORO | | | L | | | | KEPANJEN KIDUL | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. KEPANJENKIDUL | |
| 85 | KURNIANTO KRISNO | | | L | | | | KEPANJEN KIDUL | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | | | | | |
| 86 | DIDIK SUBIANTORO | | | L | | | | KEPANJEN KIDUL | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | 1 | | | | | | | | | | | |
| 87 | YULI BUDI SUSILO | | | L | | | | KEPANJEN KIDUL | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | 1 | | | | | | |
| 88 | ALEX CHANDRA | | | L | | | | KEPANJEN KIDUL | KEPANJEN KIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | 1 | | | | | | | | | | |
| 86 | LUJENG DIAS ASMARANI | | | P | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. PAKUNDEN | *13* |
| 86 | IMAM MARZUKI | | | L | | | | Purworejo | Sanankulon | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. PAKUNDEN | |
| 87 | ISKANDAR RAHMAN DINATA | | | L | | | | SEKIP HULU | RENGAT | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. PAKUNDEN | |
| 88 | HARTINI | | | P | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. PAKUNDEN | |
| 89 | SITI AMINAH | | | P | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. PAKUNDEN | |
| 90 | DICKY ARDIANTO | | | L | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. PAKUNDEN | |
| 91 | SUTI'IN | | | P | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. PAKUNDEN | |
| 92 | SLAMET PRASETYO | | | L | | | | KARANGTENGAH | Sananwetan | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. PAKUNDEN | |
| 93 | DODIK KRISTIAWAN | | | L | | | | Blitar | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | 1 | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. PAKUNDEN | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 94 | MARSILA WAHYUNINGTYAS | | | P | | | | TURI | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | KEL. TURI | *14* |
| 95 | RIKE ANISATUL NIKMAH | | | P | | | | Blitar | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | KEL. TURI | |
| 96 | NANANG PINDAHONO | | | L | | | | TURI | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | KEL. TURI | |
| 97 | HARI MULYANTO | | | L | | | | KARANGSARI | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. TURI | |
| 98 | AGUS KRISNAWAN | | | L | | | | SUKOREJO | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. SUKOREJO | *15* |
| 99 | EDY SUMARSONO | | | L | | | | SUKOREJO | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. SUKOREJO | |
| 100 | MASTUR HUDI | | | L | | | | SUKOREJO | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. SUKOREJO | |
| 101 | JIMY FIRDAUS | | | L | | | | SUKOREJO | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | *25* | | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | KEL. SUKOREJO | |
| 102 | WAHYU PRASETYO | | | L | | | | GEDOG | SANAWETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. SUKOREJO | |
| 103 | NURHASYIM | | | L | | | | SUKOREJO | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. SUKOREJO | |
| 104 | HAYATI WIJI UTAMI | | | P | | | | SUKOREJO | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. SUKOREJO | |
| 105 | SAMUEL TONY ISWANTO | | | L | | | | BENDO | KEPANJENKIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | 1 | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. SUKOREJO | |
| 106 | TIFFANY YASE | | | P | | | | KARANGTENGAH | Sananwetan | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. SUKOREJO | |
| 107 | ENDRO SUNARYO | | | L | | | | KARANGTENGAH | Sananwetan | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. SUKOREJO | |
| 108 | JIYEM | | | P | | | | Tanjungsari | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. REMBANG | *16* |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 109 | YULIAN NURDIN AHMAD | | | L | | | | Tanjungsari | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. REMBANG | |
| 110 | ARIK ARONA ARDA NGAWINGGIL | | | L | | | | JATI | UDANAWU | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. REMBANG | |
| 111 | BAMBANG DWIYANTO | | | L | | | | BENDOGERIT | Sananwetan | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. REMBANG | |
| 112 | BUDI SUYOTO | | | L | | | | Gedog | Sananwetan | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. REMBANG | |
| 113 | YONET MINTORO | | | L | | | | REMBANG | SANANWETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. REMBANG | |
| 114 | SERUNI SWASTI PUNDISARI | | | P | | | | REMBANG | SANANWETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. REMBANG | |
| 115 | MARIA ENDANG CAHYAWATI | | | P | | | | REMBANG | SANANWETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. REMBANG | |
| 116 | YUSMAN SETIAJI | | | L | | | | REMBANG | SANANWETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. REMBANG | |
| 117 | HENDRO DANISWORO | | | L | | | | SANANWETAN | SANANWETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | 1 | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. REMBANG | |
| 118 | HERI SUKOTJO | | | L | | | | SANANWETAN | SANANWETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. SANANWETAN | *17* |
| 119 | ZUNANI | | | P | | | | PLOSOREJO | KADEMANGAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. SANANWETAN | |
| 120 | IMAM SADZALI | | | L | | | | POJOK | GARUM | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. SANANWETAN | |
| 121 | MOHAMMAD AMIRUDDIN | | | L | | | | SANANWETAN | SANANWETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | 1 | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. SANANWETAN | |
| 12 | ISWAHYUDI | | | L | | | | SANANWETAN | SANANWETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. SANAN | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | WETAN | |
| 123 | DIAN MUSTIKA SARI | | | P | | | | SANANWETAN | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | KEL. SANAN WETAN | |
| 124 | MASROIM | | | L | | | | SANANWETAN | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | KEL. SANAN WETAN | |
| 125 | EKO JOKO SANTOSO | | | L | | | | TLOGO | KANIGORO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | KEL. SANAN WETAN | |
| 126 | REZA RIYAN SAPUTRA | | | L | | | | SANANWETAN | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | KEL. SANAN WETAN | |
| 127 | HARIYANTO | | | L | | | | KARANGTENGAH | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | KEL. SANAN WETAN | |
| 128 | NUR INDAH IMANIYAH | | | P | | | | SANANWETAN | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | KEL. SANAN WETAN | |
| 129 | ARIF DWI LISTYANTO | | | L | | | | Tanjungsari | SUKOREJO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | KEL. GEDOG | *18* |
| 130 | AHMAD YOMANO WIJAYA | | | L | | | | SATREYAN | KANIGORO | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | 1 | | | | | | 1 | 1 | | KEL. GEDOG | |
| 131 | SUPRABOWO | | | L | | | | BENDO | KEPANJENKIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | KEL. GEDOG | |
| 132 | WAHYUDI | | | L | | | | GEDOG | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | KEL. GEDOG | |
| 133 | KASPADI | | | L | | | | SANANWETAN | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | KEL. GEDOG | |
| 134 | EKA SULISTIYANA | | | L | | | | GEDOG | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | KEL. GEDOG | |
| 135 | TRI CAHYONO | | | L | | | | GEDOG | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | KEL. GEDOG | |
| 136 | SELLA EDWANT AGUSTIANA | | | L | | | | GEDOG | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | KEL. GEDOG | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 137 | NINIK ENDANG SUGIARTI | | | P | | | | BENDOG ERIT | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | KEL. GEDOG | |
| 138 | ARUNA INDRIYA WIJAYANTI | | | P | | | | Kepanjenlor | KEPANJENKIDUL | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. BENDOG ERIT | *19* |
| 139 | MUHAMMAD ZAKI ADNAN | | | L | | | | BENDOG ERIT | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. BENDOG ERIT | |
| 140 | WIDODO | | | L | | | | BAJANG | TALUN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. BENDOG ERIT | |
| 141 | ARDIAN YONIKA PUTRO | | | L | | | | BENDOG ERIT | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | KEL. BENDOG ERIT | |
| 142 | SAPTA WAHYU RIYADI | | | L | | | | GEDOG | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | 1 | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. BENDOG ERIT | |
| 143 | AGUS SUTRISNO | | | L | | | | JEDING | SANANKULON | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | 1 | | | | | | 1 | 1 | | | KEL. BENDOG ERIT | |
| 144 | MOH ABDUL AZIS | | | L | | | | BANGSRI | NGLEGOK | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | 1 | | | | | 1 | 1 | | | KEL. BENDOG ERIT | |
| 145 | BAMBANG SUGENG HARIYADI | | | L | | | | BENDOG ERIT | Sananwetan | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. BENDOG ERIT | |
| 146 | SAMSUL ARIFIN | | | L | | | | BENDOG ERIT | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. BENDOG ERIT | |
| 147 | SRI KUNTARI | | | P | | | | BENDOG ERIT | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. BENDOG ERIT | |
| 148 | IMAM OEDDIN IZZOEL HAQ | | | L | | | | BENDOG ERIT | SANAN WETAN | *Tdk.Miskin* | *Tidak* | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | KEL. BENDOG ERIT | |

TABEL 5.A.6 REKAPITULASI WARGA NEGARA WAJIB LATIH

| NO. | JENIS BENCANA | PENDUDUK | | |
|---|---|---|---|---|
| | | JIWA | KK | DESA/KELURAHAN |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* |
| *1* | HENI MURTI WAHYUNI | | | PLOSOKEREP |
| *2* | YOYOK NOVANDY | | | KEPANJENKIDUL |
| *3* | OKKI YUSI VAULUS | | | PAKUNDEN |
| *4* | DODIK ALFAN FAISAL | | | SANANWETAN |
| *5* | AGUNG RIZAL DEWANTORO | | | BLITAR |
| *6* | ACHMAD MANSURI | | | GEDOG |
| *7* | MOCH. EFENDI SIREGAR | | | TOGOGAN |
| *8* | DIO IVANI HARRY PRATAMA | | | JABALSARI |
| *9* | TRIO WIDIGDO | | | NGLEGOK |
| *10* | AGUS KHOIRUL ANAM | | | WONOREJO |
| *11* | HENRI DIAN SANTOSO | | | TANGGUNG |
| *12* | BASUKI SETYAWAN | | | KARANG TENGAH |
| *13* | BONAJI | | | SUMBERASRI |
| *14* | IRCHAMNI | | | KLAMPOK |
| *15* | MUCHAMMAD ERWAN | | | TAWANGSARI |
| *16* | AGUNG NUGROHO | | | SANANWETAN |
| *17* | ARIF EKO PRAMONO | | | SANANWETAN |
| *18* | ARDHIANTO WAHYU KUSUMA | | | SANANWETAN |
| *19* | ULFA NUR SEPTIANI | | | BERU |
| *20* | ARIS MUSDARMAWAN | | | BENDOGERIT |
| *21* | SISWANTO | | | SANANWETAN |
| *22* | IRKA MAHARANI | | | KANIGORO |
| *23* | ARMIA HIKMATURRACHMI | | | TULUSREJO |
| *24* | JUPRI HARSOYO | | | KEPANJENKIDUL |
| *25* | BAYU PRASETYO | | | SANANWETAN |
| *26* | AFIT HERMAWAN | | | SANANWETAN |
| *27* | YENY WIRASATI | | | KLAMPOK |
| *28* | ARIK DIANA | | | SANANWETAN |
| *29* | MUHAMAD BADAR | | | POJOK |
| *30* | ULFA HUSNUL FATA | | | KLAMPOK |

| NO. | JENIS BENCANA | PENDUDUK | | |
|---|---|---|---|---|
| 31 | ANDIK SUPRIYADI | | | PAPUNGAN |
| 32 | EDI PURWANTO | | | BUMIAYU |
| 33 | ADITYA SAPUTRO | | | TINGAL |
| 34 | AHMAD TEGAR SUNU PRAKOSO | | | SUMBERDIREN |
| 35 | SUMARI | | | BENDOGERIT |
| 36 | NGUDI SANTOSO | | | KLAMPOK |
| 37 | MOCH. ROKHMIN | | | MINGGIRSARI |
| 38 | BPK. ALI MUAN | | | SANANWETAN |
| 39 | TEGUH SEKTI PRASETYO | | | GEDOG |
| 40 | DAVID PRASETYO | | | SENTUL |
| 41 | MOCH. BURHANA ZAKARIA | | | KEPANJENLOR |
| 42 | ANGGA DHEVI SHINTAWATI | | | LANDUNGSARI |
| 43 | DENI NUR HIDAYAT | | | KEPANJENKIDUL |
| 44 | MOHAMMAD ARBAIN ZAKARIA P. | | | SUMBERINGIN |
| 45 | I'ZAZUN NINGAM | | | TULISKRIYO |
| 46 | AMPRIK NURSALAM | | | NGAGLIK |
| 47 | TRI MUKTI PAMUNGKAS | | | JEGU |
| 48 | EDY GUNAWAN | | | PENATARAN |
| 49 | WIDYA ARSITANINGRUM | | | KARANGREJO |
| 50 | DIDIN ANDRIYANI | | | PENATARAN |
| 51 | HENOH YULIANTO | | | NGLEGOK |
| 52 | ZAHROTUS TSANIA | | | GANDUSARI |
| 53 | ABDUL SUKRON | | | BENDOGERIT |
| 54 | ROSZANA ISABELLA | | | TLOGO |
| 55 | MUHAMAD MUZAQI | | | SLOROK |
| 56 | MUCHAMMAD FAKRULLOH | | | TUMPANGKOYOT |
| 57 | M. HUSEIN AL FARIZY | | | MRONJO |
| 58 | SAYIDINA ALI | | | KEPANJENKIDUL |
| 59 | ADI SAPUTRO | | | KARANG TENGAH |
| 60 | BETA YOSIE APRILIANTO | | | PAKUNDEN |
| 61 | MARIYANTO | | | BENDO |
| 62 | SDRI. OKTA KUSUMA WARDANI | | | MINGGIRSARI |
| 63 | TRI MUJIYANTI | | | MALIRAN |
| 64 | DWI CAHYONO ADI | | | SENTUL |

| NO. | JENIS BENCANA | PENDUDUK | | |
|---|---|---|---|---|
| 65 | SUGENG ISNAWANTO | | | KEDAWUNG |
| 66 | JASSUPARMAN | | | KEBONDALEM |
| 67 | AGUS SUKARNO | | | PLOSOARANG |
| 68 | DUA PUTRA EBAL IBANES | | | SANANWETAN |
| 69 | DWI ANDHIKA | | | NGLEGOK |
| 70 | BACHTIAR YUDA SAPUTRA | | | SUMBER |
| 71 | SAHIRA RAUDATUL JANNAH | | | JUGO |
| 72 | YENI IRIYANTI | | | PONGGOK |
| 73 | SHESIL MEIRANDA SHINTA | | | TANGGUNG |
| 74 | ROCKY DEWANTO | | | MINGGIRSARI |
| 75 | ANDRISAL JOVAN DORIS | | | KEPANJENLOR |
| 76 | ARIF JAWOKO | | | SENTUL |
| 77 | ANNISA NURI SHOFIYAH | | | SATREYAN |
| 78 | RUDI SANTOSO | | | GEDOG |
| 79 | SUPRIONO | | | SUTOJAYAN |
| 80 | JEPRIS HARI SAPUTRA | | | BENDOGERIT |
| 81 | EDY HARYONO | | | TLUMPU |
| 82 | KAIRUL ANAM | | | KAMBINGAN |
| 83 | M. SATRIA RISQI MAULANA | | | SALAKKEMBANG |
| 84 | RIO PRASETYO ASHARI | | | PLOSOARANG |
| 85 | EKO PRASETYO | | | SANANWETAN |
| 86 | YEVI ASIH ARINA DEWI | | | BACEM |
| 87 | ERIKA PUTRI PRASETYA | | | BLITAR |
| 88 | LARAS DWINDA AYUDI | | | NGLEGOK |
| 89 | AHMAD NADHIF SENA YOGA | | | KALIPUCUNG |
| 90 | DANI DWI PUTRA | | | MARON |
| 91 | SANDRA EKA PRAYOGA | | | POJOK |
| 92 | KHOIRUL MA'ARIF | | | PAPUNGAN |
| 93 | ZAENAL MUSTHOFA ANWAR | | | TLUMPU |
| 94 | FATKHUL AZIZ | | | NGADIREJO |
| 95 | MOCHAMAD BAGOES SACH BAKTIHAT | | | SENTUL |
| 96 | EKO HARIYANTO | | | SANANWETAN |
| 97 | SUDARMINI | | | SANANWETAN |
| 98 | EKA SULISTIYANA | | | GEDOG |

| NO. | JENIS BENCANA | PENDUDUK | | |
|---|---|---|---|---|
| *99* | SDR. WAHYU WIBISONO | | | TANGGUNG |
| *100* | RAHMAWATI ANIFAH | | | GEDOG |
| *101* | YUYUN WAHYUNI | | | TURI |
| *102* | KATIMAN | | | TURI |
| *103* | ELI WAHYUNI | | | SUKOREJO |
| *104* | ASNANI KUSNU HAWIN | | | TANJUNGSARI |
| *105* | MELDA PRADANA | | | TANJUNGSARI |
| *106* | SYAIFUL ANWAR | | | TANJUNGSARI |
| *107* | JOKO YUWONO | | | SUKOREJO |
| *108* | ZAENAL ABIDIN | | | PAKUNDEN |
| *109* | ANDHI SETIJOKO | | | PAKUNDEN |
| *110* | SUHERLAN | | | BLITAR |
| *111* | SURAYA | | | BLITAR |
| *112* | EKO SUSILO | | | BLITAR |
| *113* | SAPTO BUDI SANTOSO | | | SUKOREJO |
| *114* | FAJAR KURNIAWAN | | | KARANGSARI |
| *115* | YUSUF HENDRA WIJAYA | | | KARANGSARI |
| *116* | SULAIMAN | | | TLUMPU |
| *117* | JULI BUDI SUSILO | | | KEPANJENKIDUL |
| *118* | PUTRI NAZALI FAJRIN | | | KEPANJENKIDUL |
| *119* | TRI BINTORO | | | KEPANJENKIDUL |
| *120* | MUHAMMAD GHUSNUL MA'ARIF | | | KEPANJENLOR |
| *121* | MARFIANTO HADI | | | KEPANJENLOR |
| *122* | MOCHAMAD AMIRUDIN | | | KEPANJENLOR |
| *123* | RICO SATRIA YUSUF EFFENDY | | | KAUMAN |
| *124* | STEFANUS BAYU BUDI PRATAMA | | | KAUMAN |
| *125* | SUJARNO USMAN | | | KAUMAN |
| *126* | SANTO ANDRIAS | | | SENTUL |
| *127* | M. BIN SABIQ | | | SENTUL |
| *128* | SUGENG HARIYANTO | | | SENTUL |
| *129* | SUNYOTO | | | BENDO |
| *130* | NIRA HASTITI | | | BENDO |
| *131* | DIDIK SETYA WIDODO | | | REMBANG |
| *132* | IMAM MUSTOFA | | | TANGGUNG |

| NO. | JENIS BENCANA | PENDUDUK | | |
|---|---|---|---|---|
| 133 | MOCHAMAD MURSITO | | | TANGGUNG |
| 134 | SRI NINGSIH | | | NGADIREJO |
| 135 | TETY PUJI RIANTI | | | NGADIREJO |
| 136 | ARTA WAHYUNINGTYAS | | | NGADIREJO |
| 137 | SUNARTRI ANGGAWATI | | | SANANWETAN |
| 138 | SDR. ABDI TATA NUGROHO | | | SANANWETAN |
| 139 | SDR. LAYANA SATYA SARDANA | | | SANANWETAN |
| 140 | TRI CAHYONO | | | GEDOG |
| 141 | SAMSUL ARIFIN | | | BENDOGERIT |
| 142 | IMAM OEDDIN IZZOEL HAQ | | | BENDOGERIT |
| 143 | DWI YANTI ISTIKARINI | | | GEDOG |
| 144 | DWI PUDYONO KURNIADI | | | GEDOG |
| 145 | BUDI SANTOSO | | | KARANG TENGAH |
| 146 | PUJI HARTONO | | | KARANG TENGAH |
| 147 | AJAR SETIAWAN | | | KARANG TENGAH |
| 148 | ARIK MUSTOFA | | | PLOSOKEREP |
| 149 | AGUS BUDI SANTOSO | | | PLOSOKEREP |
| 150 | DIMAS GALIH AWAL RAMADHAN | | | KLAMPOK |
| 151 | RUSTAMAN | | | KLAMPOK |
| 152 | RINDA HAYUNI | | | KLAMPOK |
| 153 | SERUNI SWASTI PUNDISARI | | | REMBANG |
| 154 | YONET MINTORO | | | REMBANG |
| 155 | MARIA ENDANG CAHYAWATI | | | REMBANG |
| 156 | EGA HABI | | | WATES |
| 157 | EMIK SLAMET | | | SANANWETAN |
| 158 | RISKA SUDIRMAN DAUD | | | PLOSOKEREP |
| 159 | NAOMI NANDA MAHARANI | | | JABALSARI |
| 160 | NINIK MARLIYAH | | | TOGOGAN |
| 161 | SOPINGI | | | TANGGUNG |
| 162 | SUGENG RIYANTO | | | KARANGSARI |

TABEL 5.A.7 DAFTAR KETERSEDIAAN PERALATAN PENDUKUNG OPERASI TANGGAP DARURAT BENCANA

| NO. | NAMA PERALATAN | JUMLAH/ SATUAN | LOKASI | | KONDISI | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | POSISI | INSTITUSI PENANGGUNG JAWAB | BAIK | RUSAK |
| | | | | | | |
| 1 | Mobil Rescue | 1 | | | 1 | |
| 2 | Mobil Operasional | 2 | | | 1 | |
| 3 | Perahu Karet | 1 | | | 1 | |
| 4 | Pelampung | 20 | | | 1 | |
| 5 | Penyedot Air | 2 | | | 1 | |

TABEL 5.A.8 DAFTAR KETERSEDIAAN STOK LOGISTIK PENGUNGSIAN

| NO. | NAMA BARANG | JUMLAH/ SATUAN | LOKASI | | KONDISI | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | POSISI | INSTITUSI PENANGGUNGJAWAB | BAIK | RUSAK |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 1 | Jas Hujan | 50 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 50 | - |
| 2 | Sandang Pria | 75 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 75 | - |
| 3 | Sandang Wanita | 75 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 75 | - |
| 4 | Biskuit Marie (Tambah Gizi) | 504 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 504 | - |
| 5 | Koktil Buah (Tambah Gizi) | 504 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 504 | - |
| 6 | Bubur Kacang Hijau (Tambah Gizi) | 504 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 504 | - |
| 7 | Kompor Gas 2 Tungku | 5 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 5 | - |
| 8 | Tangki Air / Tandon | 6 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 6 | - |
| 9 | Makanan Siap Saji | 2400 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 2400 | - |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Paket Kebersihan | 20 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 20 | - |
| 11 | Family Kids | 50 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 50 | - |
| 12 | Rendang Ayam (Lauk Pauk) | 504 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 504 | - |
| 13 | Kare Ayam (Lauk Pauk) | 504 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 504 | - |
| 14 | Ikan Saus Cabe (Lauk - Pauk) | 504 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 504 | - |
| 15 | Terpal Plastik | 200 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 200 | - |
| 16 | Selimut | 750 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 750 | - |
| 17 | Velbed | 50 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 50 | - |
| 18 | Tenda Vip (Posko) | 1 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 1 | - |
| 19 | Karung Plastik | 3500 | BPBD Kota Blitar | BPBD Kota Blitar | 3500 | - |

TABEL 5.A.9 DAFTAR WARGA NEGARA YANG MENJADI KORBAN BENCANA

| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy) | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *07/01/1900* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | RADIANTO | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 2 | MESRINI | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 3 | LIKA | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 4 | EDI SUPRIONO | | | *L* | | | | SANANWETAN | SANANWETAN |
| 5 | ROCHANI | | | *L* | | | | KEPANJENLOR | KEPANJENKIDUL |
| 6 | TITISARI | | | *L* | | | | REMBANG | SANANWETAN |
| 7 | SUKARMAN | | | *L* | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |

| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy) | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 8 | PONIJEM | | | *P* | | | | KEPANJENLOR | KEPANJENKIDUL |
| 9 | RIYADI BIN PENDEK | | | *L* | | | | REMBANG | SANANWETAN |
| 10 | TOTOK INDARTO | | | *L* | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 11 | SURATNO | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 12 | SUNARMI | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 13 | DION SAPUTRA | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 14 | BUDI NAYOKO | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 15 | SRI WAHYUNINGSIH | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 16 | ALDI ALFA RIZKI | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 17 | FEBRIAN HENRY | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 18 | AFRIZAL ANDREAN | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 19 | ANGGUN ABADI | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 20 | SITI RUKMANA HARDIANTI | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 21 | SURYA FAHRIZAL | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 22 | NAVIA PUTRI RAMADANI | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 23 | TUKADI | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 24 | SUPATMI | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 25 | ARIS DAYANTO | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 26 | HARIYANTI | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 27 | SHEREN BINTANG | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 28 | SABIQ EL FATHAN | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 29 | SUHARDI | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 30 | SRIATI | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 31 | SOLIKIN | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 32 | SLAMET RUDIANTO | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |

| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy) | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 33 | SISWANTI | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 34 | AGUS RIANTO | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 35 | ISTIQOMAH | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 36 | TRIO ISWANTO | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 37 | LUVIT NURCAHYO | | | *L* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 38 | ARIK GUNARYANTO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 39 | SUYATMI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 40 | ARLETA DWI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 41 | M. BIN SABIQ | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 42 | GITA SUCI ARIANI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 43 | ADIBRATHA FAIZ | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 44 | ADIBA ARKANA SYAKI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 45 | SUJONO | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 46 | SUTIANI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 47 | USMAN RAMDANI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 48 | MIFTAHUL JANNAH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 49 | SUDIBYO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 50 | YULIATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 51 | RENDRA ANANTA YUADIT | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 52 | SELVIA ANANDA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 53 | MUTIARA RAMADANI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 54 | SUKAMTO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 55 | INAWATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 56 | BERLIN ARINDI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 57 | ATIKA BALQIS | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 58 | ALZAIDAN AKBAR | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 59 | TRIYONO S | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 60 | MUDIATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 61 | NISWATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 62 | EKSWANTO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 63 | NANIK FATIMAH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |

| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy) | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 64 | BAGUS PUJI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 65 | GUGUS SATRIA PAMBUDI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 66 | MEGA PITALOKA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 67 | MUHAMMAD ATTHARAZKA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 68 | PURWONO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 69 | HENIK PURWANTI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 70 | INDANA ZULFA AZZAHRA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 71 | HARI MARSUCIANA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 72 | SUKATMI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 73 | ARIA APRILIAWANTO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 74 | YOGA DWI ARI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 75 | ANANDA TAUFAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 76 | LINDA RAHAYU | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 77 | AGATHA JORDAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 78 | GRENADA MAHILDA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 79 | IPUNG HARDIANTO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 80 | EMI SUHARTINI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 81 | ALBRENDA DELTA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 82 | ADELIA CELINDA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 83 | KAYLA ALMEERA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 84 | WIRATMONO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 85 | MURWALIYATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 86 | MUHAMMAD GURUH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 87 | CLARA SHANTI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 88 | FATEH | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 89 | SUPRIYATNO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 90 | IKWAL AKBAR | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 91 | SITI RUPIAH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 92 | ADITAMA ELVAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 93 | KUSNANTO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 94 | MUNTIASIH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |

| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy) | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 95 | FARIDA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 96 | IDA RATNAWATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 97 | ICA HARI CAHYANI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 98 | DAFA DWI NURROHMAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 99 | YAHMAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 100 | SUCI RAHAYU | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 101 | WIDYA SRI RESTUTI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 102 | EREN SURYA SAPUTRA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 103 | GIDEON BAYU | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 104 | DION EGI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 105 | RIRIS WIDYASMOKO | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 106 | WIDURI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 107 | DAYINTA ALYA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 108 | MUHAMMAD RAFI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 109 | MESIYAH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 110 | BUDIONO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 111 | SUMARIANA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 112 | FINDAH INDIANA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 113 | EDI MISTANTO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 114 | NINIK SUWANTI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 115 | DEVIA KENZIE | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 116 | AZLAN ABID | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 117 | HARIANI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 118 | BAGUS KURNIAWAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 119 | GILANG SAPTA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 120 | SUGENG | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 121 | ISTANTI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 122 | FEBRI RAMANDIKA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 123 | DWI DARWANTO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 124 | SRI ASTUTIK | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 125 | MUHAMMAD FAHRI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |

| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy) | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 126 | MUHAMMAD RAIHAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 127 | SISWANTORO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 128 | RENI WISWANTI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 129 | LINTANG NAYANDRA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 130 | IMAM SUPII | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 131 | DEWI NURHIDAYAH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 132 | FARRA DAFA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 133 | NAYSWA AYANA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 134 | AHMAD BILAL | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 135 | SRI PUJI ASTUTIK | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 136 | MOH JOHAR | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 137 | ILLIYYIIN HAWA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 138 | QURROTU AYUN | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 139 | AGENG WIBOWO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 140 | RATINI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 141 | ALIFAH AMALIA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 142 | DRS. EK H ANWAR | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 143 | HJ. MUSAMAH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 144 | PAINO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 145 | DWI RETNANI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 146 | NAYLA DEVA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 147 | SEPTINO DWI PUTRA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 148 | CAHYANA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 149 | EMIR ATALAH | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 150 | RIANI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 151 | DEWI ERLINA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 152 | ARYO BAGUS | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 153 | NUNIK UTARI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 154 | IFA RAMADANI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 155 | PARAMITA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 156 | AGUS SUSANTO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |

| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy) | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 157 | ELI SEPTIANA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 158 | MUHAMMAD DAVIN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 159 | DELHERMAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 160 | PENTI RUSTIANINGRUM | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 161 | NAJLA SIFA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 162 | GRAE CINDY | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 163 | LEONA FREABELA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 164 | ZOEYA ALESYA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 165 | MAMEK GUNAWAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 166 | WIBAWATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 167 | IWANG SATRIA WIGUNA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 168 | SALMA CAHYA WIGUNA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 169 | AGUS SUHADAK | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 170 | EKA APRILIA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 171 | ADITYA EKA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 172 | NATHAN ZELIO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 173 | SAMSUN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 174 | KARSINAH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 175 | ERWIN EKO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 176 | ANASTASIA ANDEH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 177 | APRIANTO PRIYATNO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 178 | MARIA WINDIANI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 179 | CANDRA HADI SUSANTO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 180 | IKA OKTAVIANI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 181 | FEBIANA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 182 | WAHYUNIA ALMEERA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 183 | SUMARDI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 184 | SITI MUTMAINAH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 185 | WAHYU PRAYOGO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 186 | BAYU SETIAWAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 187 | SITI KHOFIFAH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |

| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy) | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 188 | AMU SETYO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 189 | DEWI SETYO | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 190 | GALUH SETYA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 191 | BIMASENA PUTRA SETYA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 192 | SANDI JAYANTARA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 193 | HARI JUMAIDI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 194 | CANDRA DEWI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 195 | KEYIICI ZEFIN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 196 | KAREICA PUTRI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 197 | SRIJANI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 198 | SEPTIAN AGUNG | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 199 | FERI DEVA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 200 | ERLI ERMAWATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 201 | HERI SUDIONO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 202 | SAMURI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 203 | SUKARBINATUN | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 204 | JUWITO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 205 | TUTIN MUJI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 206 | AMELIANI META | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 207 | AZIZA AULIA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 208 | LARISTA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 209 | SUPARTINI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 210 | RANI SETIANINGRUM | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 211 | SUPRIADI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 212 | SULISTIATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 213 | SUPARMAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 214 | MINARSIH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 215 | KRISNA SANJAYA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 216 | MUYATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 217 | SANTOSO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 218 | WIJI LESTARI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |

| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy) | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 219 | MUHAMMAD ILHAM | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 220 | PAITO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 221 | SUKIRNO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 222 | SRIATUN | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 223 | V. SUDARMINTO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 224 | MARIA LUCIANA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 225 | BUDI SUYATNO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 226 | ELOK PURWANTI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 227 | RESTU GALANG SAPUTRA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 228 | TIARA JOVITA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 229 | SUDARNI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 230 | MISTIANI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 231 | SURYANI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 232 | SUYATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 233 | DADANG DWI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 234 | EGA PRANANDA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 235 | RUDIAWAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 236 | LONO HADI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 237 | LILIK ASTUTIK | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 238 | VIGAR FERDINATA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 239 | HERI SUMIRAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 240 | UTAMAH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 241 | FINKA ANINDI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 242 | MAFARA YUAN | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 243 | SUNARDI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 244 | SUJATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 245 | SLAMET | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 246 | SRI MUNTIANINGRUM | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 247 | SYAHRUL RAMADHAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 248 | INTAN OKTAVIA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 249 | TONI PRASETYA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |

| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy) | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 250 | SUTIANI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 251 | ALVARO ANINDYA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 252 | JALIL | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 253 | OEMI ANDAYANI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 254 | DWI SURYA ASTANTO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 255 | SUPRIONO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 256 | SETIATIN | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 257 | DIMAS RAMADANI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 258 | FAJAR TRI CAHYA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 259 | BAIQ SUKMAWATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 260 | RAIHAN PUTRA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 261 | HALIFA AFIF | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 262 | ISMILANSAH HARTOMO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 263 | RIRIN SUNARWATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 264 | ALDIRGA PRATAMA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 265 | ALKEINAN | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 266 | HARIANTI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 267 | WAHYU FAHRUL | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 268 | ROMDLON | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 269 | PURWORINI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 270 | AYU ROSITA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 271 | BILQIS AULIA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 272 | RAISA ADLINA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 273 | ABDUL KALIMI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 274 | SOBIHI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 275 | SURATENI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 276 | ROCHANI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 277 | MOHAMMAD RISKI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 278 | GIMO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 279 | SUTI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 280 | RUDI PRASETYO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |

| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy) | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 281 | RIBUT SUHERLINA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 282 | SHAQILLA MAULIDINA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 283 | SUWARDI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 284 | GINUK | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 285 | DANANG SAYUGO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 286 | YULIKAH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 287 | PRASETYA YUDA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 288 | SULIHONO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 289 | SISWATI HANDAYANI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 290 | YHOYHONG PRASETYO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 291 | MUHAMMAD ILHAM | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 292 | JUNAEDI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 293 | QOYUM | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 294 | SUWARNI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 295 | DWI LESTARI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 296 | MOCHAMMAD AFRIZAL | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 297 | MUJIYO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 298 | KARMINEM | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 299 | PRIYO SANTOSO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 300 | SULIS HARIATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 301 | DENA SEPTA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 302 | VERI DWI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 303 | TOTOK SUSANTO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 304 | DEWI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 305 | AJI MAULANA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 306 | ANANTA | | | | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 307 | SUTAJI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 308 | SUYATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 309 | RUDI PRASETYO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 310 | ENI KUSMAWATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 311 | KOMSUN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |

| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy) | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 312 | PARMAN SLAMET | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 313 | AGUNG YUSEPTONO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 314 | RISA LESTANTI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 315 | NANCY PUTRI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 316 | EDI WINARKO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 317 | ERNAWATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 318 | ANDIKA PUTRA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 319 | ADIRA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 320 | RUDI HARIANTO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 321 | ANDRI SETIAWAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 322 | JOKO SUSANTO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 323 | FARIDA NUR | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 324 | FADILAH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 325 | PAIRIN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 326 | SUPARMI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 327 | SUKARNO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 328 | SETIAWAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 329 | ARIS SASMITO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 330 | JUMIASIH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 331 | IKE JURISTASARI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 332 | ANDREAS DWI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 333 | DJIMAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 334 | MUHAMMAD ANDIKA PRASETYO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 335 | CHINTYA DEWI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 336 | ARRAYAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 337 | SUWARNO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 338 | KATIYEM | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 339 | AGUS RIFAI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 340 | SULIYAS ASTUTIK | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 341 | AMANDA SELLA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 342 | DAMPIATI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |

| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy) | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 343 | WIJI UTAMI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 344 | SUKIYAR | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 345 | SUPATMI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 346 | MARCELLA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 347 | SUMALI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 348 | MESIYAH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 349 | SUBANDI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 350 | PURNOWATI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 351 | LESTARI DYAH | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 352 | GARUDA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 353 | MATEMI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 354 | SURAWAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 355 | SRI UTAMI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 356 | WIBISANA | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 357 | HASNA | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 358 | SUPARDI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 359 | YATIK | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 360 | SUGINI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 361 | SISWOJO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 362 | DWI RAHAYU | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 363 | PAINEM | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 364 | AGUS SANTOSO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 365 | SUYADI | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 366 | ANDI PURWANTO | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 367 | MARSINI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 368 | MUHAMMAD SAIFUDIN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 369 | KASELAN | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 370 | SUTINI | | | *P* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 371 | SOFII | | | *L* | | | | SENTUL | KEPANJENKIDUL |
| 372 | SAIFUDIN | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 373 | SUYONO | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |

| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy) | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 374 | EDY SUSANTO | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 375 | SUHARTANTO | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 376 | KRISBIANTORO | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 377 | SUSENO | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 378 | YOSEPTONO | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 379 | DJAH SURIYAH | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 380 | SUPINI | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 381 | KUSMIATI | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 382 | SUGENG | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 383 | SISWANTO | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 384 | JUARIYAH | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 385 | KASRIAN | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 386 | RIANI | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 387 | TASLIMAH | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 388 | ANI | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 389 | ASIYAH | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 390 | DEVI | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 391 | ASRUMI | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 392 | TUTIK | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 393 | SRI | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 394 | GIAMI | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 395 | WARTI | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 396 | TRI HANDAYANI | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 397 | SUDARMAN | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 398 | TURYANI | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 399 | SUMITRO | | | | | | | TANJUNGSARI | SUKOREJO |
| 400 | SUYATI | | | *P* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO |
| 401 | DWI WAHYU AGUSTIANTO NANDA PUTRA | | | *P* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO |
| 402 | DANA WIJISANTOSO | | | *L* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO |
| 403 | KUSNAN | | | *P* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO |

| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy) | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 404 | SRI WIDYORINI | | | *P* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO |
| 405 | SULASTRI | | | *P* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO |
| 406 | PARMINEM | | | *P* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO |
| 407 | RAMIN | | | *L* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO |
| 408 | MURSALIN | | | *L* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO |
| 409 | IMAM MAS'UD | | | *L* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO |
| 410 | SUTIK | | | *P* | | | | PAKUNDEN | SUKOREJO |
| 411 | MESENI | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 412 | SUMARSIH | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 413 | SULISTYOWATI | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 414 | DIMAS TRIO SANDI PRASETYA | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 415 | ARIS SUSANTO | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 416 | SIDEM | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 417 | DEBY SASANDA PUTRI ARISANDY | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 418 | CALISTA HERLIN SABIYA ARISANDY | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 419 | RULI HASANUDIN | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 420 | KITRIYA SARI | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 421 | RAVANIA HUMAIRA PUTRI | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 422 | EKO BINTORO | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 423 | TRIANA | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 424 | OLGA YOLANDA DELLA RIZKA | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 425 | NADIN VANESSA CINTAAURELLIA | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 426 | SUYANTO | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 427 | NUR DANY DARYANTO | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 428 | OKY AMELIA | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 429 | TARMIJAN | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 430 | KUSUMA YANUWARIN | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 431 | ILHAM MAULANA RAMADHAN | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 432 | MAULANA BIHAN KHALIQ | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 433 | RAISHA ZEA RAHMADHANI | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 434 | MESIYAH | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |

| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy) | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 435 | BUDI KARYANTO | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 436 | ATIK SAYIDATI | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 437 | ADITYA WINATA | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 438 | FAHMI FADILLAH | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 439 | JUNI | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 440 | ISMINARTI | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 441 | RIYAN ISWAHYUDI | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 442 | RICKY KURNIAWAN | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 443 | RIZAL NUR ARIFIN | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 444 | RIDA WAHYU AGUSTINA | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 445 | ISWANTO | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 446 | YUSANA WATI | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 447 | ANANTA YOGA PRATAMA | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 448 | SRIUMI | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 449 | MUJIONO | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 450 | PURWANTI | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 451 | DADANG EKO SUSANTO | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 452 | MUHAMMAD AGUNG WIJAKSONO | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 453 | SUROTO | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 454 | IIS YUNI TRISNAWATI | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 455 | SATRIYA ALFANDA YULIAN SUKMA | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 456 | SAFAIRA JANETTRA PUTRI | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 457 | MARKUS WIBISONO | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 458 | JOELIANA KRISTIAWATY | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 459 | TIMOTHY JUNIOR KRISTIAN WIBISONO | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 460 | MARIE KRISTIA WIBISONO | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 461 | MASROPAH | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 462 | ENDAYATI | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 463 | KAMARI | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 464 | WAHYU EKO RIANTO | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 465 | YULIANTO | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |

| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy) | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 466 | DWI YULIANTI | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 467 | MUHAMAT ALBIR SEPTANUR FAJAR | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 468 | PURWADI | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 469 | MESINI | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 470 | SUMARYANTO | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 471 | RADIANTO | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 472 | LUTIANA | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 473 | MUHHAMAD KHOIRUL ANAM | | | *L* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 474 | RACHEL PUTRI ATHA MARQUENSA | | | *P* | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 475 | Sutrimin | | | | | | | SANANWETAN | SANANWETAN |
| 476 | Betris Eko Fradana | | | | | | | GEDOG | SANANWETAN |
| 477 | Lasiman | | | *L* | | | | BENDOGERIT | SANANWETAN |
| 478 | Agus Wijaksono | | | *L* | | | | BENDOGERIT | SANANWETAN |
| 479 | Sekar Gadung Melati | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 480 | Diaz Khibar Tawakal | | | | | | | SANANWETAN | SANANWETAN |
| 481 | Siti Aisyah | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |
| 482 | Sukardi | | | *L* | | | | JATI | SUKOREJO |
| 483 | Suti | | | *P* | | | | JATI | SUKOREJO |
| 484 | Suwanto | | | *L* | | | | BLITAR | SUKOREJO |
| 485 | Maaruf | | | *L* | | | | BLITAR | SUKOREJO |
| 486 | Ma'ruf | | | *L* | | | | BLITAR | SUKOREJO |
| 487 | Sudjinah | | | *P* | | | | BLITAR | SUKOREJO |
| 488 | Faridy | | | | | | | BLITAR | SUKOREJO |
| 489 | Supri | | | *L* | | | | BLITAR | SUKOREJO |
| 490 | Yetty | | | *P* | | | | BLITAR | SUKOREJO |
| 491 | Arifin | | | *L* | | | | BLITAR | SUKOREJO |
| 492 | Martini | | | *P* | | | | BLITAR | SUKOREJO |
| 493 | Hadi Prayitno | | | *L* | | | | BLITAR | SUKOREJO |
| 494 | Yunan | | | | | | | PLOSOKEREP | SANANWETAN |
| 495 | Titik | | | *P* | | | | PLOSOKEREP | SANANWETAN |
| 496 | Supryanto | | | *L* | | | | REMBANG | SANANWETAN |

| NO. | NAMA LENGKAP | NIK | NOMOR KK | JENIS KELAMIN (L/P) | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR (dd/mm/yyyy) | ALAMAT | DESA/ KELURAHAN | KECAMATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 497 | Sugianto | | | *L* | | | | PLOSOKEREP | SANANWETAN |
| 498 | Juariyah | | | *P* | | | | TANGGUNG | KEPANJENKIDUL |

TABEL 5.A.10 DAFTAR STATUS KORBAN BENCANA

| NO. | NAMA | JUMLAH KORBAN (ORANG) | JUMLAH KORBAN YANG BERHASIL DITANGANI (ORANG) | STATUS |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Sesuai Tabel 5.A.9 | 498 | 498 | TERTANGANI |

TABEL 5.A.11 DAFTAR PETUGAS AKTIF PADA OPERASI TANGGAP DARURAT BENCANA

| NO. | UNSUR | JUMLAH PETUGAS (ORANG) | JUMLAH PETUGAS AKTIF (ORANG) |
|---|---|---|---|
| 1 | N/A | | |
| 2 | | | |

TABEL 5.A.12 DAFTAR KEJADIAN BENCANA

| NO. | LAYANAN KEBENCANAAN | JUMLAH KEJADIAN | JUMLAH WARGA TERDAMPAK TERTANGANI |
|---|---|---|---|
| 1 | N/A | | |
| | **JUMLAH** | | |

## 2. PENGHITUNGAN KEBUTUHAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Perangkat Daerah menghitung Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar yang tidak mampu memperoleh barang dan/atau jasa Kebutuhan Dasar Warga Negara Secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya dilaksanakan dalam rangka memenuhi prioritas SPM.

Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar menjadi prioritas cakupan pelayanan dapat dikarenakan :

a. Miskin atau tidak mampu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan

b. Sifat barang dan/atau jasa yang tidak dapat diakses atau dijangkau sendiri

c. Kondisi bencana

d. Kondisi lain yang tidak memungkinkan untuk dapat dipenuhi sendiri

Kegiatan pencatatan Penghitungan kebutuhan ini meliputi pendataan :

- Penghitungan kebutuhan penerima layanan SPM TRANTIBUMLINMAS sub urusan TRANTIBUM
- Penghitungan kebutuhan penyusunan SOP
- Penghitungan kebutuhan peningkatan kapasitas personil SATPOL PP, PPNS, SATLINMAS
- Penghitungan kebutuhan sarana dan prasarana SATPOL PP
- Penghitungan perkiraan kebutuhan pelayanan dasar warga negara yang terkena dampak
- Layanan response time penanggulangan kejadian kebakaran 15 menit
- Layanan pelaksanaan pemadaman dan pengendalian kebakaran
- Layanan pelaksanaan penyelamatan dan evakuasi
- Layanan pemberdayaan masyarakat/ relawan kebakaran

- Layanan pendataan, inspeksi dan investigasi pasca kebakaran
- Penghitungan kebutuhan pelayanan informasi rawan bencana dan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana
- Penghitungan kebutuhan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana (diisi dan diperbarui setiap kejadian bencana)

Adapun data pencatatan Penghitungan kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut

| TABEL 5.B.1 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN PENERIMA LAYANAN SPM TRANTIBUMLINMAS SUB URUSAN TRANTIBUM | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| NO. | JENIS PELAYANAN DASAR | KEBUTUHAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR TRANTIBUM | DAMPAK KEGIATAN | PERHITUNGAN KEBUTUHAN MUTU MINIMAL LAYANANTRANTIBUM | KETERANGAN |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1 | Layanan Trantibum | Kebutuhan Penyusunan SOP | SOP sudah tidak sesuai | | |
| 2 | | Kebutuhan Peningkatan Kapasitas SDM (Satpol PP, PPNS dan Satlinmas) | Kinerja SDM kurang maksimal | | |
| 3 | | Kebutuhan Pemenuhan Sarana & Prasarana Satpol PP | Pelaksanaan kegiatan tidak lancar | | |
| 4 | | Pelayanan Perbaikan Materil | | | |
| 5 | | Pelayanan Pengobatan | | | |
| 6 | | Kebutuhan lainnya | | | |

TABEL 5.B.2 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN PENYUSUNAN SOP

| NO. | JENIS SOP | KEBUTUHAN SOP | | HARGA SATUAN KEGIATAN PENYUSUNAN | BESARAN BIAYA |
|---|---|---|---|---|---|
| | | SOP BARU | PEMBAHARUAN SOP | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *6* | *7* |
| 1 | Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat | 22 | 0 | | 75.000.000,00 |
| 2 | Penyelenggaraan penegakan perda dan perkada | 2 | 4 | | |
| 3 | Penyelenggaraan perlindungan masyarakat | 2 | 0 | | |
| 4 | Penyelenggaraan Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran | 3 | 0 | | |

TABEL 5.B.3 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN PENINGKATAN KAPASITAS PERSONIL SATPOL PP, PPNS, SATLINMAS

| NO. | JENIS PELAYANAN DASAR | JUMLAH KEBUTUHAN PNS DAN NON PNS SATPOL PP | | | | JUMLAH KEBUTUHAN PPNS | | | | JUMLAH SATLINMAS | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | DIKLAT DASAR | DIKLAT TEKNIS LAIN | HARGA SATUAN PER JENIS DIKLAT | BESARAN BIAYA | EKSISTING | KEBUTUHAN | HARGA SATUAN | BESARAN BIAYA | BIMTEK | HARGA SATUAN | BESARAN BIAYA |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* |
| 1 | Ketentraman dan Ketertiban Umum | 2 | 8 | 3.500.000,00 | 35.000.000,00 | 4 | 2 | 28.000.000,00 | 56.000.000,00 | 165 | 500.000,00 | 82.500.000,00 |
| | | | | | | | | | | | | |

TABEL 5.B.4 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA SATPOL PP

| NO. | JENIS SARANA DAN PRASARANA | JUMLAH SARANA DAN PRASARANA | | | HARGA SATUAN | BESARAN BIAYA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | EKSISTING | KEBUTUHAN | KEKURANGAN | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 1 | TRUK | 1 | 2 | 1 | 500.000.000 | 500.000.000 |
| 2 | PICK UP | 5 | 5 | 0 | - | - |
| 3 | SEPEDA MOTOR | 17 | 17 | 0 | - | - |
| 4 | SKY LIFT | 1 | 1 | 0 | - | - |
| 5 | STATION | 3 | 4 | 1 | 500.000.000 | 500.000.000 |

TABEL 5.B.5 PENGHITUNGAN PERKIRAAN KEBUTUHAN PELAYANAN DASAR WARGA NEGARA YANG TERKENA DAMPAK

| NO. | JENIS PELAYANAN DASAR | PERKIRAAN JUMLAH WARGA NEGARA TERKENA DAMPAK | | | | | | PERKIRAAN KEBUTUHAN ANGGARAN LAIN-LAIN | PERKIRAAN KEBUTUHAN TOTAL ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | CIDERA RINGAN | CIDERA SEDANG DAN/ATAU BERAT | PERKIRAAN KEBUTUHAN ANGGARAN PENGOBATAN | ASET RUSAK RINGAN | ASET RUSAK SEDANG DAN/ATAU BERAT | PERKIRAAN KEBUTUHAN ANGGARAN PERBAIKAN | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | Ketentraman dan Ketertiban Umum | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | | | |

| TABEL 5.B.1 LAYANAN *RESPONSE TIME* PENANGGULANGAN KEJADIAN **KEBAKARAN** 15 MENIT | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| NO. | LANGKAH KEGIATAN | VARIABEL | KOMPONEN | JUMLAH/BIAYA SATUAN | RUMUS | TOTAL JUMLAH BIAYA YANG DIBUTUHKAN |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 1 | Pengadaan Alat Komunikasi | 1. Belanja alat komunikasi HT | A. Jumlah komandan lapangan | 6 | (A*C)+(B*C) | |
| | | | B. Jumlah kendaraan unit pemadam kebakaran | 7 | | 14.300.000.000 |
| | | | C. Harga unit per jenis | 1.100.000.000 | | |
| | | 2. Kesiapan Sarana Pusdalops Damkar | A. Jumlah rig di pusdalops | 10 | (A*D)+(B*D)+(C*D) | 125.000.000 |
| | | | B. Jumlah perangkat komputer | 10 | | |
| | | | C. Jumlah sound sistem/sirine toa | 5 | | |
| | | | D. Harga unit per jenis | 5.000.000 | | |
| 2 | Penyediaan sistem pelaporan masyarakat/*panic button* | 1. Nomor tunggal dan aplikasi smartphone | A. Jumlah server | 1 | (A*C)+(B*C) | |
| | | | B. Jumlah Perangkat Komputer | | | |
| | | | C. Harga unit per jenis | | | |

| TABEL 5.B.2 LAYANAN PELAKSANAAN PEMADAMAN DAN PENGENDALIAN **KEBAKARAN** | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| NO. | LANGKAH KEGIATAN | VARIABEL | KOMPONEN | JUMLAH/BIAYA SATUAN | RUMUS | TOTAL JUMLAH BIAYA YANG DIBUTUHKAN |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 1 | Penyediaan Mobil Damkar/Kapal Damkar/unit operasional damkar lainnya | 1. Penyediaan mobil damkar/kapal damkar/unit operasional damkar lainnya | A. Jumlah sektor/pos | 2 | A*B*C | |
| | | | B. Jumlah unit mobil per pos sektor/pos damkar | 1 | | 2.200.000.000 |
| | | | C. Harga satu unit | 1.100.000.000 | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2. Pemeliharaan Rutin mobil damkar/kapal damkar/unit operasional damkar lainnya | A. Jumlah unit mobil damkar/unit operasional damkar lainnya | 1 | A*B*C | 23.957.500 |
| | | | B. Jumlah pemeliharaan rutin mobil damkar/kapal damkar/unit operasional damkar lainnya | 7 | | |
| | | | C. Harga biaya pemeliharaan rutin per unit mobil damkar/kapal damkar/unit operasional damkar lainnya | 3.422.500 | | |
| | | 3. Pembelian bahan mobil damkar/kapal damkar/unit operasional damkar lainnya | A. Jumlah unit mobil damkar/unit operasional damkar lainnya | 16 | (A*B)*C | 160.000.000.000 |
| | | | B. Jumlah kebutuhan bahan bakar setiap unit mobil damkar/kapal damkar/unit operasional damkar lainnya | 1.000.000 | | |
| | | | C. Harga per liter bahan bakar | 10000 | | |
| | | 4. Pendidikan dan pelatihan petugas pemadam kebakaran | A. Jumlah petugas | 16 | (A*B)*C | 1.408.000.000 |
| | | | B. Jumlah pelatihan | 11 | | |
| | | | C. Biaya per pelatihan | 8.000.000 | | |
| 2 | Penyediaan peralatan dan perlengkapan pemadaman kebakaran | 1. Penyediaan peralatan dan perlengkapan pemadaman kebakaran | A. Jumlah/jenis/set/paket/unit Peralatan dan perlengkapan pemadaman kebakaran | 23 | A*B | 34.500.000 |
| | | | A. Harga per Jumlah/jenis/set/paket/unit | 1.500.000 | | |
| | | 2. Penyediaan alat perlindungan diri petugas | A. Jumlah/jenis/set/paket/unit alat Perlindungan diri petugas | 23 | A*B | 34.500.000 |
| | | | A. Harga per Jumlah/jenis/set/paket/unit | 1.500.000 | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Penyediaan tandon air/air/foam untuk pemadaman | 1. Penyediaan tandon air/air/foam untuk pemadaman | A. Jumlah/volume tandon Air/air/foam untuk pemadaman | 4 | A*B | 30.000.000 |
| | | | B. Harga per jumlah/volume | 7.500.000 | | |
| | | 2. Pemeliharaan rutin tandon air untuk pemadaman | A. Jumlah unit tandon air | 7 | (A*B)*C | |
| | | | B. Jumlah pemeliharaan rutin tandon air dalam satu tahun | 1.000.000 | | 1.750.000.000.000 |
| | | | C. Harga biaya pemeliharaan tandon air per unit | 250.000 | | |
| 4 | Kesiapan petugas pemadam kebakaran | 1. Kesiapsiagaan petugas damkar | A. jumlah petugas pemadam kebakaran | 15 | A*B | - |
| | | | B. honorarium piket jaga | - | | |
| | | 2. Pelaksanaan pemadaman kebakaran | A. jumlah petugas pemadam kebakaran | 15 | A*B | - |
| | | | A. honorarium per kejadian kebakaran | - | | |

TABEL 5.B.3 LAYANAN PELAKSANAAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI

| NO. | LANGKAH KEGIATAN | VARIABEL | KOMPONEN | JUMLAH/ BIAYA SATUAN | RUMUS | TOTAL JUMLAH BIAYA YANG DIBUTUHKAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 1 | Penyediaan mobil penyelamatan (*rescue)* | 1. Penyediaan mobil penyelamatan (*rescue)* | A. Jumlah pos sektor/pos damkar | 2 | A*B*C | 300.000.000 |
| | | | B. Jumlah unit mobil penyelamatan (*rescue)* | 1 | | |
| | | | C. Harga satu unit | 150.000.000 | | |
| | | 2. Pemeliharaan rutin mobil penyelamatan (rescue) | A. Jumlah unit mobil penyelamatan (*rescue)* | 1 | (A*B)*C | - |
| | | | B. Jumlah pemeliharaan rutin mobil penyelamatan (*rescue* ) | 0 | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | C. Harga biaya pemeliharaan rutin per unit mobil penyelamatan (rescue) | - | | |
| | | 3. Pembelian bahan bakar mobil penyelamatan (*rescue* ) | A. Jumlah unit mobil penyelamatan (rescue) | 1 | (A*B)*C | 6.000.000.000 |
| | | | B. Jumlah kebutuhan bahan bakar setiap unit mobil penyelamatan (rescue) | 400.000 | | |
| | | | C. Harga per liter bahan bakar | 15000 | | |
| 2 | Penyediaan peralatan dan perlengkapan penyelamatan | Penyediaan peralatan dan perlengkapan penyelamatan | A. Jumlah /jenis/set/paket/unit peralatan dan perlengkapan penyelamatan (*rescue* ) | 2 | A*B | 7.800.000 |
| | | | B. Harga per jumlah/jenis/set/paket/unit | 3.900.000 | | |
| 3 | Kesiapan petugas penyelamatan (*rescue* ) | 1. Kesiapsiagaan petugas penyelamatan (*rescue* ) | A. Jumlah petugas penyelamatan ( *rescue* ) | 15 | A*B | - |
| | | | B. Honorarium piket jaga | - | | |
| | | 2. Pelaksanaan penyelamatan (rescue) | A. Jumlah petugas penyelamatan (*rescue* ) | 15 | A*B | - |
| | | | B. Honorarium per kegiatan penyelamatan | - | | |
| | | 3. Pendidikan dan pelatihan petugas penyalamatan | A. Jumlah petugas | 15 | (A*B)*C | 5.250.000 |
| | | | B. Jumlah pelatihan | 1 | | |
| | | | C. Biaya per pelatihan | 350.000 | | |

TABEL 5.B.4 LAYANAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/RELAWAN PEMADAM KEBAKARAN

| NO. | LANGKAH KEGIATAN | VARIABEL | KOMPONEN | JUMLAH/ BIAYA SATUAN | RUMUS | TOTAL JUMLAH BIAYA YANG DIBUTUHKAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 1 | Sosialisasi masyarakat tanggap kebakaran | Sosialisasi Masyarakat | A. Frekuensi kegiatan sosialisasi | 2 | A*B | 104.954.320 |
| | | | B. Biaya penyelanggaraan per sosialisasi | 52.477.160 | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Pelatihan/simulasi dan penyuluhan masyarakat relawan kebakaran | Pelatihan/simulasi dan penyuluhan masyarakat relawan kebakaran | A. Frekuensi pelatihan/simulasi sosialisasi dan Penyuluhan | 2 | A*B | 104.954.320 |
| | | | B. Biaya penyelanggaraan per pelatihan/simulasi dan penyuluhan | 52.477.160 | | |
| 3 | Pembentukan Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKl) | 1. Pembentukan satuan relawan kebakaran | A. Jumlah satlakar | 117 | A*B | 6.139.827.720 |
| | | | B. Biaya paket pelatihan/simulasi | 52.477.160 | | |
| | | 2. Penyediaan Sarana satlakar | A. Jumlah satlakar | 0 | (A*B)*C | 0 |
| | | | B. Jumlah/unit/jenis/paket sarana satlakar | 0 | | |
| | | | C. Harga per jumlah/unit/jenis/paket | - | | |
| | | 3. Pembinaan operasionalisasi satlakar | A. Jumlah satlakar | 117 | A*B | 6.139.827.720 |
| | | | B. Biaya per kegiatan satlakar | 52.477.160 | | |

TABEL 5.B.1 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN PELAYANAN INFORMASI RAWAN BENCANA DAN PELAYANAN PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN TERHADAP BENCANA

| NO. | JENIS PELAYANAN DASAR | SUB KEGIATAN | KOMPONEN PENGHITUNGAN KEBUTUHAN SPM SUB-URUSAN BENCANA | SASARAN PENERIMA SPM SUB-URUSAN BENCANA | KELUARAN | SATUAN | PENERIMA LAYANAN DASAR | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | WARGA NEGARA | KK | APARAT/ PETUGAS | DESA |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* |
| 1. | Pelayanan Informasi Rawan Bencana | Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per jenis Bencana) | Terlaksananya Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Secara Tatap Muka Kepada Penduduk yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana sesuai Jenis Ancaman yang Ada di Kawasan Tempat Tinggalnya | Warga Masyarakat, Sekolah, Kaum Disabilitas | Jumlah Orang yang Mendapatkan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana | Orang | *950* | - | - | - |
| 2. | Pelayanan Pencegahan Dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota | Terlaksananya Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana | FPRB | Jumlah warga negara termasuk kelompok rentan di kawasan rawan bencana Kabupaten/Kota yang mengikuti pelatihan pencegahan dan mtigasi bencana | Kawasan | *8* | | | |
| | | Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota | Tersedianya Laporan Hasil Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | BPBD | Jumlah laporan layanan pusat pengendalian operasi (pusdalops) dengan Maklumat Pelayanan yang sah dan legal sesuai dengan jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya | Laporan | *12* | | | |

| NO. | JENIS PELAYANAN | SUB KEGIATAN | KOMPONEN PENGHITUNGAN KEBUTUHAN SPM SUB-URUSAN | SASARAN PENERIMA | KELUARAN | SATUAN | PENERIMA LAYANAN DASAR | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan | Terlaksananya Kawasan yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana | Kelurahan | Jumlah Kawasan yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana | Kawasan | *21* | | | |
| | | Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota | Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota | BPBD | Jumlah Personil TRC yang Dikembangkan Kapasitas Teknis dan Manajerialnya | Orang | *6* | | | |

TABEL 5.B.2 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN PELAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN **BENCANA**

| NO. | JENIS PELAYANAN DASAR | SUB KEGIATAN | KOMPONEN PENGHITUNGAN KEBUTUHAN SPM SUB-URUSAN BENCANA | SASARAN PENERIMA SPM SUB- URUSAN BENCANA | KELUARAN | SATUAN | STATUS DARURAT BENCANA n | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | TARGET KEBUTUHAN | | KETERSEDIAAN / SUDAH TERPENUHI | USULAN PEMENUHAN | | HARGA SATUAN (xRp.1000) | JUMLAH BIAYA (xRp.1000) |
| | | | | | | | *Volume* | *Kuantitas* | *Volume* | *Volume* | *Kuantitas* | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11 = 8 -10* | *12 = 9* | *13* | *14=11X12X13* |
| 1 | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Terlaksananya Pendistribusian Logistik Penyelamatan dan Evakuasi bagi Korban Bencana | Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Orang | 50 | Orang | | | | | | |

## 3. PENYUSUNAN RENCANA PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal dapat dilakukan dengan penghitungan cakupan obyek penerima pelayanan dasara atau Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar sebagaimana yang dimuat dalam dokumen RPJMD dan RKPD.
Perangkat Daerah memprioritaskan penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan yang tertuang dalam Renstra PD dan Renja PD sesuai dengan tugas dan fungsi.
Rencana pemenuhan Pelayanan Dasar merupakan salah satu tolok ukur Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Pertimbangan dalam Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar sesuai perencanaan perangkat daerah maupun pemerintah daerah dengan perumusan :

a. Gambaran umum kondisi daerah, khususnya dikaitkan dengan penyelenggaraan pemenuhan dan pencapaian Kebutuhan Dasar Warga Negara
b. Gambaran pengelolaan keuangan daerah serta kerangka pendanaan, khususnya dikaitkan dengan besaran anggaran yang diperuntukkan bagi pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara
c. Permasalahan dan isu strategis daerah, khususnya dikaitkan dengan isu pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara untuk setiap Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar
d. Strategi, arah kebijakan dan Program pembangunan daerah, khususnya dikaitkan dengan strategi Pemerintah Daerah dalam menyusun arah kebijakan dan merumuskan Program dalam pemenuhan kebutuhan dasar
e. Kerangka pendanaan pembangunan dan Program Perangkat Daerah, khususnya dikaitkan dengan Program Perangkat Daerah dan pendanaan yang diperuntukkan dalam pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara

f. Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, khususnya dikaitkan dengan Indikator Kinerja daerah dalam pencapaian pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara

Kegiatan pencatatan penyusunan rencana kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar ini meliputi pendataan :

- Rencana pemenuhan pelayanan dasar SPM TRANTIBUMLINMAS sub urusan TRANTIBUM dan kerangka pendanaan kabupaten/kota
- Rencana pemenuhan personil Satpol PP kabupaten/kota
- Rencana pemenuhan sarana dan prasarana kabupaten/kota
- Penyusunan rencana pelayanan dasar
- Rencana pemenuhan dan kerangka pendanaan untuk pelayanan informasi rawan bencana dan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana
- Rencana proyeksi kebutuhan pemenuhan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana

Adapun data penyusunan rencana kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut :

TABEL 5.C.2 RENCANA PEMENUHAN PELAYANAN DASAR SPM TRANTIBUMLINMAS SUB URUSAN TRANTIBUM DAN KERANGKA PENDANAAN

| NO. | KEBUTUHAN PEMENUHAN LAYANAN DASAR | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | KELUARAN | SATUAN | ALOKASI ANGGARAN | SUMBER DANA | KONDISI AKHIR |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | Ketentraman dan Ketertiban Umum | Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum | Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Koordinasi Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Tingkat Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Koordinasi Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tingkat Kabupaten/Kota | dokumen | 704.606.310 | DAU | 704.606.310 |
| | | | | Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum | Jumlah Dokumen yang Memuat Hasil Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketenteraman dan Ketertiban Umum | dokumen | 1.318.195.194 | DAU | 1.318.195.194 |
| | | | | Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat Termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia | Jumlah SDM Satuan Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat yang Ditingkatkan Kapasitasnya | orang | 116.817.208 | DAU | 116.817.208 |

| NO. | KEBUTUHAN PEMENUHAN LAYANAN DASAR | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | KELUARAN | SATUAN | ALOKASI ANGGARAN | SUMBER DANA | KONDISI AKHIR |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Penyusunan SOP Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat | Jumlah Dokumen SOP Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat yang Telah Dibuat dan Dimutakhirkan | Dokumen | 24.985.000 | DAU | 24.985.000 |
| | | | | Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawalan | Jumlah Laporan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum yang Dicegah Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Patroli, Pengamanan, dan Pengawalan | Laporan | 2.694.946.771 | DAU | 2.694.946.771 |
| | | | | Penindakan Atas Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum berdasarkan Perda dan Perkada Melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa | Jumlah Laporan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum berdasarkan Perda dan Perkada Melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa yang Dilakukan Penindakan | Laporan | 44.329.928 | DAU | 44.329.928 |
| | | | | Penyediaan Layanan dasar dalam rangka Dampak Penegakan | Jumlah Laporan Penyediaan Layanan Dampak Penegakan Perda dan Perkada yang | Laporan | 1.347.200 | DAU | 1.347.200 |

| NO. | KEBUTUHAN PEMENUHAN LAYANAN DASAR | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | KELUARAN | SATUAN | ALOKASI ANGGARAN | SUMBER DANA | KONDISI AKHIR |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Peraturan Daerah dan Perturan kepala daerah | Terlayaniumlah Laporan pemberian pelayanan dasar kepada warga Layanan yang ter Dampak Penegakan Perda dan Perkada yang Terlayani | | | | |
| | | | Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota | Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah | Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah | Laporan | 586.555.443 | DAU, DBHCHT | 586.555.443 |
| | | | | Penanganan Atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala daerah | Jumlah Laporan Pelaksanaan Penanganan Atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan kepala daerah Sesuai SOP | Laporan | 432.491.257 | DAU, DBHCHT | 432.491.257 |
| | | | | Pengawasan Atas Kepatuhan Terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah | Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Pengawasan yang Dilakukan Terhadap Kepatuhan Terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah | Laporan | 10.894.934 | DAU | 10.894.934 |

| NO. | KEBUTUHAN PEMENUHAN LAYANAN DASAR | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | KELUARAN | SATUAN | ALOKASI ANGGARAN | SUMBER DANA | KONDISI AKHIR |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota | Pengembangan Kapasitas dan Karier PPNS | Jumlah Laporan Hasil Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas Pejabat PPNS Penegak Perda | Laporan | 10.361.200 | DAU | 10.361.200 |
| | | | | | | | 5.945.530.445 | | 5.945.530.445 |

TABEL 5.C.4 RENCANA PEMENUHAN PERSONIL SATPOL PP

| NO. | KEBUTUHAN PEMENUHAN LAYANAN DASAR | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | KELUARAN | SATUAN | ALOKASI ANGGARAN | SUMBER DANA | KONDISI AKHIR |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Ketentraman dan Ketertiban Umum | | | | | | | | |

TABEL 5.C.6 RENCANA PEMENUHAN SARANA DAN PRASARANA

| NO. | KEBUTUHAN PEMENUHAN LAYANAN DASAR | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | KELUARAN | SATUAN | ALOKASI ANGGARAN | SUMBER DANA | KONDISI AKHIR |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat | PROGRAM PENCEGAHAN. PENANGGULANGAN. PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN | Pencegahan. Pengendalian. Pemadaman. Penyelamatan. dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri | Jumlah Sarana dan Prasarana Untuk Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri yang Sah dan Legal Sesuai Standar Teknis Terkait | Unit | 271.357.840 | DAU | 270.170.250 |

TABEL 5.C.1 PENYUSUNAN RENCANA PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

| NO. | KABUPATEN/KOTA | JUMLAH KECAMATAN | JUMLAH POS DAMKAR EKSISTING | JUMLAH RELAWAN DAMKAR EKSISTING | RENCANA JUMLAH PENAMBAHAN POS DAMKAR | RENCANA PEMBENTUKAN RELAWAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 1 | Kota Blitar | 3 | 2 | 117 | 0 | 140 |
| | | | | | | |

TABEL 5.C.1 RENCANA PEMENUHAN DAN KERANGKA PENDANAAN UNTUK PELAYANAN INFORMASI RAWAN BENCANA DAN PELAYANAN PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN TERHADAP **BENCANA**

| NO. | JENIS PELAYANAN DASAR | SUB KEGIATAN | KOMPONEN PENGHITUNGAN KEBUTUHAN SPM SUB- | SASARAN PENERIMA SPM | KELUARAN | SATUAN | PENERIMA LAYANAN DASAR | | | | JUMLAH SASARAN PEMENUHAN (TAHUN SEBELUMNYA) | ALOKASI ANGGARAN (TAHUN SEBELUMNYA) | SUMBER DANA |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* |
| 1. | Pelayanan Informasi Rawan Bencana | Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per jenis ancaman Bencana) | Jumlah warga negara termasuk Kelompok Rentan di Kawasan Rawan Bencana Kabupaten./Kota yang Memperoleh Sosialisasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi sesuai jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya selama satu tahun pada tahun bersangkutan | Warga Negara di Kawasan Bencana | Jumlah Warga Negara termasuk Kelompok Rentan di Kawasan Rawan Bencana Kabupaten./Kota yang Memperoleh Sosialisasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi sesuai jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya selama satu tahun | Orang | *v* | | *v* | | 950 Orang | 403.018.130 | APBD DAU |
| 2 | Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah Warga Negara Termasuk Kelompok Rentan di Kawasan Rawan Bencana Kabupaten/Kota yang mengikuti Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana pada tahun bersangkutan | Warga Negara di Kawasan Bencana | Jumlah Warga Negara Termasuk Kelompok Rentan di Kawasan Rawan Bencana Kabupaten/Kota yang mengikuti Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana | Kawasan | *v* | | *v* | | 90 Orang | 86.975.524 | APBD DAU |
| | | Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan terhadap Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah Laporan Layanan Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) dengan Maklumat Pelayanan yang Sah dan Legal sesuai dengan jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya pada tahun bersangkutan | Warga Negara di Kawasan Bencana | Jumlah Laporan Layanan Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) dengan Maklumat Pelayanan yang Sah dan Legal sesuai dengan jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya | Laporan | *v* | | | | 12 Dokumen | 351.453.023 | APBD DAU |

Lanjutan

| TARGET KINERJA | | | | | KONDISI AKHIR 5 TAHUN |
|---|---|---|---|---|---|
| TAHUN KE 1 | TAHUN KE 2 | TAHUN KE 3 | TAHUN KE 4 | TAHUN KE 5 | |

| Target | Harga Satuan | Jumlah Biaya (xRp.1000) | Target | Harga Satuan | Jumlah Biaya (xRp.1000) | Target | Harga Satuan | Jumlah Biaya (xRp.1000) | Target | Harga Satuan | Jumlah Biaya (xRp.1000) | Target | Harga Satuan | Jumlah Biaya (xRp.1000) | Target | Jumlah Biaya (xRp.1000) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *15* | *16* | *17=15 X16* | *18* | *19* | *20=18X19* | *21* | *22* | *23=21X22* | *24* | *25* | *26=24 X25* | *27* | *28* | *29=27X28* | *30 = 15 + 18 + 21 + 24 + 27* | *31 = 17 + 20 + 23 + 26 + 29* |
| - | - | - | 950 Orang | 424.229 | 403.017.550 | 950 Orang | 243.275 | 231.111.250 | 950 Orang | 224.560 | 213.332.000 | 950 Orang | 291.034 | 276.482.300 | 3800 | 1.123.943.100 |
| 370 Orang | 364.979 | 135.042.230 | 90 Orang | 966.394 | 86.975.460 | 8 Kawasan | 7.607.350 | 60.858.800 | 8 Kawasan | 20.201.837 | 161.614.696 | 8 Kawasan | 23.711.965 | 189.695.720 | 24 Kawasan | 634.186.906 |
| 250 Orang | 814.462 | 203.615.500 | 12 Dokumen | 29.287.751 | 351.453.012 | 12 Laporan | 21.832.657 | 261.991.884 | 12 Laporan | 20.012.708 | 240.152.496 | 12 Laporan | 19.034.175 | 228.410.100 | 48 Laporan | 1.285.622.992 |

TABEL 5.C.2 RENCANA PROYEKSI KEBUTUHAN PEMENUHAN PELAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN **BENCANA**

| NO. | JENIS PELAYANAN DASAR | SUB KEGIATAN | KOMPONEN PENGHITUNGAN KEBUTUHAN SPM | SASARAN PENERIMA SPM | KELUARAN | SATUAN | PENERIMA LAYANAN DASAR | | | | JUMLAH SASARAN PEMENUHAN (TAHUN SEBELUMNYA) | ALOKASI ANGGARAN (TAHUN SEBELUMNYA) | SUMBER DANA | TARGET KINERJA | | | | | | | | | | | | | | KONDISI AKHIR 5 TAHUN | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | WARGA NEGARA | KK | APARAT/ PETUGAS | DESA | | | | TAHUN KE 1 | | | TAHUN KE 2 | | | TAHUN KE 3 | | | TAHUN KE 4 | | | TAHUN KE 5 | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | Target | Harga Satuan | Jumlah Biaya (xRp.1000) | Target | Harga Satuan | Jumlah Biaya (xRp.1000) | Target | Harga Satuan | Jumlah Biaya (xRp.1000) | Target | Harga Satuan | Jumlah Biaya (xRp.1000) | Target | Harga Satuan | Jumlah Biaya (xRp.1000) | Target | Jumlah Biaya (xRp. 1000) |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17=15X16* | *18* | *19* | *20=18X19* | *21* | *22* | *23=21X22* | *24* | *25* | *26=24X25* | *27* | *28* | *29=27X28* | *30 = 15 + 18 + 21 + 24 + 27* | *31 = 17 + 20 + 23 + 26 + 29* |
| | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana pada tahun bersahutan | Warga Negara di Kawasan Bencana | Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Orang | *v* | | | | 50 Orang | 361.957.653 | APBD DAU | 12 Jenis | 52.278.633 | 627.343.596 | 50 Orang | 7.239.153 | 361.957.650 | 50 Orang | 4.839.768 | 241.988.400 | 50 Orang | 2.288.158 | 114.407.900 | 50 Orang | 2.588.158 | 129.407.900 | 200 Orang | 1.475.105.446 |

## 4. PELAKSANAAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar berupa penyediaan barang dan/atau jasa, sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang dibutuhkan dan/atau melakukan kerja sama daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar bagi Warga Negara dapat berupa program kegiatan :

a. Membebaskan biaya untuk memenuhi kebutuhan dasar bagi Warga Negara yang berhak memperoleh Pelayanan Dasar secara minimal, dengan memprioritaskan bagi masyarakat miskin atau tidak mampu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
b. Memberikan bantuan berupa bantuan tunai, bantuan barang dan/atau jasa, kupon, subsidi, atau bentuk bantuan lainnya.
c. Penyediaan barang dan/atau jasa, sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang dibutuhkan sebagaimana pedoman pada Standar Teknis SPM yang diterbitkan oleh kementrian teknis.

Kegiatan pencatatan perhitungan pelaksanaan pelayanan dasar ini meliputi pendataan :

- Realisasi pencapaian pemenuhan pelayanan dasar SPM TRANTIBUMLINMAS sub urusan TRANTIBUM warga negara, fasum, fasos dan aset warga negara kabupaten/kota
- Realisasi pencapaian pemenuhan sarana dan prasarana kabupaten/kota
- Realisasi pencapaian pemenuhan personil Satpol PP kabupaten/kota
- Pelaksanaan pemenuhan pelayanan dasar
- Pelaksanaan pemenuhan pelayanan dasar (operasi non kebakaran) kabupaten/kota

- Realisasi pencapaian pemenuhan pelayanan informasi rawan bencana dan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana
- Realisasi pencapaian pemenuhan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana (diisi dan diperbarui setiap kejadian bencana)

Adapun data pelaksanaan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut

TABEL 5.D.2 REALISASI PENCAPAIAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR SPM TRANTIBUMLINMAS SUB URUSAN TRANTIBUM WARGA NEGARA, FASUM, FASOS DAN ASET WARGA NEGARA

| NO. | KELUARAN (OUTPUT) | SATUAN | TARGET | | REALISASI | | CAPAIAN % | | SUMBER DANA | PERMASALAHAN | SOLUSI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* |
| 1 | Jumlah warga negara yang mendapat layanan akibat dari penegakan perda dan perkada | % | 100 | % | | % | 0 | % | DAU, DBHCHT | Dari data Warga Negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan Perkada karena selama tahun 2024 tidak ada warga negara yang mengajukan pelayanan kerugian materiil dan pelayanan pengobatan | |
| 2 | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan Evakuasi korban kebakaran | % | 100 | % | 100 | % | 100 | % | DAU | | |

TABEL 5.D.4 REALISASI PENCAPAIAN PEMENUHAN PERSONIL SATPOL PP

| NO. | KELUARAN (OUTPUT) | SATUAN | TARGET | | REALISASI | | CAPAIAN | | SUMBER DANA | PERMASALAHAN | SOLUSI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | % | | | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* |
| 1 | Jumlah anggota Satpol-PP yang mendapatkan pelatihan dan Binjas | orang | 41 | orang | 45 | orang | 110 | % | DAU | - | - |
| 2 | Jumlah peserta Kirab Pataka Kabupaten dan Kirab Pataka Provinsi | orang | 41 | orang | 0 | orang | 0 | % | DAU | Kirab Pataka mengikuti jadwal dari Provinsi | Kirab Pataka akan dilaksanakan pada Tribulan IV (Oktober) |
| 3 | Jumlah anggota PPNS yang mengikuti diklat / bintek | orang | 2 | orang | 0 | orang | 0 | % | | Anggaran tidak mencukupi | Mengikutsertakan melalui anggaran BPKSDM Kota Blitar |

TABEL 5.D.6 REALISASI PENCAPAIAN PEMENUHAN SARANA PRASARANA

| NO. | KELUARAN (OUTPUT) | SATUAN | TARGET | | REALISASI | | CAPAIAN | | SUMBER DANA | PERMASALAHAN | SOLUSI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | % | | | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* |
| 1 | Jumlah peralatan gedung kantor yang terpenuhi | macam | 2 | macam | 2 | macam | 100 | % | DAU | - | - |
| 2 | Jumlah peralatan dan perlengkapan pemadam kebakaran yang terpenuhi | macam | 6 | macam | 3 | macam | 50 | % | DAU | Keterbatasan ketersediaan anggaran | Mengusulkan penambahan anggaran pada P-APBD |
| 3 | Jumlah hydrant yang tersedia | unit | 105 | unit | 34 | unit | 32,38095238 | % | DAU | Keterbatasan ketersediaan anggaran | Usulan melalui Musrenbang Kecamatan |

TABEL 5.D.1 REKAPITULASI PELAKSANAAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR (PEMADAMAN DAN EVAKUASI)

| NO. | KABUPATEN/KOTA | CAPAIAN SPM OLEH PETUGAS DAMKAR (%) | CAPAIAN SPM OLEH RELAWAN DAMKAR (%) | TOTAL CAPAIAN SPM (%) |
|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* |
| 1 | Kota Blitar | 100% | 100% | 100% |
| | | | | |

TABEL 5.D.2 PELAKSANAAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR (OPERASI NON KEBAKARAN)

| NO. | KABUPATEN/ KOTA | OPERASI NON KEBAKARAN | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | KECELAKAAN TRANSPORTASI | WATER RESCUE | ANIMAL RESCUE | PENYELAMATAN PADA KETINGGIAN | PENYELAMATAN PADA BANGUNAN RUNTUH | PENANGANAN POHON TUMBANG | PENANGANAN PERCOBAAN BUNUH DIRI | LAINNYA |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | KOTA BLITAR | | | 98 | | | | | 29 |

TABEL 5.D.1 REALISASI PENCAPAIAN PEMENUHAN PELAYANAN INFORMASI RAWAN **BENCANA** DAN PELAYANAN PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN

| NO. | JENIS PELAYANAN DASAR | SUB KEGIATAN | KOMPONEN PENGHITUNGAN KEBUTUHAN SPM SUB-URUSAN BENCANA | SASARAN PENERIMA SPM SUB-URUSAN BENCANA | KELUARAN | SATUAN | TARGET | | REALISASI | | CAPAIAN (%) | | CAPAIAN MUTULAYANAN (%) | BOBOT KEPENTINGAN (%) | PROGRES KINERJA SPM (%) | | PROGRES CAPAIAN SPM (%) | | SUMBER DANA |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | VOLUME | BIAYA (xRp.1000) | VOLUME | BIAYA (xRp.1000) | FISIK | KEUANGAN | | | PROGRES KINERJA KELUARAN (%) | TOTAL PROGRES KINERJA (%) | PROGRES CAPAIAN KELUARAN (%) | TOTAL PROGRES CAPAIAN (%) | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12=10/8* | *13=11/9* | *14* | *15* | *16 = ẋ(12+13+14)* | *17 = Σ(15x16)* | *18 =ẋ(12+14)* | *19 = Σ(15x18)* | *20* |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pelayanan Informasi Rawan Bencana | Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten /Kota (Per jenis ancaman Bencana) | Jumlah warga negara termasuk Kelompok Rentan di Kawasan Rawan Bencana Kabupaten./ Kota yang Memperoleh Sosialisasi KIE sesuai jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya selama satu tahun pada tahun bersangkutan | Warga Negara di Kawasan Bencana | Jumlah Warga Negara termasuk Kelompok Rentan di Kawasan Rawan Bencana Kabupaten./Kota yang Memperoleh Sosialisasi KIE sesuai jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya selama satu tahun | Orang | 950 | 231.111.900 | 120 | 10.000.000 | 12,63% | 4,33% | 16,96% | | 33,92% | | 29,59% | | APBD DAU |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten /Kota | Jumlah Warga Negara Termasuk Kelompok Rentan di Kawasan Rawan Bencana Kabupaten/ Kota yang mengikuti Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana pada tahun bersangkutan | Warga Negara di Kawasan Bencana | Jumlah Warga Negara Termasuk Kelompok Rentan di Kawasan Rawan Bencana Kabupaten /Kota yang mengikuti Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana | Kawasan | 8 | 60.858.800 | 8 | 52.394.500 | 100 % | 86,10% | 186,10 % | | 372,20 % | | 286,10 % | | APBD DAU |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan terhadap Bencana Kabupaten /Kota | Jumlah Laporan Layanan Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) dengan Maklumat Pelayanan yang Sah dan Legal sesuai dengan jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya pada tahun bersangkutan | Warga Negara di Kawasan Bencana | Jumlah Laporan Layanan Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) dengan Maklumat Pelayanan yang Sah dan Legal sesuai dengan jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya | Laporan | 12 | 261.991.884 | 3 | 3.570.300 | 25% | 1,36% | 26,36% | | 52,72% | | 51,36% | | APBD DAU |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana pada tahun bersahutan | Warga Negara di Kawasan Bencana | Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Orang | 50 | 206.672.800 | 5 | 2.090.000 | 10% | 1,01% | 11,01% | | 22,02% | | 21,01% | | APBDDAU |

TABEL 5.D.2 REALISASI PENCAPAIAN PEMENUHAN PELAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN BENCANA DI KOTA BLITAR

| NO. | JENIS PELAYANAN DASAR | SUB KEGIATAN | KOMPONEN PENGHITUNGAN KEBUTUHAN SPM SUB-URUSAN BENCANA | SASARAN PENERIMA SPM SUB-URUSAN BENCANA | KELUARAN | SATUAN | TARGET | | | | STATUS DARU REALISASI | | | | RATBENCA KOEFISIEN INDIKATOR LAYANAN (1 / 0) | NA n CAPAIAN % | | | CAPAIAN RATA-RATA (%) | | | BOBOT KEPENTINGAN | PROGRES KINERJA SPM (%) | | PROGRES CAPAIAN SPM (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | VOLUME | KUANTITAS | HARGA | JUMLAH BIAYA (xRp.1000) | VOLUME | KUANTITAS | HARGA | JUMLAH BIAYA (xRp.1000) | | FISIK | KEUANGAN | MUTU LAYANAN | FISIK | KEUANGAN | MUTU LAYANAN | | PROGRES KINERJA KELUARAN (%) | TOTAL PROGRES KINERJA SUB KEGIATAN BERJALAN (%) | PROGRES CAPAIAN KELUARAN (%) | TOTAL PROGRES CAPAIAN SUB KEGIATAN BERJALAN (%) |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11=8X9X10* | *12* | *13* | *14* | *15=12X13X14* | *16* | *17=((12X13)/(8X9))X16X100%* | *18=(15/11)X100%* | *19* | *20=Ẋ (Capaian Fisik)* | *21=Ẋ (Capaian Keuangan)* | *22=Ẋ (Capaian Mutu Layanan)* | *23* | *24=Ẋ(20+21+22)* | *25=Σ(23X24)* | *26=Ẋ(20+21)* | *27=Σ(23X26)* |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana pada tahun bersahutan | Warga Negara di Kawasan Bencana | Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Orang | 50 | | 4.133.456 | 206.672.800 | 5 | | 418.000 | 2.090.000 | | 10% | 1,01% | | 10 % | 1,01 % | 11,01% | | 22,02 % | 22,02 % | 11,01 % | 11,01 % |

## 2.6. TAHAPAN PENERAPAN SPM BIDANG SOSIAL

### 1. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data yang dimaksud berupa pendataan jumlah dan identitas lengkap Warga Negara yang berhak memperoleh barang dan/atau jasa Kebutuhan Dasar Warga Negara secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya serta jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa yang tersedia, termasuk jumlah sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam hal ini pendataan dilakukan pada PMKS diluar panti, karena pemerintah Kota Blitar tidak terdapat panti sosial dan hal tersebut kewenangan pemerintah propinsi.
Kegiatan pengumpulan data meliputi :

1. Data penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis
2. Rekapitulasi jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, dan gelandangan pengemis yang memerlukan pelayanan di luar panti dan/atau lembaga (berbasis keluarga/masyarakat/ komunitas)
3. Rekapitulasi estimasi jumlah korban bencana alam dan sosial kabupaten/kota
4. Data dan rekapitulasi jumlah sumberdaya manusia kesejahteraan sosial (SDM kesos)
5. Data dan rekapitulasi sarana dan prasarana untuk pemenuhan pelayanan dasar pada SPM bidang sosial daerah kabupaten/kota

Adapun data pengumpulan data kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut

TABEL 6.A.1 DATA PENYANDANG DISABILITAS TERLANTAR, ANAK TERLANTAR, LANJUT USIA TERLANTAR DAN GELANDANGAN PENGEMIS

| NO | NAMA | NIK | JENIS KELAMIN | TTL | ALAMAT | TINGGAL DI DALAM KELUARGA | HUB DGN KRT DAN KEPALA KELUARGA | NO KK | TINGGAL DI LUAR KELUARGA (PANTI, TERMINAL, PASAR, JALANAN DLL) | STATUS PERKAWINAN | PEKERJAAN /SEKOLAH | JENIS DISABILITAS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* |
| Penyandang Disabilitas | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Titik Nurhani | 3572016904930 01 | P | Blitar, 29 April 1993 | JL Cibareno No 26 RT 003 RW 009 Kel. Bendo Kec. Kepanjenkidul | | | | | | SD | Disabilitas Mental |
| 2 | Mrs. Y | | P | | Jl Jawa Sananwetan Kota Blitar | | | | | | SMP | Disabilitas Mental |
| 3 | Andy Kurniasary | 6372056511960 001 | P | Pati, 25 Novemb er 1996 | Jl Borobudur No 14 RT 003 RW 007 Kel. Bendogerit | | | | | | SMA | Disabilitas Mental |
| 4 | Angelina Serly | 3572015509050 001 | P | Blitar, 15 Septem ber 2005 | Jl Barito RT 001 RW 009 Kel. Kauman | | | | | | SD | Disabilitas Mental |
| 5 | Anita | | P | | Ditemukan di Kel. Sananwetan | | | | | | SD | Disabilitas Mental |
| 6 | Supiyah | | P | | Ditemukan di Kel. Rembang | | | | | | SD | Disabilitas Mental |
| 7 | Rizandi Setyabudi | 3578240409900 003 | L | Blitar, 4 Septem ber 1990 | Jl Dieng Kel Bendogerit | | | | | | SMA | Disabilitas Mental |
| 8 | Nanik Henani | 3505075610860 004 | P | Blitar, 16 Oktober 1986 | Kel. Tanjungsari | | | | | | SMA | Disabilitas Mental |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 | Redo Redhika Adekama | 3572031605990004 | L | Blitar, 16 Mei 1999 | Jl Natuna RT 001 RW 003 Kel. Sananwetan | | | | | | SMA | Disabilitas Mental |
| 10 | Mulyati | 3572025916900002 | P | Blitar, 13 Oktober 1990 | Jl Jati RT 001 RW 013 Kel. Sukorejo | | | | | | SD | Disabilitas Mental |
| 11 | Riko Saputro | | L | | RT 001 RW 015 Kel.Sukorejo | | | | | | SD | Disabilitas Mental |
| 12 | Galaxy Bima Sakti | 3572021406100002 | L | Blitar, 14 Juni 2010 | Jl Sukun No 29 RT 002 RW 011 Kel. Sukorejo | | | 3572202080710001 | | | SD | Disabilitas Fisik |
| 13 | Siti Aminah | 1602034906960006 | P | Blitar, 9 Juni 1996 | DS IV Srinati, Pedamaran, Ogan Ilir, Sumatera Selatan | | | 1602030312120005 | | | SMA | Disabilitas Mental |
| 14 | Deaoxi Renaselhanitika | 3572026105980001 | P | Blitar, 1 Mei 1998 | Jl Kelengkeng No 11 RT 002 RW 003 Kel. Karangsari | | | | | | SMA | Disabilitas Mental |
| 15 | Slamet | 3572020106730001 | L | Blitar, 01 Juni 1973 | Jl jati RT 04 RW 12 Kel Sukorejo | | | | | | SD | Disabilitas Mental |
| 16 | Paenah Sunarti | | P | | RT.05 RW.07 Kel Bendogerit | | | | | | SD | Disabilitas Mental |
| 17 | SLAMET | 3572020411650003 | L | | JL Kerantil No 37 002/003 Sukorejo | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 18 | ENDANG SUWARSIH | 3572025802700002 | P | | JL. Soka No 5 001/003 Sukorejo | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 19 | LELI MULYA HIDAYAT | 3572022707760003 | L | | Perum Pakunden Permai JL. Maninjau Blok C1/37 003/007 Tanjungsari | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 20 | YENI HANDAYANI | 3572027101820005 | P | | JL. Beringin 001/003 Turi | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 21 | SYAIPUL ASYARI | 3572020107820093 | L | | JL. Rambutan No. 08 003/004 Karangsari | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 22 | PUTRI NAZILATUR ROHMAH | 3572027005040001 | P | | JL. Widuri 002/003 Tlumpu | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 23 | NURSTIJATI | 3572024210680002 | P | | JL. Bogowonto 94 003/007 Pakunden | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 24 | DJOENIATI | 3572025806710002 | P | | JL. Tanjung NO. 228 002/002 Pakunden | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 25 | DIKI ONG | 3572022212970001 | L | | JL. Joko Kandung Gg 2 001/002 Blitar | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 26 | YUNI ASTUTIK | 3572016806830002 | P | | JL.DI Panjaitan Gg VI No.16 002/003 Ngadirejo | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 27 | PARINI | 3572014110650001 | P | | JL.DI Panjaitan 002/004 Ngadirejo | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 28 | ABDUL GHOFUR | 3508161309980004 | L | | Jl Cemara No 381 RT 001 RW 001 Rembang | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 29 | ANA SUTRIASIH | 3505075810750001 | P | | Jl Trowulan RT 003 RW 006 Sentul Kec,Kepanjenkidul | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 30 | ARSAKHA DAMAR RAHMAN | 3572030608150001 | L | | Jl Halmahera 201 RT 002 RW 006 Klampok | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 31 | WAHYU NASIFAH | 3572034606840001 | P | | Jl Sawit No 48 Kel. Plosokerep | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 32 | FAIZ AL FARUQ | 3572031502120002 | P | | Jl Sulawesi No 132 RT 002 RW 006 Karangtengah | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 33 | ELVIANA DESY ARUM SARI | 3572036310000002 | P | | Jl Sisingamangaraja No 22 A RT 003 RW 006 Sananwetan | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 34 | SETYANINGSIH | 3572035509820004 | P | | Jl Sisingamangaraja No 22 A RT 003 RW 006 Sananwetan | | | | | | | Disabilitas Fisik |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 35 | WIDYA AYUNINGTYAS | 3572034806010004 | P | | Jl Trowulan No 11 RT 003 RW 009 Bendogerit | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 36 | MUNI'AH | 3572036208940008 | P | | Jl Singodongso No 27 RT 001 RW 004 Gedog | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 37 | NURSTIJATI | 3572024210680002 | P | | JL. Bogowonto 94 003/007 Pakunden | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 38 | DJOENIATI | 3572025806710002 | P | | JL. Tanjung No. 228 002/002 Pakunden | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 39 | SUGENG SARIONO | 3572011208740002 | L | | JL.Cipunegara Gg I No.14 RT 001/005 Tanggung | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 40 | YUNI ASTUTIK | 3572016806830002 | P | | JL.DI Panjaitan Gg VI No.16 002/003 Ngadirejo | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 41 | PARINI | 3572014110650001 | P | | JL.DI Panjaitan 002/004 Ngadirejo | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 42 | REZA NUR HIKMAWAN | 3505110206100002 | P | | JL Cut Nyak Dien 003/008 Sentul | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 43 | DESI TRIENDRIANI | 3572015312820001 | P | | Jl. Ciliwung Gg. V No. 7 002/003 Bendo | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 44 | WAHYU DIARTI | 3572014910710003 | L | | JL.Dr. Wahidin No.64 003/005 Kepanjenlor | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 45 | LISTIANI | 3572014603770004 | L | | JL.RA Kartini No.3 003/005 Kepanjenlor | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 46 | WIWID SISWANTI | 3572015802830004 | P | | JL Pandan 002/006 Kauman | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 47 | WAHYU INDIANTO | 3505072808110001 | L | | JL.Melati GG XVIII/C 004/003 Kepanjenkidul | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 48 | ARSAKHA DAMAR RAHMAN | 3572030608150001 | L | | Jl Halmahera 201 RT 002 RW 006 Klampok | | | | | | | Disabilitas Fisik |
| 49 | SUGENG | 3572020707770013 | L | | JL. Sirsat 11 001/002 Karangsari | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 50 | ASTUTIK | 3572026302760002 | P | | JL. Pamungkur 004/003 Blitar | | | | | | | Disabilitas Mental |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 51 | SUTIAH | 3572024107590076 | P | | JL. Klampis 73B 004/004 Tlumpu | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 52 | BIDAWATI | 3572026207850003 | P | | JL.Klampis NO. 73 002/004 Tlumpu | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 53 | BAGUS ARIF EFENDI | 3572020607990007 | L | | JL. Kalingebel NO. 19 001/001 Tanjungsari | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 54 | SITI MUZAYANAH | 3572024707910002 | P | | JL. Kalingebel NO. 15A 001/001 Tanjungsari | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 55 | ANIK SETIOWATI | 3572026606790005 | P | | JL. Sukun 002/001 Turi | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 56 | AGUS SANTOSO | 3572020508740002 | L | | JL. Sukun NO 15 002/001 Turi | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 57 | DOEWI NOER TRIMAH | 3505067103850001 | P | | JL. Bogowonto 003/007 Pakunden | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 58 | IDAH | 3572024305610001 | P | | JL. Manggar NO. 28 003/008 Sukorejo | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 59 | YENI HANDAYANI | 3572027101820005 | P | | JL. Beringin 001/003 Turi | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 60 | SITI NURI LIDHAYATI | 3572037009570004 | P | | Jl Karet No 121 RT 001 RW 003 Rembang | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 61 | DEVI PUSPITASARI | 3320054106840005 | P | | Jl Sulawesi No 26 RT 001 RW 001 Klampok | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 62 | RIZKY AYU SAFITRI | 3572034103990009 | P | | Jl Ploso No 7 RT 002 RW 002 Plosokerep | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 63 | AGUS SANTOSO | 3505103005840003 | L | | Jl Sumba Gg Rakit No 22 RT 001 RW 007 Karangtengah | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 64 | UMIANA | | P | | Jl Riau No 9 RT 004 RW 002 Sananwetan | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 65 | RISMA TRISNAWATI | 3505093098400 01 | P | | Jl Dieng No 48 RT 003 RW 006 Bendogerit | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 66 | YOGI APRILIANTO | 3572030104940005 | L | | Jl Piere Tendean RT 001 RW 010 Gedog | | | | | | | Disabilitas Mental |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 67 | FAIZ AL FARUQ | 3572031502120002 | P | | Jl Sulawesi No 132 RT 002 RW 006 Karangtengah | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 68 | FENTI | 3572010303750002 | P | | Jl. Ciliman NO.13 001/004 Tanggung | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 69 | ANGGA W SAPUTRO | 3572010311920004 | L | | Jl. Ciwulan NO 11 003/005 Ngadirejo | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 70 | TRIANANTO | 3572010808860002 | L | | Jl. Sawunggaling Gg Kyai Jamal NO 257 002/006 Sentul | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 71 | ENDAH KUSMIANGAYU | 3572016307880004 | P | | Jl. Serayu No. 65 003/007 Bendo | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 72 | SATRIO ENDRO | 3572012204830004 | L | | Jl. Kelud NO 33 003/003 Kepanjenlor | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 73 | SONY ANWAR | 3572010406720005 | L | | Jl. Kelud NO.19 003/003 Kepanjenlor | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 74 | ISRO AINUN ROSIDAH | 3572016707970005 | P | | Jl. Kali Brantas 003/007 Kauman | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 75 | KRESNA DEWI | 3572014804860002 | P | | Jl. Melati GG 14,NO 34 002/009 Kepanjenkidul | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 76 | NOVI TRIANA | 3572010541180004 | P | | Jl. Pinus NO.18 003/002 Kepanjenkidul | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 77 | REZA NUR HIKMAWAN | 3505110206100002 | P | | JL Cut Nyak Dien 003/008 Sentul | | | | | | | Disabilitas Mental |
| 78 | MOH SAIFUDIN | 3572021708800006 | L | 17/08/1980 | JL KALI KALASAN RT 04 RW 03 PAKUNDEN KEC SUKOREJO | | | | | | | DISABILITAS MENTAL |
| 79 | ARTI WAHYUNI | 3572024107890060 | P | 01/07/1989 | JL JATI GG XII NO 39 RT 03 RW 14 SUKOREJO KEC SUKOREJO | | | | | | | DISABILITAS MENTAL |
| 80 | YUANITA MONIKA | 3572015111810005 | P | 11/11/1981 | JL KAMPAR GG II/15 RT 002 RW 002 KEL TANJUNGSARI KEC SUKOREJO | | | | | | | DISABILITAS MENTAL |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 81 | TUTIK PRAPTININGTYAS | | P | | RT 001 RW 006 KEL PAKUNDEN | | | | | | | DISABILITAS MENTAL |
| 82 | DWI SETIOKO | 3572031003900002 | L | 10/03/1990 | JL SULTAN AGUNG 119 RT 001/RW009 KEL SANANWETAN KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 83 | FREDI | | L | | NGREBO KEL GEDOG KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS MENTAL |
| 84 | M FAJAR ARDIAN | 3572032103000004 | L | 21/03/2000 | JL SURYAT RT 002/ RW 005 KEL GEDOG KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS MENTAL |
| 85 | SUNARTI | | P | | RT 005 RW 007 KEL BENDOGERIT KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS MENTAL |
| 86 | NURUL MUDVIAMA | 3572026712800002 | P | 27 Desember 1980 | JL. RAYUNG WULAN NO. 141 RT 001 RW 002 KEL BLITAR KEC SUKOREJO | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 87 | WAHYU EKO TRIYONO | 3572020804910002 | L | 08 April 1991 | JL. MANGGA NO. 11 RT 001 RW 003 KEL KARANGSARI KEC SUKOREJO | | | | | | | DISABILITAS MENTAL |
| 88 | IMAM SYAFI'I | 3572023112720002 | L | 31 Desember 1972 | JL. MANGGA NO. 9 RT 002 RW 008 KEL TURI KEC SUKOREJO | | | | | | | DISABILITAS MENTAL |
| 89 | YENI HANDAYANI | 3562027101820005 | P | 31 Januari 1982 | JL. BERINGIN RT 001 RW 001 KEL TLUMPU KEC SUKOREJO | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 90 | BIBIT SUPRIHATIN | 3572026512780002 | P | 25 Desember 1978 | JL. DURIAN NO. 51 RT 004 RW 004 KEL TLUMPU KEC SUKOREJO | | | | | | | DISABILITAS RUNGU |
| 91 | HUDI WIANTO | 3572021711810001 | L | 17 Oktober 1980 | JL. DELIMA NO. 5 RT 004 RW 002 KEL BLITAR KEC | | | | | | | DISABILITAS GANDA |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | SUKOREJO | | | | | | | |
| 92 | ANWARI | 3572021104840005 | L | 11 April 1984 | JL. SEKRAPYAK NO. 30 A RT 004 RW 004 KEL BLITAR KEC SUKOREJO | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 93 | IMAM ROKANI | 3572020107790169 | L | 01 Juli 1979 | JL. KAMPAR NO. 37 RT 003 RW 003 KEL TANJUNGSARI KEC SUKOREJO | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 94 | DJOENIATI | 3572025806710002 | P | 18 Juni 1971 | JL. TANJUNG NO. 228 RT 002 RW 002 KEL PAKUNDEN KEC SUKOREJO | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 95 | HERU SUSANTO | 3505051502760001 | L | 15 Februari 1976 | JL. KALI PROGO RT 001 RW 003 KEL TANJUNGSARI KEC SUKOREJO | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 96 | SUGENG | 3572020707770013 | L | 07 Juli 1977 | JL. SIRSAT NO. 11 RT 001 RW 002 KEL KARANGSARI KEC SUKOREJO | | | | | | | GRAHITA |
| 97 | AINAL MAARIF | 3572020701910 04 | L | 07 Januari 1991 | JL. BATANGHARI NO. 16 RT 001 RW 001 KEL SUKOREJO KEC SUKOREJO | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 98 | SUJI HARYANTO | 3572020107790185 | L | 01 Juli 1979 | JL. TURI SELATAN NO. 16 RT 001 RW 004 KEL TURI KEC SUKOREJO | | | | | | | DISABILITAS RUNGU WICARA |
| 99 | SUMIRAN | 3505091511040002 | L | 15 November 2004 | JL. BOGOWONTO RT 001 RW 007 KEL PAKUNDEN KEC SUKOREJO | | | | | | | GRAHITA |
| 100 | BUDI UTOMO | 3572020609830002 | L | 06 Septem | JL. JATI GG XII RT 003 RW 14 KEL | | | | | | | DISABILITAS FISIK |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | ber 1983 | SUKOREJO KEC SUKOREJO | | | | | | | |
| 101 | CHOIRUL MUSTOFA | 3572020202960004 | L | 02 Februari 1996 | JL. LEKSO RT 002 RW 004 KEL PAKUNDEN KEC SUKOREJO | | | | | | | DISABILITAS MENTAL |
| 102 | ABDUL GHOFUR | 3508161309980004 | L | 13 September 1998 | JL CEMARA NO 381 RT 001 RW 001 KEL REMBANG KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS WICARA |
| 103 | RAFFI TRI ANGGARA | 3572030608110001 | L | 06 Agustus 2016 | JL KINA NO 14 RT 001 RW 002 KEL REMBANG KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS GANDA |
| 104 | ALI SONIPAN | 3572030801790004 | L | 08 Januari 1979 | JL TERNATE RT 001 RW 004 KEL KLAMPOK KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 105 | CANDRA KISWOYO | 3572031812780001 | L | 18 Desember 1978 | JL BURU NO 3 RT 003 RW 008 KEL KLAMPOK KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 106 | WIJINATUN | 3505044708630001 | P | 07 Agustus 1963 | JL AREN RT 002 RW 006 KEL PLOSOKEREP KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS RUNGU WICARA |
| 107 | TOTOK HARIYANTO | 3572031503670002 | L | 19 Februari 1982 | JL BALI NO 13 RT 002 RW 001 KEL KARANGTENGAH KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 108 | AGUS SANTOSO | 3505103005840003 | L | 30 Mei 1984 | JL SUMBA GG RAKIT NO 22 RT 001 RW 007 KEL KARANGTENGAH KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS MENTAL |
| 109 | INDASAH | 3572036911820007 | P | 29 November 1982 | JL BALI NO 300 RT 003 RW 001 KEL KARANGTENGAH | | | | | | | DISABILITAS RUNGU WICARA |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | KEC SANANWETAN | | | | | | | |
| 110 | QORIATUL HIMAH | 3572035805010002 | P | 10 Mei 2001 | JL SUMATRA NO 5 RT 002 RW 015 KEL SANANWETAN KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS RUNGU WICARA |
| 111 | ELVIANA DESY ARUM SARI | 3572036310000002 | P | 23 Oktober 2000 | JL SISINGAMANGARAJA NO 22A RT 003 RW 006 KEL SANANWETAN KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS RUNGU WICARA |
| 112 | BAGUS EFENDI | 3572031308990008 | L | 13 August 1999 | JLIR SOEKARNO GG VI NO 19 RT 001 RW 003 KEL BENDOGERIT KEC SANANWETAN | | | | | | | GRAHITA |
| 113 | UMI SAFIAH | 3572036709750002 | P | 27 September 1975 | JL BOROBUDUR NO 47 RT 002 RW 007 KEL BENDOGERIT KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS MENTAL |
| 114 | I'IN SURYANTI | 3505105111870005 | P | | JL SINGODONGSO NO 15 RT 001 RW 004 KEL GEDOG KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS MENTAL |
| 115 | SHINWAN BINTANG WIRATAMA | 3572030405710003 | L | 18 Februari 2009 | JL KASAN SOBARI NO 2 RT 002 RW 012 KEL GEDOG KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 116 | WAHYU INDRIANTO | 3505072811800001 | L | 28 November 1980 | JL.MELATI GG XVIII/C.NO.04 KEL KEPANJENKIDUL KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 117 | BUDIARSO | 3572010107710054 | L | 07 Januari 1971 | JL.MELATI V NO.23 C KEL KEPANJENKIDUL KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | DISABILITAS FISIK |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 118 | WAHYU DIARTY | 3572014910710003 | P | 09 Oktober 1971 | JL.DR.WAHIDIN KEL KEPANJENLOR KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 119 | KENNY OKTOVADY | 3572011110030002 | L | 11 Oktober 2003 | JL.SEMERU,NO.37 KEL KEPANJENLOR KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | DISABILITAS GANDA |
| 120 | SUGENG RIYONO | 3572012008800001 | L | 20 Agustus 1980 | JL.BARITO SELATAN NO.9 KEL KAUMAN KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 121 | ISRO AINUN | 3572016707970005 | L | 27 Juli 1997 | JL.KALI BRANTAS KEL KAUMAN KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | DISABILITAS MENTAL |
| 122 | WARSINI | 3572014905640001 | P | 09 Maret 1979 | JL.RIAM KANAN KEL BENDO KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | DISABILITAS MENTAL |
| 123 | DESI TRI ENDRIANI | 3572015312820001 | P | 13 Desember 1982 | JL.CILIWUNG GG.5 KEL BENDO KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 124 | PUJI RIANTO | 3572011605750001 | L | 16 Mei 1975 | JL.CINTANDUI NO.30 KEL TANGGUNG KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 125 | SRI YUNI ASTUTIK | 3572014107800044 | P | 01 Juli 1980 | JL.CIBODAS KEL TANGGUNG KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | GRAHITA |
| 126 | YUNI ASTUTIK | 3572016806830002 | P | 28 Juni 1983 | JL.DI PANJAITAN KEL NGADIREJO KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 127 | M. SYAIFUDIN | 3572010107760008 | L | 21 Juni 1966 | JL. AGUS SALIM NO 205 RT 002/003 KEL NGADIREJO KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 128 | SITI SUPARMIN | 3572016106660004 | P | | JL.SAWOGALING KEL SENTUL KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 129 | M.REZA NUR.H | 3505110206100002 | P | 02 Juni 2010 | JL.CUT NYAK DIEN KEL SENTUL KEC | | | | | | | DISABILITAS RUNGU |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | KEPANJENKIDUL | | | | | | | |
| 130 | ALYA NURHALISA | 3572014803030002 | P | 03 Agustus 2003 | Jl. SAKURA RT 002/008 KEL KEPANJENKIDUL KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | GRAHITA |
| 131 | RENO PRANATA | 3572012907990002 | L | 29 Juli 1999 | Jl. MELATI NO. 74 RT 001/014 KEL KEPANJENKIDUL KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | DISABILITAS GANDA |
| 132 | HENDRA GOJALI | 3572030804720002 | L | 08 April 1972 | Jl Dr SOETOMO RT 002/007 KEL SANANWETAN KEC SANANWETAN | | | | | | | GRAHITA |
| 133 | FAHRIL FITRA | 3572031810050002 | L | 18 Oktober 2005 | Jl KANGEAN NO 47 RT 004/003 KEL SANANWETAN KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS RUNGU WICARA |
| 134 | SITI MUZAYANAH | 3572024707910002 | P | 29 July 1991 | Jl. KALI NGEBEL NO 15 A RT 001/001 KEL TANJUNGSARI KEC SUKOREJO | | | | | | | DISABILITAS MENTAL |
| 135 | RIKI DEVI SANTOSO | 3572022006010003 | L | 20 Juni 2001 | Jl. KALI HGLAGAH NO. 21 RT 001/001 KEL TANJUNGSARI KEC SUKOREJO | | | | | | | GRAHITA |
| 136 | WARSINI | 3572014905640001 | P | 09 Mei 1964 | JL.RIAM KANAN KEL BENDO KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | DISABILITAS MENTAL |
| 137 | SITI NUR KHIFTIYAH | 3572015606880001 | P | 16 Juni 1988 | JL. KARTINI NO. 38 KEL KEPANJENLOR KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 138 | AGUS SANTOSO | 3505103005840003 | L | 30 Mei 1984 | JL SUMBA GG RAKIT NO 22 RT 001 RW 007 KEL KARANGTENGAH KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS MENTAL |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 139 | INDASAH | 3572036911820007 | P | 29 November 1982 | JL BALI NO 300 RT 003 RW 001 KEL KARANGTENGAH KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS RUNGU WICARA |
| 140 | SUYANTO | 3572010107590010 | L | 01 July 1959 | JL.CILIWUNG NO.380 KEL TANGGUNG KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 141 | LAMINI | 3572014107600039 | P | | JL.PANDAN BARAT KEL KAUMAN KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 142 | WIJINATUN | 3505044708630001 | P | 07 Agustus 1963 | JL AREN RT 002 RW 006 KEL PLOSOKEREP KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS RUNGU WICARA |
| 143 | TOTOK HARIYANTO | 3572031503670002 | L | 15 Maret 1967 | JL BALI NO 13 RT 002 RW 001 KEL PLOSOKEREP KEC SANANWETAN | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 144 | SUJI HARYANTO | 3572020107790185 | L | 01 Juli 1979 | JL. TURI SELATAN NO. 16 RT 001 RW 004 KEL TURI KEC SUKOREJO | | | | | | | DISABILITAS RUNGU WICARA |
| 145 | DWI NuRTRIMAH | 3505067103850001 | P | | JL. BOROWONTO RT 003 RW 007 KEL PAKUNDEN KEC SUKOREJO | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 146 | FATTAN ALFARIZKY | 3572010204160002 | L | 02 April 2016 | Jln Sebatik RT 002 RW 006 Kel. Bendo Kec. Kepanjenkidul | | | | | | | DISABILITAS GANDA |
| 147 | DIDIK PRASETYO | 3572010709830001 | L | 07 September 1983 | Jln Ciliwung No 234 RT 003 RW 004 Kel. Tanggung Kec. Kepanjenkidul | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 148 | NAZARETA PARULIAN SIAGIAN | 3572016403990001 | P | 24 Maret 1999 | Jln Kacapiring No 4 RT 003 RW 014 Kel. Kepanjenkidul Kec. | | | | | | | DISABILITAS GANDA |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Kepanjenkidul | | | | | | | |
| 149 | MUHAMMAD NIZAM SAPUTRA | 3505091210120002 | L | 12 Oktober 2012 | Jln Cipemali GG II No 16 RT 002 RW 005 Kel. Ngadirejo Kec. Kepanjenkidul | | | | | | | DISABILITAS GANDA |
| 150 | FITRI BUNGA LESTARI | 3572016105210001 | P | 21 May 2021 | Jln. Sawunggaling RT 001/006 Kel. Sentul Kec. Kepanjenkidul | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 151 | KENNY OKTOVADY | 3572011110030002 | P | 11 Oktober 2003 | Jln. Semeru Timur No 37 RT 004/002 Kel. Kepanjenlor Kec. Kepanjenkidul | | | | | | | DISABILITAS GANDA |
| 152 | DEVI SHOLEHAH ARUM | 3505144912150001 | P | 12 September 2015 | Jln. Kombes Pol Duriat No 6B RT 003/004 Kel. Sentul. Kec. Kepanjenkidul | | | | | | | DISABILITAS GANDA |
| 153 | ANI HARTATI | 3505076609820002 | P | 26 September 1982 | Jln. Cikawung RT 001/009 Kel. Tanggung Kec. Kepanjenkidul | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 154 | DIC SUTANU WILDAN | 3172011611101009 | L | 16 November 2010 | Jln Sukun No 16 RT 001 RW 002 Kel. Turi Kec. Sukorejo | | | | | | | DISABILITAS GANDA |
| 155 | SAFIRA TRISNA PUTRI | 3572026411120001 | P | 24 November 2012 | Jln Turi Selatan No 1 RT 001 RW 004 Kel. Turi Kec. Sukorejo | | | | | | | GRAHITA |
| 156 | MUHAMMAD WIJI SAPUTRA | 3572020806080009 | L | 08 Juni 2008 | Jln Tirtoyudo No 15 RT 002 RW 002 Kel Blitar Kec Sukorejo | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 157 | BAGUS INDRA. S | 3572020903900003 | L | 09 Maret 1990 | Jln Rambutan No 41 RT 002 RW 004 Kel. Karangsari Kec. Sukorejo | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 158 | LINA DIAH NUR'AINI | 3572026201100001 | P | 22 Januari 2010 | Jln Bakung No 2A RT 001 RW 006 Kel. Sukorejo Kec. Sukorejo | | | | | | | DISABILITAS FISIK |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 159 | CLEARESTA KRISTY WIDIANTORO | 3572024212140001 | P | 02 Desember 2014 | Perum Bengawan Solo Regency Blok F4 RT 002 RW 009 Kel. Pakunden Kec. Sukorejo | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 160 | KEENAN PRAMESWARI. A | 3572026907160001 | P | 29 July 2016 | Jln Brantas No 18 RT 004 RW 001 Kel. Tanjungsari Kec. Sukorejo | | | | | | | DISABILITAS GANDA |
| 161 | ADITYA DAFFA PRATAMA | 3572022006120001 | L | 20 Juni 2012 | Jln. Kali Oyo No. 41 RT 004/002 Kel. Tanjungsari Kec. Sukorejo | | | | | | | NETRA |
| 162 | NUR SITI FATIMAH | 3506144610840004 | P | 06 Oktober 1984 | Jln Ternate No 39 RT 001 RW 002 Kel. Klampok Kec. Sananwetan | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 163 | PUJI WAHYUNI | 3572034405820012 | P | 04 Mei 1982 | Jln Flores No 36 RT 002 RW 008 Kel. Klampok Kec. Sananwetan | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 164 | FARIKHA PUTRI FIRDAUSI | 3572034507070001 | P | 05 Juli 2007 | Jln Winong No 8 RT 001 RW 002 Kel. Plosokerep Kec. Sananwetan | | | | | | | GRAHITA |
| 165 | M.CHUSAIN ABDUR RAHMAN | 3572031509100002 | L | 15 September 2010 | Jln Bawean No 12 RT 003 RW 014 Kel. Sananwetan Kec. Sananwetan | | | | | | | DISABILITAS GANDA |
| 166 | M.CHASAN ABDULLAH | 3572031509100001 | L | 15 September 2010 | Jln Bawean No 12 RT 003 RW 014 Kel. Sananwetan Kec. Sananwetan | | | | | | | DISABILITAS GANDA |
| 167 | RAFFI TRI ANGGARA | 3572030608160001 | L | 06 Agustus 2016 | Jln Kina No 14 RT 001 RW 002 Kel. Rembang Kec. Sananwetan | | | | | | | DISABILITAS GANDA |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 168 | DIMAS TADIKA PUTRA | 3572031006960003 | L | 10 Juni 1996 | Jln Sulawesi No 122 RT 002 RW 008 Kel. Karangtengah Kec. Sananwetan | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| 169 | GABRIEL FERNANDO | 3572032411110001 | L | 24 November 2011 | Jln Karya No 84C RT 004 RW 010 Kel. Gedog Kec. Sananwetan | | | | | | | DISABILITAS FISIK |
| Anak Terlantar | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Oktaviana Eko Safitri | 3572035910070002 | P | Blitar, 19 Oktober 2007 | Jl Kastomo RT 001 RW 010 Kel. Gedog | | | 3572031710170001 | | | SMP | |
| 2 | Tri Wulandari | 3572034501110002 | P | Blitar, 5 Mei 2011 | Jl Kastomo RT 001 RW 010 Kel. Gedog | | | 3572031710170001 | | | Belum Tamat SD | |
| 3 | Bintang Arya Pratama | | L | Blitar, 22 Oktober 2006 | Jl Jati RT 001 RW 015 Kel. Sukorejo | | | | | | SMP | |
| 4 | Satria Bima Januardy | | L | Blitar, 15 Januari 2007 | Jl Jati RT 001 RW 015 Kel. Sukorejo | | | | | | SMP | |
| 5 | Muhamad Al Kahfi | | L | Blitar, 27 Januari 2004 | Jl Kali Krasak No 125 RT 002 RW 005 Kel. Pakunden | | | | | | | |
| 6 | Bayu Ahmad Badawi | | L | Blitar, 17 April 2007 | Jl Dr. Sutomo No 24 RT 001 RW 007 Kel. Sananwetan | | | | | | | |
| 7 | Fitriana Puspaningtyas | | P | Blitar, 20 September 2009 | Jl Kaliprogo No 1 RT 001 RW 002 Kel. Tanjungsari | | | | | | SMP | |
| 8 | Betrize Tangguh Ilmatalyarta | | P | Blitar, 18 April 2007 | Jl Maninjau BTN Pakunden Blok G-1 No 16 Kel. Tanjungsari | | | | | | | |
| 9 | Chantika Putri Garneta | 3572036811130002 | P | Blitar, 28 November 2013 | Jl Legundi No 56 RT 002 RW 001 Kel. Sananwetan | | | | | | SD | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Okta Deansyah Fitroh | | L | Probolinggo, 10 Oktober 2007 | Dsn. Masjid RT 008 RW 004 Ds. Randu / Jl Asahan RT 003 RW 005 Kel. Pakunden | | | | | | | |
| 11 | Nicholas Saviano Ilyas | 3572020805110002 | L | | Jl Turi No. 14 RT 002 RW 006 | | | | | | SD | |
| 12 | Zoeya Khalisa Indahsari | 3505105404230004 | P | | Jl Candi Surowono No 10 RT 002 RW 010 | | | 3572030912110003 | | | | |
| 13 | Alifa Utin Nihaya | 3505075201070001 | P | | Jl Tanjung GG Smea No 7 RT 001 RW 001 Kel. Pakunden | | | 3572020404220004 | | | SMA | |
| 14 | Juan Marciano Emerio Darwis | 3572021201080001 | L | | Bengawan Solo Regency Blok C-9 RT 001 RW 009 Kel. Pakunden | | | 3572021605062470 | | | SMA | |
| 15 | ALISIA SAFANA PUTRI | 3575202690511 0002 | P | BLITAR, 29-05-2011 | JL. PAMUNGKAS RT/RW 003/002 KEL BLITAR KEC. SUKOREJO KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572022301190008 | | BELUM KAWIN | PELAJAR/MAHASISWA | |
| 16 | INDAH KHARISMA | 3303016509140001 | P | PURBALINGGA, 25-09-2014 | JL. RAYUNG WULAN GG I NO 3 RT/RW 004/004 KEL BLITAR KEC SUKOREJO KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572020708150003 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |
| 17 | NAUFAL REVANDRA PUTRA FIJIYANTO | 3524141703160003 | L | LAMONGAN, 17-03-2016 | JL. JERUK NO. 17 RT/RW 001/006 KEL KARANGSARI KEC SUKOREJO KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572020412180004 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |
| 18 | FARREL ARMANSYAH | 3572021604130001 | L | BLITAR, 16-04-2013 | JL. RAMBUTAN NO 9 RT/RW 003/004 KEL KARANGSARI KEC SUKOREJO KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572022310090005 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 19 | BINTANG PAMUNGKAS | 3572020904110001 | L | BLITAR, 09-04-2011 | JL. KERANTIL GG VI RT/RW 004/003 KEL. SUKOREJO KEC SUKOREJO KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572021804110002 | | BELUM KAWIN | PELAJAR/MAHASISWA | |
| 20 | ROCHIM SUGIANTO | 3572022109110002 | L | BLITAR, 21-09-2011 | JL. SOKA RT/RW 003/001 KEL SUKOREJO KEC SUKOREJO KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572021705060064 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |
| 21 | FARZAL IDRIS ZAKARIA | 3572032905140002 | L | BLITAR, 25-05-2014 | JL. CEMPAKA NO 298 RT/RW 002/001 KEL REMBANG KEC SANANWETAN KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572031803210001 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |
| 22 | MOHAMAD RIJAL | 3572032304130001 | L | BLITAR, 23-04-2013 | JL. KOPI RT/RW 002/003 KEL REMBANG KEC SANANWETAN KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572032002260003 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |
| 23 | CINDYANA AYU DEVHISIA ELLEN | 3572024712000002 | P | BLITAR, 07-12-2000 | JL. KETAPANG RT/RW 002/001 KEL TLUMPU KEC SUKOREJO KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572022008090002 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |
| 24 | AZAHRA DIANA SUYATNO | 3572026106140001 | P | BLITAR, 21-06-2014 | JL KETAPANG NO 24 RT/RW 002/001 KEL TLUMPU KEC SUKOREJO KAB BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572022301190010 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |
| 25 | DZAKIE ACHMAD FAIRUZ | 3572012203140001 | L | BLITAR, 22-03-2014 | JL. TIDORE RT/RW 003/004 KEL KLAMPOK KEC SANANWETAN KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572030911170006 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |
| 26 | YEFA AKBAR MAARDINATA | 3572033103130001 | L | BLITAR, 31-03- | JL. BURU RT/RW 002/008 KEL | YA | ANAK TERLANT | 357203130813 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2013 | KLAMPOK KEC SANANWETAN KOTA BLITAR | | AR | 0002 | | | | |
| 27 | AGATHA TRI SYAHPUTRA | 3572011603120001 | L | BLITAR, 16-03-2012 | JL. MELATI NO. 69 RT/RW 003/002 KEL KEPANJENKIDUL KEC KEPANJEN KIDUL KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572012607160004 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |
| 28 | DAVA ALDIAN SYAH PUTRA | 3572030410120001 | L | BLITAR, 04-10-2012 | JL. DIENG GG V NO 6 RT/RW 002/007 KEL BENDOGERIT KEC SANANWETAN KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572030110120005 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |
| 29 | MUHAMMAD FAJAR DARMAWAN | 3572020507090001 | L | BLITAR, 05-07-2009 | JL. KALI BARU RT/RW 004/004 KEL PAKUNDEN KEC SUKOREJO KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 5720216050650290 | | BELUM KAWIN | PELAJAR/MAHASISWA | |
| 30 | KENZO ALIANDO PUTRA SANTOSA | 6408041408140006 | L | BLITAR, 14-08-2014 | JL. BOGOWONTO NO. 331 RT/RW 002/006 KEL PAKUNDEN KEC SUKOREJO KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572020609210001 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |
| 31 | MUHAMMAD GADING FIRMANSYAH | 3572012706130000 | L | BLITAR, 27-06-2013 | JL. MASJID UTARA N0. 43 RT/RW 003/001 KEL KAUMAN KEC KEPANJEN KIDUL KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572011410080008 | | BELUM KAWIN | BURUH HARIAN LEPAS | |
| 32 | SHOFI TRIBANOWATI | 3572016510130002 | P | BLITAR, 25-10-2013 | JL. SEMERU BARAT NO 19 RT/RW 003/005 KEL KAUMAN KEC KEPANJENKIDUL KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572011407080005 | | BELUM KAWIN | PELAJAR/MAHASISWA | |
| 33 | IRFAN KURNIA PUTRA | 3572010106120001 | L | BLITAR, 01-06-2012 | JL. TROWULAN NO. 103 RT/RW 003/006 KEL SENTUL KEC | YA | ANAK TERLANTAR | 3572010311080010 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | KEPANJENKIDUL KOTA BLITAR | | | | | | | |
| 34 | JELITA PUTRI AYU MARGARITA | 3572015303160001 | P | BLITAR, 13-03-2016 | JL. DEWI SARTIKA 04 RT/RW 003/002 KEL SENTUL KEC KEPANJENKIDUL KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572012402090001 | | BELUM KAWIN | PELAJAR/MAHASISWA | |
| 35 | RADEN GARUTDA PARDEDE | 3572022203140001 | L | BLITAR, 22-03-2014 | JL. SUKUN NO 20 RT/RW 003/002 KEL TURI KEC SUKOREJO KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572021405060583 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |
| 36 | RIVINO AKBAR RAMADANI | 3572030209100003 | L | BLITAR, 02-09-2010 | JL. KYAI GHOFUR NO. 24 RT/RW 001/005 KEL SANANWETAN KEC SANANWETAN KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572030906160005 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |
| 37 | YOLDA KHESYA NARAYA | 3572035210120001 | P | BLITAR, 12-10-2012 | JL. A. YANI NO. 77 RT/RW 003/008 KEL SANANWETAN KEC SANANWETAN KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572032403160003 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |
| 38 | LUCKI AGUSTIAN SUHARTO | 3504030108090002 | L | TULUNGAGUNG, 01-08-2009 | JL. SULTAN AGUNG NO. 26 B RT/RW 002/001 KEL KEPANJEN KIDUL KEC KEPANJENKIDUL KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572032403160003 | | BELUM KAWIN | PELAJAR/MAHASISWA | |
| 39 | RAHARDIAN WISANG TRISNANDA | 3572032104130004 | L | BLITAR, 21-04-2013 | JL. SUMBA NO. 232 RT/RW 002/006 KEL KARANGTENGAH KEC SANANWETAN KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572031908210004 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |
| 40 | RONALDO REYHAN ARWANSYAH | 3572031407110002 | L | BLITAR, 14-07-2011 | JL. SUMBA NO. 21 RT/RW 003/006 KEL KARANGTENGAH KEC SANANWETAN | YA | ANAK TERLANTAR | 3572031702110009 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | KOTA BLITAR | | | | | | | |
| 41 | MUHAMMAD AZKA SYAHPUTRA | 3572030501130001 | L | BLITAR, 05-01-2013 | JL. KEMUNING GG IV NO 113 RT/RW 001/003 KEL PLOSOKEREP KEC SANANWETAN KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572032003090005 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |
| 42 | ADEVAN KELVIN SATRIA NUGRAHA | 3572011709140002 | L | BLITAR, 17-09-2014 | JL. CISADANE 3 RT/RW 001/003 KEL BENDO KEC KEPANJENKIDUL KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572011311180003 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |
| 43 | MUHAMMAD IKHSANUDDIN | 3572010703190001 | L | BLITAR, 07-03-2013 | JL. CIKANDANG NO. 35 RT/RW 002/004 KEL NGADIREJO KEC KEPANJENKIDUL KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572010611080005 | | BELUM KAWIN | BELUM/TIDAK BEKERJA | |
| 44 | MUHAMMAD FAJAR PAMUNGKAS | 3572011304120001 | L | BLITAR, 13-04-2012 | JL. CIPEMALI GG. II NO. A4A RT/RW 002/005 KEL NGADIREJO KEC KEPANJENKIDUL KOTA BLITAR | YA | ANAK TERLANTAR | 3572012912090004 | | BELUM KAWIN | PELAJAR/MAHASISWA | |
| 45 | Narendra Rachad Dika | 3572030301030004 | L | | Jl. Brau Gg XII No 3 RT 05 RW 10 Bendogerit Kec Sananwetan | | | | | | | |
| Lanjut usia Terlantar | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Sumari | 3572021312620002 | L | Bandung, 13 Desember 1962 | Jl Jati GG I No 17 RT 002 RW 012 Kel/Kec Sukorejo | | | 3572020404160001 | | | SLTA | |
| 2 | Sukarmi | 3572016110580003 | | Blitar, 21 Oktober 1938 | Jl Cibereno No 26 RT 003 RW 009 Kel. Bendo | | | 3572011309180005 | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Suparman | 3317101808540 0001 | L | Rembang, 18 Agustus 1954 | Jl Veteran No 15 Kel. Leteh Kec/Kab Rembang | | | | | | | |
| 4 | HARIANTI | 3572024107480 079 | P | | JL. TANJUNG GG 1 NO 04 RT 01 RW 08 | | | | | | | |
| 5 | JUMAIAH | 3572024107550 103 | P | | JL.MANGGAR NO.43 RT. 01 RW. 07 | | | | | | | |
| 6 | BOINEM | 3572026402450 001 | P | | JL. GALUNGGUNG RT. 03 RW. 02 | | | | | | | |
| 7 | SURATUN | 3572024107550 099 | P | | JL. MANGGAR RT.01 RW.08 | | | | | | | |
| 8 | BEJAN | 3572020107440 025 | L | | JL. PINANG NO. 4 B RT.04 RW.14 | | | | | | | |
| 9 | SUPINI | 3572024107370 046 | P | | JL.GALUNGGUNG RT. 05 RW. 02 | | | | | | | |
| 10 | KADEMI | 3572024107340 119 | L | | JL.MAYANG RT. 03 RW. 05 | | | | | | | |
| 11 | SUNARMI | 3572024107470 059 | P | | JL. SIMPANG MAWAR RT. 01 RW. 04 | | | | | | | |
| 12 | KASMIDI | 3572020503400 002 | L | | JL JATI GG 4 RT 03 RW 12 | | | | | | | |
| 13 | PUAH | 3572024107490 023 | P | | JL.JATI GG XI NO. 4 RT. 05 RW. 14 | | | | | | | |
| 14 | KARSINI | 6472041708380 001 | P | | JL. SOKA NO. 8 A RT. 01 RW. 03 | | | | | | | |
| 15 | SAMPIR | 3572024107410 055 | P | | JL. TANJUNG RT.04 RW.06 | | | | | | | |
| 16 | PAINO | 3572020110480 003 | L | | JL.BOGOWONTO RT. 03 RW. 07 | | | | | | | |
| 17 | KATINEM | 3572024909400 001 | P | | JL. BENGAWAN SOLO GG III NO. 29 RT. 02 RW. 03 | | | | | | | |
| 18 | SUPINI | 3572025509510 002 | P | | JL.BOGOWONTO GANG IV RT. 03 RW. | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 07 | | | | | | | |
| 19 | YASIR | 3572021101520003 | L | | JL. ASAHAN RT. 03 RW. 05 | | | | | | | |
| 20 | TUMIRAH | 3572024107450074 | P | | JL ASAHAN RT 3 RW 5 | | | | | | | |
| 21 | SUKIJEM | 3572027006510023 | P | | JL. TIRTOYUDHO GG VI NO. 41A | | | | | | | |
| 22 | LASEMI | 3572025407430004 | P | | JL. SEKRAPYAK NO 19, RT 5 RW 4 | | | | | | | |
| 23 | SUYATI | 3505014308500001 | P | | JL. SEKRAPYAK NO 10, RT 5 RW 4 | | | | | | | |
| 24 | TI'AH | 3572027112360001 | P | | JL.RARAS WUYUNG RT 01/04 | | | | | | | |
| 25 | KATIYAH | 3572025508470001 | P | | JL. PAMUNGKUR RT. 03 RW. 01 | | | | | | | |
| 26 | NARTO | 3572021407510004 | L | | JL. SEKRAPYAK NO. 8 RT.5 RW. 4 | | | | | | | |
| 27 | SUKADJI | 3572021005420003 | L | | JL. ASAHAN GG VIII RT 01 RW 09 | | | | | | | |
| 28 | KUSMAN | 3572022504530003 | L | | JL. ASAHAN GG X RT 01 RW 09 | | | | | | | |
| 29 | SUTOMO | 3572020702560001 | L | | JL. KAMPAR NO. 46 RT. 03 RW. 02 | | | | | | | |
| 30 | PAELAH | 3572024102400005 | P | | JL. MARTAPURA NO 18 RT 01 RW 04 | | | | | | | |
| 31 | MUJIAH | 3572024311600001 | P | | JL. MAHAKAM NO. 176 RT. 01 RW. 05 | | | | | | | |
| 32 | KLUMPUK | 3572024510350003 | P | | JL.KALI COMAL RT 03 RW 04 | | | | | | | |
| 33 | MINAH | 3572025103480001 | P | | JL. JATI NO. 218 RT. 02 RW. 03 | | | | | | | |
| 34 | TUMINEM | 3572024107470034 | P | | JL. KLAMPIS NO. 58 RT 003 RW 002 | | | | | | | |
| 35 | MUINI | 3572025704420 | L | | JL. NANGKA NO 10 RT | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 001 | | | 3 RW 2 | | | | | | | |
| 36 | KUNTORO | 3572021707590001 | L | | JL. WIDURI RT. 01 RW. 03 | | | | | | | |
| 37 | MARKONAH | 3572024907420003 | P | | JL CEMARA NO 277A RT 2 RW 06 | | | | | | | |
| 38 | DJUMADI | 3572020107570040 | L | | JL. KELENGKENG NO 34 03/03 | | | | | | | |
| 39 | NAPIAH | 3572024512470002 | P | | JL. RANDU AGUNG NO. 33 RT. 03 RW. 01 | | | | | | | |
| 40 | RONI | 3572027006430009 | P | | JL. KELENGKENG RT 001/ 004 | | | | | | | |
| 41 | SRI YASIH | 3572027006470006 | P | | JL.BELIMBING GG IV NO 04 RT 003/RW 003 | | | | | | | |
| 42 | SUHARTI | 3572024309560002 | P | | JL BERINGIN RT 02/01 | | | | | | | |
| 43 | RAKIYEM | 3572024107530052 | P | | JL. SUKUN NO.05 RT. 01 RW. 02 | | | | | | | |
| 44 | ADI SUPRAPTO | 3572020507400002 | L | | JL SUKUN NO 21 RT 03/04 | | | | | | | |
| 45 | SUDJARNO | 3572021011490002 | L | | JL SUKUN GG 2 NO 8 RT 02/01 | | | | | | | |
| 46 | SUMIATI | 3572014107480000 | P | | JL. D.I PANJAITAN NO. 72 RT. 02 RW.02 | | | | | | | |
| 47 | MASYHURI | 3572011307450001 | L | | JL. CIWULAN NO. 28 RT.003 RW.006 | | | | | | | |
| 48 | KATILAH | 3572014107320069 | P | | JL. KH MAS MANSYUR GG I NO 21 | | | | | | | |
| 49 | KOMSATUN | 3572015211580001 | P | | JL. CIPEMALI NO 3 RT 2 RW 4 | | | | | | | |
| 50 | JEMIRAH | 3572015910300001 | P | | JL. ARJUNO NO. 27 RT 4 RW. 4 | | | | | | | |
| 51 | SRININGSIH | 3515184404420003 | P | | JL. RINJANI NO. 163 RT 4 RW. 3 | | | | | | | |
| 52 | WITMANINGSIH | 3572014809440001 | P | | JL. RINJANI NO. 3 RT 4 RW. 3 | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 53 | SUPRIYANI | 3572014107330070 | P | | JL. TENGGER NO. 14 RT 2 RW. 4 | | | | | | | |
| 54 | TUKIDJEM | 3572014107460061 | P | | JL. ARJUNO NO. 6 RT 5 RW. 4 | | | | | | | |
| 55 | JUDIK JUNAIDI | 3572011804490002 | L | | JL. ARJUNO NO. 18 RT 4 RW. 4 | | | | | | | |
| 56 | KARTINI | 3572014710350002 | P | | JL. RA KARTINI NO. 7 RT 04 RW I | | | | | | | |
| 57 | RUMIATI | 3572014107420144 | P | | JL. ARJUNO RT. 04 RW. 04 | | | | | | | |
| 58 | KUSTIAH | 3572014107430049 | P | | JL. KELUD NO. 10 RT 1/3 | | | | | | | |
| 59 | SARIPAH | 3572015008550002 | P | | JL. DR. WAHIDIN NO. 75C RT 3 RW. 03 | | | | | | | |
| 60 | KASIADI | 3572011710490002 | L | | JL. MASJID RT 01 RW 04 | | | | | | | |
| 61 | SUMAJI | 3572010105420002 | L | | JL. KELUD NO. 21 RT. 04 RW. 02 | | | | | | | |
| 62 | KATINEM | 3572015905500001 | P | | JL. SULTAN AGUNG NO 26 B RT 002 RW 001 | | | | | | | |
| 63 | SARMI | 3572014106430001 | P | | JL. ANJASMORO GG X NO 15 RT 002 RW 004 | | | | | | | |
| 64 | SLAMET SANJAYA | 3572010107360050 | L | | JL. DR WAHIDIN GG I NO. 1 RT. 06 RW.01 | | | | | | | |
| 65 | MAT YASIN | 3572010910480003 | L | | JL. KELUD NO 18 RT 03 RW 03 | | | | | | | |
| 66 | MESINI | 3572014107470077 | P | | JL. ARJUNO 7 RT 05 RW 04 | | | | | | | |
| 67 | UMINATUN | 3572016909390001 | P | | JL. PAKU BUWONO NO. 46 | | | | | | | |
| 68 | TUGINEM | 3572015109400002 | P | | JL. CIBODAS 34 RT. 03 RW. 08 | | | | | | | |
| 69 | KARMINAH | 3572014107550 | P | | JL. PAKUBUWONO 17 | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 094 | | | RT 03 RW 01 | | | | | | | |
| 70 | KARSIYAH | 3572014107420110 | P | | JL. CILIMAN RT. 01 RW. 04 | | | | | | | |
| 71 | MISRI | 3572014107350069 | L | | JL. CIPUNEGARA RT 02 RW 05 | | | | | | | |
| 72 | JUMINI | 3572016009570001 | P | | JL. CISANGGIRI NO 19 RT 03 RW 10 | | | | | | | |
| 73 | KATINI | 3572034803330001 | P | | JL WAKID HASYIM NO 16 RT 002 RW 001 | | | | | | | |
| 74 | SULASTRI | 3572015706500003 | P | | JL. RADEN PATAH RT 01 RW 02 | | | | | | | |
| 75 | PARIYEM | 3572014107250030 | P | | JL AHMAD DAHLAN GG I NO. 27 RT 003 RW 003 | | | | | | | |
| 76 | MUNIRAH | 3505094107380230 | P | | JL. WAHID HASYIM NO 5 RT 01 RW 01 | | | | | | | |
| 77 | MUJIASIH | 3572015902540003 | P | | JL TROWULAN NO 319 RT 3 RW 6 | | | | | | | |
| 78 | SIMAH | 3572014107400110 | P | | JL. SUTAN SYAHRIR RT. 2 RW. 07 | | | | | | | |
| 79 | TUMINI | 3572015608430002 | P | | JL. IR. SOEKARNO RT. 02 RW. 05 | | | | | | | |
| 80 | DJANI | 3572011404430001 | L | | JL DI PANJAITAN RT 1 RW 9 | | | | | | | |
| 81 | MIRATUN | 3572014305470002 | P | | JL RIAM KANAN NO 4 RT 3 RW 8 | | | | | | | |
| 82 | SUNARMI | 3572014103400003 | P | | JL CISADANE NO 30 RT 1 RW 7 | | | | | | | |
| 83 | SUPARTUN | 3572014107450094 | P | | JL KAPUAS NO 28 RT 1 RW 7 | | | | | | | |
| 84 | ENDANG SRI PORWATI | 3572015010520004 | P | | JL. SRIGADING UTARA RT. 04 RW 13 | | | | | | | |
| 85 | WIDARTIN | 3572017006490007 | P | | JL.MELATI RT. 01 RW. 02 | | | | | | | |
| 86 | SUMALI | 3572022110790 | L | | JL. KACA PIRING | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 002 | | | RT.02 RW.03 | | | | | | | |
| 87 | MARKUWAT | 3572010505400002 | L | | JL. MELATI NO 56 RT 01/12 | | | | | | | |
| 88 | ABU SUKUR | 3572010205430002 | L | | JL. SERUNI 2 RT. 02 RW. 06 | | | | | | | |
| 89 | MASIYAH | 3572014107470064 | P | | JL. VETERAN GG. BUNTU IX NO. 34 RT 02 RW 09 | | | | | | | |
| 90 | SUPINI | 3572014107360070 | P | | JL. VETERAN GG BUNTU IX NO. 16 RT. 02/09 | | | | | | | |
| 91 | LASIYEM | 3572014107330061 | P | | JL. SIMPANG SUMATRA RT 005 RW 008 | | | | | | | |
| 92 | SUDJAR | 3572010107460029 | L | | JL. VETERAN GG. BUNTU IX NO. 45RT 002 RW 009 | | | | | | | |
| 93 | PONIJEM | 3572014107490079 | P | | JL. VETERAN GG. BUNTU IX NO. 30 RT 002 RW 009 | | | | | | | |
| 94 | SRI HARIYATIN | 3572015709560002 | P | | JL. VETERAN GG. BUNTU VII NO. 29 RT 002 RW 009 | | | | | | | |
| 95 | MARIJATIK | 3572014705520001 | P | | JL. SRIGADING IV NO 36 RT 02 RW 13 | | | | | | | |
| 96 | SUTIAH | 3572016004490003 | P | | JL VETERAN GG BUNTU IX NO 32 RT 002 RW 009 | | | | | | | |
| 97 | BOIRAH | 3572014107360081 | P | | JL MELATI NO 674 RT 001 RW 014 | | | | | | | |
| 98 | KASIPAH | 3572014202420001 | P | | JL. KAPUAS GG II / 2 | | | | | | | |
| 99 | SUKARMI | 3572014101440005 | P | | JL. KAPUAS II NO 6 | | | | | | | |
| 10 | PATOKAH | 3572016503250 | P | | JL. BARITO SELATAN | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 0 | | 001 | | | NO 14 | | | | | | | |
| 101 | GINAH | 3572015303440001 | P | | JL. BARITO 24 RT 03/07 | | | | | | | |
| 102 | MARMI | 3572034107500021 | P | | JL. HALIR NO 8 RT 3 RW 4 | | | | | | | |
| 103 | TASLIMAH | 3572035607570001 | P | | JL PATIMURA NO. 38 RT. 01 RW. 08 | | | | | | | |
| 104 | REGINA RUSMINI | 3572034604460002 | P | | JL. KALASAN BARAT GG. II NO. 4 RT. 01 RW. 07 | | | | | | | |
| 105 | HARMI RAHAYU | 2574047007590002 | P | | JL. SUNANTO NO. 94 A / 20 RT. 02 RW. 02 | | | | | | | |
| 106 | SOEKARMI | 3572034107420657 | P | | JL. BOROBUDUR NO 49 C RT 1 RW 10 | | | | | | | |
| 107 | SUBARI | 3572030402420001 | L | | JL. TROWULAN NO.2, RT,03, RW.09 | | | | | | | |
| 108 | TUSILAH | 3572035910410001 | P | | JL. CEMARA NO. 357 RT. 01 RW. 01 | | | | | | | |
| 109 | SATIRAN | 3572030805510001 | L | | JL. KOPI RT 02 RW 03 | | | | | | | |
| 110 | ROMELAN | 3572034107510070 | P | | JL. MADURA NO. 42 RT. 02 RW. 03 | | | | | | | |
| 111 | MAMIEK | 3515166804500001 | L | | JL. NIAS NO. 24 B RT. 02 RW. 11 | | | | | | | |
| 112 | SUPIYAH | 3572035602420005 | P | | JL. BELITON NO. 1 RT. 03 RW. 02 | | | | | | | |
| 113 | BEJO | 3572030107390030 | L | | JL MOYO GG IV NO 2 RT 02 RW 09 | | | | | | | |
| 114 | SUMARTI | 3572034909370001 | P | | JL. SELAYAR NO. 3 RT 002 RW 003 | | | | | | | |
| 115 | MESINI | 3572035505390003 | P | | JL. BALI RT. 05 RW. 04 | | | | | | | |
| 116 | SUNARI | 3572031205370001 | L | | JL SUMBA NO 11 RT 02 RW 06 | | | | | | | |
| 11 | KATIYEM | 3505045205590 | P | | JL. HALMAHERA RT. | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | | 000 | | | 01 RW. 05 | | | | | | | |
| 118 | TUMIDI | 3572030107320032 | L | | JL. BURU RT. 02 RW. 08 | | | | | | | |
| 119 | KAWIT | 3572030205450001 | L | | JL. SERAM RT 003 RW 002 | | | | | | | |
| 120 | TUMISAH | 3572034107400006 | P | | JL. TERNATE NO 169 RT 001 RW 004 | | | | | | | |
| 121 | MESINEM | 3572037006400000 | P | | JL. TERNATE RT 002 RW 006 | | | | | | | |
| 122 | LIMBUK | 3572034107450002 | P | | JL. BURU RT. 02 RW. 08 | | | | | | | |
| 123 | SUPARMI | 3572034107380001 | P | | JL. TERNATE RT 001 RW 002 | | | | | | | |
| 124 | SUWARNI | 3571034106620007 | P | | JL. SULAWESI RT 001 RW 001 | | | | | | | |
| 125 | SUYATMI | 3572036106460002 | P | | JL. SUDANCO SUPRIADI RT. 01 RW.01 | | | | | | | |
| 126 | SUPENO | 3572030304600001 | L | | JL. PEMUDA SUMPONO RT. 01 RW. 03 | | | | | | | |
| 127 | SUYANTO | 3572011111510002 | L | | JL. BRIGJEN KATAMSO RT 002 RW 011 | | | | | | | |
| 128 | SARBINI | 3572030107350048 | P | | JL. TOYOREJO RT.03 RW.11 | | | | | | | |
| 129 | SLAMET | 3572030607460002 | L | | JL. KASAN SOBARI NO 37 RT 003 RW 012 | | | | | | | |
| 130 | KATEMI | 3572035708450001 | P | | JL.PIERE TENDEAN RT. 03 RW. 10 | | | | | | | |
| 131 | RANU SUPARMAN | 3572030506540001 | L | | JL. KENARI RT 001 RW 008 | | | | | | | |
| 132 | MUSRIAH | 3572036405460001 | P | | JL. BIAK RT. 01 RW. 04 | | | | | | | |
| 13 | SUNARTO | 3572031107440 | L | | JL. BIAK NO 14 RT 002 | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | | 000 | | | RW 004 | | | | | | | |
| Gelandangan, Pengemis | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Mr. X | | L | | Ditemukan di Kelurahan Ngadirejo | | | | | | | |
| 2 | Mrs. Y | | P | | Ditemukan di Kelurahan Bendo | | | | | | | |
| 3 | Igo | 3572022908950008 | L | Blitar, 29 Mei 1995 | Jl Sukun No. 15 Kel. Turi | | | 3572021406230005 | | | SMP | |
| 4 | Mrs. Y / Siti Romlah | 3505104303690005 | P | Blitar, 3 Maret 1969 | RT 001 RW 008 Satrean Kec. Kanigoro | | | | | | SD | |
| 5 | Sukaji | | L | | Ditemukan di Perempatan STMI | | | | | | SD | |
| 6 | Mr. X | | L | | Ditemukan di Simpang Tiga Jln Mawar Sukorejo | | | | | | SD | |
| 7 | Sunarto | 3572022404530001 | L | Blitar, 24 April 1953 | Jl Joko Kandung GG 1 No 12C Kel. Blitar | | | | | | SD | |
| 8 | ROESLAN EFFENDI | 3579011001570002 | L | 10/01/1967 | JL MT HARYONO 04/03 MALANG | | | | | | | |
| 9 | MR X | | L | | MALANG | | | | | | | |
| 10 | RONI | | L | | DITEMUKAN DI JL TANJUNG KOTA BLITAR | | | | | | | |
| 11 | BIBIT | 3572015205590003 | P | | JL TIDAR RT 004 RW 004 KEL KAUMAN KEC KEPANJENKIDUL | | | | | | | |
| 12 | MR X | | L | | DITEMUKAN DI SUKOREJO | | | | | | | |
| 13 | ARVIN WAHYUDI | 3505200408730002 | L | | WATES BINANGIN KAB BLITAR | | | | | | | |
| 14 | IMAM MUDA WANI | 3505072610760003 | L | | DSN MANDINGASEM RT 002/RW 002 | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | GANDUSARI KAB BLITAR | | | | | | | |

TABEL 6.A.5 REKAPITULASI ESTIMASI JUMLAH KORBAN BENCANA ALAM DAN SOSIAL KOTA BLITAR

| NO | KABUPATEN/ KOTA | GEMPA BUMI | TSUNAMI | BANJIR | TANAH LONGSOR | LETUSAN GUNUNG API | GELOMBANG LAUT EKSTRIM | ANGIN TOPAN | KEKERINGAN | KONFLIK SOSIAL | AKSI TEROR | KEBAKARAN | WABAH/ EPIDEMI | GAGAL TEKNOLOGI | KEBAKARAN HUTAN | KET |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* |
| 1 | Kota Blitar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 6 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |

TABEL 6.A.8 DATA DAN REKAPITULASI SARANA DAN PRASARANA UNTUK PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

| NO | JUMLAH PENERIMA PELAYANAN DASAR YG BUTUH SARPRAS | JUMLAH SARANA PRASARANA | | | | | | | | | | | | KONDISI SARANA PRASARANA | | | TINGKAT KERUSAKAN | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SHELTER/ RUMAH SINGGAH | PUSKESOS | CALL CENTER | KENDARAAN KHUSUS KEDARURATAN | TRC KETELANTARAN | DAPUR UMUM | LDP | MANAJEMEN LOGISTIK | MANAJEMEN SHELTER | KEPOSKOAN | KSB | TRC BENCANA | SANGAT BAIK | BAIK | KURANG BAIK | RENDAH | SEDANG | BERAT |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* |
| Rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, dan gelandangan pengemis di luar panti sosial | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 169 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | | | | 1 | | | | | 2 | | | | |
| 2 | 45 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | | | | 1 | | | | | 2 | | | | |
| 3 | 133 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | | | | 1 | | | | | 2 | | | | |
| 4 | 14 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | | | | 1 | | | | | 2 | | | | |
| | Total sarana | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | | | | 1 | | | | | 2 | | | | |

| NO | JUMLAH PENERIMA PELAYANAN DASAR YG BUTUH SARPRAS | JUMLAH SARANA PRASARANA | | | | | | | | | | | | KONDISI SARANA PRASARANA | | | TINGKAT KERUSAKAN | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SHELTER/ RUMAH SINGGAH | PUSKESOS | CALL CENTER | KENDARAAN KHUSUS KEDARURATAN | TRC KETELANTARAN | DAPUR UMUM | LDP | MANAJEMEN LOGISTIK | MANAJEMEN SHELTER | KEPOSKOAN | KSB | TRC BENCANA | SANGAT BAIK | BAIK | KURANG BAIK | RENDAH | SEDANG | BERAT |
| | prasarana yang ada | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | | | | 1 | | | | | 2 | | | | |
| Perlindungan dan jaminan sosial bagi korban bencana pada saat dan setelah tanggap darurat bencana kabupaten/kota | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 17 | | | | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 2 | | 2 | | | | |
| | Total sarpras yang ada | | | | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 2 | | 2 | | | | |
| | Jumlah sarpras yang dibutuhkan | | | | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 2 | | 2 | | | | |

## 2. PENGHITUNGAN KEBUTUHAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Perangkat Daerah menghitung Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar yang tidak mampu memperoleh barang dan/atau jasa Kebutuhan Dasar Warga Negara Secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya dilaksanakan dalam rangka memenuhi prioritas SPM.

Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar menjadi priorotas cakupan pelayanan dapat dikarenakan :

a. Miskin atau tidak mampu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

b. Sifat barang dan/atau jasa yang tidak dapat diakses atau dijangkau sendiri

c. Kondisi bencana

d. Kondisi lain yang tidak memungkinkan untuk dapat dipenuhi sendiri

Kegiatan pencatatan perhitungan kebutuhan ini meliputi pendataan :

- Penghitungan penyandang disabilitas yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti
- Penghitungan anak terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti
- Penghitungan lanjut usia terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti
- Penghitungan gelandangan dan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti

Adapun data pencatatan perhitungan kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut

TABEL 6.B.6 PENGHITUNGAN REHABILITASI SOSIAL DASAR PENYANDANG DISABILITAS TERLANTAR, ANAK TERLANTAR, LANJUT USIA TERLANTAR, SERTA GELANDANGAN PENGEMIS DI LUAR PANTI

| NO | JENIS LAYANAN | PENERIMA LAYANAN | STANDAR LAYANAN | INDIKATOR SPM/ SUB KEGIATAN | TARGET/PEMENUHAN SPM | KOMPONEN BIAYA | PERHITUNGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | *2* | 3 | *4* | 5 | *6* | 7 | *8* |
| | Rehabilitasi Sosial dasar penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, serta gelandangan pengemis di luar panti | Penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, serta gelandangan pengemisdi wilayah kabupaten/kota | Standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa | Persentase (%) penyandang disabilitas, anak, lanjut usia, serta gelandangan dan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti | Terpenuhinya kebutuhan dasar penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, serta gelandangan pengemis di luarpanti | | RUMUS:<br>X = Jumlah Penyandang Disabilitas Terlantrar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di luar Panti yang terpenuhi kebutuhan dasarnya.<br>Y = Populasi Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di daerah kabupaten/kota yang membutuhkan rehabilitasisosial dasar di luar panti.<br>Indikator |
| | | | A. Standar biaya pribadi penyandang disabilitas, anak, lanjut usia, dan gelandangan dan pengemis | a. Layanan data dan pengaduan | | (a) Honor petugas;<br>(b) Jumlah petugas;<br>(c) Alat pengelolaan data (komputer, printer);<br>(d) Alat tulis kantor;<br>(e) Sewa jaringan internet. | 56.751.200 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | B. Standar sarana dan prasarana LKS/ rumah singgah | b. Layanan kedaruratan | | (a) Transport petugas; (b) Pembelian kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar di luar panti; (c) Pemeliharaan kendaraan; (d) Honor petugas tim reaksi cepat. | Kategori 1 bagi daerah yang sudah memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar di luar panti. RUMUS = c + d |
| | | | 1.Standar SDM | | | | Kategori 2 bagi daerah yang belum memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar di luar panti dan mampu melakukan pengadaan kendaraan baru dan pembiayaan pemeliharaan. RUMUS = b + c + d |
| | | | 2.Standar sarana dan prasarana | | | | Kategori 3 bagi daerah yang belum memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar di luar panti dan tidak mampu melakukan pengadaan kendaraan baru. RUMUS = a + d |
| | | | | c. Penyediaan permakanan | | (a) Penerima layanan per tahun; (b) Jumlah hari pemberian layanan permakanan dalam 1 (satu) tahun; (c) Indeks permakanan per orang per hari; (d) Transport petugas. | 357.801.200 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | d. Penyediaan sandang | | (a) Pembelian pakaian;<br>(b) Pembelian perlengkapan mandi;<br>(c) Pembelian kebutuhan khusus untuk: perempuan dewasa, balita, dan yang mengalami bedridden;<br>(d) Pembelian alas kaki;<br>(e) Transport petugas. | 11.052.250 |
| | | | | e. Penyediaan alat bantu | | (a) kursi roda;<br>(b) Kaca mata;<br>(c) Jasa pemeriksaan dan pengukuran, serta penyediaan alat bantu;<br>(d) Alat bantu dengar;<br>(e) Kruk;<br>(f) Tripod;<br>(g) Tongkat putih;<br>(h) Reglet (alat tulis untuk tuna netra);<br>(i) Transport petugas;<br>(j) Transport penerima layanan. | - |
| | | | | f. Penyediaan perbekalan kesehatan | | (a) Obat umum;<br>(b) Timbangan;<br>(c) Pengukur tinggi badan;<br>(d) Termometer;<br>(e) Transport petugas;<br>(f) Transport penerima layanan. | - |
| | | | | g. Pemberian bimbingan fisik, mental spiritual, dan sosial | | (a) Honor pekerja sosial;<br>(b) Tali asih tenaga kesejahteraan sosial/ relawan sosial;<br>(c) Pembelian alat peraga;<br>(d) Transport petugas. | 410.973.100 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | h. Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, serta gelandangan<br>i. pengemis dan | | (a) Tali asih tenaga kesejahteraan sosial/ relawan sosial;<br>(b) Pembelian alat peraga;<br>(c) Transport petugas. | 42.402.500 |
| | | | | j. Fasilitas pembuatan nomor induk kependudukan, akta kelahiran, surat nikah, dan kartu<br>identitas anak | | (a) Transport petugas;<br>(b) Transport penerima layanan. | - |
| | | | | k. Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar | | (a) Transport petugas;<br>(b) Transport penerima layanan. | 17.500.000 |
| | | | | l. Pemberian pelayanan penelusuran keluarga | | Biaya perjalanan pekerja sosial profesional. | 9.600.000 |
| | | | | m.Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga | | (a) Biaya perjalanan atau transport pekerja sosial profesional;<br>(b) Biaya transport penerima layanan;<br>(c) Biaya perjalanan dalam rangka penguatan sebelum dan sesudah reunifikasi keluarga. | - |
| | | | | n. Layanan rujukan | | (a) Transport petugas;<br>(b) Transport penerima manfaat. | 20.507.000 |

TABEL 6.B.7 PENGHITUNGAN PERLINDUNGAN SOSIAL KORBAN BENCANA ALAM DAN SOSIAL KABUPATEN/KOTA

| NO | JENIS LAYANAN | PENERIMA LAYANAN | STANDAR LAYANAN | INDIKATOR SPM/ SUB KEGIATAN | TARGET/PEMENUHAN SPM | KOMPONEN BIAYA | PERHITUNGAN | DATA YANG DIBUTUHKAN | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| | Perlindungan sosial korban bencana alam dan sosial | Korban bencana alam dan sosial di wilayah kabupaten/kota | Standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa | Persentase (%) korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di wilayah kabupaten/kota | Terpenuhinya kebutuhan dasar korban bencana alam dan sosial di wilayah kabupaten/kota | | RUMUS:<br>X = Jumlah Korban Bencana Alam dan Sosial kabupaten/kota yang terpenuhi kebutuhan dasarnya.<br>Y = Populasi Korban Bencana Alam dan Sosialdi daerah kabupaten/kota yang membutuhkan perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana kabupaten/kota. | Jumlah Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, Gelandangan Pengemis di wilayah kabupaten/kota.<br>Jumlah LKS/ Rumah Singgah untu Disabilitas, Anak, Lanjut Usia, Gelandangan Pengemis<br>Data SDM pengelola layanan sosial di luar panti.<br>Data tenaga penunjang di LKS/ Rumah Singgah (administrasi). | |
| | | | A. Standar biaya pribadi korban bencana alam dan sosial | a. Penyediaan permakanan | | (a) Paket pembelian bahan permakanan/ makanan siap saji;<br>(b) Biaya perjalanan/ transport petugas;<br>(c) Biaya pengiriman;<br>(d) Perkiraan jumlah korban bencana alam dan sosial per tahun;<br>(e) Perkiraan jumlah hari pemberian layanan permakanan per kejadian bencana dalam | Rp. 22.499.800 | | |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | 1(satu) tahun;<br>(f) Indeks permakanan per orang per hari. | | | |
| | | | B. Standar sarana dan prasarana tempat penampungan pengungsi | b. Penyediaan sandang | | (a) Pembelian paket sandang dan perlengkapan keluarga serta family kids;<br>(b) Biaya perjalanan/ transport petugas;<br>(c) Biaya pengiriman;<br>(d) Perkiraan jumlah korban bencana per tahun;<br>(e) Indeks sandang per orang per kejadian. | - | | |
| | | | 1. Standar SDM | c. Penyediaan tempat penampungan pengungsi | | (a) Paket penyediaan tempat penampungan pengungsi;<br>(b) Biaya perjalanan/ transport petugas;<br>(c) Biaya pengiriman;<br>(d) Perkiraan jumlah korban bencana per tahun;<br>(e) Indeks tempat penampungan pengungsi. | - | | |
| | | | 2. Standar sarana dan prasarana | d. Penanganan khusus bagi kelompok | | (a) Pembelian paket bahan permakanan khusus<br>(lanjut usia, ibu hamil, | Rp. 24.911.800 | | |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | rentan | | penyandang disabilitas, dan anak);<br>(b) Biaya perjalanan/ transport petugas;<br>(c) Biaya pengiriman;<br>(d) Perkiraan jumlah kelompok rentan;<br>(e) Indeks penanganan khusus. | | | |
| | | | | e. Pelayanan dukungan psikosial | | (a) Pengadaan paket alat bantu dukungan psikososial;<br>(b) Honor pekerja sosial profesional/ tenaga kesejahteraan sosial/ relawan sosial;<br>(c) Biaya pengiriman;<br>(d) Perkiraan jumlah korban bencana;<br>(e) Indeks dukungan psikososial. | - | | |

## 3. PENYUSUNAN RENCANA PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal dapat dilakukan dengan penghitungan cakupan obyek penerima pelayanan dasar atau Warga Negara yang berhak menerima Pelayanan Dasar sebagaimana yang dimuat dalam dokumen RPJMD dan RKPD.

Perangkat Daerah memprioritaskan penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan yang tertuang dalam Renstra PD dan Renja PD sesuai dengan tugas dan fungsi.

Rencana pemenuhan Pelayanan Dasar merupakan salah satu tolok ukur Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Pertimbangan dalam Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar sesuai perencanaan perangkat daerah maupun ppemerintah daerah dengan perumusan :

a. Gambaran umum kondisi daerah, khususnya dikaitkan dengan penyelenggaraan pemenuhan dan pencapaian Kebutuhan Dasar Warga Negara
b. Gambaran pengelolaan keuangan daerah serta kerangka pendanaan, khususnya dikaitkan dengan besaran anggaran yang diperuntukkan bagi pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara
c. Permasalahan dan isu strategis daerah, khususnya dikaitkan dengan isu pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara untuk setiap Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar
d. Strategi, arah kebijakan dan Program pembangunan daerah, khususnya dikaitkan dengan strategi Pemerintah Daerah dalam menyusun arah kebijakan dan merumuskan Program dalam pemenuhan kebutuhan dasar
e. Kerangka pendanaan pembangunan dan Program Perangkat Daerah, khususnya dikaitkan dengan Program Perangkat Daerah dan pendanaan yang diperuntukkan dalam pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara
f. Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, khususnya dikaitkan dengan Indikator Kinerja daerah dalam pencapaian pemenuhan Kebutuhan Dasar Warga Negara

Kegiatan pencatatan penyusunan rencana kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar ini meliputi pendataan :

- Rencana pemenuhan penyandang disabilitas terlantar
- Rencana pemenuhan penyandang anak terlantar
- Rencana pemenuhan lansia terlantar
- Rencana pemenuhan gelandangan dan pengemis

Adapun data penyusunan rencana kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut

TABEL 6.C.1 RENCANA PEMENUHAN PENYANDANG DISABILITAS TERLANTAR LUAR PANTI

| NO | KEBUTUHAN PEMENUHAN LAYANAN DASAR | SUB KEGIATAN | KELUARAN | KEGIATAN | PROGRAM | SATUAN | ALOKASI ANGGARAN (Tahun-n) | SUMBER DANA | TARGET KINERJA PROGRAM PEMENUHAN PELAYANAN DASAR PENYANDANG DISABILTAS TERLANTAR DALAM PANTI DAN KERANGKA | | | | | | | | | | | | | | KONDISI AKHIR 'TAHUN N + 5 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | TAHUN N + 1 | | | TAHUN N + 2 | | | TAHUN N + 3 | | | TAHUN N + 4 | | | TAHUN N + 5 | | | |
| | | | | | | | | | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | RP (JUTA) | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | RP (JUTA) | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | RP (JUTA) | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | RP (JUTA) | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | RP (JUTA) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Telantar di Luar Panti | Layanan data dan pengaduan | Jumlah Orang yang Mendapatkan Layanan Data dan Pengaduan Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 43,32 | APBD | 40 | | 54,1 | 45 | | 55,96 | 50 | | 56,92 | 55 | | 58,00 | 60 | | 60,90 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Penyediaan layanan kedaruratan / layanan reaksi cepat | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kedaruratan Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 0,00 | APBD | 1 | | 0,0 | 1 | | 0,00 | 1 | | 1,00 | 2 | | 2,25 | 2 | | 2,48 | |
| | | Penyediaan permakanan | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pemenuhan Kebutuhan Permakanan Sesuai dengan Standar Gizi Minimal Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 23,40 | APBD | 9 | | 3,9 | 9 | | 4,05 | 10 | | 4,46 | 11 | | 4,90 | 12 | | 5,39 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Penyediaan sandang | Jumlah Orang yang Menerima Pakaian dan Kelengkapan Lainnya yang Tersedia dalam 1 Tahun Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 7,96 | APBD | 8 | | 3,0 | 9 | | 3,13 | 10 | | 3,55 | 11 | | 3,85 | 12 | | 4,23 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Penyediaan alat bantu | Jumlah Orang yang Mendapatkan Alat Bantu dan Alat Bantu Peraga sesuai Kebutuhan Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 10,58 | APBD | 3 | | 9,05 | | | 13,50 | 7 | | 17,50 | 11 | | 19,50 | 12 | | 21,45 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K) | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pemenuhan Kebutuhan Perbekalan Kesehatan di Luar Panti Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 7,38 | APBD | 21 | | 17,5 | 21 | | 18,00 | 21 | | 18,30 | 21 | | 18,58 | 21 | | 18.838.000,00 | |
| | | Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial | Jumlah Peserta Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 290,89 | APBD | 100 | | 114,7 | 115 | | 116,35 | 120 | | 118,69 | 125 | | 128,44 | 125 | | 141,29 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga penyandang disabilitas terlantar | Jumlah Peserta dalam Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 36,04 | APBD | 40 | | 18,5 | 50 | | 19,05 | 50 | | 19,50 | 55 | | 22,90 | 60 | | 25,19 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak / Bukti dokumen kependudukan | Jumlah Orang yang Membutuhkan Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Identitas Anak bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya di Luar HIV/AIDS Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 0,00 | APBD | 2 | | 0,0 | 2 | | 0,00 | 3 | | 2,50 | 4 | | 3,00 | 4 | | 3,30 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Akses kelayanan pendidikan dan kesehatan dasar/ fasilitasi layanan pendidikan dan kesehatan | Jumlah Orang yang Mendapatkan Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 0,00 | APBD | 4 | | 2,0 | 4 | | 2,00 | 4 | | 2,20 | 4 | | 2,42 | 4 | | 2.662.000,00 | |
| | | Pemberian pelayanan penelusuran keluarga | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Penelusuran Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 2,52 | APBD | 2 | | 2,5 | 2 | | 3,03 | 2 | | 4,24 | 2 | | 4,45 | 2 | | 6,24 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Reunifikasi Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 1,05 | APBD | 2 | | 2,5 | 2 | | 3,03 | 2 | | 4,24 | 2 | | 4,45 | 2 | | 6,24 | |
| | | Layanan rujukan | Jumlah Orang Mendapatkan Layanan Rujukan Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 85,31 | APBD | 8 | | 19,0 | 8 | | 20,94 | 13 | | 30,14 | 16 | | 31,44 | 20 | | 34,59 | |

TABEL 6.C.2 RENCANA PEMENUHAN PENYANDANG ANAK TERLANTAR LUAR PANTI

| NO | KEBUTUHAN PEMENUHAN LAYANAN DASAR | SUB KEGIATAN | KELUARAN | KEGIATAN | PROGRAM | SATUAN | ALOKASI ANGGARAN (Tahun-n) | SUMBER DANA | TARGET KINERJA PROGRAM PEMENUHAN PELAYANAN DASAR PENYANDANG DISABILTAS TERLANTAR DALAM PANTI DAN KERANGKA | | | | | | | | | | | | | | | KONDISI AKHIR 'TAHUN N + 5 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | TAHUN N + 1 | | | TAHUN N + 2 | | | TAHUN N + 3 | | | TAHUN N + 4 | | | TAHUN N + 5 | | | |
| | | | | | | | | | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | RP (JUTA) | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | RP (JUTA) | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | RP (JUTA) | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | RP (JUTA) | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | RP (JUTA) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| | Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar di Luar Panti | Layanan data dan pengaduan | Jumlah Orang yang Mendapatkan Layanan Data dan Pengaduan Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 0,00 | APBD | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 | |
| | | Penyediaan layanan kedaruratan/ layanan reaksi cepat | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kedaruratan Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 0,00 | APBD | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 | 1 | | 1,00 | 1 | | 1,25 | 1 | | 1,38 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Penyediaan permakanan | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pemenuhan Kebutuhan Permakanan Sesuai dengan Standar Gizi Minimal Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 0,10 | APBD | | | 0,00 | 10 | | 0,70 | 12 | | 1,05 | 14 | | 1,58 | 16 | | 2,36 | |
| | | Penyediaan sandang | Jumlah Orang yang Menerima Pakaian dan Kelengkapan Lainnya yang Tersedia dalam 1 Tahun Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 0,00 | APBD | 4 | | 1,36 | 5 | | 1,65 | 5 | | 2,14 | 6 | | 2,35 | 7 | | 2,59 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K) | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pemenuhan Kebutuhan Perbekalan Kesehatan di Luar Panti Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 0,00 | APBD | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 | |
| | | Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial | Jumlah Peserta Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 7,88 | APBD | 45 | | 56,50 | 50 | | 58,60 | 50 | | 60,08 | 55 | | 66,08 | 60 | | ### | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga anak terlantar | Jumlah Peserta dalam Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 0,00 | APBD | 45 | | 21,50 | 50 | | 23,50 | 50 | | 25,00 | 55 | | 27,50 | 60 | | #### | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak / Bukti dokumen kependudukan | Jumlah Orang yang Membutuhkan Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Identitas Anak bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya di Luar HIV/AIDS Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 0,00 | APBD | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 | |
| | | Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar / fasilitasi layanan pendidikan dan | Jumlah Orang yang Mendapatkan Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti | Program rehabilitasi sosial | Orang | 0,00 | APBD | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 | 7 | | 0,00 | 10 | | 0,00 | 10 | | 0,00 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | kesehatan | Kewenangan Kabupaten/Kota | Sosial | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Pemberian pelayanan penelusuran keluarga | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Penelusuran Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 0,00 | APBD | 2 | | 1,47 | 2 | | 1,52 | 2 | | 1,67 | 2 | | 1,75 | 2 | | 1,92 | |
| | | Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Reunifikasi Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 0,00 | APBD | 2 | | 1,47 | 2 | | 1,52 | 2 | | 1,67 | 2 | | 1,75 | 2 | | 1,92 | |
| | | Layanan rujukan | Jumlah Orang Mendapatkan Layanan Rujukan Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Program rehabilitasi sosial | Orang | 2,50 | APBD | 4 | | 15,47 | 4 | | 17,98 | 5 | | 20,28 | 5 | | 20,48 | 7 | | #### | |

TABEL 6.C.3 RENCANA PEMENUHAN LANSIA TERLANTAR LUAR PANTI

| NO | KEBUTUHAN PEMENUHAN LAYANAN DASAR | SUB KEGIATAN | KELUARAN | KEGIATAN | PROGRAM | SATUAN | ALOKASI ANGGARAN (Tahun-n) | SUMBER DANA | TARGET KINERJA PROGRAM PEMENUHAN PELAYANAN DASAR PENYANDANG DISABILTAS TERLANTAR DALAM PANTI DAN KERANGKA | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | TAHUN N + 1 | | | TAHUN N + 2 | | | TAHUN N + 3 | | | TAHUN N + 4 | | | TAHUN N + 5 | | |
| | | | | | | | | | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | RP (JUTA) | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | RP (JUTA) | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | RP (JUTA) | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | RP (JUTA) | TARGET | HARGA SATUAN (JUTA) | RP (JUTA) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 1 | Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di Luar Panti | Layanan data dan pengaduan | Jumlah Orang yang Mendapatkan Layanan Data dan Pengaduan Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 0,00 | APBD | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Penyediaan layanan kedaruratan / layanan reaksi cepat | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kedaruratan Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 0,00 | APBD | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 | 2 | | 2,00 | 3 | | 2,25 | 3 | | 2,48 |
| | | Penyediaan permakanan | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pemenuhan Kebutuhan Permakanan Sesuai dengan Standar Gizi Minimal Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan | Pemberdayaan Sosial | Orang | 31,03 | APBD | 125 | | 363,78 | 130 | | 369,37 | 135 | | 371,54 | 140 | | 377,62 | 145 | | 396,51 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Pengemis di Luar Panti Sosial | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Penyediaan sandang | Jumlah Orang yang Menerima Pakaian dan Kelengkapan Lainnya yang Tersedia dalam 1 Tahun Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 3,90 | APBD | 6 | | 2,94 | 7 | | 3,22 | 10 | | 3,55 | 12 | | 3,90 | 14 | | 4,29 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Penyediaan alat bantu | Jumlah Orang yang Mendapatkan Alat Bantu dan Alat Bantu Peraga sesuai Kebutuhan Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 0,00 | APBD | 1 | | 2,50 | 1 | | 2,50 | 1 | | 2,50 | 1 | | 2,50 | 1 | | 2,50 |
| | | Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K) | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pemenuhan Kebutuhan Perbekalan Kesehatan di Luar Panti Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan | Pemberdayaan Sosial | Orang | 9,80 | APBD | 20 | | 39,05 | 21 | | 42,04 | 21 | | 43,14 | 21 | | 45,28 | 21 | | 47,00 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Pengemis di Luar Panti Sosial | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial | Jumlah Peserta Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 76,84 | APBD | 20 | | 53,50 | 25 | | 55,30 | 28 | | 57,00 | 28 | | 62,70 | 35 | | 68,97 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga Lanjut Usia terlantar | Jumlah Peserta dalam Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 0,00 | APBD | 5 | | 3,50 | 8 | | 5,40 | 8 | | 6,00 | 8 | | 6,60 | 10 | | 7,26 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah / Bukti dokumen kependudukan | Jumlah Orang yang Membutuhkan Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Identitas Anak bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya di Luar HIV/AIDS Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 0,00 | APBD | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 | 2 | | 1,00 | 2 | | 1,25 | 2 | | 1,38 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Akses ke layanan kesehatan dasar / fasilitasi layanan kesehatan | Jumlah Orang yang Mendapatkan Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 0,00 | APBD | 20 | | 14,00 | 21 | | 15,00 | 21 | | 15,00 | 21 | | 15,00 | 21 | | 15,00 |
| | | Pemberian pelayanan penelusuran keluarga | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Penelusuran Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan | Pemberdayaan Sosial | Orang | 11,00 | APBD | 2 | | 1,85 | 2 | | 2,03 | 2 | | 2,63 | 2 | | 2,76 | 2 | | 3,59 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Pengemis di Luar Panti Sosial | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Reunifikasi Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 25,16 | APBD | 2 | | 1,85 | 2 | | 2,03 | 2 | | 2,63 | 2 | | 1,76 | 2 | | 2,29 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Layanan rujukan | Jumlah Orang Mendapatkan Layanan Rujukan Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 0,00 | APBD | 15 | | 31,08 | 18 | | 36,95 | 21 | | 38,65 | 26 | | 39,29 | 32 | | 43,21 |

TABEL 6.C.4 RENCANA PEMENUHAN GELANDANGAN DAN PENGEMIS LANSIA LUAR PANTI

| NO | KEBUTUHAN PEMENUHAN LAYANAN DASAR | SUB KEGIATAN | KELUARAN | KEGIATAN | PROGRAM | SATUAN | ALOKASI ANGGARAN (Tahun-n) | SUMBER DANA | TARGET KINERJA PROGRAM PEMENUHAN PELAYANAN DASAR PENYANDANG DISABILTAS TERLANTAR DALAM PANTI DAN KERANGKA | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | TAHUN N + | | 1 | TA | HUN N + | 2 | TA | HUN N + | 3 | TA | HUN N + | 4 | TA | HUN N + | 5 |
| | | | | | | | | | TARGET | HARGA SATU | RP (JUTA) | TARGET | HARGA SATU | RP (JUTA) | TARGET | HARGA SATU | RP (JUTA) | TARGET | HARGA SATU | RP (JUTA) | TARGET | HARGA SATU | RP (JUTA) |

| | | | | | | | | | | AN (JUTA) | | | AN (JUTA) | | | AN (JUTA) | | | AN (JUTA) | | | AN (JUTA) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| | Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti | Layanan data dan pengaduan | Jumlah Orang yang Mendapatkan Layanan Data dan Pengaduan Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 0,00 | APBD | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 |
| | | Penyediaan layanan kedaruratan / layanan reaksi cepat | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kedaruratan Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 0,00 | APBD | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,00 | 1 | | 1,00 | 1 | | 1,25 | 1 | | 1,38 |
| | | Penyediaan permakanan | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pemenuhan Kebutuhan Permakanan Sesuai dengan Standar Gizi Minimal Kewenangan Kabupaten/Ko | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di | Pemberdayaan Sosial | Orang | 15,05 | APBD | 6 | | 3,67 | 9 | | 4,05 | 10 | | 4,46 | 12 | | 4,90 | 15 | | 5,39 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | ta | Luar Panti Sosial | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Penyediaan sandang | Jumlah Orang yang Menerima Pakaian dan Kelengkapan Lainnya yang Tersedia dalam 1 Tahun Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 0,69 | APBD | 3 | | 1,20 | 4 | | 1,75 | 5 | | 2,14 | 6 | | 2,35 | 7 | | 2,59 |
| | | Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K) | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pemenuhan Kebutuhan Perbekalan Kesehatan di Luar Panti Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 0,00 | APBD | 1 | | 0,00 | 1 | | 0,43 | 1 | | 0,86 | 1 | | 1,72 | 2 | | 3,43 |
| | | Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial | Jumlah Peserta Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 0,00 | APBD | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga gelandangan dan pengemis | Jumlah Peserta dalam Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 0,00 | APBD | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 |
| | | Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak / Bukti dokumen kependudukan | Jumlah Orang yang Membutuhkan Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Identitas Anak bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya di Luar HIV/AIDS Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 0,00 | APBD | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar / fasilitasi layanan pendidikan dan kesehatan | Jumlah Orang yang Mendapatkan Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 0,00 | APBD | 2 | | 0,00 | 2 | | 0,00 | 5 | | 0,00 | 5 | | 0,00 | 5 | | 0,00 |
| | | Pemberian pelayanan penelusuran keluarga | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Penelusuran Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 4,09 | APBD | 2 | | 2,50 | 2 | | 3,03 | 2 | | 3,33 | 2 | | 3,50 | 2 | | 3,85 |
| | | Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Reunifikasi Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 0,00 | APBD | 2 | | 2,50 | 2 | | 3,03 | 2 | | 3,33 | 2 | | 3,50 | 2 | | 3,85 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Layanan rujukan | Jumlah Orang Mendapatkan Layanan Rujukan Kewenangan Kabupaten/Kota | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Pemberdayaan Sosial | Orang | 6,71 | APBD | 12 | | 15,91 | 13 | | 17,85 | 13 | | 18,03 | 19 | | 18,57 | 23 | | 20,43 |

## 4. PELAKSANAAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar berupa penyediaan barang dan/atau jasa, sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang dibutuhkan dan/atau melakukan kerja sama daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar bagi Warga Negara dapat berupa program kegiatan :

a. Membebaskan biaya untuk memenuhi kebutuhan dasar bagi Warga Negara yang berhak memperoleh Pelayanan Dasar secara minimal, dengan memprioritaskan bagi masyarakat miskin atau tidak mampu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
b. Memberikan bantuan berupa bantuan tunai, bantuan barang dan/atau jasa, kupon, subsidi, atau bentuk bantuan lainnya.

Penyediaan barang dan/atau jasa, sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang dibutuhkan sebagaimana pedoman pada Standar Teknis SPM yang diterbitkan oleh kementrian teknis.

Kegiatan pencatatan pencapaian pemenuhan pelayanan ini meliputi pendataan :

- Realisasi pencapaian pemenuhan pelayanan dasar bagi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lansia terlantar, gepeng diluar panti
- Realisasi pencapaian pemenuhan pelayanan dasar perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap dan setelah bencana bagi korban bencana kab/kota

Adapun data penyusunan rencana kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar sebagai berikut.

TABEL 6.D.5 REALISASI PENCAPAIAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR BAGI PENYANDANG DISABILITAS TERLANTAR, ANAK TERLANTAR, LANSIA TERLANTAR, GEPENG DILUAR PANTI KOTA BLITAR

| NO | KELUARAN (OUTPUT) | SATUAN | TARGET | | REALISASI | | CAPAIAN % | | SUMBER DANA | PERMASALAHAN | SOLUSI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | VOLUME | RP | VOLUME | RP | FISIK | KEUANGAN | | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* |
| 1 | Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, Lansia terlantar dan Gepeng yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti | % | 100 | 936.187.250 | 100 | 527.275.450 | 100 | 56,32% | APBD | Data PMKS merupakan data dinamis yang dapat berubah sewaktu-waktu | Menggunakan data tahun sebelumnya dan tetap mengakomodir data baru/tambahan |

# BAB III
# PENCAPAIAN SPM

## 3.1. PENCAPAIAN SPM BIDANG PENDIDIKAN

### 1. JENIS PELAYANAN DASAR

Capaian SPM bidang pendidikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2022 Tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan.

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 32 Tahun 2022 Tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan.

Jenis Pelayanan Dasar pada SPM Pendidikan daerah kabupaten/kota terdiri atas:

a. Pendidikan Anak Usia Dini
b. Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama)
c. Pendidikan Kesetaraan

Adapun penjelasan jenis pelayanan dasar untuk SPM Bidang Pendidikan sebagai berikut :

| Jenis Layanan | Penerima Layanan | Indikator |
|---|---|---|
| Pendidikan Anak Usia Dini | Warga Negara usia 5 tahun s/d 6 tahun | Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan usia dini |
| Pendidikan Dasar | Warga negara usia 7 tahun s/d 15 tahun | Jumlah Warga Negara Usia 7 – 15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar |
| Pendidikan Kesetaraan | Warga negara usia 7 tahun s/d 18 tahun | Jumlah Warga Negara Usia 7–18 Tahun yang belum menyelesaiakan pendidikan dasar dan atau menengah yang perpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan |

## 2. TARGET PENCAPAIAN SPM

Pelaksanaan SPM Bidang Pendidikan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Blitar masih mengacu pada Permendikbudristek Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan.

Target pelaksanaan SPM Bidang Pendidikan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal tercapai 100% dari target yang telah ditetapkan pemerintah daerah, dan berdasarkan Permendikbudristek Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan ditetapkan target SPM Pendidikan sebagai berikut :

| NO | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Target 2024 |
|---|---|---|---|
| 1 | Pendidikan Anak Usia Dini | Jumlah Warga Negara Usia 5 - 6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD | 100% |
| 2 | Pendidikan Dasar | Jumlah Warga Negara Usia 7 - 15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/Mi dan SMP/MTs) | 100% |
| 3 | Pendidikan Kesetaraan | Jumlah Warga Negara Usia 7 - 18 Tahun yang belum menyelesaiakan pendidikan dasar dan atau menengah yangperpartisipasi dalam pendidikan kesataraan | 100% |

## 3. ALOKASI ANGGARAN

Alokasi anggaran untuk Pencapaian Standar Minimal Bidang Pendidikan tahun 2024 agar peserta didik terlayani dan terfasilitasi dengan baik. Guna melaksanakan percepatan dan pengembangan kemajuan pendidikan di Kota Blitar serta pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang pendidikan, Pemerintah Kota Blitar mengalokasikan anggaran dana sebagai berikut :

| NO | PENDANAAN | PAGU |
|---|---|---|
| 1 | APBD KOTA BLITAR | 1.027.240.770.532 |
| 2 | ALOKASI ANGGARAN SATKER PERANGKAT DAERAH | 211.618.449.139 |
| 3 | ALOKASI ANGGARAN PENERAPAN SPM PADA SATKER PD | 70.315.380.097 |
| | **APBD** | 69.003.450.097 |
| | A. APBD MURNI | 2.956.114.453 |
| | B. APBD DAU | 19.549.185.644 |
| | C. APBD DAK FISIK | 3.733.480.000 |
| | D. APBD DAK NON FISIK | 26.278.900.000 |
| | E. DANA BAGI HASIL | 16.485.770.000 |
| | F. KERJASAMA | 0 |
| | G. OTONOMI KHUSUS | 0 |
| | **NON APBD** | 0 |
| | A. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) | 0 |
| | **APBN** | 0 |
| | B. APBN-DEKONSENTRASI | 0 |
| | C. APBN-TUGAS PEMBANTUAN | 0 |
| | **DANA LAINNYA** | 1.311.930.000 |

RINCIAN ANGGARAN PROGRAM KEGIATAN

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | KOTA BLITAR | | | | 70,315,380,097 | 60,913,226,428 | 86.63 % |
| 1 | PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN | | | | 70,315,380,097 | 60,913,226,428 | 86.63 % |
| | 1 | Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar K20240327110629 | | | 21,685,889,343 | 19,513,697,944 | 89.98 % |
| | | 1 | Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 2 | Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU | Ruang | 214,321,000 | 203,509,288 | 94.96 % |
| | | 3 | Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 4 | Pembangunan Perpustakaan Sekolah | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 5 | Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 6 | Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 7 | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU | Ruang | 0 | 0 | 0% |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 8 | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 9 | Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 10 | Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 11 | Pengadaan Mebel Sekolah | Paket | 90,000,000 | 90,000,000 | 100.00 % |
| | | 12 | Pengadaan Alat Rumah Tangga Sekolah | Paket | 0 | 0 | 0% |
| | | 13 | Pengadaan Perlengkapan Sekolah | Paket | 0 | 0 | 0% |
| | | 14 | Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 15 | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar | Peserta didik | 1,834,440,000 | 1,711,050,000 | 93.27 % |
| | | 16 | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa | Paket | 1,030,299,600 | 1,029,150,000 | 99.89 % |
| | | 17 | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa | Peserta didik | 285,583,200 | 270,039,800 | 94.56 % |
| | | 18 | Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 19 | Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 20 | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah | Satuan Pendidikan | 35,483,000 | 24,489,750 | 69.02 % |
| | | 21 | Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar | Satuan Pendidikan | 11,734,300,000 | 10,668,147,957 | 90.91 % |
| | | 22 | Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar | Orang | 36,239,000 | 33,528,200 | 92.52 % |
| | | 23 | Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar | Ruang | 871,235,400 | 777,830,525 | 89.28 % |
| | | 24 | Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium Sekolah Dasar | Ruang | 110,000,000 | 108,169,450 | 98.34 % |
| | | 25 | Pemeliharaan Mebel Sekolah | Unit | 0 | 0 | 0% |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 26 | Peningkatan profesi pelaku perbukuan daerah pada Satuan Pendidikan Dasar | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 27 | Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan | Orang | 55,713,000 | 40,639,925 | 72.95 % |
| | | 28 | Pengembangan konten digital untuk pendidikan | Konten Digital | 0 | 0 | 0% |
| | | 29 | Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 30 | Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 31 | Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 32 | Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Unit komunitas | 15,900,000 | 14,597,950 | 91.81 % |
| | | 33 | Penyediaan infrastruktur TIK | Paket | 0 | 0 | 0% |
| | | 34 | Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi | Kegiatan | 54,042,000 | 43,000,000 | 79.57 % |
| | | 35 | Penataan Ruang/Sudut Baca | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 36 | Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik | Buku | 267,990,000 | 238,408,150 | 88.96 % |
| | | 37 | Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik | Paket | 2,888,410,900 | 2,806,415,200 | 97.16 % |
| | | 38 | Pembangunan Ruang Kelas Baru | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 39 | Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah | Unit | 1,669,779,043 | 1,064,836,499 | 63.77 % |
| | | 40 | Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan | Orang | 10,600,000 | 9,091,250 | 85.77 % |
| | | 41 | Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik | Satuan Pendidikan | 481,553,200 | 380,794,000 | 79.08 % |
| | | 42 | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah | Ruang | 0 | 0 | 0% |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 21,685,889,343 | 19,513,697,944 | 89.98 % |
| | 2 | Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama K20240327110647 | | | 36,324,440,189 | 29,958,271,896 | 82.47 % |
| | | 1 | Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) | Unit | 16,485,770,000 | 12,309,126,531 | 74.67 % |
| | | 2 | Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 3 | Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah | Ruang | 129,500,000 | 105,428,594 | 81.41 % |
| | | 4 | Pembangunan Perpustakaan Sekolah | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 5 | Pembangunan Laboratorium | Ruang | 832,690,700 | 675,985,345 | 81.18 % |
| | | 6 | Pembangunan Ruang Serba Guna/Aula | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 7 | Pembangunan Asrama Sekolah | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 8 | Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 9 | Pembangunan Fasilitas Parkir | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 10 | Pembangunan Kantin Sekolah | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 11 | Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah | Unit | 490,481,915 | 433,369,617 | 88.36 % |
| | | 12 | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 13 | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 14 | Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 15 | Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 16 | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 17 | Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 18 | Rehabilitasi Sedang/Berat Fasilitas Parkir | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 19 | Rehabilitasi Sedang/Berat Kantin Sekolah | Unit | 0 | 0 | 0% |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 20 | Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah | Unit | 214,514,000 | 209,991,647 | 97.89 % |
| | | 21 | Pengadaan Mebel Sekolah | Paket | 451,449,240 | 424,404,000 | 94.01 % |
| | | 22 | Pengadaan Alat Rumah Tangga Sekolah | Paket | 0 | 0 | 0% |
| | | 23 | Pengadaan Perlengkapan Sekolah | Paket | 721,285,900 | 693,788,000 | 96.19 % |
| | | 24 | Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah | Unit | 348,645,000 | 339,996,013 | 97.52 % |
| | | 25 | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama | Peserta didik | 387,500,000 | 370,500,000 | 95.61 % |
| | | 26 | Perlengkapan Belajar Peserta Didik | Paket | 0 | 0 | 0% |
| | | 27 | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa | Paket | 419,363,900 | 408,770,000 | 97.47 % |
| | | 28 | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa | Peserta didik | 230,348,500 | 224,021,350 | 97.25 % |
| | | 29 | Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 30 | Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 31 | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah | Satuan Pendidikan | 27,631,800 | 22,971,900 | 83.14 % |
| | | 32 | Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama | Satuan Pendidikan | 9,924,600,000 | 8,561,599,661 | 86.27 % |
| | | 33 | Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama | Orang | 45,775,000 | 42,665,100 | 93.21 % |
| | | 34 | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang TU | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 35 | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kepala Sekolah | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 36 | Pemeliharaan Mebel Sekolah | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 37 | Peningkatan profesi pelaku perbukuan daerah pada Satuan Pendidikan | Orang | 0 | 0 | 0% |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Menengah Pertama | | | | |
| | | 38 | Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan | Orang | 36,290,000 | 14,451,300 | 39.82 % |
| | | 39 | Pengembangan konten digital untuk pendidikan | Konten Digital | 0 | 0 | 0% |
| | | 40 | Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 41 | Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 42 | Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 43 | Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Unit komunitas | 10,600,000 | 2,597,500 | 24.50 % |
| | | 44 | Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi | Kegiatan | 54,400,000 | 51,600,000 | 94.85 % |
| | | 45 | Penataan Ruang/Sudut Baca | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 46 | Penyediaan infrastruktur TIK | Paket | 0 | 0 | 0% |
| | | 47 | Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik | Satuan Pendidikan | 512,926,800 | 435,866,280 | 84.98 % |
| | | 48 | Pembangunan Ruang Kelas Baru | Ruang | 444,398,200 | 426,991,509 | 96.08 % |
| | | 49 | Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan | Orang | 37,100,000 | 23,897,000 | 64.41 % |
| | | 50 | Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik | Buku | 1,259,060,800 | 1,157,925,200 | 91.97 % |
| | | 51 | Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik | Paket | 3,104,048,434 | 2,869,877,750 | 92.46 % |
| | | 52 | Rehabilitasi Sedang/Berat Asrama Sekolah | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 53 | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU | Ruang | 156,060,000 | 152,447,599 | 97.69 % |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 36,324,440,189 | 29,958,271,896 | 82.47 % |
| | 3 | Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) K20240327112412 | | | 8,272,058,419 | 7,768,419,357 | 93.91 % |
| | | 1 | Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD | Unit | 471,734,019 | 346,370,492 | 73.42 % |
| | | 2 | Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD | Unit | 320,614,809 | 315,141,487 | 98.29 % |
| | | 3 | Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD | Unit | 75,000,600 | 73,547,704 | 98.06 % |
| | | 4 | Pengadaan Mebel PAUD | Paket | 51,712,000 | 37,600,000 | 72.71 % |
| | | 5 | Pengadaan Alat Rumah Tangga PAUD | Paket | 0 | 0 | 0% |
| | | 6 | Pengadaan Perlengkapan PAUD | Paket | 0 | 0 | 0% |
| | | 7 | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD | Peserta didik | 2,110,400,000 | 1,870,700,000 | 88.64 % |
| | | 8 | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD | Paket | 270,941,991 | 266,204,000 | 98.25 % |
| | | 9 | Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD | Peserta didik | 125,920,400 | 121,356,300 | 96.38 % |
| | | 10 | Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 11 | Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 12 | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD | Satuan Pendidikan | 25,006,600 | 24,456,500 | 97.80 % |
| | | 13 | Pengelolaan Dana BOP PAUD | Satuan Pendidikan | 3,460,200,000 | 3,459,245,099 | 99.97 % |
| | | 14 | Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD | Orang | 24,970,000 | 22,000,000 | 88.11 % |
| | | 15 | Pemeliharaan Mebel Sekolah | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 16 | Peningkatan profesi pelaku perbukuan daerah pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) | Orang | 0 | 0 | 0% |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 17 | Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan | Orang | 27,910,000 | 27,361,800 | 98.04 % |
| | | 18 | Pengembangan konten digital untuk pendidikan | Konten Digital | 0 | 0 | 0% |
| | | 19 | Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 20 | Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 21 | Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 22 | Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 23 | Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Unit komunitas | 12,432,000 | 12,210,000 | 98.21 % |
| | | 24 | Pembangunan Ruang Kelas Baru | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 25 | Penyediaan infrastruktur TIK | Paket | 0 | 0 | 0% |
| | | 26 | Penataan Ruang/Sudut Baca | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 27 | Pembangunan Perpustakaan Sekolah | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 28 | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik | Peserta didik | 225,698,900 | 219,765,250 | 97.37 % |
| | | 29 | Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik | Buku | 0 | 0 | 0% |
| | | 30 | Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 31 | Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi | Kegiatan | 45,303,000 | 44,727,000 | 98.73 % |
| | | 32 | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 33 | Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan | Orang | 12,788,400 | 12,376,500 | 96.78 % |
| | | 34 | Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) | Unit | 0 | 0 | 0% |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 35 | Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik | Paket | 1,011,425,700 | 915,357,225 | 90.50 % |
| | | 36 | Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 8,272,058,419 | 7,768,419,357 | 93.91 % |
| | 4 | Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan K20240327112444 | | | 4,032,992,146 | 3,672,837,231 | 91.07 % |
| | | 1 | Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 2 | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan | Peserta didik | 1,396,930,000 | 1,390,400,000 | 99.53 % |
| | | 3 | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal / Kesetaraan | Paket | 423,552,337 | 407,235,020 | 96.15 % |
| | | 4 | Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | Orang | 651,770,000 | 598,677,440 | 91.85 % |
| | | 5 | Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 6 | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan | Satuan Pendidikan | 24,641,700 | 21,160,400 | 85.87 % |
| | | 7 | Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan | Satuan Pendidikan | 1,159,800,000 | 901,222,817 | 77.71 % |
| | | 8 | Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan | Orang | 25,009,300 | 22,058,000 | 88.20 % |
| | | 9 | Pemeliharaan Mebel Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 10 | Peningkatan profesi pelaku perbukuan daerah pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 11 | Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 12 | Pengembangan konten digital untuk pendidikan | Konten Digital | 0 | 0 | 0% |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 13 | Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 14 | Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 15 | Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 16 | Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Unit komunitas | 0 | 0 | 0% |
| | | 17 | Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi | Kegiatan | 5,158,000 | 5,093,000 | 98.74 % |
| | | 18 | Fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi pendidik Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 19 | Penyediaan infrastruktur TIK | Paket | 0 | 0 | 0% |
| | | 20 | Penataan Ruang/Sudut Baca | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 21 | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik | Peserta didik | 127,000,640 | 119,084,750 | 93.77 % |
| | | 22 | Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik | Paket | 0 | 0 | 0% |
| | | 23 | Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik | Buku | 0 | 0 | 0% |
| | | 24 | Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 25 | Pembangunan Ruang Kelas Baru | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 26 | Pengadaan Perlengkapan Sekolah | Paket | 0 | 0 | 0% |
| | | 27 | Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah | Unit | 135,046,169 | 132,974,304 | 98.47 % |
| | | 28 | Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan | Orang | 17,400,000 | 15,410,000 | 88.56 % |
| | | 29 | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 30 | Pembangunan Unit | Unit | 0 | 0 | 0% |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Sekolah Baru (USB) | | | | |
| | | 31 | Pengadaan Alat Rumah Tangga Sekolah | Paket | 0 | 0 | 0% |
| | | 32 | Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik | Peserta didik | 66,684,000 | 59,521,500 | 89.26 % |
| | | 33 | Pembangunan Ruang Laboratorium | Ruang | 0 | 0 | 0% |
| | | 34 | Pengadaan Mebel Sekolah | Paket | 0 | 0 | 0% |
| | | 35 | Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 36 | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 4,032,992,146 | 3,672,837,231 | 91.07 % |
| | JUMLAH PROGRAM | | | | 70,315,380,097 | 60,913,226,428 | 86.63 % |
| KEGIATAN LAINNYA | | | | | | | |
| 2 | PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN LAINYA | | | | | | |
| | TIDAK ADA DATA KEGIATAN LAINYA | | | | | | |

## 4. DUKUNGAN PERSONIL

Dalam pelaksanaan program kegiatan tersebut didukung personil sebagai berikut :

| No | Uraian | Pegawai Dinas Pendidikan | Pegawai pada Satuan Pendidikan PAUD, Dasar dan Kesetaraan | Pegawai UPT PLD |
|---|---|---|---|---|
| A. | Pegawai | 84 | 2472 | 27 |
| 1. | Jenis kelamin: | | | |
| | Laki - Laki | 45 | 726 | 15 |
| | Perempuan | 39 | 1746 | 12 |
| 2. | Status kepegawaian: | | | |
| | PNS | 63 | 685 | 1 |
| | CPNS | 0 | 0 | |
| | PPPK | 1 | 371 | |
| | Tenaga Jasa Lainnya/Outsorsing | 18 | 0 | 26 |
| | Tenaga Lainnya (GTT, GTY, PTT,GTY,PTY dan Honorer) | 2 | 1416 | |
| 3. | Pendidikan | | | |
| | SD/sederajat | 1 | 27 | |
| | SMP/sederajat | 1 | 54 | |

| No | Uraian | Pegawai Dinas Pendidikan | Pegawai pada Satuan Pendidikan PAUD, Dasar dan Kesetaraan | Pegawai UPT PLD |
|---|---|---|---|---|
| | SMA/SMK/ sederajat | 26 | 428 | 10 |
| | D1 | - | 13 | |
| | D2 | - | 35 | 1 |
| | D3 | 2 | 18 | 4 |
| | S1/D-IV | 39 | 1816 | 11 |
| | S2 | 15 | 81 | 1 |
| 4 | Pangkat /Gol.Ruang | | | |
| | Tidak ada | 22 | 1679 | 26 |
| | | 0 | 0 | |
| | I/a | - | 1 | |
| | I/b | | 1 | |
| | I/c | - | 1 | |
| | I/ d | - | 2 | |
| | II/a | 2 | 11 | |
| | II/b | - | 9 | |
| | II/c | 4 | 6 | |
| | II/d | 4 | 2 | |
| | III/a | 16 | 133 | |
| | III/b | 7 | 150 | |
| | III/c | 4 | 76 | |
| | III/d | 11 | 208 | 1 |
| | IV/a | 3 | 62 | |
| | IV/b | 4 | 93 | |
| | IV/c | 7 | 38 | |
| | IV/d | - | | |
| 5. | Jenis PTK | | | |
| | Pendidik | - | 1810 | - |
| | Tenaga Kependidikan | - | 662 | - |
| 6 | Jenis Kepegawaian | | | |
| | Outsourcing, Tenaga Jasa Lainnya, Kontrak | 18 | | 26 |
| | Struktural | 12 | | 1 |
| | Fungsional Khusus | 27 | 2056 | |
| | Fungsional Umum | 25 | 416 | |
| | PTT | 2 | | |

## 5. REALISASI PENCAPAIAN SPM 2024

Realisasi SPM Bidang Pendidikan berdasarkan program dan kegiatan yang telah dijalankan, disajikan sebagai berikut :

### 1. Pendidikan Anak Usia Dini

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM | | **TUNTAS PARIPURNA** | | | 100.00 % |
| 1 . | Pendidikan Anak Usia Dini | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 4591 | 4591 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Angka partisipasi sekolah | % | 100 | 100 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Angka partisipasi murni | % | 100 | 100 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Peningkatan proporsi jumlah satuan PAUD yang mendapatkan minimal akreditasi B | % | 92.5 | 92.5 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1)/Diploma empat (D-IV) | % | 98.59 | 98.59 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Rasio pengawas sekolah untuk PAUD | % | 100 | 100 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Kecukupan formasi guru ASN | % | 93.51 | 93.51 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Indeks distribusi guru | % | 0.87 | 0.87 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Proporsi PTK bersertifikat | % | 165 | 165 | 0 | 100.00 % |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 9 . Proporsi PTK penggerak* | % | 13 | 13 | 0 | 100.00 % |
| | | | | | | |

Dalam rangka mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal Pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Tahun 2024, maka Dinas Pendidikan Kota Blitar melaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian SPM tersebut. Adapun jenis kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

- Pendataan anak usia dini untuk keperluan identifikasi kebutuhan daya tampung layanan untuk anak usia 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun
- Penyelenggaraan sosialisasi pentingnya pendidikan anak usia dini kepada masyarakat paling sedikit 2 (dua) kali per tahun
- Pembangunan Unit Sekolah Baru TKN Kepanjenlor Rp. 1.199.004.000,-
- Pembangunan Ruang Kelas Baru TKN Sukorejo Rp. 199.260.000,-
- Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD, TKN Pakunden, TKN Kepanjenkidul, TKN Sananwetan 1 dan TKN Sananwetan 2 Kota Blitar dengan :
    - Rehab sedang/berat Ruang Kelas TKN Pakunden Rp. 139.910.000,-
    - Rehab sedang/berat Ruang Kelas TKN Kepanjenkidul Rp. 155.040.000,-
    - Rehab sedang/berat Ruang Kelas TKN Sananwetan 1 Rp. 190.060.000,-
    - Rehab sedang/berat Ruang Guru TKN Sananwetan 2 Rp. 91.800.000,-
- Pembangunan Sarpras dan Utilitas PAUD pada TKN Klampok Kota Blitar, Rehab sedang/berat Sarpras dan Utilitas Paud Rp. 148.311.380,-
- Pemeliharaan rutin sarpras dan utilitas Sekolah, TKN Kota Blitar, TKN Pembina Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Pemeliharaan rutin sarana prasarana dan utilitas sekolah Rp. 128.759.000,-
- Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD, UPT SP TKN Karangtengah Kota Blitar, Rehab sedang/berat Sarpras dan Utilitas Paud TKN Klampok Rp. 76.840.000,-

- Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Peserta Didik, TK Negeri dan TK Swasta Penerima DAK Fisik PAUD se Kota Blitar, yaitu : Pengadaan APE Rp. 226.044.000,- (DAK Fisik Paud), Perlengkapan Pembelajaran (Laptop) 7 Unit Rp. 99.456.000,- (DAK Fisik PAUD), Pengadaan APE Rp. 36.050.000,- (APBD)
- Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik, UPT SP TK Negeri se Kota Blitar
- Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD, APE (DAK FISIK) Rp. 325.500.000,- dan APE TKN (APBD) Rp. 36.521.000,-

## 2. Pendidikan Dasar

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 . | Pendidikan Dasar | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 22993 | 22993 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | **SD** | | | | | 100.00 % |
| | 1 . Angka partisipasi kasar | % | 100 | 100 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Angka partisipasi sekolah | % | 100 | 100 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Kemampuan literasi | Nilai | 90.96 | 90.96 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Kemampuan numerasi | Nilai | 82.65 | 82.65 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Perbedaan skor literasi | Nilai | 88.87 | 88.87 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Perbedaan skor numerasi | Nilai | 71.53 | 71.53 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Indeks iklim keamanan | Nilai | 79.29 | 79.29 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Indeks iklim | Nilai | 79.23 | 79.23 | 0 | 100.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | kebhinekaan | | | | | |
| | 9 . Indeks iklim inklusivitas | Nilai | 60.89 | 60.89 | 0 | 100.00 % |
| | 10 . Kecukupan formasi guru ASN | % | 89.24 | 89.24 | 0 | 100.00 % |
| | 11 . Indeks distribusi guru | % | 12.6 | 12.6 | 0 | 100.00 % |
| | 12 . Proporsi PTK bersertifikat | % | 395 | 395 | 0 | 100.00 % |
| | 13 . Proporsi PTK penggerak* | % | 79 | 79 | 0 | 100.00 % |
| | **SMP** | | | | | 100.00 % |
| | 1 . Angka partisipasi kasar | % | 100 | 100 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Angka partisipasi sekolah | % | 100 | 100 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Kemampuan literasi | Nilai | 95.48 | 95.48 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Kemampuan numerasi | Nilai | 90.68 | 90.68 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Perbedaan skor literasi | Nilai | 91.84 | 91.84 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Perbedaan skor numerasi | Nilai | 75.2 | 75.2 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Indeks iklim keamanan | Nilai | 80.62 | 80.62 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Indeks iklim kebhinekaan | Nilai | 81.29 | 81.29 | 0 | 100.00 % |
| | 9 . Indeks iklim inklusivitas | Nilai | 68.43 | 68.43 | 0 | 100.00 % |
| | 10 . Kecukupan formasi guru ASN | % | 94.03 | 94.03 | 0 | 100.00 % |
| | 11 . Indeks distribusi guru | % | 14.47 | 14.47 | 0 | 100.00 % |
| | 12 . Proporsi PTK bersertifikat | % | 302 | 302 | 0 | 100.00 % |
| | 13 . Proporsi PTK penggerak* | % | 31 | 31 | 0 | 100.00 % |

Dalam rangka mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal Pelayanan Pendidikan Dasar Tahun 2024 terkait, maka Dinas Pendidikan Kota Blitar melaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian SPM tersebut. Adapun jenis kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

a). Kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi berkelanjutan dalam bentuk :

- Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Kepala UPT Satuan Pendidikan Jenjang SD bertujuan memperkuat kompetensi kepala sekolah pada managerial dan supervise yang ditekankan pada peningkatan pemahaman dalam pengelolaan kinerja guru dan kepala sekolah, penilaian praktik kinerja guru oleh kepala sekolah serta model – model kompetensi kepala sekolah. Biaya Rp 25.000.000,-
- Kegiatan Pelatihan IKM bagi guru kelas 3 dan 6 SD Kota Blitar Tahun 2024 bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru berkenaan dengan penerapan Kurikulum Merdeka bagi guru kelas 3 dan 6 SD, Biaya Rp 22.700.000,- yang dilaksanakan pada tanggal 5 – 7 Pebruari 2024 dan 27 – 29 Pebruari 2024 yang dikemas dalam kegiatan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan. Adapun dokumentasi kegiatan sbb :

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.1.1. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Kepala UPT Satuan Pendidikan Jenjang SD |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.1.2. Pelatihan IKM bagi guru kelas 3 dan 6 SD Kota Blitar Tahun 2024 |

b). Kegiatan Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan pada Bulan Juli – Desember 2024 bertempat di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam rangka Guna peningkatan profesionalisme guru maka Dinas Pendidikan Kota Blitar bekerjasama dengan UIN Maula Malik Ibrahim berupa fasilitasi pembiayaan PPG Dalam Jabatan bagi guru PAI Kota Blitar berjumlah 6 orang dengan total biaya Rp 30.000.000,-.

Dokumentasi kegiatan sbb :

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.1.3. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Dinas Pendidikan Kota Blitar dengan UIN Maulana Malik Ibrahim |

c). Kegiatan Penyediaan sarana prasarana untuk peningkatan akses dan mutu pendidikan, meliputi :

1. Rehabilitasi Toilet (jamban) untuk UPT SP SDN 1 Sentul
2. Rehabilitasi Toilet (jamban) untuk UPT SP SDN 2 Plosokerep
3. Rehabilitasi Ruang Laboratorium Komputer untuk UPT SP SDN 2 Rembang
4. Pembangunan Ruang Kelas Baru beserta perabotnya untuk UPT SP SMPN 6

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.1.4. Gambar Pembangunan tahap 2 SMP 6 |

5. Pembangunan Ruang Lab.Komputer beserta perabotnya dan Rehab Toilet untuk UPT SP SDN Blitar

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.1.5. Pembangunan Ruang Lab.Komputer dan Rehab Toilet SDN Blitar |

6. Pembangunan Ruang Lab.Komputer dan Ruang UKS beserta perabotnya untuk SMPK Yohanes Gabriel
7. Pembangunan Ruang Lab.Komputer dan Ruang Guru beserta perabotnya untuk SD Islam Ma'arif

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.1.6. Pembangunan Ruang Lab.Komputer dan Ruang Guru SD Islam Maarif |

8. Pembangunan Ruang Laboratorium IPA beserta peabotnya untuk SMP Al Muhafizoh
9. Perlengkapan Belajar Peserta Didik untuk SMPN 1, SMPN 2, SMPN 3, SMPN 4, SMPN 5, SMPN 6, SMPN 7, SMPN 8, SMPN 9
10. Peralatan Laboratorium IPA untuk UPT SP SMPN 4, UPT SP SMPN 6, UPT SP SMPN 8, UPT SP SMPN 9 dan SMPK Yos Sudarso
11. Pengadaan Peralatan TIK berupa chromebook, converter, proyektor dan router untuk SMP Al Muhafizoh, UPT SP SDN 1 Tanggung, UPT SP SDN 2 Plosokerep, UPT SP SDN 1 Rembang, UPT SP SDN 2 Rembang, UPT SP SDN 1 Bendogerit, UPT SP SDN 1 Kepanjenkidul, SD Islam Ma'arif, SDK Yos Sudarso

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.1.7. Gambar Pengadaan TIK |

d). Kegiatan Pemerataan akses bagi peserta didik dengan dukungan kegiatan antara lain:

1. Penyediaan biaya pengurang SPP melalui anggaran hibah bagi warga kota Blitar usia sekolah jenjang pendidikan dasar/sederajat
2. Pemberian peralatan dan perlengkapan sekolah antara lain pemberian seragam, tas, sepatu, atribut, kaos kaki dan pakaian oleh raga bagi siswa tingkat 1, 4 , dan 7, sedangkan kelas 8 dan 9 khusus mendapat pakaian olah raga
3. Pelaksanaan program pinjam pakai sepeda untuk peserta didik jenjang SMP

e). Kegiatan pencapaian skor kemampuan literasi dan numerasi dengan bentuk kegiatan :

1. Pemberian bantuan penunjang tugas bagi pegawai Non ASN pada satuan pendidikan negeri
2. Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan melalui bimtek dan workhop
3. Pemenuhan tenaga pendidik dan kependidikan

f). Peningkatan capaian iklim inklusivitas, iklim keamanan dan iklim kebhinekaan melalui kegiatan

## 3. Pendidikan Kesetaraan

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 . | Pendidikan Kesetaraan | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 841 | 841 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Angka partisipasi kasar | % | 100 | 100 | 0 | 100.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2 . Angka partisipasi sekolah | % | 100 | 100 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Kemampuan literasi | Nilai | 75.95 | 75.95 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Kemampuan numerasi | Nilai | 71.43 | 71.43 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Perbedaan skor literasi | Nilai | 59.6 | 59.6 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Perbedaan skor numerasi | Nilai | 61.61 | 61.61 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Indeks iklim keamanan | Nilai | 69.1 | 69.1 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Indeks iklim kebhinekaan | Nilai | 65.89 | 65.89 | 0 | 100.00 % |
| | 9 . Indeks iklim inklusivitas | Nilai | 59.85 | 59.85 | 0 | 100.00 % |
| | 10 . Kecukupan formasi guru ASN | % | 0 | 0 | 0 | 100.00 % |
| | 11 . Indeks distribusi guru | % | 23 | 23 | 0 | 100.00 % |
| | 12 . Proporsi PTK bersertifikat | % | 100 | 100 | 0 | 100.00 % |
| | 13 . Proporsi PTK penggerak* | % | 0 | 0 | 0 | 100.00 % |

## 6. INDEKS PENCAPAIAN SPM TAHUN 2024

| No | Jenis Pelayanan Dasar | PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (A) | PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (B) | PENCAPAIAN SPM (80xA) + (20xB) | INDEKS PENCAPAIAN SPM | KATEGORI IP SPM |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pendidikan Anak Usia Dini | 100% | 100% | 100% | **100 %** | **TUNTAS PARIPURNA** |
| 2 | Pendidikan Dasar | 100% | 100% | 100% | | |
| 3 | Pendidikan Kesetaraan | 100% | 100% | 100% | | |

## 7. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan pencapaian standar pelayanan minimal bidang pendidikan antara lain :

| No | PERMASALAHAN PENERAPAN SPM | SOLUSI |
|---|---|---|
| 1 . | PENGUMPULAN DATA | |
| | Pengumpulan data atas angka partisipasi murni (APM, angka partisipasi kasar (APK) dan angka partisipasi sekolah (APS) masih didasarkan atas jumlah peserta didik per usia sekolah yang terdapat pad aplikasi Data pokok Pendidikan, untuk data pada aplikasi DO/LTM masih akan dilakukan survey lebih lanjut | Akan dilakukan koordinasi lebih intensif |
| 2 . | PENGHITUNGAN KEBUTUHAN | |
| | Perhitungan capaian dan kebutuhan masih mengandalkan data pada raport pendidikan dan data pokok pendidikan | Akan dilakukan koordinasi lebih intensif |
| 3 . | PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN | |
| | Beberapa sub kegiatan untuk pendukung capaian SPM Bidang pendidikan belum dapat diambil karena menyesuaikan kebutuhan yang lebih urgen yang disesuaikan dengan kemampuan anggaran di daerah | Selalu komunikasi mengenai anggaran dengan stakeholder |
| 4 . | PELAKSANAAN | |
| | Perlu sinkronisasi data untuk perhitungan APM, APK dan APS antara Dinas pendidikan, Kementerian Agama dan Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil | Selalu komunikasi dengan stakeholder / pihak terkait |
| 5 . | LAIN - LAIN | |
| | - | |

## 3.2. PENCAPAIAN SPM BIDANG KESEHATAN

### 1. JENIS PELAYANAN DASAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang diperbaharui dengan Permen Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang terbit pada April 2024.

Jenis pelayanan dasar pada SPM Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota terdiri atas :

a. Pelayanan kesehatan ibu hamil
b. Pelayanan kesehatan ibu bersalin
c. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
d. Pelayanan kesehatan Balita
e. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
f. Pelayanan kesehatan pada usia produktif
g. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut
h. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi
i. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus
j. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat
k. Pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis
l. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus)

Didalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tersebut juga memuat penjelasan terkait indikator dan target pencapaian SPM yang diperbaharui dengan Permen Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang terbit pada April 2024.

Adapun jenis pelayanan dasar Bidang Kesehatan antara lain :

| NO | JENIS LAYANAN DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN | PENERIMA LAYANAN DASAR |
|---|---|---|---|
| 1 | Pelayanan kesehatan ibu hamil | Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil | Ibu hamil |
| 2 | Pelayanan kesehatan ibu bersalin | Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan | Ibu bersalin |
| 3 | Pelayanan kesehatan bayi baru lahir | Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir | Bayi baru lahir |
| 4 | Pelayanan kesehatan balita | Persentase Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar | Balita |
| 5 | Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar | Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | Anak pada usia pendidikan dasar |
| 6 | Pelayanan kesehatan pada usia produktif | Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | Warga Negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun |
| 7 | Pelayanan kesehatan pada usia lanjut | Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standard | Warga Negara Indonesia usia 60 tahun keatas |
| 8 | Pelayanan kesehatan penderita hipertensi | Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | Penderita hipertensi |
| 9 | Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus | Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | Penderita Diabetes Melitus |
| 10 | Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat | Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar | Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat |
| 11 | Pelayanan kesehatan dengan orang terduga TBC | Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar | Orang terduga TBC |

| NO | JENIS LAYANAN DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN | PENERIMA LAYANAN DASAR |
|---|---|---|---|
| 12 | Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) | Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar | Orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) |

## 2. TARGET PENCAPAIAN SPM

SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Setiap warga negara sesuai dengan kodratnya berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dengan memanfaatkan seluruh potensi manusiawi yang dimilikinya. Sebaliknya Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkewajiban menjamin agar setiap warga negara dapat menggunakan haknya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa hambatan atau halangan dari pihak manapun. SPM merupakan hal minimal yang harus dilaksanakan oleh Pemda untuk rakyatnya, maka target SPM harus 100% setiap tahunnya. Untuk itu dalam penetapan indikator SPM, Kementerian/Lembaga Pemerintahan Non Kementerian agar melakukan pentahapan pada jenis pelayanan, mutu pelayanan dan/atau sasaran tertentu.

| No | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Target 2024 |
|---|---|---|---|
| 1. | Pelayanan kesehatan ibu hamil | Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil | 100% |
| 2. | Pelayanan kesehatan ibu bersalin | Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan | 100% |
| 3. | Pelayanan kesehatan | Persentase bayi baru lahir | 100% |

| No | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Target 2024 |
|---|---|---|---|
| | bayi baru lahir | mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir | |
| 4. | Pelayanan kesehatan balita | Persentase<br>Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar | 100% |
| 5. | Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar | Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | 100% |
| 6. | Pelayanan kesehatan pada usia produktif | Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | 100% |
| 7. | Pelayanan kesehatan pada usia lanjut | Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standard | 100% |
| 8. | Pelayanan kesehatan penderita hipertensi | Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | 100% |
| 9. | Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus | Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | 100% |
| 10. | Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat | Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar | 100% |
| 11. | Pelayanan kesehatan dengan orang terduga TBC | Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar | 100% |
| 12. | Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) | Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar | 100% |

## 3. ALOKASI ANGGARAN

Anggaran adalah alokasi jumlah belanja langsung dan tidak langsung yang ditetapkan ke dalam APBD atau sumber lain yang sah dalam rangka penerapan dan pencapaian SPM.

| NO | PENDANAAN | PAGU |
|---|---|---|
| 1 | APBD KOTA BLITAR | 1.027.240.770.532 |
| 2 | ALOKASI ANGGARAN SATKER PERANGKAT DAERAH | 90.717.514.326 |
| 3 | ALOKASI ANGGARAN PENERAPAN SPM PADA SATKER PD | 1.332.530.570 |
| | **APBD** | 1.332.530.570 |
| | A. APBD MURNI | 0 |
| | B. APBD DAU | 1.332.530.570 |
| | C. APBD DAK FISIK | 0 |
| | D. APBD DAK NON FISIK | 0 |
| | E. DANA BAGI HASIL | 0 |
| | F. KERJASAMA | 0 |
| | G. OTONOMI KHUSUS | 0 |
| | **NON APBD** | 0 |
| | A. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) | 0 |
| | **APBN** | 0 |
| | B. APBN-DEKONSENTRASI | 0 |
| | C. APBN-TUGAS PEMBANTUAN | 0 |
| | **DANA LAINNYA** | 0 |

RINCIAN ANGGARAN PROGRAM KEGIATAN

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | KOTA BLITAR | | | | 1,332,530,570 | 1,211,928,599 | 90.95 % |
| 1 | PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT | | | | 1,332,530,570 | 1,211,928,599 | 90.95 % |
| | 1 | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota K2023237 | | | 1,332,530,570 | 1,211,928,599 | 90.95 % |
| | | 1 | Pengelolaan pelayanan kesehatan Ibu Hamil | Orang | 201,362,869 | 198,418,200 | 98.54 % |
| | | 2 | Pengelolaan pelayanan kesehatan Ibu Bersalin | Orang | 117,776,100 | 117,776,100 | 100.00 % |
| | | 3 | Pengelolaan pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir | Orang | 34,403,800 | 29,119,000 | 84.64 % |
| | | 4 | Pengelolaan pelayanan kesehatan Balita | Orang | 6,216,000 | 6,206,000 | 99.84 % |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5 | Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar | Orang | 29,778,000 | 28,554,857 | 95.89 % |
| | | 6 | Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Produktif | Orang | 30,318,200 | 29,568,200 | 97.53 % |
| | | 7 | Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut | Orang | 7,031,300 | 6,991,300 | 99.43 % |
| | | 8 | Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Hipertensi | Orang | 11,537,900 | 11,537,900 | 100.00 % |
| | | 9 | Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus | Orang | 302,032,800 | 298,523,800 | 98.84 % |
| | | 10 | Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat | Orang | 37,780,000 | 37,780,000 | 100.00 % |
| | | 11 | Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis | Orang | 464,032,501 | 357,466,450 | 77.03 % |
| | | 12 | Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV | Orang | 90,261,100 | 89,986,792 | 99.70 % |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 1,332,530,570 | 1,211,928,599 | 90.95 % |
| | JUMLAH PROGRAM | | | | 1,332,530,570 | 1,211,928,599 | 90.95 % |
| KEGIATAN LAINNYA | | | | | | | |
| 2 | PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN LAINYA | | | | | | |
| | TIDAK ADA | | | | | | |

## 4. DUKUNGAN PERSONIL

Pelaksanaan SPM Bidang Kesehatan di Kota Blitar didukung oleh personil baik langsung maupun tidak langsung pada Dinas Kesehatan Kota Blitar yang terdiri dari :

| No | Uraian | Jumlah |
|---|---|---|
| | Jumlah Pegawai | 298 |
| **1.** | **Jenis kelamin** | **298** |
| | Laki - Laki | 63 |
| | Perempuan | 235 |
| **2.** | **Status kepegawaian:** | **298** |
| | PNS | 230 |
| | CPNS | 0 |
| | PTT | 6 |
| | PPPK | 62 |
| **3.** | **Pendidikan** | **298** |
| | SD/sederajat | 1 |
| | SMP/sederajat | 1 |
| | SMA/SMK/ sederajat | 22 |
| | D1 | 1 |
| | D2 | 0 |
| | D3 | 156 |
| | S1/D-IV | 112 |
| | S2 | 5 |

## 5. REALISASI PENCAPAIAN SPM 2024

Data pencapaian dan penerapan SPM disajikan berdasarkan realisasi program kegiatan sebagai berikut :

### 1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM | | TUNTAS PARIPURNA | | | 100.00 % |
| 1 . | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 2311 | 2311 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Vaksin Tetanus Difteri (Td) | Vaksin | 2181 | 2181 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Tablet tambah darah (180 tablet x jumlah ibu hamil) | Tablet | 2326 | 2326 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan | Orang | 2326 | 2326 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB | Paket | 2078 | 2078 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah | Paket | 2326 | 2326 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin (proyeksi pengadaan 15% dari jumlah ibu hamil) | Paket | 2326 | 2326 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Skrining triple eliminasi dengan tes cepat Hepatitis B dan Sifilis dan HIV | Paket | 2265 | 2265 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Kartu ibu/rekam medis ibu | Paket | 2333 | 2333 | 0 | 100.00 % |
| | 9 . Buku kesehatan Ibu dan Anak (KIA) | Buku | 2183 | 2183 | 0 | 100.00 % |
| | 10 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) | Paket | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 11 . Gel USG (untuk Puskesmas yang memiliki alat USG) (proyeksi pengadaan 1/15 dari jumlah ibu hamil) | Botol | 28 | 28 | 0 | 100.00 % |
| | 12 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi; (angka ideal : dengan rasio 1:2500 penduduk untuk dokter umum dan rasio 1:16000 untuk dokter spesialis kebidanan)" | Orang | 12 | 12 | 0 | 100.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 13 . Tenaga kesehatan : Perawat (angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk) | Orang | 58 | 58 | 0 | 100.00 % |
| | 14 . Tenaga kesehatan : Bidan (angka ideal : dengan rasio 1:1000 penduduk) | Orang | 60 | 60 | 0 | 100.00 % |
| | 15 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian | Orang | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 16 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi | Orang | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 17 . Kunjungan 6 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K6) (Satu kali pada trimester pertama, Dua kali pada trimester kedua, Tiga kali pada trimester ketiga) | Orang | 2311 | 2311 | 0 | 100.00 % |

Pelayanan antenatal sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil minimal 4 kali selama kehamilan dengan jadwal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan baik yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR).

Standar pelayanan antenatal adalah pelayanan yang dilakukan kepada ibu hamil dengan memenuhi kriteria 10 T yaitu :

a. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan;
b. Ukur tekanan darah;
c. Nilai status gizi (Ukur Lingkar Lengan Atas/LILA)
d. Ukur tinggi puncak rahim (fundus uteri);
e. Tentukan presentasi janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ);
f. Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan;
g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
h. Tes laboratorium: tes kehamilan, pemeriksaan hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya), pemeriksaan protein urin (bila ada indikasi); yang pemberian pelayanannya disesuaikan dengan trimester kehamilan.
i. Tatalaksana/penanganan kasus sesuai kewenangan;
j. Temu wicara (konseling)

Jumlah sasaran ibu hamil dihitung melalui estimasi rumus:

**1,10 x *Crude Bird Rate* x Jumlah penduduk (pada tahun yang sama)**

Cakupan pelayanan ibu hamil diperoleh dari perhitungan persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ibu hamil *antenatal care* (ANC) minimal 4 kali sesuai dengan standar (dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke-1, 1 kali pada trimester ke-2, dan 2 kali pada trimester ke-3) di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta dibagi dengan estimasi jumlah ibu hamil di suatu wilayah pada kurun waktu yang sama.

Kegiatan penunjang dalam peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil :

a. Supervisi fasilitatif dan peningkatan kualitas tenaga kesehatan
b. Kelas ibu hamil
c. PMT pemulihan ibu KEK
d. Peningkatan kualitas kader kesehatan pendamping ibu hamil
e. Monitoring dan evaluasi

Kegiatan yang mendukung capaian SPM ini adalah Kelas ibu hamil, Pendataan ibu hamil P4K, Penyuluhan ibu hamil, Monev Kescatin, dan Supervisi fasilitatif yang dilaksanakan pada periode Januari-Desember 2024 dengna lokasi kegiatan pada UPT Puskesmas se-Kota Blitar. Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 201.362.869,-
Adapun dokumentasi kegiatan sbb

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.1. Kegiatan kelas Ibu Hamil di UPT Puskesmas Kepanjenkidul |
|  | |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.2. Kegiatan Senam Ibu Hamil di UPT Puskesmas Kepanjenkidul |
|  | Gambar 3.2.3. Kegiatan Penatalaksanaan Ibu Hamil di UPT Puskesmas Sananwetan |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.4. Kegiatan Supervisi Layanan KIA, PKPR dan Lansia di UPT Puskesmas Sananwetan |

## 2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 . | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 2304 | 2304 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Formulir partograf | Formulir | 273 | 273 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Kartu ibu/rekam medis ibu | Paket | 365 | 365 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Terintegrasi dengan ibu hamil, sesuai kebutuhan bila belum dapat pada masa kehamilan) | Buku | 222 | 222 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) | Paket | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi | Orang | 8 | 8 | 0 | 100.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | (angka ideal : dengan rasio 1:2500 penduduk untuk dokter umum dan rasio 1:16000 untuk dokter spesialis kebidanan) | | | | | |
| | 6 . Tenaga kesehatan : Bidan (angka ideal : dengan rasio 1:1000 penduduk) | Paket | 29 | 29 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Tenaga kesehatan : Perawat (angka ideal : dengan rasio 1:885 penduduk) | Orang | 58 | 58 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian | Orang | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi | Orang | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |

Pelayanan persalinan sesuai standar adalah persalinan yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan Pemerintah maupun Swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR) baik persalinan normal dan atau persalinan dengan komplikasi.

Fasilitas pelayanan kesehatan meliputi Puskesmas, bidan praktek swasta, klinik pratama, klinik utama, klinik bersalin, balai kesehatan ibu dan anak, rumah sakit pemerintah maupun swasta. Standar pelayanan persalinan normal mengikuti acuan asuhan persalinan normal yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan.

Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual. Adapun untuk persalinan dengan komplikasi mengikuti acuan dari Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Rujukan.

Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan klinis kebidanan sesuai standar. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi, dihitung dari persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan sesuai standar di fasilitas kesehatan dibagi dengan jumlah seluruh ibu bersalin di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu bersalin dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar, yaitu degan:

a. Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan.

b. Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari:

1. Dokter dan bidan, atau
2. 2 orang bidan, atau
3. Bidan dan perawat.

Dan kegiatan penunjang dalam peningkatan pelayanan kesehatan ibu bersalin :

a. Pendampingan persalinan oleh kader kesehatan

b. Peningkatan kualitas tenaga kesehatan

c. Penyuluhan KB pasca salin

d. Monitoring dan evaluasi

Kegiatan periode Januari – Desember 2024 yang mendukung capaian SPM ini adalah :

- Rakor dengan masyarakat terkait pemantauan ibu hamil risti
- Rakor dengan perangkat kelurahan dan masyarakat terkait perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi
- Monev P4K
- Monev pendampingan ibu hamil risti
- Pemeriksaan IVA dan SADANIS
- Penyuluhan KB pasca salin
- Refreshing kader pendamping ibu hamil
- Pemeriksaan papsmear
- Pendataan PUS KB Aktif dan PUS 4T
- Rakor dan monev program kesehatan keluarga.

Pendataan ibu hamil risti oleh kader dan pemasangan stiker, selanjutnya ibu hamil risti didampingi oleh kader dan tenaga kesehatan.

Pendampingan ibu hamil risiko tinggi (risti) adalah upaya untuk membantu ibu hamil yang berisiko tinggi selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas.

Pendampingan ini dilakukan dengan memberikan edukasi dan konseling, serta memantau kesehatan ibu hamil. Dengan alokasi Anggaran Rp. 117.776.100,-

Adapun dokumentasi kegiatan sbb

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.5. Iva dan Sadanis di Pustu Klampok. |
|  | Gambar 3.2.6. Kegiatan Koordinasi P4K dan Ibu Hamil Risti di Puskemas Sanawetan. |




Gambar 3.2.7. Kegiatan Monev Pendampingan Ibu Hamil Risti di Puskemas Sanawetan.

### 3. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 . | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 2169 | 2169 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Vaksin hepatitis B dosis tunggal (prefilled syringe) | Vaksin | 2288 | 2288 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Vitamin K1 injeksi | Ampul | 91 | 91 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Salep/tetes mata antibiotik | Orang | 45 | 45 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Formulir bayi baru lahir | Formulir | 135 | 135 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Formulir Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) | Formulir | 1542 | 1542 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) | Buku | 1428 | 1428 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) | Paket | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Tenaga medis : Dokter/Dokter Spesialis Anak | Orang | 13 | 13 | 0 | 100.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 9 . Tenaga kesehatan : Bidan | Orang | 46 | 46 | 0 | 100.00 % |
| | 10 . Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 52 | 52 | 0 | 100.00 % |
| | 11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian | Orang | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku | Orang | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 13 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi | Orang | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 14 . Kader Kesehatan | Orang | 12 | 12 | 0 | 100.00 % |

Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan pada bayi usia 0-28 hari dan mengacu kepada Pelayanan Neonatal Esensial sesuai yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan oleh Bidan dan atau perawat dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR).

Dalam memberikan paket pelayanan kesehatan bayi baru lahir dinilai dari persentase jumlah bayi baru lahir usia 0-28 (nol sampai dua puluh delapan) hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun

Pelayanan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, Puskesmas Pembantu, tempat praktek tenaga kesehatan (Praktek Bidan, Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan), klinik pratama, klinik utama dan rumah sakit pemerintah maupun swasta), dan atau kunjungan rumah.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan paket pelayanan kesehatan bayi baru lahir dinilai dari persentase jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Standar kualitas pelayanan kesehatan bayi baru lahir:

a. Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi:
    1. Pemotongan dan perawatan tali pusat.
    2. Inisiasi Menyusu Dini (IMD).
    3. Injeksi vitamin K1.

4. Pemberian salep/tetes mata antibiotic.
5. Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0).

b. Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari). Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi:
   1. Konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif.
   2. Memeriksa kesehatan dengan menggunakan pendekatan MTBM.
   3. Pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasilitas pelayanan kesehatan atau belum mendapatkan injeksi vitamin K1.
   4. Imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia < 24 jam yang lahir tidak ditolong tenaga kesehatan.
   5. Penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi.

Kegiatan Tahun 2024 dalam peningkatan pelayanan kesehatan bayi baru lahir dengan alokasi anggaran Rp. 34.403.800 antara lain :

- Pengadaan form pelayanan KIA
- Refreshing drill kegawatdaruratan di poned
- Rakor pelaksanaan SHK
- Evaluasi pelaksanaan SHK
- Pemeriksaan sampel SHK

Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut :

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.8. pendampingan tim ahli kegawatdaruratan poned di UPT Puskesmas Kepanjenkidul |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.9. Monev pelaksanaan SHK |

## 4. Pelayanan Kesehatan Balita

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 . | Pelayanan Kesehatan Balita | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 8665 | 8665 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku | Dokumen | 2962 | 2962 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) | Formulir | 6171 | 6171 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) | Orang | 5441 | 5441 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Vitamin A Biru (sesuai standar 6-11 bulan) | Kapsul | 1647 | 1647 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Vitamin A Merah (sesuai standar 12-59 bulan) | Kapsul | 7341 | 7341 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Vaksin imunisasi dasar: BCG | Vaksin | 2130 | 2130 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes | Vaksin | 2144 | 2144 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Vaksin imunisasi dasar: IPV | Vaksin | 2167 | 2167 | 0 | 100.00 % |
| | 9 . Vaksin imunisasi dasar: DPT -HB - Hib | Vaksin | 2144 | 2144 | 0 | 100.00 % |
| | 10 . Vaksin imunisasi dasar: Campak - Rubella | Vaksin | 2167 | 2167 | 0 | 100.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 11 . Vaksin imunisasi lanjutan : DPT - HB -Hib | Vaksin | 2273 | 2273 | 0 | 100.00 % |
| | 12 . Vaksin imunisasi lanjutan : Campak - Rubella | Vaksin | 2282 | 2282 | 0 | 100.00 % |
| | 13 . Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP) | Unit | 26725 | 26725 | 0 | 100.00 % |
| | 14 . Peralatan Anafilaktik | Paket | 20 | 20 | 0 | 100.00 % |
| | 15 . Formula Terapi Gizi Buruk | Paket | 10 | 10 | 0 | 100.00 % |
| | 16 . Tenaga medis : Dokter | Orang | 13 | 13 | 0 | 100.00 % |
| | 17 . Tenaga kesehatan : Bidan | Orang | 45 | 45 | 0 | 100.00 % |
| | 18 . Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 59 | 59 | 0 | 100.00 % |
| | 19 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi | Orang | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 20 . Guru PAUD | Orang | 275 | 275 | 0 | 100.00 % |
| | 21 . Kader Kesehatan | Orang | 850 | 850 | 0 | 100.00 % |

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak berusia 0-59 bulan dan dilakukan oleh Bidan dan atau Perawat dan atau Dokter/DLP dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR) dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta, dan UKBM upaya kesehatan bersumber daya manusia (posyandu)

Pelayanan kesehatan, meliputi :

1) penimbangan, minimal 8 (delapan) kali dalam 1 (satu) tahun;
2) pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun;
3) Pemberian kapsul vitamin A 100.000 IU, 1 (satu) kali untuk bayi 6 (enam) sampai 11 (sebelas) bulan;
4) pemberian kapsul vitamin A dosisi tinggi, minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun;
5) pemberian imunisasi dasar lengkap; dan
6) pemberian imunisasi booster.

Balita adalah anak berumur 0 – 59 bulan. Setiap balita umur 0-59 bulan memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan, minimal 8 kali dalam setahun yang tercatat di kohort balita dan pra sekolah, buku KIA/KMS atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya. Pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan pertinggi/panjang badan (BB/TB).

Pemantauan perkembangan meliputi penilaian perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara, bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian, pemeriksaan daya dengar, daya lihat. Jika ada keluhan atau kecurigaan terhadap anak, maka dilakukan pemeriksaan untuk gangguan mental emosional, autisme, serta gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas.

Pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi :

a. Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan:
    1) Penimbangan minimal 8 kali setahun.
    2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.
    3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun.
    4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun.
    5) Pemberian imunisasi dasar lengkap.
b. Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan :
    1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan).
    2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.
    3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun.
    4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.
    5) Pemberian Imunisasi Lanjutan.
c. Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan :
    1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan).
    2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.
    3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun.
    4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.
d. Pemantauan perkembangan balita.
e. Pemberian kapsul vitamin A.
f. Pemberian imunisasi dasar lengkap.
g. Pemberian imunisasi lanjutan.
h. Pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan.

i. Edukasi dan informasi

Kegiatan penunjang dalam peningkatan pelayanan kesehatan balita:

a. Monitoring dan evaluasi
b. Peningkatan kualitas tenaga kesehatan

Kegiatan tahun 2024 yang mendukung capaian SPM ini adalah Kegiatan posyandu balita meliputi penimbangan, pemberian imunisasi, pemberian makanan tambahan, dan penyuluhan Kesehatan dengan anggaran Rp.6.216.000,- antara lain :

- Posyandu Balita
- Monev Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Balita
- Rapat pembentukan dan evaluasi jejaring skrining layak hamil, ANC, dan stunting

Adapun dokumentasi kegiatan sbb :

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.10. Kegiatan Posyandu Balita |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.11. Pendampingan tim ahli sp.A dan spOG |
|  | Gambar 3.2.12. Kegiatan Monev Posyandu Balita di UPT Puskesmas Kepanjenkidul |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.13. Kegiatan Posyandu Balita di Bendogerit |
|  | Gambar 3.2.14. Kegiatan Monev MTBS di Dinkes Kota Blitar. |

## 5. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 . | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 20014 | 20014 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Form pencatatan/buku rapor kesehatanku<br>(Sesuai jumlah peserta didik di sekolah/madrasah/pesantren) | Buku | 4500 | 4500 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Form pencatatan/buku pemantauan kesehatan<br>(Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar di luar satuan pendidikan dasar seperti di panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja) | Buku | 1800 | 1800 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Kuesioner skrining kesehatan<br>(Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar) | Dokumen | 20014 | 20014 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah<br>(Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah anak usia pendidikan dasar per sekolah/madrasah/pesantren) | Formulir | 1608 | 1608 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah<br>(Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja per Puskesmas) | Formulir | 24 | 24 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Tablet Tambah Darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah<br>(Jumlah remaja putri kelas7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah dikalikan52 tablet dan mempertimbangkan ketersediaan stok opnameyang ada di gudangfarmasi kabupaten/kota) | Tablet | 319200 | 319200 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Alat Pemeriksaan Hb<br>(Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/sederajat) | Alat | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Strip Hb sasaran remaja putri kelas 7<br>(Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/sederajat) | Strip | 4938 | 4938 | 0 | 100.00 % |
| | 9 . Media promosi kesehatan<br>(Media khusus remaja sehat) | Paket | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 10 . Vaksin Campak Rubela, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)<br>(sesuai standar kebutuhan bagi seluruh sasaran kelas 1 SD, kelas 2 SD dan kelas 5 SD dan anak dengan usia setara) | Vaksin | 1093 | 1093 | 0 | 100.00 % |
| | 11 . Tenaga medis : Dokter/Dokter gigi | Orang | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 12 . Tenaga kesehatan : Bidan | Orang | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 13 . Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 14 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi | Orang | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 15 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian | Orang | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 16 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat | Orang | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 17 . Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu : Guru | Orang | 134 | 134 | 0 | 100.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 18 . Tenaga non kesehatan terlatih atau Mempunyai Kualifikasi tertentu : Kader Kesehatan/dokter kecil/peer conselor | Orang | 1760 | 1760 | 0 | 100.00 % |

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjaringan kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan oleh Puskesmas.

Standar pelayanan penjaringan kesehatan adalah pelayanan yang meliputi:

1) Penilaian status gizi (tinggi badan, berat badan, tanda klinis anemia);
2) Penilaian tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi dan napas);
3) Penilaian kesehatan gigi dan mulut;
4) Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan poster snellen;
5) Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala;dan
6) pemberian imunisasi anak sekolah.

Semua anak usia pendidikan dasar di wilayah kota adalah semua peserta didik kelas 1 dan kelas 7 di satuan pendidikan dasar yang berada di wilayah kota. Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan setingkat melalui penjaringan kesehatan terhadap murid kelas 1 SD dan dan MI yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama guru dan dokter kecil.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD/MI kelas 1 adalah cakupan siswa SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan dan tenaga terlatih (guru UKS/dokter kecil) melalui penjaringan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kota dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran.

Pelaksanaan skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar dilaksanakan di satuan pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTS) dan di luar satuan pendidikan dasar seperti di pondok pesantren, panti/LKSA, lapas/LPKA dan lainnya, meliputi:

a. Penilaian status gizi.
b. Penilaian tanda vital.
c. Penilaian kesehatan gigi dan mulut.
d. Penilaian ketajaman indera.

Kegiatan penunjang dalam peningkatan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar :

a. Monitoring dan evaluasi UKS

Salah satu kegiatan yang mendukung capaian SPM ini adalah Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar yaitu Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar pada anak usia pendidikan dasar di dalam dan luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran.

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi : 1) Skrining Kesehatan dan 2) Tindaklanjut hasil skrining kesehatan.

Dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.

Kegiatan yang dilakukan pada tahun 2024 dalam mendukung pencapaian SPM meliputi Pemeriksaan kesehatan fisik, Pemeriksaan kebersihan diri, Pemeriksaan Hb dan pemberian tablet tambah darah untuk remaja putri dan Pemeriksaan kesehatan mental, dengan Anggaran: Rp. 30.318.200,-. Adapun kegiatan ersebut antara lain :

- Skrining Kesehatan pada anak sekolah
- Posyandu remaja
- Pembinaan posyandu remaja
- Pembinaan kesehatan remaja pada anak didik LPKA
- Monev kegiatan Aksi Bergizi di sekolah
- Rapat koordinasi sekretariat tetap tim pembina usaha kesehatan sekolah

Adapun dokumentasi kegiatan sbb

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.15. Screening Kesehatan di SMAN 2 Blitar |
|  | Gambar 3.2.16. Screening Kesehatan di SD Kepanjenkidul |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.17. Pemeriksaan HB pada Siswi SMP |
|  | Gambar 3.2.18. Penyuluhan Kesehatan, Pemeriksaan HB dan Pemebrian TTD di SMA Muhammadiyah |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.19. Kegiatan Posyandu Remaja |
|  | Gambar 3.2.20. Kampanye Aksi Bergizi |

## 6. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 . | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 100148 | 100148 | 0 | 100.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) | Paket | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Alat : Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (LILA) | Unit | 18 | 18 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Alat : Tensimeter | Unit | 29 | 29 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Alat : Glukometer | Unit | 18 | 18 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Alat: Alat Pemeriksa Hb | Unit | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Alat : Tes strip gula darah, Lancet, Kapas alkohol | Unit | 32065 | 32065 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Alat : KIT IVA Tes | Unit | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Strip dan Reagen pemeriksaan Hb | Unit | 4983 | 4983 | 0 | 100.00 % |
| | 9 . Kit Opthalmologi Komunitas | Unit | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | 10 . Kuesioner PUMA (Deteksi dini Penyakit Paru Obstrutif Kronis/PPOK) | Dokumen | 300 | 300 | 0 | 100.00 % |
| | 11 . Alat Pelayanan KB | Unit | 8 | 8 | 0 | 100.00 % |
| | 12 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM) | Dokumen | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 13 . Vaksin Tetanus Difteri (td) | Ampul | 2228 | 2228 | 0 | 100.00 % |
| | 14 . Tenaga medis : Dokter | Orang | 7 | 7 | 0 | 100.00 % |
| | 15 . Tenaga kesehatan : Bidan | Orang | 20 | 20 | 0 | 100.00 % |
| | 16 . Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 24 | 24 | 0 | 100.00 % |
| | 17 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi | Orang | 5 | 5 | 0 | 100.00 % |
| | 18 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat | Orang | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 19 . Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu | Orang | 115 | 115 | 0 | 100.00 % |

Setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 15–59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun sesuai standar adalah :

a) pelayanan skrining kesehatan usia 15-59 (lima belas sampai lima puluh sembilan) tahun diberikan sesuai kewenangan oleh :
    1) Dokter;

2) Bidan;
3) Perawat;
4) Nutrisionis/Tenaga Gizi; dan
5) petugas pelaksana pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular (Posbindu PTM) terlatih.

b) Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah.
c) Pelayanan skrining kesehatan usia15–59 tahun minimal dilakukan satu tahun sekali.
d) Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun meliputi:
   1) deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa (tinggi badan, berat badan, lingkar perut);
   2) deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer;
   3) deteksi kemungkinan diabetes mellitus menggunakan tes cepat gula darah;
   4) deteksi gangguan mental emosional dan perilaku;
   5) pemeriksan ketajaman penglihatan;
   6) pemeriksaan ketajaman pendengaran;
   7) deteksi dini kanker dilakukan melalui:
      - pemeriksaan payudara klinis dan
      - pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) khusus untuk wanita usia 30-59 (tiga puluh sampai lima puluh sembilan) tahun.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan warga negara berusia usia 15–59 tahun dinilai dari persentase pengunjung usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Kegiatan yang dilaksanakan:

a. Penetapan sasaran
b. Pelayanan edukatif
c. Skrining faktor risiko penyakit tidak menular pada usia produktif:
   1. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut.
   2. Pengukuran tekanan darah.
   3. Pemeriksaan gula darah.
   4. Anamnesa perilaku berisiko
   5. Penyuluhan dan rujukan bila diperlukan

Kegiatan tahun 2024 yang mendukung capaian SPM ini adalah Kegiatan Prolanis adalah program pelayanan kesehatan untuk peserta BPJS Kesehatan yang memiliki penyakit kronis. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup peserta.

Kegiatan Prolanis meliputi: senam bersama, penyuluhan kesehatan, pemeriksaan gula darah, pengukuran tekanan darah, pengukuran berat badan, tinggi badan, suhu tubuh, dan lingkar perut, pemeriksaan penunjang laboratorium, serta konsultasi dengan dokter atau tenaga medis lain. Kegiatan ini dilaksanakan dengan anggaran Rp. 30.318.200,-

Adapun dokumentasi kegiatan sbb

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.21. Kegiatan prolanis Di UPT Puskesmas Kepanjenkidul |
|  | Gambar 3.2.22. Kegiatan penyuluhan prolanis Di UPT Puskesmas Sananwetan |

## 7. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 . | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 21683 | 21683 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Alat pemeriksaan deteksi dini: alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, lingkar lengan atas, dan tensimeter | Paket | 67 | 67 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Glukometer/alat pemeriksaan gula darah | Paket | 21683 | 21683 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Alat pemeriksaan kolesterol | Paket | 21683 | 21683 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Bahan medis Habis Pakai: strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol | Paket | 21683 | 21683 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS), instrumen Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS) / Activity Daily Living (ADL Barthel) | Paket | 21683 | 21683 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya | Buku | 4500 | 4500 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) | Paket | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Tenaga medis : Dokter | Orang | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 9 . Tenaga kesehatan : Bidan | Orang | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 10 . Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi | Orang | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat | Orang | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 13 . Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu | Orang | 320 | 320 | 0 | 100.00 % |

Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan

skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerjanya minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan skrining kesehatan warga negara usia 60 tahun ke atas sesuai standar adalah:

a) pelayanan skrining kesehatan diberikan sesuai kewenangan oleh dokter, perawat, bidan, Nutrisionis/Tenaga Gizi; dan Kader Posyandu Lansia/Posbindu.
b) Pelayanan skrining kesehatan diberikan di Puskesmas dan jaringannya, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, maupun pada kelompok lansia, bekerja sama dengan pemerintah daerah
c) minimal dilakukan satu tahun sekali
d) Lingkup skrining adalah sebagai berikut :
    - Deteksi hipertensi dengan mengukur tekanan darah.
    - Deteksi diabetes melitus dengan pemeriksaan kadar gula darah.
    - Deteksi kadar kolesterol dalam darah
    - Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, termasuk kepikunan menggunakan Mini Cog atau Mini Mental Status Examination (MMSE)/Test Mental Mini atau Abreviated Mental Test (AMT) dan Geriatric Depression Scale (GDS)

Pengunjung yang ditemukan memiliki faktor risiko wajib dilakukan intervensi secara dini dan pengunjung yang ditemukan menderita penyakit wajib ditangani atau dirujuk ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan skrining kesehatan pada warga negara usia 60 tahun keatas dinilai dari persentase pengunjung berusia 60 tahun keatas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia lanjut untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut
b. Pengukuran tekanan darah
c. Pemeriksaan gula darah

d. Pemeriksaan gangguan mental
e. Pemeriksaan gangguan kognitif
f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut
g. Anamnesa perilaku berisiko

Kegiatan penunjang dalam peningkatan pelayanan kesehatan usia lanjut:

a. Posyandu Lansia
b. PMT penyuluhan
c. Monitoring dan evaluasi

Kegiatan tahun 2024 yang mendukung capaian SPM ini adalah Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut yaitu Pemberian layanan Kesehatan pada warga negara usia 60 tahun ke atas sesuai standar meliputi
Kegiatan di Posyandu Lansia meliputi pemeriksaan kesehatan, penyuluhan kesehatan, dan aktivitas fisik. Pemeriksaan kesehatannya meliputi: pengukuran tekanan darah, pengukuran tinggi badan dan berat badan, pengukuran IMT, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan kolesterol, pemeriksaan asam urat. Untuk lansia yang tidak datang ke posyandu atau mobiltas rendah, maka dilakukan homecare/kunjungan rumah oleh tenaga Kesehatan, dengan anggaran sebesar Rp. 7.031.300,-. Adapun dokumentasi kegiatan sbb

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.23 Posyandu lansia di Wisma Indah |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.24 Kegiatan Homecare Lansia di UPT Puskesmas Kepanjenkidul |
|  | Gambar 3.2.25. Kegiatan Homecare Lansia di UPT Puskesmas Sanawetan |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.26. Kegiatan posyandu Lansia di UPT Puskesmas Sanawetan |
|  | Gambar 3.2.27. Pemeriksaan Kesehatan Lansia di UPT Puskesmas Sanawetan |

## 8. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 8 . | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 49633 | 49633 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Pedoman pengendalian hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) (panduan dalam melakukan penatalaksanaan dan edukasi sesuai standar, minimal 2) | Paket | 2 | 2 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Obat Hipertensi | Paket | 425938 | 425938 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Tensimeter (mengukur tekanan darah) | Unit | 32 | 32 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Formulir pencatatan dan pelaporan Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK) | Aplikasi | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) (peningkatan pengetahuan masyarakat) | Paket | 4 | 4 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Tenaga medis : Dokter | Orang | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Tenaga kesehatan : Bidan | Orang | 17 | 17 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 20 | 20 | 0 | 100.00 % |
| | 9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi | Orang | 2 | 2 | 0 | 100.00 % |
| | 10 . Tenaga kesehatan : Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku | Orang | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | 11 . Tenaga kesehatan : Tanaga Kefarmasian | Orang | 8 | 8 | 0 | 100.00 % |
| | 12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat | Orang | 37 | 37 | 0 | 100.00 % |

Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya.

Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi :

a) sasaran adalah penduduk usia 15 (lima belas) tahun keatas
b) penderita hipertensi esensial atau hipertensi tanpa komplikasi:
   - memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar;
   - upaya promosi kesehatan melalui modifikasi gaya hidup;
   - di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP).

c) penderita hipertensi dengan komplikasi (jantung, stroke, penyakit ginjal kronis, diabetes melitus dirujuk ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut (FKTL) yang mempunyai kompetensi penanganan komplikasi.

d) Standar pelayanan kesehatan penderita hipertensi adalah:

- Mengikuti Panduan Praktik Klinik Bagi Dokter di FKTP.
- Pelayanan kesehatan sesuai standar diberikan kepada penderita Hipertensi di FKTP.
- Pelayanan kesehatan hipertensi sesuai standar meliputi: pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi, pengaturan diet seimbang, aktifitas fisik, dan pengelolaan farmakologis.
- Pelayanan kesehatan berstandar ini dilakukan untuk mempertahankan tekanan darah pada <140/90 mmHg untuk usia di bawah 60 th dan <150/90 mmHg untuk penderita 60 tahun ke atas dan untuk mencegah terjadinya komplikasi jantung, stroke, diabetes melitus dan penyakit ginjal kronis.
- Apabila tekanan darah tidak dapat dipertahankan atau mengalami komplikasi, penderita dirujuk ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut (FKTL).

Pelayanan kesehatan hipertensi adalah pelayanan Kesehatan sesuai standar yang meliputi:

a. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan Kesehatan
b. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat
c. Melakukan rujukan jika diperlukan

Kegiatan penunjang dalam peningkatan pelayanan kesehatan penderita hipertensi:

a. Posbindu PTM
b. Peningkatan kualitas kader kesehatan
c. Monitoring dan evaluasi

Kegiatan yang mendukung pencapaian SPM pada tahun 2024 yaitu Posbindu PTM bertujuan untuk mendeteksi dini dan memantau faktor risiko penyakit tidak

menular (PTM). PTM yang dimaksudkan adalah penyakit jantung, diabetes, penyakit paru, asma, dan kanker.

Kegiatan Posbindu PTM (Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular) meliputi: wawancara untuk menggali informasi faktor risiko, pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah dan kolesterol, pemeriksaan fungsi paru sederhana, pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asetat), konseling dan penyuluhan, olahraga Bersama, rujukan ke fasilitas kesehatan dasar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan anggaran 11.537.900,-.

Dokumentasi kegiatan antara lain :

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.28. Monev posbindu dan PTM di UPT Puskesmas Sanawetan |
|  | Gambar 3.2.29. Posbindu di Kelurahan Gedog |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.30. Monev Cakupan PTM di UPT Puskesmas Sanawetan |

## 9. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 . | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 4061 | 4061 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Obat Diabetes Melitus | Paket | 183830 | 183830 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Fotometer atau Glukometer (melakukan pemeriksaan gula darah, minimal 1 di setiap fasyankes sesuai kebutuhan) | Unit | 11 | 11 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) gula darah dalam pemantauan kadar gula dalam darah : reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alkohol, lancet | Unit | 33605 | 33605 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi SI PTM (Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular), ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku), Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas) | Formulir | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)<br>(minimal 3 di setiap fasyankes terdiri dari: 1 (satu) Panduan Praktik Klinis (PPK) bagi dokter di FKTP; 1 (satu) media KIE tentang diabetes melitus; dan 1 (satu) media KIE tentang penyakit tidak menular) | Paket | 2 | 2 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Tenaga medis : Dokter | Orang | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Tenaga kesehatan : Bidan | Orang | 17 | 17 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 19 | 19 | 0 | 100.00 % |
| | 9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian | Orang | 8 | 8 | 0 | 100.00 % |
| | 10 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat | Orang | 37 | 37 | 0 | 100.00 % |
| | 11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi | Orang | 5 | 5 | 0 | 100.00 % |
| | 12 . Tenaga kesehatan : Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) | Orang | 5 | 5 | 0 | 100.00 % |

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penyandang diabetes melitus sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya.

Pelayanan Kesehatan pada Penderita DM meliputi :

a) Sasaran indikator ini adalah penyandang DM di wilayah kerja kota.
b) Penduduk yang ditemukan menderita DM atau penyandang DM memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar dan upaya promotif dan preventif di FKTP.
c) Penduduk yang ditemukan menderita DM atau penyandang DM dengan komplikasi perlu dirujuk ke fasilitas kesehatan rujukan untuk penanganan selanjutnya.
d) Pelayanan kesehatan penyandang DM diberikan sesuai kewenangannya oleh :
    a) Dokter/DLP
    b) Perawat
    c) Nutrisionis/Tenaga Gizi

e) Pelayanan kesehatan diberikan kepada penyandang DM di FKTP sesuai standar meliputi 4 (empat) pilar penatalaksanaan sebagai berikut:
   - Edukasi
   - Aktifitas fisik
   - Terapi nutrisi medis
   - Intervensi farmakologis

f) Setiap penyandang DM yang mendapatkan pelayanan sesuai standar termasuk pemeriksaan HbA1C.

g) Bagi penyandang DM yang belum menjadi peserta JKN diwajibkan menjadi peserta JKN.

Capaian kinerja Pemerintah kota dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penyandang DM dinilai dari persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah penyandang diabetes melitus berdasarkan angka prevalensi diabetes melitus nasional dalam kurun waktu satu tahun yang sama.

Pelayanan kesehatan diabetes mellitus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi :

a. Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan Kesehatan
b. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau Nutrisi
c. Melakukan rujukan jika diperlukan

Kegiatan penunjang dalam peningkatan pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus :

a. Posbindu PTM
b. Peningkatan kualitas kader kesehatan
c. Monitoring dan evaluasi

Kegiatan tahun 2024 yang mendukung pencapaian SPM adalah Skrining PTM institusi merupakan kegiatan deteksi dini dan pencegahan penyakit tidak menular (PTM) yang dilakukan di berbagai lembaga, seperti di OPD-OPD, kejaksaan, masyarakat umum dengan anggaran Rp. 302.032.800,-.

Kegiatan PTM di institusi meliputi :

- Penyuluhan faktor risiko PTM dan cara pencegahannya
- Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan Body Mass Index (BMI)
- Pengecekan tensi dan lingkar perut
- Pemeriksaan kolesterol, GDS, dan asam urat
- Konsultasi gizi

Adapun dokumentasi kegiatan antara lain :

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.31. Kegiatan Posbindu di Kejaksaan Negeri Blitar |
|  | Gambar 3.2.32. Pemeriksaan Kesehatan di Diskominfotik. |

## 10. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 . | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat | | | | | |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 291 | 291 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku PPDGJ terbaru (bila sudah tersedia) bentuk fisik atau elektronik) | Buku | 7 | 7 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Penyediaan Psikofarmaka (pengobatan/medikasi) | Jenus | 117986 | 117986 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/ atau penyediaan melalui aplikasi (instrumen untuk skrining masalah kesehatan jiwa/risiko gangguan jiwa pada caregiver) | Formulir | 46570 | 46570 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi kesehatan (pencatatan dan pelaporan) | Formulir | 11189 | 11189 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) | Media | 104 | 104 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Tenaga kesehatan : Dokter | Orang | 7 | 7 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa (contoh: Psikolog klinis, perawat jiwa, perawat terlatih) | Orang | 16 | 16 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa. | Orang | 2 | 2 | 0 | 100.00 % |
| | 9 . Tenaga profesional lainnya | Orang | 2 | 2 | 0 | 100.00 % |

Setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat adalah :

a) Pelayanan promotif preventif dan penyediaan materi konseling informasi dan edukasi (KIE) dan buku kerja sederhana yang bertujuan

meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat (psikotik) dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan.

b) Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat diberikan oleh perawat dan dokter Puskesmas di wilayah kerjanya.

c) Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat meliputi:
   - Edukasi dan evaluasi tentang: tanda dan gejala gangguan jiwa, kepatuhan minum obat dan informasi lain terkait obat, mencegah tindakan pemasungan, kebersihan diri, sosialisasi, kegiatan rumah tangga dan aktivitas bekerja sederhana, dan/atau
   - Tindakan kebersihan diri ODGJ berat

d) Dalam melakukan pelayanan promotif preventif diperlukan penyediaan materi KIE dan Buku Kerja sederhana.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam peningkatan pelayanan kesehatan ODGJ berat meliputi:

a. Penetapan sasaran
b. Pemeriksaan kesehatan jiwa meliputi:
   1) Pemeriksaan status mental
   2) Wawancara
c. Edukasi kepatuhan minum obat.
d. Melakukan rujukan jika diperlukan

Kegiatan penunjang dalam peningkatan pelayanan kesehatan ODGJ berat:

a. Layanan psikiater
b. Pos Kesehatan Jiwa
c. Peningkatan kualitas kader jiwa
d. Kunjungan rumah ODGJ
e. Monitoring dan evaluasi

Kegiatan tahun 2024 yang mendukung capaian SPM ini Kegiatan posyandu jiwa meliputi pemeriksaan kesehatan mental, terapi, pengobatan, dan rehabilitasi sosial. Selain itu, posyandu jiwa juga melibatkan keluarga dan masyarakat untuk mendukung kesembuhan pasien.

Kegiatan pada posyandu jiwa meliputi: pemeriksaan rutin, terapi dan pengobatan, sesi konseling, pemberdayaan pasien. Pada posyandu jiwa juga dilakukan

pemeriksaan oleh dokter spesialis jiwa dari RSJ Lawang pada minggu ketiga setiap bulan. Kegiatan ini dialokasikan anggaran Rp. 37.780.000,-.

Adapun dokumentasi kegiatan sbb

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.33. Kegiatan layanan spesialis Jiwa di UPT Puskesmas Sananwetan |
|  | Gambar 3.2.34. Pelatihan kader jiwa di UPT Puskesmas Sananwetan |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.35. Monev program Jiwa di UPT Puskesmas Sananwetan |
|  | Gambar 3.2.36. Kegiatan Poskeswa Damar Jati |

## 11. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberculosis

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 . | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 2854 | 2854 | 0 | 100.00 % |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) | Paket | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Reagen Zn TB | Kit | 20 | 20 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Masker bedah dan Masker N95 | Paket | 8100 | 8100 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering | Paket | 3507 | 3507 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Katrid tes cepat molekuler | Test | 2350 | 2350 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Formulir pencatatan dan pelaporan | Dokumen | 4 | 4 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP) | Dokumen | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Tuberkulin | Vial | 26 | 26 | 0 | 100.00 % |
| | 9 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis paru | Orang | 4 | 4 | 0 | 100.00 % |
| | 10 . Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 8 | 8 | 0 | 100.00 % |
| | 11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian | Orang | 12 | 12 | 0 | 100.00 % |
| | 12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat | Orang | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 13 . Tenaga kesehatan : Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM) | Orang | 26 | 26 | 0 | 100.00 % |
| | 14 . Tenaga kesehatan : Radiografer | Orang | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 15 . Kader Kesehatan | Orang | 120 | 120 | 0 | 100.00 % |

Setiap orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan TB sebagai upaya pencegahan di wilayah kerjanya

Pelayanan Tuberkulosis Sesuai Standar adalah pelayanan kesehatan diberikan kepada seluruh orang terduga TBC yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (puskesmas dan jaringannya) dan di FKTL baik pemerintah maupun swasta

Pelayanan yang diberikan sesuai Pedoman Penanggulangan TBC yang berlaku antara lain :

- Penegakan diagnosis TBC dilakukan secara bakteriologis dan klinis serta dapat didukung dengan pemeriksaan penunjang lainnya.
- Dilakukan pemeriksaan pemantauan kemajuan pengobatan pada akhir pengobatan intensif, bulan ke 5 dan akhir pengobatan.
- Pengobatan dengan menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan panduan OAT standar.

Gejala Utama TBC adalah batuk selama 2 minggu atau lebih. Batuk dapat diikuti dengan dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, berkeringat malam hari tanpa aktifitas fisik dan badan meriang lebih dari satu bulan.

Kegiatan Promotif dan preventif antara lain penemuan kasus secara dini, penemuan kasus secara aktif, pemberian KIE untuk pencegahan penularan dengan penerapan etika batuk, pengendalian faktor risiko dan pemberian obat pencegahan

Prinsip pelayanan TBC adalah penemuan orang dengan TBC sedini mungkin, ditatalaksana sesuai standar sekaligus pemantauan hingga sembuh atau “TOSS TB” (Temukan, Obati Sampai Sembuh).

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan orang terduga TBC dinilai dari persentase jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam peningkatan pelayanan kesehatan orang terduga TBC meliputi:

a. Penetapan sasaran orang terduga TBC menggunakan data orang yang kontak erat
b. Pemeriksaan klinis
c. Pemeriksaan penunjang, adalah pemeriksaan dahak dan/atau bakteriologis dan/atau radiologis
d. Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan.
e. Melakukan rujukan jika diperlukan.

Kegiatan penunjang dalam peningkatan pelayanan kesehatan orang terduga TBC:

a. Paguyuban MANTAB TOSS TB
b. Penguatan jejaring PPM Penanggulanagn TBC
c. Kelompok masyarakat peduli TBC
d. Peningkatan kualitas kader TBC
e. PMT pasien TBC
f. Skrining ketuk pintu TBC
g. Pendampingan pasien TBC
h. Monitoring dan evaluasi

Kegiatan 2024 yang mendukung capaian SPM ini adalah Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis melalui Skrining TBC adalah pemeriksaan untuk mendeteksi keberadaan kuman TB di dalam tubuh. Skrining TBC dapat dilakukan dengan tes mantoux atau tes dahak. Tujuan skrining TBC adalah untuk menemukan kasus TBC lebih awal, mengobati TBC lebih cepat, mencegah penularan TBC, mencegah kematian akibat TBC, dan mencegah resistensi obat. Dengan alokasi anggaran Rp. 464.032.501,- melalui kegiatan :

- Grebek TB
- Penemuan kasus TB Aktif
- Investigasi kontak TBC
- PMO Penyakit TBC
- Monev Penanggulangan Penyakit TBC
- Workshop Ditric Public Private Mix
- Monev Kader TBC
- Monev Penanggulangan Penyakit TBC
- Monev Rencana Aksi Daerah Penanggulangan TBC
- Pendampingan mantap TBC

Adapun dokumentasi kegiatan sbb :

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.37. Skrining TBC di SMK 1 Islam Blitar. |
|  | Gambar 3.2.38. Pengarahan siswa dan walimurid terkait TBC. |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.39. Penyuluhan Kesehatan dan Skrining TBC di ponpes Bustanul Mutaalim. |
|  | Gambar 3.2.40. Monev program TBC. |




Gambar 3.2.41. Sosialisasi dan Skrining TBC di Kel Sananwetan

**12. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV)**

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 12 . | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus) | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 3410 | 3410 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) | Paket | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Tes cepat HIV/Rapid Diagnostic Test (RDT) pertama | Test | 6900 | 6900 | 0 | 100.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 3 . Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum Spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai | Paket | 1750 | 1750 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Alat tulis, rekam medis yang berisi nomor rekam medis, nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, nomor KTP/NIK | Paket | 1750 | 1750 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin | Orang | 4 | 4 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Tenaga kesehatan : Bidan | Orang | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 8 | 8 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Tenaga kesehatan : Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) | Orang | 26 | 26 | 0 | 100.00 % |
| | 9 . Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan masyarakat | Orang | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 10 . Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu: pendamping dan penjangkauan | Orang | 5 | 5 | 0 | 100.00 % |

Setiap orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TBC, pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar.

Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, pasien TB, pasien infeksi menular seksual (IMS), waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan, dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya dan diberikan di FKTP (Puskesmas dan Jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta serta di lapas/rutan narkotika. Pelayanan Kesehatan meliputi:

a) Upaya pencegahan pada orang yang memiliki risiko terinfeksi HIV
b) Pemeriksaan HIV ditawarkan secara aktif oleh petugas kesehatan bagi orang yang berisiko dimulai dengan:
   - pemberian informasi terkait HIV-AIDS
   - pemeriksaan HIV menggunakan tes cepat HIV dengan menggunakan alat tes sesuai standar nasional yang telah ditetapkan

- orang dengan hasil pemeriksaan HIV positif harus dirujuk ke fasilitas yang mampu menangani untuk mendapatkan pengobatan ARV dan konseling tentang HIV dan AIDS bagi orang dengan HIV (ODHA) dan pasangannya
- orang dengan infeksi menular seksual (IMS), waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan dengan hasil pemeriksaan HIV negatif harus dilakukan pemeriksaan ulang minimal setelah tiga (3) bulan, enam (6) bulan dan 12 bulan dari pemeriksaan yang pertama.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pemeriksaan HIV terhadap orang berisiko terinfeksi HIV dinilai dari persentase orang berisiko terinfeksi HIV yang datang ke fasyankes dan mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam peningkatan pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV meliputi:

a. Penetapan sasaran HIV berdasarkan orang yang berisiko terinfeksi HIV (penderita TBC, IMS, penjaja seks, LSL, transgender, WBP, dan ibu hamil).
b. Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan
c. Skrining dilakukan dengan pemeriksaan Tes Cepat HIV minimal 1 kali dalam setahun.
d. Melakukan rujukan jika diperlukan.

Kegiatan penunjang dalam peningkatan pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV:

a. Peningkatan kualitas komunitas Warga Peduli Penyakit HIV/AIDS
b. Pemberdayaan dukungan sebaya HIV/AIDS
c. Penguatan jejaring populasi kunci
d. Peningkatan kualitas Komisi Penanggulangan AIDS (KPA)
e. Pelayanan Poli VCT dan VCT Mobile untuk lapas
f. Monitoring dan evaluasi

Kegiatan 2024 yang mendukung capaian SPM ini adalah Kegiatan VCT mobile adalah kegiatan konseling dan tes HIV/AIDS secara keliling yang menyasar kelompok berisiko. VCT merupakan singkatan dari Voluntary Counseling and Testing.

VCT mobile bertujuan untuk: menemukan penderita HIV/AIDS, mencegah penularan HIV/AIDS, meningkatkan kesadaran masyarakat, memberikan edukasi dan penanganan yang baik kepada penderita HIV.

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan alokasi anggaran Rp. 90.261.100,- meliput :

- Penyuluhan HIV/AIDS di Kelurahan se-Kota Blitar
- VCT Mobile HIV dan IMS pada LPKA dan populasi kunci
- Pengadaan Reagen HIV-AIDS
- Monev Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit HIV/AIDS
- Pertemuan Pemberdayaan Dukungan Sebaya HIV/AIDS
- Supervisi Layanan Tes HIV-IMS.

Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut :

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.42. Penyuluhan HIV/AIDS di Kelurahan Sentul |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.2.43. Penyuluhan HIV/AIDS di Kelurahan Kauman |
|  | Gambar 3.2.44. Kegiatan Mobile VCT Populasi Kunci |
|  | Gambar 3.2.45. Quarter Meeting of COC/SUFA |

## 6. INDEKS PENCAPAIAN SPM TAHUN 2024

| No | Jenis Pelayanan Dasar | PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (A) | PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (B) | PENCAPAIAN SPM (80xA) + (20xB) | INDEKS PENCAPAIAN SPM | KATEGORI IP SPM |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pelayanan kesehatan ibu hamil | 100.00 % | 100.00 % | 100.00 % | **100 %** | **TUNTAS PRIPURNA** |
| 2 | Pelayanan kesehatan ibu bersalin | 100.00 % | 100.00 % | 100.00 % | | |
| 3 | Pelayanan kesehatan bayi baru lahir | 100.00 % | 100.00 % | 100.00 % | | |
| 4 | Pelayanan kesehatan balita | 100.00 % | 100.00 % | 100.00 % | | |
| 5 | Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar | 100.00 % | 100.00 % | 100.00 % | | |
| 6 | Pelayanan kesehatan pada usia produktif | 100.00 % | 100.00 % | 100.00 % | | |
| 7 | Pelayanan kesehatan pada usia lanjut | 100.00 % | 100.00 % | 100.00 % | | |
| 8 | Pelayanan kesehatan penderita hipertensi | 100.00 % | 100.00 % | 100.00 % | | |
| 9 | Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus | 100.00 % | 100.00 % | 100.00 % | | |
| 10 | Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat | 100.00 % | 100.00 % | 100.00 % | | |

| No | Jenis Pelayanan Dasar | PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (A) | PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (B) | PENCAPAIAN SPM (80xA) + (20xB) | INDEKS PENCAPAIAN SPM | KATEGORI IP SPM |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Pelayanan kesehatan dengan orang terduga TBC | 100.00 % | 100.00 % | 100.00 % | | |
| 12 | Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) | 100.00 % | 100.00 % | 100.00 % | | |

## 7. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

| No | PERMASALAHAN PENERAPAN SPM | SOLUSI |
|---|---|---|
| **1 .** | **PENGUMPULAN DATA** | |
| | Belum ada sosialisasi terkait penerapan PMK terbaru | Akan dilakukan penetapan perhitungan kebutuhan berdasarkan target capaian SPM yang ditetapkan oleh Tingkat Kota |
| **2 .** | **PENGHITUNGAN KEBUTUHAN** | |
| | **-** | - |
| **3 .** | **PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN** | |
| | Pada saat penganggaran harga katrid tcm 252.400 / tes. tetapi ada perubahan harga pada saat pengadaan mnjadi 189.255 / tes | |
| **4 .** | **PELAKSANAAN** | |
| | - Masih ada kasus kematian ibu.<br>- Masih ada kasus keguguran<br>- Adanya kasus kematian balita<br>- Ada 3 org ODGJ yg pindah domisili sehingga tdk mendapat pelayanan optimal sesuai standar<br>- Belum semua lansia mengakses pelayanan kesehatan lansia di puskesmas, pustu dan posyandu lansia | Meningkatkan penyuluhan kesehatan pada masyarakat secara berkesinambungan |
| **5 .** | **LAIN - LAIN** | |
| | Masih ada ibu hamil yg belum mencapai trimester 3. Krn yg masuk capaian itu yg sdh dilayani ANC 6x sampai trimester 3<br>Balita harus mendapatkan 8 pelayanan kesehatan baru bisa dimasukkan capaian | Koordinasi dengan unit pelayanan Kesehatan untuk pelapora data SPM<br><br>Koordinasi dengan unit pelayanan Kesehatan untuk pelapora data SPM |

## 3.3. PENCAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM

### 1. JENIS PELAYANAN DASAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat.

Jenis Pelayanan Dasar pada SPM Pekerjaan Umum Daerah kabupaten/kota terdiri atas:

a. Pemenuhan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari.
b. Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik.

Didalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 tersebut juga memuat penjelasan terkait indikator dan nilai serta batas waktu pencapaian SPM secara nasional sebagai berikut :

| NO | JENIS LAYANAN DASAR | INDIKATOR | PENERIMA LAYANAN DASAR |
|---|---|---|---|
| 1 | Pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari | Pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari berupa ukuran kuantitas dan kualitas air minum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan | Rumah Tangga, terutama diprioritaskan pada masyarakat miskin atau tidak mampu dan berdomisili pada daerah rawan air dan akan dilayani melalui sistem penyediaan air minum |
| 2 | Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik | Pengolahan Air Limbah Domestik meliputi kuantitas dan kualitas pelayanan | Rumah Tangga yang termasuk dalam wilayah pelayanan pengolahan Air |

| NO | JENIS LAYANAN DASAR | INDIKATOR | PENERIMA LAYANAN DASAR |
|---|---|---|---|
| | | sesuai dengan norma, standar, prosedur, dan kriteria | Limbah Domestik kabupaten/kota, terutama diprioritaskan pada masyarakat miskin atau tidak mampu dan berdomisili pada Area Berisiko Pencemaran Air Limbah Domestik dan dekat badan air |

## 2. TARGET PENCAPAIAN SPM

SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan kebutuhan dasar hidupnya dan Pemerintah berkewajiban menjamin agar setiap warga negara mendapat pelayanan dasar tersebut. Adapaun target capaian pelayanan SPM Bidang Pekerjaan Umum sebagai berikut :

| NO | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Target 2024 |
|---|---|---|---|
| 1 | Penyediaan Kebutuhan pokok air minum sehari-hari | Jumlah Warga Negara yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari | 100% |
| 2 | Penyediaan Pelayanan Pengolahan air limbah Domestik | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik | 100% |

## 3. ALOKASI ANGGARAN

Anggaran adalah alokasi jumlah belanja langsung dan tidak langsung yang ditetapkan ke dalam APBD atau sumber lain yang sah dalam rangka penerapan dan pencapaian SPM

| NO | PENDANAAN | PAGU |
|---|---|---|
| 1 | APBD KOTA BLITAR | 1.027.240.770.532 |
| 2 | ALOKASI ANGGARAN SATKER PERANGKAT DAERAH | 63.051.923.610 |
| 3 | ALOKASI ANGGARAN PENERAPAN SPM PADA SATKER PD | 4.920.195.200 |
| | **APBD** | 3.638.170.200 |
| | A. APBD MURNI | 0 |
| | B. APBD DAU | 1.819.085.100 |
| | C. APBD DAK FISIK | 1.819.085.100 |
| | D. APBD DAK NON FISIK | 0 |
| | E. DANA BAGI HASIL | 0 |
| | F. KERJASAMA | 0 |
| | G. OTONOMI KHUSUS | 0 |
| | **NON APBD** | 0 |
| | A. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) | 0 |
| | **APBN** | 0 |
| | B. APBN-DEKONSENTRASI | 0 |
| | C. APBN-TUGAS PEMBANTUAN | 0 |
| | **DANA LAINNYA** | 1.282.025.000 |

RINCIAN ANGGARAN PROGRAM KEGIATAN

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | KOTA BLITAR | | | | 5,106,824,100 | 4,862,549,316 | 95.22 % |
| 1 | PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM | | | | 152,400,000 | 121,661,000 | 79.83 % |
| | 1 | Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota K2023638 | | | 152,400,000 | 121,661,000 | 79.83 % |
| | | 1 | Penyusunan rencana, kebijakan, strategi dan teknis SPAM | Dokumen | 152,400,000 | 121,661,000 | 79.83 % |
| | | 2 | Supervisi pembangunan/peningkatan/perluasan/perbaikan SPAM | Dokumen | 0 | 0 | 0% |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 3 | Pembangunan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perkotaan | Liter/Detik | 0 | 0 | 0% |
| | | 4 | Pembangunan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perdesaan | SR | 0 | 0 | 0% |
| | | 5 | Peningkatan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perkotaan | Liter/Detik | 0 | 0 | 0% |
| | | 6 | Peningkatan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perdesaan | Liter/Detik | 0 | 0 | 0% |
| | | 7 | Perluasan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perkotaan | SR | 0 | 0 | 0% |
| | | 8 | Perbaikan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perdesaan | SR | 0 | 0 | 0% |
| | | 9 | Pembinaan dan pengawasan terhadap tarif Air Minum | Penyelenggara SPAM | 0 | 0 | 0% |
| | | 10 | Pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan SPAM oleh Badan Usaha untuk kebutuhan sendiri | Badan Usaha | 0 | 0 | 0% |
| | | 11 | Pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan kelompok masyarakat | Kelompok Masyarakat | 0 | 0 | 0% |
| | | 12 | Fasilitasi penyiapan kerja sama SPAM | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 13 | Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kerja sama SPAM | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 14 | Pengembangan SDM dan kelembagaan pengelolaan SPAM | Penyelenggara SPAM | 0 | 0 | 0% |
| | | 15 | Operasi dan pemeliharaan SPAM di kawasan Perkotaan | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 16 | Operasi dan pemeliharaan SPAM di kawasan Perdesaan | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 17 | Pembangunan baru SPAM bukan jaringan perpipaan di kawasan Perdesaan | Rumah Tangga | 0 | 0 | 0% |
| | | 18 | Peningkatan SPAM bukan jaringan perpipaan di kawasan Perdesaan | - | 0 | 0 | 0% |
| | | 19 | Perluasan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perdesaan | - | 0 | 0 | 0% |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 20 | Perbaikan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perkotaan | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 21 | Perbaikan SPAM bukan jaringan perpipaan di kawasan Perdesaan | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 22 | Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Bukan Jaringan Perpipaan | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 23 | Peningkatan KapasitasKelembagaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) | Lembaga | 0 | 0 | 0% |
| | | 24 | Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 25 | Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 26 | Peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan | Liter/Detik | 0 | 0 | 0% |
| | | 27 | Pembinaan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Desa | Desa | 0 | 0 | 0% |
| | | 28 | Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan | Liter/Detik | 0 | 0 | 0% |
| | | 29 | Operasi dan Pemeliharaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 30 | Fasilitasi Kerja Sama Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 31 | Optimalisasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 32 | Perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan | SR | 0 | 0 | 0% |
| | | 33 | Optimalisasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Bukan Jaringan Perpipaan | Unit | 0 | 0 | 0% |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 152,400,000 | 121,661,000 | 79.83 % |
| | JUMLAH PROGRAM | | | | 152,400,000 | 121,661,000 | 79.83 % |
| 2 | PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH | | | | 3,672,399,100 | 3,458,863,316 | 94.19 % |
| | 2 | Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik (SPALD) dalam Daerah Kabupaten/Kota K20240327112559 | | | 3,672,399,100 | 3,458,863,316 | 94.19 % |
| | | 1 | Penyusunan rencana, kebijakan, strategi dan teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam daerah Kabupaten/Kota | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 2 | Supervisi pembangunan/rehabilitasi/ peningkatan/perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik terpusat skala Kota | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 3 | Pembangunan/penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah terpusat skala Kota | Rumah Tangga | 0 | 0 | 0% |
| | | 4 | Rehabilitasi/peningkatan/perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik terpusat skala Kota | Rumah Tangga | 0 | 0 | 0% |
| | | 5 | Rehabilitasi/peningkatan/perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik terpusat skala permukiman | Rumah Tangga | 0 | 0 | 0% |
| | | 6 | Pembangunan/penyediaan sub sistem pengolahan setempat | Rumah Tangga | 0 | 0 | 0% |
| | | 7 | Pembinaan teknik Pengelolaan Air Limbah Domestik | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 8 | Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik | Kelompok Masyarakat | 0 | 0 | 0% |
| | | 9 | Pengembangan SDM dan kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 10 | Operasi dan pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik | Unit | 0 | 0 | 0% |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 11 | Supervisi pembangunan/rehabilitasi/peningkatan/perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik terpusat skala permukiman | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 12 | Pembangunan/penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah terpusat skala permukiman | Rumah Tangga | 0 | 0 | 0% |
| | | 13 | Penyediaan sarana pengangkutan lumpur tinja | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 14 | Penyediaan jasa penyedotan lumpur tinja | Rumah Tangga | 814,649,200 | 725,576,000 | 89.07 % |
| | | 15 | Pembangunan/penyediaan sarana dan prasarana IPLT | M³/Hari | 0 | 0 | 0% |
| | | 16 | Rehabilitasi/peningkatan/perluasan sarana dan prasarana IPLT | M³/Hari | 0 | 0 | 0% |
| | | 17 | Supervisi pembangunan/rehabilitasi/peningkatan/perluasan sarana dan prasarana IPLT | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 18 | Optimalisasi Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)Terpusat Skala Kawasan Tertentu | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 19 | Optimalisasi Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) | Unit | 482,567,000 | 407,235,816 | 84.39 % |
| | | 20 | Optimalisasi Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)Terpusat Skala Permukiman Berbasis Masyarakat | M³/Hari | 0 | 0 | 0% |
| | | 21 | Peningkatan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) | M³/Hari | 0 | 0 | 0% |
| | | 22 | Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman | M³/Hari | 522,324,000 | 519,324,000 | 99.43 % |
| | | 23 | Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman Berbasis Masyarakat | M³/Hari | 0 | 0 | 0% |
| | | 24 | Optimalisasi Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Perkotaan | Unit | 0 | 0 | 0% |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 25 | Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Perkotaan | M³/Hari | 0 | 0 | 0% |
| | | 26 | Fasilitasi Kerja Sama Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) di Daerah Kabupaten/Kota | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 27 | Peningkatan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman Berbasis Masyarakat | M³/Hari | 0 | 0 | 0% |
| | | 28 | Peningkatan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Perkotaan | M³/Hari | 0 | 0 | 0% |
| | | 29 | Optimalisasi Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 30 | Peningkatan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Kawasan Tertentu | M³/Hari | 0 | 0 | 0% |
| | | 31 | Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Kawasan Tertentu | M³/Hari | 0 | 0 | 0% |
| | | 32 | Peningkatan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman | M³/Hari | 0 | 0 | 0% |
| | | 33 | Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja | Rumah Tangga | 0 | 0 | 0% |
| | | 34 | Pembinaan Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Desa | Desa | 0 | 0 | 0% |
| | | 35 | Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) | Penyelenggara | 0 | 0 | 0% |
| | | 36 | Pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) | M³/Hari | 0 | 0 | 0% |
| | | 37 | Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 38 | Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) | Unit | 0 | 0 | 0% |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 39 | Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat | Rumah Tangga | 1,512,000,000 | 1,503,000,000 | 99.40 % |
| | | 40 | Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan SistemPengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) | Orang | 85,818,900 | 53,995,500 | 62.92 % |
| | | 41 | Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) | Dokumen | 255,040,000 | 249,732,000 | 97.92 % |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 3,672,399,100 | 3,458,863,316 | 94.19 % |
| | JUMLAH PROGRAM | | | | 3,672,399,100 | 3,458,863,316 | 94.19 % |
| KEGIATAN LAINNYA | | | | | | | |
| 3 | PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN LAINYA | | | | | | |
| | | 1. | Kegiatan PDAM | | 1,282,025,000 | 1,282,025,000 | 100.00 % |

## 4. DUKUNGAN PERSONIL

Dalam pelaksanaan program kegiatan tersebut, dipenuhi dengan dukungan personil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagai berikut :

| No | Uraian | Jumlah |
|---|---|---|
| | Pegawai | 38 |
| 1. | Jenis kelamin: | |
| | Laki - Laki | 29 |
| | Perempuan | 9 |
| 2. | Status kepegawaian: | |
| | PNS | 35 |
| | CPNS | - |
| | Tenaga Lainnya ( PTT ) | 2 |
| | PPPK | 1 |
| 3. | Pendidikan | |
| | SD/sederajat | - |
| | SMP/sederajat | 3 |
| | SMA/SMK/ sederajat | 8 |
| | D1 | - |
| | D2 | - |
| | D3 | 6 |
| | S1/D-IV | 16 |
| | S2 | 5 |

## 5. REALISASI PENCAPAIAN SPM 2024

Untuk mendukung pencapaian SPM Bidang Pekerjaan Umum jenis layanan dasar pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari dan penyediaan pelayanan pengelolaan limbah domestik dilakukan program dan kegiatan Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah dan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan.

### 1. Penyediaan Kebutuhan pokok air minum sehari-hari

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM | | TUNTAS PARIPURNA | | | 100.00 % |
| 1 . | Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 531 | 531 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | JARINGAN PERPIPAAN | | | | | |
| | 1 Ukuran kuantitas Air Minum, Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum melalui SPAM jaringan perpipaan terlindungi sesuai dengan kebutuhan pokok minimal sehari-hari sejumlah 60 liter/orang/hari (enam puluh liter per orang per hari) sama dengan 4 galon melalui SPAM | Rumah Tangga | 531 | 531 | 0 | 100.00 % |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2 Ukuran kualitas Air Minum, Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum melalui SPAM jaringan perpipaan terlindungi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang menyelenggarakan urusan Kesehatan yaitu tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa, tidak berbau | Rumah Tangga | 531 | 531 | 0 | 100.00 % |
| | BUKAN JARINGAN PERPIPAAN | | | | | |
| | 3 Ukuran kuantitas Air Minum, Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum melalui SPAM bukan jaringan perpipaan terlindungi sesuai dengan kebutuhan pokok minimal sehari-hari sejumlah 60 liter/orang/hari (enam puluh liter per orang per hari) sama dengan 4 galon melalui SPAM | Rumah Tangga | 0 | 0 | 0 | 100.00 % |
| | 4 Ukuran kualitas Air Minum, Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum melalui SPAM bukan jaringan perpipaan terlindungi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang menyelenggarakan urusan Kesehatan yaitu tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa, tidak berbau | Rumah Tangga | 0 | 0 | 0 | 100.00 % |
| | | | | | | |

Dalam rangka mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal Air Minum Bidang PU terkait Pemenuhan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari, maka Dinas PUPR Kota Blitar melaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian SPM tersebut. Adapun jenis kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

Kegiatan Penyusunan Database SPAM Jaringan Perpipaan Kota Blitar Tahun 2024 tanggal 17 September 2024 sd 15 Desember 2024.

Pelaksana dari penyedia PT. KARTA DAYA REKSABUMI nilai pekerjaan Rp. 99.345.000,

Ruang lingkup pekerjaan utama terdiri dari:

1. Pendataan By Name By Address (BNBA) pengguna jaringan perpipaan air minum Kota Blitar
2. Membuat peta jaringan SPA sera saluran PDAM yang berbasis web GIS
3. Menyediakan informasi yang akurat dan real time mengenai kondidi jaringan pipa

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.3.1. Buku hasil Penyusunan Database SPAM Jaringan Perpipaan Kota Blitar Tahun 2024 |

Kegiatan Sosialisasi Sistem Penyediaan Air Minum tanggal 22 Oktober 2024 berupa Pembinaan Teknis Pengelola SPAM dilakukan 1 kali dalam setahun dengan peserta rapat KPSPAM Kota Blitar dan Pemangku Wilayah dengan anggaran sebesar Rp. 52.400.000,-

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.3.2. Sosialisasi Sistem Penyediaan Air Minum |

2. **Penyediaan Pelayanan Pengolahan air limbah Domestik**

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 . | Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air limbah Domestik | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 232 | 232 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 Ukuran kuantitas penyediaan pelayanan pengolahan Air Limbah Domestik, setiap rumah memiliki minimal 1 (satu) akses | Rumah Tangga | 188 | 188 | 0 | 100.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | pengolahan Air Limbah Domestik | | | | | |
| | 2 Ukuran kualitas penyediaan pelayanan akses aman terhadap fasilitas buang air besar individual bagi masyarakat yang bermukim di wilayah perdesaan dengan kepadatan penduduk minimal 25 (dua puluh lima) jiwa per hektar dan/atau di seluruh wilayah perkotaan dimana bangunan atas dilengkapi kloset leher angsa dan bangunan bawah dilengkapi tangki septik sesuai standar dengan lumpur tinja disedot secara berkala, minimal tiga tahun sekali, serta dibuang dan diolah ke IPLT; dan sambungan rumah yang terkoneksi ke SPALD-T | Rumah Tangga | 188 | 188 | 0 | 100.00 % |
| | 3 Ukuran kualitas penyediaan pelayanan akses layak merupakan fasilitas buang air besar bagi masyarakat yang bermukim di wilayah perdesaan dengan kepadatan penduduk kurang dari 25 (dua puluh lima) jiwa per hektar dimana bangunan atas dilengkapi kloset leher angsa dan bangunan | Rumah Tangga | 188 | 188 | 0 | 100.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | bawah dapat menggunakan tangki septic sesuai standar maupun lubang tanah atau cubluk kembar | | | | | |

Dalam rangka mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal Air Limbah Domestik Bidang PU terkait Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik, maka Dinas PUPR Kota Blitar melaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian SPM tersebut. Adapun jenis kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

Pembangunan IPAL Skala Permukiman minimal 50 KK Kelurahan Gedog lokasi Kelurahan Gedog tanggal 29 Mei 2024 sd 30 Desember 2024. Dana DAK Fisik Reguler Rp. 492.324.000 Dana DAK Fisik Reguler, dilaksanakan melalui swakelola Tipe IV Oleh KSM TIRTA ABADI.




Gambar 3.3.3. Pembangunan IPAL Skala Permukiman minimal 50 KK Kelurahan Gedog

Pembangunan tangki septik komunal (5-10 KK) Kelurahan Karangtengah lokasi Kelurahan Karangtengah tanggal 12 Februari 2024 sd 11 Maret 2024.
Untuk 2 (dua) Unit Tangki Septik Komunal dengan 15 Sambungan Rumah, Rp. 168.000.000 Dana APBD, dilaksanakan melalui swakelola Tipe IV Oleh KSM SUMBER SEHAT

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.3.4. Pembangunan tangki septik komunal (5-10 KK) Kelurahan Karangtengah |

Pembangunan tangki septik komunal (5-10 KK) Kelurahan Kauman di Kelurahan Kauman pada tanggal 29 Mei 2024 sd 30 Desember 2024.
Untuk 10 (sepuluh) Unit Tangki Septik Komunal dengan 84 Sambungan Rumah, Rp. 840.000.000 Dana Dana DAK Fisik Reguler, dilaksanakan melalui swakelola Tipe IV oleh KSM CEMPOKO MULYO

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.3.5. Pembangunan tangki septik komunal (5-10 KK) Kelurahan Kauman |

Pembangunan tangki septik komunal (5-10 KK) Kelurahan Klampok berlokasi di Kelurahan Klampok tanggal 29 Mei 2024 sd  30 Desember 2024.

Untuk 5 (lima) Unit Tangki Septik Komunal dengan 43 Sambungan Rumah, Rp. 420.000.000 Dana Dana DAK Fisik Reguler, dilaksanakan melalui swakelola Tipe IV oleh KSM SAWAHAN.

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.3.6. Pembangunan tangki septik komunal (5-10 KK) Kelurahan Klampok |

Pembinaan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota.

Sosialisasi awal pelaksanaan kegiatan Pembangunan tangka septic komunal dan IPAL dilakukan di 3 lokasi di Kelurahan Karangtengah, Gedog, Kauman dan Klampok serta Pembinaan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota dilakukan 2 kali dalam setahun dengan anggaran Dana bersumber APBD sebesar Rp. 85.818.900.

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.3.7. Pembinaan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik |







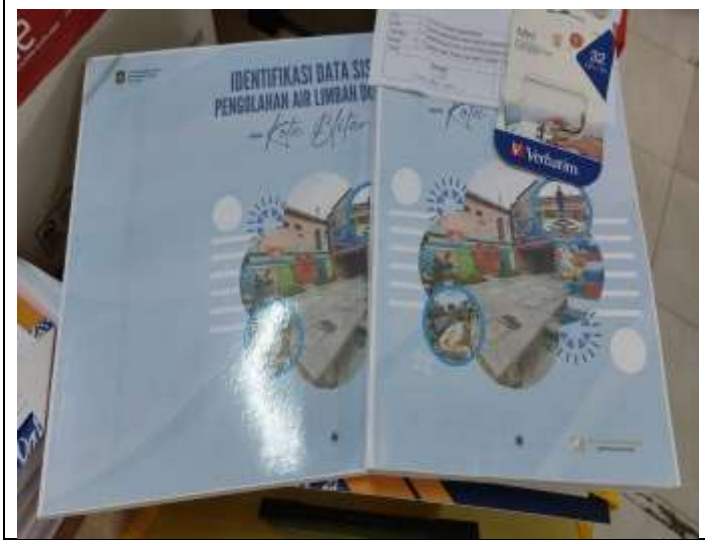
| | |
|---|---|
|  | |
|  | |

Identifikasi Data Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Kota Blitar

Kota Blitar tanggal17 September 2024 – 15 Desember 2024, Pelaksana CV. CIPTA PRIMA ENGINEERING, Nilai Kontrak Rp. 99.300.000

Ruang lingkup pekerjaan utama terdiri dari:

1. Mengidentifikasi Data SPALD yang ada di Kota Blitar
2. Mengidentifikasi By Name By Address penerima manfaat SR dan foto kondisi SPALD
3. Menyajikan informasi sesuai dengan kebutuhan pada aplikasi SIINSAN
4. Pendataan Rumah yang belum memiliki jamban

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.3.8. Buku Identifikasi Data Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik |

## 6. INDEKS PENCAPAIAN SPM TAHUN 2024

| No | Jenis Pelayanan Dasar | PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (A) | PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (B) | PENCAPAIAN SPM (80xA) + (20xB) | INDEKS PENCAPAIAN SPM | KATEGORI IP SPM |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Penyediaan Kebutuhan pokok air minum sehari-hari | 100% | 100% | 100% | 100% | **TUNTAS PARIPURNA** |
| 2. | Penyediaan Pelayanan Pengolahan air limbah Domestik | 100% | 100% | 100% | | |

## 7. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

| No | PERMASALAHAN PENERAPAN SPM | AKSI SOLUSI |
|---|---|---|
| **1 .** | **PENGUMPULAN DATA** | |
| | Keterbatasan personil | Koordinasi untuk pemenuhan ketengaan |
| | Perubahan indikator perlu mematakan ulang atas data yang ada | Koordinasi internal Satker untuk tindaklanjut |
| **2 .** | **PENGHITUNGAN KEBUTUHAN** | |
| | Belum tersedianya BNBA (by Name By Adress) Kebutuhan | Perencanaan program kegiatan |
| | Perubahan mutu layanan memerlukan perhitungan ulang kebutuhan berdasarkan indikator | Koordinasi internal Satker untuk tindaklanjut |
| **3 .** | **PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN** | |
| | Belum tersedianya masterplan perencanaan, pentahapan dan kebutuhan atas anggaran yang dibutuhkan | Perencanaan masterplan dengan menyesuaikan prioritas program kegiatan |
| | Keterbatasan dana yang tersedia | Perencanaan anggaran dengan menyesuaikan prioritas program kegiatan |
| **4 .** | **PELAKSANAAN** | |
| | Kurang optimalnya KPP pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur terbangun | Melakukan koordinasi secara intensif |
| | Masih belum terpisahnya regulator dan operator layanan | |
| | Lemahnyaperan aktif masyarakat | Melakukan komunikasi dan koordinasi secara intensif |
| **5 .** | **LAIN - LAIN** | |
| | | |

## 3.4. PENCAPAIAN SPM BIDANG PERUMAHAN RAKYAT

### 1. JENIS PELAYANAN DASAR

Berdasarkan Peraturan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat.

Jenis Pelayanan Dasar pada SPM Perumahan Rakyat kabupaten/kota terdiri atas:

a. Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota; dan
b. Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah kabupaten/kota.

Adapun penjelasan jenis pelayanan dasar untuk SPM Bidang Perumahan Rakyat sebagai berikut :

| NO | JENIS LAYANAN DASAR | INDIKATOR | PENERIMA LAYANAN DASAR |
|---|---|---|---|
| 1 | Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni bagi Korban Bencana | Jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni | Rumah tangga korban bencana yang memenuhi kriteria |
| 2 | Fasilitasi Penyediaan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat yang terkena relokasi akibat Program Pemerintah Daerah | Jumlah Warga Negara yang terkena relokasi akibat program Pemerintah Daerah kabupaten/kota yang memperoleh fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni | Rumah tangga terkena relokasi program Pemerintah Daerah yang memenuhi kriteria |

## 2. TARGET PENCAPAIAN SPM

SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan kebutuhan dasar hidupnya dan Pemerintah berkewajiban menjamin agar setiap warga negara mendapat pelayanan dasar tersebut. Adapaun target capaian pelayanan SPM Bidang Perumahan Rakyat sebagai berikut :

| No | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Target 2024 |
|---|---|---|---|
| 1 | Penyediaan & rehabiitasi rumah yg layak huni bagi korban bencana Kab/kota | Jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni | 100% |
| 2 | Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah kabupaten / kota | Jumlah Warga Negara yang terkena relokasi akibat program Pemerintah Daerah kabupaten / kota yang memperoleh fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni | 100% |

## 3. ALOKASI ANGGARAN

Anggaran adalah alokasi jumlah belanja langsung dan tidak langsung yang ditetapkan ke dalam APBD atau sumber lain yang sah dalam rangka penerapan dan pencapaian SPM.

| NO | PENDANAAN | PAGU |
|---|---|---|
| 1 | APBD KOTA BLITAR | 1.027.240.770.532 |
| 2 | ALOKASI ANGGARAN SATKER PERANGKAT DAERAH | 12.378.875.631 |
| 3 | ALOKASI ANGGARAN PENERAPAN SPM PADA SATKER PD | 240.983.950 |
| | **APBD** | 240.983.950 |
| | A. APBD MURNI | 0 |
| | B. APBD DAU | 0 |

| | | |
|---|---|---|
| | C. APBD DAK FISIK | 0 |
| | D. APBD DAK NON FISIK | 0 |
| | E. DANA BAGI HASIL | 240.983.950 |
| | F. KERJASAMA | 0 |
| | G. OTONOMI KHUSUS | 0 |
| | **NON APBD** | 0 |
| | A. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) | 0 |
| | **APBN** | 0 |
| | B. APBN-DEKONSENTRASI | 0 |
| | C. APBN-TUGAS PEMBANTUAN | 0 |
| | **DANA LAINNYA** | 0 |

RINCIAN ANGGARAN PROGRAM KEGIATAN

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | KOTA BLITAR | | | | 240,983,950 | 202,955,365 | 84.22 % |
| 1 | PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN | | | | 193,502,150 | 160,323,365 | 82.85 % |
| | 1 | Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota K2023340 | | | 118,794,800 | 117,818,450 | 99.18 % |
| | | 1 | Identifikasi perumahan di lokasi rawan bencana atau terkena relokasi program Kabupaten/Kota | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 2 | Identifikasi lahan-lahan potensial sebagai lokasi relokasi perumahan | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 3 | Pengumpulan data rumah korban bencana kejadian sebelumnya yang belum tertangani | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 4 | Pendataan tingkat kerusakan rumah akibat bencana | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 5 | Pendataan dan verifikasi penerima rumah bagi korban | Dokumen | 0 | 0 | 0% |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | bencana alam atau terkena relokasi program Kabupaten/Kota | | | | |
| | | 6 | Pendataan rumah sewa milik masyarakat, rumah susun dan rumah khusus | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 7 | Identifikasi Perumahan di Lokasi yang Berpotensi Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 8 | Pendataan dan Verifikasi Calon Penerima Rumah bagi Masyarakat yang Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota | Dokumen | 118,794,800 | 117,818,450 | 99.18 % |
| | | 9 | Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 10 | Pendataan dan Verifikasi Calon Penerima Rumah bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 118,794,800 | 117,818,450 | 99.18 % |
| | 2 | Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota K2023348 | | | 74,707,350 | 42,504,915 | 56.90 % |
| | | 1 | Rehabilitasi rumah bagi korban bencana | Unit Rumah | 74,707,350 | 42,504,915 | 56.90 % |
| | | 2 | Penyusunan Site Plan dan/atau Detail Engineering Design (DED) bagi rumah korban bencana atau relokasi program Kabupaten/Kota | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 3 | Pengadaan lahan untuk pembangunan rumah bagi korban bencana | Ha | 0 | 0 | 0% |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | Pembangunan rumah bagi korban bencana | Unit Rumah | 0 | 0 | 0% |
| | | 5 | Pembangunan rumah khusus beserta PSU bagi korban bencana atau relokasi program Kabupaten/Kota | Unit Rumah | 0 | 0 | 0% |
| | | 6 | Operasional dan pemeliharaan lingkungan perumahan pada relokasi program Kabupaten/Kota | Unit Rumah | 0 | 0 | 0% |
| | | 7 | Fasilitasi Penyediaan Rumah bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Rumah Tangga | 0 | 0 | 0% |
| | | 8 | Fasilitasi Penyediaan Rumah bagi Masyarakat yang Terdampak Relokasi Program Pemerintah Kabupaten/Kota | Rumah Tangga | 0 | 0 | 0% |
| | | 9 | Pembangunan Rumah bagi Masyarakat yang Terdampak Relokasi Program Kabupaten/Kota | Unit Rumah | 0 | 0 | 0% |
| | | 10 | Operasional dan Pemeliharaan Lingkungan Perumahan Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Unit Rumah | 0 | 0 | 0% |
| | | 11 | Pembangunan Rumah Khusus beserta PSU bagi Masyarakat yang Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota | Unit Rumah | 0 | 0 | 0% |
| | | 12 | Pembangunan Rumah Khusus beserta PSU bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Unit Rumah | 0 | 0 | 0% |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 74,707,350 | 42,504,915 | 56.90 % |
| | JUMLAH PROGRAM | | | | 193,502,150 | 160,323,365 | 82.85 % |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| KEGIATAN LAINNYA | | | | | | | |
| 2 | PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN LAINYA | | | | | | |
| | | 1. | Sosialisasi dan Persiapan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota sub kegiatan Sosialisasi Standar Teknis Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah kepada Masyarakat/Sukarelawan Tanggap Bencana | | 47,481,800 | 42,632,000 | 89.79 % |

## 4. DUKUNGAN PERSONIL

Pelaksanaan SPM Bidang Perumahan Rakyat didukung oleh personil baik langsung maupun tidak langsung sebanyak dengan rincian sebagai berikut :

| No | Uraian | Jumlah (Orang) |
|---|---|---|
| | **Pegawai** | **23** |
| **1.** | **Jenis kelamin:** | |
| | Laki - Laki | 13 |
| | Perempuan | 10 |
| **2.** | **Pendidikan** | |
| | S2 | 3 |
| | S1 | 13 |
| | D3 | 4 |
| | SLTA | 2 |
| | SLTP | 0 |
| | SD | 1 |
| **3.** | **Berdasarkan Pangkat dan Golongan** | |

| No | Uraian | Jumlah (Orang) |
|---|---|---|
| | Pembina Tk.I (IV/b) | 2 |
| | Pembina (IV/a) | 2 |
| | Penata Tk. I (III/d) | 5 |
| | Penata (III/c) | 0 |
| | Penata Muda Tk I (III/b) | 5 |
| | Penata Muda (III/a) | 4 |
| | Pengatur Tk I (II/d) | 3 |
| | Pengatur Muda (II/a) | 1 |
| | PPPK | 1 |
| **4** | **Berdasarkan Jabatan** | |
| | Struktural | 6 |
| | Fungsional | 7 |
| | Pelaksana | 10 |

## 5. REALISASI PENCAPAIAN SPM 2024

Data pencapaian dan penerapan SPM disajikan berdasarkan realisasi program kegiatan sebagai berikut :

1. **Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni bagi Korban Bencana**

   Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja/Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian/Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM | | **TUNTAS PARIPURNA** | | | 100.00 % |
| 1. | Penyediaan & Rehabiitasi Rumah yang Layak Huni Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota KI202402220436463002 22 | | | | | 100.00 % |
| | Terjadi Bencana (Lampirkan SK Bencana) | | | | | |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | | | -80% | 80.00 % |
| | | | Jumlah Total | Jumlah Total | Yang Belum | |

| No | Indikator Kinerja/Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian/Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Yang Harus Dilayani | Yang Terlayani | Terlayani | |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 3 | 3 | 0 | |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%) | | | | -20% | 20.00 % |
| | | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani/Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani/Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani/Terpenuhi | |
| | B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI | | | | | 100.00 % |
| | 1 . Rehabilitasi rumah bagi korban bencana | Rumah | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Pembangunan kembali rumah bagi korban bencana | Rumah | 0 | 0 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Pemukiman kembali bagi korban bencana | Rumah | 0 | 0 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Bantuan akses rumah sewa layak huni bagi korban bencana | Rumah | 0 | 0 | 0 | 100.00 % |

Jenis Pelayanan Dasar Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota merupakan jenis pelayanan dasar yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota, dengan ketentuan:

1) Pada saat masa pasca bencana;
2) Surat penetapan bencana dari Bupati/Walikota; dan/atau
3) Dampak bencana di daerah administrasi kabupaten/kota.

Kualitas barang/jasa yang akan diberikan kepada Penerima Pelayanan sesuai dengan kegiatan yang memenuhi standar pelayanan dasar, yaitu:

1) Rehabilitasi rumah bagi korban bencana

   Diberikan kepada penerima pelayanan yang rumahnya memenuhi kriteria rusak ringan dan sedang, dengan kualitas sesuai dengan kriteria rumah layak huni.

2) Pembangunan Kembali rumah bagi korban bencana

   Diberikan kepada penerima pelayanan yang rumahnya memenuhi kriteria rusak berat, dengan kualitas sesuai dengan kriteria rumah layak huni.

3) Pembangunan Baru di lokasi baru/relokasi bagi korban bencana Diberikan kepada setiap penerima pelayanan yang rumahnya memenuhi kriteria rusak ringan, sedang, berat, yang memiliki Surat Keputusan Gubernur atau Bupati/Walikota tentang Relokasi Korban Bencana Alam. Kualitas yang diterima adalah rumah yang layak huni dengan spesifikasi luas lantai paling sedikit 36 $m^2$ dan luas tanah minimal 60 $m^2$.
4) Bantuan akses rumah sewa layak huni bagi korban bencana

   Diberikan kepada setiap penerima pelayanan yang menghuni rumah sewa. Kualitas jasa yang diberikan adalah pendampingan akses sewa rumah layak huni terjangkau dan subsidi uang sewa selama 3 bulan setelah masa tanggap darurat.

   Kualitas rumah layak huni dengan spesifikasi sesuai NSPK yang ada harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

   1) Memenuhi persyaratan keselamatan bangunan meliputi struktur bawah/pondasi, struktur tengah/kolom dan balok, serta struktur atas;
   2) Menjamin kesehatan meliputi pencahayaan, penghawaan dan sanitasi;
   3) Memenuhi kecukupan luas minimal 9 $m^2$/orang.

Adapun jenis kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024 dalam upaya mendukung pencapaian SPM meliputi :

1. Kegiatan Persiapan Kegiatan Bidang Perumahan Rakyat

Kegiatan ini dilaksanakan di Jum’at, 26 April 2024 yang bertujuan untuk memberikan pengarahan untuk tim satgas dan tim pendamping lapangan untuk selalu siaga, dapat melaksanakan pendataan dan verifikasi apabila terjadi bencana dan relokasi akibat Program Pemerintah Daerah.

Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut :

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.4.1 Pengarahan untuk tim satgas dan tim pendamping untuk kebencanaan |

2. Kegiatan Pemantaban Tugas Tim Satgas dan Fasilitator Serta Sosialisasi Standart Teknis Penyediaan Dan Rehabilitasi Rumah.

   Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 8 Oktober 2024. Sosialisasi ini bertujuan untuk memantabkan tugas tim satgas dan sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pentingnya letak rumah, penataan rumah, memperhatikan aspek kesehatan, bahaya kebencanaan, dan mewaspadai rumah apabila terdapat di sempadan sungai. Sosialisasi ini dihadiri oleh LPMK, RW disekitar sungai lahar, Kelurahan, Kecamatan dan materi disampaikan oleh pihak yang yang membidangi mengenai rumah dalam aspek kesehatan, standart teknis rumah sederhana, bahaya bencana yang ada di Kota Blitar serta pertauran tentang sempadan sungai menurut aspek Sumber Daya Alam. Peserta sejumlah ± 75 orang peserta. Anggaran dalam kegiatan ini secara global yaitu sebesar Rp. 13.760.000.

Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut :








Gambar 3.4.2. Pemantapan Tugas Tim Satgas dan Fasilitator serta Sosialisasi Standart Teknis Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah

3. Verifikasi dan Survey lapangan rumah terdampak bencana pada Rabu, 17 Januari 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk menindaklanjuti laporan kelurahan tentang terjadi kerusakan rumah akibat Angin kencang yang disertai hujan sehingga menyebabkan atap rusak terhempas angin. Dengan adanya verifikasi

dan survey lapangan dapat dipertimbangkan untuk mendapatkan bantuan rehabilitasi rumah.

Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut :

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.4.3. Verifikasi dan Survey Lapangan Rumah Terdampak Bencana |

4. Kegiatan Rehabilitasi Rumah akibat bencana Angin kencang yang disertai hujan sehingga menyebabkan atap rusak terhempas angin. Kegiatan ini bertujuan untuk merehabilitasi rumah sehingga dapat dihuni kembali dengan nyaman dan aman. Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi yaitu pada bulan Februari 2024. Anggaran Rehabilitasi Rumah akibat bencana ini yaitu Rp. 7.530.000.

   Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut :

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.4.4. Rehabilitasi Rumah akibat bencana Angin kencang yang disertai hujan (Sebelum) |

| | |
|---|---|
|  | Sesudah |

5. Kegiatan Kajian Penyusunan Materi Teknis dan Rancangan Perwali SPM Bidang Perumahan Rakyat Kota Blitar. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menghasilkan sebuah dokumen Materi Teknis dan Rancangan Peraturan yang menjadi pedoman penanganan rumah masyarakat terdampak bencana dan relokasi program pemerintah. Pelaksanaan kegiatan ini yaitu pada 25 Juli 2024 sampai dengan 7 Oktober 2024. Anggaran Kegiatan ini yaitu Rp.50.000.000. Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut :

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.4.5. FGD Laporan Pendahuluan Kajian Penyusunan Materi Teknis dan Rancangan Perwali |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.4.6. FGD Laporan Antara Kajian Penyusunan Materi Teknis dan Rancangan Perwali |
|  | Gambar 3.4.7. FGD Laporan Akhir Kajian Penyusunan Materi Teknis dan Rancangan Perwali |

2. **Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah kabupaten / kota**

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja/Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian/Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2. | Fasilitasi Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota KI20240222043722300223 | | | | | 100.00 % |
| | Ada Relokasi Program Pemerintah | | | | | |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | | | -80% | 80.00 % |

| No | Indikator Kinerja/Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian/Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 8 | 8 | 0 | 100.00% |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%) | | | | -20% | 20.00 % |
| | | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani/Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani/Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani/Terpenuhi | |
| | B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI | | | | | 100.00 % |
| | 1 . Fasilitasi penggantian Hak Atas Penguasaan Tanah dan/atau Bangunan | Rumah | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | a. Penilaian oleh tim penaksir (appraisal); | Rumah | 0 | 0 | 0 | 100.00 % |
| | b. Proses sosialisasi kepada masyarakat; dan | Rumah | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | c. Proses penggantian untung sesuai tahapan yang diatur dalam Rencana Aksi | Rumah | 0 | 0 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Bantuan akses Rumah Sewa Layak Huni | Rumah | 0 | 0 | 0 | 100.00 % |

Fasilitasi Penyediaan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota merupakan jenis pelayanan dasar yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka mendukung :

1) Pengurangan kawasan kumuh 5-10 Ha; dan/atau
2) Penataan perumahan dan kawasan permukiman yang berada di lahan bukan fungsi permukiman dan “tempat yang berpotensi dapat menimbulkan bahaya”.

Kualitas barang/jasa yang akan diberikan kepada Penerima Pelayanan sesuai dengan kegiatan yang dapat diberikan dalam memenuhi standar pelayanan dasar, yaitu:

(a) Fasilitasi Penggantian Hak Atas Penguasaan Tanah dan/atau Bangunan

Diberikan kepada penerima pelayanan yang memiliki bukti hak atas penguasaan tanah dan/atau bangunan rumah dengan kualitas sesuai penilaian appraisal berdasarkan NSPK yang berlaku;

(b) Subsidi Uang Sewa

Dapat diberikan kepada penerima pelayanan yang tidak memiliki bukti hak penguasaan atas tanah dan/atau bangunan yang dihuni, dan tidak memiliki daya untuk menyewa hunian layak. Besaran bantuan subsidi sewa sebesar minimal 50 % dan maksimal 70% (tujuh puluh persen) dari perhitungan tarif sewa rumah layak huni yaitu nilai harga rumah layak huni dibagi 20 tahun tenor KPR maksimal;

(c) Penyediaan Rumah Layak Huni

Dapat dilaksanakan untuk relokasi program pemerintah yang berdampak cukup masif, untuk memenuhi jumlah kekurangan rumah sewa lebih dari 50 unit, dengan kualitas penyediaan dalam bentuk Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus. Kualitas rumah layak huni dengan spesifikasi ramah bencana gempa sesuai NSPK yang ada harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

(1) Memenuhi persyaratan keselamatan bangunan meliputi struktur bawah/pondasi, struktur tengah/kolom dan balok, serta struktur atas;

(2) Menjamin kesehatan meliputi pencahayaan, penghawaan dan sanitasi;

(3) Memenuhi kecukupan luas minimum 9 m2/orang.

Adapun jenis kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024 dalam upaya mendukung pencapaian SPM meliputi :

1. Sosialisasi Pembangunan Unit Baru Rumah Susun Sederhana Sewa Kota Blitar

   Kegiatan ini bertujuan untuk sosialisasi bahwa Kota Blitar mengusulkan Unit Baru Rusunawa sebagai upaya untuk memfasilitasi warga Kota Blitar yang terkena Bencana maupun Relokasi akibat Program Pemerintah Daerah. Sosialisasi ini dihadiri oleh Perangkat Kecamatan, Kelurahan, LPMK, Tokoh Masyarakat, Forkopimcam, dan Perwakilan Warga. Sosialisasi dilaksanakan pada Kamis, 21 November 2024. Anggaran kegiatan ini secara global yaitu sebesar Rp. 20.616.800.

   Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut:





Gambar 3.4.8. Sosialisasi Pembangunan Unit Baru Rumah Susun Sederhana Sewa Kota Blitar

2. Fasilitasi Pembangunan Rumah Layak Huni Masyarakat Terkena Relokasi Program Daerah

Kegiatan Pembangunan ini bertujuan untuk memberikan rumah layak huni bagi Masyarakat terkena relokasi akibat program Pemerintah Kota Blitar. Rumah direlokasi karena Pemerintah Kota Blitar melaksanakan pembangunan taman. Kegiatan Pembangunan dilaksanakan pada bulan Juni 2024 dengan anggaran yaitu Rp. 34.974.415.

Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut :





Gambar 3.4.9. Pembangunan Rumah Layak Huni Masyarakat Terkena Relokasi Program Daerah

## 6. INDEKS PENCAPAIAN SPM

| No | Jenis Pelayanan Dasar | PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (A) | PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (B) | PENCAPAIAN SPM (80xA) + (20xB) | INDEKS PENCAPAIAN SPM | KATEGORI IP SPM |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Penyediaan & rehabiitasi rumah yg layak huni bagi korban bencana Kab/kota | 100% | 100% | 100% | 100% | **TUNTAS PARIPURNA** |
| 2. | Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah kabupaten/ kota | 100% | 100% | 100% | | |

## 7. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

| No. | PERMASALAHAN PENERAPAN SPM | AKSI SOLUSI |
|---|---|---|
| **1 .** | **PENGUMPULAN DATA** | |
| | Membutuhkan tenaga yang cukup banyak sehingga perlu melibatkan sumberdaya dari tingkat kelurahan dan badan penanggulangan bencana supaya data lebih akurat | Selalu koordinasi dan kolaborasi dengan perangkat daerah terkait supaya mempunyai data yang valid dan akurat |
| | Disetiap tahun tidak selalu ada rumah rusak, bencana ataupun relokasi akibat program pemerintah kota | Selalu koordinasi dengan kelurahan, kecamatan dan BPBD dalam menelusuri data rumah rusak akibat bencana ataupun relokasi akibat program pemerintah kota |
| | Kesulitan dalam pembuatan SK walikota jika rumah rusak akibat bencana kurang daer 20 KK | Selalu koordinasi dengan kelurahan, kecamatan dan BPBD dalam menelusuri data rumah rusak akibat bencana |
| **2 .** | **PENGHITUNGAN KEBUTUHAN** | |
| | Membutuhkan tenaga untuk memperhitungkan tingkat kerusakan rumah akibat bencana secara keseluruhan | Bekerja sama dengan tim pendamping atau fasilitator dalam membantu perhitungan kebutuhan |
| **3 .** | **PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN** | |
| | Kesulitan menentukan target kegiatan karena rumah korban bencana adalah kejadian tidak terduga sehingga target yang akan ditangani berdasarkan asumsi (kejadian tahun sebelumnya ) | Selalu koordinasi dengan kelurahan, kecamatan dan BPBD dalam menelusuri data rumah rusak akibat bencana ataupun relokasi akibat program pemerintah kota |
| | Anggaran penanganan korban bencana tidak sesuai dengan yang direncanakan karena disesuaikan dengan tingkat kerusakan rumah sehingga penanganan rumah korban bencana selain menggunakan dana dari Dinas Perumahan Rakyat Kota Blitar juga menggunakan anggaran dari dana tidak | Selalu menyediakan anggaran tahunan dalam penanganan rumah akibat bencana ataupun relokasi akibat program pemerintah daerah |

| No. | PERMASALAHAN PENERAPAN SPM | AKSI SOLUSI |
|---|---|---|
| | terduga | |
| **4.** | **PELAKSANAAN** | |
| | Permasalahan dalam Pelaksanaan membutuhkan koordinasi dengan unit terkait lintas sektoral | Selalu melaksanakan koordinasi dan kolaborasi dengan perangkat daerah terkait penanganan bencana atau relokasi |
| **5.** | **LAIN - LAIN** | |
| | Dalam Pelaporan kesulitan apabila tidak terdapat fasilitasi rumah bencana atau relokasi akibat program pemerintah kota | Selalu koordinasi dengan kelurahan, kecamatan dan BPBD dalam menelusuri data rumah rusak akibat bencana ataupun relokasi akibat program pemerintah kota |

## 3.5. PENCAPAIAN SPM BIDANG KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PELINDUNGAN MASYARAKAT

### 1. JENIS PELAYANAN DASAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 121 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Mutu Pelayanan Dasar Sub Urusan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Di Provinsi Dan Kabupaten/Kota.

Jenis Pelayanan Dasar pada SPM Bidang Tramtibumlinmas daerah kabupaten/kota terdiri atas:

a. Pelayanan ketenteraman dan ketertiban umum
b. Pelayanan informasi rawan bencana
c. Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana
d. Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana.
e. Pelayanan Penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran

Adapun penjelasan jenis pelayanan dasar untuk SPM Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Pelindungan Masyarakat sebagai berikut :

| NO | JENIS PELAYANAN DASAR | INDIKATOR |
|---|---|---|
| 1. | Pelayanan ketenteraman dan ketertiban umum | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan perkada |
| 2. | Pelayanan Informasi Rawan Bencana | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana |

| NO | JENIS PELAYANAN DASAR | INDIKATOR |
|---|---|---|
| 3. | Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana |
| 4. | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana |
| 5. | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan Evakuasi korban kebakaran |

## 2. TARGET PENCAPAIAN SPM

Target pelaksanaan SPM Bidang Trantibumlinmas sesuai dengan Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 121 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Mutu Pelayanan Dasar Sub Urusan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Di Provinsi Dan Kabupaten/Kota tercapai 100% dari target yang telah ditetapkan pemerintah daerah.

| NO | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Target 2024 |
|---|---|---|---|
| 1. | Pelayanan Ketenteraman dan Ketertiban Umum | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan Perkada | 100% |
| 2. | Pelayanan | Jumlah Warga Negara yang | 100% |

| NO | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Target 2024 |
|---|---|---|---|
| | informasi rawan bencana | memperoleh layanan informasi rawan bencana | |
| 3. | Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana | 100% |
| 4. | Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana | 100% |
| 5. | Pelayanan Penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan Evakuasi korban kebakaran | 100% |

## 3. ALOKASI ANGGARAN

Anggaran adalah alokasi jumlah belanja langsung dan tidak langsung yang ditetapkan ke dalam APBD atau sumber lain yang sah dalam rangka penerapan dan pencapaian SPM. Untuk mendukung pencapaian SPM ditetapkan program kegiatan sebagai berikut :

| NO | PENDANAAN | PAGU |
|---|---|---|
| 1 | APBD KOTA BLITAR | 1,027,240,770,532 |
| 2 | ALOKASI ANGGARAN SATKER PERANGKAT DAERAH | 30,750,050,888 |
| 3 | ALOKASI ANGGARAN PENERAPAN SPM PADA SATKER PD | 7,412,165,030 |
| | **APBD** | 7,412,165,030 |
| | A. APBD MURNI | 0 |
| | B. APBD DAU | 7,412,165,030 |
| | C. APBD DAK FISIK | 0 |
| | D. APBD DAK NON FISIK | 0 |
| | E. DANA BAGI HASIL | 0 |
| | F. KERJASAMA | 0 |
| | G. OTONOMI KHUSUS | 0 |
| | **NON APBD** | 0 |
| | A. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) | 0 |
| | **APBN** | 0 |
| | B. APBN-DEKONSENTRASI | 0 |
| | C. APBN-TUGAS PEMBANTUAN | 0 |
| | **DANA LAINNYA** | 0 |

RINCIAN ANGGARAN PROGRAM KEGIATAN

| No | PRO GRAM | KEGI ATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | KOTA BLITAR | | | | 7,632,291,470 | 7,256,654,872 | 95.08 % |
| 1 | PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM (TRANTIBUM) | | | | 6,055,438,186 | 5,831,038,368 | 96.29 % |
| | 1 | Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota K2023444 | | | 4,865,158,452 | 4,736,994,318 | 97.37 % |
| | | 1 | Koordinasi penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat tingkat | Dokumen | 634,402,145 | 633,020,060 | 99.78 % |

| No | PRO GRAM | KEGI ATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Kabupaten/Kota | | | | |
| | | 2 | Pemberdayaan perlindungan masyarakat dalam rangka ketentraman dan ketertiban umum | Dokumen | 1,274,811,900 | 1,223,045,690 | 95.94 % |
| | | 3 | Peningkatan kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam pelaksanaan tugas yang bernuansa Hak Asasi Manusia | Orang | 149,177,308 | 117,724,150 | 78.92 % |
| | | 4 | Kerja sama antar lembaga dan kemitraan dalam teknik pencegahan dan penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 5 | Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ketentraman dan ketertiban umum | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 6 | Penyusunan SOP ketertiban umum dan ketentraman masyarakat | Dokumen | 59,718,000 | 58,740,850 | 98.36 % |
| | | 7 | Penyediaan layanan dalam rangka dampak penegakan Peraturan Daerah dan Perkada | Laporan | 0 | 0 | 0% |
| | | 8 | Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamong Praja melalui Pendidikan dan Pelatihan Dasar Pol PPngsional Pol PP dan Uji Kompetensi bagi Pejabat Fungsional | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 9 | Pembentukan Tim Penilai angka kredit dan Sekretariat Pengelolaan Jabatan Fungsional Pol PP | Dokumen | 0 | 0 | 0% |

| No | PRO GRAM | KEGI ATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 10 | Peningkatan Kapasitas SDM Pol PP melalui Uji Kompetensi untuk usulan perpindahan jabatan ke jabatan fungsional Pol PP, Promosi dan kenaikan jenjang jabatan | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 11 | Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Pelindungan Masyarakat | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 12 | Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamong Praja dan Satlinmas melalui Pelatihan Teknis Satpol PP dan Satlinmas | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 13 | Pencegahan gangguan ketenteraman dan ketertiban umum melalui deteksi dini dan cegah dini, pembinaan dan penyuluhan, pelaksanaan patroli, pengamanan, dan pengawalan | Kasus | 0 | 0 | 0% |
| | | 14 | Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawalan | Laporan | 2,697,969,871 | 2,656,720,008 | 98.47 % |
| | | 15 | Penindakan Atas Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum berdasarkan Perda dan Perkada Melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk | Laporan | 47,732,028 | 46,763,560 | 97.97 % |

| No | PRO GRAM | KEGI ATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rasa dan Kerusuhan Massa | | | | |
| | | 16 | Penindakan atas gangguan ketenteraman dan ketertiban umum berdasarkan Perda dan Perkada melalui penertiban dan penanganan unjuk rasa dan kerusuhan massa | Kasus | 0 | 0 | 0% |
| | | 17 | Penyediaan Layanan dasar dalam rangka Dampak Penegakan Peraturan Daerah dan Perturan kepala daerah | Laporan | 1,347,200 | 980 | 72.74 % |
| | | 18 | Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Ketentraman dan Ketertiban Umum | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 4,865,158,452 | 4,736,994,318 | 97.37 % |
| | 2 | Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota K2023455 | | | 1,179,918,534 | 1,084,071,250 | 91.88 % |
| | | 1 | Sosialisasi penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota | Laporan | 0 | 0 | 0% |
| | | 2 | Pengawasan atas kepatuhan terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota | Laporan | 0 | 0 | 0% |
| | | 3 | Penanganan atas pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota | Laporan | 0 | 0 | 0% |
| | | 4 | Pembinaan dan Penyuluhan terhadap Pelanggar Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah | Laporan | 0 | 0 | 0% |
| | | 5 | Penyusunan SOP Penegakan Peraturan Daerah dan | Dokumen | 0 | 0 | 0% |

| No | PRO GRAM | KEGI ATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | PeraturanKepala Daerah | | | | |
| | | 6 | Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Penegakan Peraturan Daerah (Ruang Pemeriksanaan, Gelar Perkara, dan Ruang Penyimpanan Barang Bukti) | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 7 | Penyelidikan terhadap dugaan Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah | Laporan | 0 | 0 | 0% |
| | | 8 | Dukungan Pelaksanaan Sidang atas Pelanggaran Peraturan Daerah | Laporan | 0 | 0 | 0% |
| | | 9 | Pemberkasan Administrasi Penyidikan oleh PPNS Penegak Peraturan Daerah | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 10 | Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah | Laporan | 636,555,443 | 592,133,850 | 93.02 % |
| | | 11 | Penanganan Atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala daerah | Laporan | 532,468,157 | 481,221,800 | 90.38 % |
| | | 12 | Pengawasan Atas Kepatuhan Terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah | Laporan | 10,894,934 | 10,715,600 | 98.35 % |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 1,179,918,534 | 1,084,071,250 | 91.88 % |
| | 3 | Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota K2023457 | | | 10,361,200 | 9,972,800 | 96.25 % |
| | | 1 | Pembentukan Sekretariat PPNS | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 2 | Kerja Sama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Pelaksanaan | Dokumen | 0 | 0 | 0% |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Penegakan Peraturan Daerah | | | | |
| | | 3 | Pembentukan PPNS Penegak Peraturan Daerah | Laporan | 0 | 0 | 0% |
| | | 4 | Dukungan Operasional Sekretariat PPNS | Laporan | 0 | 0 | 0% |
| | | 5 | Pengembangan kapasitas dan karier PPNS | Laporan | 10,361,200 | 9,972,800 | 96.25 % |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 10,361,200 | 9,972,800 | 96.25 % |
| | JUMLAH PROGRAM | | | | 6,055,438,186 | 5,831,038,368 | 96.29 % |
| 2 | PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA (KEBENCANAAN) | | | | 980,761,824 | 860,799,559 | 87.77 % |
| | 4 | Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota K2023456 | | | 280,451,000 | 252,601,050 | 90.07 % |
| | | 1 | Penyusunan kajian risiko bencana Kabupaten/Kota | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 2 | Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) rawan bencana Kabupaten/Kota (per jenis bencana) | Orang | 280,451,000 | 252,601,050 | 90.07 % |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 280,451,000 | 252,601,050 | 90.07 % |
| | 5 | Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana K20240401115443 | | | 468,852,324 | 426,017,260 | 90.86 % |
| | | 1 | Penyusunan rencana penanggulangan bencana Kabupaten/Kota | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 2 | Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana Kabupaten/Kota | Orang | 60,858,800 | 60,144,500 | 98.83 % |
| | | 3 | Pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana Kabupaten/Kota | Dokumen | 171,695,384 | 166,312,810 | 96.87 % |
| | | 4 | Penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana | Unit | 0 | 0 | 0% |

| No | PRO GRAM | KEGI ATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5 | Penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan | Kawasan | 0 | 0 | 0% |
| | | 6 | Penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan bencana | Kawasan | 98,221,800 | 80,252,450 | 81.71 % |
| | | 7 | Penanganan pasca bencana Kabupaten/Kota | - | 0 | 0 | 0% |
| | | 8 | Pengembangan kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) bencana Kabupaten/Kota | Orang | 138,076,340 | 119,307,500 | 86.41 % |
| | | 9 | Penyusunan rencana kontijensi | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 10 | Gladi kesiapsiagaan terhadap bencana | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 11 | Penyusunan rencana penanggulangan kedaruratan bencana | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 12 | Pelatihan Keluarga Tanggap Bencana Alam | Keluarga | 0 | 0 | 0% |
| | | 13 | Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota | Kegiatan | 0 | 0 | 0% |
| | | 14 | Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 15 | Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana kabupaten/kota | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 16 | Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota | Kawasan | 0 | 0 | 0% |
| | | 17 | Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota | Laporan | 0 | 0 | 0% |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 468,852,324 | 426,017,260 | 90.86 % |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 6 | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana K2023445 | | | 82,108,400 | 66,568,049 | 81.07 % |
| | | 1 | Respon cepat Kejadian Luar Biasa penyakit/wabah Zoonosis prioritas | Laporan | 0 | 0 | 0% |
| | | 2 | Respon cepat darurat bencana Kabupaten/Kota | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 3 | Pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana Kabupaten/Kota | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 4 | Penyusunan Rencana Operasi Kedaruratan Bencana Kabupaten/Kota | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 5 | Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dalam penangananan keadaan darurat Kabupaten/Kota | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 6 | Penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana Kabupaten/Kota | Orang | 82,108,400 | 66,568,049 | 81.07 % |
| | | 7 | Respon cepat bencana non alam epidemi/wabah penyakit | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 8 | Aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana | Laporan | 0 | 0 | 0% |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 82,108,400 | 66,568,049 | 81.07 % |
| | 7 | Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana K2023446 | | | 149,350,100 | 115,613,200 | 77.41 % |
| | | 1 | Penyusunan regulasi penanggulangan bencana Kabupaten/Kota | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 2 | Penguatan kelembagaan bencana Kabupaten/Kota | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 3 | Kerja sama antar lembaga dan kemitraan dalam penanggulangan | Dokumen | 149,350,100 | 115,613,200 | 77.41 % |

| No | PRO GRAM | KEGI ATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | bencana Kabupaten/Kota | | | | |
| | | 4 | Pengelolaan dan pemanfaatan Sistem Informasi Kebencanaan | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 5 | Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan penanggulangan bencana | Laporan | 0 | 0 | 0% |
| | | 6 | Penanganan pasca bencana Kabupaten/Kota | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 7 | Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 8 | Bimbingan Teknis Pasca Bencana Kabupaten/Kota | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 9 | Penyusunan Rencana Aksi Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sub Urusan Bencana Kabupaten/Kota | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 10 | Koordinasi penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 11 | Peningkatan partisipasi masyarakat dan dunia usahadalam penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota | Lembaga | 0 | 0 | 0% |
| | | 12 | Fasilitasi pengumpulan data penduduk di daerah rawan bencana lintas Kab/Kota | Laporan | 0 | 0 | 0% |
| | | 13 | Penyusunan Kajian Kebutuhan Pascabencana (JITUPASNA) dan Rencana Rehabilitasi dan Rekontruksi Pascabencana (R3P) | Dokumen | 0 | 0 | 0% |

| No | PRO GRAM | KEGI ATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Kab/Kota | | | | |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 149,350,100 | 115,613,200 | 77.41 % |
| | JUMLAH PROGRAM | | | | 980,761,824 | 860,799,559 | 87.77 % |
| 3 | PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN (DAMKAR) | | | | 596,091,460 | 564,816,945 | 94.75 % |
| | 8 | Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota K2023449 | | | 81,032,000 | 76,460,800 | 94.36 % |
| | | 1 | Pencegahan kebakaran dalam daerah Kabupaten/Kota | Dokumen | 6,856,000 | 6,829,800 | 99.62 % |
| | | 2 | Pemadaman dan pengendalian kebakaran dalam daerah Kabupaten/Kota | Dokumen | 13,151,600 | 13,140,000 | 99.91 % |
| | | 3 | Penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dan non kebakaran | Laporan | 3,382,000 | 3,382,000 | 100.00 % |
| | | 4 | Penanganan bahan berbahaya dan beracun kebakaran dalam daerah Kabupaten/Kota | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 5 | Standarisasi sarana dan prasarana pencegahan, penanggulangan kebakaran dan Alat Pelindung Diri | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 6 | Pembinaan aparatur pemadam kebakaran | Dokumen | 42,291,600 | 37,959,000 | 89.76 % |
| | | 7 | Pengelolaan Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIK) | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 8 | Penyusunan Dokumen Rencana Induk Sistem Penanggulangann | Dokumen | 0 | 0 | 0% |

| No | PRO GRAM | KEGI ATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Kebakaran dan Penyelamatan (RISPKP) | | | | |
| | | 9 | Peningkatan kompetensi pejabat fungsional pemadam kebakaran dan analis kebakaran | Laporan | 0 | 0 | 0% |
| | | 10 | Penyusunan Kajian Rencana Induk Sistem Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (RISPKP) | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 11 | Penyelenggaraan Jabatan Fungsional Analis Kebakaran | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 12 | Pemutakhiran Rencana Induk Sistem Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 13 | Penyelenggaraan Jabatan Fungsional Pemadam Kebakaran | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 14 | Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan, penanggulangan kebakaran dan Alat Pelindung Diri | Unit | 15,350,800 | 15,150,000 | 98.69 % |
| | | 15 | Penyelenggaraan kerja sama dan koordinasi antar daerah berbatasan, antar lembaga, dan kemitraan dalam pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 16 | Pelatihan keluarga tanggap bencana rumah tangga | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 81,032,000 | 76,460,800 | 94.36 % |
| | 9 | Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran | | | 368,782,300 | 345,873,985 | 93.79 % |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | K2023450 | | | | | |
| | | 1 | Pendataan sarana prasarana proteksi kebakaran | Dokumen | 363,042,100 | 340,273,985 | 93.73 % |
| | | 2 | Penilaian sarana prasarana proteksi kebakaran | Dokumen | 5,740,200 | 5,600,000 | 97.56 % |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 368,782,300 | 345,873,985 | 93.79 % |
| | 10 | Investigasi Kejadian Kebakaran K2023451 | | | 0 | 0 | 0.00 % |
| | | 1 | Investigasi kejadian kebakaran, meliputi penelitian dan pengujian penyebab kejadian kebakaran | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 0 | 0 | 0.00 % |
| | 11 | Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran K2023459 | | | 146,277,160 | 142,482,160 | 97.41 % |
| | | 1 | Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat | Orang | 93,800,000 | 93,800,000 | 100.00 % |
| | | 2 | Pembentukan dan pembinaan relawan pemadam kebakaran | Desa | 52,477,160 | 48,682,160 | 92.77 % |
| | | 3 | Dukungan pemberdayaan masyarakat/relawan pemadam kebakaran melalui penyediaan sarana dan prasarana | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 146,277,160 | 142,482,160 | 97.41 % |
| | 12 | Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia K2023458 | | | 0 | 0 | 0.00 % |
| | | 1 | Penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan pada peristiwa yang penimpa, membahayakan, dan/atau mengancam | Laporan | 0 | 0 | 0% |

| No | PRO GRAM | KEGI ATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | keselamatan manusia | | | | |
| | | 2 | Standarisasi sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia/penyelamatan dan evakuasi | Dokumen | 0 | 0 | 0% |
| | | 3 | Pembinaan aparatur pencarian dan pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia/penyelamatan dan evakuasi | Laporan | 0 | 0 | 0% |
| | | 4 | Pengadaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia/penyelamatan dan evakuasi | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 0 | 0 | 0.00 % |
| | JUMLAH PROGRAM | | | | 596,091,460 | 564,816,945 | 94.75 % |
| KEGIATAN LAINNYA | | | | | | | |
| 4 | PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN LAINYA | | | | | | |
| | TIDAK ADA | | | | | | |

## 4. DUKUNGAN PERSONIL

Dukungan personil untuk pelaksanaan SPM digambarkan dengan tabel sebagai berikut :

| No | Uraian | Jumlah |
|---|---|---|
| | Pegawai | 56 |
| 1. | Jenis kelamin: | |
| | Laki - Laki | 52 |
| | Perempuan | 4 |
| 2. | Status kepegawaian: | |
| | PNS | 41 |
| | CPNS | - |
| | PPPK | 5 |
| | PTT Pemerintah Kota Blitar | 10 |
| 3. | Pendidikan | |
| | SD/sederajat | - |
| | SMP/sederajat | 1 |
| | SMA/SMK/ sederajat | 38 |
| | D1 | - |
| | D2 | - |
| | D3 | 2 |
| | S1/D-IV | 14 |
| | S2 | 1 |

## 5. REALISASI PENCAPAIAN SPM 2024

Data pencapaian dan penerapan SPM disajikan berdasarkan realisasi program kegiatan sebagai berikut :

### 1. Pelayanan Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja/Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian/Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | KATEGORI PENCAPAIAN SPM TRANTIBUM | | | | | 100.00 % |
| 1 . | Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum Kabupaten/Kota (TRANTIBUM) | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | | | -80% | 80.00 % |
| | | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 10 | 10 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%) | | | | -20% | 20.00 % |

| No | Indikator Kinerja/Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian/Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | |
| | B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI | | | | | 100.00 % |
| | 1 . Standar sarana prasarana Satpol PP dalam rangka mendukung penegakan perda dan perkada (jumlah dan kualitas barang dan jasa : perlengkapan perorangan, kendaraan operasional jenis offroad/jeep, kendaraan operasional jenis truk kecil, kendaraan operasional roda dua, gedung kantor, perlengkapan operasional) | Unit | 14 | 14 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Standar Operasional Prosedur (SOP) Satpol PP dalam rangka penegakan perda dan perkada* (SOP penegakan Perda, Tibumtranmas, pelaksanaan penanganan unjuk rasa dan kerusuhan massa, pelaksanaan pengawalan pejabat/orang-orang penting, pelaksanaan tempat-tempat penting, pelaksanaan operasional patroli) | Dokumen | 5 | 5 | 0 | 100.00 % |
| | Data Dukung : 3572-20241223091818daftar sop 2022_compressed.pdf Status : Approved | | | | | |
| | 3 . Standar peningkatan kapasitas anggota Satpol PP dan anggota Perlindungan masyarakat dalam rangka penegakan perda dan perkada/PNS yang telah lulus diklat dasar Satpol PP** dan satlinmas yang telah mengikuti peningkatan kapasitas SDM*** (Jumlah dan kualitas personil/SDM Satuan Polisi Pamong Praja, Penyidik Pegawai Negeri Sipil/PPNS, Satuan Perlindungan Masyarakat/Satlinmas) | Orang | 6 | 6 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Standar pelayanan yang terkena dampak gangguan Trantibum akibat penegakan hukum pelanggaran Perda dan Perkada terhadap pelayanan kerugian material (berkoordinasi dengan perangkat daerah yang membidangi kependudukan, aset, pekerjaan umum, perumahan permukiman) dan pelayanan pengobatan (berkoordinasi dengan kesehatan) dalam bentuk dokumen yang sah dan legal | Dokumen | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | Data Dukung : 3572-20240720071952SK Reviu Standar Pelayanan.PDF Status : Approved | | | | | |
| | 5 . Warga negara yang memperoleh pelayanan kerugian materil (kerusakan akibat penegakan pelanggaran Perda dan Perkada, rusak ringan, rusak sedang, rusak berat) | Orang | 0 | 0 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Warga negara yang memperoleh pelayanan pengobatan (pertolongan pertama yang terkena cidera fisik ringan akibat penegakan Perda dan Perkada dan ditindaklanjuti dengan membawa ke rumah sakit/pusat kesehatan masyarakat bila terkena cidera fisik sedang dan/atau berat) | Orang | 0 | 0 | 0 | 100.00 % |

Standar pelayanan yang terkena dampak gangguan Trantibum akibat penegakan hukum terhadap pelanggaran Perda dan Perkada meliputi:

a. Pelayanan kerugian materil; dan
b. Pelayanan pengobatan.

Kerugian materiil yang dimaksud terdiri atas :

a. Rusak ringan, yaitu kerugian yang dialami dan ditaksir tidak lebih dari 2,5% (dua koma lima persen) dari biaya operasional penegakan Perda dan Perkada yang sedang dilakukan; dan

b. Rusak sedang dan/atau berat, yaitu kerugian yang dialami dan ditaksir sama dan/atau lebih dari 2,5% (dua koma lima persen) dari biaya operasional penegakan Perda dan Perkada yang sedang dilakukan.

Pelayanan pengobatan yaitu berupa tindakan pertolongan pertama bagi warga negara yang terkena cidera fisik ringan akibat penegakan Perda dan Perkada dan ditindaklanjuti dengan membawa ke rumah sakit/pusat kesehatan masyarakat bila terkena cidera fisik sedang dan/atau berat.

Warga negara berhak mengajukan layanan kerugian materil dan layanan pengobatan dengan menyertakan alat bukti antara lain:

a. Kartu Tanda Penduduk Elektronik;
b. Dokumen kepemilikan aset; dan/atau
c. Saksi disekitar lokasi penegakan Perda dan Perkada.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 yaitu Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum, periode 1 Januari s.d 31 Desember 2024 antara lain :

- Pelaksanaan Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan, Penyuluhan, Patroli, Pengamanan, Pengawalan, Penanganan Unjuk Rasa/Kerusuhan Masa
- Penanganan Pengaduan Masyarakat terkait Gangguan Trantibum dan Pelanggaran Perda
- Pembinaan bagi PKL yang menyalahi aturan.
- Pelepasan reklame/banner/APK yang menyalahi aturan dan diamankan di kantor Satuan Polisi Pamong Praja sebagai barang bukti.

Dengan dokumentasi kegiatan sebagai berikut :

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.5.1. Petugas mendata identitas PKL dan memberikan Sosialisasi serta menghimbau secara mandiri untuk pindah tempat |
|  | Gambar 3.5.2. Penertiban alat peraga kampanye yang menyalahi aturan |
|  | Gambar 3.5.3. Patroli Aset Daerah |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.5.4. Patroli Posko Linmas dan Pemilu |
|  | Gambar 3.5.5. Pembinaan Satlinmas dalam rangka Persiapan Pemilu |

## 2. Pelayanan Informasi Rawan Bencana

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja/Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian/Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | KATEGORI PENCAPAIAN SPM KEBENCANAAN | | | | | 100.00 % |
| 1 . | Pelayanan Informasi Rawan Bencana (KEBENCANAAN) | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | | | -80% | 80.00 % |
| | | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 195 | 195 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%) | | | | -20% | 20.00 % |
| | | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | |
| | B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI | | | | | 100.00 % |
| | 1 . Pemetaan terhadap lokasi/daerah rawan bencana melalui penyusunan dokumen Kajian Risiko Bencana (tersedianya KRB dalam bentuk dokumen yang sah/legal) | Dokumen | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | Data Dukung : 3572-2024070501141938-40. Laporan Akhir_Kajian Risiko Kota Blitar.pdf Status : Approved | | | | | |
| | 2 . Identifikasi dan pemetaan terhadap warga negara di kawasan rawan bencana` | Orang | 474 | 474 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Melakukan sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) rawan bencana (tatap muka dengan penduduk di daerah rawan bencana, melalui media sosial dan wahana multimedia) | Orang | 195 | 195 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Penyediaan dan pemasangan rambu evakuasi dan papan informasi publik KIE per jenis bencana | Unit | 50 | 50 | 0 | 100.00 % |

Pelayanan informasi rawan bencana adalah pelayanan informasi tentang bagian wilayah kabupaten/kota rawan bencana, kepada Warga Negara yang berada di kawasan rawan bencana dan yang berpotensi terpapar bencana. Cakupan kawasan rawan bencana adalah wilayah kabupaten/kota.

Pelayanan informasi rawan bencana adalah pelayanan informasi tentang bagian wilayah kabupaten/kota rawan bencana kepada warga negara yang berada di

kawasan rawan bencana dan yang berpotensi terpapar bencana. Pelayanan informasi rawan bencana dibagi per jenis ancaman bencana, terutama bencana alam dan non alam.

Kegiatan yang mendukung indikator ini adalah sebagai berikut :

Kegiatan Sosialisasi Kesiapsiagaan dalam Bencana di Ruang Rapat BPBD. Pelaksanaan Forum Pengurangan Resiko Bencana (FPRB) oleh BPBD bersama dengan unsur terkait kebencanaan.

Adapun Dokumentasi kegiatan sbb

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.5.6. Sosialisasi Kesiapsiagaan Anak dalam Bencana |

Kegiatan Sosialisasi Kesiapsiagaan Dalam Bencana. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dengan memberikan informasi dan edukasi yang disesuaikan.

Adapun Dokumentasi kegiatan sbb

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.5.7. Sosialisasi dan Simulasi Gempa Dalam Rangka Hari Pramuka di SMAN 3 Blitar |

Rapat Koordinasi Pengurangan Risiko Bencana Hidrometeorologi di Masing-Masing Wilayah Keltana dan FPRB.

Adapun Dokumentasi kegiatan sbb

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.5.8. Rapat Koordinasi Pengurangan Risiko Bencana Hidrometeorologi di Masing-Masing Wilayah Keltana dan FPRB bertempat di Aula Polkesma |

Pembinaan, Pendampinganm Monitoring dan Evaluasi Keltana (Kelurahan Tangguh Bencana).

Adapun Dokumentasi kegiatan sbb

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.5.9. Pembinaan, Pendampinganm Monitoring dan Evaluasi Keltana (Kelurahan Tangguh Bencana) Pakunden |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.5.10. Musyawarah Masyarakat Kelurahan Karangsari Kota Blitar |
|  | Gambar 3.5.11. Musyawarah Masyarakat Kelurahan Tlumpu Kota Blitar |
|  | Gambar 3.5.12. Pembinaan, Pendampingan Monitoring dan Evaluasi Keltana (Kelurahan Tangguh Bencana) Bendogerit |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.5.13. Pembinaan, Pendampingan Monitoring dan Evaluasi Keltana (Kelurahan Tangguh Bencana) Sukorejo |

### 3. **Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana**

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja/Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian/Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 . | Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana (KEBENCANAAN) | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | | | -80% | 80.00 % |
| | | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 195 | 195 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%) | | | | -20% | 20.00 % |
| | | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | |
| | B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI | | | | | 100.00 % |
| | 1 . Sarana prasarana penanggulangan bencana (seperti : tenda komando, mobil rescue, dapur umum, tenda posko kesehatan, air sanitasi, .... dll) | Unit | 26 | 26 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Peningkatan kapasitas personil/Sumber Daya Manusia (SDM) (terlatihnya aparatur yang menangani sub-urusan bencana dan Warga Negara yang berada di kawasan rawan bencana) | Orang | 27 | 27 | 0 | 100.00 % |

Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana adalah serangkaian kegiatan pra bencana melalui pencegahan, mitigasi, dan kesiapsiagaan pemerintah daerah dan Warga Negara dalam menghadapi bencana. Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan dibagi per jenis ancaman bencana yang dirincikan antara lain: Erupsi Gunung, Gempa bumi, Banjir Lahar, Cuaca Ekstrim (Hidrometeorologi), Kebakaran Pemukiman dan Epidemi/Wabah Penyakit/Zoonosis Prioritas yaitu PMK. Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana adalah serangkaian kegiatan pra-bencana melalui pencegahan, mitigasi, dan kesiapsiagaan pemerintah daerah dan warga negara dalam menghadapi bencana. Pelayanan di bidang ini tetap dibagi atau disesuaikan dengan jenis bencana yang ada.

Kegiatan yang mendukung indikator ini adalah sebagai berikut :

Kegiatan Pelatihan Pelatihan Penanganan Dasar Bencana bagi Forum Pengurangan Risiko Bencana. Pelatihan ini diperuntukkan bagi petugas dari BPBD dan OPD terkait kebencanaan lainnya untuk meningkatkan dan memperdalam pemahaman mengenai penanganan bencana.

Adapun Dokumentasi kegiatan sbb

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.5.14. Pelatihan Penanganan Dasar Bencana di Kelurahan di wilayah Kota Blitar |



Gambar 3.5.15. Gladi Kesiapsiagaan Hidrometeorologi

## 4. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja/Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian/Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 . | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana (KEBENCANAAN) | | | | -100% | 100.00 % |
| | ***Tidak Terjadi Bencana*** - 100% (Dokumen ada pada tahapan SPM) | | | | | |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | | | -80% | 80.00 % |
| | | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 148 | 148 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%) | | | | -20% | 20.00 % |
| | | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | |
| | B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI | | | | | 100.00 % |

**Ket : pada tahun 2024 tidak ada kejadian bencana sesuai kriteria yang berlaku*

Kegiatan yang mendukung indikator ini adalah sebagai berikut :

Penanganan Bencana di Wilayah Kota Blitar pada tahun 2024. Penanganan Bencana meliputi:

1. Angin Kencang
2. Banjir
3. Kebakaran
4. Kekeringan
5. Talud Ambrol
6. Pohon Tumbang
7. Dahan Patah
8. Tanah Ambles
9. Saluran Irigasi Ambrol
10. Kebakaran Rumah Huni
11. Laka Sumur
12. Kebakaran Gudang Engine Diesel Air
13. Kebakaran Pabrik Bubut

Adapun Dokumentasi kegiatan sebagai berikut :

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.5.16. Penanganan kekeringan |
|  | Gambar 3.5.17. Penanganan Angin Kencang |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.5.18. Kebakaran Gedung dan Permukiman |
|  | Gambar 3.5.19. Cuaca Ekstrim |
|  | Gambar 3.5.20. Gempa Bumi |

### 5. **Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran**

Hasil capaian SPM DAMKAR sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja/Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian/Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | KATEGORI PENCAPAIAN SPM DAMKAR | | | | | 100.00 % |
| 1 . | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran (DAMKAR) | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | | | -80% | 80.00 % |
| | | | Jumlah Total | Jumlah Total | Yang Belum | |

| No | Indikator Kinerja/Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian/Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Yang Harus Dilayani | Yang Terlayani | Terlayani | |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 36 | 36 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%) | | | | -20% | 20.00 % |
| | | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | |
| | B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI | | | | | 100.00 % |
| | 1 . Tingkat waktu tanggap (response time) 15 menit sejak diterimanya informasi/laporan sampai tiba di lokasi dan siap memberikan layanan penyelamatan dan evakuasi (Layanan Pemadaman, Penyelamatan dan Evakuasi oleh Dinas Damkar dan Penyelamatan dan/atau kelompok relawan pemadam kebakaran/redkar) | Layanan | 10 | 10 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Prosedur operasional penanganan kebakaran, penyelamatan dan evakuasi (seperti SOP MKKG, Pemadaman di Pemukiman, … dst.) | Dokumen | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | Data Dukung : 3572-20240719040738SOP DAMKAR.pdf Status : Approved | | | | | |
| | 3 . Sarana prasarana pemadam kebakaran (pos damkar dan mobil damkar sebagai contoh : mobil damkar, kapal damkar, mobil Penyelamatan, mobil tangki air, mobil komando, ... dll.), penyelamatan dan evakuasi (helm petugas Penyelamatan, jaket, … dll.) | Unit | 7 | 7 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Kapasitas aparatur pemadam kebakaran dan penyelamatan/Sumber Daya Manusia (jumlah aparatur SDM damkar yang telah mengikuti pelatihan, minimal pemadam I) | Orang | 15 | 15 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Pelayanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang menjadi korban kebakaran (korban jiwa langsung) | Layanan | 0 | 0 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Pelayanan penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang terdampak kebakaran (korban jiwa yang mengalami luka fisik, hilangnya nyawa, mengalami trauma, serta dampak sosial akibat kebakaran) | Layanan | 0 | 0 | 0 | 100.00 % |

Capaian Pelayanan Penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melalui Dinas / Perangkat Daerah yang membidangi Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah adalah

100% (seratus persen) hadir memberikan layanan pada setiap kejadian kebakaran bagi seluruh warga negara.

Secara operasional, waktu tanggap pemenuhan layanan pemadaman serta penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran merupakan nilai rata-rata capaian waktu tanggap sejak mulai diterimanya informasi/laporan sampai tiba di lokasi dan siap melakukan operasional pemadaman yang dilakukan oleh Unit Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan ataupun oleh relawan kebakaran atau komunitas masyarakat lainnya yang dibentuk dan/atau dibawah pembinaan Pemerintah Daerah secara formal.

Pembentukan dan/atau pembinaan relawan kebakaran merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat oleh perangkat daerah pengampu Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, sesuai dengan kewenangan Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan sub urusan kebakaran.

Pemberdayaan masyarakat ini penting mengingat kondisi geografis dan persebaran permukiman dan penduduk pada daerah-daerah di Indonesia serta sebagai salah satu upaya menutup keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh pemerintah daerah dalam penyelenggaraan sub urusan kebakaran.

Perencanaan dan penganggaran guna pemenuhan pelayanan dasar penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran (pencapaian target SPM Sub Urusan Kebakaran) wajib dimuat dalam dokumen perencanaan pemerintah daerah, dokumen perencanaan perangkat daerah, dan dokumen anggaran pemerintah daerah setiap tahunnya.

Adapun kegiatan yang mendukung pemenuhan indicator in dilakukan kegiatan Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran periode 1 Januari -31 Desember 2024 sebagai berikut :

- Layanan respon cepat (response time) penanggulangan kejadian kebakaran
- Layanan pelaksanaan pemadaman dan pengendalian kebakaran
- Layanan pendataan dan inspeksi peralatan pemadam kebakaran
- Layanan pemberdayaan masyarakat/relawan kebakaran
- Layanan pelaksanaan penyelamatan dan evakuasi non kebakaran

Adapun dokumentasi kegiatan adalah :

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.5.21. Penanganan kebakaran Pabrik Pengeringan Jagung Kel Tlumpu Tgl 29/02/2024 |
|  | Gambar 3.5.22. Penanganan Kebakaran Sekolah Sananwetan Tgl 21 - 02 -2024 |
|  | Gambar 3.5.23. Penanganan kebakaran Rumah Sananwetan Tgl 3/06/2024 |

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.5.24. Penanganan kebakaran Gudang Pengepul Barang Bekas/Rosok Pakunden Tgl 3/08/2024 |
|  | Gambar 3.5.25. Penanganan kebakaran rumah Bendogerit Tgl 13/09/2024 |

Dengan seluruh jumlah layanan pemadaman kebakaran sebanyak 35 Kasus

## 6. INDEKS PENCAPAIAN SPM TAHUN 2024

| No | KATEGORI SPM | Jenis Pelayanan Dasar | PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (A) | PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (B) | PENCAPAIAN SPM (80xA) + (20xB) | INDEKS PENCAPAIAN SPM | KATEGORI IP SPM |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | TRANTIBUM | Pelayanan Ketenteraman dan Ketertiban Umum | 100.00 % | 100.00 % | 100.00 % | 100 % | **TUNTAS PARIPURNA** |
| 2. | KEBENCANAAN | Pelayanan informasi rawan bencana | 100.00 % | 100.00 % | 100.00 % | 100 % | **TUNTAS PARIPURNA** |
| 3. | | Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana | 100.00 % | 100.00 % | 100.00 % | | |
| 4. | | Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana | 100.00 % | 100.00 % | 100.00 % | | |
| 5. | DAMKAR | Pelayanan Penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran | 100.00 % | 100.00 % | 100.00 % | 100 % | **TUNTAS PARIPURNA** |

## 7. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

| No | PERMASALAHAN PENERAPAN SPM | AKSI SOLUSI |
|---|---|---|
| **1 .** | **PENGUMPULAN DATA** | |
| | Personil pengumpulan data yang kurang kompeten | Peningkatan kompetensi personil |
| **2 .** | **PENGHITUNGAN KEBUTUHAN** | |
| | Petugas belum memahami rumus penghitungan kebutuhan | Peningkatan kompetensi personil |
| **3 .** | **PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN** | |
| | Ketersediaan anggaran yang belum mencukupi untuk pengadaan sarana prasarana | Sudah dilakukan untuk proses penganggaran |
| **4 .** | **PELAKSANAAN** | |
| | Warga masyarakat yang belum memahami dan menolak untuk ditertibkan | |
| **5 .** | **LAIN - LAIN** | |
| | | |

## 3.6. PENCAPAIAN SPM BIDANG SOSIAL

### 1. JENIS PELAYANAN DASAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial Di Daerah Provinsi Dan Di Daerah Kabupaten/Kota.

Jenis Pelayanan Dasar pada SPM Sosia daerah kabupaten/kota terdiri atas:

a. Rehabilitasi Sosial dasar Penyandang Disabilitas Telantar di luar Panti Sosial
b. Rehabilitasi Sosial dasar Anak Telantar di luar Panti Sosial
c. Rehabilitasi Sosial dasar Lanjut Usia Telantar di luar Panti Sosial
d. Rehabilitasi Sosial dasar tuna sosial khususnya Gelandangan dan Pengemis di luar Panti Sosial
e. Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana daerah kabupaten/kota.

### 2. TARGET PENCAPAIAN SPM

Target pelaksanaan SPM Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial Di Daerah Provinsi Dan Di Daerah Kabupaten/Kota tercapai 100% dari target yang telah ditetapkan pemerintah daerah

| NO | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Target 2024 |
|---|---|---|---|
| 1. | Rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas telantar di luar panti | Jumlah Warga Negara penyandang disabilitas yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti | 100% |
| 2. | Rehabilitasi sosial dasar anak telantar di luar panti | Jumlah anak telantar yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti | 100% |
| 3. | Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar diluar panti | Jumlah Warga Negara lanjut usia terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti | 100% |

| NO | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Target 2024 |
|---|---|---|---|
| 4. | Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti | Jumlah Warga Negara gelandangan dan pengemis yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti | 100% |
| 5. | Perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap dan setelah bencana bagi korban bencana kab/kota | Jumlah Warga Negara korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota | 100% |

## 3. ALOKASI ANGGARAN

Anggaran adalah alokasi jumlah belanja langsung dan tidak langsung yang ditetapkan ke dalam APBD dalam rangka penerapan dan pencapaian SPM

| NO | PENDANAAN | PAGU |
|---|---|---|
| 1 | APBD KOTA BLITAR | 1.027.240.770.532 |
| 2 | ALOKASI ANGGARAN SATKER PERANGKAT DAERAH | 12.378.875.631 |
| 3 | ALOKASI ANGGARAN PENERAPAN SPM PADA SATKER PD | 1.212.472.250 |
| | **APBD** | 1.212.472.250 |
| | A. APBD MURNI | 971.488.300 |
| | B. APBD DAU | 0 |
| | C. APBD DAK FISIK | 0 |
| | D. APBD DAK NON FISIK | 0 |
| | E. DANA BAGI HASIL | 240.983.950 |
| | F. KERJASAMA | 0 |
| | G. OTONOMI KHUSUS | 0 |
| | **NON APBD** | 0 |
| | A. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) | 0 |
| | **APBN** | 0 |
| | B. APBN-DEKONSENTRASI | 0 |
| | C. APBN-TUGAS PEMBANTUAN | 0 |
| | **DANA LAINNYA** | 0 |

RINCIAN ANGGARAN PROGRAM KEGIATAN

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | KOTA BLITAR | | | | 1,212,472,250 | 1,151,015,275 | 94.93 % |
| 1 | PROGRAM REHABILITASI SOSIAL | | | | 1,043,620,450 | 998,849,400 | 95.71 % |
| | 1 | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial K2023152 | | | 996,128,850 | 965,543,000 | 96.93 % |
| | | 1 | Penyediaan permakanan | Orang | 355,026,200 | 350,044,700 | 98.60 % |
| | | 2 | Penyediaan sandang | Orang | 11,052,250 | 10,653,250 | 96.39 % |
| | | 3 | Penyediaan alat bantu | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 4 | Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga | Orang | 17,170,200 | 15,908,000 | 92.65 % |
| | | 5 | Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual, dan sosial | Orang | 445,571,500 | 441,241,050 | 99.03 % |
| | | 6 | Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, serta gelandangan pengemis dan masyarakat | Orang | 42,402,500 | 39,248,000 | 92.56 % |
| | | 7 | Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan Kartu Identitas Anak | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 8 | Pemberian akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar | Orang | 17,500,000 | 14,828,200 | 84.73 % |
| | | 9 | Pemberian layanan data dan pengaduan | Orang | 56,751,200 | 50,346,900 | 88.72 % |
| | | 10 | Pemberian layanan kedaruratan | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 11 | Pemberian pelayanan | Orang | 19,600,000 | 16,025,000 | 81.76 % |

| No | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN | SATUAN | PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN | | SERAPAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | penelusuran keluarga | | | | |
| | | 12 | Pemberian layanan rujukan | Dokumen | 31,055,000 | 27,247,900 | 87.74 % |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 996,128,850 | 965,543,000 | 96.93 % |
| | 2 | Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota K2023153 | | | 47,491,600 | 33,306,400 | 70.13 % |
| | | 1 | Penyediaan makanan | Orang | 22,499,800 | 8,466,350 | 37.63 % |
| | | 2 | Penyediaan sandang | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | | 3 | Penyediaan tempat penampungan pengungsi | Unit | 0 | 0 | 0% |
| | | 4 | Penanganan khusus bagi kelompok rentan | Orang | 24,991,800 | 24,840,050 | 99.39 % |
| | | 5 | Pelayanan dukungan Psikososial | Orang | 0 | 0 | 0% |
| | JUMLAH INDIKATOR | | | | 47,491,600 | 33,306,400 | 70.13 % |
| | JUMLAH PROGRAM | | | | 1,043,620,450 | 998,849,400 | 95.71 % |
| KEGIATAN LAINNYA | | | | | | | |
| 2 | PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN LAINYA | | | | | | |
| | | 1. | Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota | | 168,851,800 | 152,165,875 | 90.12 % |

## 4. DUKUNGAN PERSONIL

Dalam melaksanakan layanan SPM bidang sosial, Dinas Sosial Kota Blitar didukung Sumber Daya Manusia sebanyak 25 orang terdiri dari 23 PNS, 1 PPPK dan 1 orang PTT. Komposisi pegawai Dinas Sosial Kota Blitar berdasarkan golongan/kepangkatan, pendidikan dan jenis jabatan diuraikan pada tabel berikut :

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang

| No. | Pangkat/Golongan Ruang | L | P | Jml |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pembina Utama Muda, IV/c | - | 1 | 1 |
| 2 | Pembina Tk. I, IV/b | - | 1 | 1 |
| 3 | Pembina, IV/a | 2 | 1 | 3 |
| 4 | Penata Tk. I, III/d | 1 | 6 | 7 |
| 5 | Penata, III/c | - | - | - |
| 6 | Penata Muda Tk. I, III/b | - | - | - |
| 7 | Penata Muda, III/a | 2 | 3 | 5 |
| 8 | Pengatur Tk. I, II/d | 2 | - | 2 |
| 9 | Pengatur, II/c | 3 | - | 3 |
| 10 | Pengatur Muda Tk. I, II/b | 1 | - | 1 |
| 11 | Pengatur Muda, II/a | - | - | - |
| 12 | PPPK | - | 1 | 1 |
| 13 | PTT | 1 | - | 1 |
| | **JUMLAH** | 12 | 13 | 25 |

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Formal

| No. | Tingkat Pendidikan | L | P | Jml |
|---|---|---|---|---|
| 1 | S2 (Pasca Sarjana) | - | 2 | 2 |
| 2 | S1 (Sarjana) | 4 | 6 | 10 |
| 3 | Diploma IV | - | 2 | 2 |
| 4 | Diploma III | - | 3 | 3 |
| 5 | Diploma II | - | - | - |
| 6 | SLTA | 8 | - | 8 |
| 7 | SLTP | - | - | - |
| | Jumlah | 12 | 13 | 25 |

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan

| No. | Tingkat Pendidikan | L | P | Jml |
|---|---|---|---|---|
| A.<br>1. | Jabatan Struktural<br>Eselon II b | - | 1 | 1 |
| 2. | Eselon III a | - | 1 | 1 |
| 3. | Eselon III b | 2 | 1 | 3 |
| 4. | Eselon IV a | - | 1 | 1 |
| B.<br>1. | Jabatan Fungsional<br>Jabatan Fungsional Tertentu | 1 | 7 | 8 |
| 2. | Pelaksana | 9 | 2 | 12 |
| | Jumlah | 12 | 13 | 25 |

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kepegawaian

| No. | Tingkat Pendidikan | L | P | Jml |
|---|---|---|---|---|
| 1 | PNS | 11 | 12 | 23 |
| 2 | CPNS | - | - | - |
| 3 | PPPK | - | 1 | 1 |
| 4 | PTT | 1 | - | 1 |
| | Jumlah | 12 | 13 | 25 |

Dalam pelayanan SPM bidang sosial, disamping dukungan personil dari Aparatur Sipil Negara juga di dukung oleh Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial sebagai ujung tombak pelayanan kesejahteraan sosial pada tahap paling awal. PSKS dimaksud terdiri dari Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) sebanyak 3 orang, Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) sebanyak 44 orang, Tagana 27 orang dan Lembaga Kesejahteraan Sosial sebanyak 10 lembaga.

## 5. REALISASI PENCAPAIAN SPM 2024

Data pencapaian dan penerapan SPM disajikan berdasarkan realisasi program kegiatan sebagai berikut :

1. **Rehabilitasi Sosial dasar Penyandang Disabilitas Telantar di luar Panti Sosial**

   Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM | | **TUNTAS PARIPURNA** | | | 100.00 % |
| 1 . | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Luar Panti | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 289 | 289 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Layanan data dan pengaduan<br>layanan data yang diberikan kepada disabilitas terlantar untuk diusulkan masuk dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS), layanan pengaduan merupakan sarana untuk menerima dan menindaklanjuti informasi berupa pengaduan, keluhan, dan/atau pertanyaan yang disampaikan oleh masyarakat kepada dinas sosial dan/atau Pusat Kesejahteraan Sosial | Orang | 56 | 56 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Penyediaan permakanan<br>(layanan yang dilakukan oleh dinas sosial dan difasilitasi melalui lembaga yang ditetapkan oleh dinas sosial dan/atau di Pusat Kesejahteraan Sosial yang berkedudukan di desa/kelurahan/nama lain dan disesuaikan dengan indeks permakanan/orang/hari) | Orang | 11 | 11 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Penyediaan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat<br>(merupakan tindakan penanganan segera yang dilakukan oleh dinas sosial dan/atau Pusat Kesejahteraan Sosial kepada disabilitas terlantar) | Orang | 2 | 2 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Penyediaan sandang<br>(berupa pembelian pakaian, pembelian perlengkapan mandi, pembelian kebutuhan khusus untuk perempuan dewasa, balita, dan yang mengalami bedridden, pembelian alas kaki dan kebutuhan lainnya) | Orang | 4 | 4 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Penyediaan alat bantu<br>(kursi roda, kaca mata, pemeriksaan dan pengukuran, alat bantu dengar, kruk, tripod, tongkat putih, tongkat penuntun adaptif, reglet/alat tulis untuk tuna netra dan sesuai dengan kebutuhan penerima disabilitas) | Orang | 17 | 17 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Penyediaan perbekalan kesehatan<br>(obat umum, timbangan, pengukur tinggi badan, termometer dan lainnya sesuai dengan kebutuhan) | Orang | 25 | 25 | 0 | 100.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 7 . Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial<br>bimbingan fisik adalah kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan jasmani penerima pelayanan/olahraga/outbound/gym; bimbingan mental dan spiritual adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mental dan spiritual; bimbingan sosial adalah layanan bantuan psikologis yang ditujukan mengatasi masalah psikososial agar dapat meningkatkan keberfungsian sosial (seperti pekerja sosial, alat peraga, alat tulis) | Orang | 289 | 289 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga penyandang disabilitas terlantar<br>(pemberian bimbingan sosial kepada keluarga penyandang disabilitas terlantar serta masyarakat dilakukan oleh dinas sosial, dan difasilitasi melalui lembaga yang ditetapkan oleh dinas sosial di Pusat Kesejahteraan Sosial yang berkedudukan di desa/kelurahan/nama lain, dan/atau di lingkungan keluarga/masyarakat) | Orang | 150 | 150 | 0 | 100.00 % |
| | 9 . Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan/Bukti kepemilikan NIK | Orang | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |
| | 10 . Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar<br>(fasilitasi layanan pendidikan sekolah dan kesehatan dasar puskesmas/klinik/rumah sakit) | Orang | 18 | 18 | 0 | 100.00 % |
| | 11 . Pemberian pelayanan penelusuran keluarga/Bukti keberadaan keluarga<br>(pencarian keluarga penyandang disabilitas terlantar untuk tujuan reunifikasi) | Orang | 10 | 10 | 0 | 100.00 % |
| | 12 . Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga<br>(pemulangan dan penyatuan kembali penyandang disabilitas terlantar dengan keluarga yang dapat memberikan perawatan dan/atau pendampingan sehingga berada di lingkungan yang terlindungi) | Orang | 10 | 10 | 0 | 100.00 % |
| | 13 . Layanan rujukan<br>(layanan yang diberikan kepada penyandang disabilitas terlantar yang membutuhkan layanan lebih lanjut dan layanan lainnya) | Orang | 7 | 7 | 0 | 100.00 % |

Rehabilitasi Sosial dasar Penyandang Disabilitas Telantar di luar Panti Sosial dengan kriteria:

a. Tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya, tidak terpelihara, tidak terawat, dan tidak terurus; dan

b. Masih ada perseorangan, keluarga, dan/atau masyarakat yang mengurus.

Rehabilitasi sosial merupakan proses refungsionalisasi dan pengembangan untuk memungkinkan seseorang mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan masyarakat. Tujuan akhirnya untuk mencapai, mempertahankan, dan mengembangkan kemandirian, kemampuan fisik, mental, sosial, dan keterampilan penyandang disabilitas secara maksimal sehingga terpenuhi akses atas pekerjaannya. Jenis

layanan diberikan berdasarkan hasil assessment sehingga diberikan sesuai kebutuhan masing-masing penerima layanan.

Kegiatan yang mendukung SPM

1. Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Telantar di Luar Panti
   Jenis layanan diberikan berdasarkan hasil assessment sehingga diberikan sesuai kebutuhan masing-masing penerima layanan. Sebanyak 289 penyandang disabilitas terlantar telah diberikan layanan sesuai kebutuhan diantaranya :
   a) Layanan data dan pengaduan.
      Layanan ini ditujukan untuk menerima dan menindaklanjuti informasi berupa keluhan, pengaduan atau pertanyaan serta mendata/memfasilitasi penyandang disabilitas terlantar untuk diusulkan dalam DTKS dan sebanyak 56 orang telah diusulkan dalam DTKS. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 50.346.900,00
   b) Penyediaan sandang.
      Kegiatan ini berupa pemberian pakaian sesuai kebutuhan klien dan sebanyak 4 orang telah menerima bantuan pakaian. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 2.129.250
   c) Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial.
      Kegiatan ini dilakukan secara bertahap melalui kegiatan pendampingan perseorangan maupun klasikal dengan jumlah penerima layanan sebanyak 289 orang. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 191.183.900,00

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.1. Kegiatan terapi bagi penyandang disabilitas |




d) Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga Penyandang Disabilitas terlantar. Kegiatan ini dilakukan secara klasikal, bertujuan memberikan pemahanan dan motivasi tentang pentingnya peran keluarga dalam pendampingan terhadap penyandang disabilitas di keluarganya, diikuti sebanyak 150 orang. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp.20.151.000,00



Gambar 3.6.2. Bimbingan sosial bagi penyandang disabilitas

e) Fasilitasi Pembuatan Dokumen Administrasi Kependudukan
Bagi penyandang disabilitas terlantar yang belum mempunyai dokumen administrasi kependudukan maka difasilitasi pembuatannya guna mewujudkan tertib Adminduk secara nasional dan terpadu, serta tersedianya data penduduk sebagai rujukan dasar dalam penyelenggaraan pembangunan kesejahteraan sosial. Sebanyak 3 orang telah difasilitasi mendapatkan dokumen adminduk.

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.3. Fasilitasi Pembuatan Dokumen Administrasi Kependudukan bagi penyandang disabilitas |

f) Akses layanan pendidikan dan kesehatan dasar
Layanan ini diberikan saat seorang penyandang disabilitas terlantar sakit dan/atau penyandang disabilitas yang memerlukan akses layanan pendidikan. Sebanyak 18 orang telah mendapatkan akses layanan pendidikan dan akses kesehatan dasar. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 9.968.200,00

g) Layanan penelusuran keluarga
Merupakan layanan yang diberikan untuk menelusuri keberadaan keluarga penyandang disabilitas terlantar, dilakukan melalui koordinasi dan sinergi dengan jejaring pelaku kesejahteraan sosial dan sebanyak 10 orang telah mendapatkan layanan penelusuran keluarga. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 8.665.000,00

h) Layanan reunifikasi keluarga
Apabila keluarga klien PPKS diketahui keberadaannnya maka pengasuhan yang bersangkutan dikembalikan kepada keluarganya dan sebanyak 10 orang telah direunifikasi dengan keluarganya. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 8.988.000,00

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.4. Kegiatan reunifikasi keluarga bagi penyandang disabilitas |

i) Layanan rujukan

Apabila penyandang disabilitas terlantar memerlukan layanan lanjutan maka akan difasilitasi rujukan ke RSJ/UPT/LKS/lembaga Rehabsos lainnya serta kepada keluarga/kerabat dekat dan sebanyak 7 orang telah menerima layanan rujukan. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 9.077.900,00

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.5. Kegiatan layanan rujukan bagi penyandang disabilitas |

j) Penyediaan Alat Bantu

Dalam upaya rehabilitasi sosial penyandang disabilitas terlantar Dinas Sosial Kota Blitar bersinergi dengan Dinas Sosial Provinsi Jatim yaitu berupa pemberian alat bantu kepada 17 orang.

k) Penyediaan Pembekalan Kesehatan

Penyediaan perbekalan kesehatan berupa obat-obatan penanganan awal antara lain minyak kayu putih, sarung tangan , perban, anti septik, pereda nyeri, masker dan pemanfaatannya sesuai kebutuhan diberikan kepada penyandang disabilitas terlantar yang membutuhkan pembekalan kesehatan. Telah diberikan penyediaan pembekalan kesehatan kepada 25 orang.

l) Penyediaan Layanan Kedaruratan/Layanan Reaksi Cepat

Merupakan layanan yang diberikan kepada penyandang disabilitas terlantar yang membutuhkan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat. Telah diberikan kepada penyandang disabilitas terlantar sebanyak 2 orang.

m) Penyediaan Permakanan

Penyediaan permakanan bagi penyandang disabilitas terlantar telah diberikan sebanyak 2 orang.

## 2. Rehabilitasi Sosial dasar Anak Telantar di luar Panti Sosial

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 . | Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar di Luar Panti | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 85 | 85 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Layanan data dan pengaduan<br>layanan data yang diberikan kepada anak terlantar untuk diusulkan masuk dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS); layanan pengaduan merupakan sarana untuk menerima dan menindaklanjuti informasi berupa pengaduan, keluhan, dan/atau pertanyaan yang disampaikan oleh masyarakat kepada dinas sosial dan/atau Pusat Kesejahteraan Sosial | Orang | 2 | 2 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Penyediaan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat<br>(merupakan tindakan penanganan segera yang dilakukan oleh dinas sosial dan/atau Pusat Kesejahteraan Sosial kepada anak terlantar) | Orang | 2 | 2 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Penyediaan permakanan<br>(layanan yang dilakukan oleh dinas sosial dan difasilitasi melalui lembaga yang ditetapkan oleh dinas sosial dan/atau di Pusat Kesejahteraan Sosial yang berkedudukan di desa/kelurahan/nama lain dan disesuaikan dengan indeks permakanan/orang/hari) | Orang | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Penyediaan sandang<br>(berupa pembelian pakaian, pembelian perlengkapan mandi, pembelian kebutuhan khusus untuk perempuan dewasa, balita, dan yang mengalami bedridden, pembelian alas kaki dan kebutuhan lainnya) | Orang | 2 | 2 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Penyediaan perbekalan kesehatan<br>(obat umum, timbangan, pengukur tinggi badan, termometer dan lainnya sesuai dengan kebutuhan) | Orang | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial<br>bimbingan fisik adalah kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan jasmani penerima pelayanan/olahraga/outbound/gym; bimbingan mental dan spiritual adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mental dan spiritual; bimbingan sosial adalah layanan bantuan psikologis yang ditujukan mengatasi masalah psikososial agar dapat meningkatkan keberfungsian sosial (seperti pekerja sosial, alat peraga, alat tulis) | Orang | 85 | 85 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga anak terlantar<br>(pemberian bimbingan sosial kepada keluarga anak terlantar serta masyarakat dilakukan oleh dinas sosial, dan difasilitasi melalui lembaga yang ditetapkan oleh dinas sosial di Pusat Kesejahteraan Sosial yang berkedudukan di desa/kelurahan/nama lain, dan/atau di lingkungan keluarga/masyarakat) | Orang | 42 | 42 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan/Bukti kepemilikan NIK | Orang | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 9 . Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar<br>(fasilitasi layanan pendidikan sekolah dan kesehatan dasar puskesmas/klinik/rumah sakit) | Orang | 2 | 2 | 0 | 100.00 % |
| | 10 . Pemberian pelayanan penelusuran keluarga/Bukti keberadaan keluarga<br>(pencarian keluarga anak terlantar untuk tujuan reunifikasi) | Orang | 2 | 2 | 0 | 100.00 % |
| | 11 . Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga<br>(pemulangan dan penyatuan kembali anak terlantar dengan keluarga yang dapat memberikan perawatan dan/atau pendampingan sehingga berada di lingkungan yang terlindungi) | Orang | 2 | 2 | 0 | 100.00 % |
| | 12 . Layanan rujukan<br>(layanan yang diberikan kepada anak terlantar yang membutuhkan layanan lebih lanjut dan layanan lainnya) | Orang | 8 | 8 | 0 | 100.00 % |

Rehabilitasi Sosial dasar Anak Telantar di luar Panti Sosial dengan kriteria:

a. Tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya, tidak terpelihara, tidak terawat, dan tidak terurus; dan

b. Masih ada perseorangan, keluarga, dan/atau masyarakat yang mengurus.

Kegiatan Kesejahteraan Sosial Anak dalam bentuk pelayanan sosial dan bantuan kesejahteraan sosial anak, yang menjangkau seluruh anak yang mengalami masalah sosial sehingga mereka dapat menikmati kehidupan dan berada dalam lingkungan pengasuhan yang memungkinkannya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai potensinya.

Rehabilitasi sosial dasar anak merupakan upaya untuk memulihkan fungsi sosial anak, keluarga anak dan lingkungan sosial anak sehingga terpenuhi kebutuhan material, spiritual dan sosialnya. Layanan kesejahteraan sosial anak diberikan dalam bentuk pelayanan sosial dan bantuan kesejahteraan sosial anak, yang menjangkau seluruh anak yang mengalami masalah sosial sehingga mereka dapat menikmati kehidupan dan berada dalam lingkungan pengasuhan yang memungkinkannya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai potensinya. Pemberian layanan diberikan kepada 85 anak berdasarkan hasil assessment sehingga sesuai dengan yang dibutuhkan masing-masing anak, antara lain :

a) Layanan Data dan Pengaduan

Layanan ini ditujukan untuk menerima dan menindaklanjuti informasi berupa keluhan, pengaduan atau pertanyaan serta mendata/memfasilitasi anak terlantar pada DTKS dan sebanyak 2 orang telah terdaftar dalam DTKS.

b) Penyediaan Layanan Kedaruratan/layanan Reaksi Cepat

Merupakan layanan yang diberikan kepada anak terlantar yang membutuhkan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat. Telah diberikan kepada anak terlantar sebanyak 2 orang.

c) Penyediaan Sandang

Kegiatan ini berupa pemberian pakaian sesuai kebutuhan klien anak terlantar dan sebanyak 2 orang telah menerima bantuan pakaian. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 2.000.000,00

d) Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial sebanyak 85 orang. Kegiatan ini dilaksanakan secara klasikal maupun pendekatan perseorangan. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 96.513.100,00

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.6. Kegiatan Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan social anak terlantar |
|  | |

e) Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga anak terlantar sebanyak 42 orang. Dukungan keluarga merupakan motivasi terbesar anak untuk hidup wajar baik sebagai individu maupun makhluk sosial karena pengasuhan

keluarga merupakan hal terpenting dalam proses perkembangan mental anak. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 10.953.000,00

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.7. Kegiatan bimbingan sosial kepada keluarga anak terlantar |

f) Akses layanan pendidikan dan kesehatan diberikan agar anak memperoleh kesempatan mendapatkan pendidikan formal dan akses layanan kesehatan yang seharusnya diterima. Dalam tahun 2024 telah dilaksanakan layanan dimaksud sebanyak 2 orang. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 1.080.000,00

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.8. Kegiatan akses layanan Kesehatan anak terlantar |

g) Layanan penelusuran keluarga 2 orang. Layanan ini diberikan agar anak bisa dipertemukan dengan keluarga yang sedarah. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 1.520.000,00

h) Layanan reunifikasi keluarga 2 orang. Setelah diketemukan keluarganya maka anak terlantar tersebut pengasuhannya dikembalikan lagi kepada

keluarga karena pengasuhan keluarga merupakan pengasuhan terbaik bagi seorang anak. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp.1.440.000,00

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.9. Kegiatan reunifikasi keluarga anak terlantar |

i) Layanan rujukan

Layanan ini diberikan apabila klien memerlukan layanan lanjutan. Sebanyak 8 orang telah dirujuk ke UPT/Balai rehabilitasi sosial/LKSA/DP3AP2KB untuk mendapatkan pendampingan sosial sehingga ada perubahan perilaku dan bisa melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 9.600.000,00

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.10. Kegiatan layanan rujukan anak terlantar |

## 3. **Rehabilitasi Sosial dasar Lanjut Usia Telantar di luar Panti Sosial**

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 . | Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di Luar Panti | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 135 | 135 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Layanan data dan pengaduan<br>layanan data yang diberikan kepada lanjut usia terlantar untuk diusulkan masuk dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS); layanan pengaduan merupakan sarana untuk menerima dan menindaklanjuti informasi berupa pengaduan, keluhan, dan/atau pertanyaan yang disampaikan oleh masyarakat kepada dinas sosial dan/atau Pusat Kesejahteraan Sosial | Orang | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Penyediaan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat<br>(merupakan tindakan penanganan segera yang dilakukan oleh dinas sosial dan/atau Pusat Kesejahteraan Sosial kepada lanjut usia terlantar) | Orang | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Penyediaan permakanan<br>(layanan yang dilakukan oleh dinas sosial dan difasilitasi melalui lembaga yang ditetapkan oleh dinas sosial dan/atau di Pusat Kesejahteraan Sosial yang berkedudukan di desa/kelurahan/nama lain dan disesuaikan dengan indeks permakanan/orang/hari) | Orang | 130 | 130 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Penyediaan sandang<br>(berupa pembelian pakaian, pembelian perlengkapan mandi, pembelian kebutuhan khusus untuk perempuan dewasa, balita, dan yang mengalami bedridden, pembelian alas kaki dan kebutuhan lainnya) | Orang | 21 | 21 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Penyediaan alat bantu<br>(kursi roda, kaca mata, pemeriksaan dan pengukuran, alat bantu dengar, kruk, tripod, tongkat putih, tongkat penuntun adaptif, reglet/alat tulis untuk tuna netra dan sesuai dengan kebutuhan penerima disabilitas) | Orang | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Penyediaan perbekalan kesehatan<br>(obat umum, timbangan, pengukur tinggi badan, termometer dan lainnya sesuai dengan kebutuhan) | Orang | 21 | 21 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial<br>bimbingan fisik adalah kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan jasmani penerima pelayanan/olahraga/outbound/gym; bimbingan mental dan spiritual adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mental dan spiritual; bimbingan sosial adalah layanan bantuan psikologis yang ditujukan mengatasi masalah psikososial agar dapat meningkatkan keberfungsian sosial (seperti pekerja sosial, alat peraga, alat tulis) | Orang | 21 | 21 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga lanjut usia terlantar | Orang | 63 | 63 | 0 | 100.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | (pemberian bimbingan sosial kepada keluarga lanjut usia terlantar serta masyarakat dilakukan oleh dinas sosial, dan difasilitasi melalui lembaga yang ditetapkan oleh dinas sosial di Pusat Kesejahteraan Sosial yang berkedudukan di desa/kelurahan/nama lain, dan/atau di lingkungan keluarga/masyarakat) | | | | | |
| | 9 . Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan/Bukti kepemilikan NIK | Orang | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | 10 . Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar (fasilitasi layanan pendidikan sekolah dan kesehatan dasar puskesmas/klinik/rumah sakit) | Orang | 5 | 5 | 0 | 100.00 % |
| | 11 . Pemberian pelayanan penelusuran keluarga/Bukti keberadaan keluarga (pencarian keluarga lanjut usia terlantar untuk tujuan reunifikasi) | Orang | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | 12 . Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga (pemulangan dan penyatuan kembali lanjut usia terlantar dengan keluarga yang dapat memberikan perawatan dan/atau pendampingan sehingga berada di lingkungan yang terlindungi) | Orang | 0 | 0 | 0 | 100.00 % |
| | 13 . Layanan rujukan (layanan yang diberikan kepada lanjut usia terlantar yang membutuhkan layanan lebih lanjut dan layanan lainnya) | Orang | 5 | 5 | 0 | 100.00 % |

Rehabilitasi Sosial dasar Lanjut Usia Telantar di luar Panti Sosial dengan kriteria:

a. Tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya, tidak terpelihara, tidak terawat, dan tidak terurus; dan

b. Masih ada perseorangan, keluarga, dan/atau masyarakat yang mengurus.

Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia diberikan kepada lanjut usia terlantar (berusia 60 tahun keatas), yang karena faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dan hidupnya bergantung pada bantuan orang lain. Layanan ini bertujuan agar para Lansia terlantar tersebut terpenuhi kebutuhan dasarnya, diberikan spesifik sesuai kebutuhan masing-masing berdasarkan hasil assessment pekerja sosial. Penerima layanana pada tahun 2024 sebanyak 135 orang. Jenis layanan rehabilitasi sosial dasar yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 diantaranya :

a. Layanan data dan pengaduan, sebanyak 1 orang telah difasilitasi masuk dalam DTKS.
b. Penyediaan permakanan

Guna pemenuhan gizi bagi Lansia terlantar maka diberikan makanan sehat siap konsumsi untuk 3 kali makan bagi 130 orang melalui kegiatan Rapelan (Ransum Peduli Lansia) yang diberikan setiap hari Jum'at. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 350.044.700

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.11. Kegiatan pemberian Ransum Peduli Lansia |
|  | |

c. Layanan sandang berupa penyediaan paket sandang dan kelengkapannya, diberikan sesuai kebutuhan dan telah diberikan kepada 21 orang. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 3.024.000,00
d. Pemberian Bimbingan Sosial Kepada Keluarga Lanjut Usia Terlantar

Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahanan dan motivasi tentang pentingnya peran keluarga dalam pendampingan terhadap Lansia di keluarganya, diikuti sebanyak 63 orang.

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.12. Kegiatan Bimbingan Sosial bagi Lansia |

e. Pemberian perbekalan kesehatan berupa bahan kebersihan diri dan tambahan nutrisi. Sedangkan vitamin dan obat-obatan ringan diberikan melalui program sinergitas dengan Dinas Kesehatan/UPT Puskesmas setempat. Pemberian perbekalan kesehatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan sosial home care Lansia terlantar kepada 21 orang.

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.13. Kegiatan pemberian perbekalan Kesehatan bagi Lansia |

f. Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial ditujukan untuk memulihkan dan mengembangkan fungsi sosial agar dapat hidup wajar di masyarakat. Kegiatan ini berupa pendampingan yang dilakukan oleh pekerja

sosial bekerja sama dengan TKSK, PSM, tokoh masyarakat, keluarga/lingkungan serta tokoh agama/petugas dari Kementerian Agama Kota Blitar. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial kepada 21 orang. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 156.368.300,00

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.14. Kegiatan bimbingan fisik, mental, spiritual dan social bagi Lansia |

g. Akses Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar

Layanan ini diberikan saat memerlukan akses layanan kesehatan, telah diberikan kepada 5 orang berupa fasilitasi akses layanan kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 2.700.000,00

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.15. Kegiatan akses layanan kesehatan Lansia terlantar |

h. Layanan rujukan bertujuan agar Lansia terlantar lebih terjamin hidupnya dan sebanyak 5 Lansia telah dirujuk ke panti sosial/LKS/lembaga rehabilitasi sosial Lansia lainnya. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 6.000.000,00.



Gambar 3.6.16. Kegiatan rujukan bagi Lansia telantar

i. Penyediaan Layanan kedaruratan /Layanan Reaksi Cepat

Merupakan layanan yang diberikan kepada anak terlantar yang membutuhkan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat. Telah diberikan kepada anak terlantar sebanyak 1 orang.

4. **Rehabilitasi Sosial dasar tuna sosial khususnya Gelandangan dan Pengemis di luar Panti Sosial**

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 . | Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti | | | | | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 16 | 16 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Layanan data dan pengaduan<br>layanan data yang diberikan kepada tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis terlantar untuk diusulkan masuk dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS); layanan pengaduan merupakan sarana untuk menerima dan menindaklanjuti informasi berupa pengaduan, keluhan, dan/atau pertanyaan yang disampaikan oleh masyarakat kepada dinas sosial dan/atau Pusat Kesejahteraan Sosial | Orang | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Penyediaan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat<br>layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat merupakan tindakan penanganan segera yang dilakukan oleh dinas sosial dan/atau Pusat Kesejahteraan Sosial kepada gelandangan dan pengemis | Orang | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Penyediaan permakanan<br>(layanan yang dilakukan oleh dinas sosial dan difasilitasi melalui lembaga yang ditetapkan oleh dinas sosial dan/atau di Pusat Kesejahteraan Sosial yang berkedudukan di desa/kelurahan/nama lain dan disesuaikan dengan indeks permakanan/orang/hari) | Orang | 8 | 8 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Penyediaan sandang<br>(berupa pembelian pakaian, pembelian perlengkapan mandi, pembelian kebutuhan khusus untuk perempuan dewasa, balita, dan yang mengalami bedridden, pembelian alas kaki dan kebutuhan lainnya) | Orang | 7 | 7 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Penyediaan perbekalan kesehatan<br>(obat umum, timbangan, pengukur tinggi badan, termometer dan lainnya sesuai dengan kebutuhan) | Orang | 5 | 5 | 0 | 100.00 % |
| | 6 . Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial<br>bimbingan fisik adalah kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan jasmani penerima pelayanan/olahraga/outbound/gym; bimbingan mental dan spiritual adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mental dan spiritual; bimbingan sosial adalah layanan bantuan psikologis yang ditujukan mengatasi masalah psikososial agar dapat meningkatkan keberfungsian sosial (seperti pekerja sosial, alat peraga, alat tulis) | Orang | 9 | 9 | 0 | 100.00 % |
| | 7 . Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga gelandangan dan pengemis<br>(pemberian bimbingan sosial kepada keluarga gelandangan dan pengemis serta masyarakat dilakukan oleh dinas sosial, dan difasilitasi melalui lembaga yang ditetapkan oleh dinas sosial di Pusat Kesejahteraan Sosial yang berkedudukan di desa/kelurahan/nama lain, dan/atau di lingkungan keluarga/masyarakat) | Orang | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | 8 . Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak / Bukti dokumen kependudukan | Orang | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | 9 . Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar<br>(fasilitasi layanan pendidikan sekolah dan kesehatan dasar puskesmas/klinik/rumah sakit) | Orang | 2 | 2 | 0 | 100.00 % |
| | 10 . Pemberian pelayanan penelusuran keluarga/Bukti keberadaan keluarga<br>(pencarian keluarga gelandangan dan pengemis untuk tujuan reunifikasi) | Orang | 9 | 9 | 0 | 100.00 % |
| | 11 . Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga | Orang | 9 | 9 | 0 | 100.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | (pemulangan dan penyatuan kembali gelandangan dan pengemis dengan keluarga yang dapat memberikan perawatan dan/atau pendampingan sehingga berada di lingkungan yang terlindungi) | | | | | |
| | 12 . Layanan rujukan<br>(layanan yang diberikan kepada gelandangan dan pengemis yang membutuhkan layanan lebih lanjut dan layanan lainnya) | Orang | 3 | 3 | 0 | 100.00 % |

Rehabilitasi Sosial dasar tuna sosial khususnya Gelandangan dan Pengemis di luar Panti Sosial dengan kriteria:

a. Perseorangan atau kepala keluarga berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 60 (enam puluh) tahun;

b. Tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya, tidak terpelihara, tidak terawat, dan tidak terurus;

c. Tidak memiliki tempat tinggal tetap; dan

d. Masih ada perseorangan, keluarga, dan/atau masyarakat yang peduli.

Keberadaan Gepeng disebabkan oleh berbagai faktor yang kompleks antara lain biaya hidup yang terus meningkat, kedisabilitasan, malas berusaha, minimnya lapangan kerja hingga latar belakang keluarga yang berantakan sehingga populasinya selalu berubah-ubah karena mobilitas mereka yang tinggi. Keberadaan gepeng merupakan masalah sosial terjadi terutama di wilayah perkotaan. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui rehabilitasi sosial yang tujuan untuk mengembalikan dan mengembangkan fungsi sosial sehingga mereka dapat hidup wajar di masyarakat. Jenis layanan rehabilitasi sosial yang diberikan kepada Gepeng disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing setelah diassessment oleh pekerja sosial. Jumlah yang telah dilayani pada tahun 2024 sejumlah 16 orang. Dalam tahun 2024 ini beberapa jenis layanan rehabilitasi sosial dasar bagi Gepeng diantaranya :

a. Layanan Data dan Pengaduan

   Layanan ini ditujukan untuk menerima dan menindaklanjuti informasi berupa keluhan, pengaduan atau pertanyaan serta mendata/memfasilitasi tuna sosial di luar panti pada DTKS dan sebanyak 1 orang telah terdaftar dalam DTKS.

b. Penyediaan Layanan Kedaruratan/Layanan Reaksi Cepat

Merupakan layanan yang diberikan bagi tuna sosial di luar panti yang membutuhkan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat. Telah diberikan kepada anak terlantar sebanyak 1 orang.

c. Penyediaan Permakanan

Penyediaan permakanan, yaitu pemberian makan bagi Gepeng yang ditampung sementara di shelter sebanyak 8 orang.

d. Penyediaan sandang berupa pemberian pakaian dan kelengkapannya diberikan kepda 7 orang. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 3.550.000,00

e. Bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial diberikan kepada 9 orang. Bimbingan ini diberikan oleh pekerja sosial bekerja sama dengan TKSK/PSM setempat.

f. Penyediaan Pembekalan Kesehatan

Pembekalan kesehatan bagi tuna sosial di luar panti tahun 2024 telah diberikan kepada 5 orang.

g. Fasilitasi layanan administrasi kependudukan diberikan kepada 1 orang.

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.17. Kegiatan fasilitasi layanan administrasi kependudukan bagi Gepeng |

h. Akses Ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar

Akses layanan kesehatan diberikan jika dijumpai adanya Gepeng yang sakit dan memerlukan layanan kesehatan dan pada tahun 2024

diberikan kepada 2 orang. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 1.080.000,00

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.18. Kegiatan akses layanan Kesehatan Gepeng |

i. Layanan penelusuran keluarga diberikan agar Gepeng bisa dikembalikan kepada keluarga yang berhak, dilakukan melalui koordinasi dengan jaring-jaring kesejahteraan sosial dan pada tahun 2024 ini diberikan layanan penelusuran keluarga kepada 9 orang. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 5.840.000,00

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.19. Kegiatan penelusuran keluarga pada Gepeng |

j. Layanan reunifikasi keluarga merupakan layanan untuk menyerahkan kembali Gepeng kepada pihak keluarga karena prinsip rehabilitasi sosial diutamakan tetap dalam lingkungan keluarga. Pada tahun 2024 sebanyak 9 orang telah memperoleh layanan reunifikasi keluarga. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 5.480.000,00

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.20. Kegiatan reunifikasi gepeng |

k. Layanan rujukan merupakan layanan rehabilitasi sosial lanjutan yang ditujukan pada UPT/Balai Rehabilitasi Sosial PPKS, LKS/yayasan/lembaga sosial lainnya maupun pada kerabatnya. Pada tahun 2024 diberikan layanan rujukan kepada 3 orang dengan dukungan anggaran Rp. 3.600.000,00

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.21. Kegiatan layanan rehabilitasi lanjutan bagi gepeng |

5. **Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana daerah kabupaten/kota**

Hasil capaian SPM sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 . | Perlindungan dan Jaminan Sosial Pada Saat Tanggap Darurat dan Paska Bencana Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota | | | | | 100.00 % |

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | SATUAN | Indikator Pencapaian / Output | | | Total Pencapaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%) | | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Total Yang Terlayani | Yang Belum Terlayani | 80.00 % |
| | A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI : | Orang | 73 | 73 | 0 | 100.00 % |
| | PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%) | | | | | 20.00 % |
| | B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM | | Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi | Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi | Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi | 100.00 % |
| | 1 . Penyediaan permakanan (penyediaan permakanan secara keseluruhan untuk korban bencana alam, bencana sosial dan bencana non-alam dalam bentuk bahan makanan dan makanan siap saji dan/atau makanan lainnya sesuai kebutuhan) | Orang | 13 | 13 | 0 | 100.00 % |
| | 2 . Penyediaan sandang (pakaian laki-laki dewasa, pakaian dan kebutuhan khusus perempuan dewasa, pakaian anak laki-laki dan perempuan, pakaian seragam sekolah anak laki-laki, pakaian seragam sekolah anak perempuan, pakaian lainnya sesuai kebutuhan, selimut, dan/atau kidware dan penyediaan lainnya sesuai dengan kebutuhan) | Orang | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | 3 . Penyediaan tempat penampungan pengungsi (tenda pengungsi, tenda keluarga, tenda dapur umum, tenda gulung, tenda logistik, veltbed, matras/tikar/alas tidur, dan/atau kelengkapan tempat penampungan sementara lainnya sesuai kebutuhan) | Unit | 1 | 1 | 0 | 100.00 % |
| | 4 . Penanganan khusus bagi kelompok rentan (merupakan bantuan khusus yang diberikan kepada Lanjut Usia, ibu hamil, Penyandang Disabilitas, dan Anak seperti popok, susu, toilet khusus disabilitas dsb.) | Orang | 60 | 60 | 0 | 100.00 % |
| | 5 . Pelayanan dukungan Psikososial (upaya/dukungan yang dilakukan oleh individu, kelompok/komunitas diluar diri dalam sebuah interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang penuh kasih sayang, cinta, perlindungan dan membantu penyesuaian diri terhadap masalah/situasi sulit yang dihadapi, seperti terapi kejiwaan, edukasi anak, hiburan/trauma healing, dsb.) | Orang | 13 | 13 | 0 | 100.00 % |

Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat bagi Korban Bencana daerah kabupaten/ kota persatu kali kejadian bencana dengan kriteria:

a. jumlah pengungsi / penyintas sebanyak 1 (satu) sampai dengan 50 (lima puluh) orang;

b. dampak bencana meliputi 1 (satu) daerah kabupaten/ kota; dan/atau

c. adanya surat penetapan bencana dari bupati/wali kota

Meskipun Kota Blitar tidak termasuk daerah yang rawan bencana namun secara geografis berdekatan dengan gunung Kelud yang merupakan gunung aktif sehingga perlu dilakukan antisipasi terhadap dampaknya yang sewaktu-waktu

bisa terjadi. Disamping itu bencana alam berupa gempa bumi, banjir, angin topan, tanah longsor juga merupakan ancaman yang sewaktu-waktu bisa terjadi, disamping ancaman bencana sosial berupa konflik sosial, kebakaran, wabah/pandemi, kebakaran dll. Oleh karena itu upaya perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana perlu dipersiapkan baik SDM, sarana prasarana maupun dukungan anggarannya. Dinas Sosial Kota Blitar sebagai pengampu SPM bidang sosial mempersiapkan dukungan SDM, sarana prasarana dan penyediaan anggaran yang bersifat penjagaan. Penyediaan anggaran berupa penyediaan bahan makanan bagi korban bencana dan kelompok rentan dalam hal ini warga miskin yang sakit/mendapat musibah lainnya serta anggaran untuk kesiapan SDM dan sarana prasarana digunakan untuk peningkatan kapasitas SDM Tagana dan pemeliharaan mobil Dapur Umum Lapangan. Sedangkan dukungan dana lainnya dianggarkan melalui anggaran BTT pada BPKAD Kota Blitar. Tahun 2024 penerima layanan dasar perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap dan paska bencana bagi korban bencana Kabupaten/Kota sejumlah 73 orang berupa :

a. Bantuan bahan makanan bagi korban bencana pohon roboh sebanyak 8 orang dan kebakaran sebanyak 4 orang dan korban gantung diri sebanyak 1 orang. Bantuan ini dimaksudkan untuk mengurangi beban pengeluaran kebutuhan pangan korban bencana pada saat tanggap darurat bencana. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 8.466.350

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.22. Kegiatan pemberian bantuan bahan makanan bagi korban bencana |

| | |
|---|---|
|  | |

b. Penanganan khusus kelompok rentan berupa bantuan bahan makanan bagi warga miskin yang sakit/mendapat musibah lainnya kepada 60 orang. Selama seseorang sakit dimungkinkan mereka akan kehilangan pendapatan sementara, sehingga perlu dibantu untuk pemenuhan kebutuhan dasarnya khususnya kebutuhan pangan. Dukungan anggaran untuk layanan ini sebesar Rp. 24.840.050

| | |
|---|---|
|  | Gambar 3.6.23. Kegiatan penanganan khusus kelompok rentan |
|  | |

c. Layanan dukungan psikososial

Ketika terjadi bencana maka orang yang terkena dampak akan mengalami guncangan/trauma sehingga perlu segera dipulihkan secara psikis dan sosial agar tetap berfungsi optimal pada saat mengalami krisis. Oleh karena itu layanan dukungan psikososial menjadi sangat penting untuk menghilangkan trauma dan segera bersemangat kembali. Saat ini layanan ini diberikan bersamaan pada saat pemberian bantuan bagi korban bencana dan dilakukan oleh pekerja sosial bekerja sama dengan Tagana. Pada tahun 2024 sebanyak 13 orang korban bencana telah menerima layanan dukungan psikososial.

## 6. INDEKS PENCAPAIAN SPM TAHUN 2024

| No | Jenis Pelayanan Dasar | PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (A) | PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (B) | PENCAPAIAN SPM (80xA) + (20xB) | INDEKS PENCAPAIAN SPM | KATEGORI IP SPM |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas telantar di luar panti | 100% | 100% | 100% | 100% | **TUNTAS PARIPURNA** |
| 2. | Rehabilitasi sosial dasar anak telantar di luar panti | 100% | 100% | 100% | | |
| 3. | Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar diluar panti | 100% | 100% | 100% | | |
| 4. | Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti | 100% | 100% | 100% | | |
| 5. | Perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap dan setelah bencana bagi korban bencana kab/kota | 100% | 100% | 100% | | |

## 7. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan dan solusi menggambarkan permasalahan yang dihadapi dalam penerapan dan pencapaian SPM, baik permasalahan eksternal maupun internal, dan langkah langkah penyelesaian permasalahan yang ditempuh. Adapun permasalahan penerapan SPM bidang sosial tahun 2024 di Kota Blitar sebagaimana Tabel berikut :

| NO | TAHAPAN | PERMASALAHAN | SOLUSI |
|---|---|---|---|
| 1. | **Pengumpulan Data** | Kurangnya kompetensi petugas pengumpul, pengolah dan penyaji data. | Memberikan pembekalan/Bimtek kepada petugas sebelum pelaksanaan pendataan. |
| | | Bencana alam dan sosial terjadinya sewaktu-waktu. | Pengumpulan data beriringan dengan kejadian bencana yang terjadi. |
| | | PMKS merupakan data dinamis sehingga datanya sering berubah-ubah. | Menggunakan data tahun sebelumnya dan tetap mengakomodir munculnya PMKS baru. |
| 2. | **Penghitungan Kebutuhan** | Data PMKS bersifat fluktuatif, mudah terpengaruh oleh perubahan lingkungan yang kurang mendukung sehingga sulit untuk menentukan rencana kebutuhan . | Perhitungannya menggunakan data tahun sebelumnya namun tetap menyediakan anggaran untuk permasalahan yang muncul kemudian. |
| 3. | **Perencanaan dan Penganggaran** | Data PMKS merupakan data dinamis yang dapat berubah sewaktu-waktu sehingga sulit untuk menetukan target kinerja dan anggaran. | Perencanaan anggaran menggunakan data tahun sebelumnya dengan memperhatikan kemampuan keuangan daerah. |
| | | Bencana alam dan sosial tidak bisa diprediksi dan bisa terjadi sewaktu-waktu. | Tetap direncanakan program dan kegiatan yang bersifat penyediaan anggaran dan support anggaran BTT dari BPKAD. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4. | **Pelaksanaan** | Belum tersedia tempat penampungan sementara yang representatif bagi PMKS/PPKS yang mengalami permasalahan sosial akut ketika menunggu antrian dirujuk ke unit rehabilitasi sosial milik provinsi/kementerian | Untuk sementara PMKS/PPKS dititipkan di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di Blitar dan sekitarnya |
| 5 | **Pelaporan** | Dari sisi penganggaran belum ada pemilahan kebutuhan dan realisasi anggaran per jenis penerima layanan SPM | Melakukan identifikasi dan perhitungan kembali terkait PAGU dan realisasi anggaran berdasarkan dokumen pertanggungjawaban keuangan kegiatan layanan SPM |
| 6 | Lain - Lain | - | - |

# BAB IV
# PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan Kegiatan dijalankan segaris dengan Visi, Misi, Kebijakan Umum dan Arah Kebijakan Pemerintah Kota Blitar sebagai perwujudan pembangunan pemerintah daerah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program dan Kegiatan dilakukan dalam rangka mengemban amanat yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Pemerintah Daerah maupun yang terkait dengan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Adapun progam kegiatan per Bidang Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar antara lain :

## 1. BIDANG PENDIDIKAN

Program prioritas urusan wajib Bidang Pendidikan untuk melaksanakan program kegiatan dalam rangka pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang pendidikan terdiri atas :

**A. Program pengelolaan pendidikan,** dengan indikator kinerja

- Persentase satuan Pendidikan PAUD dan PNF berakreditasi minimal B
- Persentase satuan pendidikan dasar berakreditasi minimal B (Akreditasi SD/MI)
- Persentase satuan pendidikan dasar berakreditasi minimal B (Akreditasi SMP/MTs)
- Persentase Angka Kelulusan SD/MI
- Persentase Angka Kelulusan SMP/MTs
- Persentase anak berkebutuhan khusus yang tertuntaskan sesuai hasil assessment
- Persentase satuan pendidikan yang memperoleh pendidikan anti korupsi

B. **Program Pengembangan Kurikulum,** dengan indikator kinerja
   - Persentase Kurikulum Muatan Lokal yang dikembangkan
   - Persentase tenaga pendidik yang menerima peningkatan kapasitas pendidikan anti korupsi

C. **Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan,** dengan indikator kinerja
   - Persentase satuan pendidikan yang memenuhi standar jumlah pendidik dan tenaga kependidikan

D. **Program pengendalian dan perizinan pendidikan,** dengan indikator kinerja
   - Persentase satuan pendidikan PAUD dan PNF yang memiliki izin operasional yang masih berlaku

## 2. BIDANG KESEHATAN

Program prioritas urusan wajib Bidang Kesehatan untuk melaksanakan program kegiatan dalam rangka pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) terdiri atas:

A. **Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat,** dengan indikator kinerja
   - Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (SPM)
   - Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai tandar (SPM)
   - Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (SPM)
   - Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar
   - Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan
   - Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)
   - Presentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)

- Persentase warga Negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)
- Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)
- Persentase penderita diabetes mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)
- Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar
- Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)
- Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)
- Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan
- Persentase kelurahan UCI (Universal Child Imunization)
- Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang Tertangani
- Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan
- Persentase penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina
- Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar

**B. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat,** dengan indikator kinerja

- Persentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS

**C. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan,** dengan indikator kinerja

- Persentase sumber daya manusia kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai standar

**D. Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman,** dengan indikator kinerja

- Persentase pengelolaan fasilitas layanan kefarmasian yang sesuai standar

- Persentase tempat pengelolaan makanan minuman yang memenuhi syarat kesehatan

E. **Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan,** dengan indikator kinerja
   - Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri

### 3. BIDANG PEKERJAAN UMUM

Program prioritas urusan wajib Bidang Pekerjaan Umum untuk melaksanakan program kegiatan dalam rangka pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) terdiri atas :

A. **Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA),** dengan indikator kinerja
   - Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik

B. **Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum,** dengan indikator kinerja
   - Persentase Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dalam kondisi baik

C. **Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah,** dengan indikator kinerja
   - Persentase Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) dalam kondisi baik

D. **Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase,** dengan indikator kinerja
   - Persentase drainase perkotaan dalam kondisi baik

E. **Program Penataan Bangunan Gedung,** dengan indikator kinerja
   - Persentase gedung Ruang pemerintahan yang dibangun
   - Persentase fasilitas umum skala kota yang dibangun

F. **Program Penyelenggaraan Jalan,** dengan indikator kinerja
   - Persentase jalan dalam kondisi baik
   - Persentase jembatan dalam kondisi baik

G. **Program Pengembangan Jasa Konstruksi,** dengan indikator kinerja
   - Persentase pekerjaan konstruksi yang sesuai standar

H. **Program Penyelenggaraan Penataan Ruang,** dengan indikator kinerja
   - Persentase ketersediaan dokumen tata ruang

**4. BIDANG PERUMAHAN RAKYAT**

Program prioritas urusan wajib Bidang Perumahan Rakyat untuk melaksanakan program kegiatan dalam rangka pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) terdiri atas :

A. **Program Pengembangan Perumahan,** dengan indikator kinerja
   - Persentase penyediaan dan rehabilitasi rumah korban bencana dan relokasi program pemerintah
   - Persentase tingkat hunian Rusunawa

B. **Program Kawasan Permukiman,** dengan indikator kinerja
   - Persentase jalan lingkungan dalam kondisi baik di kawasan permukiman
   - Persentase drainase lingkungan dalam kondisi baik di kawasan permukiman
   - Persentase rumah tidak layak huni/rusak yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan kumuh

C. **Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh,** dengan indikator kinerja
   - Persentase rumah tidak layak huni/rusak yang ditingkatkan kualitasnya di luar kawasan kumuh
   - Persentase pembangunan rumah untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)

D. **Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utiilitas Umum (PSU),** dengan indikator kinerja
   - Persentase jalan lingkungan dalam kondisi baik dikawasan perumahan
   - Persentase drainase lingkungan dalam kondisi baik di kawasan perumahan

## 5. BIDANG KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM, DAN PELINDUNGAN MASYARAKAT

Program prioritas urusan wajib Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat untuk melaksanakan program kegiatan dalam rangka pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) terdiri atas :

A. **Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum,** dengan indikator kinerja
   - Persentase gangguan trantibum yang diselesaikan
   - Persentase pelanggaran perda yang diselesaikan

B. **Program Penanggulangan bencana,** dengan indikator kinerja
   - Persentase kelengkapan sarana prasarana pendukung penanganan bencana
   - Persentase SDM penanganan bencana yang terlatih
   - Jumlah Kelurahan Tangguh Bencana Kategori Madya
   - Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana

C. **Program Pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran,** dengan indikator kinerja
   - Persentase kejadian kebakaran yang tertangani

## 6. BIDANG SOSIAL

Program prioritas urusan wajib Bidang Sosial untuk melaksanakan program kegiatan dalam rangka pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) terdiri atas:

A. **Program Pemberdayaan sosial,** dengan indikator kinerja
   - Persentase PSKS yang aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial

B. **Program Rehabilitasi sosial,** dengan indikator kinerja
   - Persentase peningkatan PMKS yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi sosial

C. **Program Perlindungan dan jaminan sosial,** dengan indikator kinerja

- Persentase peningkatan PMKS terlatih
- Persentase penurunan Rumah Tangga tidak mampu yang memperoleh bantuan sosial

**D. Program Penanganan bencana,** dengan indikator kinerja

- Persentase korban bencana yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana (SPM)

**E. Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan (TMP),** dengan indikator kinerja

- Persentase TMP dalam kondisi baik

# BAB V
# PENUTUP

Demikian Laporan Umum Tahunan 2024 Capaian Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kota Blitar. Kegiatan evaluasi dan monitoring penerapan dan pencapaian SPM telah dilakukan secara kontinyu dan konsisten.

Tahapan penerapan SPM di Pemerintah Kota Blitar telah dilakukan secara terinci melalui 4 tahapan yaitu : Pengumpulan Data, Penghitungan Kebutuhan Pemenuhan Pelayanan Dasar, Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar, Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar dan Perhitungan Pencapaian SPM.

Dalam rangka penerapan Standar Pelayanan Minimal juga telah dibuat dokumen Rencana Aksi Penerapan SPM dengan Peraturan Walikota Kota Blitar No 76 Tahun 2023 tentang Rencana Aksi Penerapan SPM Tahun 2023 - 2027, guna mengoordinasikan pendataan, pemutakhiran dan sinkronisasi terhadap data terkait kondisi Penerapan SPM secara periodik.

Indeks Pencapaian SPM didapat dari 20% dari Capaian Mutu Pelayanan Dasar ditambah 80% dari Capaian Penerima Pelayanan Dasar. Adapun hasil Indeks Pencapaian SPM Kota Blitar berdasarkan perhitungan pencapaian penerapan SPM sebagai berikut :

| No | Bidang SPM | | Indeks Pencapaian SPM | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Pendidikan | | 100 % | **TUNTAS PARIPURNA** |
| 2. | Kesehatan | | 100 % | **TUNTAS PARIPURNA** |
| 3. | Pekerjaan Umum | | 100 % | **TUNTAS PARIPURNA** |
| 4. | Perumahan Rakyat | | 100 % | **TUNTAS PARIPURNA** |
| 5. | Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Pelindungan Masyarakat | Ketenteraman dan ketertiban umum | 100 % | **TUNTAS PARIPURNA** |
| | | Kebencanaan | 100 % | **TUNTAS PARIPURNA** |

| No | Bidang SPM | | Indeks Pencapaian SPM | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| | | Kebakaran | 100 % | **TUNTAS PARIPURNA** |
| 6. | Sosial | | 100 % | **TUNTAS PARIPURNA** |

Dengan dukungan semua pihak terkait, capaian penerapan Standar Pelayanan Minimal dapat berjalan sesuai dengan amanat peraturan perundang undangan sehingga program pembangunan yang dicanangkan Pemerintah Kota Blitar dapat memenuhi pelayanan dasar masyarakat dan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.

# LAMPIRAN:

WALIKOTA BLITAR
PROVINSI JAWA TIMUR

KEPUTUSAN WALIKOTA BLITAR
NOMOR : 188/176/HK/410.010.2/2022
TENTANG
TIM PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL

WALIKOTA BLITAR,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 21 Ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, perlu menetapkan Keputusan Walikota tentang Tim Penerapan Standar Pelayanan Minimal;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Pengubahan Undang-Undang Nomor 16 dan Nomor 17 Tahun 1950 Tentang Pembentukan Kota-Kota Besar dan Kota-Kota Kecil di Jawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara

6

Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5597), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Blitar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3243);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
9. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 186);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1419);
12. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 4) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2021 Nomor 7);

6

13. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2018 Nomor 6);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Tim Penerapan Standar Pelayanan Minimal dengan Susunan Keanggotaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini;

KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu, terdiri dari :

1. Penanggung Jawab;
2. Ketua;
3. Wakil Ketua;
4. Sekretaris; dan
5. Anggota.

KETIGA : Tugas Tim sebagaimana dimaksud pada Diktum Kedua antara lain:

1. Penanggung Jawab, mempunyai tugas :
   a. memberikan arahan terkait Penerapan Standar Pelayanan Minimal Kota Blitar yang meliputi:
      1) tahapan pengumpulan data;
      2) penghitungan kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar;
      3) penyusunan rencana pemenuhan pelayanan dasar; dan
      4) pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar.
   b. memberikan arahan terhadap Rencana Aksi Penerapan Standar Pelayanan Minimal Kota Blitar.
2. Ketua, mempunyai tugas :
   a. melakukan koordinasi dengan Tim Penerapan Standar Pelayanan Minimal Daerah Provinsi dalam pelaksanaan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
   b. melakukan koordinasi penerapan Standar Pelayanan Minimal dengan Perangkat Daerah pengampu Standar Pelayanan Minimal;

c. mengoordinasikan perumusan strategi pembinaan teknis penerapan Standar Pelayanan Minimal Kota Blitar;
d. mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi Standar Pelayanan Minimal Kota Blitar;
e. mengoordinasikan pencapaian Standar Pelayanan Minimal berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan melakukan analisis sebagai rekomendasi untuk perencanaan tahun berikutnya; dan
f. melaporkan pelaksanaan tugas Tim kepada Walikota.

3. Wakil Ketua, mempunyai tugas untuk membantu Ketua dalam melaksanakan Pemantauan dan Pengawasan terhadap Penerapan Standar Pelayanan Minimal Kota Blitar.
4. Sekretaris, mempunyai tugas:
   a. mengoordinasikan Rencana Aksi Penerapan Standar Pelayanan Minimal dalam bentuk Peraturan Walikota;
   b. mengoordinasikan pendataan, pemutakhiran dan sinkronisasi terhadap data terkait kondisi penerapan Standar Pelayanan Minimal secara periodik; dan
   c. melaksanakan Penyusunan Laporan Penerapan Standar Pelayanan Minimal Kota Blitar
5. Anggota, mempunyai tugas:
   a. mengoordinasikan integrasi Standar Pelayanan Minimal ke dalam dokumen perencanaan serta mengawal dan memastikan penerapan Standar Pelayanan Minimal terintegrasi ke dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) termasuk pembinaan umum dan teknisnya;

b. mengoordinasikan integrasi Standar Pelayanan Minimal ke dalam dokumen penganggaran serta mengawal dan memastikan Penerapan Standar Pelayanan Minimal terintegrasi ke dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah;
c. mengoordinasikan dan mengkonsolidasikan sumber pendanaan dalam pemenuhan penganggaran untuk Penerapan Standar Pelayanan Minimal di Kota Blitar;
d. menyusun rencana aksi Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
e. melakukan sosialisasi penerapan Standar Pelayanan Minimal kepada perwakilan masyarakat sebagai penerima manfaat;
f. menerima dan menindaklanjuti pengaduan masyarakat terkait penerapan Standar Pelayanan Minimal dan mengkonsolidasikan laporan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Kota Blitar, termasuk laporan yang disampaikan masyarakat melalui sistem informasi pembangunan daerah yang terintegrasi;
g. melakukan rapat secara berkala; dan
h. melaporkan Penerapan Standar Pelayanan Minimal kepada Sekretariat Bersama melalui sistem pelaporan Standar Pelayanan Minimal berbasis aplikasi secara triwulan.

KEEMPAT : Untuk membantu Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua dibentuk Sekretariat Tim, yang mempunyai tugas :

1. menyusun bahan Rencana Aksi Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
2. menghimpun, mensinkronkan dan menyajikan data terkait Penerapan Standar Pelayanan Minimal; dan
3. menyusun bahan Laporan Penerapan Standar Pelayanan Minimal Kota Blitar.

KELIMA : Pada saat Keputusan Walikota ini berlaku, maka Keputusan Walikota Blitar Nomor 188/101/HK/410.010.2/2021 tentang Tim Percepatan Penerapan dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Blitar
Pada Tanggal : 30 Mei 2022

WALIKOTA BLITAR

ttd.

SANTOSO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

AHMAD TOBRONI, S.H.
NIP. 19670909 199803 1 008

LAMPIRAN
KEPUTUSAN WALIKOTA BLITAR
NOMOR : 188/176/HK/410.010.2/2022
TENTANG
TIM PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL

SUSUNAN KEANGGOTAAN
TIM PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL
PEMERINTAH KOTA BLITAR

| No | Jabatan Dalam Tim | Jabatan Dalam Dinas |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Penanggung Jawab | a. Walikota Blitar; dan<br>b. Wakil Walikota Blitar. |
| 2. | Ketua | Sekretaris Daerah Kota Blitar. |
| 3. | Wakil Ketua | Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Blitar. |
| 4. | Sekretaris | Kepala Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Blitar. |
| 5. | Anggota | |
| | Urusan Pendidikan | a. Kepala Dinas Pendidikan Kota Blitar;<br>b. Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Blitar. |
| | Urusan Kesehatan | a. Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar;<br>b. Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Blitar. |
| | Urusan Sosial | a. Kepala Dinas Sosial Kota Blitar;<br>b. Sekretaris Dinas Sosial Kota Blitar. |
| | Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | a. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar;<br>b. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar;<br>c. Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar;<br>d. Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar;<br>e. Kepala Bagian Perekonomian dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Blitar; |

| No | Jabatan Dalam Tim | Jabatan Dalam Dinas |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| | | f. Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Patria Kota Blitar. |
| | Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman | a. Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Blitar;<br>b. Sekretaris Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Blitar. |
| | Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat | a. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Blitar;<br>b. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar;<br>c. Kepala UPT Pemadam Kebakaran Kota Blitar. |
| | Unsur Penunjang Anggaran | Kepala Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Blitar |
| | Unsur Penunjang Pengawasan | Inspektur Daerah Kota Blitar |
| | Unsur Penunjang Aplikasi Informatika | Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Blitar |
| | Unsur Penunjang Penyedia Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil | Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Blitar |
| 6. | Sekretariat | |
| | Koordinator | Analis kebijakan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Blitar (HARTATO, S.STP.) |
| | Anggota | Analis pemerintahan umum dan otonomi daerah Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Blitar (Nanang Sulaiman, S.E.) |

WALIKOTA BLITAR

ttd.

SANTOSO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

AHMAD TOBRONI, S.H.
NIP. 19670909 199803 1 008

WALIKOTA BLITAR

PROVINSI JAWA TIMUR

PERATURAN WALIKOTA BLITAR

NOMOR 76 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA AKSI PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL TAHUN 2023 - 2027

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA BLITAR,

Menimbang :

a. bahwa sesuai dengan Pasal 16 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Walikota mengoordinasikan pelaksanaan penerapan standar pelayanan minimal di Daerah;

b. bahwa dalam rangka memberikan kepastian hukum atas penerapan standar pelayanan minimal di Kota Blitar, perlu disusun kebijakan yang mengatur rencana aksi penerapan standar pelayanan minimal;

c. bahwa Peraturan Walikota Blitar Nomor 35 Tahun 2020 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal sudah tidak sesuai dengan perkembangan dinamika Peraturan Perundang-undangan, sehingga perlu diganti;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Rencana Aksi Penerapan Standar Pelayanan Minimal Tahun 2023 - 2027;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Pengubahan Undang-Undang Nomor 16 dan Nomor 17 Tahun 1950 (Republik Indonesia Dahulu) tentang Pembentukan Kota-Kota Besar dan Kota-Kota Kecil di Jawa (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5597), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Blitar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3243);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1419);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG RENCANA AKSI PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL TAHUN 2023 - 2027.

## BAB I

## KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Blitar.

2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsure penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Kepala Daerah yang selanjutnya disebut Walikota adalah Walikota Blitar.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
5. Standar Pelayanan Minimal yang selanjutnya disingkat SPM adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.
6. Rencana Aksi Penerapan Standar Pelayanan Minimal yang selanjutnya disebut Renaksi Penerapan SPM adalah dokumen perencanaan sebagai pedoman dan langkah-langkah operasional dalam pencapaian target pemenuhan SPM.
7. Penerapan SPM adalah pelaksanaan SPM yang dimulai dari tahapan pengumpulan data, penghitungan kebutuhan pemenuhan Pelayanan Dasar, penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar dan pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar.
8. Urusan Pemerintahan Wajib adalah urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh semua Daerah.
9. Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar Warga Negara.
10. Jenis Pelayanan Dasar adalah jenis pelayanan dalam rangka penyediaan barang dan/atau jasa kebutuhan dasar yang berhak diperoleh oleh setiap Warga Negara secara minimal.
11. Mutu Pelayanan Dasar adalah ukuran kuantitas dan kualitas barang dan/atau jasa kebutuhan dasar serta pemenuhannya secara minimal dalam Pelayanan Dasar sesuai dengan Standar Teknis agar hidup secara layak.
12. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
13. Kegiatan adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk menghasilkan keluaran dalam rangka mencapai hasil suatu Program.
14. Kinerja adalah keluaran/hasil dari Program/Kegiatan yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.
15. Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian Kinerja suatu Kegiatan atau Program dalam bentuk keluaran atau hasil.

16. Target adalah sasaran batas ketentuan dan sebagainya yang telah ditetapkan untuk dicapai.
17. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen Perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
18. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
19. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
20. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
21. Tim Penerapan Standar Pelayanan Minimal yang selanjutnya disingkat Tim Penerapan SPM adalah Tim yang ditetapkan oleh Kepala Daerah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal .
22. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan daerah Kota Blitar yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

Pasal 2

(1) Peraturan Walikota ini dimaksudkan sebagai pedoman pelaksanaan Rencana Aksi Penerapan SPM Tahun 2023 - 2027.

(2) Peraturan Walikota ini bertujuan untuk memberikan landasan hukum dalam pelaksanaan Rencana Aksi Penerapan SPM Tahun 2023 – 2027.

Pasal 3

Ruang lingkup Peraturan Walikota ini:

a. Pendataan, Pemutakhiran dan Sinkronisasi Data;
b. Integrasi SPM;
c. Renaksi Penerapan SPM;
d. Pendanaan; dan
e. Pembinaan dan Pengawasan.

BAB II

PENDATAAN, PEMUTAKHIRAN DAN SINKRONISASI DATA

Pasal 4

(1) Pemerintah Daerah menerapkan SPM untuk pemenuhan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar yang berhak diperoleh setiap penduduk secara minimal.

(2) Penerapan SPM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diprioritaskan bagi penduduk yang berhak memperoleh Pelayanan Dasar secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya.

(3) Jenis Pelayanan Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:

a. pendidikan anak usia dini;
b. pendidikan dasar;
c. pendidikan kesetaraan;
d. pelayanan kesehatan ibu hamil;
e. pelayanan kesehatan ibu bersalin;
f. pelayanan kesehatan bayi baru lahir;
g. pelayanan kesehatan balita;
h. pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar;
i. pelayanan kesehatan pada usia produktif;
j. pelayanan kesehatan pada usia lanjut;
k. pelayanan kesehatan penderita hipertensi;
l. pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus;
m. pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat;
n. pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis;
o. pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (human immunodeficiency virus);
p. pemenuhan kebutuhan pokok air minum seharihari;
q. penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik;
r. penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana daerah kabupaten/kota;
s. fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi Program Pemerintah Daerah kabupaten/kota;
t. pelayanan ketenteraman dan ketertiban umum;
u. pelayanan informasi rawan bencana;
v. pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana;
w. pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana;
x. pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran;
y. rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar di luar panti;
z. rehabilitasi sosial dasar anak terlantar di luar panti;
aa. rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar di luar panti;
bb. rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti; dan
cc. perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana daerah kabupaten/kota.

Pasal 5

(1) Dalam hal pelaksanaan Renaksi Penerapan SPM, Walikota membentuk Tim Penerapan SPM yang dibentuk sesuai peraturan perudang-undangan.

(2) Tim Penerapan SPM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melakukan koordinasi terkait kondisi penerapan SPM secara periodik dalam hal:

a. pendataan; dan
b. pemutakhiran dan sinkronisasi data.

Pasal 6

(1) Pendataan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf a, bersumber dari perangkat daerah yang membidangi Urusan Pemerintahan Wajib terkait pelayanan dasar, yang terdiri dari:

a. jumlah dan identitas lengkap penduduk yang berhak memperoleh barang dan/atau jasa kebutuhan dasar penduduk secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya;
b. jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa yang tersedia dan jumlah sarana dan prasarana yang tersedia; dan
c. jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang tersedia.

(2) Pendataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dituangkan dalam bentuk format pengumpulan data terhadap Urusan Pemerintahan Wajib terkait pelayanan dasar, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses penyusunan Renaksi Penerapan SPM.

(3) Pemutakhiran dan sinkronisasi data sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf b, dilakukan melalui verifikasi data dari Perangkat Daerah yang membidangi urusan kependudukan dan catatan sipil selaku anggota Tim Penerapan SPM bersama dengan Perangkat Daerah yang membidangi Urusan Pemerintahan Wajib terkait layanan dasar.

BAB III

INTEGRASI SPM

Pasal 7

(1) Tim Penerapan SPM melakukan koordinasi dan mengintegrasikan SPM ke dalam dokumen perencanaan pembangunan Daerah.

(2) Perangkat Daerah yang membidangi Urusan Pemerintahan Wajib terkait layanan dasar memprioritaskan Program, Kegiatan dan sub kegiatan pemenuhan Pelayanan Dasar ke dalam dokumen RPJMD, Renstra Perangkat Daerah, RKPD dan Renja Perangkat Daerah.

(3) Perangkat Daerah yang membidangi urusan pemerintahan bidang perencanaan selaku Tim Penerapan SPM, melaksanakan verifikasi untuk memastikan atas Program, Kegiatan dan sub kegiatan pemenuhan Pelayanan Dasar terintegrasi ke dalam dokumen RKPD dan Renja Perangkat Daerah.

Pasal 8

(1) Tim Penerapan SPM melakukan koordinasi dan mengintegrasikan SPM ke dalam dokumen APBD.

(2) Perangkat Daerah yang membidangi urusan pemerintahan bidang keuangan selaku Tim Penerapan SPM, melaksanakan verifikasi untuk memastikan atas Program, Kegiatan dan sub kegiatan pemenuhan Pelayanan Dasar terintegrasi ke dalam dokumen APBD dan memastikan tercatat sampai kedalam dokumen pelaksanaan anggaran Perangkat Daerah yang membidangi Urusan Pemerintahan Wajib terkait layanan dasar.

BAB IV

RENAKSI PENERAPAN SPM

Pasal 9

(1) Tim Penerapan SPM mengoordinasikan perumusan Renaksi Penerapan SPM.

(2) Sekretariat Tim Penerapan SPM mengoordinasikan perumusan Renaksi Penerapan SPM dengan Perangkat Daerah yang membidangi Urusan Pemerintahan Wajib terkait layanan dasar.

(3) Perumusan Renaksi Penerapan SPM disusun untuk periode 5 (lima) tahun.

Pasal 10

(1) Langkah operasional Renaksi Penerapan SPM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1), dituangkan dalam matriks Renaksi Penerapan SPM paling sedikit memuat:

a. Program, kegiatan dan sub kegiatan;
b. Indikator kinerja jenis pelayanan dasar terhadap penerima layanan dasar dan mutu layanan dasar yang tidak terpenuhi;
c. Tahun dasar pelaksanaan;
d. Pencapaian SPM;
e. Inisiasi;
f. Sumber Pendanaan; dan
g. Instansi Pelaksana.

(2) Sistematika penyusunan Renaksi Penerapan SPM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:

a. Bab I : Pendahuluan;
b. Bab II : Kondisi dan Permasalahan Pemenuhan Penerapan SPM;
c. Bab III : Strategi dan Pemenuhan Penerapan SPM;
d. Bab IV : Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan SPM; dan
e. Bab V : Penutup.

(3) Renaksi Penerapan SPM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

Pasal 11

(1) Tim Penerapan SPM melakukan sosialisasi Renaksi Penerapan SPM kepada masyarakat sebagai penerima manfaat.

(2) Sosialisasi Renaksi Penerapan SPM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan untuk menyampaikan strategi dan rencana program kegiatan pemenuhan SPM.

(3) Sosialisasi Penerapan SPM sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan oleh Sekretaris Tim Penerapan SPM dan dibantu oleh Perangkat Daerah yang membidangi urusan komunikasi dan informatika melalui pemanfaatan media lokal yang mudah diakses oleh masyarakat.

BAB V

PENDANAAN

Pasal 12

(1) Pendanaan dalam pelaksanaan Peraturan Walikota ini bersumber dari:

a. APBD; dan/atau
b. sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(2) Tim Penerapan SPM melakukan koordinasi dan konsolidasi sumber pendanaan dalam pemenuhan penganggaran Daerah.

(3) Sekretaris Daerah selaku Ketua Tim Penerapan SPM dapat mengupayakan sumber pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melalui :

a. kerja sama dengan daerah lain;
b. kerja sama dengan pihak ketiga;
c. kerja sama dengan Badan Usaha;
d. mengusulkan pembiayaan dari Pemerintah; dan/atau
e. upaya lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

## BAB VI
## PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

### Pasal 13

(1) Tim Penerapan SPM mengoordinasikan pembinaan dan pengawasan Renaksi Penerapan SPM Daerah.

(2) Tim Penerapan SPM melakukan pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melalui:

a. pertemuan atau rapat koordinasi;
b. bimbingan teknis Renaksi Penerapan SPM;
c. Pendidikan dan pelatihan;
d. Konsultasi Renaksi Penerapan SPM; dan
e. Monitoring dan evaluasi.

### Pasal 14

(1) Tim Penerapan SPM menerima dan menindaklanjuti pengaduan masyarakat melalui sistem informasi yang dimiliki Pemerintah Daerah yang terintegrasi.

(2) Pengaduan masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinasikan oleh sekretariat Tim Penerapan SPM dan dikonsolidasikan oleh Perangkat Daerah yang membidangi hubungan masyarakat dan dapat melibatkan organisasi kemasyarakatan.

### Pasal 15

(1) Tim Penerapan SPM melaksanakan monitoring dan evaluasi Renaksi Penerapan SPM secara berkala setiap secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali.

(2) Monitoring dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan berdasarkan laporan Renaksi Penerapan SPM yang dikoordinasikan oleh sekretariat Tim Penerapan SPM.

(3) Perangkat daerah yang membidangi Urusan Pemerintahan Wajib pelayanan dasar melaporkan Renaksi Penerapan SPM kepada sekretariat bersama di tingkat pusat melalui sistem pelaporan SPM berbasis aplikasi.

(4) Sekretariat Tim Penerapan SPM melakukan analisis laporan Renaksi Penerapan SPM sebagaimana dimaksud pada ayat (2) pada triwulan empat.

(5) Hasil analisis laporan Penerapan SPM sebagaimana dimaksud pada ayat (3) digunakan sebagai rekomendasi kebijakan perencanaan tahun berikutnya.

BAB VII

PENUTUP

Pasal 16

Pada saat Peraturan Walikota ini berlaku, maka Peraturan Walikota Blitar Nomor 35 Tahun 2020 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Daerah Kota Blitar Tahun 2020 Nomor 35), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 17

Peraturan Walikota ini berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Blitar.

Ditetapkan di Blitar
pada tanggal 27 Desember 2023
WALIKOTA BLITAR,

ttd.

SANTOSO

Diundangkan di Blitar
Pada tanggal 27 Desember 2024
SEKRETARIS DAERAH KOTA BLITAR,

ttd.

PRIYO SUHARTONO

BERITA DAERAH KOTA BLITAR TAHUN 2023 NOMOR 76

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

IKA HADI WIJAYA, S.H.,M.H.
NIP. 19791210 200604 1 008

LAMPIRAN
PERATURAN WALIKOTA BLITAR
NOMOR 76 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA AKSI PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL TAHUN 2023 - 2027

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah dirubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah merupakan pemberian otonomi yang seluas-luasnya kepada daerah antara lain dimaksudkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan urusan wajib pelayanan dasar dengan prinsip otonomi yang dilaksanakan secara nyata dan bertanggungjawab.

Penanganan urusan pemerintahan tersebut dilaksanakan berdasarkan tugas, wewenang dan kewajiban sesuai dengan potensi dan kekhasan daerah dalam memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah tersebut dilaksanakan sejalan dengan tujuan yang akan dicapai dengan melakukan pembinaan dan pengawasan berupa pemberian pedoman, standar, arahan, bimbingan, pelatihan, supervisi, pengendalian, koordinasi, pemantauan dan evaluasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang sejalan dengan tujuan nasional dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Salah satu bentuk perwujudan dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal adalah dengan menyusun Renaksi Penerapan SPM Daerah dalam bentuk Peraturan Kepala Daerah.

SPM merupakan ketentuan mengenai Jenis dan mutu pelayanan dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal, namun terdapat perubahan mendasar dalam pengaturan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar, kriteria penetapan SPM, dan mekanisme penerapan SPM.

SPM diposisikan untuk menjawab isu-isu krusial dalam penyelengaraan Pemerintahan Daerah, khususnya dalam pelayanan dasar pada terciptanya kesejahteraan masyarakat. Upaya ini sangat sesuai dengan apa yang dijamin dalam konstitusi sekaligus untuk menjaga kelangsungan kehidupan berbangsa yang serasi, harmonis dan utuh dalam koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk memberikan pelayanan publik secara maksimal kepada masyarakat yang berorientasi terhadap terwujudnya pelayanan publik yang prima, maka Pemerintah Kota Blitar menerapkan SPM dengan tujuan peningkatan pelayanan prima menuju *Good Governance*.

## B. MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN

Maksud penyusunan Renaksi Penerapan SPM adalah sebagai komitmen pemerintah daerah dalam Perencanaan dan Penganggaran SPM setiap tahun, memastikan program, kegiatan dan sub kegiatan penerapan SPM tertuang dalam dokumen perencanaan daerah, langkah-langkah konkrit dalam pemenuhan SPM dan alat melaksanakan pemantauan dan evaluasi penerapan SPM di daerah.

Renaksi ini bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi diberbagai tingkatan administrasi dalam rangka peningkatan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Kebijakan dan program pembangunan yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Blitar dalam mencapai sasaran meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan pemerintah daerah yang ditetapkan dengan kebijakan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik, dengan program penyempurnaan sistem manajemen pelayanan publik.

## C. KONDISI UMUM WILAYAH

### 1. LUAS WILAYAH DAN BATAS WILAYAH

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, Kota Blitar memiliki luas wilayah 32,57 km2, yang terbagi dalam 3 (tiga) wilayah administrasi kecamatan dan 21 (dua puluh satu) kelurahan.

Adapun batas wilayah yang berbatasan langsung dengan Kota Blitar adalah:

1). Sebelah Utara : Kecamatan Garum dan Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

2). Sebelah Barat : Kecamatan Sanankulon dan Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

3). Sebelah Selatan : Kecamatan Sanankulon dan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

4). Sebelah Timur : Kecamatan Kanigoro dan Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.

### 2. TOPOGRAFI

Secara astronomis Kota Blitar terletak pada posisi 112°14-112°28 Bujur Timur dan 8°2-8°10 Lintang Selatan. Sedangkan secara geografis, Kota Blitar terletak di ujung selatan Provinsi Jawa Timur yang berjarak kurang lebih 160 km sebelah tenggara Kota Surabaya. Posisi Kota Blitar berada ditengah wilayah Kabupaten Blitar sehingga satu-satunya wilayah yang berbatasan langsung dengan Kota Blitar adalah Kabupaten Blitar.

Kondisi topografi Kota Blitar dapat ditinjau dari kemiringan dan ketinggian lahan. Tingkat kemiringan dibagian utara 2° sampai 15°, sedangkan bagian tengah sampai selatan memiliki tingkat kemiringan 0° sampai 2°. Sedangkan rata-rata ketinggian sekitar 156 meter dpl, termasuk dalam dataran rendah. Ketinggian di bagian utara sekitar 245 m, bagian tengah 175 m dan bagian selatan 140 m dari permukaan air laut.

### 3. HIDROLOGI

Secara hidrologi, Kota Blitar dilalui oleh tiga wilayah Daerah Pengaliran Sungai (DPS), yaitu:

1) DPS Lahar yang melayani tangkapan air hujan di wilayah Blitar bagian Utara, Tengah, dan Barat;
2) DPS Cari yang melayani tangkapan air hujan di wilayah Blitar bagian Utara dan Timur; dan
3) DPS Nanas yang melayani tangkapan air hujan di wilayah Blitar bagian Utara dan Barat.

4. DEMOGRAFI

Jumlah penduduk Kota Blitar sampai dengan akhir tahun 2022 mencapai 158.558 jiwa dengan rata-rata kepadatan penduduk sebesar 4.864 jiwa/km2, termasuk kategori kepadatan penduduk rendah. Berdasarkan sebaran penduduk jumlah penduduk paling banyak terdapat di Kecamatan Sananwetan dengan jumlah mencapai 59.107 jiwa (37,28%), Kecamatan Sukorejo sebanyak 54.060 jiwa (34,09%), dan Kecamatan Kepanjenkidul dengan jumlah penduduk 45.391 jiwa (28,63%). Menurut jenis kelamin, jumlah penduduk perempuan lebih besar daripada penduduk laki-laki, dengan persentase penduduk perempuan sebesar 50,21% sedangkan penduduk laki-laki sebesar 49,79%, data selengkapnya sebagaimana tabel berikut.

Jumlah Penduduk Kota Blitar Menurut Jenis Kelamin

per Kecamatan Tahun 2022

| Kecamatan | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | Kepadatan Penduduk (jiwa/km2) |
|---|---|---|---|---|
| Kepanjenkidul | 22.475 | 22.916 | 45.391 | 4.311 |
| Sukorejo | 27.100 | 26.960 | 54.060 | 5.452 |
| Sananwetan | 29.342 | 29.663 | 59.005 | 4.858 |

*Sumber : DKB 202302, Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri*

Penduduk Kota Blitar terus mengalami fluktuasi sejak tahun 2018 tercatat dalam data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Blitar sebesar 157.148 jiwa, hingga pada tahun 2022 mencapai 158.558 jiwa, atau bertambah sebanyak 1.410 jiwa. Dari data ini menunjukkan laju pertumbuhan penduduk Kota Blitar selama periode tahun 2018 - 2022 sebesar 0.89 %, selengkapnya sebagaimana data sebagai berikut:

Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Blitar Tahun 2018 - 2022

| No. | Uraian | Tahun | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1. | Jumlah Penduduk Kota Blitar | 157.148 | 157.909 | 158.313 | 158.244 | 158.558 |
| 2. | Laju Pertumbuhan Penduduk | 2,45% | 0,48% | 0,26% | -0,04% | 0.20% |

*Sumber : DKB 202302, Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri*



5. KAWASAN RAWAN BENCANA

Kawasan rawan bencana merupakan kawasan yang diindakasi sebagai kawasan yang sering terjadi bencana. Kawasan rawan bencana di Kota Blitar tidak terlepas dari keberadaan Gunung Kelud, yang merupakan salah satu gunung berapi di Jawa Timur. Gunung Kelud memiliki ketinggian sebesar 1.731 meter dengan kondisi yang masih aktif. Gunung Kelud berjarak kurang lebih 20 (dua puluh) km dari Kota Blitar. Cukup jauhnya jarak dari Gunung Kelud menjadikan Kota Blitar relatif aman dari ancamanbahaya lahar panas gunung berapi dibandingkan dengan Kabupaten Blitar. Namun demikian, Kota Blitar rawan dari ancaman lahar dingin sebab adanya sungai di Kota Blitar yang mengalir dari Gunung Kelud, yaitu Sungai Lahar. Dengan demikian, daerah-daerah di sepanjang Sungai Lahar termasuk dalam kawasan rawan bencana gunung berapi.

Selain gunung berapi, Kajian Rawan Bencana Provinsi Jawa Timur juga menyebutkan bahwa Kota Blitar (seperti wilayah perkotaan lainnya) merupakan salah satu wilayah yang rawan kebakaran. Data historis menunjukkan kawasan yang rawan kebakaran adalah kawasan perdagangan dan jasa dan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang relatif tinggi.

6. FOKUS KESEJAHTERAAN DAN PEMERATAAN EKONOMI

a. Produk Domestik Regional Bruto

Tujuan utama pembangunan ekonomi adalah mengupayakan terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat yang diikuti dengan distribusi yang semakin merata. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan cerminanpotensi perekonomian suatu wilayah. Selain itu, PDRB juga merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk dimana besaran PDRB menunjukkan pendapatan yang diterima olah factor produksi yang dimiliki oleh penduduknya.

Berdasarkan data Tahun 2016 – 2019, perekonomian Kota Blitar berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (PDRB ADHK) dan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) terus menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2020 baik PDRB ADHK maupun PDRB ADHB mengalami penurunan, untuk PDRB ADHB menurun sebesar 1,24%, sedangkan PDRB ADHK menurun sebesar 2,29%. Perekonomian Kota Blitar berdasarkan PDRB ADHK 2010 Tahun 2020 mencapai Rp4.722.550 juta dan ADHB mencapai Rp6.708.144 juta rupiah.

Pertumbuhan ekonomi Kota Blitar apabila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur dan Nasional selama kurun waktu tahun 2016–2019 selalu berada di atas Provinsi Jawa Timur dan Nasional. Data Tahun 2019 menunjukkan pertumbuhan ekonomi Kota Blitar tumbuh sebesar 5,84% di atas nasional yang tumbuh sebesar 5,52%. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Kota Blitar mengalami penurunan signifikan dengan kontraksi sebesar 2,28%. Sehingga pertumbuhan ekonomi Kota Blitar berada di atas pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa timur (-2,39%) dan di bawah Nasional (-2,07%).

b. Laju Inflasi

Untuk mengetahui tingkat perkembangan harga secara umum dari PDRB dapat dilihat dari perubahan Indeks Harga Implisit, yang menunjukkan kenaikan dan penurunan harga barang dan jasa. Peningkatan Indeks Harga Implisit menunjukkan kenaikan harga barang dan jasa, sebaliknya dengan penurunan Indeks Harga Implisit menunjukkan penurunan harga barang dan jasa. Sehingga dapat

dikatakan bahwa perubahan Indeks Harga Implisit tersebut sebenarnya adalah inflasi yang di dapatkan dari PDRB yang komponennnya meliputi seluruh barang dan jasa yang ada dalam suatu perekonomian.

Perekonomian Kota Blitar tentunya tidak lepas dari perkembangan inflasi. Inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Sementara itu,, deflasi merupakan kebalikan dari inflasi, yakni penurunan harga barang secara umum dan terus menerus. Kota Blitar bukan termasuk kota yang dihitung inflasinya secara khusus sehingga menggunakan angka inflasi dari kabupaten/kota penghitung inflasi terdekat yaitu Kota Kediri.

Selanjutnya apabila inflasi Kota Blitar pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dibandingkan dengan inflasi Provinsi Jawa Timur dan Nasional, maka posisi Kota Blitar cenderung lebih rendah, kecuali pada tahun 2020 yang lebih tinggi dari Provinsi Jawa Timur maupun Nasional. Sejak Tahun 2018 inflasi Provinsi Jawa Timur menunjukkan tren penurunan yang cukup signifikan

c. PDRB Per Kapita

Pengertian dari PDRB per kapita adalah nilai PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk pada pertengahan tahun yang tinggal di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Semakin tinggi PDRB perkapita suatu daerah, maka semakin baik tingkat perekonomian daerah tersebut, walaupun ukuran ini belum mencakup faktor kesenjangan pendapatan antar penduduk. Nilai PDRB per kapita Kota Blitar ADHB sejak tahun 2016 hingga 2019 senantiasa mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 PDRB per kapita tercatat sebesar 38,33 juta rupiah. Secara nominal PDRB Kota Blitar terus mengalami kenaikan hingga tahun 2019 mencapai 51,59 juta rupiah. Akan tetapi pada tahun 2020 PDRB ADHB Kota Blitar menurun menjadi 47,875 juta rupiah.

d. Ketimpangan Pendapatan/Gini Ratio

Koefisien Gini (Gini Ratio) adalah salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi ari suatu variabel tertentu (misalnya pendapatan) dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk. Indeks Gini (*gini ratio*) adalah ukuran ketidakmerataan atau ketimpangan agregrat (secara keseluruhan) yang angkanya berkisar antara nol (pemerataan sempurna) hingga satu (ketimpangan yang sempurna). Indeks Gini makin mendekati 0 dapat diartikan makin rendahnya ketimpangan pendapatan di suatu daerah. Dengan kata lain, hal ini menunjukkan bahwa ketimpangan pendapat masyarakat makin berkurang atau semakin meningkatnya kemerataan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan data, selama tahun 2016-2020 Indeks Gini Kota Blitar cenderung fluktuatif. Indeks Gini Kota Blitar Tahun 2016 sebesar 0,41. Namun pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 0,39 kemudian 0,35 hingga menjadi 0,34 di tahun 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketimpangan pendapat masyarakat yang makin berkurang atau semakin meningkatnya kemerataan pendapatan masyarakat.

Pada tahun 2020, Indeks Gini Kota Blitar mengalami kenaikan sebesar 0,014 poin atau sebesar 4,2% dari tahun 2019 yaitu pada angka 0,344. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ketimpangan pendapatan di Kota Blitar selama masa pandemi COVID-19.

e. Persentase Penduduk Kemiskinan

Persentase penduduk miskin merupakan persentase penduduk yang berada di bawah persentase penduduk miskin (GK). Garis Kemiskinan dipergunakan sebagai suatu batas untuk mengelompokkan penduduk menjadi miskin atau tidak miskin. Angka kemiskinan merupakan persentase penduduk miskin yang berada di bawah garis kemiskinan. Angka kemiskinan Kota Blitar selama kurun waktu 5 tahun terakhir memiliki kecenderungan menurun, kecuali di tahun 2020 yang mengalami kenaikan sebagai dampak pandemi. Jumlah penduduk miskin di Kota Blitar keadaan Maret 2020 mencapai 11.100 jiwa atau 7,78 persen dari total penduduk, bertambah sebanyak 1.000 jiwa atau naik sebesar 0,65 persen poin dibandingkan dengan kondisi Maret 2019 sebanyak 10.100 jiwa atau sebesar 7,13persen.

Garis Kemiskinan penduduk Kota Blitar selama periode 2016-2020 mengalami peningkatan. Pada Tahun2016 garis kemiskinan Kota Blitar mencapai Rp. 356.147,- perkapita/bulan, kemudian meningkat menjadi Rp. 456.868,- perkapita/bulan di Tahun 2020. Ini artinya seseorang dengan pengeluaran kurang dari Rp. 456.868 per bulan atau setara Rp.15.229- per hari dikategorikan miskin.

## D. TUGAS DAN FUNGSI TIM PENERAPAN SPM

Renaksi Penerapan SPM Daerah disusun berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan pada capaian penerapan SPM pada Tahun sebelumnya (N-1) dalam pelaksanaannya tim penerapan SPM melakukan serangkaian proses perencanaan strategi yang dirumuskan dengan mempertimbangan isu-isu strategis dan permasalahan yang terjadi dalam penerapan capaian SPM yang harus dihadapi selama pelaksanaan penerapan SPM. Strategi tim penerapan SPM dalam menyusun Renaksi Penerapan SPM Daerah harus memperhatikan faktor internal dan eksternal yang berada di dalam lingkup ekologi/lingkungan pembangunan di Kota Blitar yang mempengaruhi tidak tercapainya sasaran capaian SPM. Pendekatan yang digunakan oleh tim Penerapan SPM dalam merumuskan Renaksi Penerapan SPM Daerah adalah dengan membuat inisiasi yang berisi solusi dan inovasi yang dapat diterapkan oleh tim Penerapan SPM dalam upaya memperbaiki capaian, sehingga rumusan strategi Renaksi Penerapan SPM Daerah yang disusun merupakan rangkaian hubungan yang saling berpengaruh antara kekuatan, kelemahan, dan peluang serta ancaman yang dihadapi oleh pemerintah daerah dalam menerapkan SPM di daerah masing-masing.

Seiring dengan telah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal sebagai pengganti Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 harus dipedomani oleh setiap pemerintah daerah dalam pelaksanaan penerapan SPM baik Provinsi maupun Kota/Kota.

Dalam upaya pemenuhan SPM pada urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dipastikan menjadi isu strategis daerah, baik

dalam perencanaan jangka panjang, jangka menengah maupun yang sifatnya tahunan, maka diperlukan konsistensi Perangkat Daerah selaku pelaksana urusan pemerintahan wajib pelayanan dasar dan Tim Penerapan SPM Daerah untuk memastikan dan mengawal bahwa:

1. Penerapan SPM Daerah terintegrasi ke dalam Dokumen Perencanaan dan Dokumen Anggaran;
2. Penerapan SPM Daerah terindegrasi ke dalam RKPD dan Renja PD termasuk pembinaan umum dan teknisnya;
3. Penerapan SPM Daerah terintegrasi ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar.

# BAB II

# KONDISI DAN PERMASALAHAN PEMENUHAN PENERAPAN SPM

## 2.1 Kondisi Pemenuhan Penerapan SPM

Program Prioritas Pemenuhan SPM sesuai dengan telaah terhadap Rencana Strategis, dalam Rencana Strategis Kota Blitar 2022-2024 terdapat beberapa fokus dalam urusan pemerintahan wajib pelayanan dasar, yaitu sebagai berikut :

### 2.1.1 Bidang Pendidikan :

Kondisi Capaian SPM Bidang Pendidikan di Kota Blitar Tahun 2022

| Kota/ Kota | SPM Bidang Pendidikan Kota/Kota | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pendidikan Anak Usia Dini | | | Pendidikan Dasar | | | | | | Pagu Anggaran SPM (Rp.) | Realisasi Anggaran SPM (Rp.) |
| | Usia 05 (Lima) tahun sampai dengan 6 (Enam) Tahun untuk jenis Pelayanan Dasar Pendidikan Anak Usia Dini | | | Usia 7 (Tujuh) tahun sampai dengan 15 (Lima Belas) Tahun untuk jenis Pelayanan Dasar Pendidikan Dasar | | | Usia 7 (Tujuh) tahun sampai dengan 18 (Delapan Belas) Tahun untuk jenis Pelayanan Dasar Pendidikan Kesetaraan | | | | |
| | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | | |
| Kota Blitar | 3,992 | 3,992 | 100% | 25,07 | 25,07 | 100% | 477 | 477 | 100% | 9,709,483,789 | 8,657,874,770 |

*Sumber : Laporan SPM Kota Blitar Tahun 2022*

| DATA REKAPITULASI KEBUTUHAN DATA UNTUK ANGKA PARTISIPASI | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| No | Jenis Pelayanan Dasar | Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Anak Usia Dini/RA/ Sederajat | | Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A | | Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTS/Paket B. | | Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 7 Sampai Dengan 15 Tahun | | Perbandingan APS Anak Usia 5- 6 Tahun Kuintil Terendah Dengan APS Anak Usia 5-6 Tahun Kuintil Tertinggi | |
| | | Jumlah Peserta Didik Usia 5-6 Tahun Yang Mengikuti Paud Formal Dan Non Formal | Jumlah Populasi Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kab/Kota Yang Bersangkutan | Jumlah Anak Yang Bersekolah Di Jenjang Sd/Mi/Paket A | Jumlah Anak Usia 7 (Tujuh) Sampai Dengan 12 (Dua Belas) Tahun Pada Kab/Kota Yang Bersangkutan | Jumlah Anak Yang Bersekolah Di Jenjang Smp/Mts/Paket B | Jumlah Anak Usia 13 (Tiga Belas) Sampai Dengan 15 (Lima Belas) Tahun Pada Kab/Kota Yang Bersangkutan | Jumlah Anak Usia 7 (Tujuh) Sampai Dengan 15 (Lima Belas) Tahun Yang Bersekolah | Jumlah Anak Usia 7 (Tujuh) Sampai Dengan 15 (Lima Belas) Tahun Pada Kab/Kota Yang Bersangkutan | Proporsi Anak Usia 5-6 Tahun Yang Berpartisipasi Pada Paud Formal Dan Nonformal Dari Kuintil Terendah | Proporsi Anak Usia 5-6 Tahun Yg Berpartisipasi Pada Paud Formal Dan Nonformal Dari Kuintil Tertinggi Pd Kab/Kota Yg Bersangkutan |
| 1 | Pendidikan Anak Usia Dini (TK/RA/BA/KB/SPS/TPA) | 4.839 | 4.839 | | | | | | | | |
| 2 | Pendidikan Dasar (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | | | 15.750 | 15.750 | 8.721 | 28.052 | 28.052 | 28.052 | | |

| DATA REKAPITULASI KEBUTUHAN DATA UNTUK JUMLAH DAN KUALITAS PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO | Jenis Pelayanan Dasar | Kecukupan Formasi Guru Asn Untuk Sekolah Yang Diselenggarakan Oleh Pemda Sesuai Dengan Kebutuhan Peningkatan Indeks Distribusi Guru (PAUD/SD/SMP/Kesetaraan) | | PROPORSI LULUSAN PROGRAM GURU PENGGERAK YANG DIANGKAT MENJADI KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS/PENILIK (PAUD/SD/SMP/KESETARAAN). | | INDEKS DISTRIBUSI GURU (SD/SMP/KESETARAAN) | |
| | | Jumlah Formasi Guru Asn Yang Diajukan | Jumlah Formasi Guru Asn Yang Dibutuhkan Berdasarkan Data Dari Kemendikbudristek | Jumlah Lulusan Program Guru Penggerak Di Kab/Kota Yang Diangkat Menjadi Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah | Jumlah Lulusan Program Guru Penggerak Di Kab/Kota Tersebut | Indeks Distribusi Guru Tahun N | Indeks Distribusi Guru Tahun N-1 |
| 1 | Pendidikan Anak Usia Dini | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| 2 | Pendidikan Dasar (SD/SMP/Kesetaraan) | 119 | 119 | 0 | 0 | 119 | 111 |

| DATA REKAPITULASI KEBUTUHAN DATA KUALITAS HASIL BELAJAR | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| NO | Jenis Pelayanan Dasar | Kemampuan Literasi Peserta Didik (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | | KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | |
| | | Rata-Rata Nilai Literasi Tahun N Semua Peserta Asesmen Nasional Dikurangi Rata-Rata Nilai Literasi Tahun N-1 Semua Peserta Asesmen Nasional | Rata-Rata Nilai Literasi Tahun N-1 Semua Peserta Asesmen Nasional | Rata-Rata Nilai Numerasi Tahun N Semua Peserta Asesmen Nasional Dikurangi Rata-Rata Nilai Numerasi Tahun N-1 Semua Peserta Asesmen Nasional | Rata-Rata Nilai Numerasi Tahun N-1 Semua Peserta Asesmen Nasional |
| 1 | Pendidikan Dasar (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | 1.99 | 1.68 | 1.73 | 1.55 |

| DATA REKAPITULASI KEBUTUHAN DATA PEMERATAAN KUALITAS HASIL BELAJAR : LITERASI DAN NUMERASI | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO | Jenis Pelayanan Dasar | Perbedaan Skor Literasi Antara Peserta Didik Laki-Laki Dan Perempuan (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | | Perbedaan Skor Literasi Antara Kelompok Peserta Didik Dari Keluarga Dengan Status Sosial Ekonomi Rendah Dan Tinggi (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | | Perbedaan Skor Numerasi Antara Peserta Didik Laki-Laki Dan Perempuan (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | | Perbedaan Skor Numerasi Antara Kelompok Peserta Didik Dari Keluarga Dengan Status Sosial Ekonomi Rendah Dan Tinggi (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | |
| | | Rata-Rata Skor Literasi Peserta Didik Laki Laki Berdasarkan Asesmen Nasional | Rata-Rata Skor Literasi Peserta Didik Perempuan Berdasarkan Asesmen Nasional | Rata-Rata Skor Literasi Peserta Didik Dari Keluarga Dengan Status Sosial Ekonomi Rendah Berdasarkan Asesmen Nasional | Rata-Rata Skor Literasi Peserta Didik Dari Keluarga Dengan Status Sosial Ekonomi Tinggi Berdasarkan Asesmen Nasional | Rata-Rata Skor Numerasi Peserta Didik Laki Laki Berdasarkan Asesmen Nasional | Rata-Rata Skor Numerasi Peserta Didik Perempuan Berdasarkan Asesmen Nasional | Rata-Rata Skor Numerasi Peserta Didik Dari Keluarga Dengan Status Sosial Ekonomi Rendah Berdasarkan Asesmen Nasional | Rata-Rata Skor Numerasi Peserta Didik Dari Keluarga Dengan Status Sosial Ekonomi Tinggi Berdasarkan Asesmen Nasional |
| 1 | Pendidikan Dasar (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | 1.99 | 1.99 | 2.67 | 2.67 | 1.73 | 1.73 | 3.00 | 3.00 |

| DATA REKAPITULASI KEBUTUHAN DATA UNTUK LAYANAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO | Jenis Pelayanan Dasar | Peningkatan Proporsi Jumlah Satuan Paud Yang Mendapatkan Minimal Akreditasi B | | PERTUMBUHAN PENDIDIK PAUD DENGAN S1/DIV | | RASIO PENGAWAS SEKOLAH UNTUK PAUD | |
| | | Jumlah Satuan Paud Yang Mendapatkan Akreditasi Minimal B | Jumlah Keseluruhan Satuan Paud Yang Telah Diakreditasi Di Kab/Kota Tersebut | Persentase Pendidik Paud Dengan S1/Div Pada Tahun N | Persentase Pendidik Paud Dengan S1/Div Pada Tahun N-1 | Jumlah Pengawas Sekolah Untuk Tk Ditambah Jumlah Penilik Paud Nonformal | Jumlah Satuan PAUD |
| 1 | Pendidikan Anak Usia Dini | 93 | 100 | 68 | 68 | 4 | 164 |

| DATA REKAPITULASI KEBUTUHAN DATA KUALITAS LINGKUNGAN BELAJAR | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| NO | Jenis Pelayanan Dasar | Indeks Iklim Keamanan Di Satuan Pendidikan (SD/ MI/ SMP/ MTS/Kesetaraan) | | Indeks Iklim Kebinekaan Dan Inklusivitas Di Satuan Pendidikan (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | |
| | | Indeks Iklim Keamanan Rata-Rata Satuan Pendidikan Pada Tahun N | Indeks Iklim Keamanan Rata-Rata Satuan Pendidikan Pada Tahun N-1 Berdasarkan Asesmen Nasional | Indeks Iklim Kebinekaan Dan Inklusivitas Rata Rata Satuan Pendidikan Pada Tahun N | Indeks Iklim Kebinekaan Dan Inklusivitas Rata-Rata Satuan Pendidikan Pada Tahun N-1 Berdasarkan Asesmen Nasional |
| 1 | Pendidikan Dasar (SD/ MI/ SMP/ MTS/ Kesetaraan) | 2.47 | 2.47 | 2.23 | 2.23 |

2.1.2 Bidang Kesehatan :

Kondisi Capaian SPM Bidang Kesehatan di Kota Blitar Tahun 2022

| Kota/ Kota | SPM Bidang Kesehatan Kota/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | | | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | | | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | | | Pelayanan Kesehatan Balita | | | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar | | | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif | | | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut | | |
| | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) |
| Kota Blitar | 2,242 | 1,992 | 89% | 2,140 | 1,753 | 82% | 2,038 | 1,654 | 89% | 8,270 | 4,864 | 59% | 17,668 | 17,520 | 99% | 93,758 | 93,758 | 100% | 21,976 | 20,544 | 93% |

| SPM Bidang Kesehatan Kota/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | | | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus | | | Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gnagguan Jiwa Berat | | | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkolosis | | | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus) yang Bersifat Peningkatan/Promotif dan Pencegahan/Preventif) | | | Pagu Anggaran SPM (Rp.) | Realisasi Anggaran SPM (Rp.) |
| Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Total Pagu Anggaran | Total Realisasi Anggaran |
| 46,645 | 37,170 | 80% | 4,427 | 4,427 | 100% | 376 | 329 | 88% | 2,887 | 2,710 | 94% | 3,929 | 3,929 | 100% | 6,766,409,022 | 5,186,811,881 |

*Sumber : Laporan SPM Kota Blitar Tahun 2022*

| DATA REKAPITULASI PENDUDUK UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO | Kecamatan/ Kelurahan | TARGET PENERIMA PELAYANAN | | | | | | | | | | | |
| | | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | Pelayanan Kesehatan Balita | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV |
| 1 | Sukorejo | 761 | 726 | 696 | 2.824 | 6.034 | 31.624 | 7.500 | 15.923 | 1.447 | 128 | 776 | 945 |
| | Karangsari | 72 | 69 | 66 | | | 3.196 | 757 | 1.608 | 146 | | | |
| | Sukorejo | 195 | 185 | 178 | | | 8.665 | 2.055 | 4.363 | 397 | | | |
| | Blitar | 71 | 67 | 64 | | | 2.890 | 687 | 1.455 | 132 | | | |
| | Tlumpu | 66 | 63 | 61 | | | 2.424 | 575 | 1.221 | 111 | | | |

| DATA REKAPITULASI PENDUDUK UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO | Kecamatan/ Kelurahan | TARGET PENERIMA PELAYANAN | | | | | | | | | | | |
| | | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | Pelayanan Kesehatan Balita | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV |
| | Pakunden | 168 | 161 | 155 | | | 6.787 | 1.609 | 3.418 | 310 | | | |
| | Turi | 62 | 60 | 54 | | | 1.942 | 461 | 978 | 89 | | | |
| | Tanjungsari | 127 | 121 | 118 | | | 5.720 | 1.356 | 2.880 | 262 | | | |
| 2 | Kepanjen Kidul | 644 | 615 | 584 | 2.367 | 5.058 | 26.524 | 6.294 | 13.357 | 1.214 | 108 | 1164 | 1.138 |
| | Bendo | 88 | 83 | 79 | | | 3.679 | 873 | 1.852 | 168 | | | |
| | Kepanjen Lor | 89 | 84 | 81 | | | 3.384 | 803 | 1.704 | 155 | | | |
| | Kepanjen Kidul | 100 | 100 | 95 | | | 4.708 | 1.118 | 2.371 | 216 | | | |
| | Kauman | 98 | 93 | 88 | | | 4.003 | 950 | 2.016 | 183 | | | |
| | Tanggung | 99 | 92 | 85 | | | 3.642 | 864 | 1.835 | 167 | | | |
| | Ngadirejo | 52 | 50 | 48 | | | 2.211 | 525 | 1.113 | 101 | | | |
| | Sentul | 118 | 113 | 108 | | | 4.897 | 1.161 | 2.466 | 224 | | | |
| 3 | Sananwetan | 837 | 799 | 759 | 3.079 | 6.576 | 34.482 | 8.182 | 17.365 | 1.579 | 140 | 947 | 1.229 |
| | Sananwetan | 215 | 212 | 192 | | | 8.578 | 2.037 | 4.321 | 393 | | | |
| | Gedog | 136 | 126 | 164 | | | 6.908 | 1.638 | 3.479 | 316 | | | |
| | Bendogerit | 174 | 168 | 124 | | | 6.533 | 1.550 | 3.291 | 299 | | | |
| | Karangtengah | 111 | 107 | 95 | | | 4.495 | 1.066 | 2.263 | 206 | | | |
| | Klampok | 77 | 73 | 77 | | | 3.009 | 714 | 1.514 | 138 | | | |
| | Plosokerep | 81 | 73 | 70 | | | 3.060 | 726 | 1.541 | 140 | | | |
| | Rembang | 43 | 40 | 37 | | | 1.899 | 451 | 956 | 87 | | | |

| DATA REKAPITULASI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| NO | Kecamatan | Pelayanan Kesehatan | | SDM Kesehatan | |
| | | Fasilitas | Ketersediaan | Jenis | Ketersediaan |
| 1 | Sukorejo | Puskesmas, Pustu, Klinik, Rumah Sakit | Tersedia | Dokter, Perawat, Bidan, Tenaga Kefarmasian, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, Tenaga Gizi, Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Gizi | Tersedia |
| 2 | Kepanjenkidul | Puskesmas, Pustu, Klinik, Rumah Sakit | Tersedia | Dokter, Perawat, Bidan, Tenaga Kefarmasian, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, Tenaga Gizi, Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Gizi | Tersedia |
| 3 | Sananwetan | Puskesmas, Pustu, Klinik, Rumah Sakit | Tersedia | Dokter, Perawat, Bidan, Tenaga Kefarmasian, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, Tenaga Gizi, Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Gizi | Tersedia |

2.1.3 Bidang Pekerjaan Umum :

Kondisi Capaian SPM Bidang Pekerjaan Umum di Kota Blitar Tahun 2022

| Kota/ Kota | SPM Bidang Pekerjaan Umum Kota/Kota | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pemenuhan Kebutuhan Air Minum Sehari-hari | | | Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik | | | Pagu Anggaran SPM (Rp.) | Realisasi Anggaran SPM (Rp.) |
| | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | | |
| Kota Blitar | 52,691 | 51,836 | 98% | 52,691 | 51,777 | 98% | 1.673.233.441 | 1.633.774.366 |

*Sumber : Laporan SPM Kota Blitar Tahun 2022*

| 1. DATA KONDISI SPAM JARINGAN PERPIPAAN KOTA BLITAR | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO. | Kecamatan | Kelurahan | UNIT AIR BAKU | | | | UNIT PRODUKSI | | UNIT PELAYANAN | KONDISI | | |
| | | | Jenis Sumber Air | Nama Sumber | Lokasi Unit Air Baku | kapasitas *intake* (liter/detik) | Kapasitas Unit Produksi (liter/detik) | *Idle Capacity* (liter/detik) | PDAM/UPTD/BADAN USAHA/KP SPAM | Beroperasi | Kuantitas | Kualitas |
| 1 | Sukorejo | Pakunden | Air tanah | - | JL BENGAWAN SOLO GANG MASJID AR ROHMAH RT 03 RW 03 | 1 liter/detik | | | SPAM AR ROHMAH (SUMBER WAYUH) PAKUNDEN | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 2 | Sukorejo | Pakunden | Air tanah | - | JL. KALIPORONG RT 1/RW 5 | 1 liter/detik | | | SPAM YAYASAN WALISONGO | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 3 | Sukorejo | Pakunden | Air tanah | - | JL. KALIPORONG NO 128 RT 1/RW 5 | 1 liter/detik | | | SPAM TARBIYATUL FALLAH | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 4 | Sukorejo | Sukorejo | Air tanah | - | JL. JATI NO 102 RT 4/RW 15 | 1 liter/detik | | | SPAM PONDOK AL IKHSAN | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 5 | Sukorejo | Karangsari | Air tanah | - | JL. JERUK RT 03 RW 05 | 1 liter/detik | | | SPAM TIRTA SARI | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 6 | Kepanjenkidul | Ngadirejo | Air tanah | - | JL. CIPEMALI Gg, 2 RT 2/RW 5 | 1 liter/detik | | | SPAM NGADIREJO 1 | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 7 | Kepanjenkidul | Ngadirejo | Air tanah | - | JL. CIPEMALI Gg. 8 RT 3/RW 5 | 1 liter/detik | | | SPAM NGADIREJO 2 | Tidak Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 8 | Kepanjenkidul | Tanggung | Air tanah | - | JL. SAWUNGGALING RT 1/RW 1 | 1 liter/detik | | | SPAM SAWUNGGALING | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 9 | Kepanjenkidul | Tanggung | Air tanah | - | JL. PAKUBUWONO RT 01 RW 02 | 1 liter/detik | | | SPAM TIRTO BERKAH | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 10 | Kepanjenkidul | Tanggung | Air tanah | - | JL. CILIWUNG GG XXI | 1 liter/detik | | | SPAM SUMBER BAROKAH | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 11 | Kepanjenkidul | Tanggung | Air tanah | - | JL. ANTASARI NO 54 RT 02 RW 02 | 1 liter/detik | | | SPAM TIRTO RAHAYU (KEL TANGGUNG 3) | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 12 | Kepanjenkidul | Tanggung | Air tanah | - | JL. SAWUNGGALING Gg. III NO. 3 RT 03 RW 01 | 1 liter/detik | | | SPAM BAITUL MU'MININ TANGGUNG | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |

| 1. DATA KONDISI SPAM JARINGAN PERPIPAAN KOTA BLITAR | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO. | Kecamatan | Kelurahan | UNIT AIR BAKU | | | | UNIT PRODUKSI | | UNIT PELAYANAN | KONDISI | | |
| | | | Jenis Sumber Air | Nama Sumber | Lokasi Unit Air Baku | kapasitas *intake* (liter/detik) | Kapasitas Unit Produksi (liter/detik) | *Idle Capacity* (liter/detik) | PDAM/UPTD/BADAN USAHA/KP SPAM | Beroperasi | Kuantitas | Kualitas |
| 13 | Kepanjenkidul | Bendo | Air tanah | - | JL. CIMALAYA GG V RT 04 RW 09 | 1 liter/detik | | | SPAM BENDO | Tidak Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 14 | Sananwetan | Gedog | Air tanah | - | JL. MOJOPAHIT NO. 128 RT 3/RW 4 | 1 liter/detik | | | SPAM NGREBO 1 | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 15 | Sananwetan | Gedog | Air tanah | - | JL. KOLONEL SUGIONO RT 01 RW 01 | 1 liter/detik | | | SPAM LINGKUNGAN MASJID NURUL HUDA | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 16 | Sananwetan | Gedog | Air tanah | - | JL. SURYAT RT 2 RW 5 | 1 liter/detik | | | SPAM NGREBO 2 | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 17 | Sananwetan | Bendogerit | Air tanah | - | JL. BRAU RT 05 RW 10 | 1 liter/detik | | | SPAM NURUL HUDA BENDOGERIT | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 18 | Sananwetan | Plosokerep | Air tanah | - | JL. AREN RT 02 RW 06 | 1 liter/detik | | | SPAM TIRTO AREN | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 19 | Sananwetan | Plosokerep | Air tanah | - | JL. SERMATA RT 01 RW 07 LINGK GENENGAN | 1 liter/detik | | | SPAM TIRTO LANGGENG PLOSOKEREP | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 20 | Sananwetan | Plosokerep | Air tanah | - | LINGK. MASJID BAITUL GHOFUR / JL. YAPEN N0. 44 CABEAN | 1 liter/detik | | | SPAM TIRTA MARATHOL | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 21 | Sananwetan | Karangtengah | Air tanah | - | JL. BUNAKEN NO. 68 RT 03 RW 03 | 1 liter/detik | | | SPAM TIRTO LANGGENG KARANGTENGAH | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |
| 22 | Sananwetan | Klampok | Air tanah | - | JL. MASALEMBU RT 03 RW 02 | 1 liter/detik | | | SPAM TIRTA KENCANA KLAMPOK | Beroperasi | Terpenuhi | Terpenuhi |

| 2. KONDISI SPALD KOTA BLITAR | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO | Nama SPALD | Lokasi SPALD | Kondisi Spald Regional (Beroperasi/ Tidak Beroperasi) | Wilayah Pelayanan | | Akses | | | |
| | | | | Kecamatan | Kelurahan | Tersedia | | Termanfaatkan | |
| | | | | | | (m3/ hari) | KK | (m3/hari) | KK |
| 1 | IPAL (AN AEROB) | RT 01 RW 01 Kel. Tanjungsari | YA | Sukorejo | Tanjungsari | | | | 42 |
| 2 | IPAL (An Aerob) | RT 03 RW 02 Kel. Tanjungsari | YA | Sukorejo | Tanjungsari | | | | 50 |
| 3 | IPAL KSM Rekso Gondo | RT 4 RW 3 Tanjungsari | YA | Sukorejo | Tanjungsari | | | | 52 |
| 4 | IPAL Margomulyo | RT 01 RW 09 Kel Tanjungsari | YA | Sukorejo | Tanjungsari | | | | 25 |
| 5 | IPAL SANIMAS I (AN AEROB) | RT 01, 02,03,04,05 / RW II Kelurahan Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | | | | 126 |
| 6 | IPAL SANIMAS Impl ISSDP – VI (AN AEROB) | RT 04 RW 3 Kelurahan Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | | | | 52 |
| 7 | IPAL SEGORO | APK Pasar Legi Kel. Sukorejo Kec. Sukorejo | TIDAK | Sukorejo | Sukorejo | | | | 12 |
| 8 | IPAL KSM Sido Dadi | Jl. Manggar RT 2 RW 7 Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | | | | 65 |
| 9 | IPAL (AN AEROB) | Jl. Turi Kel. Sukorejo | TIDAK | Sukorejo | Sukorejo | | | | 46 |
| 10 | IPAL KSM Among Roso | Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | | | | 23 |
| 11 | IPAL (An Aerob) | RT 01 RW 12 Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | | | | 46 |
| 12 | IPAL KSM Suka Makmur | RW 1 Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | | | | 62 |
| 13 | IPAL Soponyono | RT 02 RW 10 Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | | | | 55 |
| 14 | IPAL Sumber suko | Jl. Cepaka RT 03 RW 10 Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | | | | 50 |
| 15 | IPAL Makmur Abadi | RT 02 RW 1 Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | | | | 54 |
| 16 | IPAL Sumber Lancar | RT 2 RW 3 Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | | | | 80 |

| 2. KONDISI SPALD KOTA BLITAR | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO | Nama SPALD | Lokasi SPALD | Kondisi Spald Regional (Beroperasi/ Tidak Beroperasi) | Wilayah Pelayanan | | Akses | | | |
| | | | | Kecamatan | Kelurahan | Tersedia | | Termanfaatkan | |
| | | | | | | (m3/ hari) | KK | (m3/hari) | KK |
| 17 | IPAL Suko Arum II | RT 5 RW 2 Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | | | | 68 |
| 18 | IPAL Makmur Abadi | RT 01 RW 01 Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | | | | 25 |
| 19 | IPAL Mayang Makmur | RT 03 RW 05 Kel. Sukorejo | YA | Sukorejo | Sukorejo | | | | 39 |
| 20 | IPAL Pakunden | RT 04 RW 05 Kel.Pakunden Kec. Sukorejo | YA | Sukorejo | Pakunden | | | | 40 |
| 21 | IPAL ARROHMAH | Kel.Pakunden Kec. Sukorejo | YA | Sukorejo | Pakunden | | | | 51 |
| 22 | IPAL SEJAHTERA (AN AEROB) | Kel.Pakunden Kec. Sukorejo | TIDAK | Sukorejo | Pakunden | | | | 15 |
| 23 | IPAL WALI SONGO | Kel.Pakunden Kec. Sukorejo | TIDAK | Sukorejo | Pakunden | | | | 58 |
| 24 | IPAL SUMBER JARAN | Kel.Pakunden Kec. Sukorejo | TIDAK | Sukorejo | Pakunden | | | | 57 |
| 25 | IPAL (AN AEROB) | Kel. Pakunden | YA | Sukorejo | Pakunden | | | | 46 |
| 26 | IPAL KSM SEWU NEGORO | Jl. Kaliporong RT 6 RW 3 Kel. Pakunden | TIDAK | Sukorejo | Pakunden | | | | 40 |
| 27 | IPAL KSM Al Mubarok | Jl. Asahan RT 4 RW 5 Kel. Pakunden | YA | Sukorejo | Pakunden | | | | 70 |
| 28 | IPAL KSM Rukun Agawe Santoso | RT 2 RW 3 Kel. Pakunden | YA | Sukorejo | Pakunden | | | | 40 |
| 29 | IPAL KSM Mandiri | RT 3 RW 6 Kel. Pakunden | YA | Sukorejo | Pakunden | | | | 6 |
| 30 | IPAL Sehat Lestari | Jl. Sirsat RT 3 RW 1 Kel Karangsari | YA | Sukorejo | Karangsari | | | | 30 |
| 31 | IPAL Ramsa | RT 03 RW 04 Kel. Karangsari | YA | Sukorejo | Karangsari | | | | 50 |
| 32 | IPAL Kweni Berseri | RW 02 Kel. Karangsari | YA | Sukorejo | Karangsari | | | | 69 |
| 33 | IPAL Jambu Berseri | RW 02 Kel. Karangsari | YA | Sukorejo | Karangsari | | | | 31 |

| 2. KONDISI SPALD KOTA BLITAR | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO | Nama SPALD | Lokasi SPALD | Kondisi Spald Regional (Beroperasi/ Tidak Beroperasi) | Wilayah Pelayanan | | Akses | | | |
| | | | | Kecamatan | Kelurahan | Tersedia | | Termanfaatkan | |
| | | | | | | (m3/ hari) | KK | (m3/hari) | KK |
| 34 | IPAL (AN AEROB) | Kel. Blitar | YA | Sukorejo | Blitar | | | | 62 |
| 35 | IPAL (An Aerob) | RT 04 RW 02 Kel. Blitar | YA | Sukorejo | Blitar | | | | 55 |
| 36 | IPAL Septifress | RT 03 RW 01 Kel. Blitar | YA | Sukorejo | Blitar | | | | 40 |
| 37 | IPAL (An Aerob) | RT 03 RW 01 Kel. Tlumpu | YA | Sukorejo | Tlumpu | | | | 51 |
| 38 | IPAL KSM Nadhofad | RT 2 RW 5 Kel. Ngadirejo | YA | Kepanjenkidul | Ngadirejo | | | | 38 |
| 39 | IPAL Makmur | RT 01 RW 01 Kel. Tanggung | YA | Kepanjenkidul | Tanggung | | | | 36 |
| 40 | IPAL SANITREN | Ponpes Nurul Ulum Kelurahan Bendo | YA | Kepanjenkidul | Bendo | | | | 1 |
| 41 | IPAL Sumber rejeki | RT 1 RW 1 Kel. Bendo | YA | Kepanjenkidul | Bendo | | | | 46 |
| 42 | IPAL Bendo Mandiri | RT 4 RW 9 Kel. Bendo | YA | Kepanjenkidul | Bendo | | | | 90 |
| 43 | IPAL Nurul Ulum II | RT 03 RW 03 Kel. Bendo | YA | Kepanjenkidul | Bendo | | | | 1 |
| 44 | IPAL Rohmat | RT 03 RW 04 Kel. Sentul | YA | Kepanjenkidul | Sentul | | | | 50 |
| 45 | IPAL Abadhi | RW 03 Kel Sentul | YA | Kepanjenkidul | Sentul | | | | 59 |
| 46 | IPAL SANIMAS II(AN AEROB) | Lingkungan Masjid RT 3 RW 1 Kelurahan Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | | | | 77 |
| 47 | IPAL SLBM | RT 1 RW 7 dan RT 1 RW 8 Kel. Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | | | | 90 |

| 2. KONDISI SPALD KOTA BLITAR | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO | Nama SPALD | Lokasi SPALD | Kondisi Spald Regional (Beroperasi/ Tidak Beroperasi) | Wilayah Pelayanan | | Akses | | | |
| | | | | Kecamatan | Kelurahan | Tersedia | | Termanfaatkan | |
| | | | | | | (m3/ hari) | KK | (m3/hari) | KK |
| 48 | IPAL (AN AEROB) | Kel. Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | | | | 35 |
| 49 | IPAL Alam Sehat | JL. Musi RT 02 RW 8 Kel. Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | | | | 71 |
| 50 | IPAL Ponpes | Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | | | | 1 |
| 51 | IPAL Ngudi Manfaat | RW VII Kel. Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | | | | 40 |
| 52 | IPAL Sembar | RT 01 RW 06 Kel. Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | | | | 45 |
| 53 | IPAL Setia | RT 01 RW 07 Kel. Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | | | | 54 |
| 54 | IPAL Ndayaan | RT 01 RW 08 Kel. Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | | | | 35 |
| 55 | IPAL Thoriqoty Pusat | RT 03 RW 07 Kel. Kauman | YA | Kepanjenkidul | Kauman | | | | 1 |
| 56 | IPAL SANIMAS IV(AN AEROB) | Lingkungan Wiroyudan RT 04,05 / RW IV Kel. Kepanjen Lor | YA | Kepanjenkidul | Kepanjenlor | | | | 111 |
| 57 | IPAL WIROYUDAN | Kel. Kepanjenlor | YA | Kepanjenkidul | Kepanjenlor | | | | 50 |
| 58 | IPAL SANIMAS VII | RT. 02 RW I Kel. Kepanjen Kidul | YA | Kepanjenkidul | Kepanjenkidul | | | | 60 |
| 59 | IPAL KARYA BHAKTI | RT 01 RW 02 Kel. Kepanjenkidul Kec. Kepanjenkidul | YA | Kepanjenkidul | Kepanjenkidul | | | | 57 |
| 60 | IPAL | RT 5 RW 8 Kel. Kepanjenkidul | YA | Kepanjenkidul | Kepanjenkidul | | | | 80 |

| 2. KONDISI SPALD KOTA BLITAR | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO | Nama SPALD | Lokasi SPALD | Kondisi Spald Regional (Beroperasi/ Tidak Beroperasi) | Wilayah Pelayanan | | Akses | | | |
| | | | | Kecamatan | Kelurahan | Tersedia | | Termanfaatkan | |
| | | | | | | (m3/ hari) | KK | (m3/hari) | KK |
| 61 | IPAL SLBM | Lingkungan Dongki RT 1 RW 8 Kel Kepanjenkidul | YA | Kepanjenkidul | Kepanjenkidul | | | | 43 |
| 62 | IPAL Tirto Sakura | Jl. Sakura RT 02 RW 8 Kel Kep. Kidul | YA | Kepanjenkidul | Kepanjenkidul | | | | 43 |
| 63 | IPAL Sumber Bendo | Jl. Arumdalu RT 4 RW 03 Kel. Kepanjen Kidul | YA | Kepanjenkidul | Kepanjenkidul | | | | 50 |
| 64 | IPAL SANIMAS III(AN AEROB) | Lingkungan Karanglo RT 02 RW XV Kel. Sananwetan | YA | Sananwetan | Sananwetan | | | | 87 |
| 65 | IPAL SANIMAS V(AN AEROB) | RT 02, 01/ RW II Kelurahan Bendogerit | YA | Sananwetan | Bendogerit | | | | 77 |
| 66 | IPAL (AN AEROB) | Kel. Karangtengah | YA | Sananwetan | Karangtengah | | | | 72 |
| 67 | IPAL Sejahtera | Jl. Sulawesi RT 02 RW 5 Plosokerep | YA | Sananwetan | Plosokerep | | | | 39 |
| 68 | IPAL Gedog Patria | Kel. Gedog | YA | Sananwetan | Gedog | | | | 10 |

2.1.4 Bidang Perumahan Rakyat :

Kondisi Capaian SPM Bidang Perumahan Rakyat di Kota Blitar Tahun 2022

| Kota/ Kota | SPM Bidang Perumahan Rakyat Kota/Kota | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni bagi Korban Bencana Daerah Kota/Kota | | | Fasilitasi Penyediaan Rumah yang Layak Huni Bagi Masyarakat yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kota/Kota | | | Pagu Anggaran SPM (Rp.) | Realisasi Anggaran SPM (Rp.) |
| | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | | |
| Kota Blitar | 1 | 1 | 100% | 0 | 0 | 100% | 455,805,600 | 275,855,250 |

*Sumber : Laporan SPM Kota Blitar Tahun 2022*

DATA IDENTIFIKASI PERUMAHAN DI LOKASI RAWAN BENCANA KABUPATEN/KOTA PENYEDIAAN DAN REHABILITASI RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI KORBAN BENCANA

| NO | JENIS BENCANA | TINGKAT KERAWANAN BENCANA (rendah/sedang/tinggi) | KECAMATAN | KELURAHAN | LUAS PERUMAHAN (ha) | JUMLAH RUMAH (unit) | JUMLAH KK | STATUS KEPEMILIKAN RUMAH (unit) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Hak Milik | Sewa |
| 1 | Lahar Hujan | Tinggi | Kepanjenkidul, Sukorejo | Bendo,Kauman, Kepanjenlor, Tanggung, Blitar, Pakunden, Sukorejo | 7,12 | 104,00 | 104,00 | 91 | 13 |
| 2 | Cuaca Ekstrim | Tinggi | Kepanjenkidul, Sukorejo, Sananwetan | | 1.594,18 | 37.677,00 | | | |

| NO | JENIS BENCANA | TINGKAT KERAWANAN BENCANA (rendah/sedang/tinggi) | KECAMATAN | KELURAHAN | LUAS PERUMAHAN (ha) | JUMLAH RUMAH (unit) | JUMLAH KK | STATUS KEPEMILIKAN RUMAH (unit) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Hak Milik | Sewa |
| 3 | Cuaca Ekstrim | Sedang | Kepanjenkidul, Sukorejo, Sananwetan | | 31,22 | 1.186,00 | | | |
| 4 | Cuaca Ekstrim | Rendah | Kepanjenkidul, Sukorejo, Sananwetan | | 0,62 | 57,00 | | | |
| 5 | Gempa Bumi | Sedang | Kepanjenkidul, Sukorejo, Sananwetan | | 1.626,79 | 36.495,00 | | | |
| 6 | Kebakaran | Tinggi | Kepanjenkidul, Sukorejo, Sananwetan | | 386,50 | 11.094,00 | | | |
| 7 | Kebakaran | Sedang | Kepanjenkidul, Sukorejo, Sananwetan | | 797,57 | 19.888,00 | | | |
| 8 | Kebakaran | Rendah | Kepanjenkidul, Sukorejo, Sananwetan | | 336,48 | 5.513,00 | | | |
| | | | | | 4.780,48 | 112.014,00 | 104,00 | 91 | 13 |

| DATA PENGUMPULAN DATA RUMAH YANG TERKENA BENCANA KABUPATEN/KOTA PENYEDIAAN DAN REHABILITASI RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI KORBAN BENCANA | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO. | Jenis Bencana | Tahun Terjadinya Bencana | Kecamatan | Kelurahan | Jumlah Rumah Rusak | Tingkat Kerusakan Rumah | | | Status Kepemilikan Rumah | | |
| | | | | | | Rusak Ringan | Rusak Sedang | Rusak Berat | Milik | Sewa | Lainnya |
| 1 | Angin | 2020 | Sukorejo | Pakunden | 2 | | | 2 | 2 | | |
| | | | | Tlumpu | 1 | | | 1 | 1 | | |
| | | | Sananwetan | Sananwetan | 2 | | 2 | | 2 | | |
| | | | | Plosokerep | 1 | | 1 | | 1 | | |
| | | | | Gedog | 1 | | | 1 | 1 | | |
| | | | Kepanjenkidul | Kepanjenlor | 1 | | | 1 | 1 | | |
| | | | | Sentul | 1 | | | 1 | 1 | | |
| 2 | Gempa | 2020 | Kepanjenkidul | Kepanjenlor | 1 | 1 | | | 1 | | |
| 3 | Kebakaran | 2020 | Sananwetan | Klampok | 1 | 1 | | | 1 | | |
| 4 | Tanah Longsor | 2020 | Kepanjenkidul | Kauman | 1 | | | 1 | 1 | | |
| 5 | Hujan Deras + Angin | 2021 | Kepanjenkidul | Bendo | 2 | | 1 | 1 | 2 | | |
| 6 | Hujan deras + Tanah ambles/longsor | 2021 | Sukorejo | Tanjungsari | 1 | | | 1 | 1 | | |
| | | | Kepanjenkidul | Kepanjenlor | 1 | | 1 | | 1 | | |
| 7 | Gempa Bumi | 2021 | Sananwetan | Gedog | 4 | 4 | | | 4 | | |
| | | | | Bendogerit | 1 | 1 | | | 1 | | |
| | | | | Sananwetan | 1 | 1 | | | 1 | | |
| | | | | Plosokerep | 4 | 4 | | | 4 | | |
| | | | Sukorejo | Sukorejo | 1 | 1 | | | 1 | | |
| | | | | Pakunden | 1 | | 1 | | 1 | | |
| | | | Kepanjenkidul | Ngadirejo | 4 | 4 | | | 4 | | |
| | | | | Tanggung | 1 | 1 | | | 1 | | |
| 8 | Cuaca Ekstrim ( Hujan Deras + Angin) | 2022 | Sananwetan | Sananwetan | 1 | 1 | | | | 1 | |

2.1.5 Bidang Trantibumlinmas :

Kondisi Capaian SPM Bidang Trantibumlinmas di Kota Blitar Tahun 2022

| Kota/ Kota | SPM Bidang Trantibumlinmas Kota/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum | | | Pelayanan Informasi Rawan Bencana | | | Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana | | | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | | | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran | | | Pagu Anggaran SPM (Rp.) | Realisasi Anggaran SPM (Rp.) |
| | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | | |
| Kota Blitar | 15 | 14 | 93.33 % | 1364 | 1364 | 100 % | 1364 | 1364 | 100 % | 677 | 677 | 100% | 16 | 16 | 100% | 5,384,785,005 | 5,079,344,665 |

*Sumber : Laporan SPM Kota Blitar Tahun 2022*

DATA PERKIRAAN REKAPITULASI JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERADA DALAM RADIUS 0-50 METER DILOKASI PENEGAKAN PERDA DAN PERKADA

| NO. | NAMA | TEMPAT LAHIR | ALAMAT |
|---|---|---|---|
| 1 | TONI ARDIANTO | BLITAR | JL SEMERU |
| 2 | NURYANI | BLITAR | JL SEMERU |
| 3 | MESRIKAH | BLITAR | JL SEMERU |
| 4 | SADIMAN | BLITAR | JL SEMERU |
| 5 | SULIS SETYOWATI | BLITAR | JL SEMERU |
| 6 | EDI GUNAWAN | BLITAR | JL SEMERU |
| 7 | KUSNATI | BLITAR | JL SEMERU |
| 8 | DIDIT ARDIANTO | BLITAR | JL SEMERU |

| NO. | NAMA | TEMPAT LAHIR | ALAMAT |
|---|---|---|---|
| 9 | SEPTY ROFITA | BLITAR | JL SEMERU |
| 10 | MULYONO | BLITAR | JL SEMERU |
| 11 | ROHIMAH | BLITAR | JL SEMERU |
| 12 | RUDY FADJAR SUSANTO | BLITAR | JL SEMERU |
| 13 | WALUYO | BLITAR | JL SEMERU |
| 14 | FAIZAL ROMADON | BLITAR | JL SEMERU |
| 15 | SUKARMI NINGSIH | BLITAR | JL SEMERU |

| DATA PERKIRAAN REKAPITULASI DAFTAR FASILITAS UMUM DAN FASILITAS SOSIAL SERTA ASET WARGA NEGARA YANG BERADA DALAM RADIUS 0-50 METER DARI LOKASI PENEGAKAN PERDA DAN PERKADA | | | |
|---|---|---|---|
| NO. | Jenis Fasum Dan Fasos Serta Aset Yang Dimiliki Oleh Warga Negara | Jumlah Fasum Dan Fasos Serta Aset Yang Dimiliki Oleh Warga Negara | Kondisi Fasum Dan Fasos Serta Aset Yang Dimiliki Oleh Warga Negara |
| 1 | Rumah Ibadah | 1 | BAIK |
| 2 | Sekolah | 2 | BAIK |
| 3 | Jembatan | 0 | - |
| 4 | Rumah warga negara | 0 | - |
| 5 | Kendaraan yang dimiliki oleh WN | 0 | - |
| 6 | Kantor Pemerintahan | 3 | BAIK |

DATA REKAPITULASI SOP KEGIATAN PENEGAKAN PERDA/PERKADA

| NO. | Standar Operasional Prosedur | Jenis Standar Operasional Prosedur Teknis |
|---|---|---|
| 1 | Penegakan Peraturan Daerah/ Perkada | 1. Pembinaan di tempat pelanggaran |
| | | 2. Sosialisasi terhadap pelanggar Perda |
| | | 3. Menindaklanjuti laporan pelanggaran Perda dan Perkada dari masyarakat dan atau hasil indentifikasi Satpol PP |
| 2 | Ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat (Pembinaan dan Penyuluhan) | 1. Penyelenggaraan Kegiatan Pembinaan terhadap Pelanggar Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat |
| | | 2. Penyuluhan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat kepada Masyarakat |
| 3 | Penanganan unjuk rasa dan kerusuhan massa | 1. Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa |
| 4 | Pengawalan pejabat/orang-orang penting | 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengawalan Pejabat Daerah |
| 5 | Pengamanan tempat-tempat penting | 1. Pelaksanaan Pengamanan Acara Penting Pemerintah Daerah |
| 6 | Operasional patroli | 1. Pelaksanaan Patroli Wilayah dalam rangka Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat |
| 7 | Deteksi Dini dan Cegah Dini | 1. Pelaksanaan Deteksi dan Cegah Dini berdasarkan laporan dari Masyarakat atau hasil indentifikasi SapolPP terkait upaya unjuk rasa dan kerusuhan masa. |
| 8 | SOP Lainnya (Sebutkan) | |

| DATA REKAPITULASI SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI OLEH OPD SATPOL PP | | | | |
|---|---|---|---|---|
| NO. | Jenis Sarana Dan Prasarana | Jumlah Sarana Dan Prasarana | Kondisi Sarana Dan Prasarana | |
| | | | Layak | Tidak Layak |
| 1 | TRUK | 1 | 1 | - |
| 2 | PICK UP | 5 | 5 | - |
| 3 | SEPEDA MOTOR | 17 | 17 | - |
| 4 | SKY LIFT | 1 | 1 | - |
| 5 | STATION | 3 | 3 | - |

| DATA REKAPITULASI SUMBERDAYA MANUSIA YANG DIMILIKI OLEH OPD SATPOL PP (SATPOL PP, PPNS, SATLINMAS) | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| NO. | Jenis Pelayanan Dasar | Jumlah Personil SATPOL PP | | | Jumlah Personil PPNS DAN SATLINMAS | |
| | | PNS | | NON PNS | PPNS | SATLINMAS |
| | | BELUM DIKLAT | SUDAH DIKLAT | | | |
| 1 | Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat | 14 | 18 | 9 | 4 | - |

| DATA REKAPITULASI PERDA PERKADA YANG AKAN DITEGAKKAN | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| NO. | Jenis Pelayanan Dasar | Jumlah PERDA Dan PERKADA | Jumlah PERDA Dan PERKADA Yang Akan Ditegakkan | | Keterangan |
| | | | PERDA | PERKADA | |
| 1 | Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat | 13 | 7 | 6 | |

| DATA REKAPITULASI ASET YANG DIMILIKI OLEH WARGA NEGARA YANG RUSAK AKIBAT PENEGAKAN PERDA DAN PERKADA DALAM RADIUS 0-50 METER | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| NO. | Jumlah Aset Yang Dimiliki Oleh Warga Negara | Jumlah Aset Yang Dimiliki Oleh Warga Negara Yang Mengalami Kerusakan | | | Jumlah Anggaran Yang Untuk Pelayanan Perbaikan Aset |
| | | Ringan | Sedang | Berat | |
| 1 | Penjual Sepatu / Sandal | 1 | - | - | |
| 2 | Warung | 14 | - | - | |

2.1.6 Bidang Sosial :

Kondisi Capaian SPM Bidang Trantibumlinmas di Kota Blitar Tahun 2022

| Kota/ Kota | SPM Bidang Sosial Kota/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar DiLuar Panti | | | Rehabilitasi Sosial Dasar Aaak Terlantar di Luar Panti | | | Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di Luar Panti | | | Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Soial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti | | | Perlindungan dan Jaminan Sosial pada saat Tanggap dan Pasca Bencana Bagi Korban Bencana Daerah Kota/Kota | | | Pagu Anggaran SPM (Rp.) | Realisasi Anggaran SPM (Rp.) |
| | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | Jumlah Total Yang Harus Dilayani | Jumlah Orang Terlayani | Capaian (%) | | |
| Kota Blitar | 484 | 484 | 100 % | 25 | 25 | 100 % | 188 | 188 | 100 % | 28 | 28 | 100% | 619 | 619 | 100% | 1,489,854,650 1 | 1,449,868,680 |

*Sumber : Laporan SPM Kota Blitar Tahun 2022*

| DATA DAN REKAPITULASI SARANA DAN PRASARANA UNTUK PEMENUHAN PELAYANAN DASAR PADA SPM BIDANG SOSIAL DAERAH KABUPATEN/KOTA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| KOTA : BLITAR | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | Jumlah Penerima Pelayanan Dasar Yang Membuthkan Sarana Prasarana | JUMLAH SARANA PRASARANA | | | | | | | | | | | | KONDISI SARANA PRASARANA | | | TINGKAT KERUSAKAN | | | |
| | | Shelter/ Rumah Singgah | Puskesos | Call Center | Kendaraan Khusus Kedaruratan | TRC Ketelantaran | Dapur Umum | LDP | Manajemen Logistik | Manajemen Shelter | Keposkoan | KSB | TRC Bencana | Sangat Baik | Baik | Kurang Baik | Rendah | Sedang | Berat | |
| Rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, dan gelandangan pengemis di luar panti sosial | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Jumlah total penyandang disabilitas terlantar yang | 2 | | | 2 | 1 | | | | | | | | | V | | | | | |

| DATA DAN REKAPITULASI SARANA DAN PRASARANA UNTUK PEMENUHAN PELAYANAN DASAR PADA SPM BIDANG SOSIAL DAERAH KABUPATEN/KOTA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| KOTA : BLITAR | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | Jumlah Penerima Pelayanan Dasar Yang Membuthkan Sarana Prasarana | JUMLAH SARANA PRASARANA | | | | | | | | | | | | KONDISI SARANA PRASARANA | | | TINGKAT KERUSAKAN | | | |
| | | Shelter/ Rumah Singgah | Puskesos | Call Center | Kendaraan Khusus Kedaruratan | TRC Ketelant Aran | Dapur Umum | LDP | Manajemen Logistik | Manajemen Shelter | Keposkoan | KSB | TRC Bencana | Sangat Baik | Baik | Kurang Baik | Rendah | Sedang | Berat | |
| | memerlukan layanan di luar panti/lembaga | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Jumlah total anak terlantar yang memerlukan layanan di luar panti/lembaga | 2 | | | 2 | 1 | | | | | | | | | V | | | | | |
| 3 | Jumlah total lanjut usia terlantar yang memerlukan layanan di luar panti/lembaga | 2 | | | 2 | 1 | | | | | | | | | V | | | | | |
| 4 | Jumlah total gelandangan pengemis yang memerlukan layanan di luar panti/lembaga | 2 | | | 2 | 1 | | | | | | | | | V | | | | | |

| DATA DAN REKAPITULASI SARANA DAN PRASARANA UNTUK PEMENUHAN PELAYANAN DASAR PADA SPM BIDANG SOSIAL DAERAH KABUPATEN/KOTA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| KOTA : BLITAR | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | Jumlah Penerima Pelayanan Dasar Yang Membuthkan Sarana Prasarana | JUMLAH SARANA PRASARANA | | | | | | | | | | | | KONDISI SARANA PRASARANA | | | TINGKAT KERUSAKAN | | | |
| | | Shelter/ Rumah Singgah | Puskesos | Call Center | Kendaraan Khusus Kedaruratan | TRC Ketelant Aran | Dapur Umum | LDP | Manajemen Logistik | Manajemen Shelter | Keposkoan | KSB | TRC Bencana | Sangat Baik | Baik | Kurang Baik | Rendah | Sedang | Berat | |
| | Total sarana prasarana yang ada | 2 | | | 2 | 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| | Jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan | 2 | | | 2 | 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| Perlindungan dan jaminan sosial bagi korban bencana pada saat dan setelah tanggap darurat bencana kabupaten/kota | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Estimasi jumlah korban bencana kabupaten/kota | | | | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 2 | | V | | | | | |
| | Total sarpras yang ada | | | | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 2 | | | | | | | |
| | Jumlah sarpras yang dibutuhkan | | | | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 2 | | | | | | | |

2.1 Permasalahan Pemenuhan Penerapan SPM

Dalam pencapaian penerapan SPM di Kota Blitar ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

A. Pendidikan

Bidang Pendidikan di Kota Blitar secara umum mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik. Akan tetapi, dalam penyelenggaraan pemerintahan yang berkaitan dengan urusan wajib pelayanan dasar yang telah dilaksanakan, masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian SPM, adalah sebagai berikut:

1. Belum terdistribusinya tenaga pendidik pada SD dan SMP untuk daerah tertinggal, terdepan dan terluar dan masih terdapat guru yang belum memenuhi kualifikasi pendidikan S-1 dan ada beberapa guru yang sudah memenuhi kualifikasi S1 namun belum tersertifikasi;
2. Belum merata dan optimalnya akses, kualitas dan tenaga pendidikan;
3. Fasilitas Pendidikan baik Sarana dan Prasana pada setiap Sekolah masih sangat kurang dan belum memenuhi Standar Pendidikan;
4. Beberapa SD dan SMP belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti kondisi bangunan ruang kelas rusak yang berdampak pada kelancaran proses belajar mengajar;
5. Belum tuntasnya wajib belajar Pendidikan 9 tahun akibat dari capaian Rata- Rata Lama Sekolah berdasarkan metode perhitungan baru belum mencapai angka 7,58 Tahun;
6. Minimnya anggaran yang dialokasikan pada sekolah PAUD, SD dan SMP di daerah.

B. Kesehatan

Dalam penyelenggaraan pemerintahan yang berkaitan dengan urusan wajib pelayanan dasar bidang Kesehatan yang telah dilaksanakan, masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian SPM, adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan alokasi anggaran penyediaan sarana dan prasarana peralatan medis dan non medis pada Pusat Kesehatan;
2. Minimnya sarana pendukung listrik, internet, komunikasi dan alat transportasi;
3. Belum terpenuhinya SDM penyuluh yang sesuai dengan kondisi masyarakat dan sarana prasarana Kesehatan yang belum lengkap;
4. Kurangnya pemahaman terhadap pelaporan Kesehatan terutama pada faskes;
5. Kurangnya pemahaman terhadap pengumpulan data jumlah penduduk.

C. Pekerjaan Umum

Penyelenggaraan bidang Pekerjaan Umum di Kota Blitar secara umum mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik, namun masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian SPM, adalah sebagai berikut:

1. Alokasi anggaran yang sangat terbatas;
2. Belum tersedianya basis data yang akurat;
3. Belum terintegrasinya program, kegiatan dan sub kegiatan SPM terutama sub bidang air bersih dalam dokumen perencanaan sehingga indikator layanan belum tercapai;
4. Minimnya sarana dan prasarana dalam menunjang penerapan SPM seperti jaringan air bersih layak minum.

D. Perumahan Rakyat

Penyelenggaraan bidang Perumahan Rakyat di Kota Blitar secara umum mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik, namun masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian SPM, adalah sebagai berikut:

1. Minimnya alokasi anggaran;
2. Belum terintegrasi dan terinternalisasinya program, kegiatan dan sub kegiatan kebencanaan;
3. Minimnya sarana dan prasarana terhadap penunjang mutu layanan;
4. Status Tanah yang tidak jelas;
5. Masih kurangnya pemahaman dalam menyusun pelaporan SPM.

E. Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Penyelenggaraan bidang Trantibumlinmas di Kota Blitar secara umum mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik, namun masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian SPM, adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya SDM dilapangan dalam melaksanakan penanganan bencana;
2. Tidak adanya tenaga Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang mempengaruhi terhadap kinerja PD;
3. Minimnya anggaran dalam menunjang kegiatan khususnya dibidang tanggap darurat dan penanggulangan;
4. Belum optimalnya penerapan dan penegakan Perda yang telah ditetapkan;
5. Belum adanya data tentang daerah rawan bencana yang memadai;
6. Belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

F. Sosial

Penyelenggaraan bidang Sosial di Kota Blitar berkembang seiring waktu ke arah yang lebih baik, namun ada beberapa masalah dalam pelaksanaan pencapaian SPM, adalah sebagai berikut:

1. Minimnya anggaran pelaksanaan penerapan SPM;
2. Belum optimalnya pengumpulan data terhadap rehabilitas sosial terutama data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS);
3. Masih kurangnya pemahaman dalam menyusun pelaporan SPM;
4. Belum berjalannya program rehabilitasi sosial ;
5. Kondisi kehidupan sosial masyarakat yang tidak paham dan beranggapan tidak terhadap program dan kegiatan Disabilitas sosial;
6. Belum tersedianya peta kerawanan dan mitigasi bencana secara lengkap dan menyeluruh;
7. Minimnya sarana dan prasarana pendukung penerapan SPM;
8. Kurangnya pelaksanaan diklat dan bimtek terhadap SDM.

# BAB III

# STRATEGI DAN PEMENUHAN PENERAPAN SPM

Dalam memenuhi ketentutan SPM sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, Pemerintah Kota Blitar memiliki lingkungan strategis yang dapat mendukung dan juga dapat menjadi hambatan. Namun demikian dalam pelaksanaannya dituntut dapat mencari alternatif terbaik dalam menghadapi dan mencari solusi setiap permasalahan yang timbul secara dinamis sesuai dengan situasi dan kondisi yang berkembang. Untuk mencapai pemenuhan SPM, pilihan strategi dan kebijakan yang diambil dalam menyelesaikan persoalan pemenuhan enam SPM berturut-turut digambarkan sebagai berikut:

Untuk mencapai pemenuhan SPM, pilihan strategi dan kebijakan yang diambil dalam menyelesaikan persoalan pemenuhan SPM adalah sebagai berikut:

## A. Strategi dan Kebijakan Rencana Aksi

Strategi dan kebijakan Rencana Aksi dituangkan kedalam program, kegiatan dan sub kegiatan yang tercantum dalam Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah J.o Kepmendagri 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

SPM PELAYANAN DASAR URUSAN PENDIDIKAN

| NO. | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Program SPM Pendidikan Anak Usia Dini | Kegiatan Pemenuhan Layanan Dasar SPM PAUD | 1 | Pendataan anak usia dini untuk keperluan identifikasi kebutuhan daya tampung layanan untuk anak usia 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun | Peserta didik |
| | | | 2 | Penyelenggaraan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Kepada Masyarakat Paling sedikit 2 (dua) kali per tahun | Kegiatan |
| | | | 3 | Pengadaan Bantuan biaya Pendidikan kepada Peserta Didik dari keluarga tidak mampu agar mendapat layanan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan | Peserta didik |
| | | | 4 | Penyediaan layanan pendidikan anak usia dini paling sedikit 1 (satu) satuan pendidikan anak usia dini di setiap desa | Peserta didik |
| | | | 5 | Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang kekurangan daya tampung | Peserta didik |

| NO. | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 6 | Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang ditetapkan sebagai daerah terdepan, terluar, dan tertinggal | Peserta didik |
| | | Kegiatan Pemenuhan kualitas dan pemerataan layanan sat | 1 | Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan anak usia dini paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan | Kegiatan |
| | | | 2 | Fasilitasi pertemuan guru/pendidik dalam wadah berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas layanan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan | Kegiatan |
| | | | 3 | Sosialisasi kepada satuan pendidikan mengenai kualitas layanan pendidikan anak usia dini yang dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun ajaran | Kegiatan |
| | | | 4 | Pemeriksaan kondisi bangunan sarana dan prasarana satuan pendidikan secara periodik paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun | Kegiatan |
| | | | 5 | Pemeliharaan dan perbaikan terhadap kondisi sarana dan prasarana satuan pendidikan yang rusak | Kegiatan |
| | | Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan | 1 | Pemetaan dan penataan penempatan untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun | Pendidik dan tenaga kependidikan |
| | | | 2 | Pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan | Pendidik dan tenaga kependidikan |
| | | | 3 | Pengajuan formasi guru ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan | Guru |
| | | | 4 | Penyediaan guru pembimbing khusus paling sedikit 1 (satu) orang pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif | Kegiatan |

| NO. | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 5 | Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah/lulusan guru penggerak sebagai kepala sekolah | Kegiatan |
| | | | 6 | Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon pengawas sekolah/lulusan guru penggerak sebagai pengawas sekolah | Kegiatan |
| | | | 7 | Pemetaan kecukupan jumlah pengawas sekolah atau penilik untuk satuan pendidikan anak usia dini | Pengawas atau penilik |
| | | Pemenuhan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan | 1 | Peningkatan kualifikasi dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan | Kegiatan |
| | | | 2 | Beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan | Pendidik dan tenaga kependidikan |
| | | | 3 | Fasilitasi kepala sekolah atau guru yang belum memiliki sertifikat guru penggerak untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guru penggerak | Kegiatan |
| | Program SPM Pendidikan Dasar | Kegiatan pemenuhan layanan dasar SPM (SD/SMP/MI/MTs/ Paket A/Paket B) | 1 | Pendataan warga negara usia 7 (tujuh) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang tidak bersekolah | Peserta didik |
| | | | 2 | Pemberian biaya pendidikan kepada Peserta Didik dari keluarga tidak mampu sampai lulus | Peserta didik |
| | | | 3 | Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang kekurangan daya tampung | Peserta didik |
| | | | 4 | Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang ditetapkan sebagai daerah terdepan, terluar, dan tertinggal | Peserta didik |

| NO. | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Pemenuhan kualitas dan pemerataan hasil belajar Peserta Didik (SD/SMP/MI/MTs/Paket A/Paket B) | 1 | Pembentukan komunitas belajar dan memastikan guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah terlibat aktif dalam komunitas tersebut | Unit komunitas |
| | | | 2 | Pelatihan/seminar/ lokakarya penguatan kompetensi kepala sekolah dan guru | Kegiatan |
| | | Pemenuhan kualitas dan pemerataan layanan (SD/SMP/MI/MTs/ Paket A/Paket B) | 1 | Pemberian layanan pendampingan kepada satuan pendidikan untuk mencegah perundungan kekerasan pada anak paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan | Kegiatan |
| | | | 2 | Pemeriksaan kondisi bangunan sekolah dasar paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun | Kegiatan |
| | | | 3 | Perbaikan terhadap kondisi bangunan satuan pendidikan yang rusak sedang dan rusak berat | Kegiatan |
| | | | 4 | Sosialisasi kepada satuan pendidikan mengenai peningkatan kualitas layanan termasuk pentingnya inklusivitas dan kebinekaan untuk mencegah diskriminasi terhadap ekonomi, gender, fisik, agama, suku, dan budaya kepada satuan pendidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun ajaran | Kegiatan |
| | | Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan (SD/SMP/Paket A/Paket B) | 1 | Pemetaan dan penataan penempatan untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun | Pendidik dan tenaga kependidikan |
| | | | 2 | Pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan | Pendidik dan tenaga kependidikan |
| | | | 3 | Pengajuan formasi guru ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan | Guru |

| NO. | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 4 | Penyediaan guru pembimbing khusus paling sedikit 1 (satu) orang pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif | Kegiatan |
| | | | 5 | Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah/lulusan guru penggerak sebagai kepala sekolah | Kegiatan |
| | | | 6 | Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon pengawas sekolah/lulusan guru penggerak sebagai pengawas sekolah | Kegiatan |
| | | | 7 | Pemetaan kecukupan jumlah pengawas sekolah untuk satuan pendidikan | Pengawas |
| | | Pemenuhan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SD/SMP/Paket A/Paket B) | 1 | Peningkatan kualifikasi dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan | Kegiatan |
| | | | 2 | Pemberian beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan | Pendidik dan tenaga kependidikan |
| | | | 3 | Fasilitasi kepala sekolah atau guru yang belum memiliki sertifikat guru penggerak untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guru penggerak | Kegiatan |
| | Program SPM Pendidikan Kesetaraan | Kegiatan pemenuhan layanan dasar SPM (Kesetaraan) | 1 | Pendataan warga negara usia 7 (tujuh) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang tidak bersekolah | Peserta didik |
| | | | 2 | Pemberian biaya pendidikan kepada Peserta Didik dari keluarga tidak mampu sampai lulus | Peserta didik |
| | | | 3 | Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang kekurangan daya tampung | Peserta didik |

| NO. | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 4 | Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang ditetapkan sebagai daerah terdepan, terluar, dan tertinggal | Peserta didik |
| | | Pemenuhan kualitas dan pemerataan hasil belajar Peserta Didik (Kesetaraan) | 1 | Pembentukan komunitas belajar dan memastikan guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah terlibat aktif dalam komunitas tersebut | Unit komunitas |
| | | | 2 | Pelatihan/seminar/ lokakarya penguatan kompetensi kepala sekolah dan guru | Kegiatan |
| | | Pemenuhan kualitas dan pemerataan layanan (Kesetaraan) | 1 | Pemberian layanan pendampingan kepada satuan pendidikan untuk mencegah perundungan kekerasan pada anak paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan | Kegiatan |
| | | | 2 | Pemeriksaan kondisi bangunan sekolah dasar paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun | Kegiatan |
| | | | 3 | Perbaikan terhadap kondisi bangunan satuan pendidikan yang rusak sedang dan rusak berat | Kegiatan |
| | | | 4 | Sosialisasi kepada satuan pendidikan mengenai peningkatan kualitas layanan termasuk pentingnya inklusivitas dan kebinekaan untuk mencegah diskriminasi terhadap ekonomi, gender, fisik, agama, suku, dan budaya kepada satuan pendidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun ajaran | Kegiatan |
| | | Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan (Kesetaraan) | 1 | Pemetaan dan penataan penempatan untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun | Pendidik dan tenaga kependidikan |
| | | | 2 | Pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan | Pendidik dan tenaga kependidikan |

| NO. | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 3 | Pengajuan formasi guru ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan | Guru |
| | | | 4 | Penyediaan guru pembimbing khusus paling sedikit 1 (satu) orang pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif | Kegiatan |
| | | | 5 | Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah/lulusan guru penggerak sebagai kepala sekolah | Kegiatan |
| | | | 6 | Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon pengawas sekolah/lulusan guru penggerak sebagai pengawas sekolah | Kegiatan |
| | | | 7 | Pemetaan kecukupan jumlah pengawas sekolah untuk satuan pendidikan | Pengawas |
| | | Pemenuhan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (Kesetaraan) | 1 | Peningkatan kualifikasi dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan | Kegiatan |
| | | | 2 | Pemberian beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan | Pendidik dan tenaga kependidikan |
| | | | 3 | Fasilitasi kepala sekolah atau guru yang belum memiliki sertifikat guru penggerak untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guru penggerak | Kegiatan |

SPM PELAYANAN DASAR URUSAN KESEHATAN

| NO. | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kota/ Kota | 1. | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | Orang |
| | | | 2. | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | Orang |
| | | | 3. | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | Orang |

| NO. | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | Kesehatan Masyarakat | | 4 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita | Orang |
| | | | 5 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar | Orang |
| | | | 6 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif | Orang |
| | | | 7 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut | Orang |
| | | | 8 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | Orang |
| | | | 9 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus | Orang |
| | | | 10 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat | Orang |
| | | | 11 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis | Orang |
| | | | 12 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV | Orang |
| | | | 13 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) | Dokumen |
| | | | 14 | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana | Dokumen |

SPM PELAYANAN DASAR URUSAN PEKERJAAN UMUM

| NO | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum | Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah | 1. | Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM | Dokumen |
| | | | 2. | Supervisi pembangunan/Peningkatan/Perluasan/Perbaikan SPAM | Dokumen |
| | | | 3. | Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan | Liter/Detik |
| | | | 4 | Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan | SR |

| NO | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 5 | Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan | Liter/Detik |
| | | | 6 | Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan | |
| | | | 7 | Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan | SR |
| | | | 8 | Perbaikan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan | |
| | | | 9 | Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Tarif Air Minum | Penyelenggara SPAM |
| | | | 10 | Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Badan Usaha Untuk Kebutuhan Sendiri | Badan Usaha |
| | | | 11 | Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat | Kelompok Masyarakat |
| | | | 12 | Fasilitasi Penyiapan Kerja Sama SPAM | Unit |
| | | | 13 | Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Kerja Sama SPAM | Unit |
| | | | 14 | Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan SPAM | Penyelenggara SPAM |
| | | | 15 | Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perkotaan | Unit |
| | | | 16 | Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perdesaan | Unit |
| | | | 17 | Pembangunan Baru SPAM Bukan Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan | Rumah Tangga |
| | | | 18 | Peningkatan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan | |
| | | | 19 | Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan | |
| | | | 20 | Perbaikan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan | Unit |
| | | | 21 | Perbaikan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan | Unit |
| 2. | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah | Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kota/Kota | 1. | Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kota/Kota | Dokumen |
| | | | 2. | Supervisi Pembangunan /Rehabilitasi/ Peningkatan/ Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota | Dokumen |

| NO | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 3. | Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Kota | Rumah Tangga |
| | | | 4 | Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota | Rumah Tangga |
| | | | 5 | Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman | Rumah Tangga |
| | | | 6 | Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat | Rumah Tangga |
| | | | 7 | Pembinaan Teknik Pengelolaan Air Limbah Domestik | Orang |
| | | | 8 | Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkaitPenyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik | Kelompok |
| | | | 9 | Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik | Unit |
| | | | 10 | Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik | $M^3$/Hari |
| | | | 11 | Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kota/Kota | $M^3$/Hari |
| | | | 12 | Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman | Orang |
| | | | 13 | Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja | Unit |
| | | | 14 | Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja | Dokumen |
| | | | 15 | Pembangunan/Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT | Rumah Tangga |
| | | | 16 | Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT | Rumah Tangga |
| | | | 17 | Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/P erluasan Sarana dan Prasarana IPLT | Dokumen |

SPM PELAYANAN DASAR URUSAN PERUMAHAN RAKYAT

| NO. | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Program Pengembangan Perumahan | Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kota/Kota | 1. | Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana atau Terkena Relokasi Program Kota/Kota | Dokumen |
| | | | 2. | Identifikasi Lahan-Lahan Potensial sebagai Lokasi Relokasi Perumahan | Dokumen |
| | | | 3. | Pengumpulan Data Rumah Korban Bencana Kejadian Sebelumnya yang Belum Tertangani | Dokumen |
| | | | 4 | Pendataan Tingkat Kerusakan Rumah Akibat Bencana | Dokumen |
| | | | 5 | Pendataan dan Verifikasi Penerima Rumah bagi Korban Bencana Alam atau Terkena Relokasi Program Kota/Kota | Dokumen |
| | | | 6 | Pendataan Rumah Sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun dan Rumah Khusus | Dokumen |
| | | Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kota/Kota | 1. | Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana | Unit Rumah |
| | | | 2. | Penyusunan Site Plan dan/atau Detail Engineering Design (DED) bagi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kota/Kota | Dokumen |
| | | | 3. | Pengadaan Lahan untuk Pembangunan Rumah bagi Korban Bencana | Ha |
| | | | 4 | Pembangunan Rumah bagi Korban Bencana | Unit Rumah |
| | | | 5 | Pembangunan Rumah Khusus beserta PSU bagi Korban Bencana atau Relokasi Program Provinsi | Unit Rumah |
| | | | 6 | Operasional dan Pemeliharaan Lingkungan Perumahan pada Relokasi Program Provinsi | Unit Rumah |

SPM PELAYANAN DASAR URUSAN KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PELINDUNGAN MASYARAKAT

| NO. | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum | Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kota/Kota | 1. | Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawalan | Kasus |

| NO. | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2. | Penindakan Atas Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum berdasarkan Perda dan Perkada Melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa | Kasus |
| | | | 3. | Koordinasi Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Tingkat Kota/Kota | Dokumen |
| | | | 4 | Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum | Dokumen |
| | | | 5 | Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat Termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia | Orang |
| | | | 6 | Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum | Dokumen |
| | | | 7 | Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Ketentraman dan Ketertiban Umum | Unit |
| | | | 8 | Penyusunan SOP Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat | Dokumen |
| | | | 9 | Penyediaan Layanan dalam rangka Dampak Penegakan Peraturan Daerah dan Perkada | Laporan |
| | | Penegakan Peraturan Daerah Kota/Kota dan Peraturan Walikota/Wali Kota | 1. | Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota/Wali Kota | Laporan |
| | | | 2. | Pengawasan Atas Kepatuhan Terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota/Wali Kota | Laporan |
| | | | 3. | Penanganan Atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota/Wali Kota | Laporan |
| | | Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)Kota/Kota | 1. | Pengembangan Kapasitas dan Karier PPNS | Laporan |

| NO. | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| 2. | Program Penanggulangan Bencana | Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kota/Kota | 1. | Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kota/Kota | Dokumen |
| | | | 2. | Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kota/Kota (Per Jenis Bencana) | Orang |
| | | Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | 1. | Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kota/Kota | Dokumen |
| | | | 2. | Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kota/Kota | Orang |
| | | | 3. | Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kota/Kota | Dokumen |
| | | | 4 | Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | Unit |
| | | | 5 | Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan | Dokumen |
| | | | 6 | Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana | Kasawan |
| | | | 7 | Penanganan Pasca Bencana Kota/Kota | Kali |
| | | | 8 | Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kota/Kota | Orang |
| | | | 9 | Penyusunan Rencana Kontijensi | Dokumen |
| | | | 10 | Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | Orang |
| | | | 11 | Penyusunan Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana | Dokumen |
| | | | 12 | Pelatihan Keluarga Tanggap Bencana Alam | Keluarga |
| | | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | 1. | Respon Cepat Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Zoonosis Prioritas | Laporan |
| | | | 2. | Respon Cepat Darurat Bencana Kota/Kota | Dokumen |
| | | | 3. | Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kota/Kota | Orang |
| | | | 4 | Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kota/Kota | Orang |
| | | | 5 | Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana | Laporan |

| NO. | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 6 | Respon Cepat Bencana Non ALam Epidemi/Wabah Penyakit | Dokumen |
| | | Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana | 1. | Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kota/Kota | Dokumen |
| | | | 2. | Penguatan Kelembagaan Bencana Kota/Kota | Dokumen |
| | | | 3. | Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kota/Kota | Dokumen |
| | | | 4 | Pengelolaan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Kebencanaan | Dokumen |
| | | | 5 | Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana | Laporan |
| | | | 6 | Penanganan Pasca Bencana Kota/Kota | Dokumen |
| 3. | Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran | Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kota/Kota | 1. | Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kota/Kota | Dokumen |
| | | | 2. | Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kota/Kota | Dokumen |
| | | | 3. | Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran | Laporan |
| | | | 4 | Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kota/Kota | Dokumen |
| | | | 5 | Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri | Unit |
| | | | 6 | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri | Dokumen |
| | | | 7 | Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran | Dokumen |
| | | | 8 | Pengelolaan Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIK) | Unit |
| | | | 9 | Penyelenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan, antar Lembaga, dan Kemitraan dalam Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran | Orang |
| | | | 10 | Pelatihan Keluarga Tanggap Bencana Rumah Tangga | Dokumen |

| NO. | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran | 1 | Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran | Laporan |
| | | | 2 | Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran | Laporan |
| | | Investigasi Kejadian Kebakaran | 1 | Investigasi Kejadian Kebakaran, Meliputi Penelitian dan Pengujian Penyebab Kejadian Kebakaran | Dokumen |
| | | Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran | 1 | Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat | Orang |
| | | | 2 | Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran | Kelurahan |
| | | | 3 | Dukungan Pemberdayaan Masyarakat/Relawan Pemadam Kebakaran Melalui Penyediaan Sarana dan PraSarana | Dokumen |
| | | Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayak an Manusia | 1 | Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Peristiwa yang Menimpa, Membahayakan, dan/atau Mengancam Keselamatan Manusia | Laporan |
| | | | 2 | Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi | Dokumen |
| | | | 3 | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan manusia/Penyelamatan dan Evakuasi | Unit |
| | | | 4 | Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi | Laporan |

SPM PELAYANAN DASAR URUSAN SOSIAL

| NO | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Program Rehabilitasi Sosial | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, | 1. | Penyediaan Permakanan | Orang |
| | | | 2. | Penyediaan Sandang | Orang |
| | | | 3. | Penyediaan Alat Bantu | Orang |
| | | | 4 | Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga | Orang |

| NO | PROGRAM | KEGIATAN | | SUB KEGIATAN | SATUAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | 5 | Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial | Orang |
| | | | 6 | Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat | Orang |
| | | | 7 | Fasilitasi Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan Kartu Identitas Anak | Orang |
| | | | 8 | Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar | Orang |
| | | | 9 | Pemberian Layanan Data dan Pengaduan | Orang |
| | | | 10 | Pemberian Layanan Kedaruratan | Orang |
| | | | 11 | Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga | Orang |
| | | | 12 | Pemberian Layanan Rujukan | Dokumen |
| 2. | Program penanganan bencana | Perlindungan Sosial Kota/Kota | 1 | Penyediaan Makanan | Orang |
| | | | 2 | Penyediaan Sandang | Orang |
| | | | 3 | Penyediaan Tempat Penampungan Pengungsi | Unit |
| | | | 4 | Penanganan Khusus bagi Kelompok Rentan | Orang |
| | | | 5 | Pelayanan Dukungan Psikososial | Orang |

# MATRIKS RENCANA AKSI PENERAPAN SPM

## 1. RENAKSI PENERAPAN SPM BIDANG PENDIDIKANKOTA BLITAR 2023-2027

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Pendidikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pendidikan Anak Usia Dini | Penerima layanan | | Satuan | 160 | | 160 | | | 160 | | | 160 | | | 160 | | | 160 | | |
| | | Mutu Minimal Layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Angka partisipasi sekolah | % | 97.43 | | 95,32 . | Rp3.699.946.599,00 | | 100 | Rp 4.024.565.285,00 | | 100 | Rp 4.024.565.285,00 | | 100 | Rp 4.024.565.285,00 | | 100 | Rp 4.024.565.285,00 | |
| | | 2 | Peningkatan proporsi jumlah satuan PAUD yang mendapatkan minimal akreditasi B | % | 90,88 | Rp 200.000.000 | 90,83 | Rp 234.478.330,00 | | 90,83 | Rp 303.144.483,00 | | 90,83 | Rp 303.144.483,00 | | 90,83 | Rp 303.144.483,00 | | 90,83 | Rp 303.144.483,00 | |
| | | 3 | Pertumbuhan pendidik PAUD di S1/DIV | % | 98,25 | | 98,25 | | | 98,25 | | | 98,25 | | | 98,25 | | | 98,25 | | |
| | | 4 | Rasio pengawas sekolah untuk PAUD | % | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 5 | Kecukupan formasi guru ASN | % | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 6 | Indeks distribusi guru | % | | Rp 5.000.000 | | Rp 5.000.000 | | | Rp 5.000.000 | | | Rp 5.000.000 | | | Rp 5.000.000 | | | Rp 5.000.000 | |
| | | 7 | Proporsi PTK bersertifikat | % | | Rp 10.000.000 | | Rp 10.000.000 | | | Rp 10.000.000 | | | Rp 10.000.000 | | | Rp 10.000.000 | | | Rp 10.000.000 | |
| | | 8 | Proporsi PTK penggerak | % | 0 | Rp 10.000.000 | 0 | Rp 10.000.000 | | | Rp 10.000.000 | | | Rp 10.000.000 | | | Rp 10.000.000 | | | Rp 10.000.000 | |
| | | 9 | Pengalaman pelatihan guru | % | 1.16 | Rp 25.000.000 | 0.04 | Rp 25.000.000 | | 0.05 | Rp 25.000.000 | | 0.06 | Rp 25.000.000 | | 0.07 | Rp 25.000.000 | | 0.08 | Rp 25.000.000 | |
| 2 | Pendidikan Dasar | Penerima layanan | | Satuan | 84 | | 84 | | | 84 | | | 84 | | | 84 | | | 84 | | |
| | | Mutu minimal layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | SD | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Angka partisipasi kasar | % | 100 | | 100 | | | 100 | | | 100 | | | 100 | | | 100 | | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Pendidikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Angka partisipasi sekolah | % | 100 | | 100 | Rp 5.679.431.664,00 | | 100 | Rp 5.691.365.075,00 | | 100 | Rp 5.691.365.075,00 | | 100 | Rp 5.691.365.075,00 | | 100 | Rp 5.691.365.075,00 | |
| | | 3 | Angka partisipasi murni | % | 100 | | 98,71 | | | 98,71 | | | 98,71 | | | 98,71 | | | 98,71 | | |
| | | 4 | Kemampuan literasi | Nilai | 83,91 | | 88,7 | Rp 502.084.836,00 | | 88,7 | Rp 351.939.900,00 | | 88,7 | Rp 351.939.900,00 | | 88,7 | Rp 351.939.900,00 | | 88,7 | Rp 351.939.900,00 | |
| | | 5 | Kemampuan numerasi | Nilai | 53,39 | | 71,53 | Rp 502.084.836,00 | | 71,53 | Rp 351.939.900,00 | | 71,53 | Rp 351.939.900,00 | | 71,53 | Rp 351.939.900,00 | | 71,53 | Rp 351.939.900,00 | |
| | | 6 | Perbedaan Skor Literasi | Nilai | 4,79 | | 4,79 | | | 4,79 | | | 4,79 | | | 4,79 | | | 4,79 | | |
| | | 7 | Perbedaan Skor numerasi | Nilai | 18,14 | | 18,14 | | | 18,14 | | | 18,14 | | | 18,14 | | | 18,14 | | |
| | | 8 | indeks iklim keamanan | Nilai | 74,26 | Rp 50.000.000 | 78,64 | | | 78,64 | | | 78,64 | | | 78,64 | | | 78,64 | | |
| | | 9 | Indeks iklim kebinekaan dan inklusivitas | % | 61,51 55,01 | | 75,33 61,07 | Rp 73.445.450,00 | | 75,33 61,07 | Rp 48.794.000,00 | | 75,33 61,07 | Rp 48.794.000,00 | | 75,33 61,07 | Rp 48.794.000,00 | | 75,33 61,07 | Rp 48.794.000,00 | |
| | | 10 | Kecukupan formasi guru ASN | % | 51.25 | Rp3.000.000.000 | 40.5 | | | 40.5 | | | 40.5 | | | 40.5 | | | 40.5 | | |
| | | 11 | Indeks distribusi guru | % | 0.9 | Rp 5.000.000 | 0,43 | Rp 5.000.000 | | 0,43 | Rp 5.000.000 | | 0,43 | Rp 5.000.000 | | 0,43 | Rp 5.000.000 | | 0,43 | Rp 5.000.000 | |
| | | 12 | Proporsi PTK bersertifikat | % | 57,99 | Rp 10.000.000 | 93,25 | Rp 10.000.000 | | 93,25 | Rp 10.000.000 | | 93,25 | Rp 10.000.000 | | 93,25 | Rp 10.000.000 | | 93,25 | Rp 10.000.000 | |
| | | 13 | Proporsi PTK penggerak | % | 0 | Rp 10.000.000 | 0 | Rp 10.000.000 | | 0 | Rp 10.000.000 | | 0 | Rp 10.000.000 | | 0 | Rp 10.000.000 | | 0 | Rp 10.000.000 | |
| | | 14 | Pengalaman pelatihan guru | % | 5,16 | Rp 25.000.000 | 95,4 | Rp 25.000.000 | | 95,4 | Rp 25.000.000 | | 95,4 | Rp 25.000.000 | | 95,4 | Rp 25.000.000 | | 95,4 | Rp 25.000.000 | |
| | | | SMP | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Angka partisipasi kasar | % | 100 | | 100 | | | 100 | | | 100 | | | 100 | | | 100 | | |
| | | 2 | Angka partisipasi sekolah | % | 100 | | 100 | Rp 28.203.204.493,00 | | 100 | Rp 24.006.728.583,00 | | 100 | Rp 24.006.728.583,00 | | 100 | Rp 24.006.728.583,00 | | 100 | Rp 24.006.728.583,00 | |
| | | 3 | Angka partisipasi murni | % | 100 | | 98.00 | | | 98.03 | | | 98.04 | | | 98.05 | | | 98.06 | | |
| | | 4 | Kemampuan literasi | Nilai | 87,9 | | 91,85 | Rp 1.453.420.594,00 | | 91,85 | Rp 2.237.894.696,00 | | 91,85 | Rp 2.237.894.696,00 | | 91,85 | Rp 2.237.894.696,00 | | 91,85 | Rp 2.237.894.696,00 | |

| No | Indikator Layanan SPM | | Jenis Layanan SPM | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Pendidikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 5 | Kemampuan numerasi | Nilai | 62,66 | | 75,21 , | Rp 1.453.420.594,00 | | 75,21 , | Rp 2.237.894.696,00 | | 75,21 , | Rp 2.237.894.696,00 | | 75,21 , | Rp 2.237.894.696,00 | | 75,21 , | Rp 2.237.894.696,00 | |
| | | 6 | Perbedaan skor literasi | Nilai | 3.95 | | 3.95 | | | 3.95 | | | 3.95 | | | 3.95 | | | 3.95 | | |
| | | 7 | Perbedaan skor numerasi | Nilai | 12.55 | | 12.55 | | | 12.55 | | | 12.55 | | | 12.55 | | | 12.55 | | |
| | | 8 | Indeks iklim keamanan | Nilai | 78.8 | Rp 50.000.000 | 79.73 | | | 79.73 | | | 79.73 | | | 79.73 | | | 79.73 | | |
| | | 9 | Indeks iklim kebinekaan dan inkusivitas | % | 63,24 54.37 | | 73.84 64,38 | Rp 45.971.282,00 | | 73.84 64,38 | Rp 31.879.800,00 | | 73.84 64,38 | Rp 31.879.800,00 | | 73.84 64,38 | Rp 31.879.800,00 | | 73.84 64,38 | Rp 31.879.800,00 | |
| | | 10 | Kecukupan formasi guru ASN | % | 51.25 | Rp3.000.000.000 | 27 | | | 27 | | | 27 | | | 27 | | | 27 | | |
| | | 11 | Indeks distribusi guru | % | 0.9 | Rp 5.000.000 | 0.35 | Rp 5.000.000 | | 0.35 | Rp 5.000.000 | | 0.35 | Rp 5.000.000 | | 0.35 | Rp 5.000.000 | | 0.35 | Rp 5.000.000 | |
| | | 12 | Proporsi PTK bersertifikat | % | 62.48 | Rp 10.000.000 | 92.8 | Rp 10.000.000 | | 92.8 | Rp 10.000.000 | | 92.8 | Rp 10.000.000 | | 92.8 | Rp 10.000.000 | | 92.8 | Rp 10.000.000 | |
| | | 13 | Proporsi PTK penggerak | % | 0 | Rp 10.000.000 | 0 | Rp 10.000.000 | | 0 | Rp 10.000.000 | | 0 | Rp 10.000.000 | | 0 | Rp 10.000.000 | | 0 | Rp 10.000.000 | |
| | | 14 | Pengalaman pelatihan guru | % | 11.52 | Rp 25.000.000 | 95.9 | Rp 25.000.000 | | 95.9 | Rp 25.000.000 | | 95.9 | Rp 25.000.000 | | 95.9 | Rp 25.000.000 | | 95.9 | Rp 25.000.000 | |
| 3 | Pendidikan Kesetaraan | | Penerima layanan | Satuan | 5 | | 5 | | | 5 | | | 5 | | | 5 | | | 5 | | |
| | | | Mutu minimal layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Angka partisipasi kasar | % | 100 | | 100 | | | 100 | | | 100 | | | 100 | | | 100 | | |
| | | 2 | Angka partisipasi sekolah | % | 100 | Rp 80.000.000 | 100 | Rp 1.930.209.650,00 | | 100 | Rp 1.396.930.000,00 | | 100 | Rp 1.396.930.000,00 | | 100 | Rp 1.396.930.000,00 | | 100 | Rp 1.396.930.000,00 | |
| | | 3 | Angka partisipasi murni | % | | | 98 | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 4 | Kemampuan literasi | Nilai | 74.58 | | 61.8 | | | 61.8 | | | 61.8 | | | 61.8 | | | 61.8 | | |
| | | 5 | Kemampuan numerasi | Nilai | 56.52 | | 62.92 | | | 62.92 | | | 62.92 | | | 62.92 | | | 62.92 | | |
| | | 6 | Perbedaan skor literasi | Nilai | | | 12.78 | | | 12.78 | | | 12.78 | | | 12.78 | | | 12.78 | | |
| | | 7 | Perbedaan skor numerasi | Nilai | | | 64 | | | 64 | | | 64 | | | 64 | | | 64 | | |
| | | 8 | Indeks iklim keamanan | Nilai | 77.4 | | 71.45 | | | 71.45 | | | 71.45 | | | 71.45 | | | 71.45 | | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Pendidikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 9 | Indeks iklim kebinekaan dan inklusivitas | Nilai | 67.61 55.77 | Rp - | 67.31 54.85 | 0 | | 67.31 54.85 | Rp 5.000.000,00 | | 67.31 54.85 | Rp 5.000.000,00 | | 67.31 54.85 | Rp 5.000.000,00 | | 67.31 54.85 | Rp 5.000.000,00 | |
| | | 10 | Kecukupan formasi guru ASN | % | 0 | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | |
| | | 11 | Indeks distribusi guru | % | 0 | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | |
| | | 12 | Proporsi PTK bersertifikat | % | 0 | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | |
| | | 13 | Proporsi PTK penggerak | % | 0 | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | |
| | | 14 | Pengalaman pelatihan guru | % | 0 | | 0 | | | 30 | | | 30 | | | 30 | | | 30 | | |

## 2. RENAKSI PENERAPAN SPM BIDANG KESEHATAN KOTA BLITAR 2023-2027

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | Penerima layanan | | Satuan | 1992 | Rp754.904.800 | 2235 | Rp898.304.000 | | 2228 | Rp893.928.600 | | 2219 | Rp892.671.550 | | 2211 | Rp891.596.950 | | 2203 | Rp885.487.350 | |
| | | Mutu Minimal Layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Vaksin Tetanus Difteri (Td) | Ampul | 147 | Rp5.145.000 | 224 | Rp7.840.000 | | 223 | Rp7.805.000 | | 222 | Rp7.770.000 | | 222 | Rp7.770.000 | | 221 | Rp7.735.000 | |
| | | 2 | Tablet tambah darah | Tablet | 67709 | Rp13.541.800 | 201150 | Rp40.230.000 | | 200520 | Rp40.104.000 | | 199710 | Rp39.942.000 | | 198990 | Rp39.798.000 | | 198270 | Rp39.654.000 | |
| | | 3 | Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan | Paket | 2209 | Rp4.418.000 | 2235 | Rp4.470.000 | | 2228 | Rp4.456.000 | | 2219 | Rp4.438.000 | | 2211 | Rp4.422.000 | | 2203 | Rp4.406.000 | |
| | | 4 | Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB | Paket | 2160 | Rp15.120.000 | 2235 | Rp15.645.000 | | 2228 | Rp17.824.000 | | 2219 | Rp17.752.000 | | 2211 | Rp17.688.000 | | 2203 | Rp17.624.000 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 5 | Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah | Paket | 2160 | Rp10.800.000 | 2235 | Rp11.175.000 | | 2228 | Rp1.002.600 | | 2219 | Rp998.550 | | 2211 | Rp994.950 | | 2203 | Rp991.350 | |
| | | 6 | Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin | Paket | 2160 | Rp3.240.000 | 336 | Rp504.000 | | 335 | Rp5.025.000 | | 333 | Rp4.995.000 | | 332 | Rp4.980.000 | | 331 | Rp4.965.000 | |
| | | 7 | Kartu ibu/rekam medis ibu | Paket | 2160 | Rp4.320.000 | 2235 | Rp4.470.000 | | 2228 | Rp4.456.000 | | 2219 | Rp4.438.000 | | 2211 | Rp4.422.000 | | 2203 | Rp4.406.000 | |
| | | 8 | Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) | Buku | 2160 | Rp112.320.000 | 2235 | Rp116.220.000 | | 2228 | Rp115.856.000 | | 2219 | Rp115.388.000 | | 2211 | Rp114.972.000 | | 2203 | Rp114.556.000 | |
| | | 9 | Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis kebidanan | Orang | 21 | Rp231.000.000 | 21 | Rp231.000.000 | | 21 | Rp231.000.000 | | 21 | Rp231.000.000 | | 21 | Rp231.000.000 | | 21 | Rp231.000.000 | |
| | | 10. | Tenaga kesehatan : Bidan | Orang | 29 | Rp145.000.000 | 29 | Rp145.000.000 | | 29 | Rp145.000.000 | | 29 | Rp145.000.000 | | 29 | Rp145.000.000 | | 29 | Rp145.000.000 | |
| | | 11. | Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 42 | Rp210.000.000 | 42 | Rp210.000.000 | | 42 | Rp210.000.000 | | 42 | Rp210.000.000 | | 42 | Rp210.000.000 | | 41 | Rp205.000.000 | |
| | | 12. | Kunjungan 4 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K4) (Satu kali pada trimester pertama, Satu kali pada trimester kedua, Dua kali pada trimester ketiga) | Orang | - | - | 2235 | Rp111.750.000 | | 2228 | Rp111.400.000 | | 2219 | Rp110.950.000 | | 2211 | Rp110.550.000 | | 2203 | Rp110.150.000 | |
| 2 | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | Penerima layanan | | Satuan | 1753 | | 2134 | Rp708.824.000 | | 2126 | Rp708.438.000 | | 2118 | Rp707.944.000 | | 2110 | Rp707.504.000 | | 2102 | Rp702.064.000 | |
| | | Mutu minimal layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Formulir Partograf | Formulir | 178 | | 2134 | Rp2.134.000 | | 2126 | Rp2.126.000 | | 2118 | Rp2.118.000 | | 2110 | Rp2.110.000 | | 2102 | Rp2.102.000 | |
| | | 2 | Kartu ibu (rekam medis) | Paket | 2160 | | 2235 | Rp4.470.000 | | 2228 | Rp4.456.000 | | 2219 | Rp4.438.000 | | 2211 | Rp4.422.000 | | 2203 | Rp4.406.000 | |
| | | 3 | Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) | Buku | 2160 | | 2235 | Rp116.220.000 | | 2228 | Rp115.856.000 | | 2219 | Rp115.388.000 | | 2211 | Rp114.972.000 | | 2203 | Rp114.556.000 | |
| | | 4 | Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis Kebidanan dan Kandungan | Orang | 21 | Rp231.000.000 | 21 | Rp231.000.000 | | 21 | Rp231.000.000 | | 21 | Rp231.000.000 | | 21 | Rp231.000.000 | | 21 | Rp231.000.000 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 5 | Tenaga kesehatan : Bidan | Orang | 29 | Rp145.000.000 | 29 | Rp145.000.000 | | 29 | Rp145.000.000 | | 29 | Rp145.000.000 | | 29 | Rp145.000.000 | | 29 | Rp145.000.000 | |
| | | 6 | Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 42 | Rp210.000.000 | 42 | Rp210.000.000 | | 42 | Rp210.000.000 | | 42 | Rp210.000.000 | | 42 | Rp210.000.000 | | 41 | Rp205.000.000 | |
| 3 | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | | Penerima layanan | Satuan | 1654 | Rp587.210.000 | 2032 | Rp861.628.000 | | 2025 | Rp860.506.250 | | 2017 | Rp859.224.250 | | 2010 | Rp858.102.500 | | 2002 | Rp856.820.500 | |
| | | | Mutu minimal layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Vaksin Hepatitis B0 | Vaksin | 105 | - | 2032 | - | | 2025 | - | | 2017 | - | | 2010 | - | | 2002 | - | |
| | | 2 | Vitamin K1 injeksi | Ampul | 105 | - | 2032 | - | | 2025 | - | | 2017 | - | | 2010 | - | | 2002 | - | |
| | | 3 | Salep/tetes mata antibiotik | Orang | 52 | - | 2032 | - | | 2025 | - | | 2017 | - | | 2010 | - | | 2002 | - | |
| | | 4 | Formulir bayi baru lahir | Formulir | 105 | Rp210.000 | 2032 | Rp4.064.000 | | 2025 | Rp4.050.000 | | 2017 | Rp4.034.000 | | 2010 | Rp4.020.000 | | 2002 | Rp4.004.000 | |
| | | 5 | Formulir Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) | Orang | 3 | Rp1.000.000 | 6096 | Rp4.572.000 | | 6075 | Rp4.556.250 | | 6051 | Rp4.538.250 | | 6030 | Rp4.522.500 | | 6006 | Rp4.504.500 | |
| | | 6 | Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) | Buku | 2160 | - | 2235 | Rp316.992.000 | | 2228 | Rp315.900.000 | | 2219 | Rp314.652.000 | | 2211 | Rp313.560.000 | | 2203 | Rp312.312.000 | |
| | | 7 | Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis Anak | Orang | 21 | Rp231.000.000 | 21 | Rp231.000.000 | | 21 | Rp231.000.000 | | 21 | Rp231.000.000 | | 21 | Rp231.000.000 | | 21 | Rp231.000.000 | |
| | | 8 | Tenaga kesehatan : Bidan | Orang | 29 | Rp145.000.000 | 29 | Rp145.000.000 | | 29 | Rp145.000.000 | | 29 | Rp145.000.000 | | 29 | Rp145.000.000 | | 29 | Rp145.000.000 | |
| | | 9 | Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 42 | Rp210.000.000 | 32 | Rp160.000.000 | | 32 | Rp160.000.000 | | 32 | Rp160.000.000 | | 32 | Rp160.000.000 | | 32 | Rp160.000.000 | |
| 4 | Pelayanan Kesehatan Balita | Penerima layanan | | Satuan | 6897 | Rp648.355.000 | 8252 | Rp680.652.000 | | 8239 | Rp680.239.000 | | 8226 | Rp680.126.000 | | 8213 | Rp680.013.000 | | 8200 | Rp680.000.000 | |
| | | Mutu Minimal Layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku | Dokumen | 855 | Rp427.500 | 8252 | Rp4.126.000 | | 8239 | Rp4.119.500 | | 8226 | Rp4.113.000 | | 8213 | Rp4.106.500 | | 8200 | Rp4.100.000 | |
| | | 2 | Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK) | Formulir | 855 | Rp427.500 | 8252 | Rp4.126.000 | | 8239 | Rp4.119.500 | | 8226 | Rp4.113.000 | | 8213 | Rp4.106.500 | | 8200 | Rp4.100.000 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 3 | Buku Kartu Ibu dan Anak (KIA) | Buku | 2160 | - | terintegrasi dengan bumil | - | | terintegrasi dengan bumil | - | | terintegrasi dengan bumil | - | | terintegrasi dengan bumil | - | | terintegrasi dengan bumil | - | |
| | | 4 | Vitamin A Biru | Kapsul | 420 | - | 917 | - | | 915 | - | | 914 | - | | 913 | - | | 911 | - | |
| | | 5 | Vitamin A Merah | Kapsul | 6800 | - | 7335 | - | | 7324 | - | | 7312 | - | | 7300 | - | | 7289 | - | |
| | | 6 | Vaksin imunisasi dasar: HBO | Vaksin | 7028 | - | 1650 | - | | 1648 | - | | 1645 | - | | 1643 | - | | 1640 | - | |
| | | 7 | Vaksin imunisasi dasar: BCG | Vaksin | | - | 1650 | - | | 1648 | - | | 1645 | - | | 1643 | - | | 1640 | - | |
| | | 8 | Vaksin imunisasi dasar: Polio | Orang | | - | 1650 | - | | 1648 | - | | 1645 | - | | 1643 | - | | 1640 | - | |
| | | 9 | Vaksin imunisasi dasar: IPV | Vaksin | | - | 1650 | - | | 1648 | - | | 1645 | - | | 1643 | - | | 1640 | - | |
| | | 10 | Vaksin imunisasi dasar: DPT -HB -Hib | Vaksin | | - | 1650 | - | | 1648 | - | | 1645 | - | | 1643 | - | | 1640 | - | |
| | | 11 | Vaksin imunisasi dasar: Campak | Vaksin | | - | 1650 | - | | 1648 | - | | 1645 | - | | 1643 | - | | 1640 | - | |
| | | 12 | Vaksin imunisasi dasar: Rubella | Vaksin | | - | 1650 | - | | 1648 | - | | 1645 | - | | 1643 | - | | 1640 | - | |
| | | 13 | Vaksin imunisasi lanjutan : DPT -HB - Hib | Vaksin | 2715 | - | 1650 | - | | 1648 | - | | 1645 | - | | 1643 | - | | 1640 | - | |
| | | 14 | Vaksin imunisasi lanjutan : Campak | Vaksin | | - | 1650 | - | | 1648 | - | | 1645 | - | | 1643 | - | | 1640 | - | |
| | | 15 | Vaksin imunisasi lanjutan : Rubella | Vaksin | | - | 1650 | - | | 1648 | - | | 1645 | - | | 1643 | - | | 1640 | - | |
| | | 16 | Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP) | Unit | 10351 | - | 8252 | - | | 8239 | - | | 8226 | - | | 8213 | - | | 8200 | - | |
| | | 17 | Peralatan Anafilaktik | Paket | - | - | 83 | Rp24.900.000 | | 82 | Rp24.600.000 | | 82 | Rp24.600.000 | | 82 | Rp24.600.000 | | 82 | Rp24.600.000 | |
| | | 18 | Tenaga kesehatan : Dokter | Orang | 12 | Rp132.000.000 | 12 | Rp132.000.000 | | 12 | Rp132.000.000 | | 12 | Rp132.000.000 | | 12 | Rp132.000.000 | | 12 | Rp132.000.000 | |
| | | 19 | Tenaga kesehatan : Bidan | Orang | 29 | Rp145.000.000 | 29 | Rp145.000.000 | | 29 | Rp145.000.000 | | 29 | Rp145.000.000 | | 29 | Rp145.000.000 | | 29 | Rp145.000.000 | |
| | | 20 | Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 42 | Rp210.000.000 | 42 | Rp210.000.000 | | 42 | Rp210.000.000 | | 42 | Rp210.000.000 | | 42 | Rp210.000.000 | | 42 | Rp210.000.000 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 21 | Tenaga kesehatan : Ahli Gizi | Orang | 20 | Rp100.000.000 | 20 | Rp100.000.000 | | 20 | Rp100.000.000 | | 20 | Rp100.000.000 | | 20 | Rp100.000.000 | | 20 | Rp100.000.000 | |
| | | 22 | Tenaga kesehatan : Kader Kesehatan | Orang | 530 | Rp53.000.000 | 530 | Rp53.000.000 | | 529 | Rp52.900.000 | | 528 | Rp52.800.000 | | 527 | Rp52.700.000 | | 527 | Rp52.700.000 | |
| | | 23 | Tenaga Non kesehatan : Guru PAUD | Orang | 75 | Rp7.500.000 | 75 | Rp7.500.000 | | 75 | Rp7.500.000 | | 75 | Rp7.500.000 | | 75 | Rp7.500.000 | | 75 | Rp7.500.000 | |
| 5 | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar | Penerima layanan | | Satuan | 9295 | Rp315.631.400 | 17600 | Rp341.470.400 | | 17552 | Rp341.374.400 | | 17573 | Rp341.416.400 | | 17560 | Rp341.390.400 | | 17546 | Rp341.362.400 | |
| | | Mutu minimal layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Buku raport kesehatanku | Buku | | Rp42.249.600 | 17600 | Rp42.249.600 | | 17552 | Rp42.249.600 | | 17573 | Rp42.249.600 | | 17560 | Rp42.249.600 | | 17546 | Rp42.249.600 | |
| | | 2 | Buku pemantauan kesehatan | Buku | 250 | Rp3.520.800 | 17600 | Rp3.520.800 | | 17552 | Rp3.520.800 | | 17573 | Rp3.520.800 | | 17560 | Rp3.520.800 | | 17546 | Rp3.520.800 | |
| | | 3 | Kuesioner skrining kesehatan | Dokumen | 9295 | Rp9.295.000 | 17600 | Rp17.600.000 | | 17552 | Rp17.552.000 | | 17573 | Rp17.573.000 | | 17560 | Rp17.560.000 | | 17546 | Rp17.546.000 | |
| | | 4 | Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah | Dokumen | 132 | Rp66.000 | 17600 | Rp8.800.000 | | 17552 | Rp8.776.000 | | 17573 | Rp8.786.500 | | 17560 | Rp8.780.000 | | 17546 | Rp8.773.000 | |
| | | 5 | Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah | Formulir | - | - | 17600 | Rp8.800.000 | | 17552 | Rp8.776.000 | | 17573 | Rp8.786.500 | | 17560 | Rp8.780.000 | | 17546 | Rp8.773.000 | |
| | | 6 | Tenaga kesehatan : Dokter/Dokter gigi | Orang | 18 | Rp198.000.000 | 18 | Rp198.000.000 | | 18 | Rp198.000.000 | | 18 | Rp198.000.000 | | 18 | Rp198.000.000 | | 18 | Rp198.000.000 | |
| | | 7 | Tenaga kesehatan : Bidan | Orang | 3 | Rp15.000.000 | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | |
| | | 8 | Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 3 | Rp15.000.000 | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | |
| | | 9 | Tenaga kesehatan : Ahli Gizi | Orang | 3 | Rp15.000.000 | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | |
| | | 10 | Tenaga Kesehatan : Masyarakat | Orang | 3 | Rp3.000.000 | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 11 | Tenaga kesehatan : Kader Kesehatan | Orang | 10 | Rp1.000.000 | 10 | Rp1.000.000 | | 10 | Rp1.000.000 | | 10 | Rp1.000.000 | | 10 | Rp1.000.000 | | 10 | Rp1.000.000 | |
| | | 12 | Tenaga Non kesehatan : Guru | Orang | 135 | Rp13.500.000 | 135 | Rp13.500.000 | | 135 | Rp13.500.000 | | 135 | Rp13.500.000 | | 135 | Rp13.500.000 | | 135 | Rp13.500.000 | |
| 6 | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif | | Penerima layanan | Satuan | 67949 | | 92692 | | | 92696 | | | 92696 | | | 92593 | | | 92559 | | |
| | | | Mutu minimal layanan : | | | Rp322.114.542 | | Rp688.620.009 | | | Rp688.635.888 | | | Rp688.635.888 | | | Rp688.227.004 | | | Rp688.092.032 | |
| | | 1 | Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) | Pedoman | 6 | 50.700.000,00 | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | |
| | | 2 | Alat ukur berat badan | Unit | 210 | Rp10.704.240 | 18 | Rp10.704.240 | | 18 | Rp10.704.240 | | 18 | Rp10.704.240 | | 18 | Rp10.704.240 | | 18 | Rp10.704.240 | |
| | | 3 | Alat : Alat ukur tinggi badan | Unit | | Rp6.183.378 | 18 | Rp6.183.378 | | 18 | Rp6.183.378 | | 18 | Rp6.183.378 | | 18 | Rp6.183.378 | | 18 | Rp6.183.378 | |
| | | 4 | Alat : Alat ukur lingkar perut | Unit | | Rp884.520 | 18 | Rp884.520 | | 18 | Rp884.520 | | 18 | Rp884.520 | | 18 | Rp884.520 | | 18 | Rp884.520 | |
| | | 5 | Alat : Tensimeter | Unit | | Rp23.309.504 | 18 | Rp23.309.504 | | 18 | Rp23.309.504 | | 18 | Rp23.309.504 | | 18 | Rp23.309.504 | | 18 | Rp23.309.504 | |
| | | 6 | Alat : Glukometer | Unit | | Rp7.786.800 | 18 | Rp7.786.800 | | 18 | Rp7.786.800 | | 18 | Rp7.786.800 | | 18 | Rp7.786.800 | | 18 | Rp7.786.800 | |
| | | 7 | Alat : Tes strip gula darah | Unit | | Rp0 | 92692 | Rp309.405.896 | | 92696 | Rp309.419.248 | | 92696 | Rp309.419.248 | | 92593 | Rp309.075.434 | | 92559 | Rp308.961.942 | |
| | | 8 | Alat : Lancet | Unit | | Rp0 | 92692 | Rp13.344.867 | | 92696 | Rp13.345.443 | | 92696 | Rp13.345.443 | | 92593 | Rp13.330.614 | | 92559 | Rp13.325.719 | |
| | | 9 | Alat : Kapas alkohol | Unit | | Rp0 | 92692 | Rp17.405.704 | | 92696 | Rp17.406.455 | | 92696 | Rp17.406.455 | | 92593 | Rp17.387.114 | | 92559 | Rp17.380.729 | |
| | | 10 | Alat : KIT IVA Tes | Unit | | Rp7.087.500 | 92692 | Rp7.087.500 | | 92696 | Rp7.087.500 | | 92696 | Rp7.087.500 | | 92593 | Rp7.087.500 | | 92559 | Rp7.087.500 | |
| | | 11 | Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM) | Dokumen | 4862 | Rp1.458.600 | 92692 | Rp27.807.600 | | 92696 | Rp27.808.800 | | 92696 | Rp27.808.800 | | 92593 | Rp27.777.900 | | 92559 | Rp27.767.700 | |
| | | 12 | Tenaga kesehatan : Dokter | Orang | 3 | Rp33.000.000 | 3 | Rp33.000.000 | | 3 | Rp33.000.000 | | 3 | Rp33.000.000 | | 3 | Rp33.000.000 | | 3 | Rp33.000.000 | |
| | | 13 | Tenaga kesehatan : Bidan | Orang | 11 | Rp55.000.000 | 11 | Rp55.000.000 | | 11 | Rp55.000.000 | | 11 | Rp55.000.000 | | 11 | Rp55.000.000 | | 11 | Rp55.000.000 | |
| | | 14 | Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 21 | Rp105.000.000 | 21 | Rp105.000.000 | | 21 | Rp105.000.000 | | 21 | Rp105.000.000 | | 21 | Rp105.000.000 | | 21 | Rp105.000.000 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 15 | Tenaga kesehatan : Ahli Gizi | Orang | 3 | Rp15.000.000 | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | |
| | | 16 | Tenaga Kesehatan Masyarakat | Orang | 3 | Rp3.000.000 | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | |
| | | 17 | Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu | Orang | 3 | Rp3.000.000 | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | |
| 7 | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut | Penerima layanan | | Satuan | 20544 | Rp875.847.680 | 22826 | Rp1.018.390.961 | | 23683 | Rp1.049.224.878 | | 24540 | Rp1.096.058.794 | | 25445 | Rp1.123.372.440 | | 26349 | Rp1.171.557.342 | |
| | | Mutu minimal layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Strip uji pemeriksaan gula darah, kolesterol | Paket | 17867 | Rp513.575.480 | 22826 | Rp656.118.761 | | 23683 | Rp680.752.678 | | 24540 | Rp705.386.594 | | 25445 | Rp731.400.240 | | 26349 | Rp757.385.142 | |
| | | 2 | Instrumen Geriatric Depression Scale (GDS), Intrumen Abbreviated Mental Test (AMT) dan Instrumen Activity Daily Living (ADL) dalam Paket Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G) | Paket | - | Rp6.189.000 | 22862 | Rp6.189.000 | | - | Rp6.189.000 | | - | Rp6.189.000 | | 25445 | Rp6.189.000 | | 26349 | Rp6.189.000 | |
| | | 3 | Buku kesehatan lansia | Buku | 17867 | Rp14.083.200 | 22826 | Rp14.083.200 | | 23683 | Rp14.083.200 | | 24540 | Rp14.083.200 | | 25445 | Rp14.083.200 | | 26349 | Rp14.083.200 | |
| | | 4 | Tenaga kesehatan : Dokter | Orang | 12 | Rp132.000.000 | 12 | Rp132.000.000 | | 12 | Rp132.000.000 | | 13 | Rp143.000.000 | | 13 | Rp143.000.000 | | 14 | Rp154.000.000 | |
| | | 5 | Tenaga kesehatan : Bidan | Orang | 11 | Rp55.000.000 | 11 | Rp55.000.000 | | 11 | Rp55.000.000 | | 12 | Rp60.000.000 | | 12 | Rp60.000.000 | | 13 | Rp65.000.000 | |
| | | 6 | Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 21 | Rp105.000.000 | 21 | Rp105.000.000 | | 22 | Rp110.000.000 | | 23 | Rp115.000.000 | | 23 | Rp115.000.000 | | 24 | Rp120.000.000 | |
| | | 7 | Tenaga kesehatan : Ahli Gizi | Orang | 3 | Rp15.000.000 | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | |
| | | 8 | Tenaga Kesehatan Masyarakat | Orang | 3 | Rp3.000.000 | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | |
| | | 9 | Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu | Orang | 320 | Rp32.000.000 | 320 | Rp32.000.000 | | 332 | Rp33.200.000 | | 344 | Rp34.400.000 | | 357 | Rp35.700.000 | | 369 | Rp36.900.000 | |
| 8 | Pelayanan Kesehatan | Penerima layanan | | Satuan | 36994 | Rp321.356.922 | 47016 | Rp361.575.208 | | 47366 | Rp172.900.000 | | 47686 | Rp172.900.000 | | 48025 | Rp172.900.000 | | 48363 | Rp173.400.000 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Penderita Hipertensi | Mutu minimal layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 Pedoman pengendalian Hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) | Pedoman | 6 | 50.700.000,00 | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | |
| | | 2 Tensimeter | Unit | 6 | Rp8.700.000 | 6 | Rp8.700.000 | | 6 | Rp8.700.000 | | 6 | Rp8.700.000 | | 6 | Rp8.700.000 | | 6 | Rp8.700.000 | |
| | | 3 Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM) | Dokumen | 36 | - | 47016 | - | | 47366 | - | | 47686 | - | | 48025 | - | | 48363 | - | |
| | | 4 Tenaga kesehatan : Dokter | Orang | 3 | Rp33.000.000 | 3 | Rp33.000.000 | | 3 | Rp33.000.000 | | 3 | Rp33.000.000 | | 3 | Rp33.000.000 | | 3 | Rp33.000.000 | |
| | | 5 Tenaga kesehatan : Bidan | Orang | 11 | Rp55.000.000 | 11 | Rp55.000.000 | | 11 | Rp55.000.000 | | 11 | Rp55.000.000 | | 11 | Rp55.000.000 | | 11 | Rp55.000.000 | |
| | | 6 Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 21 | Rp10.500.000 | 21 | Rp10.500.000 | | 21 | Rp10.500.000 | | 21 | Rp10.500.000 | | 21 | Rp10.500.000 | | 22 | Rp11.000.000 | |
| | | 7 Tenaga Kesehatan Masyarakat | Orang | 3 | Rp15.000.000 | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | |
| | | 8 Obat Hipertensi | Paket | 36994 | Rp148.456.922 | 47016 | Rp188.675.208 | | | Rp0 | | | Rp0 | | | Rp0 | | | Rp0 | |
| 9 | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus | Penerima layanan | Satuan | 2638 | | 4274 | Rp308.024.390 | | 4306 | Rp308.312.926 | | 4335 | Rp308.574.411 | | 4366 | Rp308.853.931 | | 4396 | Rp314.124.433 | |
| | | Mutu minimal layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 Alat : Glukometer | unit | 5752 | Rp19.200.176 | 18 | Rp7.786.800 | | 6 | Rp7.786.800 | | 6 | Rp7.786.800 | | 6 | Rp7.786.800 | | 6 | Rp7.786.800 | |
| | | 2 Alat : Strip Tes Gula Darah | Unit | | | 4274 | Rp14.266.612 | | 4306 | Rp14.373.428 | | 4335 | Rp14.470.230 | | 4366 | Rp14.573.708 | | 4396 | Rp14.673.848 | |
| | | 3 Alat : Kapas Alkohol | Unit | | | 4274 | Rp615.328 | | 4306 | Rp619.935 | | 4335 | Rp624.110 | | 4366 | Rp628.573 | | 4396 | Rp632.892 | |
| | | 4 Alat : Lancet | Unit | | | 4274 | Rp802.572 | | 4306 | Rp808.581 | | 4335 | Rp814.026 | | 4366 | Rp819.847 | | 4396 | Rp825.481 | |
| | | 5 Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM) | Orang | - | - | 4274 | - | | 4306 | - | | 4335 | - | | 4366 | - | | 4396 | - | |
| | | 6 Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) | Pedoman | - | - | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 7 | Tenaga kesehatan : Dokter | Orang | 3 | Rp33.000.000 | 3 | Rp33.000.000 | | 3 | Rp33.000.000 | | 3 | Rp33.000.000 | | 3 | Rp33.000.000 | | 3 | Rp33.000.000 | |
| | | 8 | Tenaga kesehatan : Bidan | Orang | 11 | Rp55.000.000 | 11 | Rp55.000.000 | | 11 | Rp55.000.000 | | 11 | Rp55.000.000 | | 11 | Rp55.000.000 | | 11 | Rp55.000.000 | |
| | | 9 | Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 21 | Rp105.000.000 | 21 | Rp105.000.000 | | 21 | Rp105.000.000 | | 21 | Rp105.000.000 | | 21 | Rp105.000.000 | | 22 | Rp110.000.000 | |
| | | 10 | Tenaga kesehatan : Ahli Gizi | Orang | 3 | Rp15.000.000 | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | | 3 | Rp15.000.000 | |
| | | 11 | Tenaga Kesehatan Masyarakat | Orang | 3 | Rp3.000.000 | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | |
| | | 12 | Obat Diabetes Melitus | Paket | 5752 | Rp30.755.944 | 4274 | Rp22.853.078 | | 4306 | Rp23.024.182 | | 4335 | Rp23.179.245 | | 4366 | Rp23.345.002 | | 4396 | Rp23.505.412 | |
| 10 | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat | Penerima layanan | | Satuan | 329 | Rp50.000.000 | 379 | Rp54.675.410 | | 381 | Rp54.675.410 | | 383 | Rp54.675.410 | | 385 | Rp54.675.410 | | 387 | Rp54.675.410 | |
| | | Mutu minimal layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa terbaru (bila sudah tersedia) | Buku | | - | 6 | Rp1.350.000 | | 6 | Rp1.350.000 | | 6 | Rp1.350.000 | | 6 | Rp1.350.000 | | 6 | Rp1.350.000 | |
| | | 2 | Kit berisi 2 Alat Fiksasi | Paket | - | - | 6 | Rp325.410 | | 6 | Rp325.410 | | 6 | Rp325.410 | | 6 | Rp325.410 | | 6 | Rp325.410 | |
| | | 3 | Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan | Orang | 329 | - | 379 | - | | 381 | - | | 383 | - | | 385 | - | | 387 | - | |
| | | 4 | Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) | Media | 6 | | 6 | Rp3.000.000 | | 6 | Rp3.000.000 | | 6 | Rp3.000.000 | | 6 | Rp3.000.000 | | 6 | Rp3.000.000 | |
| | | 5 | Tenaga kesehatan : Dokter | Orang | 3 | Rp33.000.000 | 3 | Rp33.000.000 | | 3 | Rp33.000.000 | | 3 | Rp33.000.000 | | 3 | Rp33.000.000 | | 3 | Rp33.000.000 | |
| | | 6 | Tenaga kesehatan : Perawat Terlatih Jiwa | Orang | 24 | Rp12.000.000 | 24 | Rp12.000.000 | | 24 | Rp12.000.000 | | 24 | Rp12.000.000 | | 24 | Rp12.000.000 | | 24 | Rp12.000.000 | |
| | | 7 | Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Lainnya | Orang | 1 | Rp5.000.000 | 1 | Rp5.000.000 | | 1 | Rp5.000.000 | | 1 | Rp5.000.000 | | 1 | Rp5.000.000 | | 1 | Rp5.000.000 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis | Penerima layanan | | Satuan | 2710 | Rp3.326.998.531 | 2887 | Rp914.619.331 | | 2854 | Rp911.630.590 | | 2835 | Rp909.909.799 | | 2824 | Rp903.913.552 | | 2803 | Rp897.011.626 | |
| | | Mutu minimal layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Media KIE (Leaflet, Lembar Balik, Poster, Banner) | Media | | 50.700.000,00 | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | |
| | | 2 | Reagen Zn TB | Paket | 903 | Rp56.403.547 | 2887 | Rp180.328.949 | | 2854 | Rp178.267.690 | | 2835 | Rp177.080.904 | | 2824 | Rp176.393.818 | | 2803 | Rp175.082.107 | |
| | | 3 | Masker jenis rumah tangga dan Masker N95 | Paket | 87232 | Rp2.090.602.112 | 2887 | Rp69.189.842 | | 2854 | Rp68.398.964 | | 2835 | Rp67.943.610 | | 2824 | Rp67.679.984 | | 2803 | Rp67.176.698 | |
| | | 4 | Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering | Paket | 137206 | Rp526.806.248 | 2887 | Rp11.084.717 | | 2854 | Rp10.958.012 | | 2835 | Rp10.885.061 | | 2824 | Rp10.842.826 | | 2803 | Rp10.762.196 | |
| | | 5 | Catridge tes cepat molekuler | Paket | 286 | Rp261.449.724 | 2887 | Rp261.449.724 | | 2854 | Rp261.449.724 | | 2835 | Rp261.449.724 | | 2824 | Rp261.449.724 | | 2803 | Rp261.449.724 | |
| | | 6 | Formulir pencatatan dan pelaporan | Dokumen | 123 | Rp36.900 | 2887 | Rp866.100 | | 2854 | Rp856.200 | | 2835 | Rp850.500 | | 2824 | Rp847.200 | | 2803 | Rp840.900 | |
| | | 7 | Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP) | Dokumen | 6 | Rp66.000.000 | 6 | Rp66.000.000 | | 6 | Rp66.000.000 | | 6 | Rp66.000.000 | | 6 | Rp66.000.000 | | 6 | Rp66.000.000 | |
| | | 8 | Dokter/ dokter spesialis penyakit dalam/ dokter spesialis paru | Orang | 26 | Rp130.000.000 | 26 | Rp130.000.000 | | 26 | Rp130.000.000 | | 26 | Rp130.000.000 | | 25 | Rp125.000.000 | | 25 | Rp125.000.000 | |
| | | 9 | Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 21 | Rp105.000.000 | 21 | Rp105.000.000 | | 21 | Rp105.000.000 | | 21 | Rp105.000.000 | | 21 | Rp105.000.000 | | 20 | Rp100.000.000 | |
| | | 10 | Tenaga kesehatan : Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM) | Orang | 6 | Rp30.000.000 | 6 | Rp30.000.000 | | 6 | Rp30.000.000 | | 6 | Rp30.000.000 | | 6 | Rp30.000.000 | | 6 | Rp30.000.000 | |
| | | 11 | Tenaga kesehatan : Penata Rontgen | Orang | 3 | Rp3.000.000 | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | |
| | | 12 | Tenaga kesehatan masyarakat | Orang | 3 | Rp3.000.000 | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | | 3 | Rp3.000.000 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 13 | Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu | Orang | 4 | Rp4.000.000 | 4 | Rp4.000.000 | | 4 | Rp4.000.000 | | 4 | Rp4.000.000 | | 4 | Rp4.000.000 | | 4 | Rp4.000.000 | |
| 12 | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga HIV | Penerima layanan | | Satuan | 3929 | Rp436.762.748 | 3389 | Rp425.555.252 | | 3410 | Rp426.043.880 | | 3434 | Rp426.602.312 | | 3458 | Rp432.160.744 | | 3481 | Rp437.695.908 | |
| | | Mutu minimal layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Media KIE (Lembar Balik, Leaflet, Poster, Banner) | Media | 6 | 50.700.000,00 | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | | 6 | 50.700.000,00 | |
| | | 2 | Tes cepat HIV (RDT) pertama | Paket | 3929 | Rp89.109.720 | 3389 | Rp76.862.520 | | 3410 | Rp77.338.800 | | 3434 | Rp77.883.120 | | 3458 | Rp78.427.440 | | 3481 | Rp78.949.080 | |
| | | 3 | Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum Spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai | Paket | 3306 | Rp952.128 | 3389 | Rp976.032 | | 3410 | Rp982.080 | | 3434 | Rp988.992 | | 3458 | Rp995.904 | | 3481 | Rp1.002.528 | |
| | | 4 | Alat tulis, Rekam medis yang berisi nomor rekam medis, Nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, Nomor KTP/NIK | Paket | 3 | Rp900 | 3389 | Rp1.016.700 | | 3410 | Rp1.023.000 | | 3434 | Rp1.030.200 | | 3458 | Rp1.037.400 | | 3481 | Rp1.044.300 | |
| | | 5 | Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin | Orang | 24 | Rp120.000.000 | 24 | Rp120.000.000 | | 24 | Rp120.000.000 | | 24 | Rp120.000.000 | | 24 | Rp120.000.000 | | 25 | Rp125.000.000 | |
| | | 6 | Tenaga kesehatan : Perawat | Orang | 25 | Rp125.000.000 | 25 | Rp125.000.000 | | 25 | Rp125.000.000 | | 25 | Rp125.000.000 | | 26 | Rp130.000.000 | | 26 | Rp130.000.000 | |
| | | 7 | Tenaga kesehatan : Bidan | Orang | 8 | Rp40.000.000 | 8 | Rp40.000.000 | | 8 | Rp40.000.000 | | 8 | Rp40.000.000 | | 8 | Rp40.000.000 | | 8 | Rp40.000.000 | |
| | | 8 | Tenaga kesehatan : Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) | Orang | 6 | Rp6.000.000 | 6 | Rp6.000.000 | | 6 | Rp6.000.000 | | 6 | Rp6.000.000 | | 6 | Rp6.000.000 | | 6 | Rp6.000.000 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 9 | Tenaga kesehatan masyarakat | Orang | 4 | Rp4.000.000 | 4 | Rp4.000.000 | | 4 | Rp4.000.000 | | 4 | Rp4.000.000 | | 4 | Rp4.000.000 | | 4 | Rp4.000.000 | |
| | | 10 | Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu | Orang | 1 | Rp1.000.000 | 1 | Rp1.000.000 | | 1 | Rp1.000.000 | | 1 | Rp1.000.000 | | 1 | Rp1.000.000 | | 1 | Rp1.000.000 | |

## 3. RENAKSI PENERAPAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BLITAR 2023-2027

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Pekerjaan Umum | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari | Penerima layanan | | Satuan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mutu Minimal Layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Jaringan Perpipaan terhadap Kuantitas (kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/hari) | Sambungan Rumah /SR | 7.256 | 1.088.804.136,00 | 8.547 | 1.216.527.000,00 | - | 8.678 | 1.277.355.000,00 | - | 8.800 | 1.341.223.000,00 | - | 8.937 | 1.408.284.000,00 | - | 9.068 | 2.112.426.000,00 | - |
| | | 2 | Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Jaringan Perpipaan terhadap Kualitas air (tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa, tidak berbau) | Sambungan Rumah /SR | 7.256 | 250.000.000,00 | 8.547 | 250.000.000,00 | | 8.678 | 250.000.000,00 | | 8.800 | 250.000.000,00 | | 8.937 | 250.000.000,00 | | 9.068 | 250.000.000,00 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Pekerjaan Umum | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 3 | Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Bukan Jaringan Perpipaan terhadap Kuantitas (kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/hari) | Rumah Tangga | 44.580 | 200.000.000,00 | 44.580 | 200.000.000,00 | | 44.580 | 200.000.000,00 | | 44.580 | 200.000.000,00 | | 44.580 | 200.000.000,00 | | 44.580 | 200.000.000,00 | |
| | | 4 | Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Bukan Jaringan Perpipaan terhadap Kualitas air (tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa, tidak berbau) | Rumah Tangga | 44.580 | 92.115.400,00 | 44.580 | 144.389.679,00 | | 44.580 | 108.490.650,00 | | 44.580 | 319.389.000,00 | | 44.580 | 154.389.600,00 | | 44.580 | 154.389.600,00 | |
| 2 | Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air limbah Domestik | Penerima layanan | | Satuan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mutu minimal layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat/SPALD-S terhadap Kuantitas akses pengolahan air limbah domestik (minimal 1 akses pengolahan air limbah domestik) | Rumah Tangga | 263 | 824.000.000,00 | 5.041 | 812.202.600,00 | | 5.241 | 852.812.400,00 | | 5.436 | 895.453.200,00 | | 5.631 | 1.844.721.282,58 | | 5.826 | 4.405.189.482,58 | |
| | | 2 | Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat/SPALD-S terhadap Kualitas pelayanan air limbah domestik (akses dasar bagi masyarakat wilayah pedesaan dengan kepadatan penduduk <25 jiwa / hektar) | Rumah Tangga | 263 | 500.000.000,00 | 5.041 | 500.000.000,00 | | 5.241 | 500.000.000,00 | | 5.436 | 500.000.000,00 | | 5.631 | 500.000.000,00 | | 5.826 | 500.000.000,00 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Pekerjaan Umum | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 3 | Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat / SPALD-S terhadap Kualitas pelayanan air limbah domestik (akses aman bagi masyarakat yang bermukim di wilayah pengembangan SPALD-S dengan kondisi wilayah perdesaan yang memiliki kepadatan penduduk >25 jiwa / hektar dan seluruh wilayah perkotaan) | Rumah Tangga | 3.332 | 502.780.000,00 | 8.110 | 541.468.400,00 | | 8.310 | 568.541.600,00 | | 8.505 | 596.968.800,00 | | 8.700 | 1.229.814.188,39 | | 8.895 | 2.936.792.988,39 | |
| | | 4 | Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat/SPALD-T terhadap Kuantitas akses pengolahan air limbah domestik (minimal 1 akses pengolahan air limbah domestik) | Rumah Tangga | 3.332 | 920.000.000,00 | 8.110 | 920.000.000,00 | | 8.310 | 920.000.000,00 | | 8.505 | 920.000.000,00 | | 8.700 | 920.000.000,00 | | 8.895 | 920.000.000,00 | |
| | | 5 | Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat/SPALD-T terhadap Kualitas pelayanan air limbah domestik (akses aman bagi masyarakat wilayah pedesaan dengan kepadatan penduduk >25 jiwa / hektar dan seluruh wilayah perkotaan) | Rumah Tangga | 3.332 | 777.628.100,00 | 8.110 | 777.628.100,00 | | 8.310 | 777.628.100,00 | | 8.505 | 777.628.100,00 | | 8.700 | 777.628.100,00 | | 8.895 | 777.628.100,00 | |

## 4. RENAKSI PENERAPAN SPM BIDANG PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN KOTA BLITAR 2023-2027

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Perumahan Rakyat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Penyediaan & Rehabiitasi Rumah yang Layak Huni Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Penerima layanan | Satuan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mutu Minimal Layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 Bantuan akses rumah sewa layak huni bagi korban bencana | Rumah | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 Rehabilitasi rumah bagi korban bencana | Rumah | 1 | 7.440.000 | 10 | 149.999.719 | | 10 | 181.658.200 | | 10 | 190.741.200 | | 10 | 200.278.300 | | 10 | 209.278.300 | |
| | | 3 Pembangunan kembali rumah bagi korban bencana | Rumah | | | | | | 4 | 191.765.600 | | 4 | 201.353.975 | | 4 | 211.421.600 | | 4 | 212.171.600 | |
| | | 4 Pembangunan baru di lokasi baru/relokasi bagi korban bencana. | Rumah | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Fasilitasi Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Penerima layanan | Satuan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mutu minimal layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 Fasilitasi penggantian Hak Atas Penguasaan Tanah dan/atau Bangunan | Rumah | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 Subsidi uang sewa | Rumah | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 3 Penyediaan rumah layak huni | Rumah | | | | | | 2 | 63.921.900 | | 2 | 67.117.900 | | 2 | 70.473.900 | | 2 | 70.723.900 | |

## 5. RENAKSI PENERAPAN SPM BIDANG KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT KOTA BLITAR TAHUN 2023-2027

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Trantibhum | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Penyediaan & Rehabiitasi Rumah yang Layak Huni Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Penerima layanan | Satuan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mutu Minimal Layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | 11.743.622.879 | |
| | | 1 Warga negara yang memperoleh pelayanan pengobatan (pertolongan pertama yang terkena cidera fisik ringan akibat penegakan Perda dan Perkada dan ditindaklanjuti dengan membawa ke rumah sakit/pusat kesehatan masyarakat bila terkena cidera fisik sedang dan/atau berat) | orang | 0 | - | 0 | - | | 1 | 8.000.000 | | 1 | 8.000.000 | | 1 | 8.000.000 | | 1 | 8.000.000 | |
| | | 2 Standar Operasional Prosedur (SOP) Satpol PP (SOP penegakan Perda, Tibumtranmas, pelaksanaan penanganan unjuk rasa dan kerusuhan massa, pelaksanaan pengawalan pejabat/orang-orang penting, pelaksanaan tempat-tempat penting, pelaksanaan operasional patroli) | Dokumen | 6 | - | 6 | - | | 6 | 4.000.000 | | 6 | 4.000.000 | | 6 | 5.000.000 | | 6 | 6.000.000 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| | | 3 | Standar peningkatan kapasitas anggota Satpol PP dan anggota Perlindungan masyarakat (jumlah dan kualitas personil/SDM) | orang | 0 | - | 2 | 1.706.600 | | 2 | 1.706.600 | | 2 | 3.884.266 | | 2 | 3.944.642 | | 2 | 4.000.000 | |
| | | 4 | Standar pelayanan yang terkena dampak gangguan Trantibum akibat penegakan hukum terhadap pelanggaran Perda dan Perkada (pelayanan kerugian material dan pelayanan pengobatan) | Dokumen | 2 | 10.703.204.950 | 2 | 10.425.641.923 | | 2 | 12.306.948.008 | | 2 | 11.138.039.504 | | 2 | 10.915.658.225 | | 2 | 11.460.883.010 | |
| | | 5 | Warga negara yang memperoleh pelayanan kerugian materil (kerusakan akibat penegakan pelanggaran Perda dan Perkada, rusak ringan, rusak sedang, rusak berat) | orang | 0 | - | 1 | 154.559.000 | | 1 | 173.837.200 | | 1 | 27.478.972 | | 1 | 248.799.875 | | 1 | 261.239.869 | |
| | | 6 | Standar sarana prasarana Satpol PP (jumlah dan kualitas barang dan jasa : a. gedung kantor, b. kendaraan operasional, c. perlengkapan operasional) | unit | 30 | - | 30 | 3.000.000 | | 30 | 3.000.000 | | 30 | 3.000.000 | | 30 | 3.000.000 | | 30 | 3.500.000 | |
| Bidang Kebencanaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pelayanan Informasi Rawan Bencana | Penerima layanan | | Satuan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mutu Minimal Layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| | (KEBENCANAAN) | 1 | Pemetaan terhadap lokasi/daerah rawan bencana melalui penyusunan dokumen Kajian Risiko Bencana (tersedianya KRB dalam bentuk dokumen yang sah/legal) | dokumen | 2 | 170.551.920 | 1 | 145.089.658 | | 1 | 226.142.600 | | 1 | 178.489.500 | | 1 | 187.413.900 | | 1 | 196.784.595 | |
| | | 2 | Identifikasi dan pemetaan terhadap warga negara di kawasan rawan bencana | orang | 1469 | 170.551.920 | 1469 | 145.089.658 | | 1469 | 226.142.600 | | 1469 | 178.489.500 | | 1469 | 187.413.900 | | 1469 | 196.784.595 | |
| | | 3 | Melakukan sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) rawan bencana (tatap muka dengan penduduk di daerah rawan bencana, melalui media sosial dan wahana multimedia) | orang | 370 | 135.258.120 | 950 | 359.506.830 | | 950 | 181.111.900 | | 950 | 263.332.470 | | 950 | 276.482.470 | | 1000 | 290.306.593 | |
| | | 4 | Penyediaan dan pemasangan rambu evakuasi dan papan informasi publik KIE per jenis bencana | unit | 4 | 716.939.500 | 4 | 543.368.479 | | 4 | 206.672.800 | | 4 | 254.407.900 | | 4 | 267.128.300 | | 4 | 280.484.715 | |
| 2 | Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan | Penerima layanan<br>Mutu minimal layanan : | | Satuan | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| | Terhadap Bencana (KEBENCANAAN) | 1 | Sarana prasarana penanggulangan bencana (seperti : tenda komando, mobil rescue, dapur umum, tenda posko kesehatan, air sanitasi, .... dll) | unit | 12 | 716.939.500 | 16 | 543.368.479 | | 2 | 261.991.884 | | 2 | 265.152.500 | | 3 | 278.410.100 | | 4 | 292.330.605 | |
| | | 2 | Peningkatan kapasitas personil/Sumber Daya Manusia (SDM) (terlatihnya aparatur yang menangani sub-urusan bencana dan Warga Negara yang berada di kawasan rawan bencana) | orang | 370 | 135.258.120 | 90 | 93.464.224 | | 90 | 60.858.800 | | 100 | 161.614.700 | | 100 | 169.695.721 | | 100 | 178.180.507 | |
| 3 | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana (KEBENCANAAN) | Penerima layanan | | Satuan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mutu Minimal Layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana (terlaksananya koordinasi sistem komando oleh pusdalops penanggulangan bencana dalam penyiapan petugas penanganan darurat bencana) | posko | 1 | 716.939.500 | 1 | 543.368.479 | | 1 | 206.672.800 | | 1 | 254.407.900 | | 1 | 267.128.300 | | 1 | 280.484.715 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| | | 2 | Melakukan respon cepat darurat bencana (penyediaan dokumen kaji cepat dan penetapan status darurat bencana) | orang | 50 | 716.939.500 | 50 | 543.368.479 | | 50 | 206.672.800 | | 50 | 254.407.900 | | 50 | 267.128.300 | | 30 | 280.484.715 | |
| | | 3 | Respon Cepat kejadian luar biasa (KLB) penyakit/wabah zoonosis prioritas (terrespon secara cepat setiap hasil penetapan status KLB kurang dari 24 jam) | dokumen | 1 | 716.939.500 | 1 | 543.368.479 | | 1 | 206.672.800 | | 1 | 254.407.900 | | 1 | 267.128.300 | | 1 | 280.484.715 | |
| | | 4 | Pendataan terhadap warga yang terkena/menjadi korban bencana | layanan | 1 | 716.939.500 | 1 | 543.368.479 | | 1 | 206.672.800 | | 1 | 254.407.900 | | 1 | 267.128.300 | | 1 | 280.484.715 | |
| | | 5 | Pelaksanaan pencarian, pertolongan evakuasi korban bencana | layanan | 1 | 716.939.500 | 1 | 543.368.479 | | 1 | 206.672.800 | | 1 | 254.407.900 | | 1 | 267.128.300 | | 1 | 280.484.715 | |
| Bidang Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran (DAMKAR) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran (DAMKAR) | Penerima layanan | | Satuan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mutu Minimal Layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Pelayanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang menjadi korban kebakaran (korban jiwa langsung) | layanan | 1 | 22.687.000 | 1 | 22.687.000 | | 1 | 22.687.000 | | 1 | 22.687.000 | | 1 | 22.687.000 | | 1 | 23.821.350 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| | | 2 | Kapasitas aparatur pemadam kebakaran dan penyelamatan/Sumber Daya Manusia (jumlah aparatur SDM damkar yang telah mengikuti pelatihan, minimal pemadam I) | orang | 19 | 27.960.400 | 19 | 29.358.450 | | 19 | 30.826.300 | | 19 | 32.367.600 | | 19 | 33.985.900 | | 19 | 35.685.195 | |
| | | 3 | Tingkat waktu tanggap (response time) 15 menit sejak diterimanya informasi/laporan sampai tiba di lokasi dan siap memberikan layanan penyelamatan dan evakuasi (Layanan Pemadaman, Penyelamatan dan Evakuasi oleh Dinas Damkar dan Penyelamatan, kelompok relawan pemadam kebakaran/redkar) | unit | 16 | 7.445.000 | 16 | 7.445.000 | | 16 | 7.445.000 | | 16 | 7.445.000 | | 16 | 7.445.000 | | 16 | 7.817.250 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| | | 4 | Sarana prasarana pemadam kebakaran (pos damkar dan mobil damkar sebagai contoh : mobil damkar, kapal damkar, mobil Penyelamatan, mobil tangki air, mobil komando, ... dll.), penyelamatan dan evakuasi (helm petugas Penyelamatan, jaket, ... dll.) | unit | 5 | 13.950.000 | 5 | 14.647.500 | | 5 | 15.379.875 | | 5 | 16.148.850 | | 5 | 16.956.300 | | 5 | 17.804.115 | |
| | | 5 | Prosedur operasional penanganan kebakaran, penyelamatan dan evakuasi (seperti SOP MKKG, Pemadaman di Pemukiman, ... dst.) | layanan | 2 | 26.250.000 | 2 | 26.250.000 | | 2 | 26.250.000 | | 2 | 26.250.000 | | 2 | 26.250.000 | | 2 | 27.562.500 | |
| | | 6 | Pelayanan penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang terdampak kebakaran (korban jiwa yang mengalami luka fisik, hilangnya nyawa, mengalami trauma, serta dampak sosial akibat kebakaran) | layanan | 1 | 430.616.600 | 1 | 2.952.143.650 | | 1 | 2.952.143.650 | | 1 | 1.474.750.800 | | 1 | 8.498.488.500 | | 1 | 8.923.412.925 | |

## 6. Renaksi Penerapan SPM Bidang Sosial Kota Blitar 2023-2027

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Sosial | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Telantar di Luar Panti | Penerima layanan | Satuan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mutu Minimal Layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 Layanan data dan pengaduan | orang | 484 | 43.323.900 | 40 | 54.099.205 | | 45 | 55.963.300 | | 50 | 56.920.000 | | 55 | 58.000.000 | | 60 | 60.900.000 | |
| | | 2 Penyediaan layanan kedaruratan / layanan reaksi cepat | orang | 0 | - | 1 | - | | 1 | - | | 1 | 1.000.000 | | 2 | 2.250.000 | | 2 | 2.475.000 | |
| | | 3 Penyediaan permakanan | orang | 4 | 23.400.000 | 9 | 3.900.000 | | 9 | 4.050.000 | | 10 | 4.455.000 | | 11 | 4.900.500 | | 12 | 5.390.550 | |
| | | 4 Penyediaan sandang | orang | 16 | 7.959.450 | 8 | 2.987.230 | | 9 | 3.125.400 | | 10 | 3.547.225 | | 11 | 3.848.189 | | 12 | 4.233.008 | |
| | | 5 Penyediaan alat bantu | orang | 13 | 10.575.000 | 3 | 9.000.000 | | 5 | 13.500.000 | | 7 | 17.500.000 | | 11 | 19.500.000 | | 12 | 21.450.000 | |
| | | 6 Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K) | orang | 115 | 7.375.000 | 21 | 17.500.000 | | 21 | 18.000.000 | | 21 | 18.300.000 | | 21 | 18.580.000 | | 21 | 18.838.000 | |
| | | 7 Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial | orang | 361 | 290.885.440 | 100 | 114.724.500 | | 115 | 116.347.250 | | 120 | 118.686.340 | | 125 | 128.442.811 | | 125 | 141.287.092 | |
| | | 8 Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga penyandang disabilitas terlantar | orang | 100 | 36.035.140 | 40 | 18.460.000 | | 50 | 19.052.500 | | 50 | 19.500.000 | | 55 | 22.900.000 | | 60 | 25.190.000 | |
| | | 9 Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak / Bukti dokumen kependudukan | orang | 8 | - | 2 | - | | 2 | - | | 3 | 2.500.000 | | 4 | 3.000.000 | | 4 | 3.300.000 | |
| | | 10. Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar/ fasilitasi layanan pendidikan dan kesehatan | orang | 3 | - | 4 | 2.000.000 | | 4 | 2.000.000 | | 4 | 2.200.000 | | 4 | 2.420.000 | | 4 | 2.662.000 | |
| | | 11. Pemberian pelayanan penelusuran keluarga | orang | 4 | 2.523.150 | 2 | 2.500.000 | | 2 | 3.030.000 | | 2 | 4.242.000 | | 2 | 4.454.100 | | 2 | 6.235.740 | |
| | | 12. Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga | | 4 | 1.053.950 | 2 | 2.500.000 | | 2 | 3.030.000 | | 2 | 4.242.000 | | 2 | 4.454.100 | | 2 | 6.235.740 | |
| | | 13. Layanan rujukan | orang | 59 | 85.307.550 | 8 | 19.018.107 | | 8 | 20.943.431 | | 13 | 30.142.700 | | 16 | 31.444.576 | | 20 | 34.589.034 | |
| 2 | Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar di Luar Panti | Penerima layanan | Satuan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mutu minimal layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 Layanan data dan pengaduan | orang | 0 | - | 1 | - | | 1 | - | | 1 | - | | 1 | - | | 1 | - | |
| | | 2 Penyediaan layanan kedaruratan/ layanan reaksi cepat | orang | 0 | - | 1 | - | | 1 | - | | 1 | 1.000.000 | | 1 | 1.250.000 | | 1 | 1.375.000 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Sosial | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 3 | Penyediaan permakanan | orang | 1 | 1.000.000 | | - | | 10 | 700.000 | | 12 | 1.050.000 | | 14 | 1.575.000 | | 16 | 2.362.500 | |
| | | 4 | Penyediaan sandang | orang | 0 | - | 4 | 1.359.250 | | 5 | 1.653.250 | | 5 | 2.140.345 | | 6 | 2.354.380 | | 7 | 2.589.818 | |
| | | 5 | Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K) | orang | 0 | - | 1 | - | | 1 | - | | 1 | - | | 1 | - | | 1 | - | |
| | | 6 | Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial | orang | 20 | 7.881.600 | 45 | 56.500.000 | | 50 | 58.600.000 | | 50 | 60.076.875 | | 55 | 66.084.563 | | 60 | 72.693.019 | |
| | | 7 | Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga anak terlantar | orang | 0 | - | 45 | 21.500.000 | | 50 | 23.500.000 | | 50 | 25.000.000 | | 55 | 27.500.000 | | 60 | 30.250.000 | |
| | | 8 | Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak / Bukti dokumen kependudukan | orang | 0 | - | 2 | - | | 2 | - | | 2 | - | | 2 | - | | 2 | - | |
| | | 9 | Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar / fasilitasi layanan pendidikan dan kesehatan | orang | 3 | - | 2 | - | | 2 | - | | 7 | - | | 10 | - | | 10 | - | |
| | | 10 | Pemberian pelayanan penelusuran keluarga | orang | 1 | - | 2 | 1.465.000 | | 2 | 1.515.000 | | 2 | 1.666.500 | | 2 | 1.749.825 | | 2 | 1.924.808 | |
| | | 11 | Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga | orang | 1 | - | 2 | 1.465.000 | | 2 | 1.515.000 | | 2 | 1.666.500 | | 2 | 1.749.825 | | 2 | 1.924.808 | |
| | | 12 | Layanan rujukan | orang | 1 | 2.500.000 | 4 | 15.465.000 | | 4 | 17.983.500 | | 5 | 20.281.850 | | 5 | 20.484.669 | | 7 | 22.533.136 | |
| 3 | Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di Luar Panti | | Penerima layanan | Satuan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Mutu minimal layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Layanan data dan pengaduan | orang | 0 | - | 1 | - | | 1 | - | | 1 | - | | 1 | - | | 1 | - | |
| | | 2 | Penyediaan layanan kedaruratan / layanan reaksi cepat | orang | 0 | - | 1 | - | | 1 | - | | 2 | 2.000.000 | | 3 | 2.250.000 | | 3 | 2.475.000 | |
| | | 3 | Penyediaan permakanan | orang | 125 | 31.029.800 | 125 | 363.780.870 | | 130 | 369.369.914 | | 135 | 371.540.000 | | 140 | 377.624.000 | | 145 | 396.505.200 | |
| | | 4 | Penyediaan sandang | orang | 21 | 3.902.400 | 6 | 2.938.908 | | 7 | 3.224.750 | | 10 | 3.547.225 | | 12 | 3.901.948 | | 14 | 4.292.143 | |
| | | 5 | Penyediaan alat bantu | orang | 0 | - | 1 | 2.500.000 | | 1 | 2.500.000 | | 1 | 2.500.000 | | 1 | 2.500.000 | | 1 | 2.500.000 | |
| | | 6 | Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K) | orang | 20 | 9.800.000 | 20 | 39.050.780 | | 21 | 42.040.700 | | 21 | 43.141.750 | | 21 | 45.283.500 | | 21 | 47.000.000 | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Sosial | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 7 | Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial | orang | 31 | 76.841.800 | 20 | 53.500.242 | | 25 | 55.300.000 | | 28 | 57.000.048 | | 28 | 62.700.053 | | 35 | 68.970.058 | |
| | | 8 | Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga Lanjut Usia terlantar | orang | 0 | - | 5 | 3.500.000 | | 8 | 5.400.000 | | 8 | 6.000.000 | | 8 | 6.600.000 | | 10 | 7.260.000 | |
| | | 9 | Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah / Bukti dokumen kependudukan | orang | 0 | - | 2 | - | | 2 | - | | 2 | 1.000.000 | | 2 | 1.250.000 | | 2 | 1.375.000 | |
| | | 10. | Akses ke layanan kesehatan dasar / fasilitasi layanan kesehatan | orang | 4 | - | 20 | 14.000.000 | | 21 | 15.000.000 | | 21 | 15.000.000 | | 21 | 15.000.000 | | 21 | 15.000.000 | |
| | | 11. | Pemberian pelayanan penelusuran keluarga | orang | 8 | 11.000.000 | 2 | 1.850.000 | | 2 | 2.025.000 | | 2 | 2.632.500 | | 2 | 2.764.125 | | 2 | 3.593.363 | |
| | | 12. | Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga | orang | 5 | 25.164.050 | 2 | 1.850.000 | | 2 | 2.025.000 | | 2 | 2.632.500 | | 2 | 1.764.125 | | 2 | 2.293.363 | |
| | | 13. | Layanan rujukan | orang | 0 | - | 15 | 31.077.491 | | 18 | 36.954.900 | | 21 | 38.650.300 | | 26 | 39.285.376 | | 32 | 43.213.914 | |
| 4 | Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti | Penerima layanan | | Satuan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mutu Minimal Layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Layanan data dan pengaduan | orang | 0 | - | 1 | - | | 1 | - | | 1 | - | | 1 | - | | 1 | - | |
| | | 2 | Penyediaan layanan kedaruratan / layanan reaksi cepat | orang | 0 | - | 1 | - | | 1 | - | | 1 | 1.000.000 | | 1 | 1.250.000 | | 1 | 1.375.000 | |
| | | 3 | Penyediaan permakanan | orang | 22 | 15.048.000 | 6 | 3.671.000 | | 9 | 4.050.000 | | 10 | 4.455.000 | | 12 | 4.900.500 | | 15 | 5.390.550 | |
| | | 4 | Penyediaan sandang | orang | 22 | 687.600 | 3 | 1.200.000 | | 4 | 1.750.000 | | 5 | 2.140.346 | | 6 | 2.354.381 | | 7 | 2.589.819 | |
| | | 5 | Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K) | orang | 0 | - | 1 | - | | 1 | 429.125 | | 1 | 858.250 | | 1 | 1.716.500 | | 2 | 3.433.000 | |
| | | 6 | Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial | orang | 22 | - | 2 | - | | 2 | - | | 2 | - | | 2 | - | | 2 | - | |

| No | Indikator Layanan SPM | Jenis Layanan SPM | | | Capaian SPM Tahun dasar | | Target Kinerja | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2022 | | n+1 | | | n+2 | | | n+3 | | | n+4 | | | n+5 | | |
| | | | | | K | Rp | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi | K | Rp | inisiasi |
| Bidang Sosial | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 7 | Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga gelandangan dan pengemis | orang | 0 | - | 2 | - | | 2 | - | | 2 | - | | 2 | - | | 2 | - | |
| | | 8 | Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak / Bukti dokumen kependudukan | orang | 0 | - | 2 | - | | 2 | - | | 2 | - | | 2 | - | | 2 | - | |
| | | 9 | Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar / fasilitasi layanan pendidikan dan kesehatan | orang | 6 | - | 2 | - | | 2 | - | | 5 | - | | 5 | - | | 5 | - | |
| | | 10 | Pemberian pelayanan penelusuran keluarga | orang | 22 | 4.087.050 | 2 | 2.500.000 | | 2 | 3.030.000 | | 2 | 3.333.000 | | 2 | 3.499.650 | | 2 | 3.849.615 | |
| | | 11 | Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga | orang | 17 | - | 2 | 2.500.000 | | 2 | 3.030.000 | | 2 | 3.333.000 | | 2 | 3.499.650 | | 2 | 3.849.615 | |
| | | 12 | Layanan rujukan | orang | 2 | 6.714.100 | 12 | 15.909.722 | | 13 | 17.847.900 | | 13 | 18.028.962 | | 19 | 18.569.381 | | 23 | 20.426.319 | |
| 5 | Perlindungan dan Jaminan Sosial Pada Saat Tanggap dan Paska Bencana Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Penerima layanan | | Satuan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mutu minimal layanan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Penyediaan permakanan | orang | 668 | 207.535.400 | 30 | 21.241.710 | | 30 | 22.303.796 | | 30 | 23.418.985 | | 30 | 24.589.935 | | 35 | 27.048.928 | |
| | | 2 | Penyediaan sandang | orang | 0 | - | 1 | | | 1 | | | 1 | | | 1 | | | 1 | | |
| | | 3 | Penyediaan tempat penampungan pengungsi | unit | 0 | - | 1 | | | 1 | | | 1 | | | 1 | | | 1 | | |
| | | 4 | Penanganan khusus bagi kelompok rentan | orang | 50 | 25.073.000 | 70 | 38.060.400 | | 70 | 39.963.420 | | 70 | 41.961.591 | | 70 | 44.059.670 | | 75 | 48.465.637 | |
| | | 5 | Pelayanan dukungan Psikososial | orang | 13 | - | 30 | - | | 30 | - | | 30 | - | | 30 | - | | 35 | - | |

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah di pasal 18 mengamanatkan bahwa Pelaksanaan pelayanan dasar pada urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar berpedoman pada SPM yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Amanat dalam Undang-Undang ini merupakan bukti keseriusan pemerintah agar memperhatikan target yang ada dalam SPM menjadi prioritas pembangunan di daerah.

Dokumen perencanaan daerah bersifat sistematik dan berjenjang mulai dari RPJPD, RPJMD, RKPD, RENSTRA SKPD sampai ke penjabaran operasionalnya RENJA SKPD dan RKA SKPD. Sistematik ini dimaksudkan antar-dokumen saling terkait dan saling mempengaruhi. Satu sub sistem perencanaan berubah yang lain akan mengikuti perubahan, sedangkan berjenjang dimulai dari filsafat perencanaan jangka panjang yang dijadikan arahan untuk aksi implementasi di jangka pendek/tahunan. Untuk itu, Renaksi Penerapan SPM ini tidak hanya berakhir pada satu tatanan teks perencanaan saja, namun untuk mewujudkannya perlu proses integrasi pada tahapan dokumen perencanaan selanjutnya, sehingga Renaksi Penerapan SPM ini mampu berjalan sesuai dengan yang direncanakan, maka perlu ada integrasi dengan proses perencanaan berikutnya melalui:

1. Upaya pemenuhan SPM pada urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dipastikan menjadi isu strategis daerah, baik dalam perencanaan jangka panjang, jangka menengah maupun yang sifatnya tahunan;
2. Integrasi rencana pemenuhan SPM pada Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dapat dilakukan pada saat perumusan:
   a. Gambaran umum kondisi daerah, khususnya dikaitkan dengan penyelenggaraan pemenuhan dan pencapaian kebutuhan dasar oleh Pemerintah Daerah;
   b. Gambaran pengelolaan keuangan daerah serta kerangka pendanaan, khususnya dikaitkan dengan besaran anggaran yang diperuntukkan bagi pemenuhan kebutuhan dasar;
   c. Permasalahan dan isu strategis daerah, khususnya dikaitkan dengan isu pemenuhan kebutuhan dasar untuk setiap Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar;
   d. Strategi, arah kebijakan dan program pembangunan daerah, khususnya dikaitkan dengan strategi Pemerintah Daerah dalam menyusun arah kebijakan dan merumuskan program dalam pemenuhan kebutuhan dasar;
   e. Kerangka pendanaan pembangunan dan program Perangkat Daerah, khususnya dikaitkan dengan program Perangkat Daerah dan pendanaan yang diperuntukkan dalam pemenuhan kebutuhan dasar;
   f. Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, khususnya dikaitkan dengan indikator kinerja daerah dalam pencapaian pemenuhan kebutuhan dasar.
3. Integrasi rencana pemenuhan SPM pada dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dapat dilakukan pada saat perumusan:
   a. Gambaran umum kondisi daerah khususnya dikaitkan dengan penyelenggaraan dan pencapaian program dan kegiatan Perangkat Daerah dalam pemenuhan kebutuhan dasar;
   b. Kerangka ekonomi dan keuangan daerah, khususnya dikaitkan dengan besaran anggaran yang diperuntukkan bagi pemenuhan kebutuhan dasar;
   c. Sasaran dan prioritas pembangunan daerah, khususnya untuk memastikan capaian pemenuhan kebutuhan dasar dalam rencana kerja tahunan;
   d. Rencana kerja dan pendanaan daerah, khususnya dikaitkan dengan program, kegiatan, dan alokasi dana indikatif dan sumber pendanaan yang disusun dalam pencapaian pemenuhan kebutuhan dasar;
   e. Kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah, khususnya dikaitkan dengan indikator kinerja daerah dalam pencapaian pemenuhan kebutuhan dasar.

4. Integrasi rencana pemenuhan SPM pada dokumen Renstra Perangkat Daerah dapat dilakukan pada saat perumusan:
   a. Gambaran pelayanan Perangkat Daerah, khususnya dikaitkan dengan capaian dan pemenuhan kebutuhan dasar;
   b. Permasalahan dan isu strategis Perangkat Daerah, khususnya dikaitkan dengan permasalahan pokok yang dihadapi Perangkat Daerah dalam pencapaian pemenuhan kebutuhan dasar;
   c. Tujuan dan sasaran, khususnya dikaitkan dengan penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam pemenuhan kebutuhan dasar;
   d. Strategi dan arah kebijakan, khususnya dikaitkan dengan memperhatikan permasalahan dan isu strategis dalam pencapaian pemenuhan kebutuhan dasar;
   e. Rencana program dan kegiatan serta pendanaan, khususnya dikaitkan dengan program, kegiatan, dan alokasi dana indikatif dan sumber pendanaan yang disusun dalam pencapaian pemenuhan kebutuhan dasar;
   f. Kinerja penyelenggaraan bidang urusan, khususnya dikaitkan dengan indikator kinerja daerah dalam pencapaian pemenuhan kebutuhan dasar.
5. Integrasi rencana pemenuhan SPM pada dokumen Renja Perangkat Daerah dapat dilakukan pada saat perumusan:
   a. Hasil evaluasi Renja PD tahun lalu, khususnya dikaitkan dengan upaya optimalisasi pencapaian pemenuhan kebutuhan dasar;
   b. Tujuan dan sasaran Perangkat Daerah, khususnya dikaitkan dengan penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam pemenuhan kebutuhan dasar;
   c. Rencana kerja dan pendanaan Perangkat Daerah, khususnya dikaitkan dengan dengan program, kegiatan, dan alokasi dana indikatif dan sumber pendanaan yang disusun dalam pencapaian pemenuhan kebutuhan dasar.
6. Integrasi Renaksi Penerapan SPM Ke Dalam Penganggaran Daerah Integrasi SPM ke dalam perencanaan dan penganggaran juga termasuk sinkronisasi target SPM antar dokumen perencanaan pembangunan (RPJMD, RENSTRA, RKPD, RENJA) dioperasionalkan semua dokumen tersebut ke dalam RKA OPD. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sebagai instrumen rencana pembangunan tahunan daerah selanjutnya melahirkan RAPBD yang setiap tahun disepakati bersama antara eksekutif dan legislatif. Dokumen penganggaran tahunan daerah meliputi:
   a. Kebijakan Umum APBD (KUA) adalah dokumen yang memuat kebijakan bidang pendapatan, belanja, dan pembiayaan serta asumsi yang mendasarinya untuk periode 1 (satu) tahun;
   b. Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) adalah rancangan program prioritas dan patokan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada PD untuk setiap program sebagai acuan dalam penyusunan RKA-PD sebelum disepakati dengan DPRD;
   c. Rencana Kerja Anggaran (RKA) PD adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan dan rencana belanja program dan kegiatan PD sebagai dasar penyusunan APBD.

# BAB IV

# PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PELAPORAN PELAKSANAAN SPM

## 4.1 Pemantauan dan Evaluasi SPM

Standar Pelayanan Minimal merupakan ketentuan mengenai Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal. Penerapan SPM dan pemenuhan pelayanan dasar tersebut dilakukan oleh Pemerintah Daerah dan Kota/Kota. Untuk memastikan bahwa target dan sasaran pemenuhan layanan Dasar SPM di daerah terpenuhi, maka perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala setiap triwulan.

Dalam hal ini kegiatan pemantauan lebih terfokus pada kegiatan yang akan dilaksanakan. Pemantauan dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu, dengan maksud mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Indikator pemantauan mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Apabila pemantauan dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya dan sesuai pedoman serta perencanaan program. Pemantauan tersebut diharapkan memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan, penyimpangan dan masukan dalam melakukan evaluasi.

Secara prinsip, pemantauan dilakukan guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana, apakah tercapai atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau kelambanan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan targetnya. Jadi, hasil ini akan menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya.

Fokus pelaksanaan pemantauan pada saat pelaksanaan program dan kegiatan pencapaian SPM adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan, dalam hal perencanaan, pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa rencana program dan kegiatan yang akan diselenggarakan telah mendapatkan masukan dari berbagai pihak dan telah diketahui bersama-sama, sehingga konsep yang akan dilakukan terbuka;
b. Pelaksanaan Kegiatan, untuk memastikan bahwa kegiatan yang direncanakan telah terlaksana dengan baik. Ukuran untuk pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melihat tingkat ketepatan waktu pelaksanaan, penggunaan anggaran sesuai dengan yang direncanakan dan memastikan apakah pihak-pihak terkait pada awal perencanaan ikut berpartisipasi di dalamnya;
c. Penggunaan sumber daya, untuk memastikan apakah dalam penggunaan sumber daya sudah cukup baik. Dalam hal ini pemantauan sumber daya dapat dilakukan dengan menggunakan indikator sumber daya manusia yang ditetapkan dalam perencanaan dapat menjalankan tugasnya atau tidak. Berbagai perlengkapan dan peralatan yang menunjang kegiatan apakah digunakan dengan baik, tidak ada pembirisan atau penggunaan berlebihan;
d. Penyampaian perkembangan hasil, pemantauan dilakukan dengan memastikan bahwa pada setiap unit yang diberikan tanggung jawab selalu memberikan laporan rutin kepada pimpinan unitnya sebagai penanggung jawab pelaksanaan program dan kegiatan. Waktu dan media pelaporan menjadi kesepakatan bersama dan dijadikan sebagai bukti pada saat pelaksanaan pemantauan;
e. Pelaku kegiatan, apakah masing-masing penanggung jawab kegiatan sudah berperan sesuai kesepakatan. Pemantauan dilakukan untuk memastikan apakah pihak terkait telah dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain

kelompok masyarakat, LSM, instansi antar pemerintah, donor, dan lainnya sesuai yang disepakati.

Adanya pelaksanaan pemantauan ini memiliki fungsi yang baik dalam mengontrol Penerapan SPM yang mempunyai empat fungsi, yaitu:

a. Ketaatan/compliance, pemantauan menentukan apakah tindakan administrator, staf, dan semua yang terlibat mengikuti standar dan prosedur yang telah ditetapkan;
b. Pemeriksaan/auditing, pemantauan menetapkan apakah sumber dan layanan yang diperuntukkan bagi pihak tertentu (target) telah mencapai mereka;
c. Laporan/accounting, pemantauan menghasilkan informasi yang membantu "menghitung" hasil perubahan sosial dan masyarakat sebagai akibat implementasi kebijaksanaan sesudah periode waktu tertentu;
d. Penjelasan/explanation, pemantauan menghasilkan informasi yang membantu menjelaskan bagaimana akibat kebijaksanaan dan mengapa antara perencanaan dan pelaksanaannya tidak cocok.

Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program. Hasil Evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama diwaktu dan tempat lainnya. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah program itu mencapai sasaran yang diharapkan atau tidak. Evaluasi lebih menekankan pada aspek hasil yang dicapai terhadap output. Evaluasi bisa dilakukan jika program itu telah berjalan setidaknya dalam suatu periode sesuai dengan tahapan Penerapan SPM.

Dalam pelaksanaan evaluasi terhadap pencapaian SPM di Kota Mimika, maka indikator utama yang digunakan adalah indikator SPM itu sendiri yang ada pada masing-masing urusan, dengan membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditentukan sebesar 100% dengan kategori tercapai atau tidak. Jika target indikator dalam SPM tidak tercapai, maka dapat di crosscheck apa penyebab tidak tercapai. Ini dapat dilakukan dengan memeriksa kembali apa yang direncanakan baik dari sisi kegiatan, anggaran maupun sasaran sudah terlaksana semua atau tidak. Perkiraan tidak tercapai juga sebenarnya sudah dapat terdeteksi berdasarkan hasil Pemantauan pada saat pelaksanaan program dan kegiatan.

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi perlu melakukan identifikasi kemungkinan terhadap permasalahan, antara lain:

a. Kebijakan Daerah. Beberapa pertanyaan dasar pada aspek kebijkan antara lain:
   1. Apa saja kebijakan daerah yang terkait secara langsung maupun tidak dalam pelaksanaan SPM?
   2. Apakah kebijakan daerah mendukungatau sebaliknya malah menghambat pemberian layanan dasar kepada masyarakat?;
   3. Adakah di antara kebijakan yang dibuat Pemda bertentangan dengan kebijakan atau regulasi di atasnya?.

   Sumber Daya Manusia (SDM) Pelaksana Layanan Dasar. Beberapa pertanyaan dasar pada aspek SDM antara lain:
   1. Berapa jumlah SDM pemberi layanan dasar pada masing-masing bidang SPM?;
   2. Bagaimana kualifikasi SDM pelaksana layanan yang dimiliki, apakah sudah sesuai standar teknis atau belum? Berapa banyak jumlah SDM pada masing-masing kategori tersebut?;
   3. Bagaimana daerah merespon permasalahan pada aspek SDM untuk memastikan pelayanan dasar terberikan kepada seluruh warga negara calon penerima dengan standar mutu minimal sesuai perundangan?;
   4. Jika dibutuhkan pelatihan untuk peningkaatan SDM, pelatihan apa yang paling dibutuhkan dan berapa SDM yang akan dilibatkan?.

b. Koordinasi, Beberapa pertanyaan dasar pada aspek koordinasi antara lain:
   1. Apakah tim penerapan SPM telah terbentuk?;
   2. Bagaimana pola koordinasi antar lembaga pengampu perencanaan dan penganggaran, pengadministrasian pembangunan, dan perangkat daerah pelaksana pelayanan dasar (SPM) dalam menerapakan dan melaksanakan pemenuhan SPM? Apakah di sektor koordinasi level ini masih terdapat masalah? Apa saja masalah utama yang timbul? Dan apa alternatif solusi yang mungkin dilakukan?;
   3. Jika ada kerjasama daerah yang dilakukan dalam melaksanakan pemenuhan SPM, apakah ada masalah di level koordinasi? Jika ada, apa masalah utama dan bagaimana persoalan itu dapat diatasi?;
   4. Bagaimana hubungan antar level pemerintahan (daerah dan pusat) dalam menerapkan dan melaksanakan pemenuhan SPM? apakah ada masalah di level koordinasi? Jika ada, apa masalah utama dan bagaimana persoalan itu dapat diatasi?;
   5. Bagaimana hubungan Pemda dengan lembaga nonpemerintah yang memberikan layanan dasar (SPM) di daerah? apakah ada masalah di level hubungan lintas kelembagaan dan koordinasi? Jika ada, apa masalah utama dan bagaimana persoalan itu dapat diatasi?.

c. Manajemen Kerja, Beberapa pertanyaan dasar pada aspek manajemen kerja antara lain:
   1. Apakah terdapat masalah di level manajemen kerja untuk menerapkan dan melaksanakan pemenuhan SPM? Jika ada, apa masalah utama dan bagaimana persoalan itu dapat diatasi?;
   2. Terkait proses penerapan SPM mulai dari pembentukan tim penerapan, proses pendataan, penghitungan kebutuhan, perencanaan, sampai dengan pelaksanaan SPM, apa ada problem manajemen yang membuat penerapan SPM jadi terhambat?;
   3. Dalam hal teknis pekerjaan kegiatan sarana dan prasarana SPM, apa masalah utama yang dihadapi? Apakah lelang pekerjaan masih jadi salah satu masalah? Atau apa masalah paling utama di sektor ini dan bagaimana persoalan tersebut dapat diatasi?.

d. Pendanaan. Beberapa pertanyaan dasar pada aspek pendanaan antara lain:
   1. Apakah Pemda memiliki kapasitas pendanaan yang memadai untuk melaksanakan pemenuhan SPM bagi seluruh calon penerimanya?;
   2. Bagaimana Pemda menyusun strategi dan mebuat pola pendistribusian alokasi anggaran untuk tiap bidang SPM? apakah ada pengutamaan dan prioritas berdasarkan periodisasi tahun anggaran?;
   3. Atau apakah pendanaan SPM diberikan kepada seluruh bidang secara paralel, bergantung penghitungan kebutuhan anggaran tiap layanannnya? Sebaliknya, ataukah penghitungan kebutuhan anggaran tidak menjadi patokan dalam pengalokasian anggaran tiap bidang SPM? perangkat daerah kemudian mencocokkan distribusi anggaran kepada tiap layanan berdasarkan alokasi yang ditetapkan?;
   4. Bagaimana kontribusi dana transfer dari pemerintah pusat dalam melaksanakan pemenuhan SPM? Bagaimana proporsinya jika dibandingkan dengan APBD murni dalam memenuhi target pelaksanaan SPM? Terkait dana transfer ini, bidang SPM apa yang dirasa membutuhkan dukungan anggaran paling besar? Dan mengapa?;
   5. Apakah ada sumber dana nonpemerintah yang dimanfaatkan oleh Pemda dalam memenuhi pemberian layanan (SPM) kepada warganya?;
   6. Jika ada, dari instansi mana saja dan berapa besar anggaran nonpemerintah yang termanfaatkan, serta berimbas pada berapa banyak warga yang terlayani?;
   7. Jika dapat dihitung proporsi pelayanan layanan dasar yang diselenggarakan oleh Pemda dan lembaga nonpemerintah, berapa besar pelayanan dasar kepada masyarakat yang diberikan oleh masing-masing

lembaga? Lalu berapa total cakupan layanan kepada masyarakat dengan menghitung kontribusi dari keduanya?.

Evaluasi pencapaian indikator SPM dilakukan dengan menggunakan tabel dasar yang ada dalam Rencana Aksi sebagai berikut:

Contoh tabel :

Evaluasi pencapaian indikator SPM

| No | Jenis Pelayanan Dasar | Mutu Layanan Dasar | Indikator SPM | Satuan | Target | Realisasi | Presentase Capaian | Permasalahan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

Penilaian terhadap Evaluasi merupakan tahapan yang berkaitan erat dengan kegiatan pemantauan, karena kegiatan evaluasi dapat menggunakan data yang disediakan melalui kegiatan pemantauan. Dalam merencanakan suatu kegiatan hendaknya evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan, sehingga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang lengkap. Evaluasi diarahkan untuk mengendalikan dan mengontrol ketercapaian tujuan. Evaluasi berhubungan dengan hasil informasi tentang nilai serta memberikan gambaran tentang manfaat suatu kebijakan. Istilah evaluasi ini berdekatan dengan penafsiran, pemberian angka dan penilaian.

Dengan demikian, pemantauan dan evaluasi dibuat dengan tujuan sebagai media untuk belajar dari pengalaman, maka pada prinsipnya semakin banyak pihak yang melakukan pemantauan dan evaluasi akan semakin membaik. Namun demikian, stakeholder terkait yang paling merasakan dampak program yang harus menjadi pengendali proses pemantauan dan evaluasi dan berhak menentukan siapa saja yang perlu dilibatkan.

4.2 Pelaporan Pelaksanaan Renaksi Penerapan SPM

Mengacu berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Gubernur, Walikota- Walikota menyampaikan laporan SPM secara triwulan melalui aplikasi berbasis web (e-SPM): https://spm.bangda.kemendagri.go.id

Analisis capaian SPM mengacu pada materi utama pencapaian SPM dalam Permendagri Nomor 59 Tahun 2021, dilakukan terhadap capaian Penerapan SPM, anggaran yang dialokasikan oleh daerah dan permasalahan dalam usaha pemenuhan SPM.

a. Indeks Pencapaian SPM. Bagian ini akan menganalisis gap Indeks Pencapaian SPM dengan menganalisis terfokus terhadap:
   1. Analisis gap atas identifikasi dari kondisi eksisting dan target pemenuhan Indeks Pencapaian pada tiap tahun penerapan SPM;
   2. Capaian target dianalisis dengan melihat capaian hasil pelaksanaan;
   3. SPM atas target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.
b. Anggaran SPM. Bagian ini akan menganalisis alokasi anggaran pada tiap Penerapan SPM dengan menganalisis terfokus terhadap:
   1. Bagaimana menyusun prioritas anggaran pembangunan?;
   2. Bagaimana SPM diposisikan?;

3. Berapa alokasi anggaran pada tiap bidang SPM? Apakah anggaran SPM yang dialokasikan sesuai dengan penghitungan kebutuhan dan dapat menjawab permasalahan utama SPM?;
4. Apakah alokasi yang diberikan cukup untuk memastikan pemenuhan Indeks Pencapaian SPM terhadap penerima layanan dan mutu layanan, terutama dalam mencapai target output pada tiap kegiatan pemenuhan SPM?;
5. Dengan memilah alokasi SPM pada program, kegiatan dan sub kegiatan, berapa proporsi anggaran utama dan pendukung pada tiap bidang SPM.

c. Permasalahan SPM. Bagian ini akan menganalisis permasalahan dalam melaksanakan penerapan dan pemenuhan Indeks Pencapaian SPM dengan menganalisis terfokus terhadap:
   1. Mengapa terdapat gap dalam pemenuhan SPM di daerah?;
   2. Apa saja permasalahan yang dihadapai dalam tiap tahapan penerapan SPM?;
   3. Mengapa masalah tersebut terjadi dan apa solusi yang diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut?.

# BAB V
# PENUTUP

Perencanaan merupakan salah satu siklus pemerintahan, sehingga perencanaan rencana aksi yang merupakan proyeksi penghitungan berdasarkan kemampuan anggaran Pemerintah Kota Blitar yang terkait erat dengan kapasitas daerah untuk membangun dan memberikan pelayanan publik kepada masyarakat khususnya dalam pemberian pelayanan dasar SPM. Proyeksi perhitungan pendanaan tersebut juga tidak lepas dari rencana dan target yang telah ditetapkan Pemerintah Daerah.

Rencana aksi penerapan SPM menjadi strategi dalam pencapaian pemenuhan SPM, memuat terhadap program, kegiatan dan sub kegiatan, penerima dan mutu layanan dasar serta sumber pendanaan yang merupakan komitmen pemerintah daerah dalam rangka pemenuhan SPM selama 5 tahun ke depan.

Demikian Renaksi Penerapan SPM ini dibuat, semoga bermanfaat untuk percepatan penerapan dan peningkatan Indeks Pencapaian SPM di Kota Blitar.

WALIKOTA BLITAR,

ttd.

SANTOSO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

IKA HADI WIJAYA, S.H.,M.H.
NIP. 19791210 200604 1 008